

Terjemahan  
Terlengkap dan  
Buku Arab  
**VERSI  
TERBARU**

146

**GIT**  
Guru Ilmu Tarbiyah

**IMAM NAWAWI**

TERJEMAH LENGKAP  
**RIYADUSH  
SHALIHIN**

**1**

**Wajib**  
Dimiliki Setiap  
Keluarga  
Muslim

**TAHQIQ DAN TAKHRUJ HADITS**  
SYAIKH MUHAMMAD NASHIRUDDIN AL-ALBANI  
SYAIKH MUHAMMAD BIN SHALIH AL-UTSAIMIN

## **Biografi Singkat Imam An-Nawawi**

**Nama, Laqab, Kunyah, Nisbah, dan Keahlian**

Beliau adalah seorang al-iman al-hafizh al-attamah al-juadwal syaikhul Islam di bidang hadits dan fiqh pada zamannya.

**Nama:**

Yahya bin Syaraf bin Mu'ni bin Hasan bin Husain bin Muhammad bin Ja'far bin Hizam.

**Laqab:**

Beliau diberi gelar (laqab) Mubayddin seorang yang mengidupkan agama oleh kaum musyrikin, namun beliau sendiri memberi gelar ini, selain bahkan berkata: "Saya tidak menghalalkan seorang pun memberi gelar Mubayddin."

**Kunyah:**

Beliau mempunyai kunyah (nama julukan) Abu Zakaria. Namun Zakaria bukanlah nama anaknya, karena sampai wafatnya, beliau belum menikah.

**Nisbah:**

Beliau menisbahkan dirinya kepada Al-Hizam, yaitu penisbatan diri kepada kakek terluarnya, Hizam.

**Kelahiran:**

Beliau dilahirkan di desa Nawa, termasuk dalam wilayah dataran

tinggi Jaulan (Golan), sebuah disrik Hawran dalam propinsi Damaskus. Beliau dilahirkan pada awal atau pertengahan Muharram 641 H.

### **Pertumbuhan dan Musa Menuntut Ilmu**

Ayahnya meniadikannya dalam lingkungan yang dipenuhi dengan suasana ilmu syar'î dan keimanan. Disaat anak-anak sebayannya asyik bermain, An-Nawawi justru sibuk dengan belajar. Saat usia haligh, ia telah hafal Al-Qur'an dan belajar ilmu-ilmu dasar dari para ulama di desanya.

Belum puas menerima ilmu dari para ulama di desanya, bapaknya membawanya ke kota Damaskus pada tahun 649 H untuk belajar kepada para ulama besar. Saat itu usia An-Nawawi Sembilan belas (19) tahun.

Ia menetap dan belajar di Madrasah Rawahiyah. Dengan ketekunan dan kesungguhan yang luar biasa, ia mencurahkan segenap waktu, pikiran, dan tenaganya untuk menuntut ilmu. Dalam waktu empat setengah (4,5) bulan, ia telah hafal di luar kepala fiqih 'At-Tanbih fi Furu'sy Syafi'iyah' karya imam Abu Ishaq Asy-Syairazi (      H) dan dalam waktu enam (6) bulan berikutnya telah hafal bahasa Ibadan yang merupakan seperempat (1/4) bagian dari kitab fiqih 'Al-Muhadzab fil Fiqh' karya imam yang sama.

Kelakuan dan kesungguhan belajar An-Nawawi dapat diketahui dari daftar mata pelajaran barannya. Setiap hari ia memiliki dua belas (12) mata pelajaran yang ia rekuni dari para ulama Damaskus, baik dengan syarh (penjelasan isi kitab) maupun ta'liq (penjelasan hal yang sukar dimengerti, keterangan bahasa, dan koreksi bahasa).

Kedua belas mata pelajaran tersebut adalah.

1. Dua pelajaran dengan kitab 'Al-Wasith fil Fiqhi'
2. Satu pelajaran dengan kitab 'Al-Muhadzab fil Fiqh'
3. Satu pelajaran dengan kitab 'Al-jam'u Baina Ash-Shahihain'
4. Satu pelajaran dengan kitab 'Sharih Muslimi'
5. Satu pelajaran dengan kitab 'Al-Luma' fil Nahwi' karya Ibnu Jinni..
6. Satu pelajaran tentang 'Ishlahul mantiq'

7. Satu pelajaran tentang Tashrii.
8. Satu pelajaran tentang Ushul Fiqih.
9. Satu pelajaran tentang Asma'ul Rizal (biografi para perawi hadits)

#### **Satu pelajaran tentang Ushulud Dien.**

Allah ﷻ telah memberkati usia dan ilmu An-Nawawi, sehingga beliau menjadi ulama panutan seluruh kaum muslimin pada zamannya, terlebih di bidang hadits dan fiqih.

Beliau sempat mempelajari ilmu kedokteran dan mengkaji kitab Al-Qanun fith Thibbi (Ensiklopedi kedokteran) karya Ibnu Sina. Namun kitab itu justru membuat hatinya gelap dan ia tidak mampu berprestasi. Maka ia meninggalkan dunia ilmu kedokteran dan menjual kitab Al-Qanun, sehingga hatinya kembali bercahaya terang dan tenang dengan kajian Al-Qur'an, As-Sunnah, dan fiqih.

#### **Ulama-ulama Besar yang Menjadi Guru-gurunya**

Di antara ulama yang menjadi gurunya di bidang hadits dan ilmu-ilmu hadits adalah imam Abdurrahman bin Salim bin Yahya Al-Anbari (661 H), Abdul Aziz bin Muhammad bin Abdul Muhsin Al-Anshari (662 H), Khalid bin Yusuf An-Nablisi (663), Ibrahim bin Isa Al-Muradi (668 H), Ismail bin Abu Ishaq At-Tanukhi (672 H), Abdurrahman bin Abu Umar Al-Maqdisi (628 H), dan lain-lain.

Beliau meriwayatkan dari para ulama hadits tersebut shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasai, Sunan Ibnu Majah, Muwatha' Malik, Musnad Ahmad, sunan Daruquthni, Syarhus Sunnah Al-Baghawi, dan lain-lain.

Beliau mengkaji kitab al-kamal fi asma' Rijal karya Al-hafizh Abdul Ghani al-Maqdisi dan mensyarah Shahih Bukhari dan Shahih Muslim pada Al-Hafizh Ibrahim bin Isa Al-Muradi (668 H).

Ulama-ulama yang mengajar beliau di bidang fiqih dan ushul fiqih antara lain adalah imam Abu Ibrahim Ishaq bin Ahmad Al-Maghribi (650 H), Abu Muhammad Abdurrahman bin Nuh Al-maqdisi (651 H), Abu Hasan Salar bin Hasan Al-Irbili (670 H), Abu Hafsh Umar bin Bundar At-Tilisi (672 H), Al-Farkah Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fazari (690 H), dan lain-lain.

Ulama-ulama yang menjadi gurunya di bidang bahasa, sharaf, dan Nahwu, antara lain imam Ahmad bin salim Al-Mishri (664 H), Ibnu Malik (H).

#### **Murid-muridnya**

Di antara murid-muridnya adalah sejumlah ulama besar:

- j. Wauqaf Ibnu Athar Ali bin Ibrahim
- k. Sulaiman bin H. al-A'fari
- l. Ahmad bin Farh Al-Isybil
- m. Muhammad bin Ibrahim bin Jama'ah
- n. Syamsuddin Muhammad bin Abu Bakar bin Naqib
- o. Sulaiman bin Umar Ad-Dar'i
- p. Yusuf bin Abdurrahman Al-Milzi
- q. Ahmad bin Ibrahim bin Mesh'ab
- r. Isma'ili bin Mu'Allim Al-Harafi dan lain-lain.
- s. Kesibukan Mengajar dan Ibadah

Seluruh ulama sejarah sepakat menyatakan bahwa An-Nawawi adalah tokoh tauladan seluruh ulama dan kaum awam dalam ketekunan ibadahnya. Tidak ada ulama pada zamannya yang memporandakan dirinya dalam ngahal, sifat wara', hidup zuhud, dan keberanian dalam menentang nazi munkar terhadap rakyat jelata, ulama, dan bahkan penguasa.

Kepakatan dan keunggulan ilmu sa atas para ulama pada zamannya telah diakui oleh semua ulama sejarah. Hidupnya ia curahkan untuk kegiatan i'tiqad, belajar, mengajar, dan menulis buku.

Beliau menjadi dosen di beberapa madrasah (universitas), yaitu madrasah Iqbaliyah, madrasah Edakayah, dan Madrasah Rukiyah, sebagai wakil dari rector imam Syamsuddin Ahmad bin Khalikan (681 H). Beliau juga menjadi guru besar sekaligus rector madrasah (universitas) Darul Hadits Al-Asyrafyah selama dua belas tahun, yaitu sejak wafatnya imam Abu Syamah Abdurrahman bin Ismail Ayy-Syafi' (665 H) sampai tahun beliau wafat (676 H).

### **Karya-karyanya**

An-Nawawi memiliki banyak karya yang sangat bermanfaat dan sempurna. Karya-karyanya meliputi berbagai disiplin ilmu syariat, dan sebagian besarnya menjadi panduan penting bagi para ulama dan kaum muslimin sampai hari ini. Karya-karyanya yang panjang lebar layaknya ensiklopedi lengkap yang memuat segala masalah secara tuntas. Sementara karya-karyanya yang singkat memuat panduan yang ringkas namun lengkap dan indah. Di antara karyanya adalah:

Di bidang hadits dan fasa hadits:

Swarh Shahih Muslim (2 juz)

Riyadush Shalihin

Al-Adzkar (Al-Adzkar An-Nawawiyah)

Al-Akhlaq (Al-Akhlaq An-Nawawiyah)

Swarh Shahih Bushari (belum selesai)

Swarh Sunan Abu Daud (belum selesai)

Al-Isharat ila Basariil Asma' Al-Mubhamah

Ishadul Thalibin Haqqiq ila Ma'rifati Sunanil Khaifil Khalaf

Al-Fiqh (Taqrir An-Nawawi)

Di bidang fiqh

Al-Maqam' Swarh Al-Muladhib (27 juz, belum selesai)

Raudhatul Thalibin wa Umdatul Muftin (2 juz)

Al-Idkhar ila Manasik

Talimatul Afzalin Ar-Rabbil

Khu'asatul Ahkamin min Mahammatis Sunnah (3 juz)

Mudharrah Thalim wa Umdatul Muftin

Bahasa, sejarah dan kuno-kuno

Ta'dhibul Asma' wai Lughah (2 juz)

Ubaqat Al-Fuqaha' Ayy Sa'alin Wah

Al-Jawab

Ar-Tibyan fî Arlabi Hamalati Qur'an

Mukhtashar Usudul Ghabah fî Ma'rifatish Shabahah

Manaqilul Imam Sali'i

### **Wafatnya**

Kebidupannya yang zuhud, wara', dan qana'ah membuatnya berani menyuarakan kebenaran tanpa takut resiko apapun. Ia kerap beramar ma'ruf nahi mankar kepada para pejabat dan penguasa yang menyimpang dari tuntunan syariat Allah dan Rasul-Nya. Karena keberaniannya itulah, sultan Azh-Zhahar marah dan mengusirnya dari kota damaskus. Setelah menerap sebagai penuntut ilmu dan ulama besar panutan umat selama dua puluh delapan (28) tahun di Damaskus, lamam Ar-Nawawi terpaksa harus keluar dari kota itu. Kepergiannya adalah kehilangan besar bagi segenap ulama dan kaum muslimin di kota Damassus dan sekitarnya.

Beliau berziarah ke Baitul Maqdis, lalu pulang ke kampung halamannya di desa Nawa. Di sisi ayahandanya, imam Nawawi sakit, kemudian meninggal pada malam rabu tanggal 24 rajab 676 H, dan dimakamkan di desa itu dalam usia 45 tahun. Semoga Allah ﷻ merahmatinya dan menempatkannya di surge Firdaus.

الحمد لله رب العالمين

## Daftar Isi

- Kata Pengantar I ... 5  
Kata Pengantar II ... 9  
Kata Pengantar Muhaqqiq ... 11  
Biografi Singkat Imam An-Nawawi ... 13
- BAB 1 Ikhsas dan Menghadirkan Niat dalam Semua Perbuatan, Perkataan, dan Keadaan Baik yang Nampak maupun yang Tersembunyi ... 25
- BAB 2 Taubat ... 37
- BAB 3 Sabar ... 65
- BAB 4 Jujur ... 93
- BAB 5 Merasa Serwasa Dawasi oleh Allah (Munqabala) ... 98
- BAB 6 Takwa ... 109
- BAB 7 Yakin dan Tawakkal ... 113
- BAB 8 Istiqamah ... 125
- BAB 9 Memikirkan Keagungan Makhluk-makhluk Allah Ta'ala, Faranya Dunia, Kejahil yang Menakutkan di Akhirat dan Perkara-perkara Lain di Dunia dan Akhirat serta Kereledoran Diri, kemudian Men didiknya dan Mengajaknya untuk Istiqamah ... 127
- BAB 10 Bersegera kepada Kebaikan dan Memerintasi Orang yang Menuju kepada Kebaikan Supaya Bersungguh-sungguh tanpa Ragu ... 129
- BAB 11 Bersungguh-sungguh (Mujahadati) ... 135



- BAB 2 Anjuran untuk Memerintahkan dan Akhirsashu Umar . . . 168
- BAB 12 Peradilan tentang Beryakwa Jalan Kebaikan . . . 154
- BAB 14 Berlaku Sombhana dalam Ketatar . . . 172
- BAB 5 Mengapa Amalan . . . 185
- BAB 16 Berintah Mengapa Sunnah dan Adaa adabnya . . . 189
- BAB 17 Kewajiban Taatuk kepada Hukum Allah dan Apa yang Harus Dikanakay Jika Diseru kepada Hukum Allah, Diperintahkan kepada Kebaikan dan Dikegahi dari Kerungkaran . . . 200
- BAB 18 Larangan Berbuat bid'ah dan Berkara yang Druad'akan . . . 203
- BAB 19 Orang yang M'ambilin C'ekok: Kebaikan atau Keburukan . . . 206
- BAB 20 Menunjukkan kepada Kebaikan dan Menyorok kepada Perajuk atau Kesesatan . . . 210
- BAB 21 Saling Menolong dalam Kebaikan dan Ketakwaan . . . 213
- BAB 22 Nasihat . . . 216
- BAB 23 Memerintahkan Kebaikan dan Menegahi kemungkaran . . . 218
- BAB 24 Kerasa Siksaa bagi Orang yang Memerintahkan Kebaikan dan Melarang Kemungkaran Namun Perbuatannya Menentensi Perkatannya . . . 237
- BAB 25 Perintah Menawakan Amanah . . . 242
- BAB 26 Haror Berbuat Dzalim dan Perintah Menge mbakm Hak-mal Orang yang Dzalim . . . 243
- BAB 27 Yergagangkan Kemorotan Kaum Muslimin dan Panglasa' tertama Har-hak Mereka serta Kasih sayang kepada Mereka . . . 255
- BAB 28 Menorop Aib Kaum Muslimin dan Larangan Menyebarkanwa Lupa Allah' kesempungan . . . 266
- BAB 29 Memenuhi Kebutuhan Kaum Muslimin . . . 265
- BAB 30 Seolah-olahnya untuk Menorok Orang Laki . . . 270
- BAB 31 Mendatarkan shantaa Muna'ia . . . 271
- BAB 32 Ketamahan Orang-orang yang Lemah, Orang-orang Fakir dan Orang-orang yang Tidak Terkenal dari Ka'ang Kaum Muslimin . . . 276
- BAB 33 Lemah Lembut, Berbuat Baik dan I'asadaa kepada Anak Yatim, Anak Perempuan, Semua Orang Lemah, Orang Muslim dan Orang-orang yang Kesusahan . . . 285

- BAB 34 Berwasiat kepada Karib Wanita ... 293
- BAB 35 Hak Suami atas Istrinya ... 300
- BAB 36 Nikah kepada Keluarga ... 304
- BAB 37 Bermuqad dari Harta yang Paling Dicinta dan yang Terbaik ... 308
- BAB 38 Kewajiban Memerintahkan Anggota Keluarga, Anak-Anak, dan Orang-orang Sa'idi Mumariz dan Semua Orang yang Berada di Bawah Pemeliharaannya untuk Taat Kepada Allah dan Melolong Mereka dari Maksiat dan Mendidik Mereka serta Mengagah Mereka dari Mengucapkan Larangannya ... 311
- BAB 39 Hak Tetangga dan Berwasiat kepadanya ... 314
- BAB 40 Berlekti kepada Kedua Orang Tua dan Menyambung Tali Silaturahmi ... 318
- BAB 41 Diharamkannya Duitaka kepada Kedua Orang Tua dan Memutus Silaturahmi ... 326
- BAB 42 Keutamaan Berbuat Baik kepada Sa'abat-sa'abat Bapak, Ibu, Kerabat Istri dan Semua Orang yang Diungurkan untuk Diperhalakan ... 341
- BAB 43 Memulakan Amal Baik Rasulullah dan Penyelasan Keutamaan Mereka ... 346
- BAB 44 Menghormati Ulama', Orang tua dan Orang Mulia, Memulatkan Mereka dan yang Lainnya, Mengangkat Kedudukan Mereka dan Menampakkan Marabat Mereka ... 349
- BAB 45 Mengunjungi Orang Sa'idi, Duduk-duduk dengan Mereka, Memerintahkan Mereka, Mencintai Mereka, Mengunjungi Mereka dan Meminta Do'a dari Mereka serta Mengunjungi Tempat-tempat yang Utama ... 359
- BAB 46 Keutamaan Cinta kepada Allah, Anjuran untuk Cinta kepada Allah dan Melakukan Cinta kepada Orang yang Dicintainya serta Apa yang Harus Dikatakan bila Ada yang Meratakan Cinta kepadanya ... 369
- BAB 47 Rindu-rinda Keutamaan Allah kepada Hamba-Nya dan Anjuran untuk Berakhlak dan Berusaha untuk Mendapatkannya ... 376
- BAB 48 Peringatan dari Mencakiti Orang-orang Sa'idi, Orang-orang Leluhur dan Orang-orang Musafir ... 380
- BAB 49 Menerangkan Hukum bagi Manusia Berdasarkan Zhalimnya dan Apa yang Berselubung; Diserahkan seperti Allah ... 381
- BAB 50 Takut Kepada Allah ... 386

- BAB 51 Mengharap (Raja) ... 430
- BAB 52 Keutamaan Raja (Berharap) ... 428
- BAB 53 Keutamaan Memadukan Rasa Takut Dan Berharap ... 431
- BAB 54 Keutamaan Menangis Karena Takut Dan Rindu Kepada Allah ﷻ ... 434
- BAB 55 Keutamaan Zuhud di Dunia, dan Keutamaan Iqbal ... 441
- BAB 56 Keutamaan Iqbal, kehidupan yang keras, dan mencukupkan diri dengan sedikit makan, minuman, pakaian, dan lain-lain dari kepentingan diri sendiri dan meninggalkan berbagai syahwat ... 461
- BAB 57 Dal: Qana'ah/Pasra dengan Karunia Allah ﷻ Walaupun Sedikit, Menjaga Kehormatan Diri dari Meminta-minta, Hidup Sederhana, Sederhana dalam Berbelanja dan Celak atas Meminta-minta Tanpa ada Keperluan Meresak ... 491
- BAB 58: Belahnya mengamal harta pemberian yang diperoleh bukan karena meminta-minta dan bukan pula karena ambisi terhadapnya ... 502
- BAB 59 Anjuran Makan dari Hasil Usaha Sendiri dan Menahan Diri dari Meminta-minta dan Mengharapkan Pemberian Orang lain ... 503
- BAB 60 Doa-mawar dan Beribrah untuk Jalan-jalan Kebaik: karena Percaya Si penuhya seperti Allah ﷻ ... 505
- BAB 61 Larangan Berbuat Kikir ... 516
- BAB 62 Mendahulukan Kepentingan Orang Lain dan Memberikan Sarcunan ... 517
- BAB 63 Berlomba-lomba dalam Urusan Akhirat dan Mempunyai banyak Hal-hal yang Membawa Berkah ... 522
- BAB 64 Keutaman Orang Kaya yang Bersyukur, wita Orang Kaya yang Mendapatkan Harta dari Jalan yang Benar dan Mempengaruhkannya untuk Jalan-jalan yang Diperintahkan ... 523
- BAB 65 Mengingat Kematian dan Menendekkan Angan-angan ... 527
- BAB 66 Disunahkan Berziarah Kubur bagi Kaum Laki-laki, dan Doa yang Ducapkan Waktu Ziarah Kubur ... 534
- BAB 67 Makruh Mengharapkan Kematian karena Kesusahan Hidup yang Menumpunya dan Boleh Mengharapkan Kematian Karena Kewanif Agamanya Terkena Hirnah (bencana) ... 536
- BAB 68 Sikap Wara' dan Meninggalkan Hal-hal yang Syubhat ... 539
- BAB 69 Disunahkan Mengasingkan Diri Ketika Maswakat atau Suasana

Zaman telah Rusak, atau Khawatir Agamanya Terkena Fitnah,  
Tergabung dalam Perkara Haram, Svubhat, dll. ... 544

- BAB 70 Kuntawaca Bergaul dengan Masyarakat, Menghadiri, Shalat Jumat dan Shalat Jama'ah, Amal-amal Keikhwaan dan Majelis-majelis Derrak, Menengok Orang yang Sakat, Menghadiri Orang yang Meninggal, Membantu Orang yang Membutuhkan, Menolong Orang yang Bodoh, dan Kemashlahatan-kemashlahatan Mereka yang lain bagi Orang yang Marpa De, ama Ma'rut, Beramal Mukar, Membantu diri dari Memakuti Orang lain, dan Bersabar atas Gangguan Orang Lain ... 547
- BAB 71 Rendah Hati dan Merendahkan: Hati Kepala kaum beriman ... 549
- BAB 72 Keharaman Menghambungkan diri dan Membangga-banggakan diri Sendiri ... 554
- BAB 73 Akhlak yang Mulia ... 560
- BAB 74 Sasap Santun, Tidak Tergesa-gesa karena Kebati-harian, dan Lemah-lembut ... 566
- BAB 75 Memainkan dan Berpaling dari Orang-orang Bodoh ... 570
- BAB 76 Menanggung Gangguan Orang lain ... 575
- BAB 77 Ma'rifat Apolol Hal hal yang Diharamkan Allah i Dilanggar dan Membela Agama Allah ... 576
- BAB 78 Perintah Kepada Para Pemimpin untuk Bersikap Lemah-lembut, tulus, dan Kasih Sayang kepada Rakyat, dan Larangan Meripu, Memperberat, Melalaikan Kepentingan-kepentingan dan Kebutuhan-kebutuhan Rakyat ... 580
- BAB 79 Pemimpin yang Adil ... 584
- BAB 80 Wajib menaati pemimpin dalam selam kemaksatan dan haran: menaati mereka dalam kemaksatan ... 587
- BAB 81 Larangan meminta jabatan dan memilih untuk tidak memegang jabatan jika hukumnya tidak wajib atas dirinya atau tidak ada tuntutan keadaan terhadapnya ... 592
- BAB 82: Arjutan bagi penguasa, hasim, dan pejabat-pejabat yang lain untuk mengambil pembantu (staf) yang shahih, dan peringatan bagi mereka untuk tidak mengambi dan menerima para kawan (staf) yang jahat ... 595
- BAB 83: Larangan menvezahkan ka perampunan, Peradilan, dan jabatan-jabatan lainnya kepada orang yang memintanya atau berambis terhadapnya ... 596

١ - بَابُ الْإِخْلَاصِ وَإِحْضَارِ النِّيَّةِ فِي جَمِيعِ الْأَعْمَالِ وَالْأَقْوَالِ  
وَالْأَحْوَالِ الْبَارِزَةِ وَالْخَائِبَةِ

**BAB 1**

**Ikhlas dan Menghadirkan Niat dalam Semua  
Perbuatan, Perkataan, dan Keadaan baik  
yang Nampak maupun yang Tersembunyi**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ  
وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ [البينة: ٥]

Allah berfirman, "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus." (QS Al-Bayyinah [98]. 5).

وَقَالَ تَعَالَى: لَنْ يَنْتَظِرَ اللَّهُ لِحُومِهَا وَلَا دِمَائِهَا وَلَكِنْ يَنْتَظِرُ  
بِكُلْمَتِكُمْ [الحج: ٣٧]

Allah berfirman, "Daging-daging unta dan darahnya itu sebalik-kali

tidak dapat mencapai (keadaan) Allah tetapi ketakutan dari kata-kata yang dapat mencapainya." (QS. Al-Hajj [22]: 37)

وقال تعالى: قُلْ إِنْ نَحْنُوَمَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ بِعِلْمِهِ اللَّهُ لَأَنْ عَمْرَيْن:

[٢٩]

Allah berfirman, "Katakanlah: "Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahuinya." (QS. Ali Imran [3]: 29).

وعر أمير المؤمنين أبي حفص عمر بن الخطاب بن نفيل بن عبد العزى بن رياح بن عبد الله بن قرظ بن رزاح بن عدي بن كعب بن لؤي بن غالب القرشي العدوي . قال: سمعت رسول الله ﷺ يقول: ((أَنَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى ، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا ، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا ، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ بَيْنَهُ)) . متفق على صحته . رواه إماما السُّنَنِينِ ، أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ السُّغَيْرِ بْنِ بَرْزَيْهِ الْجَعْفَرِيُّ الْبُخَارِيُّ ، وَأَبُو الْحَسَنِ مُسْلِمُ بْنُ الْحَجَّاجِ بْنِ مُسْلِمِ الْقَشِيرِيِّ الشَّيْبَانِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي صَحِيحَيْهِمَا اللَّذَيْنِ هُمَا أَصَحُّ الْكُتُبِ الْمُصَنَّفَةِ .

- 1 Dari Amirul Mukminin Abu Hatsh Umar bin Al-Khatthab bin Nufail bin Abdul 'Uza bin Riyah bin Abdullah bin Qunth bin Razah bin Adi bin Ka'ab bin Luav bin Ghafib Al-Quasyi Al-Adawi, dia berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya setiap amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang hanya mendapatkan sesuai yang diniatkannya. Maka barangsiapa yang berhijrah karena Allah dan Rasul Nya, maka

(pahala) hijrahnya itu karena Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya itu karena kesenangan dunia atau karena seorang wanita yang akan dinikahinya, maka (pahala) hijrahnya itu sesuai dengan apa yang diniatkannya.”

Keshahabannya telah disepakati. Diriwayatkan dua raman hadis, yaitu Abu Abulullah Muhammad bin Isma'ail bin Ibrahim bin Al Mughirah bin Bardizbah Al-Ju'fi Al-Bukhari dan Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qusyairi An-Naisabuti -semoga Allah meridhai keduanya- dalam kedua kitab shahihnya yang merupakan kitab (karya tulis) yang paling shahih.

وَمِنْ أَمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: فَاتَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ: ((بَعَثُوا خَيْشَ الْكُفَّةِ فَإِذَا كَانُوا يَبْدَأُ مِنَ الْأَرْضِ يُخَسِّفُ بِأَوَّلِهِمْ وَأَحْرِمَهُمْ)). قَالَتْ: فَمَتَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ يُخَسِّفُ بِأَوَّلِهِمْ وَأَحْرِمَهُمْ وَفِيهِمْ أَسْوَأُهُمْ وَمَنْ نَسِرَ مِنْهُمْ؟ قَالَ: ((يُخَسِّفُ بِأَوَّلِهِمْ وَأَحْرِمَهُمْ ثُمَّ يُبْعَثُونَ عَلَى نِيَابَتِهِمْ)) مَثَقَوْهُ عَلَيْهِ. هَذَا نَقَطُ الْأَخْيَارِ.

2. Dari Ummul Mukminin, Ummu Abulillah Aisyah رضي الله عنها, dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Satu pasukan hendak menyerang Ka'bah, ketika mereka berada di tanah lapang, mereka dibenamkan oleh Allah dari pasukan yang paling awal hingga yang paling akhir." Aisyah berkata, aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana mereka dibenamkan dari yang paling awal dan yang paling akhir sedang di antara mereka ada orang-orang pasat dan ada orang-orang yang bukan dari mereka?" Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Mereka dibenamkan dari yang paling awal hingga yang paling akhir kemudian mereka akan dibangkitkan sesuai dengan niat mereka masing-masing." (Mottafa'au 'alaihi).<sup>1</sup> Dan hadits ini adalah dengan Jalal Al-Bukhari.

1. Di-lakukan oleh A-Gudair (1981) dan Muzir (1981) dan diterbitkan oleh Abu Dawud (122), Al-Tirmidzi (1547), An-Nasai (1361), Ibnu Majah (427) dan Ahmad (125). Di dalamnya disandikan (karena) telah menepatkan arti sandi matan dan meringkas dan menepatkan arti mereka. Al-Ash'ari dan al-Isyraqi yang di-lakukan.

2. Di-lakukan oleh A-Gudair (1981) dan Muzir (1981), dan diterbitkan oleh Ahmad di III/111. Di dalamnya menepatkan bahwa matan akan ditulis berdasarkan hal dan lafaznya dan perubahannya akan

وعن عائشة رضي الله عنها ، قالت: قال النبي ﷺ (( لا هجرة بعد الفتح ، ولكن جهاد ونية . وإذا استنقذتم فانقذوا )) متفق عليه .  
ومعنى لا هجرة من مكة لأنها ضارت دار إسلام .

3. Dari Aisyah رضي الله عنها, dia berkata, Nabi bersabda: "Tidak ada hijrah setelah fathul Makkah, namun yang ada adalah jihad dan niat. Jika kalian diminta berangkat (berjihad) maka berangkatlah!" (Murafaqun 'alaihi).<sup>3</sup>

Maksudnya: Tidak ada hijrah dari Makkah, karena Makkah telah menjadi negeri Islam

وعن أبي عبد الله جابر بن عبد الله الأنصاري رضي الله عنه ، قال: كنا مع النبي ﷺ في غزاة ، فقال: ((إن بالمدينة نرجالاً ما برئتم فسيراً ، ولا قطعتم وادياً ، إلا كانوا فنعكم حينئذ الفرض)) . وفي رواية: ((إلا شركوكم في الأجر)) رواه مسلم .

يرواه البخاري عن انس رضي الله عنه ، قال رحفنا من غزوة تبوك مع النبي ﷺ ، فقال: ((إن أقواماً حنفتنا بالمدينة ما سلكنا شعباً ولا وادياً ، إلا وهم معنا : حينئذ العذر)) .

4. Dari Abu Abdulllah Jابر bin Abdullah Al-Anshari رضي الله عنه, dia berkata, "Kami bersama Nabi dalam sebuah peperangan, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya di Madinah ada beberapa orang yang tidak menyusuri jalan pegunungan dan tidak melewati lembah bersama kalian, namun mereka bersama-sama kalian (mendapat pahala), karena mereka terhalangi oleh sakit." Dalam riwayat lain disebutkan, "Mereka berserikat dengan kalian dalam pahala." (HR. Muslim)<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Sunah Jama'ah dan Asanidha gharibnya kami berdasarkanannya cekung meng-al

<sup>3</sup> Ditebitkan oleh Al-Bukhari (1985) dan Muslim (1964)

<sup>4</sup> Ditebitkan oleh Muslim (1911) dan Ibnu Majah (2005)



Dan diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Anas radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Kami pulang dari perang Tabuk bersama Nabi ﷺ maka beliau ﷺ bersabda, "Sesungguhnya ada kaum yang berada di belakang kita di Madinah, mereka tidak melewati gunung dan lembah bersama kita, namun mereka bersama kita (mendapat pahala), karena mereka terhalangi oleh adzur."

وَعَنْ أَبِي يَزِيدَ مَعْنَى بْنِ الْأَخْطَسِ رضي الله عنه ، وَهُوَ وَأَبِوَهُ وَجَمَدٌ صَخَبِيُّونَ . قَالَ: كَانَ أَبِي يَزِيدُ أَخْرَجَ قَدَنِيرَ يَتَصَدَّقُ بِهَا ، فَرَمَعَهَا عِنْدَ رَجُلٍ فِي الْمَسْجِدِ ، فَجِئْتُ فَأَخَذْتُهَا فَأَيْتُهُ بِهَا . فَقَالَ: وَاللَّهِ ، مَا يَكُ أَزِدُ ، فَخَضَعْتُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ: ((لَكَ مَا نَوَيْتَ يَا يَزِيدُ ، وَتِلْكَ مَا أَخَذْتَ يَا مَعْنَى)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

5. Dari Abu Yazid bin Ma'm bin Yazid bin Al-Akhnas, dia, bapaknya dan kakeknya adalah shahabat, dia berkata, "Sesungguhnya bapakku, Yazid mengeluarkan beberapa dinar yang kemudian dia bersedekah dengan uang tersebut. Dia menitipkannya kepada seseorang di masjid. Kemudian aku datang mengambilya dan aku mendatangi bapakku dengan uang tersebut. Maka dia berkata, "Bukan kamu yang aku maksud (dengan sedekahku)." Maka hal tersebut saya adukan kepada Rasulullah ﷺ, beliau bersabda: "Bagimu apa yang kamu nikatkan wahai Yazid, dan bagimu apa yang kamu ambil wahai Ma'm." (HR. Bukhari) \*

وَعَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَعْدِ بْنِ أَبِي يَحْيَى مَالِكِ بْنِ أَعْيَبِ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ زُهَيْرٍ مِنْ كِلَابِ بْنِ مَرْثَدَةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ لُؤَيِّ الْغُرَيْبِيِّ الْتُّهْرِيِّ رضي الله عنه ، أَخْبَرَنَا الْعَشِيرَةُ أَنَّهُمْ شَهِدُوا نَبِيَّهمْ بِالْحَجَّةِ ﷺ ، قَالَ: جَاءَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَخْرُجُنِي عَامَ حَجَّةِ الْوُدَّاعِ مِنْ وَجَعِ اسْتَدْبَى بِي ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنِّي فِدَا بَلْعِ بِي

5 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (diterjemahkan oleh Abu Dawud (2508) dan Ibn. Majah (2784)  
5 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (1422)

من التواضع ما ترى . وأنا ذو من ولا برئسي إلا ابنة لي . أفأصدق بشئني  
 ما نبي ؟ قال: ((لا)) . قلت: فأنسطر يا رسول الله ؟ فقال: ((لا)) . قلت:  
 فأنثلت يا رسول الله ؟ قال: ((انثلت والثالث كثير - أو كثير إنك إن  
 تذر ورتلك لعنة غير من أن نذرهم عالة يتكففون الناس . وإنك لن  
 تنفق نفقة تبتغي بها وجه الله إلا أجرت عليها حتى ما تعلم في في  
 أمرائك)) . قال: فقلت: يا رسول الله . أخلف بعد أصحابي ؟ قال: ((إنك  
 لن تخلف فتعمل عملا تبتغي به وجه الله إلا زدودت به درجة ورفعة .  
 وتعلم أن تخلف حتى ينفع بك أقوام ويضر بك آخرون . اللهم أنص  
 لأصحابي هجرتهم ولا تزدهم علي أعقابهم . لكن الناس سعد بن  
 خولة)) يري لله رسول الله يبيح أن مات ينكح . مضى عليه .

6. Dari Abu Ishaq Sa'ad bin Abi Waqash Malik bin Uhaib bin Abdi Manaf bin Zuhrah bin Kilab bin Murrat bin Ka'ab bin Luai Al Qursyi Az Zuhri رضي الله عنه , salah seorang dari sepuluh orang yang disaksikan akan masuk surga, dia berkata. Rasulullah صلى الله عليه وسلم datang kepadaku pada waktu hari wada' untuk menjengukku karena aku sakit parah. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku terimpa sakit yang sangat parah sebagaimana yang Anda lihat dan aku mempunyai harta sedang tidak ada yang mewarisiku kecuali hanya anak perempuanku, apakah aku (sebaiknya-peru) bersedekah dua pertiga dari hartaku?" Beliau menjawab, "Tidak." Aku berkata, "Bagaimana kalau setengah, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Tidak." Aku berkata, "Bagaimana kalau sepertiga, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "Ya, sepertiga. Sepertiga sudah banyak -atau besar-. Sesungguhnya jika kamu meninggalkan para ahli warismu dalam keadaan kaya, maka itu adalah lebih baik daripada engkau meninggalkan mereka dalam keadaan miskin dengan meminta-minta kepada manusia. Sesungguhnya tidaklah kamu menialkan suatu nalkah dengan tuat untuk mendapatkan keridhaan Allah,

melainkan engkau pasti akan diberi pahala, sekalipun makanan yang engkau letakkan di mulut isterimu." Aku berkata, "Apakah sahabat shahabatku akan meninggalkanku (di Makkah-penc)?" Beliau bersabda, "Sungguh tidaklah kamu ditinggalkan kemudian kamu beramal untuk mengharap keridhaan Allah kecuali derajamu akan diangkat oleh Allah. Barangkali jika kamu ditinggalkan, kamu dapat memberi manfaat bagi kaum (muslim) dan memberi kemadharatan kepada kaum yang lain (orang-orang kafir). Ya Allah terimalah hijrah shahabat-shahabatku dan jangan Engkau kembalikan mereka ke belakang. Tapi yang kasihan adalah Sa'ad bin Khaulah." Rasulullah ﷺ kasihan kepada dia karena dia meninggal di Makkah. (Murtafaqun 'alaih)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :  
(إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى اجْتِمَاعِكُمْ ، وَلَا إِلَى صُورِكُمْ ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ) رواه مسلم .

7. Dari Abu Hurairah, Abdurrahman bin Shakkir, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat jasad dan rupa kalian, namun Allah melihat hati dan amal kalian." (HR. Muslim) \*

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسِ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : سَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
عَنِ الرَّجُلِ يُقَاتِلُ شَجَاعَةً ، وَيُقَاتِلُ حَمِيَةً ، وَيُقَاتِلُ رِيَاءً ، أَيُّ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((مَنْ قَاتَلَ تَتَكُونَ كَلِمَةً اللَّهِ فِي الْعُلَمَاءِ ، فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

8. Dari Abu Musa Abdullah bin Qais Al-Asy'ari, dia berkata, Rasulullah ﷺ diranya rentang seseorang yang berperang karena

7. Dikeluarkan oleh Abu-Bukhari (1295) dan Muslim (11620)

8. Dikeluarkan oleh Muslim (2534), juga juga Abu-Maqah (1143). Tidak ada sabda Nabi ﷺ namun melihat nilai-nilai dalam setiap perilaku amalan dan nilai kata dan jargon dalam perilaku peribadi besar kakor setiap ada dalam salah

ingin disebut pemberani, berperang karena fanatisme golongan, dan berperang karena riva'. Manakala di antara perang tersebut yang di jalan Allah? Maka Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang berperang agar kalimat Allah tinggi maka itu adalah perang di jalan Allah." (Muttafaquun 'alaihii) <sup>9</sup>

وعن أبي بكر بن عمار بن الحارث الثقفى . قال : أن النبي ﷺ ، قال : ((إذا التقى  
المسلمان بينهما فإلقتان والمقتول في النار)) فقلت : يا رسول الله ،  
هذا القتيل فما بال المقتول ؟ قال : ((إنه كان حريصاً على قتل صاحبه))  
متفق عليه .

- 9 Dari Abu Bakrah Nufai' bin Al-Harits Ars-Tsaqafi, sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda: "Jika dua orang muslim bertemu dengan pedangnya (berkelahi) maka orang yang membunuh dan orang yang terbunuh berada di neraka." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kalau orang yang membunuh sudah jelas. Bagaimana orang yang dibunuh (juga masuk neraka-pent)?" Beliau bersabda: "Karena dia juga ingin sekali membunuh sahabatnya." (Muttafaquun 'alaihii) <sup>10</sup>

وعن أبي هريرة رضي . قال : قال رسول الله ﷺ : ((صلاة الرجل في جماعة  
تزيد على صلاته في سوقه وثبته بضعا وعشرين درجة ، وذلك إن أحدهم  
إذا توضأ فأحسن الوضوء ، ثم أتى المسجد لا يريد إلا الصلاة ، لا يتهوره  
إلا الصلاة ، لم يخط خطوة إلا رفع له بها درجة ، وحط عنه بها خطيئته  
حتى يدخل المسجد ، فإذا دخل المسجد كان في الصلاة ما كانت  
الصلاة هي تحب . والسلامة يعضون على أحدكم ما دام في صلته

9 Cited from: aen Al-Bukhari (12), dan Muslim (1806). (Hadits-hadits yang akan diharuskan istilah karena Allah telah berperang agar kalimat Allah itu tinggi)

10 Cited from: aen Al-Bukhari (31-3575), dan Muslim (2856).

الَّذِي صَلَّى بِهِ ، يَقُولُونَ: اللَّهُمَّ ارْحَمَهُ ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ . اللَّهُمَّ نَبِّ عَلَيْهِ ، مَا لَمْ يُؤَدِّ فِيهِ ، مَا لَمْ يُحَدِّثْ فِيهِ) . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ ، وَمِمَّا تَقَطَّ مُسْلِمٌ .

ذَقَوْلُهُ بَيِّنَةٌ: ((بَيِّنَةٌ)) هُوَ يَفْتَحُ الْبَيْتَ وَالنَّهْأَ وَالزَّأْيَ: أَيُّ يُحَرِّجُهُ وَتَنْهَضُهُ .

10. Dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda: "Shalat seorang laki-laki secara berjamaah (pahalanya-pent) lebih banyak dua puluh sekian kali lipat daripada shalat di rumahnya atau di pasar. Yang demikian itu apabila salah seorang di antara kalian berwudhu dan menyempurnakan wudhunya kemudian mendarangi masjid, tidak ada rujukan lain kecuali untuk mengerjakan shalat dan pula tidak ada yang menggerakkannya kecuali shalat, maka tidaklah dia melangkah satu langkah pun kecuali diangkat satu derajatnya dan dihapus satu kesalahannya hingga ia masuk masjid. Dan apabila telah masuk masjid maka ia mendapat pahala shalat selama yang menahan dia di masjid adalah shalat. Para malaikat bershalawat atasnya selama dia berada di tempat yang dia gunakan untuk mengerjakan shalat. Mereka berdoa: "Ya Allah rahmatilah dia, Ya Allah ampunilah dia, Ya Allah terimalah taubatnya," selama dia tidak mengganggu (orang lain-pent) dan belum berhadast di dalamnya." (Matta'afiqun 'alah) <sup>1</sup> Dan hadits ini adalah lafad Muslim.

Maksud sabda Nabi (ﷺ) adalah mengeluarkannya atau membuatnya bangun.

و عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَنَسٍ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . فِيمَا يُرْوَى عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى ، قَالَ: ((إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَّ ذَلِكَ ، فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَفْعَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً ، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَسَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِينَ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ ، وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ

<sup>1</sup> Syaikh al-Buhārī: 252643-252648

فَلَمْ يَغْنَمْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ تَعَالَى عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِنَةً ، وَإِنْ هُمْ بِهَا فَعَمِلُوهَا  
 كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

11. Dari Abu Al-Abbas Abdillah bin Abbas bin Abdul Muhalib . . .  
 dari Rasulullah ﷺ beliau meriwayatkan dari Rabbhaya, Taabaraka  
 wa ta'ala. Dia berfirman: "Sesungguhnya Allah telah menetapkan  
 kebaikan dan keburukan, kemudian memelaskannya. Barangsiapa  
 berniat mengerjakan kebaikan tetapi dia tidak mengerjakannya,  
 maka Allah mencatatnya sebagai satu kebaikan yang sempurna.  
 Jika ia berniat untuk berbuat kebaikan lalu ia mengerjakannya,  
 Allah mencatatnya sepuluh sampai tujuh ratus kali kebaikan atau  
 lebih banyak lagi. Jika ia berniat melakukan kejahatan, tetapi ia  
 tidak mengerjakannya, Allah mencatatkan baginya satu kebaikan  
 yang sempurna. Jika ia berniat melakukan kejahatan lalu dia  
 mengerjakannya, Allah mencatatnya sebagai satu kejahatan."  
 (Mutafaqun 'alaih).

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا،  
 قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: ((أَنْظَلُوا ثَلَاثَةَ نَفَرٍ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ  
 حَتَّى أَوْأَاهُمُ السَّيِّئَاتُ إِلَى عَارٍ فَدَخَلُوا، فَاتَّخَذَتْ صَخْرَةٌ مِنَ الْجِبَلِ فَسَدَّتْ  
 عَلَيْهِمُ الْعَارَ ، فَقَالُوا: إِنَّهُ لَا يُنَجِّيكُمْ مِنْ هَذِهِ الصَّخْرَةِ إِلَّا أَنْ تَدْعُوا اللَّهَ  
 بِصَالِحِ أَعْمَالِكُمْ . قَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ: اللَّهُمَّ كَانَتْ لِي أَوْلَادٌ شَيْخَانِ كَيْبَاتٍ ،  
 وَكُنْتُ لَا أَحْبُبُّ قَبْلَهُمَا أَهْلًا وَلَا مَالًا . فَتَنَى بِي طَلَبُ الشَّجَرِ يَوْمًا فَنِمَّ أَرِحَ  
 عَلَيْهِمَا حَتَّى تَامَا ، فَخَابَتْ لُهُمَا غُبُوقُهُمَا فَوَجَدْتُهُمَا نَائِمِينَ ، فَكْرَهْتُ  
 أَنْ أُوَيْظِيَهُمَا وَأَنْ أَحْبِبُّ قَبْلَهُمَا أَهْلًا أَوْ مَالًا . غَلَبْتُ وَالْقَدَحُ عَلَى يَدِي

127 Dikeluarkan oleh A-B, Khan '6191 dan Mus-m [13] . Dari di dalamnya disebutkan bahwa seseorang yang berniat mengerjakan kebajikan maka di sisi baginya satu pahala & kebaikan walaupun belum mengerjakannya. Sedangkan ia berniat mengerjakan keburukan kemudian dia tidak mengerjakan keburukan mengantar wajah Allah, maka ditulis baginya pahala satu kebaikan.

- أَنْتَبِرُ اسْتِبْطَاضَهُمَا حَتَّى يَرِقَ الْفَجْرُ وَالصُّبْحَةُ يَنْضَاعُونَ عِنْدَ قَدَمِي ، فَاسْتَيْقَظَا فَنَرَا عَبْرَتَهُمَا . اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَافْرُجْ عَنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ مِنْ هَذِهِ الصَّخْرَةِ ، فَانْفَرَجَتْ شَيْئًا لَا يَسْتَطِيعُونَ الْخُرُوجَ مِنْهَا . قَالَ الْآخَرُ اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَتْ لِي ابْنَةٌ عَمَى ، كَانَتْ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَيَّ - وَفِي رَوَايَةٍ: كُنْتُ أَحِبُّهَا كَأَشَدِّ مَا يُحِبُّ الرَّجَالُ الشَّيْءَ فَأَرَدْتُهَا عَلَى نَفْسِيَا فَاتَّقَنَعْتُ مِنْهَا حَتَّى أَلَمْتُ بِهَا سِنَّةً مِنَ السَّنِينَ فَجَاءَنِي فَأَعْطَيْتُهَا عَشْرِينَ وَمِثَّةَ دِينَارٍ عَلَى أَنْ تُخَلِّيَ بَيْنِي وَبَيْنَ نَفْسِيَا فَفَعَلْتُ ، حَتَّى إِذَا فَدَرْتُ عَلَيْهَا - وَفِي رَوَايَةٍ: فَلَمَّا قَعَدْتُ بَيْنَ رَجُلَيْهَا ، قَالَتْ: إِنَّي اللَّهُ وَلَا تَقْضِ الْخَائِمَةَ إِلَّا بِحَقِّهِ ، فَانصَرَفَتْ عَنْهَا وَهِيَ أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ وَتَرَكْتُ الذَّهَبَ الَّذِي أُعْطِيتُهَا . اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَافْرُجْ عَنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ ، فَانْفَرَجَتْ الصَّخْرَةُ ، غَيْرَ أَنَّهُمْ لَا يَسْتَطِيعُونَ الْخُرُوجَ مِنْهَا . وَقَالَ الثَّلَاثُ: أَلْعَمُّ اسْتَأْجَرْتُ أُجْرَاءَ وَأَعْطَيْتُهُمْ أُجْرَهُمْ غَيْرَ رَجُلٍ وَاحِدٍ تَرَكَ الَّذِي لَهُ وَذَهَبَ ، فَشَرَّتْ أُجْرَةٌ حَتَّى كَثُرَتْ مِنْهُ الْأَمْوَالُ ، فَجَاءَنِي بَعْدَ حِينٍ ، فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ ، أَدِّ إِلَيَّ الْاُجْرِي ، فَقُلْتُ: كُلُّ مَا شَرَى مِنْ أُجْرِكَ مِنَ الْإِبِلِ وَالْبَقَرِ وَالْغَنَمِ وَالرَّافِقِ ، فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ ، لَا تَسْتَهْزِئْ بِي ! فَقُلْتُ: لَا اسْتَهْزِئُ بِكَ ، فَأَخَذَهُ كُلَّهُ فَاسْتَأْفَهُ فَلَمْ يَتْرِكْ مِنْهُ شَيْئًا . اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَافْرُجْ عَنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ ، فَانْفَرَجَتْ الصَّخْرَةُ فَخَرَجُوا يَمْشُونَ)) . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

12. Dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al-Kharithab  
e., dia berkata, saya mendengar Rasulullah s.a. bersabda: "Telah  
berangkar (bepergian) tiga orang dari golongan orang-orang

sebelum kalian, sehingga mereka terpaksa untuk menginjak di sebuah gua, kemudian mereka pun memasukinya. Maka runtuhlah sebuah batu besar dari gunung sehingga menutup pintu gua tersebut. Mereka berkata: "Sesungguhnya kalian tidak dapat keluar dari perangkap batu ini kecuali kalian harus berdoa kepada Allah dengan perantara amal shalih kalian." Maka salah seorang dari mereka berkata: "Ya Allah, sesungguhnya aku memurkai dua orang, ma yang telah lari, aku tidak minum di sore hari begitu juga aku tidak memberi minum keluarga dan budakku sebelum mereka berdua meminumnya. Pada suatu hari aku mencari kayu di tempat jauh sehingga aku tidak kembali kecuali keduanya telah tidur. Kemudian aku peraskan susu untuk minum keduanya namun ternyata keduanya telah tidur. Aku enggan membangunkan mereka berdua (khawatir mengganggu) dan aku tidak memberi minum keluargaku dan budakku sebelum keduanya minum. Maka aku berdiam diri -sedang gelas susu masih berada di tanganku- untuk menunggu keduanya bangun hingga waktu fajr sedang anak-anakku menangis di bawah kedua kakiku (karena lapar). Kemudian mereka bangun dan meminum susu tersebut. Ya Allah jika aku melakukan itu semua karena mengharap seikhbari-Mu bukakanlah batu besar ini untuk kami!" Maka batu tersebut bergeser sedekam namam mereka belum bisa keluar.

Orang yang kedua berkata: "Ya Allah sesungguhnya pamanku mempunyai anak perempuan, dia orang yang paling aku cintai. Dalam riwayat lain disebutkan, "Aku begitu mengintainya sebagaimana seorang laki-laki begitu mencintai wanita." Maka aku ingin berhubungan intim dengannya, namun dia menolaknya. Hingga datanglah musim paceklik, ma merdarangkiku dan aku memberinya seratus dua puluh dinar uang dengan syarat dia harus menyerahkan dirinya kepadaku maka ia pun menyetujuinya. Ketika aku ingin melakukannya." Dalam riwayat lain disebutkan, "Ketika aku duduk di antara kedua kakinya, ma berkata, "Takutlah kamu kepada Allah, jangan engkau robek cincinmu!" kecuali dengan cara yang benar." Maka aku tinggalkan dia, sedangkan

13. Diriwayatkan dalam kitab *Al-Bihar* dan *Al-Bihar*. Sedangkan dalam riwayat yang lain yang benar adalah dengan menkasakan gigi. (Cat. Al-Faith: 124)



dia adalah orang yang paling aku cintai dan aku relakan emas yang telah aku berikan padanya. Ya Allah jika aku melakukan ini semua karena mengharap keridhaan-Mu maka bukakanlah batu besar ini untuk kami." Maka batu tersebut bergeser sedikit namun mereka juga belum bisa keluar.

Orang yang ketiga berkata, "Ya Allah, aku mempekerjakan beberapa orang pekerja, semua aku beri upah kecuali satu orang. Dia tidak mengambil upahnya dan pergi. Maka aku kembangkan upahnya hingga menjadi banyak hartanya. Setelah beberapa lama dia mendatangkan dan berkata, "Wahai Abdulllah, bayarlah upahku kepadaku." Aku berkata, "Semua yang kamu ibar adalah dari upahmu, seperti onta, sapi, kambing dan budak." Dia berkata, "Wahai Abdulllah, janganlah kau mengejekku." Aku menjawab, "Aku tidak mengejek kamu." Maka dia mengambil semua dan menggiringnya serta tidak meninggalkannya sedikit pun untukku. Ya Allah jika aku melakukan ini semua karena mengharap keridhaan-Mu, maka bukakanlah batu besar ini untuk kami." Maka batu tersebut bergeser sehingga mereka dapat keluar kemudian pergi. (Munafiqun 'alainu).<sup>1</sup>

## ٢ - بَابُ التَّوْبَةِ

### BAB 2

#### Taubat

فَالْعُلَمَاءُ: التَّوْبَةُ وَاجِبَةٌ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَإِنْ كَانَتْ التَّوْبَةُ بَيْنَ الْعَيْدِ  
وَبَيْنَ اللَّهِ تَعَالَى لَا تُنْتَلَقُ بِحَقِّ آدَمِيٍّ فَلَهَا ثَلَاثَةٌ شُرُوطٌ  
أَحَدُهَا: أَنْ يُقْلِعَ عَنِ التَّوْبَةِ.

<sup>1</sup> Di-Lajnah dan A. B. Shau (2215, 1996) dan Husni (2247) di dalamnya disebutkan bahwa tanggung-jawab kreditor merupakan salah satu keharusan di sisi Islam.

والثاني أن يتذم على فعلها .

والثالث: أن يعزم أن لا يعود إليها أبداً . فإن فُقد أحد الثلاثة لم تصح توبته .

وإن كانت المنغصية تتعلق بدمي فشروطها أربعة: هذه الثلاثة ، وأن يبرأ من حق صاحبها ، فإن كانت مالا أو نحوه رده إليه ، وإن كانت خدق قذف ونحوه مكثه منه أو طلب عفوّه . وإن كانت غيبة استخذه منها . ويجب أن يتوب من جميع الذنوب ، فإن تاب من بعضها صححت توبته عند أهل الحق من ذلك الذنب وبقي عليه الباقي . وقد تظاهرت دلائل الكتاب والسنة ، واجتماع الأدلة على وجوب التوبة .

Para ulama' berkata, "Taubat dari semua dosa wajib hukumnya jika maksiat terjadi antara seorang hamba dengan Allah, dan tidak berkaitan dengan hak-hak manusia maka syarat taubat ada tiga, yaitu:

Pertama: Meninggalkan kemaksiatan

Kedua: Menyesali perbuatannya

Ketiga: Berrekad untuk tidak mengulanginya. Jika hilang salah satu dari ketiga syarat ini maka taubatnya tidak sah.

Namun jika maksiat berkaitan dengan hak-hak manusia, maka syarat taubatnya ada empat, yaitu ketiga syarat di atas, dan membebaskan diri dari hak orang lain, jika berupa harta atau yang semisalnya maka hendaknya dikembalikan kepada pemiliknya. Jika berupa tuduhan dusta atau yang semisalnya maka hendaknya mempersilakannya untuk menghukum atau meminta maaf kepadanya. Jika menggunjing maka dengan meminta kehalalan darinya. Taubat dari semua dosa wajib hukumnya. Jika seseorang bertaubat dari sebagian dosa, maka taubatnya sah dari dosa tersebut menurut ahli haq. Sedang ia wajib bertaubat dari sisa

dosanya. Telah jelas dalil-dalil dari Al-Qur'an, As-Sunah dan ijma' umat tentang wajibnya taubat.

قَالَ تَعَالَى: وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعاً أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ [البقرة]

[31]

Allah berfirman, "Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung." (QS. An-Nur [24]: 31).

وقَالَ تَعَالَى: اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ [هود: 3]

Allah berfirman, "Dan hendaklah kalian memintakan ampun kepada Rabb kalian dan bertaubat kepada-Nya." (QS. Hud [11]: 3).

وَقَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا [التحريم: 8].

Allah berfirman, "Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuha (taubat yang semurni-murninya)." (QS. At-Tabaaitu [66]: 8).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

13. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Demi Allah, sesungguhnya aku beristighfar kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya tujuh puluh kali lebih dalam sehari." (HR. Al-Bukhari).<sup>15</sup>

وَعَنْ الْأَعْمَشِ بْنِ إِسْحَاقَ الْمُرَزِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «يَا أَيُّهَا النَّاسُ، تُوبُوا إِلَى اللَّهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ، فَإِنِّي أَنُوبُ فِي الْيَوْمِ مِثْرَةَ مَرَّةٍ» رَوَاهُ

مسلم .

15. Al-Bukhari, Sunan Abi Bukhar, 6/37.

14. Dari Al-Aghbar bin Yasar Al-Muzani berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: "Wahai manusia bertaubatlah kalian kepada Allah dan beristighfarlah kepada-Nya, karena sesungguhnya aku bertaubat seratus kali dalam sehari." (HR. Muslim).<sup>16</sup>

وَعَنْ أَبِي خَمْرَةَ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ خَدِيمِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
 - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَيْلَةُ أَفْرَاحٍ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ  
 أَحَدِكُمْ سَقَطَ عَنْهُ بَعِيرُهُ وَقَدْ أَضَلَّهُ فِي (أَرْضِ فَلَاحٍ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ  
 وَفِي رِوَايَةٍ مُتَّسِلَةٍ: ((لَيْلَةُ أَفْرَاحٍ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ حِينَ يَتُوبُ إِلَيْهِ مِنْ أَحَدِكُمْ  
 كَانَ عَلَى رَأْسِهِ بِرَاضٍ فَلَاحٍ. فَأَتَيْتُهَا مِنْهُ وَعَيْنُهَا طَعَامُهُ وَشِرَابُهُ فَأَبَسَ  
 مِنْهَا. فَأَتَى شَجَرَةً فَأَضْطَجَعَ فِي قَدَمَيْهَا وَقَدْ أَبَسَ مِنْ رَأْسِهِ. فَبَيْنَمَا هُوَ  
 كَذَلِكَ إِذْ هُوَ بِهَا قَائِمٌ عِنْدَهُ. فَاخَذَ بِحُطَمَتِهَا. ثُمَّ قَالَ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ:  
 اللَّهُمَّ أَنْتَ عَبْدِي وَأَنَا رَبُّكَ! أَحْطَأُ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ)).

15. Dari Abu Harizah Anas bin Malik Al-Anshari pembantu Rasulullah dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah sangat bahagia dengan taubat seorang hamba melebihi kebahagiaan salah seorang di antara kalian yang menemukan hewan tunggangannya yang hilang di padang pasir." (Muttafaqun 'alaahli).<sup>17</sup>

Dalam riwayat Muslim disebutkan: "Allah sangat bahagia dengan taubat seorang hamba ketika ia bertaubat kepada Allah melebihi kebahagiaan salah seorang di antara kalian yang mengendalai hewan tunggangannya di padang pasir kemudian lepas darinya, padahal makanan dan minumannya ada padanya selangka dia putus asa. Kemudian dia merdatangi sebuah pohon dan tiduran di bawahnya, sedang dia telah berputus asa dari hewan

16. Dikeluarkan oleh Muslim (1/162), asy-Syaukh Abu Dawud (1515).

17. Dikeluarkan oleh Al-Ashab (279), dan Muslim (2747). Dikeluarkan sebagai hadis umum oleh Imam Ahmad dan Imam Abu Ya'qub karena ia telah bertemu dengan Rasulullah.

tunggangannya. Ketika dia dalam keadaan demikian tiba-tiba hewan tunggangannya berada di hadapannya, maka dia segera mengambil tali kekangnya. Kemudian dia berkata karena sangat bahagianya, "Ya Allah, Engkau adalah namikaku dan aku adalah Rabb-Mu." Dia salah (ucap-pent) karena terlalu gembira."

وَعَنْ أَبِي مُوسَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ الْأَشْجَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ((إِنَّ اللَّهَ تَغَانَى يَنْسَطُ يَدَهُ بِأَيْدِي تَيْتُوبَ نَسِيَةِ الشُّنَّارِ، وَيَنْسَطُ يَدَهُ بِالشُّنَّارِ تَيْتُوبَ نَسِيَةِ النَّبِيِّ، حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا)) رواه مسلم.

16. Dari Abu Musa Alkullab bin Qais Al-Asy'ari, dari Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah membentangkan tangan-Nya di malam untuk menerima taubat orang yang berbuat dosa di siang hari. Dan Allah ﷻ membentangkan tangan-Nya di siang hari untuk menerima taubat orang yang berbuat dosa pada malam hari hingga matahari terbit dari tempat terbenamnya." (HR. Muslim) <sup>16</sup>

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ)) رواه مسلم.

17. Dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang bertaubat sebelum terbitnya matahari dari arah terbenamnya maka Allah menerima taubatnya." (HR. Muslim). <sup>17</sup>

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

<sup>16</sup> Dikisahkan oleh Muslim (2752) dan An-Nisai dalam Al-Sunan Al-Kubra (11:52). Dalam hadis ini terdapat penjelasan bahwa Allah ﷻ menggerakkan tangan-Nya yang menggerakkan makhluk-Nya ke surga seperti Allah ﷻ menggerakkan tangan-Nya yang menggerakkan makhluk-Nya ke neraka. Dan dalam hadis ini juga ada penjelasan bahwa Allah ﷻ menggerakkan tangan-Nya yang menggerakkan makhluk-Nya ke surga dan ke neraka dengan kemuliaan dan keagungan kekuasaan-Nya. Sedangkan hadis ini menunjukkan bahwa Allah ﷻ menggerakkan tangan-Nya yang menggerakkan makhluk-Nya ke surga dan ke neraka dengan kemuliaan dan keagungan kekuasaan-Nya. Dan dalam hadis ini juga ada penjelasan bahwa Allah ﷻ menggerakkan tangan-Nya yang menggerakkan makhluk-Nya ke surga dan ke neraka dengan kemuliaan dan keagungan kekuasaan-Nya.

<sup>17</sup> Dikisahkan oleh Muslim (2773).

عن النبي ﷺ، قال: ((بِإِنَّ اللَّهَ كَيِّقِبَلُ ثَوْبَةِ الْعَدْبِ مَا لَمْ يُغْرِغْ)) رواه الترمذي، وقال: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)).

18. Dari Abu Abdurrahman, Abdulah bin Umar bin Al-Kharitbah . . . dari Nabi . . . beliau bersabda "Sesungguhnya Allah . . . menerima taubat seorang, hamba selama nyawa hamba tersebut belum sampai serongkongan." (HR. At-Tirmidzi, dan dia berkata, "Hadits Hasan.")"

وعن زور بن حبيش، قال: أتيت صفوان بن عسال . . . أسأله عن المسح على الخفين، فقال: ما جاء بك يا زور؟ فقلت: ابتغاء العلم، فقال: إن الغلائكة تضع أجنحتها لطالب العلم رضى بما يصلى، فقلت: إنه قد حك في ضلوتي المسح على الخفين بعد الغائط والبول، وكنت أفرأ من أصحاب النبي ﷺ، فجئت أسألك هل سمعته يذكر في ذلك شيئا؟ قال: نعم، كان يأمرنا إذا كنا سفرا - أو مسافرين - أن لا نتبع حفافنا ثلاثة أيام ولياليهن إلا من جنابة، نكح من غائط وبول ونوم، فقلت: هل سمعته يذكر في النهي شيئا؟ قال: نعم، كنا مع رسول الله ﷺ في سفر، فبينما نحن عنده إذ ناداه أعرابي بصوت نه جهوري: يا محمد، فأجابه رسول الله ﷺ: نحوا من صوته: ((هاؤم)) فقلت له: وبحك! اغضض من صوتك فإنك عند النبي ﷺ، وقد نهيت عن هذا! فقال: والله لا أغضض، قال الأعرابي: السوء يحث النوم ولما يلحق به؟ قال النبي ﷺ: ((الشر مع من أحب يوم القيامة)) فما زال يحدثننا حتى

ذَكَرَ بَابًا مِنَ الْمَغْرِبِ مَسِيرَةَ عَرَضِهِ أَوْ تَسِيرَةَ الرَّاحِبِ فِي عَرَضِهِ ارْتَعِبَ  
أَوْ سَجِعَ عَامًا قَالَ سُفْيَانُ أَحَدَ الرُّوَاةِ قَبْلَ انْتِشَامِ خَلْقَةِ اللَّهِ تَعَالَى  
يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مَفْرُوحًا ثَلَاثِينَ لَيْلًا حَتَّى نَطَعَ الشَّمْسُ  
مِنْهُ زَوَاهُ الشَّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ وَقَالَ: ((خَبَرْتُ حَسْرَةَ صَاحِبَةَ)).

19. Dari Zirr bin Hubaisy: dia berkata, "Aku mendatangi Saifwan bin 'Assal untuk bertanya kepadanya tentang masalah mengusap sepatu, maka dia bertanya, "Untuk apa kamu datang ke sini wahai Zirr?" Aku menjawab, "Untuk menuntut Ilmu." Dia berkata, "Sungguh para malaikat melerakkan sayap-sayapnya untuk menuntut Ilmu karena ridha terhadap apa yang ia lakukan." Aku berkata, "Sesungguhnya aku merasa ragu tentang mengusap sepatu setelah buang air besar dan buang air kecil. Dan engkau adalah seorang dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ, maka aku datang untuk bertanya kepadamu, apakah kamu pernah mendengar dari Rasulullah ﷺ menyebutkan tentang hal ini? Dia berkata, "Ya, beliau memerintahkan kami untuk tidak melepas sepatu-sepatu kami ketika safar selama tiga hari malam kecuali karena junub. Namun (kami tidak melepas sepatu) karena buang air besar, buang air kecil dan tidur." Aku berkata, "Apakah kamu mendengar beliau menyebutkan tentang hawa nafsu (cinta-pent)? Dia menjawab "Ya, kami bersama Rasulullah ﷺ dalam suatu perjalanan, ketika kami duduk berada di sisi beliau tiba-tiba ada seorang Arab Badui yang memanggil beliau dengan suara yang keras, "Hai Muhammad." Maka Rasulullah ﷺ menjawab dengan nada suara yang sama tingginya, "Ya, kemarilah." Maka aku berkata kepadanya (Arab badui), "Celaka kamu" Rendahkan suaramu sesungguhnya kamu di sisi Nabi. Sungguh kamu telah dilarang dari hal ini (meninggikan suara di sisi Nabi-pent)." Dia menjawab, "Aku tidak akan merendahkan suaraku." Arab Badui tersebut berkata, "Seseorang mencintai suatu kaum, namun ia tidak bisa mengejar (amalan) mereka?" Nabi bersabda, "Seseorang akan bersama orang yang dicintainya pada hari kiamat." Beliau masih saja

berbicara kepada kami hingga beliau menyebutkan sebuah pintu yang ada di barat yang lebarnya sejauh perjalanan empat puluh atau tujuh puluh tahun.' Sufyan, salah seorang perawi (hadits ini berkata: "Dari arah Syam, Allah menjadikan pintu itu selalu terbuka untuk bertauhid sejak Allah menciptakan langit dan bumi. Pintu tersebut tidak akan ditutup hingga matahari terbit darinya (arah barat-pem).'" (HR. Al-Tirmidzi - dan yang lainnya, dia berkata hadits hasan shalih)"

وعن أبي سعيد سغدي عن مالك بن مهران عن أبي بكر بن عبد الرحمن بن سنان عن أبي بصير عن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال: ((كان فيم من كان قبلكم رجل قتل شعبة وتسعين نفساً، فسأل عن تعلم أهل الأرض، فدل على راحب، فأما، فقال: إنه قتل شعبة وتسعين نفساً فهل له من توبة؟ فقال: لا، فقتلته فكفاه به مئة، ثم سأل عن تعلم أهل الأرض، فدل على رجل عالم، فقال: إنه قتل مئة نفس فهل له من توبة؟ فقال: نعم، ومن يحول بينه وبين التوبة؟ انطلق إلى أرض كذا وكذا فإن بها أناس يعبدون الله تعالى فاعبد الله معهم، ولا ترجع إلى أرضك فإنها أرض سوء، فانطلق حتى إذا نصف الطريق أتته السموات، فاختصمت فيه ملائكة الرحمة وملائكة العذاب، فقالت ملائكة الرحمة: جاء ثابراً، مثيلاً بلغبه إلى الله تعالى، وقالت ملائكة العذاب: إنه لم يعمل خيراً قط، فاتاهم منك في سوء الزمان فجعلوه بينهم - أي حكماً - فقال: فيسئروا ما بين الأرضين فإني أتبعهما كأنه ألقى فهو له، فخذسوا فوجدهوه أنسى إلى الأرض النبي وأنا، فنبضته ملائكة الرحمة)) ثملق عليه .  
وهي رواية في الصحيح ((فكلام إلى التوبة

21. Lihatlah kitab Al-Ummah al-Islamiyyah dan al-Haramah - '115 - Syaikh A. An-Naji menghafalkannya, dan am Shahih Sunan Tirmidzi 105251



الضاححة أقرب بسبب فجمع من أهنه)) .  
 وفي رواية في الصحيح: ((فأوحى الله نذاتي إلى هذه أن تبعدني . واني  
 هذه أن تنزلي . وقال: قيسوا لنا بينهما . فوجدوا إلى هذه أقرب بسبب  
 فعن (( . وفي رواية: ((فأني بضدرة نحوها)) .

20. Dari Abu Sa'id, Sa'ad bin Malik bin Suman Al-Khadri sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, "Pada suatu sebelum kalian ada seorang laki-laki yang telah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa. Kemudian dia bertanya tentang orang yang paling pandai di antara penduduk bumi. Maka dia pun ditunjukkan kepada seorang Rabib (ahli ibadah). Kemudian ia mendatangnya dan berkata, "Sesungguhnya ia telah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa, apakah dia mempunyai kesempatan bertaubat? Rabib menjawab, "Tidak." Maka ia pun membunuh rabib tersebut sehingga korban pembunuhannya genap menjadi seratus. Dia bertanya lagi tentang orang yang paling pandai di antara penduduk bumi. Maka dia pun ditunjukkan kepada seorang yang alim. Dia berkata, "Sesungguhnya ia telah membunuh seratus jiwa, apakah dia mempunyai (kesempatan) bertaubat?" Orang alim tersebut menjawab, "Ya, dan memangnya siapa yang dapat menghalangi antara dia dengan taubat? Maka pergilah kamu ke tempat yang begini dan begini karena sesungguhnya penduduknya beribadah kepada Allah, maka beribadallah kamu bersama mereka. Dan kamu jangan kembali ke negerimu, karena negerimu itu negeri yang penuh dengan kejahatan!" Orang itu pun lalu berangkat, hingga ketika ia telah mencapai serengah perjalanan datangnya kepadanya kematian. Maka malaikat rahmat dan malaikat adzab berselisihlah mengenainya. Malaikat rahmat berkata: "Dia datang dalam keadaan bertaubat dan menghadap sepenuh hati kepada Allah." Malaikat adzab berkata: "Dia belum pernah melakukan satu kebaikan pun." Kemudian datanglah malaikat lain dalam rupa seorang manusia, maka mereka mengangkatnya sebagai perengah (hakim). Maka dia berkata, "Ukurlah jarak antara dua negeri itu, ke negeri mana ia lebih dekat, maka ia menjadi penduduknya." Lalu mereka pun mengukurnya dan mendayatkan

orang itu lebih dekat ke negeri yang akan dituju, maka malakat rahmat pun mengembelinya. (Muttafaqun'alah).

Dalam satu riwayat di dalam Shahih Al-Bukhari disebutkan, "Maka dengan negeri yang baik dia lebih dekat satu jengkal, sehingga dia dijadikan penduduk negeri yang baik tersebut." Dan dalam riwayat Shahih Al-Bukhari juga disebutkan, "Maka Allah . . . mewahyukan kepada negeri ini (yang penuh dengan kejahatan-pem) untuk memauh, dan kepada negeri ini (yang penuh dengan kebaikan-pem) untuk ruendekat. Kemudian Allah . . . berfirman, "Ukurlah antara keduanya." Maka mereka mendapati dia lebih dekat satu jengkal dengan negeri yang baik. Maka ia pun dampuni." Dalam riwayat yang lain, "Maka dia condong dengan dadanya ke arah negeri yang dituju."

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ فَرَاكٍ . وَكَانَ قَابِلًا كَعْبِ . مِنْ بَيْتِ حَبِيبِ عَمْرٍو . قَالَ : سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ . إِذْ أَخْبَرْتَهُ بِحَدِيثِهِ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ . قَالَ كَعْبٌ : لِمَ اتَّخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي غَزْوَةِ غَزَاهَا قَطُّ إِلَّا فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ . غَيْرَ أَنِّي قَدْ تَخَلَّفْتُ فِي غَزْوَةِ بَدْرٍ . وَلَمْ يُغَالِبْ أَحَدٌ تَخَلَّفَ عَنْهُ - إِلَّا مَا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَالْمُسْلِمُونَ يُرِيدُونَ عِيرَ قُرَيْشٍ حَتَّى جَمَعَ اللَّهُ تَعَالَى بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ عَدُوِّهِمْ عَلَيَّ غَيْرَ مِيْعَادٍ . وَلَقَدْ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لَيْلَةَ النُّعْمَةِ حِينَ نَوَاتَيْنَا عَلَيَّ الْإِسْلَامَ . وَمَا أَحْبَبُّ إِلَيَّ بِهَا مَشْهَدُ بَدْرٍ . وَإِنْ كَانَتْ بَدْرٌ أَدَّكَرُ فِي النَّاسِ مِنْهَا . وَكَانَ مِنْ حَبِيبِي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ . أَنِّي لَمْ أَكُنْ قَطُّ أَقْوَى وَلَا أَيْسَرُ مِنِّي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْهُ فِي تِلْكَ الْغَزْوَةِ . وَاللَّهِ مَا جَمَعْتُ قَبْلَهَا رَاحَتَيْنِ قَطُّ حَتَّى خَسَعْتُهُمَا فِي تِلْكَ الْغَزْوَةِ وَلَمْ

يَكُن رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يُرِيدُ غُرُوْدَ الْأَوْزَى بِغَيْرِهَا حَتَّى كَانَتْ نَفْكَ الْغُرُوْدَ ، فَعَزَّاهَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِي حَرْ شَدِيدٍ ، وَاسْتَقْبَلَ سَفَرًا بَعِيدًا وَفَنَازًا ، وَاسْتَقْبَلَ عَمْدًا كَثِيرًا ، فَجَلَى الْمُسْلِمِينَ لَمَرِّهِمْ تَبْتَاطَبُوا أَقْبَةَ عَزْوِهِمْ فَأَخْبِرَهُمْ بِوَجْهِهِم الَّذِي يُرِيدُ ، وَالْمُسْلِمُونَ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ كَثِيرٌ وَلَا يَجْمَعُهُمْ كِتَابٌ خَافِظٌ (يُرِيدُ بِدُنْكَ الْاَلْدِيْرَانِ) قَالَ كَعْبٌ: فَكُلَّ رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَتَغَيَّبَ وَلَا ظَنْ أَنْ ذَلِكَ سَيُخْفِي بِهِ مَا تُمْ يَتَوَلَّى فِيهِ وَحِي مِنَ اللهِ ، وَعَزَّ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ تِلْكَ الْغُرُوْدَ حِينَ طَابَتِ الشَّمْسُ وَالظَّلَالُ ، فَتَأْتِ بِهَا لُصُوعٌ ، فَتُخْبِرُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ وَصَفَقَتْ أَعْدُوْهُ لَكِي تَخْبِرَ مَعَهُ ، فَارْجِعْ وَلِمَ أَقْضِ شَيْئًا ، وَأَقُولُ فِي نَفْسِي أَنْ فَادِرٌ عَلَيَّ ذَلِكَ إِذَا ارْتَدَتْ ، فَلَمَّ يَزُلْ بِنَمَادِي بِي حَتَّى اسْتَمَرَّ بِالنَّاسِ الْمَجْدُ ، وَأُصْبِحُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ غَدَايَا وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ وَلِمَ أَقْضِ مِنْ جِيْفَانِي شَيْئًا ، ثُمَّ غَدَوْتُ فَرَجَعْتُ وَلِمَ أَقْضِ شَيْئًا ، فَلَمَّ يَزُلْ بِنَمَادِي بِي حَتَّى اسْتَمَرَّ وَأَنْفَاطُ الْغُرُوْدَ ، فَهَمَسْتُ أَنْ ارْتَجِلُ فَأَذْرِكُهُمْ ، فَبَا لَيْتِي فَعَفْتُ ، ثُمَّ لَمَّ يُقَدِّرُ ذَلِكَ لِي ، فَطَبَقْتُ إِذَا خَرَجْتُ فِي النَّاسِ بَعْدَ خُرُوجِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ بِحُرِّيَّتِي أَسِي لَا أَرَى لِي أَسْوَدَ ، إِلَّا رَجُلًا مَعْسُومًا عَلَيْهِ فِي الشَّفَاقِ ، إِذَا رَجُلًا مَسَّنْ غَدَرَ اللهُ نَعَانِي مِنَ الضَّعْفَاءِ ، وَلَمَّ يَذْكُرِي رَسُوْلُ اللهِ ﷺ حَتَّى يَلْبَغُ تَمُوكَ ، فَفَاقَ وَهُوَ حَائِلٌ فِي الْقَوْمِ بِتَمُوكَ. ((مَا فَعَلَ كَعْبٌ بِنِ مَانِكَ)) فَتَمَّانَ رَجُلٌ مِنْ نَسِي سَلَمَةَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ ، خَبَسَهُ بَرْدًا وَالنَّظَرَ فِي عَطْفِي ، فَقَالَ لَهُ فَعَادَ بِنِ جَبَلٍ : يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا فَعَلْتَ ! وَاللهُ يَا رَسُوْلَ اللهِ ، عَلِمْنَا عَلَيْهِ إِلَّا خَيْرًا ، فَسَكَتَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فَبَيْنَا هُوَ عَلَيَّ

ذَلِكَ رَأَى رَجُلًا مَبِينًا يَرْوُلُ بِهِ الشَّرَابَ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((كُنْ أَنَا  
 خَيْثُمَةَ)) ، فَإِذَا هُوَ أَبُو خَيْثُمَةَ الْأَنْصَارِيُّ وَهُوَ الَّذِي نَصَّدَّقَ بِصَاعِ الشَّرِبِ  
 حِينَ تَمَزَّةَ الدُّنَا فَمَيَّونَ .

قَالَ كَعْبٌ: فَلَمَّا بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدْ نَزَّجَهُ فَإِنَّمَا مِنْ تَكْوِينِ  
 خَضِرَتِي بِنْتِي ، فَطَفِقْتُ أَنْذَكُرُ الْكَذِبَ وَأَقُولُ: بِمِ تَخْرُجُ مِنْ سَحْطِهِ عَدَا ؟  
 وَأَسْتَعِينُ عَلَى ذَلِكَ بِكُلِّ ذِي رَأْيٍ مِنْ أَهْلِي ، فَلَمَّا قِيلَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 ﷺ قَدْ أَهْلَلَ قَادِمًا ، رَاحَ عَنِّي الْبَاطِلُ حَتَّى عَرَفْتُ أَنِّي لَرَأَى أَنْجُو مِنْهُ بِسِيَرِ  
 أَيْدِي ، فَأَجِدَعْتُ صِدَاقَهُ وَأَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَادِمًا ، وَكَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ  
 مَخْرَجِ نَدَا بِالنَّاسِ لِيَجِدَ قَرِيبًا فِيهِ رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ لِلنَّاسِ ، فَلَمَّا فَعَلَ ذَلِكَ  
 جَاءَهُ الْمُخَلَّفُونَ بِعَثَلَرُونَ إِلَيْهِ وَيَحْلَمُونَ لَهُ ، وَكَانُوا بَعْضًا وَتَمَاتِينَ رَجُلًا  
 ، فَجَلَسَ مِنْهُمْ غَلَابَتَهُمْ وَبَاتِعَهُمْ وَاسْتَعْفَرَ لِيهِمْ وَوَكَّلَ سِرَانَتَهُمْ إِلَى اللَّهِ  
 تَعَالَى ، حَتَّى جِئْتُ ، فَلَمَّا سَلَّمْتُ نَبَسْتُ نَبَسَهُ الْمُغَضَّبِ . ثُمَّ قَالَ:  
 ((تَعَالَى)) ، فَجِئْتُ أَنَسِي حَتَّى جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ ، فَقَالَ لِي: ((فَا حَلْفَكَ  
 ؟ لَمْ تُكُنْ قَدِ انْتَعَمْتَ صَهْرَكَ ؟)) قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنِّي وَاللَّهِ لَوِ  
 جَلَسْتُ عِنْدَ غَيْرِكَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا لَرَأَيْتُ أَنِّي سَأَخْرُجُ مِنْ سَحْطِهِ بَعْدَ  
 نَفْسٍ أُعْطِيَتْ جَدًّا ، وَنَكَيْتِي وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ نَبِيَّ حَدَّثَكَ أَيُّومَ حَدِيثِ  
 كَذِبٍ نَرَضِي بِهِ عَنِّي لِيُوشِكِرَ اللَّهُ أَنْ يُسَخِّطَكَ عَلَيَّ ، وَإِنْ حَدَّثَكَ  
 حَدِيثٌ صَدَقَ تَعَدَّ عَلَيَّ فِيهِ إِنِّي لَأُجِو بِهِ عَقْبِي اللَّهُ ك ، وَاللَّهِ مَا كَانَ  
 لِي مِنْ عُدْرٍ . وَاللَّهِ مَا كُنْتُ قَطُّ أَقْوَى وَلَا أَيْسَرُ مِنِّي حِينَ تَخَلَّلْتُ عَنْكَ

قال: فقال رسول الله ﷺ: ((مَا هَذَا فَقَدْ صَدَّقَ ، فَمَنْ حَتَّى يَفْضِي اللَّهُ فِيكَ)). وسار رجالٌ من بني سلَمة فاتَّبَعُونِي فَقَالُوا لِي: وَاللَّهِ مَا عِنْمَانِكَ أَذْبَبْتَ ذُنُوبًا قَبْلَ هَذَا لَعَدَّ عَجْرَتٌ فِي أَنْ لَا تَكُونَ اعْتَدَرْتَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِمَا اعْتَدَرَ إِلَيْهِ الْمُخَلَّفُونَ ، فَمَنْ كَانَ كَافِيكَ ذَلِكَ اسْتِغْفَارُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لَكَ . قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا زَالُوا يُؤْتِبُونَنِي حَتَّى أَرَدْتُ أَنْ أَرْجِعَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَأُكَذِّبُ نَفْسِي . ثُمَّ قُلْتُ لَهُمْ: هَلْ لَقِيَ هَذَا مَعِيَ مِنْ أَحَدٍ ؟ قَالُوا: نَعَمْ ، لَقِيَهِ مَعَكَ رَجُلَانِ فَلَا مِثْلَ مَا قُلْتَ ، وَقِيلَ لِمَا مِثْلَ مَا قِيلَ لَكَ ، قَالَ: قُلْتُ: مِنْ هُمَا ؟ قَالُوا: عِرَابَةُ بْنُ الرَّبِيعِ الْعَدَنِيُّ ، وَعَلَانُ بْنُ أُسَيْبَةَ الْوَدَائِيُّ . قَالَ: فَذَكَرُوا لِي رَجُلَيْنِ صَالِحَيْنِ خَدَّ سَهْبًا بَدْرًا فِيهِمَا أُسُورَةٌ . قَالَ: فَمَنْصِبْتُ جِوِينَ ذَكَرُوهُمَا لِي . وَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ كَلَامِنَا أَيُّهَا الثَّلَاثَةُ مِنْ بَنِي مَنْ تَخَلَّفَ عَنْهُ ، فَاجْتَنَبْتُ النَّاسَ . أَوْ قَالَ: تَخَيَّرُوا لَنَا حَتَّى تَتَكَلَّمَ لِي فِي نَفْسِي الْأَرْضِ ، فَمَا هِيَ بِالْأَرْضِ الَّتِي أَعْرَفُ ، فَلَبَّتُ عَلَى ذَلِكَ حَمِيمٍ لَيْلَةً . عَادَا صَاحِبَانِي فَاسْتَكْنَا وَقَعَدَا فِي بُيُوتِهِمَا يَتَكَلَّمَانِ . وَأَنَا أَنَا فَكُنْتُ أَسْبَقُ الْقَوْمِ وَأَجْلَسُهُمْ فَكُنْتُ أَمْرُجُ فَأَشْهَدُ الصَّلَاةَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ ، وَأَطُوفُ فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا يُكَلِّمُنِي أَحَدٌ ، وَآتَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَاسْتَأْمَرَ عَلَيْهِ وَهُوَ فِي مَجْلِسِهِ بَعْدَ الصَّلَاةِ ، فَأَقُولُ فِي نَفْسِي: هَلْ خَرْتُكَ شَفِيئَةً بِرَدِّ السَّلَامِ أَمْ لَا ؟ ثُمَّ أَضَلِّي قَرِيبًا مِنْهُ وَأَسَارِقُهُ النَّظْرَ ، فَبِذَا أَقْبَلْتُ عَلَى صَلَاتِي نَظَرَ إِلَيَّ وَإِذَا انْتَفَتُ نَحْوَهُ أَعْرَضَ عَنِّي ، حَتَّى إِذَا طَالَ ذَلِكَ عَلَيَّ مِنْ جَفْوَةِ الْمُسْلِمِينَ فَسَبَّحْتُ حَتَّى تَسْوَرْتُ جِدَارَ حَائِطِ أَبِي قَتَادَةَ وَهُوَ ابْنُ عَمِّي وَأَحِبُّ النَّاسِ إِلَيَّ .

فَسَأَلْتُ عَلَيْهِ فَوَاللَّهِ مَا رَدَّ عَلَيَّ السَّلَامَ ، فَقُلْتُ لَهُ يَا أبا هُرَيْرَةَ ، أَسْتَدْرِكُ  
بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُنِي أَحَبَّ إِلَهُ وَرَسُولَهُ مِنْهُ ؟ فَكَتَبَ ، فَعُدْتُ فَنَاسَلْتُ  
فَسَكَتَ ، فَعُدْتُ فَنَاسَلْتُهُ ، فَقَالَ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَغْنِيكُمْ . فَنَاصَيْتُ عَيْنِي .  
وَتَوَلَّيْتُ حَتَّى تَسَوَّرَتِ الْجُدَارَ . فَبَيْنَمَا أَنَا أَفْشِي فِي سُوقِ الْمَدِينَةِ إِذَا  
بِنَيْضِي مِنْ نَيْطِ أَهْلِ الشَّامِ يَمِينُ قَدِيمٍ بِأَطْعَامٍ بَيْعُهُ بِالسُّدَيْنَةِ يَقُولُ : مَنْ  
يَدُلُّ عَلَيَّ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ ؟ فَظَنَنْتُ النَّاسَ يَشِيرُونَ لِي إِلَيَّ حَتَّى جِئْتَنِي  
فَدَفَعَ إِلَيَّ كِتَابًا مِنْ مَلِكِ غَسَّانَ ، وَكَتَبْتُ كِتَابًا ، فَفَرَّقْتُهُ فَإِذَا فِيهَا إِثْرًا بَعْدَ  
قَالَةٍ قَدْ بَنَعْنَا أَنَّ صَاحِبَيْكَ قَدْ جَنَدَكَ وَنَمَّ بِجَعْلِكَ اللَّهُ بِدَارِ هَوَانٍ وَلَا  
مُضِيغَةَ ، وَفَخَوَى بِنَاؤُاسِكَ ، فَقُلْتُ حِينَ فَرَّاتِهِ . وَهَذِهِ أَيْضًا مِنْ التَّيْلَامِ ،  
فَتَيَمَّمْتُ بِهَا الشُّورَ فَنَسَجْتُهَا ، حَتَّى إِذَا مَضَتْ أَرْبَعُونَ مِنَ الْخَمْسِينَ  
وَأَسْتَلَيْتُ الْوُحْيَ إِذَا رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَأْتِينِي . فَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
ﷺ بِالْمَوَالِكِ أَنْ تَعْتَزَلَ أَمْرَاتِكَ ، فَقُلْتُ : أَصَافُهَا أَمْ مَاذَا أَلْعَلُّ ؟ فَقَالَ : لَا ، بَلْ  
اعْتَزَلِيهَا فَلَا تَعْرِضِيهَا ، وَأَرْسَلْ إِلَيَّ صَاحِبِي بِشَلِّ ذَاكَ . فَقُلْتُ لِأَهْلِي :  
الْحَقِّي بِأَهْلِكَ فَكُونِي عِنْدَهُمْ حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ فِي هَذَا الْأَمْرِ . فَجَاءَتْ  
امْرَأَةٌ هِلَالُ بِنْتُ أُمِّةٍ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَتْ لَهُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنَّ هِلَالَ بِنْتُ  
أُمِّةٍ سَبَّحَ صَاحِبُ نَيْسَ لِي خِدَابِي ، فَهَلْ تَكْرَهُ أَنْ أَعْتَمِدَهُ ؟ قَالَ : (( لَا ، وَلَكِنْ  
لَا يَشْرِيئُكَ )) فَقَالَتْ : إِنَّهُ وَاللَّهِ مَا بِهِ مِنْ حَرِيكَةِ إِلَى شَيْءٍ ، وَوَاللَّهِ مَا رَأَى  
يَسْكِي مَنَّهُ ، كَانَ مِنْ أَمْرِهِ مَا كَانَ إِلَيَّ يَوْمَ هَذَا . فَقَالَ لِي يَغْضُ أَيْبِي : لَوْ  
اسْتَدْرَكْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي أَمْرَاتِكَ فَقَدْ أَبَدَ لِامْرَأَةِ هِلَالِ بِنْتُ أُمِّةٍ أَنْ  
نَعْتَمِدَهُ ؟ فَقُلْتُ : لَا اسْتَدْرَكْتُ فِيهَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، وَمَا يَدْرِينِي مَاذَا يَقُولُ

رسول الله ﷺ إذا استأذنته ، وأنا رجل شاب ! فبئس بئسك غفرت لي يا  
 فكمّل لنا خمسون ليلة من حين نهي عن كلامنا ، ثم صليت صلاة  
 الفجر صباح خمسين ليلة على ظهر بيت من بيوتنا ، فبينما أنا جالس  
 على الحال التي ذكر الله تعالى بها ، قد ضاقت علي نفسي وضاقت  
 علي الأرض بما رحبت ، سمعت صوت ضارح أوفى علي منع يقول  
 يا علي صوتك يا كعب بن مالك أشبه ، فخررت ساجدا ، وعرفت أنه قد  
 جاء قريش . فاذن رسول الله ﷺ الناس بنوّه الله كما عينا حين ضمت  
 صلاة الفجر فذهب الناس يبشروننا . فذهب قبل صاحبي مبشرون  
 وركض رجل إلي فرسا وسعى ساع من أمتي قبلي . وأوفى علي الجبل  
 ، فكان الصوت أشد من العرس ، فلما جازي الذي سمعت صوته  
 يبشري فرغت له ثوبي فكسوتهما إياه ببشارته ، والله ما أملك غيرهما  
 يؤمنه ، واشتغرت ثوبيين فلبستهما . وانطلقت أذقم رسول الله ﷺ  
 يتلقاني الناس فوجا يبشرونني بالثوبه ويقولون لي : لبنتك ثوبه الله  
 عليك . حتى دخلت المسجد فإذا رسول الله ﷺ جالس حوله الناس ،  
 فقام طلحة بن عبيد الله . ثم يقول حتى صاحبي وغشاني ، والله ما  
 قام رجل من المهاجرين غيره - فكان كعب لا يساها لطلحة - .  
 قال كعب : فلما سلمت علي رسول الله ﷺ قال وهو يترق وجهه من  
 السرور ((أشبه بخير يوم من عنك منذ ولدتك أمك)) فقلت : أم من عندك  
 يا رسول الله أم من عند الله ؟ قال : ((لا ، بل من عند الله )) . وكان  
 رسول الله ﷺ إذا سئ استأذرت وجهه حتى كان وجهه قطعة قمر وكنا

تعرف ذلك منه ، فلما جئت بين يديه قلت: يا رسول الله ، إن من توتي أن تلحق من عالمي صدقة إلى الله وإلى رسوله . فقال رسول الله ﷺ : ((أنت عذبت بغير ما لك فبغير خير لك)) . فقلت: إني أتسك سبهي النبي محمد . وقلت: يا رسول الله ، إن الله تعالى إنما أتجاني بالصدق ، وإن من توتي أن لا أحدث إلا صدقا ما ضئت ، فوالله ما علمت أحدا من المسلمين إلا أنه أتاني في صدق الحديث منذ ذكرت ذلك لرسول الله ﷺ أحسن مما أتاني الله تعالى . والله ما نعتت كذبة منذ قلت ذلك لرسول الله ﷺ إني يومئذ هذا ، وإني لأرجو أن يحفظني الله تعالى فيما بقي ، قال: فأمر الله تعالى : { لقد تاب الله على النبي والمهاجرين والأنصار الذين اتبعوه في ساعة العسرة } حتى بلغ : { إنهم رؤوف رحيم وعلى الثلاثة الذين خلفوا حتى إذا ضاقت عليهم الأرض بما رحبت } حتى بلغ : { اتقوا الله وكونوا مع الصادقين } [التوبة: ١١٧ - ١١٩] قال كعب: والله ما أعلم الله علمي من نعمة قط بعد إذ عداني الله بالإسلام أعظم في نفسي من صدقي رسول الله ﷺ إذ لا يكون كذبه ، فأعلك كما هلك الذين كذبوا ؛ إن الله تعالى قال للذين كذبوا حين نزل الوحي عز ما قال لأحد . فقال الله تعالى : { سيخسبون بالله لكم إذا أنقلبتم إليهم لتعرضوا عنهم فأعرضوا عنهم إنهم رجس وقاوتهم جبرأئيل فما كانوا يكفون يخلفون لكم يرضوا عنهم فإن رضوا عنهم فإن الله لا يرضى عن القوم الفاسقين } [التوبة: ٩٥ - ٩٦] قال كعب: كنت خلفت فيها الثلاثة عن أمر أولئك الذين



قبل منهم رسول الله ﷺ حين حلفوا له فبايعهم واستغفر لهم وأرجأ رسول الله ﷺ أمرنا حتى قضى الله تعالى فيه بدتك . قال الله تعالى :  
| وعلى الثلاثة الذين خلفوا | وتبى الذي ذكر مما خلفنا تخلفتم عن  
الغزو ، وإنما هو تخلفه إيانا وإزجادة أمرنا عن حلفه وانغدير إليه  
فقبل منه . فمضى عليه .

وهي رواية: أن النبي ﷺ خرج في غزوة تبوك يوم الخميس وكان يحب أن  
يخرج يوم الخميس .

وهي رواية: وكان لا يقدم من سمر إلا نهارا في الضحى ، فإذا قدم بدأ  
بالتسجد فطلى عليه ركعتين ثم جلس فيه

21. Dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik dan dia adalah penuntun Ka'ab - di antara anak-anaknya ketika Ka'ab buta matanya, dia berkata: "Saya mendengar Ka'ab bin Malik - menceritakan kepadan berkenaan dirinya ketika tidak mengkon perang Tabuk bersama Rasulullah ﷺ. Ka'ab berkata, "Saya tidak pernah absen dari peperangan bersama Rasulullah ﷺ, sekalipun kecuali pada perang Tabuk. Dan pada perang Badar saya juga tidak mengikutinya, namun beliau tidak pernah mencela seorang pun yang tidak ikut perang tersebut. Karena pada waktu itu beliau keluar bersama kaum Muslimin hendak menghadang kafilah dagang Quraisy, namun Allah mempertemukan mereka dengan musuh-musuhnya (untuk peperangan) tanpa terencana. Sungguh aku juga ikut bersama Rasulullah ﷺ pada malam Bai'at Aqabah bersama Rasulullah ﷺ ketika aku berjanji setia kepada Islam, dan aku lebih menyukainya daripada perang Badar, walaupun perang Badar lebih sering disebut sebut oleh manusia daripada malam Bai'at Aqabah tersebut. Adapun keadaanku pada waktu aku tidak ikut dalam perang Tabuk bersama Rasulullah ﷺ tidaklah lebih

kuat dan lebih ringan (mudah) daripada keadaan pada perang (Badar-pent) tersebut. Demi Allah sebelumnya aku tidak pernah sampai memonyai dua hewan tunggangan sama sekali hingga aku membelinya pada perang tersebut, dan tidaklah Rasulullah ﷺ ketika ingin berperang kecuali beliau merahasiakannya dengan (mengisyarakan kepada tempur-pent) yang lain, kecuali pada perang Tabuk ini. Rasulullah ﷺ berangkat berperang pada musim yang sangat panas, mencengruli perjalanan yang sangat jauh dan melewati padang pasir serta berhadapan dengan jumlah pasukan musuh yang sangat banyak. Maka Rasulullah ﷺ menjelaskan kepada kaum Muslimin perbekalan peperangan ini agar mereka mempersiapkan perbekalan untuk perang tersebut. Dari beliau juga menyampaikan kepada mereka tempat yang akan dituju. Kaum muslimin yang ikut bersama beliau banyak sekali sehingga tidak cukup ditulis di dalam satu buku induk." Ka'ab berkata, "Maka sedikit sekali kaum laki-laki yang hendak tidak ikut (peperangan ini pent) kecuali dia mengira bahwa yang demikian tidak akan diketahui selama tidak turun wahyu dari Allah (yang mengabarkannya). Rasulullah ﷺ berperang pada waktu buah-buahan sedang matang dan nyaman ber-naung di bawahnya, maka aku pun lebih cenderung kepadanya. Rasulullah ﷺ dan kaum muslimin bersiap-siap. Aku pun juga berangkat (agar kelihatan) ikut persiapan, namun ketika aku pulang aku tidak melakukan apa-apa, dan aku berkata dalam hati, "Seandainya aku mau, bisa saja aku melakukan hal itu." Dan keengganan saya terus berlanjut sedang manusia masih saja terus-menerus bersemangat (untuk persiapan). Di pagi harinya Rasulullah ﷺ dan kaum muslimin mulai berangkat sedang aku tidak mempersiapkan apa pun. Aku juga ikut berangkat kemudian pulang lagi dan aku tidak melakukan apa-apa. Keadaan demikian terus berlanjut hingga pasukan bergerak cepat. Saya sempat berkeinginan untuk mengejar hingga aku dapat memusnah mereka. Betapa bertuntutnya jika aku melakukannya. Namun itu tidak ditakdirkan oleh Allah untukku. Ketika aku keluar di antara manusia setelah keberangkatan Rasulullah ﷺ, aku sangat sedih sekali karena tidak ada orang yang dapat dijadikan tauladan (yang tidak berangkat), kecuali orang yang diindikasikan sebagai munafik. Atau seseorang

yang udzur (berhadangan) karena lemah. Rasulullah ﷺ tidak ingat tentang aku kecuali setelah sampai di Tabuk, ketika beliau duduk di tengah-tengah kaum muslimin waktu di Tabuk, beliau bersabda: "Apa yang dilakukan Ka'ab bin Makh?" Seseorang dari Banu Salimah menjawab, "Wahai Rasulullah, dia remahan oleh burdahnyanya (kain selimut tebal dan halus) dan meletak kedua sisi padannya." Maka Ma'adz bin Jabal berkara kepadanya: "Sungguh buruk apa yang kau katakan. Demi Allah, Wahai Rasulullah kami tidak mengetahui tentang dia kecuali hanya kebaikan." Maka Rasulullah ﷺ kemudian diam. Ketika dalam keadaan demikian, beliau melihat seseorang (di kejauhan) berpakaian putih yang berjalan di antara fatamorgana. Beliau bersabda, "Dia adalah Abu Khaitsamah," dan ternyata dia memang Abu Khaitsamah Al-Ansari, orang yang pernah bersepele dengan satu sha' kurma kemudian dicela oleh orang-orang munafiq.

Ka'ab berkata: "Setelah ada berita yang sampai di telingaku bahwa Rasulullah ﷺ telah kembali dengan pasukannya dari Tabuk, maka datanglah kesedihanku, lalu saya mulai memikirkan bagaimana sekiranya saya berduka. Saya berkata (pada diriku-pent), "Bagaimana caranya supaya dapat terhindar dari kemurkaannya besok?" Saya pun meminta bantuan untuk menemukan jalan keluar dari kesulitan ini kepada setiap orang dari keluargaku yang mempunyai ide yang cemerlang. Setelah diberitahukan bahwa Rasulullah ﷺ telah tiba maka lenyaplah pikiran bathil dari diriku, sehingga saya mengetahui bahwa saya ridas dapat menyelamatkan diriku dari kemurkaan beliau selamanya. Oleh sebab itu saya bertekad untuk mengatakan dengan jujur: Rasulullah ﷺ tiba di pagi hari. Apabila beliau datang dari perjalanan, maka beliau memulai dengan memasuki masjid, kemudian shalat dua rakaat, kemudian duduk di hadapan orang banyak. Ketika dalam keadaan demikian itu, maka datanglah orang-orang yang tidak ikut berperang, mereka menyampaikan udzur dan bersumpah kepada beliau. Mereka berjumlah delapan puluh sekian orang. Beliau ﷺ menerima alasan-alasan yang mereka kemukakan secara terang terang, memba'ar mereka serta memohonkan ampun untuk mereka, sedang apa yang tersembunyi dalam hati mereka diserahkan kepada Allah Ta'ala.

Demikianlah sehingga saya datang menghadap beliau ﷺ. Setelah saya mengucapkan salam padanya, beliau tersenyum seperti senyumnya orang yang marah, kemudian bersabda: "Kematilah!" Saya mendaranginya sambil berjalan sehingga saya duduk di hadapannya, kemudian beliau ﷺ bertanya padaku: "Apakah yang menyebabkan engkau tertinggal? Bukankah engkau telah membeli kendaraanmu?" Saya lalu menjawab: Ya Rasulullah ﷺ, sesungguhnya saya, demi Allah, seandainya saya duduk selain di hadapan engkau dari golongan ahli dunia, maka saya pasti dapat keluar dari kemurkaannya dengan mengemukakan suatu alasan. Sungguh saya telah diberi kepandaian dalam berdebat. Tetapi demi Allah, saya tahu seandainya saya berdusta kepada engkau hari ini agar engkau ridha kepada saya, maka tidak lama lagi Allah pasti akan menimpakan kemurkaannya kepadaku. Dan seandainya saya berkata jujur kepada engkau tentu engkau akan murka kepadaku. Sesungguhnya saya hanya menginginkan akibat yang baik dari Allah ﷻ. Demi Allah, saya tidak memiliki udzur sedikit pun. Demi Allah, saya belum merasakan bahwa kondisi saya lebih kuat dan lebih ringan seperti ketika saya tidak ikut perang (Tabuk) bersama engkau."

Rasulullah ﷺ lalu bersabda: "Adapun orang ini, maka pembicaraannya adalah jujur. Maka berdirilah hingga Allah memutuskan perkara tentang dirimu ini." Ada beberapa orang dari golongan Bani Salimah yang berjalan mengikutiku, mereka berkata: "Demi Allah, kami tidak pernah mengetahui engkau pernah melakukan suatu dosa pun sebelum ini. Ternyata engkau tidak mampu mengemukakan udzur kepada Rasulullah ﷺ sebagaimana udzur yang dikemukakan oleh orang-orang lain yang tidak ikut berperang. Sebenarnya bukankah telah mencukupi untuk menghidangkan dosamu itu jika Rasulullah ﷺ memohonkan ampun kepada Allah untukmu?" Ka'ab berkata: "Demi Allah, mereka terus-menerus menyalahkanku sehingga saya ingin kembali lagi kepada Rasulullah ﷺ kemudian saya mendustakan diriku sendiri. Kemudian saya berkata kepada orang-orang itu: "Apakah ada orang lain yang mengalami seperti ini bersamaku?" Orang-orang itu menjawab: "Ya, ada dua orang yang mengalami keadaan sepertimu. Keduanya berkata

sebagaimana yang engkau katakan kepada Rasulullah ﷺ. Maka Rasulullah ﷺ juga mengucapkan kata-kata kepada keduanya sebagaimana kata-kata yang diucapkan padamu." Ka'ab berkata: "Siapakah kedua orang itu?" Orang-orang menjawab: "Mereka itu ialah Murrah bin Rabi' Al-'Amri dan Hibal bin Umayyah Al-Waqifi." Ka'ab berkata: "Mereka menyebarkan bahwa kedua orang itu adalah orang-orang shalih dan juga ikut dalam perang Badar dan keduanya dapat dijadikan sebagai suri tauladan." Ka'ab berkata: "Kemudian saya pun pergi setelah mereka selesai menyebarkan tentang kedua orang tersebut kepadaku."

Rasulullah ﷺ melarang kaum Muslimin untuk berbicara dengan kami, tiga orang dari sekian banyak yang tidak mengikuti perang Tabuk. Ka'ab berkata: "Orang-orang pun semua menjauhi kami." Atau dia berkata: "Orang-orang berubah sikap terhadap kami, sehingga seakan-akan diriku tidak mengenal bumi ini lagi. Seakan-akan bumi ini adalah bukan bumi yang saya kenal sebelumnya. Kami mengalami keadaan yang demikian ini selama lima puluh malam. Adapun dua teman saya, mereka berdiam diri dan duduk di rumahnya sambil menangis. Sedang saya sendiri, adalah yang termuda di antara kami bertiga dan yang lebih tegar. Oleh sebab itu saya pun keluar mengikuti shalat jamaah bersama kaum Muslimin dan juga berkeliling di pasar-pasar, tetapi tidak seorang pun yang mau mengajakku bicara. Saya pernah mendatangi Rasulullah ﷺ dan mengucapkan salam kepadanya ketika beliau ada di majlisnya sehabis shalat. Saya berkata dalam hati, "Apakah beliau menggerakkan kedua bibirnya untuk menjawab salamku ataukah tidak?" Selanjutnya saya shalat dekat dengan beliau sambil mencuri pandangan untuk melihat beliau. Jika saya mulai konsentrasi untuk mengerjakan shalat, beliau memandangiiku, tetapi jika saya menoleh padanya, beliau pun lalu menyalitkannya mukanya dariku. Hingga setelah terasa amat lama sekali penutupan hujung-jari kaum Muslimin terhadap diriku, saya berjalan sehingga saya menaiki tembok dari rumah Abu Qatadah. Ia adalah anak pamaniku dan orang yang paling saya cintai. Saya memberikan salam padanya, tetapi demi Allah, ia tidak menjawab salamku itu. Kemudian saya berkata kepadanya: "Hai Abu Qatadah, saya hendak bertanya padamu, demi Allah,

apakah engkau mengetahui bahwa saya ini mencintai Allah dan Rasul-Nya ??” Maka dia diam saja, lalu saya ulangi pertanyaan saya, dia pun masih tetap diam saja. Akhirnya saya ulangi sekali lagi pertanyaan saya, kemudian dia berkata: “Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui tentang itu.” Maka mengalirlah air mataku dan saya pergi menanggalkannya dengan memapah tembok.

Ketika aku berada di pasar Madinah tiba-tiba seorang petani di antara petani-petani dari Syam, datang dengan membawa makanan yang hendak dijualnya di Madinah, lalu orang itu berkata: “Siapaakah yang bisa menunjukkanku kepada Ka’ab bin Malik? Maka orang-orang mengisyaratkan ke arafku, sehingga orang itu pun mendatangi kepadaku, kemudian dia menyerahkan sepucuk surat dari raja Ghassan. Saya memang orang yang dapat menulis, maka surat itu pun saya baca dan isinya adalah sebagai berikut:

“Amma ba’du. Sungguh telah sampai berita pada kami bahwa salaharmu telah mengisolasi kamu dan Allah tidak akan menjadikan engkau tinggal di negeri yang hina dan merampas hak-haknya. Maka dari itu bergabunglah dengan kami maka kami akan menyenangkanmu.”

Setelah selesai membaca surat tadi, saya berkata: “Ini juga termasuk bagian dari sahan.” Kemudian saya menuju ke sebuah tungku dan membakar surat tersebut. Ketika sampai waktu empat puluh hari dari jumlah lima puluh hari dan wahyu (tentang diriku) juga belum turun, maka datanglah seorang utusan dari Rasulullah ﷺ kepadaku dan berkata: “Sesungguhnya Rasulullah ﷺ memerintalkannya, agar kamu menjauhi isterimu.” Saya bertanya: “Apakah saya harus menceraikannya atukah apa yang harus saya lakukan?” Ia berkata: “Jangan menceraikannya, tetapi jauh lah dia dan jangan mendekatinya.” Rasulullah ﷺ juga mengirimkan utusan kepada kedua sahabat saya (yang senasib dengan saya-pent) sebagaimana utusan yang dikirim kepadaku. Oleh sebab itu lalu saya berkata pada isteriku: “Pulanglah kepada keluargamu tinggal bersama mereka hingga Allah memutuskan masalah ini.” Isteri Hilal bin Umayyah mendatangi Rasulullah ﷺ, lalu berkata pada beliau: “Ya Rasulullah, sesungguhnya Hilal bin Umayyah adalah seorang sudah tua dan hanya sebatang kara,

tidak mempunyai perantara, apakah Anda juga tidak senang jika saya tetap melayaninya?" Beliau ﷺ menjawab: "Tidak, tetapi jangan sekali-kali ia mendekatimu." Isterinya berkata lagi: "Sesungguhnya Hilal itu demi Allah, sudah tidak mempunyai keinginan sama sekali pada sesuatu. Demi Allah, ia senantiasa menangis sejak saat itu sampai pada hari ini." Maka sebagian keluargaku berkata kepadaku: "Bagaimana jika kamu meminta izin Rasulullah ﷺ berkenaan isterimu? Sesungguhnya beliau telah mengizinkan istri Hilal bin Umayyah untuk melayaninya." Saya berkata: "Saya tidak akan meminta izin untuk isteriku itu kepada Rasulullah ﷺ. Saya tidak tahu, apa yang akan dikatakan Rasulullah ﷺ sekiranya saya meminta izin pada beliau perihal isteriku itu padahal saya seorang yang masih muda."

Saya tetap dalam keadaan demikian selama sepuluh malam, hingga genaplah menjadi lima puluh hari sejak kaum Muslimin dilarang berbicara dengan kami. Selanjutnya saya shalat Subuh pada pagi hari kelima puluh itu di atap rumah dari salah satu rumah keluarga kami. Ketika saya sedang duduk dalam keadaan yang telah disebutkan oleh Allah Ta'ala tentang kami, yaitu jiwaku terasa amat sesak dan bumi yang luas terasa sempit. Tiba-tiba saya mendengar suara teriakan seseorang yang berada di atas gunung Saia', ia berteriak dengan suara yang amat keras: "Hai Ka'ab bin Malik, bergembiralah." Segera setelah mendengar itu, saya pun bersujud (syukur-pent) dan saya tahu bahwa jafan keluar telah datang untukku. Rasulullah ﷺ telah memberitakan kepada orang-orang bahwa Allah telah menerima taubat kami bertiga ketika waktu beliau shalat Subuh. Maka mereka pun menyampaikan berita gembira pada kami dan ada pula yang pergi menyampaikan kabar gembira kepada kedua sahabatku. Ada seorang yang dengan cepat mengendarai kudanya ke tempatku. Ada juga seorang dari bani Aslam menaiki puncak gunung dan suaranya lebih cepat terdengar olehku daripada berita orang yang naik kuda itu. Ketika orang yang kudengar suaranya tadi datang untuk memberikan berita gembira padaku, maka saya melepaskan kedua bajuku dan saya berikan kepadanya untuk dipakai, karena berita gembira yang disampaikanya itu. Demi Allah, saya tidak mempunyai pakaian selain dua pakaian tersebut

pada hari itu. Kemudian saya pun mempinai dua buah baju untuk saya pakai lalu saya berangkat menuju tempat Rasulullah ﷺ. Orang-orang secara berbondong-bondong menyambut ketatanganka untuk mengucapkan selamat atas diterimanya taubatku. Mereka berkata: "Bergembiralah kamu karena Allah telah menerima taubatmu." Hingga akhirnya saya memasuki masjid dan Rasulullah ﷺ sedang duduk di antara orang-orang. Thalhah bin Ubaidullah ﷺ cepat-cepat berdiri kemudian menjabat tanganku dan mengucapkan selamat kepadaku. Demi Allah tidak ada seorang pun dari golongan kaum Muhajirin yang berdiri selain Thalhah itu. Oleh sebab itu Ka'ab tidak akan melupakan peristiwa itu karena Thalhah.

Ka'ab berkata: "Ketika saya mengucapkan salam kepada Rasulullah ﷺ tanpa wajah beliau berseri-seri karena gembira. Beliau bersabda: "Bergembiralah dengan datangnya hari terbaik yang pernah engkau alami sejak engkau diahirkan oleh ibumu." Saya bertanya: "Apakah itu datangnya dari sisimu sendiri ya Rasulullah ﷺ, ataukah dari sisi Allah?" Beliau ﷺ menjawab: "Tidak, tetapi dari Allah --" Rasulullah ﷺ apabila gembira hatinya, maka wajahnya pun berubah seperti rembulan, dan kami semua mengetahui hal itu. Ketika saya duduk di hadapan beliau, saya berkata: "Ya Rasulullah ﷺ, sesungguhnya di antara pernyataan taubatku, saya akan mengeluarkan sebahagian hartaku untuk sedekah kepada Allah dan RasulNya." Rasulullah ﷺ bersabda: "Tahanlah sebagian dari hartamu itu, karena harta tersebut lebih baik untuk dirimu sendiri." Saya menjawab: "Sesungguhnya saya telah menahan bagianku yang ada di tanah Khaibar." Dan saya berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah telah menyelamatkan diriku dengan kejujuran, maka sebagai tanda taubatku pula saya tidak akan berkata kecuali yang benar selama kehidupanku yang masih tersisa." Demi Allah, belum pernah saya melihat seorang pun dari kalangan kaum Muslimin yang diberi celaan oleh Allah Ta'ala karena kejujuran dalam berbicara sejak saya menyebutkan hal itu kepada Rasulullah ﷺ yang akibatnya lebih baik daripada celaan yang diberikan oleh Allah Ta'ala kepadaku. Demi Allah, saya tidak pernah berdusta sedikit pun sejak saya mengatakan itu kepada Rasulullah ﷺ sampai pada hari ini. Dan sesungguhnya saya



berharap agar Allah Ta'ala senantiasa mengagaka dari kedustaan dalam kehidupan yang masih tersisa."

Kalab berkata: "Kemudian Allah Ta'ala menurunkan ayat:

لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى ثَمُودَ إِذْ سَاءُوا بِمَا جَاءُواهُمُ وَابْتِغَوْا فِي سَاعَةِ الْمُنْعَةِ

"Sesungguhnya Allah telah menerima taubatnya Nabi, kaum Muthajirin dan Ashkar yang mengikatnya - itu berperang - dalam masa kesulitan."  
Hingga sampai pada ayat:

إِنَّهُمْ رُؤُوفٌ رَحِيمٌ وَعَمَى ثَلَاثَةَ الَّذِينَ تَلَّوْا حَتَّىٰ إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ

"Sesungguhnya Allah itu adalah Maha Peremihan lagi Penyayang kepada mereka. Juga Allah telah menerima taubat tiga orang yang bertanggung (penerimaan taubatnya), sehingga terasa sempitlah bagi mereka bumi yang terbentang luas ini."

Hingga sampai pada ayat:

اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ [التوبة: ١١٧ - ١١٩]

"Bertakutalah kepada Allah dan bsdialah rdkan sama bersama orang-orang yang benar." (QS. At Taubah [9]: 117-119)

قَالَ كَعْبٌ: وَاللَّهِ مَا أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنْ نِعْمَةٍ فَعُدُّ بِذِي هَذِهِ اللَّهُ لِلْإِسْلَامِ أَكْثَمَ فِي نَفْسِي مِنْ حَسْبِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ لَا أَكُونَ كَذَّابَةً . فَأَخْبَتُ كَمَا خَبَتِ الَّذِينَ كَذَّبُوا ؛ إِنَّ اللَّهَ نَعَانِي قَالَ مُبْدِي كَذَّبُوا حِينَ أَرَادَ الْوَيْحِي شَرًّا مَا قَالَ لِأَخِي . فَقَالَ اللَّهُ نَعَانِي :

Kalab berkata: "Demi Allah, Allah tidak pernah mengaruniakan kenikmatan padaku setelah Allah memberi petunjuk kepadaku

untuk memeluk Agama Islam ini, kemukatan yang lebih besar daripada kejujuranku yang saya sampaikan kepada Rasulullah s.a., yaitu saya tidak berdusta kepadanya. Seandainya saya berdusta tentu saya akan biasa sebagaimana kebiasaan yang dialami oleh orang-orang yang berdusta. Sesungguhnya Allah Ta'ala telah berfirman kepada orang-orang yang berdusta ketika Allah menurunkan wahyu, dengan ucapan yang paling buruk yang pernah diucapkan kepada seseorang. Allah Ta'ala berfirman:

{ سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ نَكْمًا إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِنَعْرِضُوا عَنْهُمْ فَأَعْرِضُوا عَنْهُمْ }  
 إِنَّهُمْ رِجْسٌ وَمَا وَالَهُمْ جَهَنَّمُ جُزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ يَحْلِفُونَ لَكُمْ لِتَرْضَوْا  
 عَنْهُمْ فَإِن تَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضَىٰ عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ {النوبة:

[95-96]

"Mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, ketika engkau kembali kepada mereka, supaya engkau dapat membiarkan mereka. Sebab itu berpalinglah dari mereka itu, sesungguhnya mereka itu kotor dan tempatnya adalah neraka Jahannam, sebagai pembalasan dari apa yang mereka lakukan. Mereka bersumpah kepadamu supaya engkau merasa senang kepada mereka, tetapi sekalipun engkau merasa senang kepada mereka, namun Allah tidak senang kepada kaum yang fasik itu." (QS. At Taubah [9]: 95-96)

قَالَ كَعْبٌ: كُنَّا خُلَفَاءَ ابْنِ مَرْثَدَةَ عَنِ امْرِئِ الْقَيْسِ بْنِ أَبِي عَدِيٍّ فِي بَدْرٍ إِذْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ جَيْشًا خَلَفُوا لَهُ فَبَايَعَهُمْ وَاسْتَعْمَرَهُمْ وَأَرْجَأَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمْرًا حَتَّى قَضَى اللَّهُ تَعَالَى فِيهِ بِذَلِكَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الْبَدِينِ خُلِفُوا } وَنَبِيٍّ الَّذِي ذَكَرَ مِنَّا خُلَفْنَا تَخَلَّفْنَا عَنِ الْعَرَبِ، وَإِنَّمَا هُوَ تَخَلُّفُهُ إِذَا وَارِجَاؤُهُ أَمْرًا عَمَّنْ حَلَفَ لَهُ وَاعْتَدَرَ إِلَيْهِ فُقِبِلَ مِنْهُ، مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Ka'ab berkata: "Kami bertiga ditanggulihkan dari perkara orang-orang yang diterima (alasan-alasannya) oleh Rasulullah

عنه ketika mereka bersumpah kepadanya. Beliau membiarkan mereka dan memohonkan ampun bagi mereka. Rasulullah ﷺ telah menanggungkan urusan kami bertiga itu sehingga Allah memberikan keputusan dalam peristiwa tersebut.' Allah Ta'ala bertitah: "Dan juga kepada tiga orang yang ditanggungkan (penerimaan taubatnya)." (QS. At Taubah [9]: 118).

Maksud, "kami ditanggungkan" yang disebutkan di atas bukan keertinggalan kami dan peperangan. Namun kami ditanggungkan dan urusan kami diakhirkan daripada orang-orang yang bersumpah dan mengemukakan alasan kepada Rasulullah ﷺ dan beliau menerimanya. " (Mutafaqun'alah)"

وهي رواية: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ خَرَجَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ يَوْمَ الْخَمِيسِ وَكَانَ يُحِبُّ أَنْ يَخْرُجَ يَوْمَ الْخَمِيسِ .

Dalam riwayat lain disebutkan, "Rasulullah ﷺ keluar pada perang Tabuk pada hari Kamis. Beliau suka bepergian pada hari Kamis."

وهي رواية: وَكَانَ لَا يَقْدُمُ مِنْ سَفَرٍ إِلَّا نَهَارًا فِي الضُّحَى ، فَإِذَا قَدِمَ بَدَأَ بِالشُّجْدِ فَصَلَّى فِيهِ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ فِيهِ .

Dalam riwayat lain juga disebutkan, "Tidaklah beliau kembali dari perjalanan kecuali pada siang hari di waktu duha. Ketika beliau datang, beliau memulainya dengan masuk masjid, beliau shalat dua rakaat kemudian duduk di dalamnya."

وَعَنْ أَبِي نُجَيْدٍ - بَضْمَ الثَّوْبِ وَفَتَحَ الْعَجِيمَ - عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ الْخُزَاعِيِّ ﷺ: أَنَّ امْرَأَةً مِنْ جُهَيْنَةَ أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَهِيَ حَائِلَةٌ مِنَ التَّرْوِيِّ ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَضَيْتُ خَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ ، فَدَعَا نَبِيُّ اللَّهِ ﷺ وَلَيْهَا ، فَقَالَ: ((أَحْسِنِ)) ((٢)) بِلَيْهَا ، فَإِذَا وَضَعْتَ فَأَتِنِي)) فَفَعَلَتْ فَأَمَرَ بِهَا سَيِّدُ اللَّهِ ﷺ

فَشَدَّتْ غَدِيهَا بِإِيَّاهُ، ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَرَجِمَتْ، ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا، فَذَكَرَ لَهُ  
عَسْرًا: تَصَلَّى عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ زُنْتُ؟ قَالَ: ((لَقَدْ تَابَتْ نَوْتَهُ لَوْ  
كُنْتُ بَيْنَ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ أَوْسَعْتَهُمْ، وَهَلْ وَجَدْتُ أَفْضَلَ مِنْ  
أَنْ تَحَادَثَ بِنَفْسِهَا لَه (k 09) رواه مسلم .

22. Dari Abu Nujaid, Imran bin Al-Hushain Al-Khuzai' bahwa sesungguhnya seorang wanita dari Juhainah datang kepada Rasulullah ﷺ dalam keadaan hami' karena zina. Wanita itu berkata, "Wahai Rasulullah ﷺ, sesungguhnya aku telah berbuat dosa besar, maka tegakkanlah hukumu atas saya!" Maka Nabi memanggil walinya, kemudian bersabda, "Berbuat baiklah kepadamu, setelah dia melahirkan bawalah dia kepadaku!" Maka walinya melaksanakannya. (Setelah wanita itu melahirkan dan ia dibawa kepada Nabi ﷺ), maka Nabi ﷺ memerintahkan untuk mengencangkan pakaian wanita tersebut. Beliau memerintahkan (untuk dilaksanakan hukuman pent), kemudian dia dirajam dari beliau menshalarkannya. Umar berkata kepada beliau, "Engkau menshalarkannya wahai Rasulullah, sedang dia telah berzina?" Beliau bersabda, "Sungguh dia telah bertobat. Seandainya taubatnya dilagikan kepada tujuh puluh penduduk Madinah tentu akan cukup bagi mereka. Apakah kamu pernah mendapatkan perbuatan yang lebih utama daripada menyerahkan dirinya kepada Allah!" (HR. Muslim).<sup>24</sup>

وَضَعِيَ اِسْمُ غُبَّاسٍ بِحَسْبِ اَنْ رَسُولَ اللّٰهِ ﷺ ، قَالَ: ((لَوْ اَنْ لَابْنِ اٰدَمَ وَاِدْبَانَ مِنْ  
دُهَبٍ اَحْسَبُ اَنْ يَكُوْنَ لَهُ وَاِدْبَانَ ، وَلَوْ يَسْلَأُ فَاِنَّ اِلَّا الشَّرَابَ ، وَيَتَوَبُّ اِلَّا اللّٰهَ  
عَلَى مِنْ تَابٍ)) فَتَقَرَّرَ عَلَيْهِ .

23. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika seorang anak Adam memuncai satu lembah yang terbuat dari

24. Hishanhar, in: Jurnak, 1696) bagi, juga dikisahkan oleh Abu Dawud (444) dan al-Tirmidzi (1045-6-13 dan Majah, 2535) setara ingkita.

emas, dia pasti menginginkan memiliki dua lembah. Dan tidak akan ada yang dapat memenuhi muluunya kecuali tanah dan Allah menerima taubat orang yang bertaubat.” (Muttafaqun ‘alaihi).<sup>23</sup>

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ ابْنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : ((يُضْحِكُ إِذَا سَبَّخَانَهُ وَتَعَالَى إِتَى رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ بِدُخْلَانِ الْجَنَّةِ ، يُقَاتِلُ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلُ ، ثُمَّ يُتُوبُ اللَّهُ عَلَى الْقَاتِلِ فَيَسْلِمُ فَيَسْتَشْهِدُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

24. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah *sa* bersabda, “Allah subhaanahu wa ta’ala tertawa kepada dua orang yang salah satunya membunuh yang lain namu keduanya masuk surga. Yang satu berperang di jalan Allah kemudian terbunuh. Kemudian Allah menerima taubat orang yang membunuhnya, dia masuk Islam dan kemudian mati syahid.” (Muttafaqun ‘alaihi).<sup>24</sup>

### ٣- باب الصبر

## BAB 3

### Sabar

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا [٢٠٠: عمران]

Allah berfirman: “*Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kalian dan kuatkanlah kesabaran kalian.*” (QS. Ali Imran [3]: 200).

وَقَالَ تَعَالَى: وَتَسْلَوْنَكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْحُجُوعِ وَنَقْصِرَ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالسَّمَوَاتِ وَتَسْبِرُ الصَّابِرِينَ [البقرة: ١٥٥]

<sup>23</sup> Dikeluarkan oleh A-Bukhari (4436) dan Muslim (1049).

<sup>24</sup> Dikeluarkan oleh A-Bukhari (2526) dan Muslim (1630). Dalam hadits ini terdapat beberapa ayat yang bagi Allah *sa* telah bertawakal dalam setiap dengan *sa* mawanya taatuk.

Dan Allah berfirman: "Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepada kalian, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikutilah berita gembira kepada orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah [2]: 155)

وَقَالَ تَعَالَى: إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ [الزمر: ١٧]

Dan Allah berfirman: "Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas." (QS. Az-Zumar [39]: 10).

وَقَالَ تَعَالَى: وَوَعَدُ صَبْرٍ وَغَفْرٍ إِذْ ذُكِرَ لِمَنْ عَرِمَ الْأُمُورِ [الشورى: ٤٣]

Dan Allah berfirman: "Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatannya) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan." (QS. Asy-Syuura [42]: 43).

وَقَالَ تَعَالَى: اسْتَعْبُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ نَفِيعُ الصَّابِرِينَ [البقرة: ١٥٣]

Dan Allah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolong kalian! Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah [2]: 153)

وَقَالَ تَعَالَى: وَتَلَوْنَكُمْ حَتَّى نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ [محمد: ٣١]

Dan Allah berfirman: "Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kalian agar Kami mengetahui orang-orang yang beribadah dan bersabar di antara kalian." (QS. Muhammad [47]: 31).

وَالآيَاتُ فِي الْأَمْرِ بِالصَّبْرِ وَبَيَانِ فَضْلِهِ كَثِيرَةٌ مَعْرُوفَةٌ.

Ayat-ayat yang memerintahkan kepada kesabaran dan menjelaskan keutamaannya banyak sekali.

وَعَنْ أَبِي مَالِكٍ الْخَارِثِيِّ بْنِ عاصِمِ الْأَسْعَرِيِّ رَوَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((الْحَيْثُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ ، وَتُسَبِّحُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ - أَوْ تَمْلَأُ - مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ، وَالصَّلَاةُ نُورٌ ، وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ ، وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ . كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَيُتَبِّعُ نَفْسَهُ فَمَغْنَمُهَا أَوْ مَرِيئَتُهَا)) رواه مسلم .

25. Dari Abu Malik Al-Harits bin Ashim Al-Asy'ari, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda: "Kebersihan (bersuci dari hadats dan naps) adalah setengah dari iman (yaitu shalat-penji) (bacaan) alhamdulillah memenuhi timbangan, (bacaan) subhanallah dan alhamdulillah keduanya memenuhi ruang yang ada di antara langit dan bumi. Shalat adalah cahaya, shadaqah adalah bukti nyata (iman), sabar adalah sinar terang, dan Al-Qur'an menjadi pembela bagi kamu atau musuh atas kamu. Setiap manusia bekerja, lalu dia menjual dirinya, maka pekerjaan itu dapat memelamkannya atau mencelakakannya." (HR. Muslim).

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانِ الْخُدْرِيِّ رَوَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَا يَكُنْ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أُدْخِرَهُ عَنْكُمْ ، وَمَنْ يَسْتَعْتِفْ بِعَمَةِ اللَّهِ ، وَمَنْ يَسْتَعْتِفْ بِغَيْبِ اللَّهِ ، وَمَنْ يَتَصَبَّرْ بِصَبْرَةِ اللَّهِ ، (مَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ)) فَتَتَّقَ عَلَيْهِ .

26. Dari Abu Sa'id Sa'ad bin Malik bin Sinar Al-Khudri, "Sesungguhnya beberapa orang dari kalangan Anshar meminta (sesuatu-peni) kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau pun memberi

27. Diucapkan oleh Rasulullah ﷺ, begitupun diucapkan oleh Al-Firdaus (35:7), Al-Nasur (55) dan Ibnu Hajar (280)

mereka. Kemudian mereka meminta lagi dan beliau juga memberi mereka hingga tidak tersisa apa pun yang ada padanya. Kemudian beliau bersabda kepada mereka ketika beliau telah menginfakkan semua yang ada di tangannya, "Apa saja yang ada padaku dari kebaikan tidak ada yang saya tahan untuk kalian. Barangsiapa yang menjaga harga dirinya maka Allah akan memuliakannya, barangsiapa yang merasa cukup maka Allah akan mencukupkannya, dan barangsiapa yang berusaha bersabar maka Allah akan memberinya kesabaran. Tidak ada pemberian yang lebih baik dan lebih mencukupi yang diberikan kepada seorang hamba daripada kesabaran." (Muttafaqun'alahi).<sup>28</sup>

وعن أبي يحيى صهيب بن سنان - رضى الله عنه - قال: قال رسول الله ﷺ: ((عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ: إِنْ أَصَابَتْهُ مَرَأَةٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ)) رواه مسلم

27. Dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Menakjubkan sekali urusan seorang mukmin, sungguh setiap urusannya semua baik, yang demikian itu tidak terdapat pada seseorang kecuali orang mukmin. Jika ia mendapat kesenangan niscaya bersyukur, maka itu baik baginya. Jika ia ditimpa kesusahan niscaya bersabar, maka itu juga baik baginya." (HR. Muslim)."<sup>29</sup>

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا تَقَلَّ النَّبِيُّ ﷺ جَعَلَ يَنْعَشَاهُ الْكَرْبُ ، فَقَالَتْ فَاطِمَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : وَكَرِبَ أَبَتَاهُ . فَقَالَ : ((لَيْسَ عَلَيَّ لَيْكِ كَرْبٌ بَعْدَ النَّوْمِ)) فَنَمَا مَاتَ . قَالَتْ: يَا أَبَتَاهُ . أَجَابَ رَبًّا دَعَاهُ ! يَا أَبَتَاهُ ، جَنَّةُ الْغَرْدَسِ مَأْوَاهُ

28. Dibukukan oleh al-Bukhari (1:468) dan Muslim (1052)

29. Dibukukan oleh Muslim (2969). Di dalamnya mengandung makna bahwa sabar adalah menahan diri. Dan menahan diri itu ada tiga perkara, pertama menahan diri kepada Allah, kedua menahan diri yang diperintahkan oleh Allah, dan ketiga: Sabar akan ketidapat Allah. Hadis ini juga menegaskan bahwa sabar adalah bergegas dan sabar.



! يَا أَبَتَاهُ ، إِلَى جَبْرِيلَ نَسَعَاهُ ! فَلَمَّا دُفِنَ قَالَتْ قَاطِمَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَفَاتَتْ أَنْفُسُكُمْ أَنْ تَخْلُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ التَّرَابُ؟! رواه البخاري .

28. Dari Anas dia berkata, "Ketika Nabi ﷺ sakit keras beliau diselintuti kesusahan, maka Farhimah berkata, "Betapa beratnya sakit yang dirasakan ayahku." Nabi bersabda, "Sudah tidak ada lagi sakit yang menimpa ayahmu setelah hari ini." Maka ketika Nabi meninggal, Farhimah berkata, "Wahai ayah, dia telah memenuhi panggilan Rabb-nya, dan surga Firdaus tempat kembalinya. Dubai ayahku kepada Jibril kira sampaikan berita kewafatannya." Dan ketika beliau dikuburkan, Farhimah juga berkata, "Apakah kalian merasa tenang dengan menatur tanah di atas Rasulullah ﷺ?" (HR. Bukhari)."

وَعَنْ أَبِي زَيْدٍ أَنَسَمَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ خَارِثَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَجِبِّهِ وَابْنِ جِبِّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ: أُرْسِلْتُ بِنَتِ الثَّبِيِّ ﷺ إِنْ ابْنِي قَدْ اخْتَضِرَ فَأَشْفَيْنَا ، فَأُرْسِلُ بِفَرِيءِ السَّلَامِ ، وَيَقُولُ: ((إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أُعْطِيَ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُّسَمًّى فَلِنُصْبِرْ وَلِنُخْتَبِرْ)) فَأُرْسِلْتُ إِلَيْهِ تُفَسِّمُ عَلَيْهِ لِيَأْتِيئَهَا . فَقَامَ وَمَعَهُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ ، وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ ، وَأَبِي بْنُ كَعْبٍ ، وَزَيْدُ بْنُ نَابِثٍ ، وَرِجَالٌ ۖ فَرَفَعَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ الصَّبِيَّ ، فَاقْعَدَهُ فِي حَجْرِهِ وَتَفَعَّفَ ، فَقَاضَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ سَعْدُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ . مَا هَذَا ؟ فَقَالَ: ((هَذِهِ رَحْمَةٌ جَعَلَهَا اللَّهُ تَعَالَى فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ)) وَفِي رِوَايَةٍ: ((فِي قُلُوبِ مَنْ شَاءَ مِنْ عِبَادِهِ . وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مَنْ عِبَادِهِ الرَّحِمَاءُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

ومعنى ((تَغْفَعُ)): تَحْرُكُ وَتَضْطَرِبُ .

29. Dari Abu Zaid, yaitu Usamah bin Zaid bin Haritsah, mantan sahabat dan orang yang sangat dicintai Rasulullah ﷺ, serta putera orang yang sangat dicintai ﷺ, dia berkata: "Puri Nabi ﷺ mengirinkan utusan kepada belau, bahwa anaku sedang sakaratul maut, maka dari itu hadirilah kepada kami untuk memaksikannya." Maka belau ﷺ mengirinkan utusan untuk menyampaikan salam dan bersabda, "Sesungguhnya milik Allah apa yang Dia ambil dan milik-Nya pula apa yang Dia berikan serta segala sesuatu mempunyai ajal yang telah ditentukan, maka bersabarlah dan harapkanlah pakala." Kemudian puteri Nabi ﷺ mengirinkan berita lagi seraya bersumpah supaya belau mau mendatangnya. Maka belau ﷺ berangkat disertai oleh Sa'ad bin Ubadah, Mu'adz bin Jabal, Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit, dan beberapa orang shahabat lainnya ﷺ. Anak kecil itu diberikan kepada Rasulullah ﷺ, kemudian diletakkannya di atas pangkuannya sedang nafas anak itu tersengal-sengal. Kemudian mengalirlah air mata dari kedua mata beliau ﷺ. Sa'ad berkata: "Wahai Rasulullah, air mata apakah ini?" Belau ﷺ menjawab: "Air mata ini adalah rahmat Allah Ta'ala yang diberikan oleh Allah di dalam hati para hamba-Nya." Dari dalam riwayat lain disebutkan: "Dalam hati siapa saja yang dikehendaki dari para hamba-Nya. Sesungguhnya Allah merahmati hamba hamba-Nya yang penyayang." (Murtafaqun 'a'aili).

Makna Taq'atu ialah bergetar dan bergoncang keras.

وعزُّ ضَغِيْبٍ : عَزٌّ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : «كَانَ مَلِكٌ فِيْمَنْ كَانَ قَبْلِكُمْ وَكَانَ لَهُ شَاحِرٌ فَلَمَّا كَبُرَ قَالَ لِلْمَلِكِ : إِنِّي قَدْ كَبُرْتُ فَابْعَثْ إِلَيَّ غُلَامًا أَعْلَمُةَ الشَّحْرِ ، فَبَعَثَ إِلَيْهِ غُلَامًا يُعَلِّمُهُ ، وَكَانَ فِي طَرَفِهِ إِذَا سَلَكَ رَاجِيًا ، فَقَعَدَ إِلَيْهِ وَسَمِعَ كَلَامَهُ فَاعْجَبَهُ ، وَكَانَ إِذَا نَى الشَّجَرَ ،

مَرَّ بِالرَّاهِبِ وَتَمَعَّدَ إِلَيْهِ ، فَإِذَا أَنَّى السَّاحِرَ ضَرَبَهُ ، فَشَكَكَ ذَلِكَ إِلَى الرَّاهِبِ ،  
فَقَالَ: إِذَا خَشِيتَ السَّاحِرَ ، فَقُلْ: حَبِيسِي أَهْلِي ، وَإِذَا خَشِيتَ أَهْلَكَ ،  
فَقُلْ: حَبِيسِي السَّاحِرَ

فَبَيْنَمَا هُوَ عَلَى ذَلِكَ إِذْ أَنَّى عَلَى ذَاتِهِ عَظِيمَةٌ قَدْ خَبِثَتْ النَّاسَ ، فَقَالَ:  
الْيَوْمَ أَعْلَمُ السَّاحِرَ أَفْضَلَ أَمْ الرَّاهِبَ أَفْضَلَ ؟ فَأَخَذَ حَجْرًا فَقَالَ: اللَّهُمَّ  
إِنْ كَانَ أَمْرُ الرَّاهِبِ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ أَمْرِ السَّاحِرِ فَأَقْتُلْ هَذِهِ الذَّابَّةَ حَتَّى  
بَعْضِي النَّاسَ ، فَرَمَاهَا فَفَتَلَّهَا وَمَضَى النَّاسُ ، فَأَنَّ الرَّاهِبَ فَأَخْبَرَهُ .  
فَقَالَ لَهُ الرَّاهِبُ: أَيُّ بَنِي أَنتَ الْيَوْمَ أَفْضَلَ سَيِّ قَدْ بَلَغَ مِنْ أَمْرِكَ مَا أَرَى .  
وَأَنْتَ سَتَبِنْتَنِي ، فَإِنَّ ابْتَلَيْتَ فَلَا نَدَى عَلَيَّ ، وَكَانَ الْغُلَامُ يُبْرِيءُ الْأَكْمَهَ  
وَالْأَبْرَصَ ، وَيُدَاوِي النَّاسَ مِنْ سَائِرِ الْأَدْوَاءِ . فَسَمِعَ جَلِيسٌ لِلْمَلِكِ كَانَ  
قَدْ عَجِبَ ، فَأَتَاهُ بِهَدَايَا كَثِيرَةً ، فَقَالَ: مَا هَذَا لَكَ أَجْمَعُ إِنْ أَنْتَ شَعِبْتَنِي  
، فَقَالَ: إِنِّي لَا أَشْفِي أَحَدًا إِنَّمَا يَشْفِي اللَّهُ تَعَالَى ، فَإِنْ أَمِنْتَ بِاللَّهِ تَعَالَى  
دَعَوْتُ اللَّهَ فَشَفَاكَ ، وَآمَنَ بِاللَّهِ تَعَالَى فَشَفَاكَ اللَّهُ تَعَالَى ، فَأَنَّ الْمَلِكَ  
فَجَلَسَ إِلَيْهِ كَمَا كَانَ يَجْلِسُ ، فَقَالَ لَهُ الْمَلِكُ: مِنْ رَدِّ عَالِيكَ بَصْرِكَ ؟  
قَالَ: رَيْ ، قَالَ: وَلَكِ رَبٌّ غَيْرِي ؟ قَالَ: رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ . فَأَخَذَهُ فَلَمَّ يَدَيْ  
بِعَدْبَتِهِ حَتَّى دَلَّ عَلَى الْغُلَامِ ، فَجِيءَ بِالْغُلَامِ . فَقَالَ لَهُ الْمَلِكُ: أَيُّ نَسَبٍ ،  
قَدْ بَلَغَ مِنْ سِحْرِكَ مَا تُبْرِيءُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَتَفْعَلُ وَتَفْعَلُ ؟ فَقَالَ: إِنِّي  
لَا أَشْفِي أَحَدًا ، إِنَّمَا يَشْفِي اللَّهُ تَعَالَى . فَأَخَذَهُ فَلَمَّ يَدَيْ بِعَدْبَتِهِ حَتَّى دَلَّ  
عَلَى الرَّاهِبِ ، فَجِيءَ بِالرَّاهِبِ فَجِيلَ لَهُ: ارْجِعْ عَنْ دِينِكَ ، وَأَبَى . فَخَدَعَا

بِالْمَشَارِ فَوَضِعَ الْمَشَارُ فِي مَفْرَقِ رَأْسِهِ ، فَشَقَّهُ حَتَّى وَقَعَ شِقَاؤُهُ ، ثُمَّ  
 جِيءَ بِجَدْيِ الْمَلِكِ فَقِيلَ لَهُ: ارْجِعْ عَنْ دِينِكَ ، فَأَتَى ، فَوَضِعَ الْمَشَارُ  
 فِي مَفْرَقِ رَأْسِهِ ، فَشَقَّهُ بِهِ حَتَّى وَقَعَ شِقَاؤُهُ ، ثُمَّ جِيءَ بِالْغُلَامِ فَقِيلَ لَهُ:  
 ارْجِعْ عَنْ دِينِكَ ، فَأَتَى ، فَذَفَعَهُ إِلَى نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ ، فَقَالَ: ادْهَبُوا بِهِ  
 إِلَى جَبَلٍ كَدَا وَكَذَا فَاصْعِدُوا بِهِ الْجَبَلَ ، فَإِذَا بَلَغْتُمْ ذُرْوَتَهُ فَإِنْ رَجَعَ عَنْ  
 دِينِهِ وَالْأَطْرَاحُوهُ ، فَذَهَبُوا بِهِ فَصَعِدُوا بِهِ الْجَبَلَ ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اكْفَيْهِمْ  
 بِمَا شِئْتَ ، فَرَجَفَ بِهِمُ الْجَبَلُ فَسَقَطُوا ، وَجَاءَ يَمْشِي إِلَى الْمَلِكِ ، فَقَالَ  
 لَهُ الْمَلِكُ: مَا فَعَلَ أَصْحَابُكَ ؟ فَقَالَ: كَفَانِيهِمُ اللَّهُ تَعَالَى ، فَذَفَعَهُ إِلَى  
 نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ: ادْهَبُوا بِهِ فَأَحْمِلُوهُ فِي قُرْقُورٍ وَتَوَسَّصُوا بِهِ الْبَحْرَ  
 ، فَوَجَّعَ عَنْ دِينِهِ وَالْأَطْرَاحُوهُ ، فَذَهَبُوا بِهِ ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اكْفَيْهِمْ  
 بِمَا شِئْتَ ، فَأَتَتْكَفَاتُ بِهِمُ الشَّفِيقَةُ فَعَدِفُوا ، وَجَاءَ يَمْشِي إِلَى الْمَلِكِ ،  
 فَقَالَ لَهُ الْمَلِكُ: مَا فَعَلَ أَصْحَابُكَ ؟ فَقَالَ: كَفَانِيهِمُ اللَّهُ تَعَالَى ، فَقَالَ  
 لِلْمَلِكِ: إِنَّكَ لَسِتَ بِقَاتِلِي حَتَّى تَفْعَلَ مَا أَمَرْتُكَ بِهِ ، قَالَ: مَا هُوَ ؟ قَالَ:  
 تَجْمَعُ النَّاسَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ وَتَضْلِبُنِي عَلَى جِدْعٍ ، ثُمَّ أَخَذَ سَهْمًا مِنْ  
 كِنَانَتِي ، ثُمَّ وَضَعَ السَّهْمَ فِي كَيْدِ الْقُرْسِ ثُمَّ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِ ، ثُمَّ  
 ارْمِنِي ، فَإِنَّكَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ قَتَلْتَنِي ، فَجَمَعَ النَّاسَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ ،  
 وَضَلَّتْ عَلَى جِدْعٍ ، ثُمَّ أَخَذَ سَهْمًا مِنْ كِنَانَتِهِ ، ثُمَّ وَضَعَ السَّهْمَ فِي كَيْدِ  
 الْقُرْسِ ، ثُمَّ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِ ، ثُمَّ رَمَاهُ فَوَقَعَ فِي صَدْعِهِ ، فَوَضِعَ  
 يَدَهُ فِي صَدْعِهِ فَمَاتَ ، فَقَالَ النَّاسُ: آمَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِ ، فَأَتَى الْمَلِكُ فَقِيلَ  
 لَهُ: أَرَأَيْتَ مَا كُنْتَ تَحْدِرُ قَدْ وَانَلَهُ نَزْلُكَ خَدْرُكَ ، قَدْ آمَنَ النَّاسُ ، فَأَمَرَ

بِالْأَعْدُوْدِ بِأَفْرَاهِ السُّكَّكِ فَخُدَّتْ وَأَضْرِبَ فِيهَا الشِّرَابُ وَقَالَ: مَنْ تُمْ يَرْجِعُ  
عَنْ دِينِهِ فَأَقْحَمُوهُ فِيهَا ، أَوْ قِيلَ لَمْ أَفْتَحْهُمْ فَتَمَعُوا حَتَّى جَاءَتْ أَفْرَادُ  
وَمَعَهَا ضَبِي لَهَا ، فَتَفَاعَمَتِ أَنْ تَفْعَ فِيهَا ، فَذَلَّ لَهَا الْعُلَامُ يَا أُمَّه أَصْبِرِي  
فِيئَاكَ عَلَى الْخَوِّ )) رواه مسلم .

30. Dari Shehaib radhiyallahu 'anhu sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, "Dahulu ada seorang raja dari kalangan umat sebelum kalian, dia memunyai seorang ahli sihir. Setelah penyihir itu tua, dia berkata kepada raja, "Sesungguhnya saya telah tua, maka utuslah seorang pemuda kepadaku, saya akan mengajarnya ilmu sihir." Kemudian raja tersebut mengutus kepadanya seorang pemuda untuk diajarnya. Dalam perjalanannya pemuda tersebut bertemu seorang pendeta maka dia pun marupir ke tempatnya dan mendengarkan ucapan-ucapannya, ternyata dia kagum kepadanya. Apabila dia datang ke tempat penyihir, maka dia melewati tempat pendeta tersebut dan dia mampir ke tempatnya. Selanjutnya apabila dia datang ke tempat penyihir, penyihir tersebut memukulnya. Maka dia mengadukan hal itu kepada pendeta. Pendeta berkata, "Jika kamu takut pada penyihir itu, katakanlah bahwa kamu ditahan oleh keluargamu dan jika kamu takut pada keluargamu, maka katakanlah bahwa kamu ditahan oleh penyihir."

Ketika dalam keadaan demikian tiba-tiba ada bintang besar yang menghantui jalan manusia. Maka dia berkata, "Pada hari ini saya akan mengetahui, apakah penyihir yang lebih utama ataukah pendeta yang lebih utama?" Maka dia mengambil sebuah batu kemudian berkata, "Ya Allah, apabila perkara pendeta itu lebih Engkau cintai daripada perkara penyihir, maka hantulah bintang ini sehingga orang-orang banyak dapat berlalu." Kemudian dia melempar bintang tersebut hingga dia dapat membunuhnya dan orang-orang pun dapat berlalu. Kemudian dia mendatangi pendeta dan memberitahukan hal tersebut. Pendeta itu berkata, "Hai anakku, kamu sekarang lebih utama daripada aku. Keadaannya sudah sampai pada tingkat sebagaimana yang saya

lihat. Sesungguhnya kamu akan diberi cobaan, maka jika kamu telah mendapat cobaan itu, maka janganlah kamu menunjukkan aku." Maka pemuda itu dapat menyembuhkan orang buta, orang berpenyakit kusta, dan dapat mengobati manusia dari segala macam penyakit. Maka seorang pejabat istana yang buta dan dekat dengan raja mendengarnya. Dia datang dengan membawa hadiah yang sangat banyak, kemudian berkata, "Apa saja yang terkumpul di sini akan menjadi milikmu, apabila engkau dapat menyembuhkan aku." Pemuda itu berkata, "Sesungguhnya saya tidak dapat menyembuhkan siapa pun, hanya Allah Ta'ala yang dapat menyembuhkan. Maka jika Anda beriman kepada Allah Ta'ala, saya akan berdoa kepada Allah, sehingga Dia akan menyembuhkanmu." Maka pejabat istana itu beriman kepada Allah, maka Allah menyembuhkannya. Kemudian ia datang kepada raja dan duduk di dekatnya sebagaimana biasa dia duduk. Maka raja tersebut bertanya, "Siapakah yang mengembalikan (menyembuhkan) penglihatanmu?" Dia menjawab, "Rabbku." Raja bertanya, "Adakah kamu mentunyi Rabb selain saya?" Dia menjawab, "Rabbku dan Rabbmu adalah Allah."

Maka raja menangkapnya dan terus-menerus menyiksanya, sehingga dia menunjukkan kepada pemuda tersebut. Maka pemuda itu pun didatangkan, dan raja berkata kepadanya, "Hai anakku, ternyata sihirmu sudah sampai pada tingkat dapat menyembuhkan orang buta dan penyakit kusta, dan kamu dapat melakukan ini dan melakukan itu." Pemuda itu berkata, "Sesungguhnya saya tidak dapat menyembuhkan seorang pun. Sesungguhnya yang dapat menyembuhkan hanyalah Allah Ta'ala." Maka raja menangkapnya dan terus-menerus menyiksanya, sehingga dia menunjukkan kepada pendeta. Pendeta pun didatangkan, kemudian dikatakan kepadanya, "Keluurlah dari agamamu!" Maka pendeta itu menolaknya. Raja meminta supaya didatangkan sebuah gergaji, kemudian gergaji itu diletakkan di tengah kepalanya. Raja membelah kepalanya hingga jatuhlah kedua belahan badan pendeta tersebut. Selanjutnya didatangkan pejabat istana yang dekat dengan raja, dikatakan kepadanya, "Keluurlah dari agamamu!" Maka dia pun menolaknya. Maka diletakkan gergaji di tengah kepalanya, (algojo) raja membelah

kepalanya dengan gergaji, sehingga jatuhlah kedua belahan badan pejabat istana tersebut. Kemudian didatangkan pemuda tadi dikarakan kepadanya, "Keluarlah dari agamamu!" Maka dia menolaknya. Maka pemuda itu diserahkan kepada sekelompok prajurit raja. Raja berkata, "Pergilah dengan membawa pemuda ini ke gunung ini, atau itu, naiklah ke gunung tersebut dengan membawanya. Jika kalian telah sampai di puncaknya, maka apabila pemuda ini keluar dari agamanya, bebaskan dia. Tetapi jika tidak, maka lemparkanlah dia!" Maka mereka pergi dengan membawanya, kemudian mereka menaki gunung. Pemuda itu berdoa, "Ya Allah, cukupkan (selamatkan) saya dari (kejahatan) mereka dengan sesuatu yang lingsan kehendaki." Maka gunung itu pun bergoncang dengan keras hingga mereka semua terjatuh (adapun pemuda itu selamat). Kemudian pemuda itu berjalan menuju raja. Raja berkata kepada, "Apa yang telah dilakukan oleh shahabat-shahabatmu (para prajurit)?" Dia menjawab, "Allah Ta'ala telah menyelamatkan aku dari mereka." Pemuda tersebut kemudian diberikan kepada sekelompok prajurit yang lain dan raja berkata, "Pergilah dengan membawa pemuda ini dalam sebuah perahu dan berlayarlah ke tengah lautan! Jika dia keluar dari agamanya, bebaskan dia. Tetapi jika tidak mau keluar dari agamanya, maka lemparkanlah ia ke lautan!" Maka mereka pergi dengan membawanya. Pemuda anak itu berdoa, "Ya Allah, cukupkan (selamatkan) aku dari kejahatan mereka dengan sesuatu yang lingsan kehendaki." Maka perahu itu terbalik, dan mereka pun tenggelam semuanya. Pemuda itu pun berjalan ke tempat raja. Raja berkata kepadanya, "Apakah yang dilakukan oleh shahabat-shahabatmu?" Dia menjawab, "Allah Ta'ala telah menyelamatkan aku dari mereka." Maka dia berkata kepada raja, "Anda tidak akan dapat membunuh saya, sehingga Anda mau melakukan apa yang aku perintahkan." Raja berkata, "Apa itu?" Dia berkata, "Anda kumpulkan semua orang di sebuah tanah lapang dan saliblah saya di batang pohon, kemudian ambilah sebatang anak panah dari tempat anak panahku, lerakkanlah anak panah itu pada susutnya, kemudian ucapkanlah, "Dengan nama Allah, Rabb pemuda ini." Kemudian lemparkanlah anak panah itu. Sesungguhnya apabila Anda mengerjakan semua itu,

sa membunuhku."

an semua orang di sebuah tanah lapang. Dia  
tersebut pada sebatang pohon, kemudian  
h anak panah dari tempat panahnya dan  
panah di busur, kemudian mengucapkan,  
ah, Rabb pemuda ini." Dia melemparkan anak  
mpelispisnya. Pemuda itu meletakkan tangannya  
g terkena panah), kemudian meninggal dunia.  
ng berkata, "Kami semua beriman kepada  
mi." Kemudian raja didatangi oleh seseorang  
r dikatakan kepadanya, "Apakah Anda melihat  
ni Anda takutkan? Sungguh, demi Allah, apa  
an itu telah terjadi. Sungguh, semua manusia

rintatikan: untuk membuat banyak parit di  
. Maka digalilah parit-parit dan dinyalakan api  
berkata, "Barangsiapa yang tidak keluar dari  
emparkanlah dia ke dalamnya atau hendaklah  
irinya ke dalamnya." Maka mereka melakukan  
ada seorang wanita yang datang dengan  
a. Maka dia takut untuk menceburkan diri ke  
ayinya berkata, "Hai ibu, bersabarlah, karena  
kau berafa di atas kebenaran." (HR. Muslim) "

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ بِامْرَأَةٍ تَبْكِي عِنْدَ  
اللَّهِ وَاصْبِرِي)) فَقَالَتْ: إِنِّي كَعَسِي، فَأَوَانِكَ لَمْ تُصَبِّ  
فَقِيلَ لَهَا: إِنَّهُ النَّبِيُّ ﷺ، فَأَنْتِ بَابِ النَّبِيِّ ﷺ، فَغَدَا  
فَقَالَتْ: لَمْ أَعْرِفْكَ، فَقَالَ: ((إِنَّ الصَّبْرَ عِنْدَ النَّصْرِ  
عَنْهُ .



وهي رواية لمسلم: ((تبكي على ضيبي لها)).

31. Dari Anas رضي الله عنه, dia berkata, "Nabi ﷺ melewati seorang wanita yang sedang menangis di sisi kuburan. Beliau bersabda, "Bertakwalah kepada Allah dan bersabarlah!" Wanita itu berkata, "Pergi kamu dariku, karena kamu tidak ditimpa musibah seperti musibahku." Wanita tersebut tidak mengenal (suara) beliau. Kemudian dikatakan kepadanya, "Sesungguhnya dia adalah Nabi ﷺ." Maka wanita itu langsung mendatangi pintu rumah Nabi ﷺ dan dia tidak mendapatkan para penjaga. Dia berkata, "Saya tidak mengetahui Anda." Kemudian beliau ﷺ bersabda, "Sesungguhnya kesabaran adalah pada benturan (musibah-penji) yang pertama." (Muttafaqun 'alaihi).<sup>11</sup>

Dalam riwayat Muslim disebutkan, "Wanita itu menangis anaknya yang meninggal saat masih kecil."

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: ((يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: مَا تَعْبُدِي الْمُؤْمِنِ عِنْدِي خِرَاءَ إِذَا قَبِضْتُ صَفِيَّةَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ ثُمَّ اخْتَسَمْتُ إِلَّا الْخَيْرَ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

32. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Allah Ta'ala berfirman, "Tidak ada balasan bagi seseorang hamba-Ku yang mukmin di sisi-Ku, ketika Aku mencabut nyawa kekasihnya dari penduduk dunia, kemudian dia mengharap pahalanya, melainkan balasan surga." (HIR. Al-Bukhari).<sup>12</sup>

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الصَّاعُونَ، فَأَخْبَرَهَا أَنَّ كَانَ عَذَابًا يَنْخُدُّ اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مَنْ يَشَاءُ، فَجَعَلَنَّهُ اللَّهُ تَعَالَى رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقَعُ فِي الصَّاعُونَ فَيَمُوتُ فِي

<sup>11</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (1207) dan Muslim (956) begitu juga Abu Yazid (1194). Hadis ini menurut ukuran ulama keabsahan yang ada belakangan adalah keabsahan 100% karena berturut-turut oleh yang pertama.

<sup>12</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (9439). As-Syehikh berkata bahwa siapa yang ditimpa oleh seseorang hamba itu anak sulungnya lupa bismillah dan mengucapkan bismillah.

يلده صابرا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يَصِيْبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا تَوَّانَةً مِثْلَ  
أَجْرِ الشَّهِيدِ . رواه البخاري .

33. Dari Aisyah رضي الله عنها, sesungguhnya dia bertanya kepada Rasulullah صلى الله عليه وسلم tentang penyakit thalun, maka beliau memberitahkannya bahwa sesungguhnya thalun itu adalah adzab yang dikirimkan oleh Allah Ta'ala kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Namun Allah juga menjadikannya rahmat bagi kaum mukminin. Maka tidaklah seorang hamba yang tertimpa oleh penyakit thalun, kemudian menetap di negerinya dalam keadaan bersabar dan mengharapkan pahala serta dia mengerahkan bahwa tidak akan menimpanya kecuali apa yang telah ditetapkan oleh Allah untuknya, melainkan baginya pahala seperti orang yang mati syahid " (HR. Al-Bukhari).<sup>32</sup>

وَعَنْ نَسِ بْنِ عَمْرٍو . قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: ((إِنَّ اللَّهَ كَرِيمٌ ، قَالَ:  
إِذَا ابْتَدَأْتُ عَبْدِي بِخَبِيئَتِهِ فَضِرَّ عَوْصَمَتَهُ مِنْهُمَا الْجَنَّةُ)) يريد عينيه .  
رواه البخاري .

34. Dari Anas رضي الله عنه, dia berkata, saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم ber-sabda, "Sesungguhnya Allah عز وجل berfirman, "Jika Aku memberi cobaan kepada hamba-Ku dengan kebutakan kedua matanya, kemudian ia bersabar, maka Aku akan mengganti kedua matanya dengan surga." (HR. Al-Bukhari).<sup>33</sup>

وَعَنْ عَضَاءِ بْنِ أَبِي زَيْدٍ ، قَالَ: قَالَ لِي أَبُو عُبَيْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا:  
لَا أُرِيكَ امْرَأَةً مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ ، قَالَ: هَذِهِ امْرَأَةُ الشُّوْرَاءِ  
نَسَبِ النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَتْ: إِنِّي أَضْرَعُ ، وَإِنِّي أَنْكُشُهُ ، وَادَّعَى اللَّهُ تَعَالَى لِي  
، قَالَ: ((إِنَّ سُنْبُ حَبْرَتِ ذَلِكَ الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ حَبْرَتِ دَعْوَتِ اللَّهِ تَعَالَى أَنْ

32. Dikisahkan oleh Al-Hakim (2474-5734)

33. Dikisahkan oleh Al-Bukhari (5653), beghiyah Al-Tirmidzi (2404), dan Ahmad (17583).

يُغَايِبِكِ)) فَقَالَتْ أَصْبِرُ . فَقَالَتْ: إِنِّي اتَّكَشَفْتُ فَادْعُ اللَّهَ أَنْ لَا اتَّكَشَفَ  
، فدعا لها . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

35. Dari 'Atha' bin Abu Rabah, dia berkata. Ibnu Abbas ؓ berkata kepadaku, "Apakah kamu mau saya tunjukkan seorang wanita ahli surga?" Saya berkata, "Iya." Ibnu Abbas berkata, "Yaitu wanita hitam ini. Wanita hitam ini pernah datang kepada Nabi ﷺ kemudian berkata, "Sesungguhnya saya menyuyai penyakit ayau dan auratku tersingkap (ketika kambuh), maka berdoaalah kepada Allah untuk (kesembuhan) saya." Beliau ؓ bersahda, "Seandainya engkau mau bersabar maka bagimu adalah surga. Namun jika engkau menghendaki maka saya akan berdoa kepada Allah Ta'ala agar menyembuhkan penyakitmu." Dia berkata, "Saya akan bersabar." Dan dia juga berkata, "Sesungguhnya, auratku tersingkap (ketika) kambuh. Maka berdoaalah kepada Allah agar saya tidak sampai membuka auratku." Maka Nabi ﷺ mendoakannya." (Mutafaqun 'alaih).

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؓ ، قَالَ: كَانَتِي أُنْظَرُ إِلَى  
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَخْكِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ ، صَلَّى اللَّهُ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِمْ ،  
صَرِيهَ قَوْمُهُ فَادْمَدَهُ . وَهُوَ يَمْسُحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ ، يَقُولُ: ((اللَّهُمَّ اغْفِرْ  
لِقَوْمِي . فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

36. Dari Abu Abdur Rahman Abdulah bin Mas'ud ؓ dia berkata, "Seakan-akan saya melihat Rasulullah ﷺ sedang menceritakan rentang seorang Nabi shalawatullah wa salamullah 'alaih. Kaumnya memukulnya, sehingga mengalirlah darahnya, maka dia mengusap darah dari wajahnya sambil berkata, "Ya Allah ampunilah kaumku, sesungguhnya mereka tidak mengetahu." (Mutalaqun 'alaih).

37. Disebutkan oleh Al-Bukhari (5652) dan Muslim (4076). Sesungguhnya Allah ... menampakkan bag seseorang hamba muslim untuk mengujiya. Allah dia bersabar dia. Iftah

38. Disebutkan oleh Al-Bukhari (3477) dan Muslim (1742)

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : ((مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ ، وَلَا وَصَبٍ ، وَلَا هَمٍّ ، وَلَا حُزْنٍ ، وَلَا أَذًى ، وَلَا غَمٍّ ، حَتَّى الشُّوْكَةَ يُمَاكِنُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

37. Dari Abu Said dan Abu Hurairah رضي الله عنهما dan Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Tidaklah menimpa seorang muslim suatu kelelahan, penyakit, kegelisahan, kesedihan, gangguan, dan kegundahan hingga sebuah duri yang mengenainya, melainkan dengan itu semua Allah akan menghapus dosa-dosanya." (Muttafaquun 'alaili)."

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رضي الله عنه ، قَالَ : دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يُوعَكُ ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنَّكَ تُوعَكُ وَعَمَّا شَدِيدًا ، قَالَ : ((أَجَلٌ - إِنِّي أُوْعَكُ كَمَا يُوعَكُ رَجُلَانِ مِنْكُمْ)) قُلْتُ ذَلِكَ أَرَأَيْتَ لَكَ أَجْرَيْنِ ؟ قَالَ : ((أَحَدٌ - ذَلِكَ كَذَلِكَ ، مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى ، شَوْكَةٌ فَمَا قُوْنِيهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا سِتَاتِهِ ، وَحُطَّتْ عَنْهُ ذُنُوبُهُ كَمَا تُحَطُّ الشَّجَرَةُ وَرَفِيهَا)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

((أُوْعَاكَ)) : مَعَتْ أَلْحَمِي . وَقِيلَ : أَلْحَمِي .

38. Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, dia berkata, "Saya masuk ke tempat Nabi ﷺ dan beliau sedang sakit demam. Saya lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau sedang mengalami sakit demam yang sangat.' Beliau bersabda, 'Benar, sesungguhnya saya sedang sakit demam sebagaimana sakit demamnya dua orang dari kalian.' Saya berkata, 'Kalau begitu engkau tentulah mendapatkan dua kali pahala.' Beliau bersabda, 'Benar, memang demikian. Tidak ada seorang muslim pun yang tertimpa suatu gangguan kesakitan, baik berupa duri ataupun sesuatu yang lebih dari itu, melainkan dengannya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan dosa-dosanya berguguran sebagaimana sebuah

pohon menggugurkan daun-daunnya." (Muttafaqun 'alaih).<sup>40</sup>

Al-Wa'ku adalah demam tinggi. Tetapi ada juga yang mengarahkan demam (biasa)

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((مَنْ يُرِيدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُصِيبْ مِنْهُ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

وَضَبَطُوا ((يُصِيبُ)) بِفَتْحِ الضَّادِ وَكَسْرِهَا .

39. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa dikehendaki oleh Allah kebaikan, maka Allah akan menimpakan musibah kepadanya." (HR. Al-Bukhari).<sup>41</sup>

Para ulama menulis, Yushab, boleh dibaca farhah shadnya dan boleh pula dikasrahkan, (dibaca yushib).

وَمَنْ أَنَسَ مِنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((لَا يَسْتَبِيحُ أَحَدَكُمْ التَّمُوتَ نُفْسُ أُنَابِهِ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ فَاعِلًا ، فَيُقْبَلُ : اَللَّهُمَّ اَحْبِنِي مَا كُنْتَ اَلْحَيَاءُ خَيْرًا لِي، وَتَوَقَّيْ إِذَا كُنْتَ اَلْوَفَاءُ خَيْرًا لِي)) مَثَّقَ عَلَيْهِ

40. Dari Anas رضي الله عنه, dia berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Janganlah salah seorang dari kalian mengharapkan kemarian karena musibah yang menimpanya. Tetapi jika dia terpaksa harus berbuat demikian, maka ia hendaklah berdoa, "Ya Allah, hadupkanlah aku selama hidup itu lebih baik bagiku. Dan marikanlah aku selama mati itu lebih baik bagiku." (Muttafaqun 'alaih).<sup>42</sup>

وَعَنْ أَبِي غُنْدٍ اَللَّهُ خَيْرٌ مِنَ اَلْأَرْثِ . قَالَ : شَكَرْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بِرُذَّةٍ لَهُ فِي ظِلِّ اَلْكَعْبَةِ ، فَقُلْنَا : أَلَا تَسْتَنْصِرُ لَنَا أَلَّا تَدْعُو لَنَا

40. Lihat kitab oleh Al-Bukhari (364) dan Muslim (2371).

41. Lihat kitab oleh Al-Bukhari (645), begitu juga diwayatkan oleh Muslim (2371).

42. Lihat kitab oleh Al-Bukhari (367) dan Muslim (2370).

؟ فقال: ((قَدْ كَانَ مِنْ قَبْلِكُمْ يُوَخِّدُ الرَّجُلَ فَيُخَنِرُهُ لَهُ فِي الْأَرْضِ فَيَجْعَلُ فِيهَا ، ثُمَّ يُؤْتِي بِالْمَشَارِقِ فَيُوضِعُ عَلَى رَأْسِهِ فَيَجْعَلُ صَفِينًا ، وَيَمْشِطُ بِأَنْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ لَحْيِهِ وَعَظْمِهِ ، مَا يُصَدِّدُهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ ، وَاللَّهِ لَيُتَمَنَّ اللَّهُ هَذَا الْأَمْرَ حَتَّى يَسِيرَ الرَّكَّابُ مِنْ صَنْعَاءَ إِلَى حَضْرَمَوْتَ لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهَ وَالذُّنْبَ عَلَى عَقْبِهِ . وَتَكُنُّكُمْ تَسْتَعْجِلُونَ)) (رواد البخاري وفي رواية: ((وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بِرِنَّةٍ وَقَدْ لَغِينَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ شَدِيدًا))

41. Dari Abu Abdullah Khabbab bin Al-A'raj, dia berkata, "Kami mengadu kepada Rasulullah ﷺ dan beliau ketika itu berbantalkan kain burdah-nya di bawah naungan Ka'bah. Kami berkata, "Mengapa engkau tidak memohonkan pertolongan (kepada Allah) untuk kami? Mengapa engkau tidak mendoakan kami?" Maka beliau bersabda, "Sungguh telah terjadi pada orang-orang sebelum kalian, ada seorang yang dirangkap (musuhnya), kemudian digali sebuah lubang untuknya dan dia dimasukkan ke dalamnya. Kemudian dihadangkan sebuah gergaji dan diletakkan di atas kepalanya, lalu dia dibelah menjadi dua. Dan ada juga yang disisir dengan sisir yang terbuat dari besi untuk menengcang daging dan tulangnya. Dan semuanya itu tidak menghalangi (memalingkan) mereka dari agamanya. Demi Allah, sungguh Allah akan menyempurnakan perkara (agama) ini, sehingga seorang pengendara yang berjalan dari Shan'a ke Hadhramaut tidak merasa takut kecuali kepada Allah dan nasib kambingnya dari ancaman serigala, tetapi kalian tergesa-gesa." (HR. Al-Bukhari).<sup>43</sup>

Dalam riwayat lain disebutkan, "Beliau saat itu sedang berbantalkan burdah-nya, sedang kami telah mengalami kekerasan (siksaan) dari kaum musyrikin."

43. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (3612-3652), tetapi juga dikeluarkan oleh Abu Dawud (3441) dan An-Nisai (5294).

وعن ابن مسعود رض ، قال: لما كان يوم حنين أقر رسول الله ص ناسا في التسمية ، فأعطى الأقرع بن حابس مئة من الإبل ، وأعطى عبيدة بن حصن مثل ذلك ، وأعطى ناسا من أشرف الغريب وآزهم يومئذ في التسمية . فقال رجلٌ والله إن هذه تسمية ما عدن فيها ، وما أريد فيها وجه الله . فقلت . والله لأخبرن رسول الله ص . فأتيتُه فأخبرته بها قال ، فتغير وجهه حتى كان كأنه صرف . ثم قال : ((عسى يعذبُ بما لم يعذب الله ورسولُه ؟)) ثم قال : ((يرحم الله موسىَ فذ أودى بأكثر من هذا عصب)) . فقلت : لا جرم لا أرفع إليه بعدها حديثاً ((٣)) . متفقٌ عنه .

- 42 Dari Ibnu Mas'ud رض , dia berkata, "Pada hari perang Hunain, Rasulullah ص melebihi beberapa orang dalam pembagian (ghanimah-pent). Beliau memberi Al-Aqra' bin Habis seratus ekor unta dan memberi 'Uwainah bin Hisah seperti itu pula. Beliau memberi juga para pembesar Arab dan mengutamakan dalam pembagian kepada mereka pada hari itu. Maka ada seorang laki-laki berkata, 'Demikian Allah, sesungguhnya pembagian ini tidak adil dan tidak dikelendaki untuk mencari wajah Allah.' Saya berkata, 'Demikian Allah, saya akan memberitahukan kepada Rasulullah ص.' Maka saya mendatangnya dan memberitahukan kepadanya tentang apa yang telah dikatakan orang tersebut. Maka berubahlah warna wajah beliau sehingga seperti merah padam, kemudian beliau bersabda, 'Siapakah yang akan berbuat adil, apabila Allah dan Rasul-Nya tidak adil?' Selanjutnya beliau bersabda, 'Semoga Allah merahmati Musa. Dia telah disakiti melebihi ini, namun dia sabar.' Maka saya berkata, 'Semestinya saya tidak melapor kepada beliau dan saya tidak akan mengadakan lagi suatu pembicaraan pun setelah peristiwa ini.' (Muttafaquun 'alaibi)."

41 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (3150) dan Muslim (1022).

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِعَبْدِهِ الْخَيْرَ عَجَّلَ لَهُ الْعُقُوبَةَ فِي الدُّنْيَا ، وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِعَبْدِهِ الشَّرَّ أَمْسَكَ عَنْهُ بِذَنْبِهِ حَتَّى يُؤَافِي بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ)).

وَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : ((إِنَّ عِظَمَ الْجَزَاءِ مَعَ عِظَمِ الْمَلَأَةِ ، وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ ، فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّفْقُ ، وَمَنْ سَخَطَ فَلَهُ الشُّحُطُ)).  
رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن)).

43. Dari Anas رضي الله عنه dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Apabila Allah menghendaki kebaikan pada seorang hamba-Nya, maka Dia akan menyegetakan siksaan baginya di dunia. Dan apabila Allah menghendaki keturukan pada seseorang hamba-Nya, maka Dia akan menahan darinya (siksaan) dosanya, sehingga Dia akan memenuhi balasannya pada hari kiamat."

Dan Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya besarnya balasan (pahala) adalah sesuai dengan besarnya cobaan. Dan sesungguhnya Allah apabila menentani sesuatu kaum, maka Allah akan menimpakan cobaan kepada mereka. Barangsiapa yang ridha maka baginya keridhaan (Allah) dan barangsiapa yang murka maka baginya kemurkaan (Allah)." (HR. Al-Tirmidzi).<sup>41</sup> Dan dia berkata, "Hadis hasan."

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ كَانَ لَأَبِي طَلْحَةَ مَهْرٌ يَشْكِي ، فَخَرَجَ أَبُو طَلْحَةَ ، فَتَبَضَّ الضَّبِّيُّ ، فَلَمَّا رَجَعَ أَبُو طَلْحَةَ ، قَالَ مَا فَعَلَ ابْنِي ؟ قَالَتْ أُمُّ سَلِيمٍ وَهِيَ أُمُّ الضَّبِّيِّ : هُوَ أَشْكُرُ مَا كَانَ ، فَتَقَرَّبَ إِلَيْهِ الْعِشَاءَ فَتَعَشَى ، ثُمَّ أَصَابَ مِنْهَا ، فَلَمَّا فَرَغَ ، قَالَتْ : وَأَرَأَيْتَ الضَّبِّيَّ فَلَمَّا أَصْبَحَ

41. Diambil dari kitab At-Tauhid: 2193. Syaikh Al-Albani menastirkannya dalam "Shahih Al-Ism" 335, dan 210.



أبو طلحة أتى رسول الله ﷺ فأخبره . فقال: ((اعترستم الميثة ؟)) قال: نعم ، قال: ((اللهم بارك لهما)) ، فولدتُ غلاماً ، فقال لي أبو طلحة: الخيلة حتى تأتي به النبي ﷺ ، وتعت مَعَهُ بتمرات ، فقال: ((اسعه شيء ؟)) قال: نعم ، تمرات ، فأخذها النبي ﷺ فمَضَعَهَا ، ثُمَّ أَخَذَهَا مِنْ فِيهِ فَجَعَلَهَا فِي فِي الصَّبِيِّ . ثُمَّ حَتَّكَهُ وَسَمَّاهُ عَبْدَ اللَّهِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

وفي رواية ناليخاري: قال ابن عيينة: فقال رجلٌ من الأنصار فرأيتُ تسعة أولاد كلُّهم قد قرؤوا القرآن ، يعني: من أولاد عبد الله الصوليبي .

وفي رواية لمسلم: مات ابنُ أبي طلحة من أم سليم ، فقالت لأهلها: لا تحدثوا أبا طلحةً بابني حتى أكونَ كما أخذتم ، وجاء فقربت إليه غشاءً فأكل وشرب ، ثُمَّ نَصَعَتْ لَهُ أَحْسَنَ مَا كَانَتْ تَصْنَعُ قَبْلَ ذَلِكَ ، فَوَقَعَ بِهَا . فَلَمَّا أَنْ رَأَتْ أَنَّهُ قَدْ شَبِعَ وَأَصَابَ مِنْهَا . قَالَتْ: يَا أَبَا طَلْحَةَ . أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ فَوْعًا أَعَارَؤُ غَارِبَتِهِمْ أَهْلَ بَيْتِ فَعَلَبُوا غَارِبَتِهِمْ . أَلَيْسَ أَنْ يَسْتَعْرِضَهُمْ ؟ قَالَ: لَا ، فَقَالَتْ: فَأَخْبَيْتِ ابْنَكَ ، قَالَ: فغَضِبْتُ ، ثُمَّ قَالَ: تَرَكْنِي حَتَّى إِذَا تَلَفْتُحْتُ ، ثُمَّ أَخْبَرْتَنِي بِابْنِي ؟ عَاطَلْتُ حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((بَارَكَ اللَّهُ فِي لَيْلَتِكُمَا)) . قَالَ: فَحَسِبْتُ . قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ وَهِيَ مَعَهُ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا أَتَى الْمَدِينَةَ مِنْ سَفَرٍ لَا يَطُوقُهَا حُرُوقًا فَدَنُوا مِنَ الْمَدِينَةِ بِضَرْفَةِ الْمَحَاضِرِ ، فَأَخْبَسَ عَلَيْهَا أَبُو طَلْحَةَ ، وَأَطْلَقَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . قَالَ: يَقُولُ أَبُو طَلْحَةَ: إِنَّكَ لَتَعْلَمُ يَا رَبِّ أَنَّهُ يُعْجِبُنِي أَنْ تُخْرَجَ مَعَ رَسُولِ

اللَّهُ ﷻ إِذَا خَرَجَ وَأَدْخَلَ مَعَهُ إِذَا دَخَلَ وَقَدْ اخْتَبَسْتُ مَا تَرَى ، تَقُولُ أَمْ شَيْمًا يَا ابْنَ طَلْحَةَ ، مَا أَجِدُ الَّذِي تَكْتَبُ أَجِدُ أَتَطْلُقُ ، فَأَنْطَلِقُ وَضَرَّتْهَا الْمَخَاضُ حِينَ قَدِمَ فَوَلِدْتَ غُلَامًا ، فَجَاءَتْ لِي أُمِّي : يَا أَنْسُ ، لَا يُرْضِعُهُ أَحَدٌ حَتَّى نَعْدُو بِهِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَنَمَّا أَصْبَحَ احْتَمَلْتَهُ فَأَنْطَلَقْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . . . وَذَكَرَ تَمَامَ الْحَدِيثِ .

44. Dari Anas رضي الله عنه , dia berkata, "Abu Thalbah mempunyai seorang putra yang sedang menderita sakit. Abu Thalbah mengadakan perjalanan jauh kemudian anaknya meninggal dunia. Ketika Abu Thalbah kembali, dia berkata, "Bagaimanakah keadaan anakku?" Ummu Sulaim, (ibu anak tersebut) menjawab, "Dia sudah lebih tenang dari kedaannya sebelumnya." Maka Ummu Sulaim segera menghidangkan makan malam unruknya, dan Abu Thalbah pun makan. Kemudian dia menggauli isterinya. Setelah selesai, Ummu Sulaim berkata, "Mereka telah memakamkan anakmu." Pada pagi harinya Abu Thalbah mendarangi Rasulullah ﷺ, dan memberitahukan hal tersebut. Maka Nabi bersabda, "Apakah kalian berdua bersebutah tadi malam?" Abu Thalbah menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Ya Allah, berkahelah mereka berdua." Kemudian Ummu Sulaim melahirkan seorang anak laki-laki. Abu Thalbah lalu berkata padaku (Anas), "Bawalah dia kepada Nabi ﷺ." Abu Thalbah mengirimi bersamanya beberapa buah kurma. Nabi ﷺ bersabda, "Adakah sesuatu bersamanya?" Anas menjawab, "Ya, ada beberapa buah kurma." Maka beliau mengambil kurma tersebut dan mengunyalnya kemudian memasukkannya ke mulut bayi tersebut. Kemudian beliau mentahniknya dan memberinya nama Abdullah." (Mutafaqun 'alaih).

Dalam riwayat AlBukhari disebutkan, Ibnu Uyainah berkata, "Ada seorang laki-laki dari kaum Anshar berkata, 'Maka saya melihat sembilan orang anak laki-laki dan semuanya hafal Al-Qur'an, yaitu anak-anak Abdullah yang dilahirkan Ummu Sulaim.

Dalam riwayat Muslim disebutkan: 'Anak Abu Thalhah dari Ummu Sulaim meninggal dunia, maka isterinya berkata kepada seluruh keluarganya, "Kalian jangan memberitahukan kepada Abu Thalhah tentang kematian anaknya, hingga aku sendiri yang akan memberitahunya." Abu Thalhah datang, kemudian isterinya menghidangkan makan malam untuknya, maka dia pun makan dan minum. Kemudian isterinya berbandan dengan dandanannya yang paling baik dari sebelumnya. Maka Abu Thalhah pun mengaulinya. Ketika isterinya mengetahui bahwa suaminya telah puas dan selesai mengaulinya, dia berkata, "Wahai Abu Thalhah, bagaimanakah pendapatmu, jika ada sesuatu kaum yang meminjamkan suatu barang pinjaman kepada salah satu keluarga, kemudian mereka meminta kembali barang pinjamannya. Apakah dia boleh menolaknya?" Abu Thalhah menjawab, "Tidak boleh." Maka istrinya berkata, 'Berharaplah pahala dari kematian anakmu?'

Maka Abu Thalhah pun marah, kemudian berkata, "Kamu biarkan aku tidak mengerahui hingga aku berlumuran kotoran (junub) kemudian kamu memberitahuku tentang anakku?" Maka dia pergi hingga datang kepada Rasulullah ﷺ lalu menceritakan kepada beliau apa yang telah terjadi. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, 'Semoga Allah memberkahi malam kalian berdua.' Anas r.a. berkata, 'Kemudian isterinya hamil.' Dia berkata lagi, "Rasulullah ﷺ sedang dalam safar dan Ummu Sulaim ikut bersama beliau. Rasulullah ﷺ apabila datang ke Madinah dari safar beliau tidak masuk pada waktu malam hari hingga mendekati Madinah. Maka Ummu Sulaim mengalami pendarahan (akan melahirkan). sehingga Abu Thalhah tertahan (tidak dapat melanjutkan perjalanan). Sedang Rasulullah ﷺ sudah berangkat. Abu Thalhah berkata, 'Sesungguhnya Engkau telah mengetahui, ya Rabbku, bahwa saya sangat suka keluar berpergian bersama Rasulullah ﷺ ketika beliau keluar berpergian dan masuk bersama dengan beliau ketika beliau masuk. Sesungguhnya saya telah tertahan pada saat ini sebagaimana yang telah Engkau ketahui.' Ummu Sulaim berkata, 'Wahai Abu Thalhah, saya sudah tidak merasakan sakit seperti yang saya rasakan tadi, maka berangkatlah. Maka kami pun berangkat. Ketika mereka telah sampai (Madinah)

dia mengalami pendarahan lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ibuku berkata padaku, "Hai Anas, jangan sampai seorang pun menyusuiya sehingga engkau pergi membawanya kepada Rasulullah ﷺ di waktu pagi." Ketika pagi harinya saya membawanya, berangkat kepada Rasulullah ﷺ. Lalu Anas menyebutkan hadits sampai selesai.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: ((لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ ، إِذْ الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

((وَالصُّرْعَةُ)): يَضْمُ الضَّادِ وَقَفَّحِ الرَّاءِ وَأَصْلُهُ عِنْدَ الْغَيْبِ مَنْ يَضْرَعُ النَّاسَ كَثِيرًا .

15. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang yang kuat bukanlah orang yang pandai bergulat. Namun orang yang kuat hanyalah orang yang dapat menguasai dirinya ketika marah." (Muttafaqun 'alaibi)."

Ash-Shura'ah asal maknanya menurut bangsa Arab adalah orang yang banyak mengalahkan manusia dengan bergulat.

وَعَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرْعَةَ رضي الله عنه ، قَالَ: كُنْتُ جَدًّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ ، وَرَجُلَانِ بِسَيْبَانٍ ، وَأَحَدُهُمَا فِدَا الْحَمِيرِ وَخُجْهُ ، وَانْتَفَخَتْ أَوْذَانُهُ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَيْسَ لِأَعْلَمَ كَلْبَةً لَوْ خَالَهَا لَذَهَبَ عَنْهُ مَا يَجِدُ ، لَوْ قَالَ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ، ذَهَبَ مِنْهُ مَا يَجِدُ)) . فَقَالُوا لَهُ: إِنَّ الشَّيْءَ ﷺ ، قَالَ: ((تَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

46. Dari Sulaiman bin Shura'ah رضي الله عنه, dia berkata, "Saya duduk bersama Nabi ﷺ dan ada dua orang yang saling mencaji. Salah seorang dari keduanya telah merah wajahnya dan membesar urat lehernya,

47. Kontesasi dari Al-Bukhari (8111) dan Muslim (2939)

maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya saya mengetahui suatu kalimat yang apabila dia mengucapkannya, pasti akan hilang apa yang ada padanya (marah). Seandainya dia mengucapkannya, "A'udzu billahi minasy syaithanir rajim," (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk) maka pasti akan hilang rasa marah yang ada padanya." Para shahabat berkata kepadanya, "Sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, "Mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk." (Muttafaqun 'alaibi).<sup>48</sup>

وعن معاذ بن أنس رضي الله عنه : أن النبي ﷺ ، قال : ((من نظم غيظاً ، وهو قادرٌ على أن يتفكده ، دعاه الله سبحانه وتعالى على رؤوس الخلائق يوم القيامة حتى يُخبره من الحور العين ما شاء)) رواه أبو داود والترمذي ، وقال : ((حديث حسن)).

47. Dari Mu'adz bin Anas رضي الله عنه, sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang menahan marahnya padahal dia mampu untuk melampuskannya, maka Allah Subhanahu wa Ta'ala memanggulnya di hadapan para makhluk pada hari kiamat, hingga disuruh untuk memilih para bidadari yang bermata jeli sesuai yang dikehendakinya." (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).<sup>49</sup> Dan At-Tirmidzi berkata, "Hadis hasan."

وعن أبي هريرة رضي الله عنه : أن رجلاً قال للنبي ﷺ : أوصني . قال : ((لأ تغضب)) فردد مراراً ، قال : ((لأ تغضب)) رواه البخاري .

48. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, sesungguhnya ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi ﷺ, "Berwasiatlah kepadaku!" Beliau ﷺ bersabda, "jangan marah!" laki-laki itu mengulangi permintaannya beberapa kali, namun beliau ﷺ selalu bersabda, "jangan marah!" (HR. Al-Bukhari).<sup>50</sup>

48. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (5045, dan Muslim (2610)

49. Dikeluarkan oleh Abu Dawud (4777) At-Tirmidzi (2022) dan Ibnu Abi Asim (1286) Syaikh Al-Albani menghasan-nya dalam Shahih Sunan Abu Dawud (4777)

50. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (5116)

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَا يَزَالُ الْبَلَاءُ بِالْمُؤْمِنِ وَالْمُؤْمِنَةُ فِي نَفْسِهِ وَوَلَدِهِ وَمَالِهِ حَتَّى يَلْقَى اللَّهَ نَعَالِي وَمَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ))  
رواه الترمذي . وَقَالَ ((حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ)) .

49. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه . dia berkata. "Rasulullah ﷺ bersabda, 'Cobaan akan senantiasa menimpa seorang mukmin dan mukminah, baik dalam dirinya sendiri, anaknya atau pun hartanya hingga dia bertemu Allah la'ala tanpa ada dosa atas dirinya.' (HR. At-Tirmidzi) \* Dan At-Tirmidzi berkata, "Hadis hasan shahih."

وَعَنْ بِنِ عِيَّاسٍ رضي الله عنه . قَالَ: قَدِمَ عُيَيْنَةُ بْنُ حَضَنٍ . فَزَلَّ عَلَى ابْنِ أَخِيهِ الْحَرَبِيِّ قَيْسٍ . وَكَانَ مِنَ الشُّعْرَاءِ الَّذِينَ يَنْبِئُهُمْ عَمْرٌ رضي الله عنه . وَكَانَ الْفُرَّاءُ أَصْحَابَ مَجْلِسِ عَمْرٍ رضي الله عنه . وَمَثَلُؤُورِيهِ كَهَوْلًا كَانُوا أَوْ شُبَّانًا . فَقَالَ عُيَيْنَةُ لَابْنِ أَخِيهِ: يَا ابْنَ أَخِي . لَيْتَ وَجَدْتُ عِنْدَ هَذَا الْإِمِيرِ قَاسِمًا ذُوَّ نِي عَمِيهِ . قَاسِمًا ذُوَّ فَاؤُنْ لَهُ عَمْرٌ . فَلَمَّا دَخَلَ قَالَ: هِيَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ . فَوَاللَّهِ مَا تُعْطِينَا الْجُورَ وَلَا تُحْكُمُ فِينَا بِالْعَدْلِ . فَغَضِبَ عَمْرٌ رضي الله عنه حَتَّى ضَمَّ ابْنُ يَرْفَعٍ بِهِ . فَقَالَ لَهُ الْحَرَبِيُّ: يَا تَمِيمُ الْمُؤْمِنِينَ . إِنْ أَلَّهَ نَعَالِي قَالَ لِنَبِيِّهِ ﷺ: { خُذِ الْعَمْرُ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ } [الأعراف ١٦٨] وَإِنْ هَذَا مِنَ الْجَاهِلِينَ . وَاللَّهِ مَا جَاوَزَهَا عَمْرٌ حِينَ تَلَّهَا . وَكَانَ وَقَفًا عِنْدَ كِتَابِ اللَّهِ نَعَالِي . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

50. Dari Ibnu Abbas, dia berkata. 'Uyainah bin Hushn datang ke Madinah kemudian singgah di rumah anak saudaranya (keponakannya-pent). Al-Hurr bin Qais, dia termasuk dari

5\* Ditujukan Al-Tawadhu' dan Syara' Al-Ilm dan mensyukikannya (diterjemahkan) 2185

kalangan orang-orang yang dekat dengan Umar, dan memang para qurra' (penghafal Al Qur'an) merupakan anggota majelis permusyawaratan Umar, baik yang sudah tua maupun yang masih muda. Maka 'Uyainah berkata kepada anak saudaranya, "Wahai anak saudaraku, sesungguhnya kami menyanyi kedudukan di hadapan Amirul Mukminin. Maka manakalah izn agar aku dapat menghadapnya." Maka Uyainah memintakan izin kepadanya dari Umar pun mengizinkaninya. Ketika sudah masuk dia berkata, "Hai! Wahai Ibnu Al-Khathtab! Demi Allah sesungguhnya kamu tidak banyak memberi kepada kami! Kamu menghukumni kami tidak dengan keadilan. Maka marahlah Umar hingga beliau hendak memberi hukuman kepadanya. Maka Al-Furr berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah berfirman kepada Nabi-Nya, "Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'rif, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh." (QS. Al A'raaf [7], 190) Sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang bodoh." Demi Allah ketika dibacakan ayat tersebut kepada Umar, Umar tidak melampauinya (melanggarnya pent), dia berhenti (taat) pada katabullah." (IIR, Al-Bukhari) -

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ - د - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: ((إِنَّهَا سَتَكُونُ بَعْدِي أُمَّةٌ  
وَأُصُورٌ تُنَكِّرُونَهَا)) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَمَا نَأْمُرُ بِهَا؟ قَالَ: ((تَوَدُّوْنَ الْحَقَّ  
الَّذِي غَنِيكُمْ، وَتَسْأَلُونَ آلَةَ النَّبِيِّ لَكُمْ)) مَثْمُوقٌ عَلَيْهِ .  
((وَالْأُمَّةُ)): الْأَنْفِرَادُ بِالنَّسَبِ، غَمَسَ نَدَبٌ فِيهِ حَقٌّ .

51. Dari Ibnu Mas'ud ... sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya akan terjadi sesudahku nanri orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan beberapa perkara yang kalian akan mengingkarinya." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, maka apa yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau ﷺ bersabda, "Tunaikanlah hak yang menjadi kewajiban atas kalian

12 Ditelaah oleh Al-Bukhari (442) Al-Asl dalam bahasa Arabnya

dan mintalah kepada Allah apa yang menjadi hak kalian." (Mutafaqun 'alaih).

Atsarah adalah mementingkan diri sendiri sedang orang lain lebih berhak.

وَعَنْ أَبِي يَحْيَىٰ أَسِيدِ بْنِ حُضَيْرٍ رضي الله عنه : أَنَّ وَجُلًّا مِنَ الْأَصْرَارِ ، قَالَ :

يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَلَا نَسْتَعْمَلُنِي كَمَا اسْتَعْمَلْتُمْ قُلَانَا ، فَقَالَ : ((إِنَّكُمْ سَتَنْفَقُونَ بَعْدِي

أَثَرَهُ فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ)) مَثَقَّ عَلَيْهِ .

52. Dari Abu Yahya Usaid bin Hudhair رضي الله عنه sesungguhnya ada seorang laki-laki dari kaum Anshar berkata, "Wahai Rasulullah, mengapa engkau tidak mengangkat saya sebagai pegawai, sebagaimana engkau mengangkat si Fulan?" Maka Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sesungguhnya kalian sesudahku nanti akan menemui orang-orang yang memeringkan diri sendiri, maka bersabarlah hingga kalian bertemu aku di telaga (di padang Mahsyar) " (Mutafaqun 'alaih).<sup>52</sup>

وَعَنْ أَبِي إِسْرَاهِيمَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رضي الله عنه : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ الَّتِي لَبِي فِيهَا الْعَدُوُّ ، انْتَهَرَ حَتَّى إِذَا مَاتَتِ الشَّمْسُ قَامَ فِيهِمْ ، فَقَالَ : ((إِنَّ أَهْلَ النَّاسِ ، لَا تَنْسَوْنَ لِقَاءَ الْعَدُوِّ ، وَاسْأَلُوا اللَّهَ الْعَاقِبَةَ ، فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا، وَاعْلَمُوا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوفِ)) . ثُمَّ قَالَ : النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم : ((اللَّهُمَّ مَنِّزِلِ الْكِتَابِ ، وَمُجَرِّي السُّحَابِ ، وَهَازِمِ الْأَحْزَابِ ، اغْرِمُوهُمْ وَأَنْصِرْنَا عَلَيْهِمْ)) مَثَقَّ عَلَيْهِ ، وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ .

52. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (3563) dan Muslim (1843).

54. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (3792) dan Muslim (1845).



53. Dari Abu Ibrahim Abdullah ben A'uf, sesungguhnya Rasulullah ﷺ menunggu hingga matahari condong pada suatu hari peperangan melawan musuh. Beliau bersabda kepada para sahabat, "Wahai manusia, janganlah kalian berangan-angan untuk bertemu musuh! Mohonlah keselamatan kepada Allah! Jika kalian bertemu mereka, maka bersabarlah dan ketahuilah sesungguhnya surga berada di bawah kilatan pedang." Kemudian Nabi bersabda, "Ya Allah, Yang menurunkan Kirab Suci, Yang menyalakan awan dan menghancurkan musuh-musuh, Hancurkanlah musuh-musuh dan menangkanlah kami atas mereka." (Muttafaqun 'alaih).
- Dan kepada Allah kita memohon petunjuk

### ٤ - بَابُ الصِّدْقِ

## BAB 4

### Jujur

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ }  
[التوبة: ١١٩].

Allah Ta'ala berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kalian bersama orang-orang yang benar." (QS. At-Taubah [9]: 119)

وَقَالَ تَعَالَى: { وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ } [الأحزاب: ٢٥].

Allah Ta'ala berfirman: "Laki-laki dan perempuan yang benar." (QS. Al-Ahzab [33]: 35)

وَقَالَ تَعَالَى: { فَلَئِنْ صَدَقُوا لَنَنُوحِيَنَّ لَهُمْ } [محمد: ٢٦].

Allah Ta'ala berfirman: "Tetapi jika mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka." (QS.

Muhammad [47]: 21)

وأما الأحاديث فما لا أرق: عن ابن مسعود رضي الله عنه ، عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال: ((إن الصدق يهدي إلى البر ، وإن البر يهدي إلى الجنة . وإن الرجل ليصدق حتى يكتب عند الله صديقا . وإن الرجل ليكذب حتى يكتب عند الله كذابا)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Adapun hadits-hadits adalah:

54. Pertama: Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم , sabdanya: "Seungguhnya kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke surga. Dan sesungguhnya seseorang senantiasa berlaku jujur hingga ditulis di sisi Allah sebagai seorang yang jujur (sadiq). Dan sesungguhnya kedustaan itu menunjukkan kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu menunjukkan kepada neraka. Dan sesungguhnya seseorang senantiasa berdusta sehingga ditulis di sisi Allah sebagai seorang pendusta." (Mata'alaqun 'alaibi).<sup>56</sup>

الثاني: عن أبي محمد الحسن بن علي بن أبي طالب عليه السلام ، قال: حفظت من رسول الله صلى الله عليه وسلم : ((دع ما يربك إلى ما لا يربك ، فإن الصدق طمأنينة ، والكذب ريبة)) رواه الترمذي ، وقال: ((حديث صحيح)) .

قوله: ((يربك)) هو يفتح الياء وضمها . ومعناه اترك ما تشك في حله واحذر إلى ما لا تشك فيه .

55. Kedua: Dari Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Abu

56. Dikisahkan oleh A. Buitter, 1629a dan Muslim, 2907. Al-haromah banyak kebaikan. Di setiap nama-nama di atas adalah A-Er yang Maha Berbahwa dan dari kelas dari Al-Er: mengesakan baik dan kejujuran. Kesak- akan menuliskan-pelakunya sebagai surga. Sedang jika sanggahnya, paku-puncak lapan seta, -fengnet

Thalib ra, dia berkata, "Saya hafal hadits dari Rasulullah sa.  
"Tinggalkanlah apa-apa yang meragukan kamu, bergantilah  
kepada apa yang tidak meragukan kamu. Karena kejujuran itu  
merupakan sebuah kerapangan dan kedustaan itu merupakan  
sebuah keraguan." (HR. At-Tirmidzi<sup>67</sup> dan dia berkata, "Hadits  
Hasan Shahih)

Sabda Nabi sa "Yuribuka", maksudnya, "Tinggalkanlah apa yang  
kamu ragu akan kehalalannya dan beralihlah kepada sesuatu yang  
kamu tidak ragu (akan kehalalan-pent) di dalamnya.

الثالث: عن أبي سفيان صحب بن حرب ra في حديثه تطوينا في  
قصة هرقل. قال هرقل: فإنا يا أمركم - يعني: النبي ص - قال لو  
سفيان: قلت: يقول: ((اعبدوا الله وحده لا شريك له شيتا . وألركوا ما  
يشول أباؤكم . وبأمرنا بالصلاة . والصدق . والغفاف . والعصبة)) متفق  
عليه .

56. Ketiga: Dari Abu Sufyan Shakhr bin Harb dalam haditsnya yang panjang tentang kisah Heraklus, sesungguhnya Heraklus berkata kepada Abu Sufyan, "Apa yang dia perintahkan kepada kalian?" - yaitu Nabi saw- Abu Sufyan berkata, aku menjawab, dia (Nabi sa) bersabda, "Hendaklah kalian menyembah Allah semata, jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, ingkarilah apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian. Dia juga memerintahkan kamu untuk shalat, berkata jujur, menjaga harga diri dan menyambung tali kekerabatan." (Murtafaqun alahu).<sup>68</sup>

الرابع: عن أبي ثابت . وقيل: أبي سعيد . وقيل: أبي التريدي . سهل بن  
حبيب وهو بنديري رضي الله عنه أن النبي ص ، قال: ((لن يسأل الله

67 Shahih al-Jami'ah oleh Al-Firdausi (1920) dan An-Nasab (J. 1/3) Sahih al-Jami'ah (kempadaha) Shahih al-Jami'ah (1275)

68 "Majma' al-Bihar" 5/ 260 dan M. sa. (1275)

تعالى الشهادة بصدق بلغه صدق الشهداء وإن مات على غير اسمه)) رواه مسلم .

57. Keempat: Dari Abu Tsahir, dikatakan juga, "Abu Saïd." Dan dikatakan juga, "Abu Al Walid, Saïb bin Hanif" . seorang shahabat yang ikut perang Badar. sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda. "Barangsiapa yang memohonkan kepada Allah Ta'ala mati syahid dengan jujur, maka Allah akan menyampaikannya kepada tingkatan orang-orang yang mati syahid, sekalipun ia mati di atas tempat tidurnya." (HR. Muslim) "

الخامس: عن أبي هريرة رضي الله عنه . قال: قال رسول الله ﷺ: ((غزاه نبي من الأنبياء صلوات الله وسلامه عليهم فقلد بقوم لا يتبخني رجل ملك بضغ امرأة وهو يريد أن ينبي بها ولغا بيني بها ، ولا أحد بنى بيوتا لم يرفع سقفها . ولا أحد اشترى غنما أو خيليات وهو ينتظر أولادها . فعزأ فدنا من القرية صلاة العصر أو قريبا من ذلك ، فقال للشمسي: إنك مأمورة وإن قامور ، اللهم اجبها علينا ، فحبست حتى فتح الله عليه ، فجمع الغنائم فجاءت - يعني النار - لتأكلها فلم تطعمها ، فقال: إن فيكم غلوا، فليباغني من كل قبيلة رجل ، فلزقت يد رجل بيده فقال: فيكم الغلول فليباغني قبيلتك . فلزقت يد رجلين أو ثلاثة بيده ، فقال: فيكم الغلول ، فجدوا برأس مثل رأس بقرة من الذهب ، فوضعها فجاءت النار فأكلتها . فلم تحل الغنائم لأحد قبنا ، ثم أحل الله لنا الغنائم لما رأى ضعفنا وعجزنا فأحلها لنا)) متفق عليه .

((الْخِلْفَاتُ)) بفتح الخاء المعجمة وكسر اللام: جمع خلفه وهي الناقه

الحايل .

58. Ketima: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: Seorang nabi terdahulu berperang. Maka dia berkata kepada kaumnya, "Tidak boleh mengikutiku seorang laki-laki yang sudah memunyai istri sedangkan dia ingin menggaulinya namun dia belum menggaulinya, dan yang telah membangun sebuah rumah namun belum membuat atapnya. Juga tidak boleh bagi seorang laki-laki yang telah menebel seekor kambing atau beberapa ekor unta hamil dan dia sedang menunggu (kelahiran) anaknya." Maka nabi tersebut berperang dan ketika telah mendekati sebuah desa pada waktu salat Ashar atau mendekati waktu Ashar, maka berkatalah ia kepada matahari, "Sesungguhnya kamu diperintah dan aku juga diperintah. Ya Allah! Tahanlah (peredaran) matahari, itu untuk kami!" Maka tertahanlah matahari sehingga Allah memberikan kemenangan kepadanya. Kemudian mereka mengumpulkan harta hasil rampasan perang, maka datanglah api untuk melalapnya namun api itu tidak mau membakarnya. Maka Nabi itu berkata, "Di antara kalian masih ada ghulul (tindakan berkhianat mengambil ghanimah)" Maka hendaklah satu orang dari setiap kabilah membaiaiku! Maka menempellah tangan salah seorang dengan tangan Nabi tersebut, maka nabi tersebut berkata, "Di antara kalian masih ada ghulul, maka hendaklah kabilahmu membaiaiku! Maka menempellah tangan dua atau tiga orang dengan tangan nabi itu, maka nabi tersebut berkata, "Di antara kalian masih ada ghulul!" Maka mereka datang dengan membawa kepala seperti kepala sapi terbuat dari emas. Maka dia meletakkannya kemudian datanglah api membakarnya. Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم bersabda, "Harta ghanimah itu tidak dihalalkan bagi seorang pun umat sebelum kita. Kemudian Allah menghalalkan ghanimah bagi kita. Ketika Allah Taala melihat kelemahan serta kekurangan kita, maka Allah menghaikannya untuk kita." (Muttafaquun

'a:ailhi) ."

السَّادِسُ عَنْ أَبِي خَالِدٍ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :  
(«الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا تَمَّ بَيْنَهُمَا . فَإِنْ صَادَقَا وَبَيَّعَا بِيَعِينَا . وَإِنْ كَتَبَا وَكَلَبَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا») مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

59. Keenam: Dari Abu Khalid Hakim bin Hizam . . dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Perjual dan pembeli diberi kebebasan memilih selama mereka berdua belum berpisah. Apabila mereka berdua jujur dan menjetaskan (cacat barang dagangan-pent), maka mereka diberkahi dalam jual-belinya. Dan apabila mereka berdua itu menyembunyikan (cacatnya-pent) dan berdusta, maka akan dihapus keberkahan jual-beli keduanya." (Mattafaqun 'a:ailhi)."

## ٥ - بَابُ الْمُرَاقَبَةِ

### BAB 5

#### Merasa Sentantiasa Diawasi oleh Allah (Muraqabah)

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { الْيَدِي بِرَأْسِكَ حِينَ تَقُومُ وَتَقَلْبُكَ فِي السَّاجِدِينَ }  
[الشعراء: ٢١٩ - ٢٢٠].

Allah Ta'ala berfirman, "Allah ﷻ Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (tataat shalat), dan (melihat pidai) perubahan gerak badnmu di antara orang-orang yang sujud." (QS. Asy-Syu'ara' [26]: 218-219).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ } [الحديد: ٤].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu

E) Darsu'at al-Fuḥḥā: 313; dan Muḥḥā: 1717.  
F) Darsu'at al-Fuḥḥā: 259; dan Muḥḥā: 1532.

berada ' (QS. Al-Hadid [57]: 4).

وقال تعالى: | بِنِ اللَّهِ لَا يُخْفَى عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ |  
(آل عمران: 6) ،

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satu pun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit." (QS. Ali-Imran: [3]: 51).

وقال تعالى: { إِنَّ يَتْلُوكِ بِالنَّوْءِ الْكَلْبَ } [الفجر: ١٤] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya Rabuina benar-benar mengawasi " (QS. Al-Fajr [89]: 14).

وقال تعالى: { يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ } [غافر: ١٩]

والآيات في أُنْبَابِ كَثِيرَةٍ مِّمَّا نَعْلَمُهُ

Allah Ta'ala berfirman, "Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang disembunyikan oleh hati." (QS. Ghafir [40]: 19)

Ayat-ayat terang baik ini baruvak sekali daz sudah maklum.

وَمَا الْأَحَادِيثُ ، فَالْأَوْلَى: عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ ، إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثَّيَابِ ، شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ التَّنْفِرِ ، وَلَا يُعْرَفُهُ مِنَّا أَحَدٌ ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَيَّ وَرُكْبَتَيْهِ ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَجْدَيْهِ ، وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ ، أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((الْإِسْلَامُ) أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَتَقِيْمَ الصَّلَاةَ ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ ، وَتُحِجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ

سبيلاً» . قال: صدقت . ففجبتنا له يسأله ويصدقهُ ! قال: فأخبرني عن الإيمان . قال: ((أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ ، وَمَلَائِكَتِهِ ، وَكُتُبِهِ ، وَرُسُلِهِ ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ)) . قال: صدقت . قال: فأخبرني عن الإحسان . قال: ((أَنْ تُعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ)) . قال: فأخبرني عن الشاغة . قال: ((مَا الْمَسْئُولُ غَنِيهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ)) . قال: فأخبرني عن أماراتها . قال: ((أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةَ رِيثَهَا . وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْمَرْءَةَ الْعَالَةَ رِغَاءَ الشَّيْءِ يَنْطَوُّونَ فِي السَّبِيانِ)) . لَمْ تَطْلُقْ فَلَبِثَتْ مَلْبَأً ، ثُمَّ قَالَ: ((يَا عُمَرُ ، أَنْذِرِي مِنَ السَّائِلِ ؟)) قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ: ((فَإِنَّ جَبْرِيلَ آتَاكُمْ بِغَلْمِكُمْ أَمْرٍ دِينِكُمْ)) (١) . رواه مسلم .

ومعنى ((نَلِدُ الْأُمَّةَ رِيثَهَا)) أَي سَيِّدْنَهَا ؛ ومعناه: أَنْ نَكْثُرَ الشَّرَارِي حَتَّى تَلِدَ الْأُمَّةُ الشَّرِيَّةَ بِنْتِ بَيْدِهَا وَنَتُّ السَّيِّدِ فِي مَعْنَى السَّبِيِّ وَقَبِيلَ غَيْرِ ذَلِكَ . و((الْعَالَةُ)): الْفَقْرَاءُ . وَقَوْلُهُ: ((مَلْبَأً)) (مَلِينًا) أَي زَمَنًا طَوِيلًا وَكَانَ ذَلِكَ قَلِيلًا .

Adapun hadits-haditsnya adalah:

60. Pertama: Dari Umar bin Al-Kharhab radhiallahu 'anh, dia berkata, "Ketika kami sedang duduk di sisi Rasulullah ﷺ pada suatu hari, tiba-tiba muncul di hadapan kami seorang laki-laki yang pakaiannya sangat putih, rambut sangat hitam, dan tidak terlibat padanya tanda-tanda bekas perjalanan jauh serta tidak seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Laki itu duduk di hadapan Rasulullah ﷺ dan menyandarkan luturnya pada lutut Rasulullah ﷺ dan meletakkan tangannya di atas paha Rasulullah ﷺ. Dia berkata, "Hai Muhammad, beritabukan kepadaku tentang Islam!" Rasulullah ﷺ menjawab, "Islam adalah engkau bersaksi



bahwa sesungguhnya tiada sesembahan yang haq selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa pada bulan Ramadhan dan mengerjakan ibadah haji ke Baitullah jika engkau mampu melakukannya." Dia berkata, "Engkau benar." Kami pun heran, ia bertanya dan dia membenarkannya. Dia berkata, "Beritahukan kepadaku tentang Iman!" Beliau ﷺ menjawab, "Engkau beriman kepada Allah, kepada para Malaikat-Nya, Kirah-kirah-Nya, kepada utusan-utusan-Nya, kepada Hari Kiamat dan kepada takdir yang baik maupun yang buruk." Dia berkata, "Engkau benar." Dia berkata, "Beritahukan kepadaku tentang Ihsan!" Beliau ﷺ menjawab, "Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihatnya, sesungguhnya Dia pasti melihatmu." Orang itu berkata lagi, "Beritahukan kepadaku tentang hari kiamat." Beliau ﷺ menjawab, "Orang yang ditanya tidak lebih tahu dari orang yang bertanya." Dia berkata, "Beritahukan kepadaku tentang tanda-tandanya!" Beliau menjawab, "Jika budak wanita telah melahirkan majikannya, jika engkau melihat orang-orang yang tidak beralas kaki, tidak berpakaian, miskin dan penggembala kambing, berlomba-lomba mendirikan bangunan." Kemudian dia pergi dan aku tetap tinggal beberapa lama, kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai Umar, tahukah engkau siapa yang bertanya tadi?" Saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Rasulullah ﷺ berkata, "Dia adalah Jibril, dia datang kepada kalian untuk mengajar kalian persoalan agama kalian." (HR. Muslim)<sup>42</sup>

Maksud "Taliul amaru rabbarahaa", (budak wanita melahirkan majikannya) yaitu karena banyaknya budak wanita sehingga budak-budak tersebut melahirkan putera untuk majikannya. Putera majikan itu sama kedudukannya dengan majikannya. Dan ada juga yang berpendapat selain ini. Al-'Aalaa, adalah orang-orang laki-laki. Adapun kata Maliiyyan adalah waktu yang lama, yaitu sampai tiga hari.

الثاني: عن أبي ذرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ

<sup>42</sup> Dikeluarkan oleh Muslim (8)

عن رسول الله ﷺ ، قال: ((تقر الله حينئذ كنت وأتبع المسيرين  
 المحسنة ثمنها ، ويخلق الناس بخلق حسن)) رواه الترمذي ، وعازل:  
 ((حديث حسن)).

61. Kedua: Dari Abu Dzar, Jundub bin Junadah dan Abu 'Abdur-rahman, Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhu, dari Rasulullah ... beliau bersabda: " Bertakwalah kepada Allah di manapun engkau berada dan ikutilah perbuatan dosa dengan kebaikan, pasti ia akan menghapuskannya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik " (HR. Tirmidzi) " At-Tirmidzi berkata, "Hadis hasan "

الثالث: عن ابن عباس رضي الله عنهما ، قال: كنت خلف النبي ﷺ يوماً ، فقال:  
 ((يا غلام ، إني أعلمك كلمات: احفظ الله يحفظك ، احفظ الله تجده  
 تجاهك ، إذا سألت فاسأل الله ، وإذا استعنت فاستعن بالله ، واعلم: إن  
 الأمة لو اجتمعت على أن ينفعوك بشيء لم ينفعوك إلا بشيء قد كتبه  
 الله لك ، وإن اجتمعوا على أن يضروك بشيء لم يضروك إلا بشيء قد  
 كتبه الله عليك ، رفعت الأقاليم وجفت الصحف)) رواه الترمذي ، وقال:  
 ((حديث حسن صحيح)).

وفي رواية غير الترمذي: ((احفظ الله تجده أمامك ، تعرف إلى الله في  
 الرخاء يعرفك في الشدة ، واعلم: أن ما أخطأك لم يكن ليصيبك ، وما  
 أصابك لم يكن ليخطئك ، واعلم: أن الضر مع الصبر ، وأن الفرج مع  
 الكرب ، وأن فزع العسر يسرا)).

(1) Hasan: Good and beautiful (7) (Tirmidzi, 1988). Sahih: It often means something that is true and beautiful.

62. Ketiga: Dari Abu Abbas, Abdullah bin Abbas رضي الله عنه ia berkata: Pada suatu hari saya pernah membonceng di belakang Nabi صلى الله عليه وسلم. Beliau bersabda, "Wahai anak muda, aku akan mengajarkan kepadamu beberapa kalimat, "Jagalah Allah, niscaya Dia akan menaga kamu. Jagalah Allah, niscaya kamu akan mendapati-Nya di hadapanmu. Jika kamu minta sesuatu, mintalah kepada Allah. Jika kamu meminta tolong, mintalah tolong kepada Allah. Ketahuilah, seandainya semua umat berkumpul untuk memberikan manfaat kepadamu dengan sesuatu, maka hal itu tidak akan memberikan manfaat kepadamu selain dari apa yang sudah ditetapkan oleh Allah antukmu. Seandainya mereka berkumpul untuk memberikan kemadharatan kepadamu, maka mereka tidak akan dapat memberikan kemadharatan kepadamu kecuali apa yang telah ditetapkan oleh Allah atas dirimu. Pena telah diangkar dan lembaran-lembaran telah kering" (HR. Tirmidzi).<sup>64</sup> At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih." Dalam riwayat selain At-Tirmidzi disebutkan, "Jagalah Allah, pasti kamu mendapati-Nya di hadapanmu. Hendaklah kamu mengingkar Allah di waktu lapang (senang), niscaya Allah akan mengingkar kamu di waktu sempit (susah). Ketahuilah sesungguhnya sesuatu yang (ditakdirkan Allah) tidak akan menampa kamu, pasti tidak akan menimpamu, dan sesuatu yang (ditakdirkan Allah) akan menumpamu niscaya tidak akan terhindar darimu. Ketahuilah sesungguhnya kemenangan bersama kesabaran dan sesungguhnya kemudahan itu bersama kesusahan dan sesungguhnya setelah kesuahan ada kemudahan."

الرابع: عَنْ أَنَسٍ رضي الله عنه ، قَالَ: إِنَّكُمْ لَتَعْمَلُونَ أَعْمَالًا هِيَ أَذَقُ فِي أَعْيُنِكُمْ  
مِنَ الشَّغْرِ ، كَمَا تَعُدُّهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم مِنَ الْمُؤَيَّقَاتِ . رَوَاهُ  
الْبُخَارِيُّ .

وَقَالَ: ((المؤيقات)): العهيقات .

<sup>64</sup> Syaikh Al-Bukhari dan Al-Muniri (1971) juga juga dalam kitabnya dan Ahmad (1977) Syaikh Al-Azhar men-shahihkannya dalam Syaikh Al-Tirmidzi.

63. Keempat: Dari Anas رضي الله عنه, dia berkata, "Sesungguhnya kalian melakukan beberapa perbuatan, yang perbuatan tersebut menurut pandangan mata kalian lebih kecil daripada sebela rambut. Tetapi kami di zaman Rasulullah صلى الله عليه وسلم menganggapnya termasuk perbuatan yang membinasakan." (HR. Al-Bukhari).<sup>65</sup> Dan dia berkata, "Al-Mubiqaat adalah sesuatu yang membinasakan."

الخامس: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه ، عَنْ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ: ((إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَغْرُ ، وَغَيْرَةُ اللَّهِ تَعَالَى ، أَنْ يَأْتِيَ النَّمْرَةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ)) مَشْفِقٌ عَلَيْهِ .  
و((الغَيْرَةُ)): يَفْتَحُ الْعَيْنَ ، وَأَضَلُّهَا الْأَنفُ .

64. Kelima: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dan Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala itu cemburu dan kecemburuan Allah Ta'ala itu adalah apabila seseorang melakukan apa-apa yang dilarankan oleh Allah atasnya." (Mutafaqun 'alaihi).<sup>66</sup>

السادس: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه : أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم ، يَقُولُ: ((إِنَّ ثَلَاثَةَ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ: أَبْرَصٌ ، وَأَقْرَعٌ ، وَأَعْمَى ، إِذَا أَلَّهَ أَنْ يُتَلَبَّهْمُ فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ مَلَكًا ، فَأَتَى الْأَبْرَصَ ، فَقَالَ: أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ ؟ قَالَ: لَوْ أَنَّ حَسَنٌ ، وَجِلْدٌ حَسَنٌ ، وَتَدَعَيْتُ عَنِّي الْبَدِي قَدْ قَبِضَ بِي النَّاسُ ، فَسَتَحَتِ فَنَدَبَ عَنِّي قَدْرَهُ وَأَعْطَيْتُ لَوْنًا حَسَنًا . فَقَالَ: فَأَيُّ الْمَالِ أَحَبُّ إِلَيْكَ ؟ قَالَ: الْإِبِلُ - أَوْ قَالَ: التَّجَمُّرُ شَكَّ الرَّأْيِي - فَأَعْطَيْتُ ثَمَانَةَ عَشْرًا ، فَقَالَ: بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِيهَا .

فَأَتَى الْأَقْرَعَ ، فَقَالَ: أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ ؟ قَالَ: شَعْرٌ حَسَنٌ ، وَتَدَعَيْتُ عَنِّي

65. Dikumpulkan oleh Al-Bukhari (6452)

66. Dikumpulkan oleh Al-Bukhari (5223) dan Muslim (2757)

هَذَا الَّذِي قَدَّرْتَنِي النَّاسُ ؛ فَمَسَخَهُ فَذَهَبَ عَنْهُ وَأَعْطَانِي شِعْرًا حَسَنًا . قَالَ :  
فَأَتَى النَّبَالَ أَحَبُّ إِلَيْكَ ؟ قَالَ : الْبَقْرُ ، فَأَعْطَانِي بَقْرَةً حَامِلًا ، وَقَالَ : يَا زَكَ  
اللَّهُ لَكَ فِيهَا .

فَأَتَى الْأَعْمَى ، فَقَالَ : أَيُّ شَيْءٍ أَحَبُّ إِلَيْكَ ؟ قَالَ : أَنْ يَرُدَّ اللَّهُ إِلَيَّ بَصْرِي  
فَأَبْصُرَ النَّاسَ ؛ فَمَسَخَهُ فَرَدَّ اللَّهُ إِلَيْهِ بَصْرَهُ . قَالَ : فَأَتَى النَّبَالَ أَحَبُّ إِلَيْكَ  
؟ قَالَ : النَّعْمُ ، فَأَعْطَانِي شاةً وَادًا ، فَأَتَيْتُجُ هَذَا وَوَرَدْتُ هَذَا ، فَكَانَ لِهَذَا وَادٍ  
مِنَ الْإِبِلِ ، وَلِهَذَا وَادٍ مِنَ الْمَقَرِ ، وَلِهَذَا وَادٍ مِنَ النَّعْمِ .

ثُمَّ إِنَّهُ أَتَى الْأَبْرَصَ فِي صُورَتِهِ وَغَيْبَتِهِ ، فَقَالَ : رَجُلٌ مَسْكِينٌ قَدْ انْقَطَعَتْ  
بِهِ الْجِبَالُ فِي سَفَرِي فَلَا بِلَاغَ لِي الْيَوْمَ إِلَّا بِاللَّهِ تَمَّ بِكَ ، أَسَأَلُكَ بِالَّذِي  
أَعْطَاكَ الْوَلَدَ الْحَسَنَ ، وَالْحَيْدَ الْحَسَنَ ، وَالْمَانَ ، بَعِيرًا أَنْبَلُجَ بِهِ فِي  
سَفَرِي . فَقَالَ : الْخَفَرُ كَثِيرَةٌ . فَقَالَ : كَأَنِّي تُعْرِفُكَ ، أَلَمْ تُكْرِ الْأَبْرَصَ  
يَهْدِيكَ النَّاسُ فَصِيرًا فَأَعْطَاكَ اللَّهُ ؟ فَقَالَ : بَلَى وَرَبَّتْ هَذَا الْعَمَلُ كَابِرًا  
عَنْ كَابِرٍ . فَقَالَ : إِنْ كُنْتُ كَذَابًا فَصَيَّرَكَ اللَّهُ إِلَيَّ مَا كُنْتُ . وَأَتَى الْأَفْرَعَ  
فِي صُورَتِهِ وَغَيْبَتِهِ ، فَقَالَ لَهُ مِثْلَ مَا قَالَ لِهَذَا . وَرَدَّ عَلَيْهِ مِثْلَ مَا رَدَّ هَذَا .  
فَقَالَ : إِنْ كُنْتُ كَذَابًا فَصَيَّرَكَ اللَّهُ إِلَيَّ مَا كُنْتُ .

وَأَتَى الْأَعْمَى فِي صُورَتِهِ وَغَيْبَتِهِ ، فَقَالَ : رَجُلٌ مَسْكِينٌ وَابْنٌ سَبِيلٍ  
انْقَطَعَتْ بِهِ الْجِبَالُ فِي سَفَرِي . فَلَا بِلَاغَ لِي الْيَوْمَ إِلَّا بِاللَّهِ تَمَّ بِكَ .  
أَسَأَلُكَ بِالَّذِي رَدَّ عَلَيْكَ بَصْرَكَ شاةً أَنْبَلُجَ بِهَا فِي سَفَرِي ؟ فَقَالَ : قَدْ كُنْتُ

أَعْمَى فَرَدَّ اللَّهُ إِلَيَّ بَصِيرِي فَخَذْتُ مَا شِئْتُ وَرَدَعْتُ مَا شِئْتُ فَوَاللَّهِ مَا أَجْهَدُكَ  
 أَنْتُمْ بِشَيْءٍ أَخَذْتَهُ لِي . فَقَالَ : أَمْسِكْ مَا لَكَ فَإِنَّا إِنَّا بِلَيْسُكُمْ . فَقَدَّ رَحِي  
 اللَّهُ عَنْكَ . وَنَجَّحْتُ عَلَيَّ صَاحِبِينَ)) مَشْرُوعٌ عَلَيْهِ .

65 Keerany Dari Abu Hurairah : . sesungguhnya dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Sungguhny ada tiga orang dari Bani Israel, seorang berpenyakit kusta (berkulit belang), seorang berkepala botak, dan seorang lagi matanya buta. Allah hendak menguji mereka, maka Dia mengirim kepada mereka seorang malaikat. Malaikat tersebut mendatangi orang yang berpenyakit kusta dan bertanya, "Apa yang paling kamu sukai?" Dia menjawab, "Warna kulit yang bagus, kulit yang indah dan sembuhnya penyakit yang membuat orang jijik kepadaku." Malaikat tersebut mengusap rubuhnya, maka penyakitnya sembuh dan dia diberi warna yang bagus dan kulit yang indah. Malaikat bertanya: "Harta apa yang paling kamu sukai?" Dia menjawab, "Unta." Lalu ia diberi unta yang bunting. Malaikat berkata, "Semoga Allah memberkahinya untukmu."

Kemudian Malaikat meniatangi orang yang botak, maka dia berkata, "Apa yang paling kamu sukai?" Dia berkata, "Rambut yang indah dan sembuhnya penyakit yang membuat orang jijik kepadaku." Malaikat mengusapnya, maka penyakitnya sembuh dan dia diberi rambut yang indah. Malaikat bertanya, "Harta apa yang paling kamu sukai?" Dia menjawab, "Sapi." Maka dia diberi sapi bunting, kemudian malaikat berkata, "Semoga Allah memberkahinya untukmu."

Kemudian malaikat mendatangi orang yang buta, maka dia bertanya, "Apa yang paling kamu sukai?" Dia menjawab: Allah mengembalikan penglihatanku, sehingga aku dapat melihat manusia." Maka Malaikat mengusapnya, sehingga Allah mengembalikan penglihatannya. Malaikat itu bertanya, "Harta apa yang paling kamu sukai?" Dia menjawab, "Kambing." Maka dia diberi kambing yang beranak. Maka semua binatang yang diberikan itu beranak sehingga orang yang berpenyakit kusta mempunyai uma satu lembah, orang yang botak mempunyai sapi satu lembah.

dan orang yang buta memiliki kambing satu lembah. Kemudian malaikat kembali mendatangi orang yang berpenyakit kusta dalam bentuk dan kondisinya seperti dia dahulu, maka dia berkata: "Aku orang miskin yang telah terputus seluruh sumber rezek. dalam perjalananku. Pada hari ini tidak ada lagi pengharapan kecuali kepada Allah, kemudian kepada kamu. Demi Allah yang telah menganugerahimu warna yang bagus, kulit yang indah serta harta benda, aku meminta seekor unta untuk membantuku dalam perjalanan." Orang itu berkata: "Masih banyak seekor ha-hak yang harus kapenuhi." Maka malaikat itu berkata kepadanya, "Aku seperti mengenal kamu, bukankah kamu yang dahulu berpenyakit kusta yang manusia pjk kepadamu, serta yang dahulu fakir lalu diberi harta oleh Allah?" Dia berkata. "Aku mewasir harta ini secara rutin-rerutin. Malaikat berkata. "Kalau kamu berdusta, semoga Allah menjadikan kamu seperti dahulu."

Setelah itu malaikat tadi mendatangi orang yang dahulu botak dalam bentuk dan kondisinya seperti dia dahulu. Malaikat berkata kepadanya seperti apa yang dikatakannya kepada orang yang berpenyakit kusta, dan orang itu menjawabnya seperti jawaban kawannya. Maka malaikat berkata: "Jika kamu berdusta, semoga Allah menjadikan kamu seperti dahulu."

Kemudian sesudah itu malaikat mendatangi orang yang dahulu buta dalam bentuk dan kondisinya seperti dia dahulu. kemudian berkata: "Aku orang miskin yang mengembara dan telah terputus seluruh sumber rezeki dalam perjalananku. Maka pada hari ini tidak ada lagi pengharapan, kecuali kepada Allah; kemudian kepada kamu. Demi Allah yang telah memulihkan penglihatanmu, aku minta seekor kambing untuk membantuku dalam perjalanan." Orang itu berkata: "Danuiku aku buta, lalu Allah memulihkan penglihatanku, maka ambillah apa yang kamu inginkan dan tinggalkanlah apa yang tidak kamu sukai! Demi Allah aku tidak akan membebaniimu (untuk mengembalikan) sesuatu yang telah kamu ambil karena Allah." Maka malaikat berkata: "Jagalah hartamu, karena kamu sekalian hanya sekedar diuji, dan Allah telah meridhai kamu, sedangkan kedua sahabatnya telah

dimurkai Allah.” (Mutafaqu’alahi).<sup>67</sup>

السابع: عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رضي الله عنه ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ: ((الْمَكِينُ مِنْ ذَانِ نَفْسِهِ ، وَغَمَلِي تَمَّا بَعْدَ النَّوْبِ ، وَالْعَاجِزُ مَنْ اتَّبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَنَفْسِي عَلَى اللَّهِ)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

قال الترمذي وغيره من العلماء: معنى ((ذاني نفسي)): حاسبها .

66. Ketujuh: Dari Abu Ya'la Syaddad bin Aus رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Orang yang cerdas adalah orang yang mengintrospeksi dirinya dan beramal untuk bekal sesudah matinya. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang selalu mengikuti hawa nafsunya dan banyak berharap (ampunan-pencet) kepada Allah." (HR. Al-Tirmidzi).<sup>68</sup> Dan Al-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan." Al-Tirmidzi dan para ulama yang lain berkata, "Maksud, "Daana nafsahu" adalah mengintrospeksi diri sendiri.

الثامن: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم ((مَنْ حَسِنَ إِسْلَامِهِ النَّصْرَةَ تَرَكَّهُ مَا لَا يَغِيْبُهُ)) حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ .

67. Kedelapan: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Di antara tanda kebaikan Islam seseorang adalah apabila dia meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya." (Hadits hasan diriwayatkan oleh Al-Tarmidzi dan yang lainnya).<sup>69</sup>

التاسع: عَنْ عُصْرَةَ رضي الله عنها ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ: ((لَا يُسْأَلُ الرَّجُلُ فِيهِ ضَرْبُ امْرَأَتِهِ)) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَغَيْرُهُ .

67. Diceritakan oleh Al-Bukhari (364) dan Muslim (3594).

68. Digarit oleh Tirmidzi (2461), Saif bin Umayr (436) dan Ahmad (1121). Syarah Al-Ushari mencahulkannya dalam ushul (3:45) dan Ibrahimi (200).

69. Diceritakan oleh Al-Tirmidzi (310) dan Ibrahimi (200). Syarah Al-Ushari mencahulkannya dalam Syarah Al-Tirmidzi.



68. Kesembilan: Dari Umar r dari Nabi s, beliau bersabda, "Seorang laki-laki tidak akan ditanya (dituntut-penit) mengapa dia memukul isterinya." (HR. Abu Dawud<sup>7</sup> dan yang lainnya).

## ٦ - بَابُ فِي التَّقْوَى

### BAB 6

### Takwa

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ } [آل عمران: ١٠٢].

Allah Taala berfirman, 'Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya.' (QS. Ali-Imran [3]: 102)

وقال تعالى: { فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ } [التغابن: ١٧].

وهذه الآية مبينة للمراد من الأولى.

Allah Taala berfirman, 'Maka bertakwalah kepada Allah menurut kesanggupannya.' (QS. Al-Tahhahun [64]: 16).

Ayat ini menjelaskan apa yang dimaksudkan dari ayat yang pertama di atas.

وقال تعالى: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا } [الأحزاب: ٧٠].

والآيات في الأمر بالتقوى كثيرة معروفة.

7: Cha4: 1144, al-Ja' A & Dawud: 12116.. Ar-Ru'at: 1121, dar Syathah. Al-ham mendakukanya di jam Cha4 S., ran-Abu-Gawad: 2145.

Allah Ta'ala berfirman, "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar" (QS. Al-Ahzab [33]: 70).

Ayar-ayar tentang perintah bertakwa itu banyak sekali dan sudah banyak diketahui:

وَقَالَ تَعَالَى: { وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْسِبُ } [التغلاب: ٢-٣].

Allah Ta'ala berfirman, "Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar, dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya." (QS. At-Thalaq [65]: 2-3)

وَقَالَ تَعَالَى: { إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ تَابَ اللَّهُ بِكُمْ فَتُؤْتَا وَتُكْفَرُ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ } [الأنفال ٢٨]

والآيات في الباب كثيرة معلومة.

Allah Ta'ala berfirman, "Jika kamu bertakwa kepada Allah, Kami akan membetulkan kepadamu dosa-dosa, dan Kami akan jauhkan dosa-dosa dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu, dan Allah memaafkan katanya yang besar." (QS. Al-Anfal [8]: 29)

Ayar-ayar dalam bab ini banyak sekali dan sudah maklum.

وَمَا الْأَحَادِيثُ: فَأَلْوَدُ: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ أَحْرَمَ النَّاسَ؟ قَالَ: ((أَتَقَاهُمْ)). فَدَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسَأْتُ، قَالَ: ((فَيُؤْتَى نَبِيَّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنُ نَبِيِّ اللَّهِ)) قَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسَأْتُكَ، قَالَ: ((فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي؟ خِيَارَهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارَهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَهَمُوا)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

و(افْتَحُوا) بِضَمِّ الْفَافِ عَلَى الْمَشْهُورِ وَحُكْمِي كَسْرُهَا. إِنِّي عَلَّمُوا أَحْكَامَ الشَّرْعِ .

Adapun hadits-haditsnya adalah:

69. Pertama: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, "Dikatakan, "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Orang yang paling bertakwa di antara mereka." Mereka berkata, "Bukan ini yang kami tanyakan." Beliau صلى الله عليه وسلم menjawab, "Nabi Yusuf, dia Nabiullah, putra Nabiullah, putra Nabiullah putra Khalilullah - kekasih Allah." Mereka berkata, "Bukan ini yang kita tanyakan." Beliau صلى الله عليه وسلم menjawab pula: "Jadilah tentang orang-orang yang merupakan pembesar-pembesar dari bangsa Arab yang engkau semua tanyakan padaku? Orang-orang yang terbaik di antara bangsa Arab pada zaman Jahiliyah, mereka pula orang-orang yang terbaik pada zaman Islam, jikalau mereka mengerti hukum-hukum agama." (Muttafaqun 'alaih).

الثَّانِي: عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رضي الله عنه ، عَنْ الشَّيْبِيِّ رحمته الله ، قَالَ: ((بِئْسَ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ . وَإِنَّ اللَّهَ مُسْتَحْلِفُكُمْ فِيهَا فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ . فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النَّسَاءَ ؛ فَإِنَّ أَوْلَىٰ فِتْنَةٍ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النَّسَاءِ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

70. Kedua: Dari Abu Saïd al-Khudri رضي الله عنه dari Nahi رضي الله عنه sandanya, "Sesungguhnya dunia itu manis dan hijau nyaman dan sesungguhnya Allah itu menjadikan kalian sebagai khalifah di dalamnya, maka Dia akan melihat apa-apa yang kalian lakukan. Maka takutlah kalian terhadap (harta) dunia dan takutlah kalian terhadap wanita. Karena sesungguhnya fitnah (cobatan) yang pertama kali menimpa Bani Israil adalah fitnah wanita." (HR. Muslim).

71. Dikatakan oleh Al-Buhārī (35/4) dan Muslim (2526).

72. Dikatakan oleh Muslim (2732).

الثالث. عن ابن مسعود رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم كان يقول: ((اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ التَّوَدُّدَ ، وَالرِّقَّةَ ، وَالْعَفَافَ ، وَالرِّقَّةَ ، وَالرِّقَّةَ)) رواه مسلم .

71. Ketiga: Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه sesungguhnya Nabi صلى الله عليه وسلم berdoa, "Ya Allah sesungguhnya saya memohonkan kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, kesucian harga diri, dan kecukupan (hati)." (HR. Muslim).<sup>21</sup>

الرابع: عن أبي طريف عدي بن خاتم الغنائي رضي الله عنه . قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: ((مَنْ خَلَفَ عَلَيَّ بِمِثْرِ ثَمَرٍ رَأَى أَثْمَرَ لَه مِنْهَا فَلْيَأْتِ التَّوَدُّدَ)) رواه مسلم .

72. Keempat: Dari Abu Tharif Adi bin Harim Ath-Thai رضي الله عنه , dia berkaranya, saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa yang bersumpah atas suatu sumpah, kemudian ia melihat ada hal lain yang lebih takwa kepada Allah daripada sumpahnya, maka hendaknya dia memilih melakukan ketakwaan tadi." (HR. Muslim).<sup>22</sup>

الحامس: عن أبي أمامة صدي بن عجلان الباهلي رضي الله عنه . قال: سمعتُ رسولَ الله صلى الله عليه وسلم يخطبُ في حجة الوداع . فقال: ((اتَّقُوا اللهَ وَصَلُّواْ خَنَسِكُمْ . وَصَدَّقُوا شَهْرَكُمْ . وَأَذُوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ . وَاطْبِعُوا أَمْوَالَكُمْ تَدَخُلُوا جَنَّةَ رِيقِكُمْ)) رواه الترمذي . في آخر كتاب الصلاة . وقال: ((حديث حسن صحيح)).

73. Kelima: Dari Abu Umamah Shuday bin 'Ajlan Al-Bahili رضي الله عنه , dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم berkhutbah pada hari Wada', kemudian dalam khutbahnya beliau صلى الله عليه وسلم bersabda,

21. Ditekankan oleh Mubtin: 271

22. Ditekankan oleh Mubtin: 1651

"Bertakwalah kalian kepada Allah, kerjakanlah shalat lima waktu, berpuasalah pada bulan Ramadhan, rinaikanlah zakat harta-harta kalian dan taatilah para pemimpin kalian, niscaya kalian akan masuk surga Rabl kalian." (HR. Ar-Tirmidzi; di akhir kitab shalat dan dia berkata, "Hadits hasan shahih.")

## ٧- بَابُ فِي الْيَقِينِ وَالْتَوَكُّلِ

### BAB 7

#### Yakin dan Tawakkal

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿وَلَمَّا زَاىَ الْمُؤْمِنُونَ الْاَكْرَابَ قَالُوا هَذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَضَلُّوا أَنَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيْمَانًا وَتَسْلِيمًا﴾ [الاحزاب: ٢٢].

Allah Ta'ala berfirman: "Dan tatkala orang-orang mukmin melihat golongan-golongan musyrik yang bersekutu itu, mereka berkata: "Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya kepada kita." Dan bezalah Allah dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecaali iman dan ketundukan." (QS. Al-Ahzaab [33]: 22)

وَقَالَ تَعَالَى: ﴿الَّذِينَ قَال لِهَيْم النَّاسِ اِنَّ نَاسٍ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ اِيْمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ - فَاتَّقَلَّبُوا بِبِعْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ وَفَضَّل لَمْ يَخْسِفْهُمْ سُوْدًا وَاتَّبَعُوا رِضْوَانِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيْمٍ﴾ [آل عمران: ١٧٣ - ١٧٤].

Allah Ta'ala berfirman: "(yaitu) orang-orang (yang menazhi Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang (musyrik) yang mengatakan:

72. Shahih Dikecualikan: 4-1 Ar-Tirmidzi: 615; Saheeh, juga diwariskan oleh Ahmad: 7271. Syahih Al-Albani: 1. En-Statistikannya dalam Shahih Al-Tirmidzi: 61.

"Sesungguhnya manusia (orang-orang kafir) telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kalian, karena itu takutlah kepada mereka!" Maka perkataan itu justru menambah keyakinan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Penolong." Maka mereka kembali dengan nikmat dan kerunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah, dan Allah mempunyai kerunia yang besar." (QS. Ali-Imran [3]: 173-174).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَتَوَكَّلْ عَلَى الْخَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ } [الفرقان: ٥٨].

Allah Ta'ala berfirman: "Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) yang tidak mati." (QS. Al-Furqan [25]: 58).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَعسى الله فليتوكل المؤمنون } [إبراهيم: ١١].

Allah Ta'ala berfirman: "Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal." (QS. Ibrahim [14]: 11).

وَقَالَ تَعَالَى: { فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ } [آل عمران: ١٥٩].

Allah Ta'ala berfirman: "Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah." (QS. Ali-Imran [3]: 159).

والآيات في الأمر بالتوكل كثيرة معلومة. وقوله تعالى: { وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ } [الصافات: ٣].

Ayat-ayat tentang perintah untuk bertawakka: banyak sekali dan sudah maklum.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya." (QS. At-Thalaq [65]: 3)

وَقَالَ تَعَالَى: { إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تَلَيَّتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ ذُرِّيَّتِهِم بِتَوَكُّلِهِمْ } [الأنعام: ٢]. والآيات

في فضل التوكل كبيرة معروفة .

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah maka gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Allah mereka bertawakkal." (Q5. Al-Anfal [8]. 2).

Ayat ayat tentang ketutamaan tawakkal barak sekali dan sudah diketahui.

وَأَمِّ الْأَحَادِيثِ: فَلأول: عن ابن عباس رضي الله عنهما . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:  
 ((عُرِضَتْ عَلَيَّ الْأُمَمُ ، فَوَاتَيْتُ النَّبِيَّ وَنَعْمَ الرَّهِيظُ ، وَالنَّبِيُّ وَنَعْمَ الرَّجُلُ  
 وَالرَّجُلَانِ . وَالنَّبِيُّ لَيْسَ نَعْمَ أَتَدَّ إِذْ رَفَعَ لِي سِوَادَ عَظْمِهِ فَطَشْتُ أَنِيْمَ أُمِّي  
 فَقِيلَ لِي: هَذَا مُوسَى وَفَوْمُهُ ، وَلَكِنْ أَنْظِرْ إِلَى الْآخِرِ . فَتَنظَرْتُ فَبَدَا سِوَادَ  
 عَظْمِيْمَ . فَقِيلَ لِي: أَنْظِرْ إِلَى الْآخِرِ ، فَبَدَا سِوَادَ عَظْمِيْمَ . فَقِيلَ لِي:  
 هَذِهِ أُمَّتُكَ وَفَعَلْتُمْ سَبْعُونَ أَلْفًا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ وَلَا غَدَابٍ))  
 . ثُمَّ تَهَضَّ فَدَخَلَ مَبْرَئَةَ فُحَاضِ النَّاسِ فِي أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ  
 بِغَيْرِ حِسَابٍ وَلَا غَدَابٍ ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: فَلَعَلَّكُمْ الَّذِينَ ضَحَبُوا رَسُولَ  
 اللَّهِ ﷺ . وَقَالَ بَعْضُهُمْ: فَلَعَلَّكُمْ الَّذِينَ وُلِدُوا فِي الْإِسْلَامِ فَلَمْ يُشْرِكُوا بِاللَّهِ  
 شَيْئًا - وَذَكَرُوا أَسْمَاءَ - فَخَرَجَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ: ((مَا الَّذِي  
 تَخَوْضُونَ فِيهِ ؟)) فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ: ((هُمُ الَّذِينَ لَا يَرْقُونَ ، وَلَا يَسْتَرْقُونَ ، وَلَا  
 يَنْصُرُونَ ، وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ)) فَقَامَ عُنْكَاشَةُ بْنُ مَحْصَنٍ ، فَقَالَ: ادْعُ اللَّهَ  
 أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ . فَقَالَ: ((أَنْتَ مِنْهُمْ)) ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ آخَرَ فَقَالَ: ادْعُ اللَّهَ أَنْ  
 يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ ، فَقَالَ: ((سَبَقَكَ بِهَا عُنْكَاشَةُ)) سَمِعُوا عَلَيْهِ

((الرَّهِيْطُ)) بضم الراء تصغير رهط: وهم دوز عشرة أنفس ، و((الأنفُ))  
 الناحية والجانب . و((عُكَّاشَةٌ)) بضم العين وتشديد الكاف وتخفيفها  
 . والتشديد أفصح .

Adapun hadits-haditsnya adalah:

74. Pertama: Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما ia berkata Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Telah diperlihatkan kepadaku beberapa umat. Aku melihat seorang nabi bersama sekelompok orang (tidak lebih dari sepuluh orang), seorang nabi bersamanya seorang atau dua orang dan seorang nabi yang tidak disertai seorang pun. Tibatiba dirunjukkan padaku kelompok yang besar. Aku menyangka mereka adalah umatku. Maka dikatakan kepadaku, "Ini adalah Musa as. dan kaumnya. Namun lihatlah ke ufuk (samping)!" Aku melihatnya, ternyata ada kelompok yang besar. Dan dikatakan kepadaku, "Lihatlah ke ufuk yang lain!" Ternyata ada juga kelompok yang besar. Dikatakan kepadaku, "Ini adalah umatmu. Di antara mereka ada tujuh puluh ribu orang yang masuk surga tanpa hisab dan adzab. Kemudian Rasulullah صلى الله عليه وسلم bangkit dan masuk ke rumahnya. Para sahabat membicarakan siapa yang masuk surga tanpa hisab dan tanpa adzab. Sebagian berkata, "Barangkali mereka adalah orang-orang yang selalu menyertai Rasulullah صلى الله عليه وسلم." Sebagian berkata, "Mungkin mereka adalah orang-orang yang dilahirkan dalam Islam dan tidak pernah menyekutukan Allah." Dan mereka juga menyebut kemungkinan yang lain. Ketika Rasulullah صلى الله عليه وسلم keluar kepada mereka, beliau bersabda, "Apa yang kalian bicarakan?" Maka mereka memberitahukannya, kemudian Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Mereka adalah orang-orang yang tidak meragyah dan tidak minta untuk diragyah, tidak bertahayur (meramuatkan nasi) dengan buru-buru) dan hanya kepada Rabih-nya mereka bertawakal." Ukasyah bin Mihsan berdiri dan berkata: "Berdoalah kepada Allah, agar Dia menjadikanmu termasuk di antara mereka." Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Engkau termasuk di antara mereka." Kemudian orang yang lain juga berdiri dan berkata: Berdoalah kepada Allah, agar Dia menjadikanmu bagian dari mereka." Maka Rasulullah صلى الله عليه وسلم



bersabda, “Ukasah telah mendahuluiMu.” (Murtafaq ‘alaihi).”

الثاني: عن ابن عباس رضي الله عنه أيضاً: أن رسول الله ﷺ كان يقول: (اللهم لك أسندت ، ولك أمنت ، وغنيك توكلت ، وإليك أتيت ، ولك خاضت . اللهم أعود بعزتك ؛ لا إله إلا أنت إن تضلني ، أنت الخي الذي لا تموت ، والحي والإس يموتون) متفق عليه . وهذا لفظ مسلم واختصره البخاري .

75. Kedua: Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah ﷺ berdoa, “Ya Allah, kepada-Mu saya berserah diri, kepada-Mu saya beriman, kepada-Mu saya bertawakkal, kepada-Mu saya kembali, dan karena-Mu saya melawan musuh. Ya Allah, saya berlindung dengan kemuliaan-Mu yang tiada sesembahan yang hak melainkan Engkau, agar Engkau tidak menyesarkanku. Engkau Maha Hidup yang tidak akan mati, sedangkan jin dan manusia pasti akan mati.” (Murtafaq ‘alaihi).”

Hadits ini menurut lafal Muslim dan Al-Bukhari meriwayatkan secara ringkas,

الثالث: عن ابن عباس رضي الله عنه أيضاً ، قال: حسبنا الله ونعم الوكيل . قالها إبراهيم رضي الله عنه حين ألقي في النار ، وقالها محمد ﷺ حين قالوا: يا ابن الناس قد جمعوا لكم فاخشوهم فزادهم إيماناً وقالوا: حسبنا الله ونعم الوكيل . رواه البخاري .

75. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (6511) dan Muslim (2251) dalam kitab Saheeh Muslim. Saheeh Muslim. Laq jayyidun ilallah membolehkan yang ada dalam riwayat ini yang lain. Dalam hadith yang ini Muslim menggunakan lafal yang lebih tepat. Menurut riwayat Ubaydullah bin al-Ash'ath, bahwa bila ia berada di antara orang-orang yang bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang hal ini, beliau menjawab bahwa lafal ini yang lebih benar yaitu ketika mereka tidak bertanya dengan pertanyaan yang mengandung kesetiaan.

Sahabeh telah mendengar Hadithnya mereka bertanya, “Ya Allah, Engkau yang menolong kami, Engkau adalah acuan kami, Engkau termasuk amal kami, Engkau yang paling utama karena Engkau adalah berdasarkan itu kepada Allah dalam setiap apa yang kami lakukan dan Engkau adalah Tuhan dan Tuhan kami, sebagai-saya yang di syariatkan.”

77. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (783) dan Muslim (2111)

ومع رواية له عن ابن عباس رضي الله عنهما . قال: كان آخر قول إبراهيم عليه السلام حين  
التمني في النار: حسبي الله ونعم الوكيل .

76. Ketiga: Dari Ibnu Abbas radhiallahuluhuma, dia berkata, "Bacaan: "Hasbunallah wa ni'mal wakil, (Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung), pernah diucapkan oleh Ibrahim عليه السلام ketika beliau dilemparkan ke dalam api. Juga pernah diucapkan oleh Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata, "Sesungguhnya manusia telah berkampuh untuk memerangi engkau, maka takutlah kepada mereka." Perkataan ini justru menambah iman mereka (kaum beriman) dan mereka berkata, "Hasbunallah wa ni'mal wakil. (Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung)." (HR. Al-Bukhari).<sup>76</sup>

Dalam riwayat Al-Bukhari juga dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما disebutkan, "Sesungguhnya ucapan Nabi Ibrahim yang terakhir kali ketika beliau dilemparkan ke dalam api adalah: "Hasbiyallah wa ni'mal wakil" (Cukuplah Allah menjadi penolongku dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung)

الرابع: عن أبي هريرة رضي الله عنه . عن النبي صلى الله عليه وسلم . قال: ((يَدْخُلُ الْحَيَّةُ أَقْوَامًا  
اقتاتتهم مثل أكلة الضمير)) رواه مسلم .

قيل: معناه متوكلون . وقيل: قلوبهم رقيقة .

77. Keempat: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Ada beberapa orang yang masuk ke dalam surga itu yang hati mereka seperti hati burung." (HR. Muslim). Dikatakan, "Maksudnya bahwa mereka bertawakkal. Dan dikatakan juga, "Hati mereka itu lemah lembut."

الخامس: عن جابر رضي الله عنه : أنه غزا مع النبي صلى الله عليه وسلم قبل نجد . فلما قفل

76. (Al-Bukhari, 56: 455)

77. (Muslim, 3: 12740)

رسول الله ﷺ فقل معهم ، فأدركتهم القاتلة في وادٍ كثيرٍ العضاء ، فنزل رسول الله ﷺ وتفرق الناس يستظلون بالشجر ، ونزل رسول الله ﷺ تحت سمره فعلق بها سيفه ونمنا نومة ، فإذا رسول الله ﷺ يدعوننا وإذا عنده أعرابي . فقال: ((إن هذا اخترط عني سيفي وأنا نائم فاستيقظت وهو في يدي ضلنا ، قال من بمنعت مني ؟ قلت: الله ثلاثاً)) ونم يعاقبه وتجلس . ثمسق عليه .

76. Kelima: Dari Jabir رضي الله عنه, sesungguhnya dia berperang bersama Nabi ﷺ di daerah dekat Nejed. Setelah Rasulullah ﷺ kembali dari perjalanannya, dia pun kembali bersama mereka. Kemudian mereka tidur siang untuk beristirahat di suatu lembah yang banyak pohon berduri. Rasulullah ﷺ turun dan para sahabat berpencar untuk berteduh di bawah pohon. Rasulullah ﷺ turun, berteduh di bawah pohon Samurah, kemudian beliau menggantungkan pedangnya di pohon tersebut. Ketika kami sedang tidur, tiba-tiba Rasulullah ﷺ memanggil kami dan di hadapannya ada seorang Arab Badui, lalu beliau ﷺ bersabda, "Orang ini telah menghunuskan pedangku kepadaku, ketika saya tidur tadi, kemudian saya bangun, sedangkan pedang itu terhunus di tangannya. Dia berkata, "Siapa yang akan menyelamatkan kamu dari saya?" Saya menjawab, "Allah." Sebanyak tiga kali. Dan beliau ﷺ tidak menghukumnya dan beliau pun duduk. (Muttafaqun 'alaih).

وفي رواية قال جابر: كنا مع رسول الله ﷺ بذات الرقاع ، فإذا أتينا على شجرة ظنيلبة تركناها لرسول الله ﷺ ، فجاء رجُلٌ من المشركين وسيف رسول الله ﷺ معلق بالشجرة فأخرطه ، فقال: تخافني ؟ قال: ((ي)) فقال: فمن بمنعت مني ؟ قال: ((الله)).

<sup>70</sup> Dikeluarkan oleh A. B. Khan, (2011) dan M. Jamil, (2012).

Dalam riwayat lain disebutkan, Jabir berkata, "Kami bersama Rasulullah ﷺ dalam perang Dzatur Riqa'. Ketika kami mendatangi pohon yang rindang, kami meninggalkan pohon tersebut untuk tempat berteduh Rasulullah ﷺ. Kemudian seorang laki-laki dari kaum musyrikin datang, sedangkan pedang Rasulullah ﷺ tergantung pada pohon tersebut. Orang itu menghunus pedang tersebut dan berkata, "Apakah kamu rakur padaku?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Tidak." Dia berkata, "Siapa yang akan menyelamatkan kamu dari saya?" Beliau ﷺ menjawab, "Allah."

وهي رواية أبي بكر للإسماعيلي في "صحيحه" ، قال: من يَنْتَعِكُ مِنِّي؟ قال: ((الله)). قال: فَمَنْ يَنْقِضُ السِّيفَ مِنْ يَدِهِ ، فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ السِّيفَ ، فَقَالَ: ((مَنْ يَنْتَعِكُ مِنِّي؟)). فقال: مَنْ خَيْرُ نَجِدٍ . فقال: ((تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ؟)) قال: لا ، وَلَكِنِّي أَتَاهِدُكَ أَنْ لَا أَقَاتِكَ ، وَلَا أَكْذِبُ مَعَ قَوْمٍ يُقَاتِلُونَكَ ، فَخَلَى سَبِيلَهُ ، فَأَتَى أَصْحَابَهُ ، فقال: حَتُّكُمْ مِنْ عِنْدِ خَيْرِ النَّاسِ .

Disebutkan dalam riwayat Abu Bakar Al-Isma'ili dalam kitab shahihnya, "Orang itu berkata, 'Siapa yang akan menyelamatkan kamu dari saya?' Beliau ﷺ bersabda: "Allah," maka pedang tersebut jatuh dari tangannya. Kemudian pedang itu diambil oleh Rasulullah ﷺ, dan beliau bersabda, "Siapa yang akan menyelamatkan kamu dari saya?" Orang tersebut berkata, "Tadilah kamu sebaik-baik orang yang menuntut balas." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Bersaksilah bahwa tiada sesembahan yang hak selain Allah dan sesungguhnya saya ini adalaih utusan Allah?" Dia menjawab, "Tidak, tetapi saya berjanji kepadamu bahwa saya tidak akan memerangimu dan tidak akan bergabung dengan kaum yang akan memerangi kamu." Rasulullah ﷺ membebaskan orang tersebut. Kemudian orang tersebut mendatangi para sahabatnya dan berkata, "Saya datang kepada kalian dari sisi seorang manusia yang paling baik."

السادس: عن عُمر بن الخطاب رضي الله عنه ، قال: سمعتُ رسولَ الله صلى الله عليه وسلم يقول: ((نُؤْتِكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَتَّى نُوَكِّلَهُ لِرِزْقِكُمْ كَمَا يُرْزَقُ الطَّيْرُ ، تَغْدُو جَمَاصًا وَتُرْوَجُ بِطَانًا)) رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن)).

79. Keenam: Dari Umar رضي الله عنه , dia berkata, saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Seandainya kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benarnya rawakkal, maka Dia akan memberi rezeki kepada kalian sebagaimana Dia memberikan rezeki kepada burung. Pagi hari burung berangkat dalam keadaan perut kosong dan sore hari kembali dalam keadaan perut kenyang." (HR. At-Tirmidzi).<sup>61</sup> Dan dia berkata, "Hadits hasan."

السابع: عن أبي عُمارة النخعي رضي الله عنه ، قال: قال رسولُ الله صلى الله عليه وسلم: ((يَا فُلَانُ ، إِذَا تَوَكَّلْتَ إِلَى غَيْرِنَا ، فَقُلْ: اللَّهُمَّ اسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ ، وَأَنْجِئْ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ . لَا مَلْجَأَ وَلَا مُنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ . آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الْبَدِيِّ تَرَكْتُ ، وَتَبَيَّنْتَ الْبَدِي أَرَسَلْتُ . فَإِنَّكَ إِنْ مِتَّ مِنْ لَيْلَتِكَ مِتَّ عَلَى الْبَطْرَةِ . وَإِنْ أَصْبَحْتَ أَصْبَحْتَ خَيْرًا)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

وفي رواية في الصحيحين ، عن البراء ، قال: قال لي رسولُ الله صلى الله عليه وسلم: ((إِذَا تَوَكَّلْتَ مِنْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءَكَ لِمَصَلَاةٍ ، ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِمَاكَ الْأَيْمَنِ ، وَقُلْ ... وَذَكَرْ نَحْوَهُ ثُمَّ قَالَ: وَأَخْفَلْهُنَّ أَخْرَجَ مَا تَقُولُ)).

80. Kerujuh: Dari Abu 'Umarah, Al Baza' bin 'Azib رضي الله عنه , dia berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Hai Fulan, jika kamu pergi ke tempat

61. Shahih. Dibuatkan oleh Al-Tamiz (2345) dengan judul: Mash'atul Ihsan, dan Ar-Ra'iyah. Ujdi Syakh Al-Asam yang telah beramal dalam Shahih Al-Ihsan: (5294).

tidurnya (hendak tidur) maka bacalah: "Allahumma aslamtu nafsi ilaika, wa wajjahtu wajhi ilaika, fawwadlitu amri ilaika wa aljaitu dzahri ilaika, raghbaran rahbaran ilaika. Ila malja'a wa Ila manja minka ila ilaika. Amantu bi kitabika ladzi anzalta wa nabiykalladzi arsalta" (Ya Allah, saya serahkan diriku kepada-Mu, saya hadapkan wajahku kepada-Mu, saya serahkan urusanku kepada-Mu, saya sandarkan punggungku kepada-Mu, dengan penuh harap dan takut kepada-Mu, tidak ada perlindungan dan tidak ada keselamatan kecuali kepada-Mu. Saya beriman kepada kitab yang telah Engkau turunkan dan kepada Nabi yang telah Engkau utusi). Sesungguhnya kamu, apabila mati pada malammu itu, maka kamu mati di atas fitrah (agama Islam-pent) dan apabila kamu bangun di pagi hari, maka kamu dalam keadaan baik." (Mutafaqun 'alaih).

Dan disebutkan dalam Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim dari Al-Bara', dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "Jika kamu mendatangi tempat tidurnya, maka berwudhuah sebagaimana wudhumu untuk shalat, kemudian berbaringlah di atas sisi kanannya, kemudian bacalah: "... Kemudian dia menyebutkan doa seperti di atas. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "Judikanlah bacaan tersebut sebagai ucapan terakhir kali yang kamu ucapkan."

الثامن: عن أبي بكر الصديق رضي الله عنه عن عثمان بن عفان بن عفان بن عمرو بن كعب بن سعد بن تميم بن مرة بن كعب بن لؤي بن غالب القرشي التميمي رضي الله عنه - وهو وأبوه وأمه صحابة - قال: نظرت إلى أقدام المشركين ونحن في الغار وهم على رؤوسنا، فقالت: يا رسول الله، لو أن أحدكم نظر تحت قدميه لأبصرنا. فقال: ((ما ضحك يا أبا بكر بالبنين الله ثالثهما)) فتفرق عليه .

81. Kede apam: Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq, Abdullah bin Utsman bin Amir bin Umar bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Mu'rah

bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib Al-Qurasyi At-Taimi . . . dia, ayahnya dan ibunya adalah para shahabat radhiallahu 'anhum, dia berkata, "Saya melihat telapak kaki kaum musyrikin, sedang kami berada dalam gua dan mereka berada di atas kepala kami. Maka saya berkata, 'Ya Rasulullah ﷺ, seandainya salah seorang dari mereka melihat ke bawah telapak kakinya, pasti mereka akan melihat kita.' Beliau ﷺ lalu bersabda, "Apa persangkaanmu wahai Abu Bakar terhadap dua orang yang kenganya adalah Allah" (Mutataaun 'alaih).<sup>82</sup>

التاسع: عَنْ أَدِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ سُنَنَهُ وَأَسْمَهَا هُنْدُ بِنْتُ أَبِي أُبَيٍّ حَدِيثَهُ  
الْمُخْرُوجَةَ . قَالَ : إِنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ . قَالَ : ((بِسْمِ اللَّهِ  
نَوَكَلْتُ عَلَى اللَّهِ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَخُوذُ بِكَ أَوْ أَضِلُّ أَوْ أَضِلُّ ، أَوْ أُرِلُّ أَوْ أُزِلُّ  
، أَوْ أَظْلَمُ أَوْ أَضْلَمُ . أَوْ أَجْهَلُ أَوْ يُجْهَلُ عَلَيَّ)) حَدِيثٌ صَحِيحٌ . رَوَاهُ  
أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُمَا بِأَسَانِيدٍ صَحِيحَةٍ . قَالَ التِّرْمِذِيُّ : ((حَدِيثٌ  
حَسَنٌ صَحِيحٌ)) وَهَذَا لَفْظُ أَبِي دَاوُدَ .

82. Kesembilan: Dari Ummul Mukminin Ummu Salamah, dan namanya adalah Hindut binti Abu Umayyah, Hudzaitah Al-Mahzumiyah . . . sesungguhnya Nabi ﷺ apabila keluar dari rumahnya berdoa: "Bismillah tawakkaltu 'alalahu, Allahomma inna t'udzubuka an adhalla au dhalla au uzalla au uzalla au udzlama au udzlama au aqaba au yujhala 'alaiya." (Dengan menyebut nama Allah, saya bertawakka kepada Allah. Ya Allah, sesungguhnya saya berlindung kepada-Mu dari tersesat atau disesatkan, tergelincir (dari kebenaran-pent) atau digelincirkan, menganiaya atau daniaya, menjadi bodoh ataupun dibodohi (orang lain-pent) acas diriku." (Hadits shahih diriwayatkan oleh Abu Dawud, At-Tirmidzi dan lain-lain dengan sanad-sanad yang shahih).<sup>83</sup> At-Tirmidzi berkata "Hadits hasan shahih. Hadits ini adalah menurut lafal Abu Dawud.

82. Lihat juga: Sunn At-Tirmidzi (265) dan Sunnan (354)

83. Shahih dikeluarkan oleh Abu Dawud (Jilid 1: At-Tirmidzi: 6423), An-Nasa'i: 18263 dan Ibnu Majah (3964). Syahih At-Tanbih menaruhkannya dalam Shahih Sunan Abu Dawud (3034)

اعاشروا عن أنس بن مالك ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((مَنْ قَالَ يَنْحِي إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ - بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ، يُقَالَ لَهُ هُدًى وَكُفَيْتَ وَوُقِيَتْ ، وَنَحِيَ عَنْهُ الشَّيْطَانُ)) رواه أبو داود والترمذي والنسائي وغيرهم . وقال الترمذي : ((حديث حسن)) ، زاد أبو داود : ((فيقول - يعني : الشيطان - - لـ شيطان آخر : كيف نك رجل قد هدي وكفي ووقني ؟)) .

83. Kesepuluh: Dari Anas رضي الله عنه dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa yang membaca ketika keluar dari rumahnya, "Bismillah, tawakkaltu 'alallah wada haula wafa quwwara ilhabillah" (Dengan menyebut nama Allah, saya bertawakkal kepada Allah dan tiada daya serta upaya melainkan dengan (perolongan-per) Allah), maka akan dikarakan kepadanya, "Kamu telah diberi petunjuk, kamu telah dicukupi keperluanmu dan telah dijaga. Dan seran pun merajuh darinya." (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Nasa'i dan lainnya).<sup>83</sup> At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan." Abu Dawud menambahkan dalam riwayatnya, "Maka setan berkata kepada setan lainnya, "Bagaimana kamu dapat menggoda orang yang telah diberi petunjuk, telah dicukupi, dan telah dijaga?"

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كَانَ أَخْوَانٌ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ ﷺ وَكَانَ أَحَدُهُمَا يَأْتِي النَّبِيَّ ﷺ وَالْآخَرَ يَحْتَرِفُ ، فَسَكَرَ الْمُخْتَرِفُ إِخَاءً لِلنَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ : ((لَعَلَّكَ تَزُوقُ بِهِ)) . رواه الترمذي بإسناد صحيح على شرط مسلم .

84. Kesebelas: Dari Anas رضي الله عنه dia berkata, "Ada dua orang bersaudara pada zaman Nabi صلى الله عليه وسلم Salah seorang dari keduanya datang kepada Nabi صلى الله عليه وسلم (untuk belajar ilmu), sedangkan yang lain bekerja.

83. Shahr, Shalehah, dan Abu Dawud (5095), At-Tirmidzi (3472), dan An-Nasa'i dalam Amal Al-Yarum wa La'ih (10), Syakh Al-Islam mawarib hana'ah dalam Shahr Sima' Al-Dawud (5095).



Maka orang yang bekerja mengartu kepada Nabi ﷺ mengenai saudaranya (yang tidak bekerja-pent), maka beliau ﷺ bersabda "Barangkali engkau diberi rezeki karena dia." (HR. Al-Tirmidzi" dengan sanad yang shahih sesuai syarat Muslim).

## ٨- بَابُ فِي الْإِسْتِقَامَةِ

### BAB 8

#### Istiqamah

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { فَاسْتَقِيمْ كَمَا أُمِرْتَ } [هود: ١١٢]

Allah Ta'ala berfirman, "Maka tetapih kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu." (QS. Hud [11]: 112).

وَقَالَ تَعَالَى: { إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ لَحْنُ أُولَئِكَ هِيَ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَنُكْمٌ فِيهَا مَا تَشْتَهِي أَنْفُسُكُمْ وَنُكْمٌ فِيهَا مَا تَدْعُونَ نُزُلًا مِّنْ غَمْرٍ {مصلى: ٣٠ ٣٢}

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Rabb kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka para malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembiralah dengan janah yang telah dijanjikan Allah kepadamu." Kami lah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat: di dalamnya kami memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta. Sebagai hidangan (bagimu) dari Rabb yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Fushshilat [41]: 30-32)

36 Shahih Dikumpulkan Al-Tamim (2) dan Syarif Al-Alam mensanitiannya dalam Shahih Sunan Al-Tirmidzi

، وقال يحيى: { إن الذين قالوا ربنا الله ثم استقاموا فلا خوف عليهم ولا هم يحزنون أولئك أصحاب الجنة خالدين فيها جزاء بما كانوا يعملون [الأحقاب: ١٣ - ١٤].

Allah ta'ala berfirman, "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: 'Rabb kami ialah Allah', kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tidak (pula) berduka-rata. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya, sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Al-Ahqaf [46]: 13-14).

وعن أبي عمرو ، وقيل: أبي عميرة شقيقان من عبد الله ، قال: قلت: يا رسول الله ، هل لي في الإسلام قولاً لا أسأل عنه أحدٌ غيرك . قال: ((قل: أنت بالله ، ثم استقم)) رواه مسلم .

85. Dari Abu 'Amr, ada yang mengatakan Abu Amrah, Sa'yan bin Abdullah رضي الله عنه, dia berkata. Saya bertanya. "Ya Rasulullah صلى الله عليه وسلم, katakanlah padaku dalam Islam tentang suatu ucapan yang, saya tidak akan menanyakan kepada seseorang selain engkau." Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda. "Katakanlah, saya beriman kepada Allah kemudian beistiqamahlah (dalam keimanan)!" (HR. Muslim).<sup>27</sup>

وعن أبي هريرة عن . قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((فأبوا وسأدوا ، وأغنموا أنه من يسأل أحدكم بعثه)) قالوا: ولا أنت يا رسول الله ؟ قال: ((ولا أنا إلا أن يتخمدني الله برحمته منة وفضل)) رواه مسلم .

86. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Bersedang-sedanglah dan berlaku luruslah dalam beramal, ketahuilah sesungguhnya tidak ada seorang pun yang dapat selamat karena amalnya." Mereka bertanya. "Tidak juga Anda,

<sup>27</sup> Dikutip dari e-Kitab 67 (Jilid 1) dalam bab 9: ke-tupai 210 bahwa deskripsi seperti keimanan adalah main

wahai Rasulullah ﷺ? Beliau menjawab: "Tidak juga saya, namun Allah menyelimutiku dengan rahmat dan karunia dari-Nya." (HR. Muslim).<sup>28</sup>

و((الْمُقَارَبَةُ)): الْقَصْدُ الَّذِي لَا غُلُوَّ فِيهِ وَلَا تَفْصِيرَ ، و((الْمُسْتَقَامَةُ)):  
الِاسْتِقَامَةُ وَالْإِحْسَابَةُ . و((بِنِعْمَتِي)): يَنْبَغِي وَسُئِرْتِي .

Al-Muqarabah adalah sedang-sedang tidak bertebiban dan tidak pula meremehkan. Asy-Syaddad adalah istiqamah dan benar.

قَالَ الْعُلَمَاءُ: مَعْنَى الْإِسْتِقَامَةِ لِيَوْمِ ضَاعَةِ اللَّهِ تَعَالَى ، غُلُوًّا وَهِيَ مِنْ  
جَوَامِعِ الْكَلِمِ ، وَهِيَ نِظَامُ الْأُمُورِ ؛ وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ .

Para ulama berkata, "Makna istiqamah, adalah tetap taat kepada Allah Ta'ala. Mereka berkata, "Istiqamah itu termasuk jawami'ul kamil (perkataan singkat namun maknanya luas) dan istiqamah adalah pangkal segala urusan. Kepada Allah kita memohon petunjuk."

٩ - بَابُ فِي التَّفَكُّرِ فِي عَظِيمِ مَخْلُوقَاتِ اللَّهِ تَعَالَى وَقَنَاءِ الدُّنْيَا  
وَأَهْوَالِ الْآخِرَةِ وَسَائِرِ أُمُورِهِمَا وَتَفْصِيرِ النَّفْسِ وَتَهْدِيئِهَا وَحَمْلِهَا  
عَلَى الْإِسْتِقَامَةِ

## BAB 9

**Menikirkan Keagungan Makhluk-makhluk Allah  
'Jā'ala, Fananya Dunia, Kejadian yang Menakutkan  
di Akhirat dan Perkara-perkara Lain di Dunia  
dan Akhirat serta Keteledoran Diri, kemudian  
Mendidiknya dan Mengajaknya untuk Istiqamah**

<sup>28</sup> Diteurunkan oleh A-b-Khan (5492) dan Muslim ze'ifu Hanbali' bersuara sebagai mufk'lan.

خَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { إِنَّمَا أَعْطُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلِيَ وَفِرَادَى ثُمَّ تَتَفَكَّرُونَ } [سبأ: ٤٦] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya aku hendak memperingatkan kepadamu suatu hal saja, yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri kemudian kamu fikirkan (tentang Muhammad)." (QS. Saba' [34]: 46)

وَمَا تَعَالَى: { إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْخِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ آيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبِّمَا مَا خَلَقْتَهُ هَذَا بِإِفْلَاحٍ } [سجدة: ١٩٠-١٩١] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Rabbi Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau." (QS. Ali-Imran [3]: 190-191)

وَقَالَ تَعَالَى: { أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ } [الغاشية: ١٧-٢١] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan? Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan." (QS. Al-Ghasyiyah [88]: 17-21)

وقال تعالى: { أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا } الآية [محمد: ١٠] .  
والآيات في الباب كثيرة .

Allah Ta'ala juga berfirman, "Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan." (QS. Muhammad [47]: 10).

Ayat-ayat tentang bab ini banyak sekali.

ومن الأحاديث الحديث السابق: ((الْكَيْسُ مِنْ ذَاكَ نَفْسُهُ))

Dan di antara haditsnya adalah hadits terdahulu, yaitu, "Orang yang cerdik adalah orang yang mengoreksi dirinya."

١٠- يَا بِي فِي الْمُبَادَرَةِ إِلَى الْخَيْرَاتِ وَحَثِّ مَنْ تَوَجَّهَ لِخَيْرٍ عَلَيَّ  
الْإِقْتِبَالَ عَلَيْهِ بِالْحَدِّ مِنْ غَيْرِ تَرَدُّدٍ

## BAB 10

### Bersegera kepada Kebaikan dan Memotivasi Orang yang Menuju kepada Kebaikan Supaya Bersungguh-sungguh tanpa Ragu

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { فَاسْتَجِبُوا الْخَيْرَاتِ } [المقرة: ١٤٨]

Allah Ta'ala berfirman, "Maka bertambillah-lambillah (jajilah) berbuat kebajikan!" (QS. Al-Baqarah [2]: 148)

، وَقَالَ تَعَالَى: { وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ  
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ } [آل عمران: ١٣٣] .

Allah Ta'ala berfirman, "Dan bergegalahlah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Imran [3]: 133).

وأما الأحاديث: فالأول: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ سَمِعْتُ أَن رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: ((بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فَنَنَا تَقْطَعُ اللَّيْلُ الْمُظْلِمَ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَنُحْسِي كَافِرًا، وَنُحْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا، يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِّنَ الدُّنْيَا)) رواه مسلم .

Adapun hadits-haditsnya adalah:

87. Pertama: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Bersegeralah kalian beramal sebelum datangnya fitnah seperti potongan malam yang gelap gulita. Di pagi hari seseorang dalam keadaan beriman dan di sore harinya telah menjadi kafir, dan di sore hari dalam keadaan beriman dan di pagi harinya telah menjadi kafir. Orang tersebut menjual agamanya dengan sedikit kerakintatan dunia." (HR. Muslim)."

الثاني: عَنْ أَبِي سُرُوحَةَ بِكَسْرِ السِّينِ السَّيْمَلَةِ وَفَتْحِهَا - عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ رضي الله عنه، قَالَ: ضَلَّتُ وَرَاءَ الشَّيْبِ ﷺ بِالنَّبِيِّتِ الْعَصْرِ، فَسَلَّمْتُ ثُمَّ فَمَّ مُسْرِعًا، فَتَخَطَّى رِقَابَ النَّاسِ إِلَى بَعْضِ حُجَرِ بَنَاتِهِ، فَفَرَّغَ النَّاسُ مِنْ سُرْعَتِهِ، فَخَرَجَ عَلَيْهِمْ، فَرَأَى أَنَّهُمْ قَدْ عَجَبُوا مِنْ سُرْعَتِهِ، قَالَ: ((ذَكَرْتُ شَيْئًا مِنْ بَيْرِ عَبْدِنَا فَكَرِهْتُ أَنْ يُحْسِي فَأَمَرْتُ بِقِسْمَتِهِ)) رواه البخاري .

وفي رواية ثالثة: ((كُنْتُ عَثَمْتُ فِي التَّيْبِ تَبْرًا مِنْ الصَّدَاكَةِ فَكَرِهْتُ أَنْ يُيْتَنَهُ)) (الثَّيْبِ): قِطْعٌ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ .

88. Kedua: Dari Abu Sirwah 'Uqbah bin Al Harits رضي الله عنه, dia berkata, "Saya shalat Ashar di belakang Nabi ﷺ di Madinah. Kemudian setelah salam beliau berdiri dengan tergesa-gesa, kemudian beliau melangkahi leher para jamaah menuju ke salah satu

89. Diterjemahkan dari: Muslim (118), Al-Tirmidzi (2195), Ahmad (3694, 372-523) dan Ibnu Majah (3104). Dan sabda beliau, *bi-Atafif*, kata *Atafif* maksudnya sesuatu yang kamu cari dan keperluanmu dunia.

kamar isterinya. Orang-orang khawatir karena melihat beliau yang tergesa-gesa. Selanjutnya Nabi ﷺ keluar lagi menemui sahabat-sahabatnya. Beliau mengetahui bahwa mereka heran karena beliau tergesa-gesa. Beliau ﷺ bersabda, "Saya teringat sepotong emas yang ada pada kami, saya tidak suka kalau benda ini menghaiangiku, maka saya memerintahkan untuk membagi-bagikannya." (HR. Al-Bukhari)."

Dan dalam riwayat Al-Bukhari yang lain disebutkan, "Saya meninggalkan di rumah sepotong emas dari hasil sedekah, maka saya tidak suka kalau aku menginapkannya."

At-Tibru, adalah potongan-potongan emas atau perak.

الثالث: عن جابر بن عبد الله . قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ ﷺ يَوْمَ أُحُدٍ: أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فَأَيْنَ أَنَا؟ قَالَ: ((فِي الْجَنَّةِ)) فَأَلْقَى نَمْرَاتٍ كُنَّ فِي يَدِهِ ، ثُمَّ قَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

89. Ketiga. Dari Jابر bin Abdillah r.a., katanya: Ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi ﷺ pada hari perang Uhud, "Bagaimana menurut pendapat Anda, jika saya terbunuh, di manakah tempatkmu?" Nabi ﷺ bersabda, "Di dalam surga." Maka orang tersebut melemparkan beberapa buah kurma yang masih di tangannya kemudian berperang sehingga ia terbunuh." (Muttafaqun 'alaihi)."

الرابع: عن أبي هريرة . قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَيُّ الصَّدَقَةِ أَكْبَرُ أَجْرًا؟ قَالَ: ((أَنْ تُصَدِّقَ وَأَنْتَ ضَحِيحٌ شَحِيحٌ ، تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمَلُ الْغِنَى . وَلَا تَهْمَلُ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ الْحُلُقُومَ قُلْتَ بُغْلَانٌ كَذَا وَبُغْلَانٌ كَذَا ، وَقَدْ كَانَ بُغْلَانٍ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

((الْحُلُقُومُ)): مجرى النفس . و((الْمَرْيَمُ)): مجرى الطعام والشراب .

80 Cakrawala dan Al-Bukhari (851) dan Ahmad (4324)

81 Cakrawala dan Al-Bukhari (4346) dan Muslim: 1882

90. Keempat. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, "Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi صلى الله عليه وسلم kemudian dia berkata, "Wahai Rasulullah, sekehak manakah yang paling besar pahalannya?" Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda "Engkau bersedekah, sedangkan engkau masih dalam keadaan sehat dan merasa kikar, karena khawatir menjadi takir dan engkau berharap untuk menjadi kaya. Tetapi janganlah engkau menunda-nunda hingga apabila nyawamu telah sampai di kerengkekang kemudian engkau berkata, "Utrus si Fulan itu, dan untuk si Fulan itu, sedangkan pada waktu itu (harta) telah menjadi milik si fulan (Ahl waris-pem)." (Muttafaqun 'alaih) " Al Hulqum adalah jalan bernafas. Dan Al Mar'i adalah jalan makan dan minuman.

الْحَدِيثُ: عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ سَيْفًا يَوْمَ أُحُدٍ . فَقَالَ: ((مَنْ يَأْخُذْ مِنِّي هَذَا؟)) فَبَسَطُوا يَدَيْهِمْ كُلُّ إِنْسَانٍ مِنْهُمْ يَقُولُ: أَنَا أَنْ فَاتَى: ((فَمَنْ يَأْخُذُهُ بِحِفْهِ؟)) فَأَخْجَمَ الْقَوْمَ فَقَالَ أَبُو دُجَانَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنِّي أَخْجَمُهُ بِحِفْهِ . فَأَخْذَهُ فَفَلَقَ بِهِ خَامَ الْمُشْرِكِينَ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

اسم أبي دجانة: سماك بن خريشة . قوله: ((أخجم القوم)): أي توقفوا . و((فلق به)) أي شق . ((خام المشركين)): أي رؤوسهم .

91. Kelima. Dari Anas رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم mengambil pedangnya pada hari perang Uhud, kemudian bersabda, "Siapa yang ingin mengambil pedang ini dariku?" Maka setiap orang mengulurkan tangannya sambil berkata, "Saya, saya." Beliau bersabda, "Siapa yang ingin mengambilnya dengan menunaikan haknya?" Maka para sahabat diam. Selanjutnya Abu Dujanah berkata, "Saya akan mengambilnya dengan menunaikan haknya." Dengan pedang itu dia memenggal kepala-kepala kaum musyrikin." (HR. Muslim)."

92. Dikejarkan oleh Al-Bukhari (413), Muslim (1032), dan Anas (426).

93. Dikejarkan oleh Muslim (2475).



Nama Abu Dujanah adalah Simak bin Kharsyah.

السادس: عن الزبير بن عدي ، قال: أتينا أبا مالك بن نويرة فسمعنا ما نلتقي من الخجاج . فقال: ((اصبروا ، فإنه لا يأتي زمان إلا والذي بعده شر منه حتى تلقوا ربكم)) سمعته من نبيكم بشير . رواه البخاري .

- 92 Keenam: Dari Zudair bin 'Adi, dia berkata, "Kami mendatangi Anas bin Malik ra, kemudian kami mengadakan kepercayaannya tentang apa yang kami dapatkan dari Al-Hajjaj. Maka Anas berkata, "Bersabarlah kalian semua, sebab sesungguhnya tidaklah datang suatu masa melainkan masa yang sesudahnya lebih buruk darinya hingga kalian bertemu Rabbumu. Saya mendengar ini dari Nabi kalian sa. (HR. Al-Bukhari) "

السابع: عن أبي هريرة - : أن رسول الله ﷺ . قال: ((بئروا بالأحمار سبعة ، هي تنتظرون إلا فترا منسيا ، أو عنى فطغيا ، أو فريضا ففسدا ، أو هزما فمندا ، أو موتا فجهدا ، أو الذخائر فشر غائب ينتظر ، أو الساعة فالساعة أدهى وأمر)) رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن)) .

- 93 Ketujuh: Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya Rasulullah sa bersabda, "Bersegeralah kalian beramal (sebelum datangnya) tujuh perkara. Bukankah kalian tidak menantikan kecuali kefakiran yang melalakan, atau kekayaan yang menyababkanmu melampaui batas, atau sakit yang merusak, atau usia tua yang melemahkan, atau kematian yang sangat cepat atau Dajjal, maka ia adalah seburuk-buruk makhluk ghaib yang ditunggu, atau hari kiamat, maka hari kiamat itu adalah lebih besar bencananya serta paling pahit." (HR. At-Tirmidzi). Dan At-Tirmidzi berkata, "Ini adalah hadits hasan.

64 Dikembangkan oleh A. Bakhan (2005)

66 Dikutip dari *Chauhan dan At-Tirmidzi (2007)* dan Syaikh Al-Falaq meriwayatkannya dari *4th Dailah (1966)*

التاسعة: عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ يَوْمَ خَيْبَرَ: ((لَأَعْطِيَنَّ هَذِهِ الرَّايَةَ رَجُلًا يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَى يَدَيْهِ)) قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: مَا أَحْبَبْتُ الْإِمَارَةَ إِلَّا بِرَفْعِهِ ، فَتَسَاوَرْتُ نَهَا رَجُلًا أَنْ أُدْعَى لَهَا ، فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِنْتَةَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بِرَأْسِهَا ، وَقَالَ: ((اْمْسِ وَلَا تُنْفِثِ حَتَّى يَفْتَحَ اللَّهُ عَلَيْكَ)) فَسَارَ عَلِيٌّ مُسِيئًا ثُمَّ وَقَفَ وَلَمْ يَلْتَفِتْ فَصَرَخَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، عَلَيٌّ مَاذَا أَقَاتِلُ النَّاسَ ؟ قَالَ: ((قَاتِلُهُمْ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، فَإِذَا فَعَلُوا فَخُذْ فَنَعُوا بِنِكَ دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِخَفِّهَا ، وَحَسَابُهُمْ عَلَيَّ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

((فَتَسَاوَرْتُ)) هُوَ بِالسِّينِ الْمَهْمَلَةِ: أَي وَثَبْتُ مَتَطَلِعًا .

94. Kede apan: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda pada hari perang Khaibar, "Sungguh bendera ini akan kuberikan kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan Allah akan memberi kemenangan lewat kedua tangannya." Umar رضي الله عنه berkata: "Saya tidak pernah menginginkan kepemimpinan melainkan pada hari itu. Maka saya melompat untuk menampakkan diri pada Nabi صلى الله عليه وسلم dengan harapan agar saya dipanggil untuk memegang bendera itu." Maka Rasulullah صلى الله عليه وسلم memanggil Ali bin Abu Thalib رضي الله عنه, dan memberikan bendera tersebut kepadanya dan beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Berjalanlah dan jangan menoleh-moleh hingga Allah memberi kemenangan kepadamu." Maka Ali berjalan beberapa langkah kemudian berhenti dan tidak menoleh, kemudian berteriak, "Wahai Rasulullah, atas dasar apakah saya akan memerangi manusia?" Rasulullah صلى الله عليه وسلم menjawab, "Perangilah mereka hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada sesembalan yang haq selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah. Apabila mereka telah melakukan demikian, maka mereka telah terjaga darimu, baik darah dan harta mereka, kecuali dengan haknya, sedang

hisab mereka itu adalah tergantung pada Allah." (HR. Muslim).<sup>10</sup>  
Makna fitasaa'watu adalah saya melompat ke muka untuk menampakkan diri

## ١١ - بَابُ فِي الْمُجَاهِدَةِ

### BAB 11

#### Bersungguh-sungguh (Mujahadah)

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ } [العنكبوت: ٦٩] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-Ankabut [29]: 69).

وقال تعالى: { وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ } [الحجر: ٩٩] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Dan sembahlah Rabbmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal)." (QS. Al-Hijr [14]: 99)

وقال تعالى: { وَاذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا } [المزمل: ٨] : أي  
انْقَطِعْ إِلَيْهِ ،

Allah Ta'ala berfirman, "Sebutlah nama Rabbmu, dan beribadatkanlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan." (QS. Al-Muzzammil [73]: 8).

وقال تعالى: { فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ } [الزمر: ٧] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (QS.

95 Dikeluarkan oleh Imam Muslim (2/405)

Az-Zalzalah [99]: 7).

وقال تعالى: { وما تقدموا لأنفسكم من خير نجدوه عند الله هز خيراً  
وأعظم أجراً [المزمل: ٢٠].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu, niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya." (QS Al-Muzzammil [73]: 20).

وقال تعالى: { وما تظنُّوا من خير فإن الله به عليم } [البقرة: ٢٧٣]

والآيات في الباب كثيرة معلومة .

Allah Ta'ala berfirman, "Dan apa saja karu yang baik yang kamu nakhkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah [2]: 273).

Ayat-ayat dalam bab ini banyak sekali dan sudah maklum.

وأما الأحاديث: فالأول: عن أبي هريرة رض قال: قال رسول الله ﷺ:  
(«إن الله تعالى قال: من عادى لي ولياً فقد آذنته بالحرب . وما تقرب  
إني غداي بشيء أحب إلي مما افترضت عليه . وما يزال عبدي يتقرب  
إني بالنوافل حتى أحبه . فإذا أحببته كنت سمعه الذي يسمع به .  
وبصره الذي يبصر به . ويده التي يبطئ بها . ورجله التي يمشي بها .  
وإن سألني عن عطيته . فليقل: استغفرتني لأعبدته») رواه البخاري .

Adapun hadits-haditsnya adalah:

95. Pertama. Dari Abu Hurairah رض, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah ta'ala telah berfirman, "Barangsiapa memusuhi wal-Ku, maka sesungguhnya Aku menyarakkan perang terhadapnya. Tidakiah seorang hamba-Ku merdekakan

diri kepada-Ku dengan suatu perbuatan yang lebih Aku sukai daripada amalan yang Aku wajibkan kepadanya. Dan hamba-Ku senantiasa mendekati diri kepada-Ku dengan amalan-amalan sunah hingga Aku mencintainya. Jika Aku telah mencintainya, maka Aku sebagai pendengarannya yang ia gunakan untuk mendengar, sebagai penglihatannya yang ia gunakan untuk melihat, sebagai tangannya yang ia gunakan untuk memegang, dan sebagai kakinya yang ia gunakan untuk berjalan. Jika ia memohon sesuatu kepada-Ku, pasti Aku mengabulkannya dan jika ia memohon perlindungan, pasti Aku akan melindunginya." (HR. Al-Bukhari).<sup>97</sup>

الثاني: عن أنس رضي عنه ، عن النبي ﷺ فيما يرويه عن ربه ﷻ ، قال: ((إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا ، وَإِذَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذَاعًا ، وَإِذَا تَنَادَى بِمَشِي أُنْتَبَهُ هَرُونَةً)) رواه البخاري .

96. Kedua: Dari Anas رضي عنه dari Nabi ﷺ dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Rabbnya ﷻ, Allah berfirman, "Jika seorang hamba mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Dan jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat padanya sedepa. Jika hamba tersebut mendatangi Aku dengan berjalan, maka Aku mendatanginya dengan berlari." (HR. Al-Bukhari).<sup>98</sup>

الثالث: عن ابن عباس رضي عنه ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((بِعَمَلَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ: الصَّحَّةُ ، وَالْفَرَاغُ)) رواه البخاري .

97. Ketiga: Dari Ibnu Abbas رضي عنه, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Dua macam kenikmatan yang kebanyakan manusia tertipu di dalamnya yaitu nikmat kesehatan dan kesempatan." (HR. Al-Bukhari).<sup>99</sup>

97. Luluskarat oleh Al-Bukhari (6502).

98. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (7570) dan Muslim (2675).

99. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (6412).

الربيع: عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى  
 تَنْقَطِرَ قَدَمَاهُ فَقُلَّتْ لَهُ: لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ . وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا  
 تَقْدَمُ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخُرُ ؟ قَالَ: ((أَفَلَا أَحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا)) مُتَّفَقٌ  
 عَلَيْهِ . هَذَا نَفْذُ السَّخَرِيِّ . وَنَحْوَهُ فِي الصَّحِيحِينَ مِنْ رِوَايَةِ السَّغْبَرِيِّ بْنِ  
 شُعْبَةَ .

98. Keempat: Dari Aisyah . bahawasanya Rasulullah ﷺ shalat malam hingga kedua telapak kaki beliau bengkak. Saya (Aisyah) berkata kepadanya, "Mengapa engkau berbuat demikian, wahai Rasulullah, padahal sungguh Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang?" Rasulullah ﷺ bersanda, "Tidaklah aku suka bila aku menjadi seorang hamba yang banyak bersyukur?" (Mutafaqun alah).
- Hadits ini adalah menurut lafal Al-Bukhari. Dari hadits yang seperti ini juga terdapat dalam kitab Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim dari riwayat Mughirah bin Sya'bah.

الخامس: عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا دَخَلَ  
 الْغَسْرَ أَحْبَبَ اللَّيْلَ ، وَيَقِظُ أَهْلُهُ . وَجَدَ وَشَدَّ الْبُرْزُ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

والمراد العشر الأواخر من شهر رمضان . و((المشرك)) الإزار ، وهو كتابه  
 عن اعتزال النساء . وقيل: المراد تشجيعه لعبادة ، يقال: شدت بهذا  
 الأمر منزري: أي تشجرت وتغذرت له .

99. Kelima. Dari Aisyah . sesungguhnya dia berkata. "Rasulullah ﷺ apabila masuk sepuluh malam yang terakhir dari bulan Ramadhan beliau menghidupkan malamnya, membangunkan keluarganya, dan bersungguh-sungguh (dalam ibadah) serta me-

(6) Dikumpulkan oleh: Al-Furqan 14837. Lu 20-101282

ngencangkan ikat pinggangnya" (Muttafaqun 'alaih).

Yang dimaksud sepuluh malam adalah sepuluh malam yang terakhir dari bulan Ramadhan. Al-Muzar atau Al-Fzar maksudnya sebagai perumpamaan menjajah wanita. Ada pula yang mengatakan bahwa maksudnya adalah kesungguhan beliau untuk beribadah.

السبع: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((الْمُؤْمِنُ الْغَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ مَخْرَجٌ عَلَيَّ مَا يَنْصُرُكَ، وَاسْتَعِينُ بِأَلَمِهِ وَلَا تَعْجِزْ. وَإِنْ أَسَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ نُوَاتِي فَعَنْتُ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَّرَ اللَّهُ، وَمَا تَاءَ فَعَلَ، فَإِنْ لَوْ تَفْتِيحُ عَمَلِ الشَّيْطَانِ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

- (16). Keenam. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, 'Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah. Dan masing-masing dari mereka memiliki kebaikan. Bersungguhsungguhlah untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagimu dan mohonlah pertolongan kepada Allah serta janganlah kamu merasa lemah. Jika kamu terimpa suatu musibah, maka janganlah kamu berkata, "Seandainya saya mengetjakan begitu, tentu akan menjadi begitu dan begitu." Tetapi katakanlah, "Allah telah menakdirkan dan apa saja yang dikerhendaki oleh-Nya pasti terjadi." Karena sesungguhnya ucapan "seandainya" itu membuka pintu masanya seran." (HR. Muslim) .<sup>6</sup>

السبع: عَنْهُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: ((حُجِبَتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ، وَحُجِبَتِ الْجَنَّةُ بِالتَّكْوَانِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

[1] Dikisahkan oleh A. B. Idris, 2021 (Jude Kusum), 114.  
[2] Dikisahkan oleh Qudus, 2014.

وفي روايه لمسلم: ((حُفَّت)) بدن ((حُجِبَتْ)) وهو بمعناه أي بينه وبينها هذا الحجاب فإذا فعله دخلها .

101. Ketujuh: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Neraka dihalangi dengan berbagai kesenangan dan surga dihalang dengan berbagai hal yang tidak menyenangkan." (Mutafaqun 'alaih)

Dalam sebuah riwayat dari Muslim disebutkan, Huffat (dikelilingi) sebagai gantinya kata hujibat, sedang artinya adalah sama, yaitu antara seseorang dengannya (neraka atau surga) ada penghalangnya, maka barangsiapa yang melanggarnya pasti dia akan masuk ke dalamnya (neraka atau surga-penit).

الثامن: عن أبي عبد الله حليفه بن أنيمان بن يونس . قال: ضئيت فغ السبي بن يونس ذات ليلة فافتتح البقرة . فقلت: يركع عند الصمة . ثم مضى . فقلت: يصلي بها في ركعة فمضى . فقلت: يركع ((٢)) بها . ثم افتتح النساء فقرأها . ثم افتتح آل عمران فقرأها . يقرأ متسلاً . إذا مر بآية فيها تسبيح سبح . وإذا مر بسؤال سأل . وإذا مر بتعوذ تعوذ . ثم ركع . فجعل يقول: ((سبحان ربي العظيم)) فكان ركوعه نحواً من قيامه . ثم قال: ((سمع الله لئن خبتة . زينا لك الحمد)) ثم قام طويلاً قريباً مما ركع . ثم سجد . فقال: ((سبحان ربي الأعلى)) فكان سجوده قريباً من قيامه . رواه مسلم .

102. Kedelapan: Dari Abu Abdullah Hudzaifah bin Al-Yaman Al-Anshari رضي الله عنه . dia berkata, "Saya shalat bersama Nabi صلى الله عليه وسلم pada suatu malam. Beliau membukanya dengan surat Al-Baqarah. Saya berkata dalam hati, "Beliau akan ruku' pada ayat keseratus, ternyata beliau meneruskan." Saya berkata dalam hati, "Beliau akan shalat dengan bacaan razi dalam satu rakaat, ternyata beliau



melanjutkan." Maka saya berkata dalam hati, "Beliau ruku' setelah selesai membaca (surat Al-Baqarah) ini. Kemudian beliau mulai membaca surat An-Nisa dan membacanya (sampai selesai), kemudian mulai membaca surat Ali Imran, dan membacanya (sampai selesai). Beliau  $\text{ﷺ}$  membacanya dengan tartil, apabila melewati ayat rentang tashih maka beliau bertasbi, apabila melewati ayat rentang permohonan, maka beliau pun memohon dan apabila melewati ayat rentang ta'awudz (mohon perlindungan kepada Allah) maka beliau pun bertawudz - mohon perlindungan kepada Allah. Kemudian beliau  $\text{ﷺ}$  ruku' dan membaca, Subhana rabbiyal 'azhim. Lama ruku'nya hampir sama dengan berdirinya, selanjutnya beliau mengucapkan, Sami'allahu liman hamidah. Rabbana fakal hamd," lalu berdiri yang lama hampir sama dengan ruku'nya tadi. Kemudian beliau bersujud dan mengucapkan, "Subhana rabbi'al 'ala. Maka sujudnya lamanya hampir sama dengan berdirinya." (HR. Muslim) <sup>104</sup>

الثاسع: عن ابن مسعود  $\text{رضي الله عنه}$  . قال: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ تَبَلُّدًا . فَأَصَابَ الْغَيَْامَ حَتَّى هَمَمْتُ بِأَقْرَبِ سُوءٍ ! فَبَلَ : وَمَا هَمَمْتُ بِهِ ؟ قَالَ : هَمَمْتُ أَنْ أَجْلِسَ وَأَذَعَهُ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

103. Kesembilan: Dari Ibnu Mas'ud  $\text{رضي الله عنه}$  berkata, "Saya shalat bersama Rasulullah  $\text{ﷺ}$  pada suatu malam, maka beliau memperpanjangkan berdirinya, hingga saya bermaksud melakukan sesuatu yang buruk." Dia ditanya, "Dan maksud buruk apa yang ingin engkau lakukan?" Dia berkata, "Saya bermaksud hendak duduk dan meninggalkan beliau." (Muttafaqun 'alaih). <sup>105</sup>

العاشرة: عن أنس  $\text{رضي الله عنه}$  . عن رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . قَالَ : ((بِتَبَعِ النَّبِيَّ ثَلَاثًا: أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ . فَيَرْجِعُ لِنَابِ وَبَيْتِي وَاحِدًا . يَرْجِعُ أَهْلَهُ وَمَالَهُ . وَيَبْقَى عَمَلُهُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

<sup>104</sup> Ditebusan oleh Muslim (772).

<sup>105</sup> Ditebuskan oleh Al-Bukhari (1105) dan Muslim (770). Beliau juga dikecualikan oleh An-Nawawi (1325).

104. Kesepuluh: Dari Anas رضي الله عنه dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم, bersabda, "Hal yang akan mengikuti mayit adalah tiga perkara, yaitu keluarganya, hartanya, dan amalanya. Kemudian yang dua hal akan kembali pulang dan hal yang tertinggal hanya satu. Hal yang kembali pulang adalah keluarga dan hartanya, sedang hal yang tertinggal adalah amalanya." (Mutafaqun 'alaih) <sup>104</sup>

أَحَادِيثُ عَشْرًا عَنْ أَبِي سَعْدٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رضي الله عنه . قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم: ((الْبَيْتُ أَقْرَبَ إِلَيَّ أَحَدِكُمْ مِنْ شَرِّهِ نَعْبِهِ . وَالنَّارُ مِثْلُ ذَلِكَ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

105. Kesebelas: Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, dia berkata, "Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Surga itu lebih dekat kepada salah seorang di antara kalian daripada tali sandalnya, dan neraka juga demikian." (HR. Al-Bukhari). <sup>105</sup>

الثَّانِي عَشْرَ عَنْ أَبِي فَرَّاسٍ رِبْعَةَ بْنِ كَعْبٍ الْأَسَدِيِّ خِدَامِ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم . وَمِنْ أَهْلِ النَّصْرَةِ ((٥)) رضي الله عنه . قَالَ: كُنْتُ لَيْتٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم فَأَتَيْهِ بِوَضُوءِهِ وَخَاجَتِهِ . فَقَالَ: ((سُنْبِي)) فَتَلَّتُ: أَسْأَلُكَ مُرَافَقَتِكَ هِيَ الْجَنَّةُ . فَقَالَ: ((أَوْ غَيْرَ ذَلِكَ)) ؟ فَتَلَّتُ: هُوَ ذَلِكَ . قَالَ: ((فَاعْنِي عَلَى نَفْسِكَ بِكَفَرَةِ الشُّجُورِ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

106. Kedua belas: Dari Abu Firas Rabi'ah bin Ka'ab Al-Aslami, pelayan Rasulullah صلى الله عليه وسلم dan dia termasuk dari golongan Ahlulsh Shuffah, dia berkata, "Saya bermalam bersama Rasulullah صلى الله عليه وسلم, kemudian saya menyediakan air wudhu beliau serta melayani kebutuhan beliau. Kemudian beliau صلى الله عليه وسلم bersabda: "Memintalah padaku" Saya berkata, "Saya minta untuk menjadi teman Anda di surga." Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Apakah ada yang selain itu?" Saya menjawab, "Itu saja." Beliau bersabda, "Maka bantulah aku

<sup>104</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (6516) dan Muslim (2957)

<sup>105</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (6426). Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa para pelayan Rasulullah صلى الله عليه وسلم mempunyai banyak hak, seperti: bahwa mereka dapat meminta kepada Rasulullah صلى الله عليه وسلم apa saja yang mereka inginkan, yang diutamakan oleh Allah.

untuk menyuksekkan permintraannya dengan memperbanyak sujud (shalat).” (HR. Muslim) <sup>108</sup>

الثالث عشر: عن أبي عبد الله - وقال: أبو عبد الرحمن ثوبان - مولى رسول الله ﷺ - قال: سمعتُ رسولَ الله ﷺ يقول: ((غلبك بكثرة السجود، فإنك لن تسجدَ لله سجدةً إلا زُعتك الله بها درجةً، وخطُ غك بها خطيئة)) رواه مسلم .

107. Ketiga belas: Dari Abu Abdullah, disebut juga dengan Abu Abdur Rahiman Isauban, maula (mantan budak) Rasulullah ﷺ, dia berkata, “Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, “Hendaklah kamu memperbanyak sujud, karena sesungguhnya tidaklah kamu bersujud sekali kepada Allah, melainkan dengannya Allah mengangkat derajatmu dan menghapus dari dirimu satu dosa.” (HR. Muslim).<sup>109</sup>

الرابع عشر: عن أبي صفوان عبد الله بن بشر الأسلمي - قال: قال رسول الله ﷺ: ((حيرَ الناسَ من حالِ عمرةٍ، وخسِرَ عملُهُ)) رواه الترمذي، وقال: ((حديث حسن)).

(بشر) بضم الباء وباليين المهملة .

108. Keempat belas: Dari Abu Shafwan Abdullah bin Busr Al-Aslami , dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, “Sebaik-baik manusia adalah orang yang panjang umurnya dan bagus amalnya.” (Dirwayatkan An-Niraidzi <sup>110</sup> dan ia mengatakan bahwa ini adalah hadits hasan).

الخامس عشر: عن أنس - قال: غاب عمي أنس بن النضر - عن

108. Eska, Kandah Yusuf, 440.

109. Dikeluarkan oleh Muslim, 446.

110. Shahih Dawlatiyah, 404, 13, 140, 170, 534, 6, 44, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000.

قَبِلَ بَدْرَ ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، عَجِبْتُ مِنْ أَوَّلِ قِتَالٍ قَاتَلْتَ الْمُشْرِكِينَ ، لَنْ أَلْقَى اللَّهُ أَشْهَدَنِي قِتَالَ الْمُشْرِكِينَ لَيْسَ اللَّهُ مَا أَصْنَعُ . فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ أُحُدٍ انْكَشَفَ الْمُشْرِكُونَ ، فَقَالَ : اللَّهُمَّ اغْتَبِرْ إِلَيْكَ بِمَا صَنَعْتُ هَؤُلَاءِ - يعني: أصحابه - وَتَبِّرْ إِلَيْكَ بِمَا صَنَعْتُ هَؤُلَاءِ - - يعني: المشركين - ثُمَّ تَقَدَّمَ فَاسْتَقْبَلَهُ سَعْدُ بْنُ مَعَاذٍ . فَقَالَ : يَا سَعْدُ بْنُ مَعَاذٍ ، الْجَنَّةُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ إِنِّي أُجِدُّ رِيحَهَا مِنْ ذُوْنِ أُحُدٍ . قَالَ سَعْدٌ : فَمَا اسْتَطَعْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا صَنَعْتُ ! قَالَ أَنَسُ : فَوَجَدْنَا بِهِ بَضْعًا وَثَمَانِينَ ضَرْبَةً بِالشَّيْبِ ، أَوْ طَعْنَةً بِرُمْحٍ ، أَوْ رَمِيَّةً بِسَهْمٍ ، وَوَجَدْنَا قَدْ قُتِلَ وَمِثْلُ بِهِ انْمُشْرِكُونَ فَمَا عَرَفَهُ أَحَدٌ إِلَّا أُخْتَهُ بِنَاتِهِ . قَالَ أَنَسُ : كُنَّا نَرَى أَوْ نَنْظُرُ أَنْ هَذِهِ الْآيَةُ نَزَلَتْ فِيهِ وَفِي أَشْبَاهِهِ : { مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ ضَدُّوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ { [الأحزاب: ٢٣] إِلَى آخِرِهَا . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

109. Kelima belas: Dari Anas bin Malik dia berkata, "Paman saya, Anas bin An-Nadhr tidak mengikuti perang Badar, kemudian ia berkata, "Ya Rasulullah ya, saya tidak mengikuti perang pertama yang engkau lakukan untuk memerangi kaum musyrikin. Jika Allah memberi kesempatan kepadaku untuk mengikuti peperangan berikutnya, maka Allah akan memperlihatkan apa yang akan saya lakukan." Ketika pada perang Uhud, kaum Muslimin terdesak, maka dia berkata, "Ya Allah, saya mohon maaf kepadaMu dari apa yang mereka lakukan (yaitu para shahabat) dan saya terlepas diri dari apa yang dilakukan oleh mereka (yaitu kaum Musyrikin). Kemudian dia maju ke depan, dan Sa'ad bin Mu'adz menemaninya. Dia berkata, "Hai Sa'ad bin Mu'adz, surga. Demi pemilik Ka'bah (Baitullah), sesungguhnya saya mendapatkan bau surga dari bawah gunung Uhud." Sa'ad berkata, "Saya tidak mampu melakukan sebagaimana yang dilakukannya, Wahai Rasulullah." Anas bin Malik berkata; "Maka kami dapatkan di

terbunuhnya delapan puluh luka sabitan pedang ataupun tusukan tombak ataupun lemparan anak panah. Kita menemukannya telah terbunuh dan dicincang oleh kaum Musyrikin. Maka tidak ada seorang pun yang dapat mengenalinya, selain saudara perempuannya yang mengenali dari jari-jarinya." Anas bin Malik berkata, "Kami berpendapat atau menyangka bahwa ayat ini turun berkenaan dia atau orang-orang yang seperti dirinya: "Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka junjikan kepada Allah." (QS. Al Ahzab [33]: 23). Sampai akhir ayat tersebut. (Muttafa'un 'alathi)''

السَّادِسَ عَشَرَ عَنْ أَبِي سَعْدٍ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْأَنْصَارِيِّ الْبَدْرِيِّ . قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ الصَّدَقَةِ كُنَّا نَحْمِلُ عَلَى ظُهُورِنَا ، فَجَاءَ رَجُلٌ فَتَصَدَّقَ بِشَيْءٍ كَثِيرٍ ، فَعَالُوا: مُرَاهٍ . وَجَاءَ رَجُلٌ آخَرَ فَتَصَدَّقَ بِضَاعٍ ، فَقَالُوا: إِنَّ اللَّهَ تَغْنَىٰ عَنْ ضَاعٍ هَذَا ! فَتَزَلَّتْ : { الَّذِينَ يُعْمِرُونَ الْمُطَوَّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ } [التوبة: ٧٩] مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ ، هَذَا لَفْظُ الْبُخَارِيِّ .

و((نَحْمِلُ)) يَضُمُ النُّونَ وَبِالْحَاءِ الْمَهْمَلَةِ: أَيِ يَحْمِلُنَا أَحَدُنَا عَلَى ظَهْرِهِ بِالْأَحْرَةِ وَيَتَصَدَّقُ بِهَا .

- [10]. Keenan bebas: Dari Abu Mas'ud 'Uqbah bin 'Amr Al-Anshari Al-Badri *s* , dia berkata, "Ketika turun ayat sedekah, maka kami mengangkat sesuatu di atas punggung-punggung kami. Kemudian datanglah seseorang dan bersedekah dengan sesuatu yang banyak sekali. Maka orang-orang munafik berkata, "Orang itu nya' (pamer)." Dan ada juga seseorang yang datang kemudian bersedekah dengan satu sha' (makanan-pent). Maka orang-orang munafik berkata, "Allah tidak memerlukan makanan yang hanya

11' Dikeluarkan oleh Al Buhārī (2811) dan Muslim : 1923.

satu sha' ini." Maka turunlah ayat: "(Orang-orang munafik itu) yaitu orang-orang yang menela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (menela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya." (QS. At-Taubah [9]. 79). (Mutafaqun 'alaihi).<sup>112</sup>

Nuhamilu yaitu salah seorang dari kami mengangkat (barang pent) di atas punggungnya dengan mendapatkan upah (menjadi kuli panggul) kemudian dia bersedekah dengannya.

السامع عشر. عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ  
 أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَاسِيِّ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدَبِ بْنِ جُنَادَةَ ، ع. ، عَنِ الشَّيْبِيِّ  
 بِحَدِيثِهِمَا يَرْوِي . عَنْ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى ، أَنَّهُ قَالَ : (( يَا عِبَادِي ، إِنِّي  
 خَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا . يَا  
 عِبَادِي . كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَبَدَّوْنِي أَهْبِكُمْ . يَا عِبَادِي .  
 كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعَمُونِي أَطْعَمْتُكُمْ . يَا عِبَادِي .  
 كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسَمُونِي أَكْسَمْتُكُمْ . يَا عِبَادِي ، إِنِّي  
 تُخَطِّتُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ  
 لَكُمْ . يَا عِبَادِي . إِنِّي لَوْ تَبَلَّغُوا ضُرِّي فَتَضَرَّرْتَنِي ، وَلَوْ تَبَلَّغُوا نَفْعِي  
 فَتَنْفَعُونِي . يَا عِبَادِي ، لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَأَنَسَكُمْ وَجَنَّتُمْ كَانُوا  
 عَنِّي أَقْرَى قَلْبَ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ فَمَا زَادَ ذَلِكَ فِي مَالِي شَيْئًا . يَا  
 عِبَادِي . لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَأَنَسَكُمْ وَجَنَّتُمْ كَانُوا عَنِّي أَفْجَرَ قَلْبَ  
 رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ فَمَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مَالِي شَيْئًا . يَا عِبَادِي . لَوْ أَنَّ  
 أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَأَنَسَكُمْ وَجَنَّتُمْ فَأَقْرَأَ فِي ضَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي

112: [Mekkah: al-Kitab: 247, 1000/1001 - 1018].

وَأَعْلَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ مَا تَقْصُ ذَلِكَ مِنِّي عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَتَقَصُّ  
السَّخِيطُ إِذَا أَدْخَلَ الْبَحْرَ . يَا عِبَادِي . إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أَحْسَبُهَا  
نُكْمٌ نَم

أَوْفِيكُمْ بِهَا . فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ  
فَلَا يَلْمُزْهُنَّ (إِلَّا نَفْسَهُ) . قَالَ سَعِيدٌ : كَانَ أَبُو بَدْرٍ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا  
الْحَدِيثِ جَثَا عَلَى رُكْبَتَيْهِ . رَوَاهُ مُسْنَدُ . وَرَوَيْنَا عَنْ الْإِمَامِ أَحْمَدَ بْنِ  
حَنْبَلٍ وَرَحِمَهُ اللَّهُ . قَالَ : لَيْسَ لِأَهْلِ الشَّامِ حَدِيثٌ أَشْرَفَ مِنْ هَذَا  
الْحَدِيثِ .

- 111 Ketujuh belas: Dari Said bin Abdul Aziz dari Rabi'ah bin Yazid dari Abu Idris Al-Khawlani dari Abu Dzarr, Jundub bin Junadah dan dari Nabi ﷺ, dalam sebuah riwayat yang beliau riwayatkan dari Allah Tabaraka wa Ta'ala. Dia berfirman, "Wahai hamba-Ku, sesungguhnya Aku menggherakan kezaliman atas diri-Ku dan Aku menjadikannya haram di antara kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi! Wahai hamba-Ku, kalian semua adalah sesat kecuali orang yang telah Aku beri petunjuk, maka hendaklah kamu minta petunjuk kepada-Ku, pasti Aku memberi petunjuk. Wahai hamba-Ku kalian semua adalah orang yang lapar, kecuali orang yang Aku beri makan, maka hendaklah kamu minta makan kepada-Ku, pasti Aku memberi makan. Wahai hamba-Ku, kalian semua (sahibnya) telanjang, kecuali orang yang telah Aku beri pakaian, maka hendaklah kamu minta pakaian kepada-Ku, pasti Aku memberi pakaian. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya kalian melakukan perbuatan dosa di waktu siang dan malam, dan Aku mengampuni dosa-dosa itu semuanya, maka mintalah ampun kepada-Ku, pasti Aku mengampuni kalian. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya kalian tidak akan dapat menimpakan kemaharatan kepada-Ku dan kalian tidak akan dapat memberatkan manfaat kepada-Ku. Wahai hamba-Ku, sendainya orang-orang terdahulu dan yang terakhir di antara

kalian, dari manusia dan jin, mereka berada pada puncak ketakwaan seperti orang yang paling bertakwa di antara kalian, maka hal itu tidak akan mengurangi kekuasaan-Ku sedikit pun. Seandainya orang-orang yang rendah hati dan yang terakhir di antara kalian, dari manusia dan jin, mereka itu berada pada puncak kejahatan seperti orang yang paling jahat di antara kalian, maka hal itu tidak akan mengurangi kekuasaan-Ku sedikit pun juga. Wahai hamba-Ku, jika orang-orang terlahut dan yang terakhir di antara kalian, dari manusia dan jin yang tinggal di hari ini meminta kepada-Ku, lalu Aku memenuhi seluruh permintaan mereka, tidaklah hal itu mengurangi apa yang ada pada-Ku, kecuali sebagaimana sebarang jarum yang dimasukkan ke lautan. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya itu semua adalah amal perbuatanmu. Aku mengaitung semuanya untukmu, kemudian Aku membalasnya. Maka barangsiapa yang mendapatkan kebaikan, hendaklah bersyukur kepada Allah dan barangsiapa mendapatkan selain dari itu (keburukan), maka janganlah sekali-kali ia menyalahkan kecuali dirinya sendiri." Sa'id berkata, "Apabila Abu Idris menyampaikan hadits ini, maka penduduk bertawa." (HR. Muslim).<sup>13</sup>

Kami meriwayatkan dari Imam Ahmad bin Hanbal, dia berkata, "Tidak ada hadits yang lebih mulia bagi penduduk Syam selain hadits ini."

## ١٢ - بَابُ الْحَثِّ عَلَى الْإِرْدِيَادِ مِنَ الْخَيْرِ فِي أَوَاخِرِ الْعُمْرِ

### BAB 12

#### Anjuran untuk Menambah Kebaikan Saat Akhir-akhir Umur

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { أُولَئِكَ نَجْمُرُكُمْ مَا يُتَذَكَّرُ بِهِ مَنْ تُذَكَّرُ وَجَاءَكُمْ النَّذِيرُ }

[Qaṣṣa: ٣٧]

<sup>13</sup> Dikeluarkan oleh Muslim (2577), Al-Tirmidzi (2995), dan Ibn al-Jarir (4257). Dalam asbabul tarfikh, dalam kitab ini, mungkin adalah melupakan sesuatu dengan pada tingkatnya dan menggunakan hak orang lain tidak secara benar. Dan kecajahan ini, masalah terdapatnya Allah.



Allah Ta'ala berfirman, "Dan bukankah Kami telah menyanjangkan umurnu dalam masa yang cukup untuk berfikir bagi orang yang mau berfikir, dan (bukankah telah) datang kepada kamu pemberi peringatan?" (QS. Fathir [35]: 37)

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَالْمُخَفَّقُونَ: غِنَاءٌ أَوْ لَمْ تُغْمَرْكُمْ بِسِتِّينَ سَنَةً؟ وَيُؤَيِّدُهُ الْحَدِيثُ الْأَيْدِيُّ سَنَدُكَرَةً إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى ، وَقِيلَ: مَعَهُ ثَمَانِي عَشْرَةَ سَنَةً . وَقِيلَ: أَرْبَعِينَ سَنَةً ، قَالَ الْحَسَنُ وَالْكَلْبِيُّ وَمَسْرُوقٌ وَيُقَالُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: بَيْضاً . وَتَقْتَضِي أَنْ أَهْلَ الْمَدِينَةِ كَانُوا إِذَا بَلَغَ أَحَدُهُمْ أَرْبَعِينَ سَنَةً تَضَرَّعَ لِلْعِبَادَةِ ، وَقِيلَ: هُوَ السُّلُوعُ . وَفِيهِ تَعَالَى: { وَجَاءَكَ النَّذِيرُ } قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَالْجُمْهُورُ: هُوَ النَّبِيُّ ﷺ ، وَقِيلَ: الشَّبَبُ ، فَحَلَّ عَتَمَةَ وَابْنَ عُيَيْنَةَ وَغَيْرَهُمَا . وَاللَّهُ أَعْلَمُ .

Ibnu Abbas serta para ulama peneliti berkata, "Maksudnya bukankah Kami telah menyanjangkan umur kalian sampai enam puluh tahun? Dan pengertian ini dikuatkan oleh hadits yang akan kami sebutkan Insya Allah. Dikatakan pula, "Maknanya adalah delapan belas tahun." Dikatakan juga, "Empat puluh tahun." Ini adalah perkataan Al Hasan, Al Kalbi dan Masruq, serta diriwayatkan juga dari Ibnu Abbas. Mereka meriwayatkan bahwa para penduduk Madinah, apabila salah seorang dari mereka telah mencapai umur empat puluh tahun, maka ia menghabiskan waktunya untuk beribadah. Ada pula yang mengatakan maksudnya adalah baligh. Adapun firman Allah Ta'ala, "Dan (bukankah telah) datang kepada kamu pemberi peringatan?" Ibnu Abbas dan mayoritas ulama berkata, "Yang dimaksud dengan peringatan ialah Nabi ﷺ. Ada juga yang mengatakan, maksudnya adalah uban. Demikian pendapat 'Krimah, Ibnu 'Uyainah, dan lain-lain. Wallahu a'lam.

وَأَمَّا الْأَحَادِيثُ فَالْأُولَى: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ: ((أَعْدَرَ اللَّهُ بِلَى امْرِئٍ أَخْرَجَ أَجَلَهُ حَتَّى بَلَغَ سِتِّينَ سَنَةً)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

قَالَ الْعُلَمَاءُ: مَعْنَاهُ لَمْ يُتْرَكْ لَهُ عُذْرٌ إِذْ أَمِنَهُ هَذِهِ التَّمَدَّةُ . بِقَوْلِ أَحَدِهِ  
الرَّجُلِ إِذَا بَلَغَ الْغَايَةَ فِي الْعُذْرِ .

Adapun hadits-haditsnya adalah:

112. Pertama: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda: "Allah tidak menerima udzur (alasan-pen) seseorang yang diakhirkan ajalnya, hingga sampai enam puluh tahun." (HR. Al-Bukhari).<sup>114</sup>

Para ulama berkata, "Maknanya adalah Allah tidak akan menerima udzur seseorang yang sudah berumur enam puluh tahun itu, karena umurnya telah dirangguhkan oleh Allah sampai pada masa yang sepanjang itu. Dikatakan: *A'dzara Ar-Rajulu* apabila uduzurnya (alasannya) telah sampai pada batas akhir.

الثاني: عن ابن عباس رضي الله عنهما . قَالَ: كَانَ عُمَرُ رضي الله عنه إِذْ دَخَلَنِي مَعَ أَشْبَاحِ بَدْرِ  
فَكَانَ بَعْضُهُمْ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ ، فَقَالَ: لِمَ يَدْخُلُ هَذَا مَعَنَا وَلِنَا أَبْنَاءُ مِثْلَهُ  
؟ فَقَالَ عُمَرُ: إِنَّهُ مِنْ حَيْثُ عَلِمْتُمْ ! فِدَعَانِي ذَاتَ يَوْمٍ فَأَدْخَلَنِي مَعَهُمْ  
فَمَا رَأَيْتُ أَنَّهُ دَعَانِي يَوْمَئِذٍ إِلَّا لِيُرِيَهُمْ ، قَالَ: مَا تَقُولُونَ فِي قَوْلِ اللَّهِ: |  
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ | ؟ [الفتح: ١] فَقَالَ بَعْضُهُمْ: أَمَرْنَا مُحَمَّدًا أَنَّهُ  
وَسْتَغْفِرُهُ إِذَا نَصَرْنَا وَفُتِحَ عَلَيْنَا ، وَسَكَتَ بَعْضُهُمْ فَلَمَّا بَقِيَ شَيْئًا ، فَقَالَ  
لِي: أَكُذِّبُكَ تَقُولُ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ ؟ فَقُلْتُ: لَا ، قَالَ: فَمَا تَقُولُ ؟ قُلْتُ: هُوَ  
أَجَلُ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم أَعْلَمَهُ لَهُ ، قَالَ: | إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ | وَذَلِكَ  
عَلَامَةٌ أَهْلُكَ { فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا } فَقَالَ عُمَرُ  
: مَا أَعْلَمُ بِمَنْهَا إِلَّا مَا تَقُولُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

114. Diekutkan oleh A. Fisher (1979). "Allah tidak menerima alasan-pen 60-90 tahun, para ulama telah menenguknya untuk nilai beberapa waktu yang tidak ada yang lagi untuk beristirahat".

113. Kedua: Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata, "Umar ra. memasukkan diriku dalam majlis bersama para sahabat senior yang pernah mengikuti perang Badar. Maka sebagian mereka merasa tidak enak dalam dirinya. Mereka berkata: "Mengapa anak ini ikut masuk bersama kita, sedangkan kami juga mempunyai anak-anak yang seusia dengannya? Umar menjawab, "Sesungguhnya dia itu sebagaimana yang telah kalian ketahui." Maka pada suatu hari Umar memanggilku, dan memasukkan saya bersama-sama dengan mereka. Saya tidak mengerti kalau Umar memanggil saya pada hari itu, kecuali hanya untuk memperlihatkan keadaan saya kepada mereka. Umar berkata, "Bagaimanakah pendapat kalian mengenai firman Allah: "Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan." (QS. Al-Nashr [110]: 1). Maka sebagian dari mereka berkata, "Maksudnya adalah kita diperintahi supaya memuji Allah dan memohon ampunan kepada-Nya apabila kita diberi pertolongan dan kemenangan." Dan sebagian mereka diam dan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Umar berkata kepadaku, "Apakah demikian pendapatmu, wahai Ibnu Abbas?" Saya lalu menjawab, "Tidak." Dia bertanya, "Jadi bagaimana pendapatmu?" Saya menjawab, "Ini adalah ajal Rasulullah sa. yang Allah beri tahukan kepada beliau. Allah berfirman, "Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan." Maka yang demikian itu adalah sebagai tanda dekatnya ajalmu. "Maka bertasbihlah dengan memuji Rabbmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat." Maka Umar ra. berkata, "Saya juga tidak mengerahui maksudnya selain sebagaimana yang kamu katakan." (HR. Al-Bukhari). "

ثالث. غر غائبة عنه . قالت: ما صلى رسول الله ﷺ صلاة بعد أن  
نزلت عليه { إذا جاء نصر الله والفتح } إلا يقول فيها: «سبحانك ربنا  
وبحمديك ، اللهم اغفر لي» متفق عليه

114. Ketiga: Dari Aisyah ra., dia berkata, "Tidaklah Rasulullah sa. mengerjakan shalat setelah turunnya ayat kepada beliau:

113. Da'awiyatun Jahid (Ruhani) (25/7)

## إِذْجَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

'Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.' (QS. An-Nashr [110]: 1) melainkan dalam shalatnya beliau membaca:

سُبْحَانَكَ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

(Subhanaka rabbana wa bihamdika Allahummaghfirli) "Maha Suci Engkau wahai Rabb kami dan saya memuji-Mu. Ya Allah ampunilah aku!" (Muttafaqun 'alaih).<sup>116</sup>

Dan riwayat dalam Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim, disebutkan juga dari Aisyah, "Rasulullah ﷺ memperbanyak bacaan dalam ruku' dan sujudnya:

سُبْحَانَكَ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

(Subhanaka rabbana wa bihamdika Allahummaghfirli). "Maha Suci Engkau wahai Rabb kami dan saya memuji-Mu. Ya Allah ampunilah aku!" Beliau menafsirkan Al-Qur'an

Maksud Yata-awwalul Quran (menafsirkan Al-Qur'an) adalah mengamalkan apa yang diperintahkan kepada beliau dalam Al-Quran, yaitu dalam firman Allah Ta'ala:

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ

"Maka bertasbihlah dengan memuji Rabbmu dan mohonlah ampun kepada-Nya." (QS. An-Nashr [110]: 2)

Dalam riwayat Muslim disebutkan,

"Adalah Rasulullah ﷺ memperbanyak bacaan sebelum wafatnya-

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَتُوبُ إِلَيْكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

"Maha Suci Engkau Ya Allah, saya memuji-Mu, memohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-Mu."

Aisyah berkata, Saya berkata, "Wahai Rasulullah, bacaan apakah

116 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (704: 4967) dan Muslim (384)

ini. Saya melihat engkau hari membacanya? Beliau ra bersabda, "Bacaan ini dijadikan tanda bagiku untuk umatku, maka jika saya telah melihat tanda tersebut saya membacanya."

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

"Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan." Sampai akhir surat.

Dalam riwayat Muslim lainnya disebutkan, "Rasulullah sa memperbanyak bacaan:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

"Maha Suci Allah, saya memuji-Nya, saya memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya."

Aisyah berkata: Saya berkata, "Ya Rasulullah sa, saya melihat engkau memperbanyak bacaan:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

"Maha Suci Allah, saya memuji-Nya, saya memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya."

Maka beliau bersabda, "Rabbku telah memberitahukan kepadaku, sesungguhnya saya akan melihat suatu tanda untuk umatku. Apabila saya melihatnya, maka aku memperbanyak bacaan:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

"Maha Suci Allah, saya memuji-Nya, saya memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya."

فَقَدْ رَأَيْتُهَا { إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ } فَتَحَ مَكَّةَ ، { وَرَأَيْتَ النَّاسَ  
يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ، فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

﴿﴾

Dan sekarang saya relah melihat tanda tersebut: "Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan." Adalah pembebasan kota Makkah. "Dan kamu melihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong. Maka bertasbihlah dengan memuji Allahmu dan mohonlah ampun kepadaNya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat."

الرابع: عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِذَا لَمْ يَكُنْ نَبِيٌّ الْوَحْيِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَبْلَ وَفَاتِهِ خَشِيَ تَوَمُّنِي أَكْثَرَ مَا كَانَ الْوَحْيُ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

115. Keempat. Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Sesungguhnya Allah ﷻ meneruskan turunnya wahyu kepada Rasulullah ﷺ sebelum wafatnya hingga menjelang beliau wafat, wahyu paling banyak turun kepadanya." (Muttafaquun 'alaih).

الخامس: عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((بِئْسَتْ كُلُّ عِبْدٍ غَنَى مَا عَاتَ عَلَيْهِ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

116. Kelima. Dari Jابر radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Nabi ﷺ bersabda, "Setiap hamba dibangkitkan (dari kubur) menurut keadaannya ketika dia meninggal." (HR. Muslim).

### 13 - بَابٌ فِي بَيَانِ كَثْرَةِ طُرُقِ الْخَيْرِ

## BAB 13

### Penjelasan tentang Banyaknya Jalan Kebajikan

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: [ وَمَا تَدْعُلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ] [البقرة: ٢١٥].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya." (QS. Al-Baqarah [2]: 215).

117. Dikutipkan oleh Bucher (382) dan Musthafa (2016).

118. Dikutipkan oleh Musthafa (2016).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَتَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرِ عَمَلِهِ لَكُمْ } [البقرة: 197].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengerahkannya." (QS. Al-Baqarah [2]. 197).

وَقَالَ تَعَالَى: { فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ } [الزلزلة: 7].

Allah Ta'ala berfirman, "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (QS. Az-Zalzalah [99]. 7).

وَقَالَ تَعَالَى: { مَنْ عَمِلْ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ } [الجاثية: 15] والآيات هي  
الباب كثيرة .

Allah Ta'ala berfirman, "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, maka itu adalah untuk dirinya sendiri." (QS. Al-Jatsiyah [45]: 15).  
Ayat-ayat yang berhubungan dengan bab ini amat banyak sekali.

وأما الأحاديث فكثيره جداً وهي غير منحصرة فنذكر طرفاً منها:

الأول: عن أبي ذر جندب بن جندبة رضي الله عنه ، قال: قلت يا رسول الله، أي الأعمال أفضل؟ قال: ((الإيمان بالله والجهاد في سبيله)). قلت: أي الرقاب أفضل؟ قال: ((أنفسها)) عند أهلها وأكثرها ثمنًا. قلت: فإن لم أفعل؟ قال: ((تعبين صناعاً أو تصنع لأحرق)). قلت: يا رسول الله، أريد أن ضللت عن بعض الغنم؟ قال: ((تكنف شركاً عن الناس: فإنها صدقة منك على نفسك)) متفق عليه

((الصناعت)) بالصاد المعجمة فإذا هو المشهور ، وروي ((صناعاً)) بالمعجمة أي داخلاً من قعر أو عيال ونحو ذلك . ((والأحرق)) الذي

لَا يَتَّقِينَ مَا يَخَافُونَ فَعَلَيْهِمْ

Adapun hadits-hadits yang berkaitan dengan bab ini juga banyak dan tidak dapat diitung. Maka itu akan kami sebutkan sebahagiannya, di antaranya:

117. Pertama: Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah رضي الله عنه, dia berkata, saya berkata, "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling utama?" Beliau ﷺ bersabda, 'Beriman kepada Allah dan berjihad di jalan-Nya.' Saya bertanya, 'Budak manakah yang paling utama untuk dimerdekan?' Beliau ﷺ bersabda, 'Budak yang paling berharga menurut pemiliknya dan yang paling mahal harganya.' Saya bertanya, 'Jika ia saya tidak dapat mengerjakannya?' Beliau ﷺ bersabda: 'Bentah pertolongan kepada seorang pekerja (shani') atau mengerjakan sesuatu untuk seseorang yang tidak pandai bekerja (akhraq).' Saya berkata, "Ya Rasulullah ﷺ, bagaimana pendapat anda jika saya tidak mampu melaksanakan sebagian pekerjaannya?" Beliau ﷺ bersabda, "Kita menahan kejahatanmu dari orang lain merupakan sedekah darimu untuk dirimu sendiri." (Mutafaqu'alaibi).<sup>1</sup>

Lafal yang masyhur Shani' artinya pekerja. Tetapi ada riwayat lain yang menyebutkan dha-r', yaitu orang yang sengsara karena kefakiran dan banyaknya tanggungan keluarga. Adapun akhraq adalah orang yang tidak pandai mengerjakan pekerjaannya.

الناس عن أبي ذر أيضا - رضي الله عنه أن تسأل الله بيمينه - قال  
(يُصَحِّحُ عَلَيَّ كُلَّ سُلَامِي مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةً فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ ،  
وَكُلُّ نَحْبِيلَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ نَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ نَكِيرَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ  
بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ ، وَنَهَى عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ ، وَتَجَرِي مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَيْنِ  
يُرَكَّعُهُمَا مِنْ الصُّحُفِ)) رواه مسلم .

119. Dikeluarkan oleh A. Burhan (2015) dan Muslim (81).



((الثلاثي)) بضم السين المهملة وتخفيف اللام وفتح الميم: المفصل .

118. Kedua: Dari Abu Dzar . juga sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap pagi salah seorang dari kalian mempunyai kewajiban sedekah untuk setiap persediaan (tulang tulang). Maka setiap rayib (bacaan Subhanal ilah) adalah sedekah, setiap rahmid (bacaan A-hamdalillah) adalah sedekah, setiap tahlil (bacaan La ilaha illallah) adalah sedekah, setiap takbir (bacaan Allahu Akbar) adalah sedekah, memerintahkan kepada kebaikan adalah sedekah, melarang dari yang mungkar adalah sedekah. Dan relah mencakupi dari semuanya itu adalah dua rakaat yang dikerjakan di waktu dhuhā ." (HR. Muslim).<sup>118</sup>

الثالث: عنه ، قال: قال النبي ﷺ ((عُرِضَتْ عَلَيَّ أَعْمَالُ قَوْمِي حَسَنًا وَسَيِّئًا فَوَجَدْتُ فِي مَحَاسِنِ أَعْمَالِهِمُ الْآفِي تَمَاطُ حَيِّ الطَّرِيقِ ، وَوَجَدْتُ فِي مُسَاوِيءِ أَعْمَالِهِمُ الشُّخَاعَةَ تَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ لَا تُدْفَنُ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

119. Ketiga: Dari Abu Dzar, dia berkata, "Nabi ﷺ bersabda: "Ditampakkkan kepadaku amalan-amalan ummatku, amalan yang baik dan amalan yang buruk. Maka saya mendapati di antara amalan-amalan yang baik adalah sesuatu gangguan yang disingkirkan dari jalan. Sedang di antara amalan-amalan yang buruk adalah da'wah yang ada di dalam masjid dan tidak ditimbun." (HR. Muslim).<sup>119</sup>

الرابع: عنه . أن ناسا قالوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّنْيَا بِالْأَجْوَرِ ، يَضِلُّونَ كَمَا ضَلِّي ، وَتَضُرُّونَ كَمَا نَضُرُّ ، وَيَتَصَدَّقُونَ بِغُضُوبِ أَنْوَابِهِمْ ، قَالَ: ((أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ بِهِ، إِنْ بَكَرَ تَسْبِيحُهُ ضِدْفَةٌ ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ ضِدْفَةٌ ، وَكُلُّ نَحْمِيذَةٍ ضِدْفَةٌ ، وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ ضِدْفَةٌ ، وَأَمْرٌ

<sup>118</sup> Catatan: Al- Muslim (70) - Jika orang per kamu setelah dua rakaat Dhuhā, maka kamu akan menemukan seseorang dengan ahali thobaxul yang wajibkan zakat kamu dan n' adela semuzah dan Allah .

<sup>119</sup> Lihat juga per Muslim (51).

بِالسَّعْرُوفِ صَدَقَةٌ ، وَنَهَيْيَ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ ، وَهِيَ بَضْعٌ ((٢)) أَخَذَكُمْ  
 صَدَقَةً)) قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَيُّهَا أَخَذْنَا شَهْوَنَهُ وَتَبَكَّرَ لَهُ فِيهَا الْجِرُّ ؟  
 قَالَ : ((أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَلْنَا عَلَيْهِ وَبُرِّدُ ؟ فَكَلْبِكَ إِذَا وَضَعَهَا  
 فِي الْخَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

120. Keempat: Dari Abu Dzar radiyallahu 'anhu, "Sesungguhnya sebagian manusia berkara, "Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah memborong pahala. Mereka mengerjakan shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bershadaqah dengan kelebihan harta mereka." Nabi ﷺ bersabda, "Bukankah Allah telah menjadikan bagi kalian sesuatu untuk bershadaqah? Sesungguhnya setiap tasbeih adalah shadaqah, setiap tahmid adalah shadaqah, setiap talil adalah shadaqah, menyuruh kepada kebaikan adalah shadaqah, mencegah kemungkaran adalah shadaqah dan persetubuhan salah seorang di antara kalian dengan istrinya adalah shadaqah." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah jika salah seorang di antara kami memenuhi syahwatnya, ia mendapat pahala?" Rasulullah ﷺ, "Bukankah kalian telah mengetahui, jika seseorang memenuhi syahwatnya pada yang tempur haram, maka dia berdosa? Demikian pula jika ia memenuhi syahwatnya itu pada yang tempur halal, maka ia mendapat pahala." (HR. Muslim) <sup>122</sup>

الخامس: عنه ، قال: قال لي النبي ﷺ: ((لَا تَحْفَرُوا مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئاً  
 وَلَوْ أَنَّ تَلْفَى أَخَاكَ بِوَجْهِ طَيْرٍ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

121. Kelima: Dari Abu Dzar, dia berkata, "Nabi ﷺ bersabda kepadaku, "Janganlah engkau meremehkan sedikit pun dari kebaikan, sekalipun hanya dengan menemui saudaramu dengan wajah yang berseri-seri." (HR. Muslim).<sup>123</sup>

122 Dikeluarkan oleh Muslim (106).

123 Dikeluarkan oleh Muslim (262).

السادس: عن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال قال رسول الله ﷺ: ((كُلُّ سُلَامَى مِنْ أَنْفَاسٍ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ ، كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ تَعْدِلُ بَيْنَ الْأَنْفِ صَدَقَةٌ ، وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ ، فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ نَهْ عَظْمًا مَنَاعَهُ صَدَقَةٌ ، وَالتَّكَلُّمُ الصَّيْئَةُ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ خَطْوَةٍ نَمَشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ ، وَنَمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

رواه مسلم أيضاً من رواية عائشة رضي الله عنها . قالت: قال رسول الله ﷺ: ((إِنَّهُ خُلِقَ كُلُّ إِنْسَانٍ مِنْ بَنِي آدَمَ عَلَى سَبْتِينَ وَثَلَاثِينَ مَفْضَلًا ، فَمَنْ كَبَّرَ اللَّهَ ، وَحَمِدَ اللَّهَ ، وَقَلَّلَ تَلَهُ ، وَنَبَّخَ إِلَهُ ، وَاسْتَغْفَرَ اللَّهَ ، وَغَزَلَ خَجْرًا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ ، أَوْ سَوَّكَةً ، أَوْ غَظْمًا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ ، أَوْ أَمَرَ بِسُخْرُوفٍ ، أَوْ نَهَى عَنِ مَنَكْرٍ ، غَدَّدَ السَّبْتِينَ وَالثَّلَاثِينَ فَإِنَّهُ يُمَسِّي يَوْمِيهِ وَفَدَّرَ خَجْرًا عَنْ نَفْسِهِ عَنِ النَّارِ)) .

122. Keenam: Dari Abu Hurairah, *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Seriap persendian manusia diwajibkan bershadaqah seriap hari selama matahari masih terbit. Kamu mendamaikan antara dua orang yang berselisih adalah shadaqah, kamu menolong seseorang naik ke atas kendaraannya atau mengangkat barang-barangnya ke atas kendaraannya adalah shadaqah, berkata yang baik adalah shadaqah, setiap langkah berjalan untuk shalat adalah shadaqah, dan menyingkirkan suatu rintangan dari jalan adalah shadaqah." (*Muntafaqun 'alaihi*)<sup>121</sup>

Imam Muslim meriwayatkan dari riwayat Aisyah رضي الله عنها, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya setiap manusia dari anak Adam diciptakan atas tiga ratus enam puluh persendian. Maka barangsiapa yang bertakbir kepada Allah, bertahmid kepada

<sup>121</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari, 2561, 2989, dan Muslim, 1037, 1039.

Allah, bertahilil kepada Allah, bertasbih kepada Allah, mohon ampunan kepada Allah, menyingkirkan batu dari jalan yang dilewati manusia, atau dari atas atau tufang dari jalan yang dilewati manusia, atau memerintahkan kepada kebaikan atau melarang kemungkaran, sebanyak tiga ratus enam puluh kali banyaknya, maka sesungguhnya pada hari itu dia telah memaafkan dirinya dari neraka."

تَسْبِيحُ عَنهُ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : (( مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ . أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ تَرْلًا كُنْتَمَا غَدَا أَوْ رَاحَ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

((التَّحْرُوتُ)): الموت والرزق وما يُهيأ للنصيف .

123. Kerajuh: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Barangsiapa yang pergi ke masjid di waktu pagi atau sore hari, maka Allah menyediakan untuknya sebuah hidangan di surga setiap ia pergi, baik di waktu pagi atau sore hari." (Muttafaquun 'alaibi).<sup>123</sup>

Nuzul, adalah makanan atau rezeki dan apa saja yang dihadirkan untuk tamu.

النَّصِيفُ عَنهُ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((إِنَّ نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ ، لَا تَحْقِرُونَ جَارَةَ بَجَارَتِهَا وَلَوْ فَرَسِينَ شَاءَ)) ((٦)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

قَالَ الْجَوْهَرِيُّ: الْفَرَسِينَ مِنَ النَّحِيرِ كَالْحَامِرِ مِنَ الدَّابَّةِ قَالَ: وَإِنَّمَا اسْتَعِيرَ فِي الشَّاءِ .

124. Keiapan: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai wanita muslimah, janganlah seorang tetangga merasa lina dengan memberi sesuatu kepada

<sup>123</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (4062) dan Muslim (140). Artinya adalah ada satu yang dihadirkan, tidak ada dua atau tiga atau banyak lainnya.

tetangganya, sekalipun hanya sekevat daging kaki kambing.” (Muttafaqun ‘alaih).<sup>126</sup> Imam Al-Jauhari berkata, Al-Firsin, biasanya dipergunakan untuk kaki unta, sebagaimana Al-Hafir dipergunakan untuk menerangkan kaki binatang. Dia berkata, “Tetapi afakalarnya Al-Firsin itu digunakan untuk menerangkan kaki kambing.

التاسع: عنه . عن النبي ﷺ ، قَالَ: «الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ بِضْعٌ  
وَسِتُّونَ شُعْبَةٍ ، فَأَفْضَلُهَا قَوْلٌ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ  
الطَّرِيقِ . وَالْخِيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ» مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

«البضْع» من ثلاثة إلى تسعة بكسر الهمزة وقد فُتِحَ . و«الشُّعْبَةُ»:  
القطعة .

125. Kesembilan: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dan Nabi ﷺ, beliau bersabda, “Iman itu ada tujuh puluh cabang lebih atau enam puluh cabang lebih. Cabang iman yang paling utama adalah ucapan La ilaha illallah, sedang cabang iman yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan malu adalah salah satu cabang dari keimanan.” (Muttafaqun ‘alaih).

Al-Bid'atu adalah bilangan dari tiga sampai serabilan.

العاشر: عنه: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: «تَسْتَمِرُّ رَجُلٌ بِمَشِيٍّ بِطَرِيقٍ اشْتَدَّ  
عَلَيْهِ الْعَطَشُ ، فَوَجَدَ بَدْرًا فَتَوَلَّى فِيهَا فَشَرِبَ ، ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ  
يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ ، فَقَالَ الرَّجُلُ: لَقَدْ نَلَعْتُ هَذَا الْكَلْبَ مِنَ الْعَطَشِ  
مِثْلَ الَّذِي كَانَ قَدْ يَلْعَقُ بَنِي فَتَوَلَّى الْبِئْرَ فَمَلَأَ خُفَّهُ مَاءً ثُمَّ أَتَى كَلْبَهُ بِمِثْلِهِ  
حَتَّى رَقِيَ ، فَسَقَى الْكَلْبَ . فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ . فَعَفَّرَ لَهُ» قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ

<sup>126</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (2556) dan Muslim (1230). Seakan-akan Nabi, bersabda “langgah orang beriman adalah sekevat dari kaki kambing.”

<sup>127</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (35) dan Muslim (133).

إِنْ لَنَا فِي أَنْبَهُائِهِمْ أَجْرًا؟ فَقَالَ: ((لِي كُلِّ كَبِدٍ زَطْبَةٍ أَجْرٌ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

وفي رواية للبخاري: ((فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ ، فَغَفَرَ لَهُ ، فَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ))

وفي رواية لهما: ((بَيْنَمَا كَلْبٌ بَطِيفٌ بِرَكِيَّةٍ قَدْ كَادَ يَمْتَلِئُهُ الْعَطَشُ إِذْ رَأَاهُ بَغِيٌّ مِنْ بَغَاةِ بَنِي إِسْرَائِيلَ ، فَذَاعَتْ مَوْعَهَا فَاسْتَنْقَتَ لَهُ بِهِ فَسَقَمَهُ فَعَفَّرَ لَهَا بِهِ)) .

((الْمَوْقُ)): انخف . و((بَطِيفٌ)): يدور حول ((رَكِيَّةٍ)): وهي البئر .

126. Kesepuluh: Dari Abu Hurairah  $\text{ra}$  lagi bahwasanya Rasulullah  $\text{sa}$  bersabda, "Ketika ada seorang laki-laki berjalan di sebuah jalan, maka dia merasa sangat haus. Dia menemukan sebuah sumur, maka dia turun ke dalamnya dan minum. Kemudian dia keluar tiba-tiba ada seekor anjing mengulur-ulurkan lidahnya sambil makan tanah karena kehausan. Orang itu berkata, "Sungguh anjing ini mengalami kehausan sebagaimana yang telah aku alami tadi." Maka dia pun turun ke dalam sumur lalu memenuhi sepatunya dengan air, kemudian dia menggigitnya, sehingga dia naik ke atas, dan memberi minum anjing tersebut. Maka Allah berterima kasih kepadanya kemudian mengampuninya." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kita juga akan memperoleh pahala dalam menolong binatang?" Beliau  $\text{sa}$  menjawab, "Dalam setiap menolong makhluk hidup ada pahalanya." (Muttafaqun'alaih).

Dalam riwayat Imam Al-Bukhari disebutkan, "Maka Allah berterima kasih kepadanya, mengampuninya, kemudian memasukkannya ke dalam surga."

Dalam riwayat Al-Bukhari dan Muslim<sup>128</sup> disebutkan juga, "Ketika ada seekor anjing berputar-putar di sekitar sebuah

<sup>128</sup> Citekatkan oleh Al-Bukhari (2363) dan Muslim (2244)

<sup>129</sup> Citekatkan oleh Al-Bukhari (2367) dan Muslim (2247)

sunut, hampir saja anjing itu mati karena kebausan, tiba tiba ada seorang pelacur dari kalangan pelacur Bani Israil melihatnya. Wanita itu melepaskan sepatunya kemudian mengambilkan air untuk anjing tadi dan memberinya minum, maka dia diampuni karena perbuatan tersebut.

الحَدِيثُ عَشْرَةٌ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : ((لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَتَقَلَّبُ فِي الْخَنَاءِ فِي شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهْرِ الطَّرِيقِ كَأَنَّهُ تُوذِي الْمُشْرِكِينَ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

وفي رواية: ((نَرَى رَجُلًا يَغْضَنُ شَجَرَةَ عَلَى ظَهْرِ طَرِيقٍ ، فَقَالَ : وَاللَّهِ لَا أُجِيبُ هَذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ لَا يُؤَدِّيهِمْ ، فَأَدْخَلَ الْخَنَاءَ)) .

وفي رواية لهما: ((بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُضْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَجَهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ ، فَغَفَرَ لَهُ)) .

127. Kesebelas: Dari Abu Hurairah ra dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Sungguh saya telah melihat seseorang yang bersuka-ria dalam surga dengan sebab memotong sebuah batang pohon di tengah jalan yang mengganggu kaum Muslimin." (HR. Muslim)<sup>130</sup>

Dalam riwayat<sup>131</sup> lain disebutkan, "Ketika seorang laki-laki berjalan melewati sebuah batang pohon yang melintang di tengah jalan, ia berkata, "Demi Allah, saya akan menyingkirkan rintangan ini dari jalan kaum Muslimin supaya tidak mengganggu mereka." Maka orang tersebut dimasukkan ke dalam surga."

Dalam riwayat Al-Bukhari dan Muslim<sup>132</sup> disebutkan, "Ketika seorang laki-laki berjalan melewati sebuah ranting berduri yang melintang di jalan, maka dia menyingkirkannya. Maka Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuninya."

130 Diteukarkan oleh Muslim (1514:29), Bab Kesucian Menyusutkan Gangguan dari Jalan

131 Dalam riwayat Muslim (15:4125)

132 Diteukarkan oleh Al-Bukhari (6520) dan Muslim (1514). Begitu juga Abu Dawud (5215).

الثاني عشر. عنه . قال: قال رسول الله ﷺ: ((مَنْ نَوَّضًا فَأَخْسِنَ الْوُضُوءَ . ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَاسْتَنْعَى وَأَتَعَتْ غُفْرَانَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ وَزِيَادَةَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ . وَمَنْ مَنِ الْخَصْبَ فَقَدْ لَعِنَا)) رواه مسلم .

128. Kedua belas: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa yang berwudhu' dan memperbaguskan wudhu'nya kemudian menghadiri shalat Jum'at, dia mendengarkan dan diam, maka dia diampuni dosanya yang terjadi antara Jum'at itu dengan Jum'at yang berikutnya dan ditambah lagi tiga hari. Barangsiapa yang bermain-main kerikil maka ia telah berbuar sia-sia." (HR. Muslim)

الثالث عشر. عنه . قال: ((إِذَا نَوَّضًا الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ . أَوْ الْمُؤْمِنُ فَعَسَلُ وَخَجِدُ خَرَجَ مِنْ وَجْهِهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ نَظَرَ إِلَيْهَا بِغَيْرِهِ مَعَ الْمَاءِ ، أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ ، فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ خَرَجَ مِنْ يَدَيْهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ كَانَتْ مَطْلُوقَةً بِدَاهٍ مَعَ الْمَاءِ ، أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ ، فَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ كُلُّ خَطِيئَةٍ مَسَّتْهَا رِجْلَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ حَتَّى يَخْرُجَ نَفْسًا مِنَ الذُّنُوبِ)) رواه مسلم .

129. Ketiga belas: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Apabila seorang hamba muslim ataupun mukmin berwudhu', kemudian ia membasuh mukanya, maka keluarlah dari mukanya semua dosa yang dilakukan oleh kedua matanya bersama dengan tetesan air atau bersama dengan tetesan air yang terakhir. Apabila ia membasuh kedua tangannya, maka keluarlah dari kedua tangannya semua dosa yang dilakukan oleh kedua tangannya bersama dengan tetesan air atau bersama tetesan air yang terakhir. Kemudian apabila ia membasuh kedua kakinya,

128. Dikemukakan oleh Muslim (857), Ia juga juga dikemukakan oleh Abu Dawud (1050), Al-Tirmidzi (495) dan Ibnu Majah (1095). Kata-kata sabda kedua "Munpattag-s-w-cha" adalah "yang menyempulkannya dan memisahkan" sehingga-sund dan d-cha-ed-cha



maka keluarlah semua dosa yang dialami oleh kedua kakinya bersama dengan tetesan air atau bersama dengan tetesan air yang terakhir, sehingga keluarlah orang tersebut dalam keadaan bersih dari semua dosa.” (HR. Muslim).<sup>131</sup>

الرَّابِعَ عَشْرًا عَنْهُ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: «الضَّلَوَاتُ الْخَمْسُ ، وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ ، وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ تُكَفِّرَاتٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ إِذَا تَجَنَّبَ الْكِبَائِرَ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

130. Keempat belas: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda, “Shalat lima waktu, dari shalat Jumat ke shalat Jumat berikutnya, dari shaum Ramadhan ke shaum Ramadhan berikutnya menjadi penghapus dosa-dosa kecil yang dilakukan antarakeduanya, selama dosa-dosa besar di jauhi.” (HR. Muslim).<sup>132</sup>

الْحَامِسَ عَشْرًا عَنْهُ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِلَّا أَتَيْتُكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطِيئَاتِ وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ ؟» قَالُوا: بَلَى ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ: «(بِشَاغِ الرُّضْوَةِ عَنِ الْمَنَكَرِهِ، وَكَثْرَةِ الْخَطَا إِلَى الْمَسْجِدِ، وَاتِّعَظَارِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَذَلِكَ الرِّفَاقُ)» رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

131. Kelima belas: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , katanya: “Rasulullah ﷺ bersabda, “Maukah kalian saya tunjukkan kepada suatu amalar yang dengannya Allah akan menghapus dosa dan mengangkat derajat?” Mereka menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Beliau ﷺ bersabda, “Menyempurnakan wudhu’ di waktu-waktu sahur, banyak melangkahkkan kaki menuju masjid dan menunggu shalat setelah shalat. Yang demikian itu adalah ribah.” (HR. Muslim).<sup>133</sup>

131. Dikejaukan oleh Muslim (241), Abu Dawud (4170), dan Tirmidzi (21).

132. Dikeluarkan oleh Muslim (235), Abu Dawud (214), dan Ahmad (2156).

133. Dikejaukan oleh Muslim (251), Abu Dawud (51), dan Abu Nasr (189). Al-Ribah adalah Lembut mengawasi musur dengan pasang, menambatkan pada sofa melepas kakinya dan beramal dan diperbesar untuk berjaga.

السادس عشر: عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:  
(مَنْ صَلَّى الْبَرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

((الزبدان)): الصبح والعصر .

132. Keenam belas: Dari Abu Musa Al-Asy'ari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ , dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, 'Barangsiapa yang shalat Subuh dan Ashar, maka dia masuk surga.' (Mutafaqun'alaihi).<sup>137</sup>  
Al-Bardani (dua waktu shalat yang dingin) maksudnya adalah shalat Subuh dan Asar.

السابع عشر: عَنْهُ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((إِذَا فَرَضَ الْعَبْدُ لَوْ سَافَرَ  
كُتِبَ لَهُ مِثْلُ مَا كَانَ يَفْعَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا)) رواه البخاري .

133. Ketujuh belas: Dari Abu Musa Al-Asy'ari, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, 'Apabila seseorang hamba itu sakit atau bersafar, maka ditulis untuknya pahala sebagaimana yang biasa dia kerjakan pada waktu dia mukim dan sehat.' (HR. Al-Bukhari)<sup>138</sup>

الثامن عشر: عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((كُلُّ مَعْرُوفٍ  
صَدَقَةٌ)) رواه البخاري ، ورواه مسلم من رواية حذيفة رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

134. Kelapan belas: Dari Jابر رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ , dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, 'Setiap perbuatan baik adalah sedekah.' (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan juga diriwayatkan oleh Muslim dari riwayat Hudzaifah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ).<sup>139</sup>

التاسع عشر: عَنْهُ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْبًا  
إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ ، وَمَا سُوقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ ، وَلَا يَرْزُقُهُ أَحَدٌ إِلَّا

137 Dikeluarkan oleh Bukhari (574) dan Muslim (535).

138 Dikeluarkan oleh Bukhari (2986), Abu Dawud (3011), Ahmad (4/412), dan Al-Hakim (1/341).

139 Dikeluarkan oleh Bukhari (6021) dan Jابر dan Muslim (1006) dari Hudzaifah.

كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ» رواه مسلم .

- 135 Kesembilan belas: Dari Jabir رضي الله عنه, dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Tidak ada seorang muslim pun yang menanam suatu tanaman, kecuali apa saja yang dimakan darinya adalah sedekah baginya. Dan apa saja yang dicuri darinya adalah sedekah baginya. Dan tidak seseorang pun yang menguranginya, melainkan itu sebagai sedekah baginya." (HR. Muslim)<sup>140</sup>

وفي روايه له: «فَلَا يَغْرِسُ الْمُسْلِمُ غَرْسًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ وَلَا ذَابَّةٌ وَلَا طَيْرٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ».

Dalam riwayat Muslim yang lain disebutkan, "Maka tidaklah seseorang muslim menanam sesuatu tanaman, kemudian manusia atau burung, atau burung memakan darinya, kecuali sebagai sedekah baginya sampai hari kiamat."<sup>141</sup>

وفي رواية له: «(لَا يَغْرِسُ مُسْلِمٌ غَرْسًا، وَلَا يَرْزُقُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ وَلَا ذَابَّةٌ وَلَا شَيْءٌ، إِلَّا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ)» .

وروياء جميعاً من رواية أنس رضي الله عنه .

Dalam riwayat Muslim yang lain juga disebutkan, 'Tidaklah seseorang muslim menaburkan sesuatu benih tanaman, dan tidak pula dia menanam sesuatu tumbuhan, kemudian manusia atau binatang atau makhluk apapun memakan darinya, melainkan sebagai sedekah baginya.' Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkannya dari riwayat Anas رضي الله عنه.

العشرون: عنه . قال: أَرَادَ بِنُو سَلَمَةَ أَنْ تَتَّقُوا حُرْبَ الْمَشْجَدِ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ لَهُمْ: «إِنَّهُ قَدْ بَدَّخَنِي أَنْكُمْ تَرِيدُونَ أَنْ تَتَّقُوا حُرْبَ

140 Dikeluarkan oleh Muslim (1552)

141 Dikeluarkan Bukhar (16012) dan Muslim (1553)

المسجد؟) فقالوا: نعم . يا رسول الله قد أزدنا ذلك . فقال: ((بني سلمة ، دياركم . تكتب آثاركم . دياركم تكتب آثاركم)) رواه مسلم .

وفي رواية: ((إن بكل خطوة درجة)) رواه مسلم .

رواه البخاري أيضاً بفعاء من رواية انس .

((بني سلمة)) بكر اللام: قبيلة معروفة من الأنصار . ((آثارهم)) خضاهم .

136. Kedua puluh: Dari Jabir رضي الله عنه, dia berkata, "Bani Salimah hendak berpindah tempat di dekat masjid. Berita itu sampai kepada Rasulullah صلى الله عليه وسلم, kemudian beliau صلى الله عليه وسلم bersabda kepada mereka, "Sesungguhnya telah sampai berita kepadaku bahwa kalian hendak berpindah ke tempat di dekat masjid?" Mereka menjawab, "Benar, Wahai Rasulullah, kami bermaksud demikian." Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Wahai Bani Salimah, tetaplah di tempat kalian, karena akan ditulis langkah-langkah kalian. Tetaplah di tempat kalian, karena akan ditulis langkah-langkah kalian." (HR. Muslim)<sup>142</sup>

Dalam riwayat lain disebutkan, "Sesungguhnya setiap langkah itu terdapat satu derajat." Imam Bukhari menwayatkan dengan makna yang sama dari riwayat Anas رضي الله عنه.<sup>143</sup>

Bani Salimah adalah salah satu kabilah yang sudah dikenal dari kalangan kaum Anshar رضي الله عنهم.

الحادي والعشرون: عن أبي المنذر أبي بن كعب رضي الله عنه ، قال: كان رجل لا أعلم رجلاً أبعد من المسجد منه ، وكان لا تحطه صلاة . فقيل له

142 Dikeuarkan oleh Muslim (394)

143 Dikeuarkan oleh Bukhari (558)

أَوْ قُلْتُ لَهُ: لَوْ اشْتَرَيْتَ حِمَارًا تَرْكَبُهُ فِي الظَّلْمَاءِ وَفِي الرَّمْضَاءِ؟ فَقَالَ:  
مَا يَنْزِلُنِي أَنْ تَنْزِلُنِي إِلَى جَنْبِ الْمَسْجِدِ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ يُكْتُبَ لِي مِمَّشَاتِي  
إِلَى الْمَسْجِدِ وَرُجُوعِي إِدْرَجَعْتُ إِلَى أَهْلِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((قَدْ  
حَفِغَ اللَّهُ لَكَ ذَلِكَ كُلَّهُ)) رواه مسلم .

وفي رواية: ((إِنَّ لَكَ مَا اخْتَنَيْتَ)).

((الرَّمْضَاءُ)): الأرض التي أصابها انحر الشديد .

137. Keduanyapun satu: Dari Abu Al Mundzir, Ubay bin Ka'ab r.a. dia berkara, "Ada seorang laki-laki yang saya tidak mengetahui ada orang lain yang rumahnya lebih jauh dari masjid daripada dia. Dia tidak pernah ketinggalan shalat jamaah. Dikatakan kepadanya atau saya berkara kepadanya, "Seandainya kamu membeli seekor keledai yang dapat kamu kendasai di malam gelap gulita ataupun di waktu siang yang sangat panas." Dia menjawab, "Saya tidak suka sekiranya rumahku ada di dekat masjid. Sesungguhnya saya ingin sekali kalau perjalananku ke masjid itu ditulis bagiku sebagai pahala, demikian juga jika saya pulang kepada keluargaku." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Allah telah mengumpulkan semuanya untukmu." (HR. Muslim)<sup>144</sup>

Dalam riwayat lain disebutkan, "Sesungguhnya bagimu pahala sebagaimana yang telah kamu harapkan."

Ar-Ramdha' ialah bumi yang terkena panas yang sangat.

الثَّانِي وَالْعَشْرُونَ: عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِمِ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((الرَّغْوُونَ خِصْلَةٌ: أَغْلَاهُمْ مَبِيخَةُ  
الْعَنْزِ، مَا مِنْ غَامِلٍ يَعْمَلُ بِخِصْلَةٍ مِنْهَا؛ رَجَاءَ ثَوَابِهَا وَتَصَدِيقِ نَوْعِهَا

144 Dikatakan oleh Muslim (603), tetapi juga Abu Dawud (557) dan Ibnu Majah (1785).

، إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ بِهَا الْجَنَّةَ)) رواه البخاري .

((الْمُنْبِخَةُ)): أَنْ يُعْطِيَهُ بِرَأْسِهَا لِأَنْ يَأْكُلَ لَبَنَهَا ثُمَّ يَرُدَّهَا إِلَيْهِ .

138. Keduapuluh dua: Dari Abu Muhammad Abdullah bin Amr bin Ash رضي الله عنه, dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Ada empat puluh perkara (kebaikan) yang paling tinggi adalah meninjamkan kambing unruk diperah susunya. Tidak ada seorang pun yang mengerjakan salah satu dari empat puluh perkara tersebut, dengan mengharapikan pahalanya dan memercayai apa yang dijanjikan kepadanya melainkan dengannya Allah akan memasukkannya ke dalam surga." (HR. Al-Bukhari).<sup>145</sup>

Manuhab talah memberikan kambing betina pada orang lain untuk diperah dan diminum susunya, kemudian dikembalikan lagi kepada pemiliknya.

الثالث والعشرون: عَنْ عَبْدِ بْنِ حَاتِمٍ رضي الله عنه ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم يقول: ((اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ ثَمْرَةٍ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

وفي رواية لهما عنه ، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((فَا بِنْتِكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَبَّكَلِمَةٍ رَأَى نَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ فَرَجَمَانَ . فَيَنْظُرُ أَيْضًا مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ ، وَيَنْظُرُ أَثَمًا مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ ، وَيَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ بِنَفْسِهِ وَجِهِهِ ، فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ ثَمْرَةٍ ، فَعَنْ لَمْ يَجِدْ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ)) .

139. Keduapuluh tiga: Dari Adr bin Hatim رضي الله عنه, dia berkata, Saya mendengar Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Takutlah kalian dari api neraka, sekalipun hanya dengan bersedekah separuh' kurnia" (Mutrafuqun'alabi).<sup>146</sup>

145 Dikeluarkan oleh A-Bukhari (2631)

146 Dikeluarkan oleh A-Bukhari (5667) dan Muslim (10'668).

Dalam riwayat Al-Bukhari dan Muslim<sup>147</sup> yang lain dari 'Adi bin Hatim, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada seorang pun dari kalian melainkan akan diajak bicara oleh Rabbnya, dan antara dia dengan Allah tidak ada seorang penerjemah. Dia melihat ke sebelah kanannya, maka dia tidak melihat kecuali amalan kebaikan yang telah dilakukannya sebelumnya. Dia melihat ke sebelah kirinya, maka dia tidak melihat kecuali amalan keburukan yang dilakukan sebelumnya. Dia melihat ke depannya, maka dia tidak melihat kecuali api neraka yang ada di hadapannya. Maka takutlah kalian kalian dari api neraka, sekalipun hanya dengan bersedekah separuh kurma. Kemudian barangsiapa yang tidak mendapatkan sesuatu pun, maka hendaklah ia bersedekah dengan ucapan yang baik."

الرَّبِيعَ وَالْعَشِيرُونَ عَنْ أَنَسٍ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِنَّ اللَّهَ يُبْرِئُ عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْفَةَ ، فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا ، أَوْ يَشْرِبَ الشَّرْبَةَ ، فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا)) رواه مسلم .

و(الأكفة) بمنح الهمزة، وهي الغدوة أو العشيرة .

140. Keduapuluh empat: Dari Anas . . . dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah meridhai seorang hamba, apabila makan suatu makanan, kemudian memuji-Nya atas makanan yang dimakannya, ataupun minum suatu minuman, kemudian memuji-Nya atas minuman yang diminumnya." (HR. Muslim).<sup>148</sup> Al-Akfa, adalah makan pagi atau makan malam.

الْحَامِسَ وَالْعَشِيرُونَ عَنْ أَبِي مُوسَى . قَالَ : عَنْ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : ((غُلِيَ قَلْبُ مَنْ شَرِبَ سِدْقَةً)) قَالَ : أَرَأَيْتَ إِنْ تَمَّ بِجَدِّكَ ؟ قَالَ : ((يَعْمَلُ بِبَيْتِهِ فَيَنْتَفِعَ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ)) قَالَ : أَرَأَيْتَ إِنْ تَمَّ يَنْتَفِعَ ؟ قَالَ : ((يَعْمَلُ ذَا الْحَاجَةِ

147 Dikisahkan oleh Al-Bukhari 5539 dan Muslim 10167

148 Dikisahkan oleh Muslim 2754 dan 4071 dan 12151

العنفُوفِ)) قَالَ: لَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ ، قَالَ: ((بَأَمْرٍ بِالسَّعْرُوفِ أَوْ الْخَيْرِ))

عَنْ: لَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ ؟ قَالَ: ((يَمْسُكُ مِنَ الشَّرِّ ، فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ)) مُتَّفَقٌ

عليه .

141. Keduapuluh lima: Dari Abu Musa رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Setiap orang muslim wajib bersedekah." Dia bertanya, "Bagaimana menurut Anda jika dia tidak mendapatkan sesuatu?" Beliau bersabda, "Kalau tidak ada, hendaknya dia bekerja dengan kedua tangannya, sehingga bermanfaat untuk dirinya sendiri, kemudian bersedekah." Dia bertanya, "Bagaimana menurut Anda jika dia tidak mampu?" Beliau bersabda, "Hendaknya dia membantu orang yang membutuhkan bantuan." Dia berkata, "Bagaimanakah menurut Anda jika dia tidak mampu?" Beliau bersabda "Hendaknya dia memerintahi kepada kebaikan atau kebaikan." Dia berkata, "Bagaimanakah menurut Anda jika dia tidak mampu? Beliau menjawab bersabda, "Hendaknya dia menahan diri dari berbuat kejahatan, karena sesungguhnya itu adalah sedekah." (Mutafaqun'alahi). "

## ١٤ بَابُ فِي الْأَقْتِصَادِ فِي الْعِبَادَةِ

### BAB 14

#### Berlaku Sederhana dalam Ketaatan

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { طه مَ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْفَى {طه: ١} .

Allah Ta'ala berfirman, "Thaha, Kami tidak menurunkan Al-Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah ." (QS. Thaha [20]: 1-2).

وَقَالَ تَعَالَى { يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ {البقرة: ١٨٥} .

149 - Diterjemahkan dari Al-Bukhari (1445) dan Muslim (1035)



Allah Ta'ala berfirman, "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu." (QS. Al-Baqarah [2]: 185).

وَعَنْ غَائِظَةَ بِنْتِ أَبِي الشَّيْثَانِ سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعَدَّهَا فِرَاقًا . قَالَتْ : ((مَنْ هَذَا ؟)) قَالَتْ : هَذِهِ مُلَانَةٌ نَذَكُرُ مِنْ صَلَاتِنَهَا . قَالَتْ : ((مَا عَلَيْكُمْ بِمَا نَطِيقُونَ ، هَوَالَهُ لَا يَمْلَأُ الْمَلَّةَ حَتَّى يَمْلُؤُوا)) وَكَانَ أَحَبُّ الدِّينِ إِلَيْهِ مَا دَامَ صَاحِبُهُ عَلَيْهِ . سَمِعَتْهُ عَلَيْهِ .

و((مَا)) : كَلِمَةٌ تُقَالُ لِلزَّجْرِ . وَمَعْنَى ((لَا يَمْلَأُ الْمَلَّةَ)) : لَا يَقْطَعُ ثَوْبَهُ عَنْكُمْ وَجَزَاءَ أَعْمَالِكُمْ وَيُعَامِنُكُمْ مَعَامِلَةَ الْمَلَّةِ حَتَّى تَمْلُؤُوا فَتَشْرَبُوا ، فَيَسْبِغِي لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مَا نَطِيقُونَ الدَّوَامَ عَلَيْهِ لِيُدْوِمَ ثَوَابُهُ لَكُمْ وَفَضْلُهُ عَلَيْكُمْ .

142. Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, sesungguhnya Nabi ﷺ masuk rumahnya dan di sisinya ada seorang wanita. Beliau ﷺ bertanya, "Siapaakah ini?" Aisyah menjawab, "Ini adalah Fulanah." Aisyah menyebutkan tentang shafatnya. Beliau ﷺ bersabda, "Jangan demikian, hendaklah kalian mengerjakan amalan sesuai dengan kemampuannya. Demi Allah, Allah itu tidak bosan (menerima amalan pent) sehingga kalian bosan beramal. "Dan amalan agama yang paling dicintai oleh Allah adalah amalan yang terus-menerus dikerjakan pelakunya." (Muttataqun 'alaih).

Mah adalah kata untuk melarang dan mencegah. Maksud *La yanallullahu*, (Allah tidak bosan) adalah Allah tidak akan memutuskan pahalanya dari kalian dan balasannya untuk kalian atau memperlakukan kalian dengan perlakuan orang yang sudah bosan hingga kalian bosan dan meninggalkan amalan

156 Dikerjakan oleh Al-Bushan (63: 1151 dan Muslim: 785)

Terjemah oleh:

Penyusun dan penerjemah ini sebagai mana di uraian oleh Imam An-Nawawi di atas adalah sebuah terjemah yang menyederhanakan untuk jamaah wal jamaah. Hadis di atas mersepikan bahwa Allah itu menyukaif sifat bosan terhadap hamba-Nya yang bosan beramal. Sifat bosan Allah adalah sifat yang sesuai dengan kesempurnaan dan kesabaran-Nya dan sama sekali tidak sama dengan sifat bosan makhluk-Nya.

tersebut. Maka hendaknya kalian mengambil amalan yang kalian mampu mengerjakannya secara terus-menerus agar pahala dan keutamaannya juga tetap mengalir kepada kalian \*

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ ثَلَاثَةٌ رَهَطَ إِلَى بُيُوتِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ ﷺ، يَسْأَلُونَ عَنْ عِبَادَةِ النَّبِيِّ ﷺ. فَخَذَا أُجْبِرُوا فَأَتَوْهَا وَقَالُوا: أَيْنَ نَحْرُكَ مِنَ النَّبِيِّ ﷺ وَقَدْ غَفَرَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ. قَالَ أَحَدُهُمْ: أَمَا أَنَا فَأُضَلِّي اللَّيْلَ أَبَدًا. وَقَالَ الْآخَرُ: وَأَنَا أَصُومُ أَتَذْهَرُ أَبَدًا وَلَا أَفْطِرُ. وَقَالَ الْآخَرُ: وَأَنَا أَتَغْتَرِلُ النِّسَاءَ فَلَا أَتَرُوحُ أَبَدًا. فَجَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَيْهِمْ. فَقَالَ: «أَنْتُمْ الَّذِينَ قُلْتُمْ كَذَا وَكَذَا؟ أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَخْشَاكُمْ لَهُ، وَإِنِّي أَخْشَى لَكُمْ لَه. لَكُنِّي أَصُومُ وَأُفْطِرُ، وَأُضَلِّي وَالرَّقْدُ. وَأَتَرُوحُ النِّسَاءَ، فَمَنْ رَغِبَ عَنِ مَسْئَلِي فَيَسْئَلْ مِنِّي» فَتَفَقَّحَ عَلَيْهِ.

143. Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Ada tiga orang datang ke rumah isteri-isteri Nabi ﷺ untuk menanyakan tentang ibadah Nabi ﷺ. Ketika mereka telah diberitahu, mereka merasa seolah-olah ibadah mereka hanya sedikit. Mereka berkata: "Di mana kedudukan kita kalau dibandingkan dengan Nabi ﷺ? Padahal beliau telah diampuni segala dosa-dosanya yang lalu dan yang akan datang." Salah seorang dari mereka berkata, "Adapun saya, maka saya akan shalat malam selamanya." Dan yang lainnya berkata, "Adapun saya, maka saya berpuasa selamanya dan tidak akan berbuka." Yang seorang lagi berkata, "Adapun saya, maka saya akan menjauhi para wanita, maka saya tidak akan merikah selamanya." Kemudian Rasulullah ﷺ mendatangi mereka dan bersabda, "Kalian yang mengatakan begini dan begini? Demi Allah, sesungguhnya saya adalah orang yang paling takut dan paling bertakwa kepada Allah daripada kalian, tetapi saya berpuasa dan berbuka, saya shalat dan juga tidur, dan saya juga menikahi wanita. Maka barangsiapa yang tidak suka dengan sunahku, maka

dia bukan termasuk dari golonganmu.” (Muttrafaqun ‘alaih).<sup>151</sup>

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : ((خَلَقَ الْمُتَنَطِّعُونَ)) غَائِبًا ثَلَاثًا . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

((الْمُتَنَطِّعُونَ)) : الْمُتَعَمِّقُونَ الْمُشَدِّدُونَ فِي عَيْرِ مَوْضِعِ الشَّدِيدِ .

144. Dari Ibnu Mas‘ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ – sesungguhnya Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, “Binasalah orang-orang yang berlebih-lebihan.” Beliau صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mengucapkannya sebanyak tiga kali (HR. Muslim).<sup>152</sup>

Al-Mutanarrihi‘un yaitu orang-orang yang berlebih-lebihan dan memaksakan diri dalam hal-hal yang tidak ada paksaan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : ((إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ ، وَلَنْ يُشَادَّ الدِّينَ إِلَّا غَلَبَةً ، فُسِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا ، وَاسْتَجِيبُوا بِالْعَدْوَةِ وَالرُّوحِ وَشَيْءٍ مِنَ التُّنْجَةِ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

145. Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ – dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ beliau bersabda, “Agama itu mudah – tidak ada orang yang berlebih-lebihan dalam agama itu kecuali dia pasti akan dikalahkan. Maka, bersedang-sedanglah kalian dalam beramal, dan kerjakanlah perbuatan yang menandakan kebenaran serta bergembiralah. Mohonlah pertolongan dengan mengerjakan amalan, baik di waktu pagi, sore ataupun di akhir waktu malam.” (HR. Al-Bukhari).<sup>153</sup>

وَعِي رِوَايَةٌ نَحْوُ : ((سَدَّدُوا وَقَارِبُوا ، وَاعْدُوا وَرُوحُوا ، وَشَيْءٍ مِنَ التُّنْجَةِ ، الْقَصْدُ الْعَصْدُ تَبَلُّغُوا)) .

قَوْلُهُ : ((الدِّينُ)) : هُوَ مَرْغُوعٌ عَلَى مَا لَمْ يَسْمُ فَاعِلُهُ . وَرِوَايَةٌ مَنصُوبَةٌ وَرِوَايَةٌ

151: Dikeluarkan oleh A-B, kramajed dan Muslim (4/111)

152: Dikeluarkan oleh Muslim (2/160).

153: Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (39/663).

((لَنْ يَشَاءَ الْاِدِينُ اِحْدًا)).

Dalam riwayat Imam Bukhari yang lain disebutkan, "Maka, bersedang-sedanglah kalian dalam beramal dan kerjakanlah perbuatan yang mendekati kebenaran, beramallah di waktu pagi dan sore serta di akhir waktu malam. Berbuatlah sederhana, maka kalian akan sampai (ke tujuan)."

وقوله يَسْتَجِبُ: ((اِلَّا غَلَبَتْهٖ)) اَي غَلَبَتْهُ الدَّيْنُ وَعَجَزَ ذَلِكَ الشَّيْءُ عَنْ مَقَاوِمِ  
الدَّيْنِ لِكثْرَةِ طَرَفِهِ

Sabda Rasulullah ﷺ *illa ghalabahu*, maksudnya agama akan mengalahkannya, yaitu orang tersebut tidak mampu untuk menghadapi agama dengan cara berlebih-lebihan dalam mengamalkannya, karena dalam agama banyak jalan (amal) yang harus dikerjakan.

. وَ((الْعَدْوُ)) : سِيرٌ اَوَّلُ النَّهَارِ . وَ((الرَّوْحَةُ)) : اَخْرُ النَّهَارِ . وَ((الذُّحَى)) :  
اَخْرُ اللَّيْلِ .

وهذا استعارة وتمثيل ، ومعناه: اسْتَعِينُوا عَلٰى طَاعَةِ اللّٰهِ بِالْاَعْمَالِ  
فِي وَقْتِ نَشَاطِكُمْ وَقَرَأِ قُرْآنِكُمْ بِحَيْثُ تَسْتَلِدُّونَ الْعِبَادَةَ وَلَا تَسْأَمُونَ  
وَتَبْلَغُونَ مَقْصُودَكُمْ ، كَمَا أَنَّ الْمُسَافِرَ الْخَادِقَ يَسِيرُ فِي هَذِهِ الْاَوْقَاتِ  
وَيَسْتَرِيحُ هُوَ وَذَابِتُهُ فِي غَيْرِهَا فَيَصِلُ الْمَقْصُودَ بِغَيْرِ تَغَبٍ ، وَاللّٰهُ اَعْلَمُ .

Ghadwah ialah bepergian pada pagi hari dan Rawhalah adalah bepergian pada sore hari, sedang Ad-Duljah adalah bepergian pada akhir malam. Ini semua adalah sebagai kata kiasan atau perumpamaan. Maksudnya, hendaklah kalian memohon pertolongan untuk mengerjakan keraatan kepada Allah ﷻ dengan melakukan berbagai amal di waktu kalian dalam keadaan bersemangat dan hati dalam keadaan lapang, sehingga

dengan demikian kalian akan merasa lezar dalam beribadah dan tidak akan merasa bosan, serta akan sampai kepada tujuan kalian. Ini sebagaimana seseorang yang pandai dalam bepergian, dia tentu berangkat di waktu-waktu tersebut dan kendaraannya akan beristirahat di waktu yang lain. Dengan demikian dia akan sampai tempat tujuan tanpa merasa kelelahan. *Wallahu 'alim.*

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : دَخَلَ النَّبِيُّ ﷺ الْمَسْجِدَ فَإِذَا حَبَلٌ مَمْدُودٌ بَيْنَ الشَّارِبَيْنِ ، فَقَالَ : (( مَا هَذَا ، حَبَلٌ ؟ )) قَالُوا : هَذَا حَبَلٌ لِرِزْقِكَ . فَإِذَا فَتَرْتِ نَعَلَيْكَ بِهِ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : (( احْلُوه ، تَيَسَّلْ أَحَدُكُمْ نِشَابَهُ فَإِذَا فَتَرَ فَتَرَقْنَا )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

146. Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Nabi ﷺ masuk ke dalam masjid, maka terdapat seutas tali yang membentang antara dua tiang. Beliau ﷺ bertanya, "Tali apakah ini?" Para shahabat menjawab, "Ini adalah talinya Zamrah, jika dia lelah (dalam shalat), dia bersandar di tali tersebut." Maka Nabi ﷺ bersabda: "Lepaskan tali itu, hendaknya salah seorang di antara kalian shalat ketika sedang bersemangat dan jika ia telah merasa lelah maka tidurlah." (*Muttafaqun 'alaih*)<sup>154</sup>

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : (( إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ يُصَلِّي فَلْيَرْقُدْ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ ، فَإِنْ أَحَدُكُمْ إِذَا صَلَّى وَهُوَ نَاعَسَ لَا يَذْهَبُ نَعْلُهُ يَذْهَبُ يَسْتَغْفِرُ فَيَسُبُّ نَفْسَهُ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

147. Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian mengantuk saat dia dalam keadaan shalat, maka hendaklah ia tidur hingga hilang rasa kantuk darinya. Karena sesungguhnya jika salah seorang dari kalian shalat sedang ia mengantuk, maka ia tidak tahu, boleh jadi dia memohonkan ampunan, tetapi ternyata ia mencaci-maki dirinya sendiri."

<sup>154</sup> Dikatakan oleh Al-Bukhari (150) dan Muslim (783)

(Mutafaqun 'alaih)<sup>155</sup>

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ: كُنْتُ أَصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَكَانَتْ صَلَاتُهُ قَصِداً وَخُطْبَتُهُ قَصِداً . رواه مسلم .

قوله: ((قَصِداً)): أي بين العزيم والنقص .

148. Dari Abu Abdillah Jabir bin Samurah رضي الله عنه , dia berkata, "Saya pernah shalat bersama Nabi صلى الله عليه وسلم beberapa kali shalat, maka shalat beliau صلى الله عليه وسلم adalah sedang dan khutbahnya juga sedang." (HR. Muslim).<sup>155</sup>

Ucapan qasbdan maksudnya antara panjang dan pendek.

وَعَنْ أَبِي جَحِيْفَةَ وَهَبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ: أَحَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ سَلْمَانَ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ ، فَوَازَ سَلْمَانُ أَبَا الدَّرْدَاءِ فَرَأَى أَمَّ الدَّرْدَاءِ مُتَبَدِّلاً ، فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ ؟ قَالَتْ: أَخُوكَ أَبُو الدَّرْدَاءِ نِيَسُ لَهُ حَاجَةٌ فِي الدُّنْيَا ، فَجَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَضَمَّ لَهُ ضَعِيفاً ، فَقَالَ لَهُ: كُلْ فَإِنِّي صَائِمٌ ، قَالَ: مَا لِي بِكُلِّ حَتَّى تَأْكُلَ وَأَكُلَ ، فَلَمَّا كَانَ اللَّيْلُ ذَهَبَ أَبُو الدَّرْدَاءِ يَقُومُ فَقَالَ لَهُ: نَوْمٌ ، فَنَامَ ، ثُمَّ ذَهَبَ يَقُومُ فَقَالَ لَهُ: نَوْمٌ . فَلَمَّا كَانَ مِنَ آخِرِ اللَّيْلِ قَالَ سَلْمَانُ: قُمْ الْآنَ ، فَصَلِّمَا جَمِيعاً فَقَالَ لَهُ سَلْمَانُ: إِنَّ لِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقّاً ، وَإِنَّ لِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقّاً ، وَالْأَهْلَكَ عَلَيْكَ حَقّاً ، فَأَعْطَى كُلَّ دِيٍّ حَقَّهُ . فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((صَلِّ سَلْمَانُ)) رواه البخاري .

149. Dari Abu Juhaifah Wahab bin Abdullah رضي الله عنه , dia berkata, "Nabi صلى الله عليه وسلم

155. Diketahui oleh al-Bukhari (214) dan Muslim, 756.

156. Diketahui oleh al-Bukhari, 896.

mempersaudarakan Salman dan Abu Darda'. Maka ketika Salman berkunjung ke Abu Darda' ia melihat Ummu Darda' mengenakan pakaian yang lusuh dan kusut. Salman berranya padanya. "Mengapa kamu seperti ini?" Dia menjawab. "Sandaramu Abu Darda' sudah tidak memunya: kebutuhan terhadap dunia." Maka Abu Darda' datang dan membuatkan makanan untuk Salman. Dia berkata kepada Salman. "Makanlah sesungguhnya saya sedang puasa." Salman menjawab. "Saya tidak akan makan hingga kamu juga makan." Maka Abu Darda' pun makan. Ketika di waktu malam Abu Darda' hendak bangun (untuk shalat). Salman berkata kepadanya. "Tidurlah!" Maka dia pun tidur. Kemudian Abu Darda' hendak bangun lagi, maka Salman berkata kepadanya. "Tidurlah!" Ketika di akhir malam, Salman berkata. "Bangunlah sekarang." Kemudian keduanya shalat bersama. Salman berkata. "Sesungguhnya Rabbmu memunya: hak atas dirimu, kamu juga memunya: hak atas dirimu dan keluargamu juga memunya: hak atas dirimu. Maka berikarlah kepada yang berhak haknya masing-masing." Kemudian Abu Darda' datang kepada Nabi ﷺ dan menceritakan hal tersebut kepada beliau maka Nabi ﷺ bersabda, "Salman benar" (HR. Al-Bukhari).<sup>152</sup>

وَعَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَحْبَبَ النَّبِيُّ ﷺ أَنِّي أَقُولَ: وَاللَّهِ لِأَصْوَمِ مِنَ النَّهَارِ، وَلَا أَقْوَمُ مِنَ اللَّيْلِ مَا عَشَيْتُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((أَنْتَ أَتْلِي تَقُولُ ذَلِكَ؟)) فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَمَا قُلْتَهُ يَا بَنِي أَنْتَ وَأَمِي يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: ((فَإِنَّكَ لَا تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ فَصُمْ وَأَقْضِرْ، وَنَوْمٌ وَقِيَامٌ، وَصَوْمٌ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعَشْرِ أَثْمَانِهَا وَذَلِكَ مِنْ صِيَامِ الذَّهْرِ)) قُلْتُ: فَإِنِّي أَهْلِي أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: ((فَصُمْ يَوْمًا وَأَقْضِرْ يَوْمَيْنِ)) قُلْتُ: فَإِنِّي أَهْلِي أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: ((فَصُمْ يَوْمًا وَأَقْضِرْ يَوْمًا فَذَلِكَ صِيَامُ دَاوُدَ ﷺ، وَهُوَ أَحَدُ الصِّيَامِ))

152. Lihat juga Sunan Al-Bukhari 1: 48, bab 6, Tuntutan, 2415.

وفي رواية: ((هو أفضل الصيام)) فقالت: فإني أطيق أفضل من ذلك .  
 فقال رسول الله ﷺ: ((لا أفضل من ذلك)) ، ولأن أكرم قبلك الثلاثة  
 الأيام التي قال رسول الله ﷺ أحب إلي من أهلي وأهلي .

150. Dari Abu Muhammad Abdallah bin Amr bin al-Ash رضي الله عنه dia berkata. "Diberitahukan kepada Nabi ﷺ bahwa saya berkata. "Demi Allah, saya akan berpuasa di siang hari dan shalat malam sepanjang hidupku." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Apakah kamu yang berkata demikian?" Saya berkata kepadanya, "Aku telah mengatakannya, bapak dan ibuku (sebagai tebusannya) wahai Rasulullah!" Beliau bersabda "Sesungguhnya kamu tidak akan kuat melaksanakan itu, maka dari itu berpuasalah dan berbukalah, tidurlah dan berdirilah untuk shalat malam. Berpuasalah tiga hari dalam sebulan, karena sesungguhnya kebaikan itu pahalanya diipat gandakan sepuluh kali lipatnya, maka puasa tiga hari dalam sebulan itu sama nilainya dengan berpuasa setahun penuh." Saya berkata, "Saya masih kuat beramal yang lebih utama dari itu." Beliau ﷺ bersabda, "Kalau begitu berpuasalah sehari dan berbukalah dua hari." Saya berkata lagi, "Saya masih kuat beramal yang lebih baik dari itu." Beliau ﷺ bersabda, "Kalau begitu berpuasalah sehari dan berbukalah sehari, yang demikian itu adalah puasanya Nabi Dawud عليه السلام dan inilah puasa yang paling adil."

Dalam riwayat lain disebutkan. "Yang demikian itu adalah sebaik-baik puasa." Maka saya berkata, "Saya masih kuat beramal yang lebih baik dari itu." Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada yang lebih utama daripada puasa ini." Seandainya dulu saya menerima puasa tiga hari yang disabdakan oleh Rasulullah ﷺ (pertama kali-jent) adalah lebih aku cintai daripada keluarga dan hartaku."

وفي رواية: ((ألم أخبرك أنك فصوم النهار وتقوم الليل؟)) قالت: بلى .  
 يا رسول الله ، قال: ((فلا تسغل: صم وأفطر . ونم وقم ، وإن أحببتك  
 عليك خفًا . وإن لغيبك عليك خفًا ، وإن لزوجك عليك خفًا ، وإن



لَزُورِكَ غَلِيكَ حَقًّا ، وَإِنِّي بِخَشْيَتِكَ أَنْ تَصُومَ فِي كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ، فَإِنَّ لَكَ بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرَ أَثْمَانِيهَا ، فَمِنْ ذَلِكَ صِيَامِ الذَّهْرِ)) مَسْتَدَدٌ فَسَمِعْتُ عَلِيًّا ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً ، قَالَ: ((صُمِّ صِيَامًا نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ وَلَا تَزِدْ عَلَيْهِ)) قُلْتُ: وَمَا كَانَ صِيَامَ دَاوُدَ؟ قَالَ: ((نِصْفُ الذَّهْرِ)) فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقُولُ بَعْدَ مَا كَبُرَ: يَا لَيْتَنِي قَبَلْتُ رُخْصَةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

Dalam riwayat lain disebutkan, "Bukankah saya telah diberitahu bahwa engkau selalu berpuasa di siang hari dan shalat di malam hari? Saya menjawab, "Benar, wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda, "Jangan kamu kerjakan itu. Berpuasalah dan berbuka-lah, tidurlah dan bangunlah, karena sesungguhnya ruhmu itu menyuyai hak atas dirimu, kedua matamu menyuyai hak atas dirimu, istrimu menyuyai hak atas dirimu, ramumu pun menyuyai hak atas dirimu. Sesungguhnya sudah cukup bagimu jika berpuasa tiga hari setiap bulan, karena setiap kebaikan itu pahalanya dilipat-gandakan sepuluh kali lipat. Maka berpuasa tiga hari setiap bulan itu seperti berpuasa setahun penuh." Saya memberatkan diri sendiri maka beliau pun memberatkan diriku. Saya berkata, "Ya Rasulullah ﷺ, sesungguhnya saya masih kuat." Beliau ﷺ bersabda, "Kauau begitu berpuasalah seperti puasanya Nabiullah Dawud dan janganlah kamu menambah atasnya." Saya bertanya: "Bagaimanakah puasanya Nabi Dawud ﷺ?" Beliau ﷺ bersabda: "Berpuasa setengah tahun." Abdullah berkata setelah masa tuanya, "Seandainya aku dulu menerima keringanan dari Rasulullah ﷺ."

وهي رواية. ((أَلَمْ أُخْبِرْ أَنَّكَ تَصُومُ الذَّهْرَ ، وَتَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ)) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، وَلَمْ أَرِدْ بِذَلِكَ إِلَّا الْخَيْرَ ، قَالَ: ((فَصُمْ صَوْمَ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ ، فَإِنَّهُ كَانَ أَعْبَدَ النَّاسِ ، وَاقْرَأَ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ)) قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ ، إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ ؟ قَالَ: ((فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرِينَ)) قُلْتُ: يَا

نبي الله ، إني أطيق أفضل من ذلك ؟ قال : ((فأقرء في كل عشرة)) قلت :  
 يا سي الله ، إني أطيق أفضل من ذلك ؟ قال : ((فأقرء في كل سبع ولا  
 تزيد على ذلك)) فشددت فشددت علي وقال لي النبي ﷺ : ((ثلك لا تدري  
 فعلت بطول بك عمر)) قال : فصرمت إلى النبي قال لي النبي ﷺ : فلما  
 خربت وددت أني كنت ضدك رخصتني الله ﷻ .

Dalam riwayat lain disebutkan, Nabi ﷺ bersabda, "Bukankah telah  
 diberitahukan kepada saya bahwa kamu berpuasa serabur penuh  
 dan mengkhawatirkan Al Quran setiap malam? Saya menjawab,  
 "Benar Wahai Rasulullah dan saya tidak memiliki keinginan apa-  
 apa dengan hal itu kecuali kebaikan belaka." Beliau ﷺ bersabda,  
 "Berpuasalah seperti puasanya Nabiyullah Dawud ﷺ, sebab  
 sesungguhnya dia adalah manusia yang paling banyak ibadahnya.  
 Selain itu khatamkanlah Al-Quran sekali dalam setiap bulan."  
 Saya berkata, "Ya Nabiyullah, saya masih kuat yang lebih utama  
 dari itu." Beliau ﷺ bersabda, "Kalau begitu khatamkanlah Al-  
 Qur'an setiap dua puluh hari sekali." Saya berkata: "Ya Nabiyullah,  
 sebenarnya saya masih kuat yang lebih utama dari itu." Beliau ﷺ  
 bersabda, "Kalau begitu khatamkanlah Al-Qur'an sekali dalam  
 setiap sepuluh hari." Saya berkata, "Ya Nabiyullah, saya masih  
 kuat beramal yang lebih utama dari itu." Beliau ﷺ bersabda,  
 "Kalau begitu khatamkanlah Al-Quran sekali dalam tujuh hari  
 dan jangan ditambahi lebih dari itu." Saya memperberat diri  
 sendiri maka beliau memperberat amalan itu atas diriku. Nabi  
 bersabda kepadaku, "Sesungguhnya kamu tidak tahu, barangkali  
 akan dipanjangkan umurmu." Maka sampailah saya pada usia  
 sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi ﷺ kepadaku (tua-penti).  
 Setelah saya berusia lanjut, saya berangan-angan seandainya dulu  
 saya menerima keinginan yang diberikan oleh Nabiyullah ﷺ.

وفي رواية: ((وإن لم ألدك عليك حقاً)).

Dalam riwayat lain disebutkan, "Sesungguhnya anakmu memu-  
 rawai hak atas dirimu."

وفي رواية: ((أَصَامَ مَنْ صَامَ الْبَيْتَ) ثلاثاً .

Dalam riwayat lain disebutkan, 'Tidak ada puasa bagi orang yang berpuasa terus sepanjang tahun.' Beliau mengucapkannya tiga kali.

وفي رواية: ((أَحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى صِيَامُ دَاوُدَ ، وَأَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى صَلَاةُ دَاوُدَ: كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ ، وَيَصُومُ نِصْفَهُ ، وَيَنَامُ سُدُسَهُ ، وَكَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا ، وَلَا يَغْرُ إِذَا لَاقَى)).

Dalam riwayat lain disebutkan, "Puasa yang paling dihargai oleh Allah adalah puasa Dawud, sedang shalat yang paling dicintai oleh Allah adalah shalat Dawud. Beliau tidur separuh malam, kemudian bangun (shalat malam-pent) sepertiga malam, kemudian tidur lagi seperenam malam. Beliau berpuasa sehari dan berbuka sehari. Dan dia tidak lari jika bertemu musuhnya."

وفي رواية قال: ((أَتَكْتَحِبِي أَبِي امْرَأَةَ ذَاتِ حَسَبٍ وَكَانَ يَتَعَاهَدُ كَثْرَةَ - - نَبِي: امْرَأَةَ وَلَدِهِ - فِيمَا لَهَا عَمْرٌ بَعْلُهَا . فَتَقُولُ لَهُ: نَعَمْ الرَّجُلُ مِنْ رَجُلٍ لَمْ نَطْفَأْ لَنَا فِرَاشًا ، وَلَمْ يَفْتَشْ لَنَا كَنَفًا مُنْذُ اتَّيْنَاهُ . فَلَمَّا حَالَ ذَلِكَ عَلَيْهِ ذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ بِمِيَّةَ ، فَقَالَ: ((الْفَنِي بِهِ)) فَلَقِيَتْهُ بَعْدَ ذَلِكَ ، فَقَالَتْ: ((كَيْفَ تَصُومُ؟)) قَالَتْ: كُلُّ يَوْمٍ . قَالَ: ((وَكَيْفَ تَحْتَمِمْ؟)) قَالَتْ: كُلُّ لَيْلَةٍ ، وَذَكَرَ نَحْوَ مَا سَبَقَ ، وَكَانَ يُغْرَأُ عَلَى بَعْضِ أَهْلِهِ السُّبْحَ الَّذِي يُغْرَوُهُ ، يَغْرُسُهُ مِنْ النَّهَارِ تَيَكُّونًا أَحْتَفَ عَلَيْهِ بِاللَّيْلِ ، وَإِذَا زَادَ أَنْ يَتَقَوَّى لِقَطْرِ آيَامًا وَأَحْصَى وَصَامَ مِثْلَهُنَّ كَرَاهِيَةً أَنْ يَنْتَرِكَ شَيْئًا فَزَادَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ بِحَدِيثِهِ .

كل هذه الروايات صحيحة ، مُعْظَمُهَا فِي الصَّحِيحَيْنِ . وَقَالِيلٌ مِنْهَا فِي أَحَدِهِمَا .

Dalam riwayat lain disebutkan, dia berkata, "Ayahku merakahkan saya dengan seorang wanita yang memiliki keturunan baik. Ayahku selalu mendatangi menantunya yaitu isteri anaknya, untuk bertanya kepadanya tentang keadaan suaminya. Maka isteriku menjawab, "Dia adalah suami yang paling baik, dia tidak pernah tidur bersama kami di ranjang dan dia tidak pernah membuka pakaian kami sejak kami mendatanginya." Setelah peristiwa itu berjalan lama, maka ayahnya memberitahukan hal tersebut kepada Nabi ﷺ. Maka beliau bersabda, "Pertemukanlah saya dengannya." Setelah itu saya menemui Nabi ﷺ, beliau ﷺ bersabda, "Bagaimana kamu berpuasa? Saya menjawab, "Saya berpuasa setiap hari." Beliau ﷺ bersabda, "Bagaimana kamu mengkhataikan Al-Quran?" Saya menjawab, "Setiap malam." AbdulJah bin Amru menyebutkan sebagai cerita yang telah lalu. Maka dia membaca Al-Qur'an kepada isterinya sepertijubah yang biasa dia baca (di masa mudanya). Dia membacanya di waktu siang agar di malam harinya lebih ringan. Jika dia hendak memperkuat dirinya, dia berbuka selama beberapa hari, dia menghitungnya kemudian berpuasa sebanyak hari (dia berbuka-pent) tersebut, karena ia tidak ingin meninggalkan amalan yang biasa ia lakukan saat dia berpisah dengan Nabi ﷺ.

Semua riwayat ini adalah shahih, sebagian besar terdapat dalam Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim<sup>13</sup> dan hanya sedikit saja yang tercantum di salah satu saja dari keduanya.

وَعَنْ أَبِي رَجْعٍ حَنْظَلَةَ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَسَدِيِّ الْكَلْبِيِّ أَخْبَدَ كُتَّابَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: تَقْبِنِي أَبُو نَكْرٍ ﷺ ، فَقَالَ: كَيْفَ أَتَيْتَ يَا حَنْظَلَةُ ؟ قُلْتُ: نَافِرَ حَنْظَلَةَ ، قَالَ: سَمِعْتَنِي اللَّهُ مَا تَقُولُ ؟ قُلْتُ: تَكُونُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَذْكُرُنَا بِأَجْنَبَةٍ وَالنَّارِ كَمَا رَأَيْتُ غَيْبٍ فَيَذَّا خَرَجْنَا مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ غَافِسَاتِ الْأَرْوَاحِ وَالْأَوْلَادِ وَالصَّبِيغَاتِ نَسِينَا كَثِيرًا ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ ﷺ :

158 Enkeutikan oleh Al-Bukhari 1976, 3415 dan Muslim 1159.

قَوْلَهُ إِنَّا لَنُتَمَّى بِمِثْلِ هَذَا ، وَانطَلَقَتْ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . قُلْتُ: نَأْفِقُ خَنْظَلَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((وَمَا ذَلِكَ؟)) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، نَكُونُ عِنْدَكَ فَتُذَكِّرُنَا بِالنَّارِ وَالْجَنَّةِ كَمَا رَأَى الْعَيْنُ فَإِذَا خَرَجْنَا مِنْ عِنْدِكَ تَغَابَتِ الْأَرْوَاحُ وَالْأَوْلَادُ وَالضَّيْعَاتُ نَسِياً كَثِيراً . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ، لَوْ تَدْرُمُونَ عَلَيَّ مَا تَكُونُونَ عِنْدِي ، وَفِي الذِّكْرِ ، لَعَافَحْتَكُمْ الْمَلَائِكَةُ عَلَى مُرْتَبَتِكُمْ وَفِي مَفَرِّكُمْ ، لَكِنَّ يَا خَنْظَلَةَ سَاعَةٌ وَسَاعَةٌ)) ثَلَاثُ سَرَاتٍ . رواه مسلم .

- 151 Dari Abu Rabi' Hanzhalah bin Abi-Rabi' Al-Usayyidi Al-Katib, salah seorang di antara juru tulis Rasulullah ﷺ, dia berkata. "Abu Bakar bertemu denganku. lalu ia berkata, "Bagaimanakah keadaanmu hai Hanzhalah?" Saya menjawab, "Hanzhalah telah munafik." Abu Bakar berkata. "Subhanallah (Maha Suci Allah). apa yang kau ucapkan?" Saya menjawab, "Ketika kami berada di sisi Rasulullah ﷺ, beliau menyebutkan kepada kami tentang surga dan neraka, maka seakan-akan kami melihat surga dan neraka dengan kedua mata. Tetapi setelah kami keluar dari sisi Rasul'ullah ﷺ, kami bergaul dengan isteri-isteri dan anak-anak kami serta berbagai urusan dunia, maka kami banyak yang lupa." Abu Bakar berkata. "Demi Allah, sesungguhnya kami juga mengalami seperti ini." Maka saya dan Abu Bakar berangkat hingga masuk ke tempat Rasulullah ﷺ lalu saya berkata, "Hanzhalah telah munafik, wahai Rasulullah." Rasulullah ﷺ bersabda, "Apa itu?" Saya menjawab, "Wahai Rasulullah ketika kami berada di sisimu, engkau menyebutkan kepada kami tentang neraka dan surga maka seakan akan kami melihat surga dan neraka dengan kedua mata. Tetapi setelah kami keluar dari sisimu, kami bergaul dengan isteri-isteri dan anak-anak kami serta berbagai urusan dunia, maka kami banyak yang lupa." Maka Rasulullah ﷺ bersabda. "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya seandainya keadaan (keimanan-penit) kalian senantiasa sama sebagaimana ketika kalian berada di sisiku dan

kalian selalu berdzikir, maka para malaikat akan menjabat tangan kalian, baik ketika kalian berada di ranjang maupun di jalan-jalan kalian. Namun wahai Hanzalah sesaat dan sesaat." Beliau bersabda sebanyak tiga kali. (HR. Muslim).<sup>159</sup>

وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ : بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحْطَبُ إِذَا هُوَ بِرَجُلٍ قَامٍ فَسَأَلَ عَنْهُ ، فَقَالُوا : أَبُو إِسْرَائِيلَ نَذَرَ أَنْ يَقُومَ فِي الشَّمْسِ وَلَا يَقْعُدَ ، وَلَا يَسْتَنْظِلَ ، وَلَا يَتَكَلَّمَ ، وَيَصُومُ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ((مُرُوهُ ، فَلْيَتَكَلَّمْ ، وَلْيَسْتَنْظِلْ ، وَلْيَقْعُدْ ، وَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

152. Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, berkata, "Ketika Nabi صلى الله عليه وسلم berkhirabah, tiba-tiba ada seorang laki-laki berdiri. Beliau bertanya tentang dia. Mereka berkata, "Dia adalah Abu Israil, dia bernazar untuk berdiri di bawah terik matahari, tidak akan duduk-duduk, tidak akan bernaung, tidak akan berbicara, dan tetap akan berpuasa." Maka Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Perintahkan kepadanya, agar dia berbicara, bernaung, duduk, dan menyempurnakannya." (HR. Al-Bukhari).<sup>160</sup>

## ١٥ - بَابُ فِي الْمُحَافَظَةِ عَلَى الْأَعْمَالِ

### BAB 15

#### Menjaga Amalan

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿ أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَّلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ ﴾ [الحديد: 17]

159. Dikeluarkan oleh Muslim (275) dan Al-Tirmidzi (2506).

160. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (8704).

Allah Ta'ala berfirman, "Belumlah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras." (QS. Al-Hadid [57]: 16).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا } [التحديد: ٢٧].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan Kami iringi (pala) dengan Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya injil dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang dan mereka mengadakan rahbaniyyah,<sup>161</sup> padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya." (QS. Al-Hadid [57]: 27).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَلَا تَكُونُوا كَالنَّاتِبِ نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَلَتْ } [النحل: ٩٢].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat." (QS. An-Nahl [16]: 92).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ } [الحجر: ٩٩].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan sembahlah Rabbmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal)." (QS. Al-Hijr [15]: 99).

وَأَمَّا الْأَحَادِيثُ فَمِنْهَا:

161 Yang dimaksud dengan Rahbaniyyah ialah tidak berstenialah tidak bersuam dan mengurung diri di ambian jarah.

حديث عائشة: وكان أحب الدين إلي ما ذوم صاحبه عليه . وقد سبق في الباب قبله .

Atapun hadits-haditsnya di antara adalah:

Hadits 'Aisyah "Dan (amalan) agama yang paling dicintai oleh Allah adalah yang terus-menerus dikerjakan pe akunya." Hadits ini telah disebutkan dalam bab sebelumnya.

وعن عمرو بن الخطيب رضي الله عنه ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((من نام عن حزيه من الليل ، أو عن شيء منه ، فقرأه ما بين صلاة الفجر وصلاة الظهر ، كتب له كأنما قرأه من الليل)) رواه مسلم .

153. Dari Umar bin al-Khattab رضي الله عنه , dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang ketiduran dari membacakan hizib<sup>152</sup>nya di waktu malam atau dari sebagian hizibnya itu, kemudian dia membacanya antara waktu shalat Subuh dan shalat Zhuhur, maka ditulis untuknya seolah-olah dia membacanya di malam harinya." (HR. Muslim).<sup>153</sup>

وعن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((يا عبد الله ، لا تكن مثل فلان ، كان يقوم الليل فترك قيام الليل)) متفق عليه .

154. Dari Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash رضي الله عنه , dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Hai Abdullah, janganlah engkau seperti si Fulan itu. Dulu ia bangun untuk shalat malam, kemudian sekarang dia meninggalkan bangun malam."<sup>154</sup>

<sup>152</sup> Hizib adalah bagian dari yang dikerjakan seseorang seperti shalat, membaca Al-Quran, dan lain sebagainya (al-Asy'ari).

<sup>153</sup> Dikeluarkan oleh Muslim (747), Abu Dawud (1011), Al-Tirmidzi (587), An-Nasai (1229), dan Ibnu Majah (1342).

<sup>154</sup> Dikeluarkan oleh Bukhari (1152) dan Muslim (1159).



وعن عائشة رضي الله عنها قالت: كان رسول الله ﷺ إذا فاتته الصلاة من الليل من رجع أو غيره، صلى من النهار ثلثي عشرة ركعة. رواه مسلم.

155. Dari Aisyah رضي الله عنها dia berkata, "Adalah Rasulullah ﷺ apabila terlewat shalat malamnya, baik karena sakit maupun sebab yang lainnya, maka beliau mengerjakan shalat sunah di waktu siang sebanyak dua belas rakaat." (HR. Muslim)."

## ١٦ - بَابُ فِي الْأَمْرِ بِالْمُحَافَظَةِ عَلَى السُّنَنِ وَأَدَابِهَا

### BAB 16

#### Perintah Menjaga Sunnah dan Adab-adabnya

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا } [الحشر: ٧].

Allah Ta'ala berfirman, "Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah!" (QS. Al Hasyr [59]: 7).

وقَالَ تَعَالَى: { وَمَا يَنْصُرُكَ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ } [النجم: ٣-٤].

Allah Ta'ala berfirman, "Tidak ada yang menolongmu dari hal-hal selain perintah Tuhanmu." (QS. Az-Najm [53]: 3-4).

وَقَالَ تَعَالَى: { قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ } [آل عمران: ٣١].

Allah Ta'ala berfirman, "Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, maka ikutilah aku (Rasulullah ﷺ), niscaya Allah mengasihimu dan mengampuni dosa-dosamu." (QS. Ali-Imran [2]: 31).

وَقَالَ نَعَالِي: | لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ | [الأحزاب: 21].

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah ﷺ itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat." (QS. Al-Ahzab [33]: 21).

وَقَالَ نَعَالِي: | فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحْكَمُوا لَكَ فِيمَا تَحَرَّ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا | [النساء: 65]

Allah Ta'ala berfirman, "Maka demi Rabbmu, mereka pada laktekatnya tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya." (QS. An-Nisaa' [4]: 65)

وَقَالَ نَعَالِي: | فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ | [النساء: 59]

Allah Ta'ala berfirman, "Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya)." (QS. An-Nisaa' [4]: 59).

فَالْعُلَمَاءُ: معناه إلى الكتاب والسنة ، وقال نَعَالِي: | مَن يَطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ | [النساء: 80].

Para ulama berkata, "Maksudnya adalah kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Allah Ta'ala berfirman, 'Barangsiapa menaati Rasul maka ia telah benar-benar menaati Allah' (QS. An-Nisaa' [4]: 80)

وَقَالَ تَعَالَى: { وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ صِرَاطِ اللَّهِ } {الشورى:  
٥٢-٥٣} .

Allah Ta'ala berfirman, "Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus." (QS. Asy-Syuura [42]: 52).

وَقَالَ تَعَالَى: { فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَانِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ } {النور: ٦٣} .

Allah Ta'ala berfirman, "Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul takut akan ditimpa cobaan (kesyirikan) atau ditimpa azab yang pedih." (QS. An-Nuur [24]: 63).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَادْكُرُوا مَا يُتْلَى فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ } {الأحزاب: ٣٤} ، والآيات في الباب كثيرة .

Allah Ta'ala berfirman, "Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan Hikmah (sunnah nabimu)." (QS. Al-Ahzab [33]: 34).

Ayat-ayat dalam bab ini banyak sekali.

وَأَمَّا الأحاديث: فالأولى: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ: ((ادْعُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ ، إِنَّمَا أَهْلَكَ مَنْ كَانَ فَبَيْنَكُمْ كَثْرَةُ سؤَالِهِمْ وَاجْتِبَافُهُمْ عَنِّي أَنبِيَائِهِمْ ، فَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَاجْتَنِبُوهُ ، وَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَأَتُوا بِهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Adapun hadits-haditsnya adalah:

156. Pertama: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dan Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda: "Tinggalkanlah apa yang saya tinggalkan untuk kalian, karena sesungguhnya sebab yang telah menghancurkan orang-orang sebelum kalian adalah banyak bertanya dan mereka selalu menyelisihii Nabi-nabi mereka. Apabila saya melarang kalian dari sesuatu, maka jauhlah ia dari apabila saya memerintahkan kalian kepada sesuatu, maka kerjakanlah semampu kalian." (Mutafaqun'alahi).<sup>162</sup>

الثاني: عن أبي نعيم العريضي بن سارة رضي الله عنه ، قال: وَعَظَنِي رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم بِسَوْءَةِ بَدِيعَةِ يَدِيعَةٍ وَجَلَّتْ مِنْهَا التُّلُوبُ ، وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ ، فَقُلْنَا:

يَا رَسُولَ اللَّهِ - كَانَتْهَا مَوْعِظَةٌ مَوْعِظَةٌ مَأْوِصَانَا - قَالَ: ((أَوْصِيَكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ ، وَاتَّقِيعَ وَالطَّاعَةَ وَإِنْ تَأَمَّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ ، وَإِنَّهُ مِنْ نَحْسِ مِنْكُمْ فَسِيرِي اجْتِلَافًا كَثِيرًا ، فَعَيْنُكُمْ بِشَيْئِي وَسُنَّةُ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ غَضًا عَلَيْهَا بِالشُّوْجِدِ ، وَإِيَّاكُمْ وَشَعَدَاتِ الْأُمُورِ ؛ فَإِنَّ كُلَّ بَدِيعَةٍ صِلَانَةٌ)) رواه أبو داود والترمذي ، وقال: ((حديث حسن صحيح)).

((الشُّوْجِدُ)) بالدال المعجمة: الأنياب ، وفيه: الأهراس .

157. Kedua: Dari Abu Najih Al-Irbadh bin Sariyah رضي الله عنه , dia berkata: "Rasulullah صلى الله عليه وسلم memberi nasihat kepada kami dengan sebuah nasihat yang mengesankan sekali, nasihat yang menjadikan hati pergetar dan air mata bercucuran. Kami berkata, "Wahai Rasulullah, sepertinya ini nasihat perpusahan, karena itu berilah kami nasihat!" Beliau bersabda: "Aku wasiatkan kepada kalian untuk selalu bertakwa kepada Allah عز وجل , mendengar dan taat (kepada pemimpin) meskipun yang memimpin kalian seorang budak Habasyah. Sesungguhnya barangsiapa di antara kalian

<sup>162</sup> \* Orelance dari Al-Bukhari (258 dan Muslim-1137).

yang luput sesudahku akan melihat persepsi yang sangat banyak. Hendaklah kultan berpegang teguh kepada sunnahku dan sunah Khulafaur Rasyidin yang diberi petunjuk. Cagirlah kuat-kuat sunnah itu dengan gagah geraham. Dan puhilah oleh kalam perkara-perkara yang baru (dalam agama yaitu bid'ah) karena sesungguhnya setiap bid'ah adalah sesat." (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).<sup>157</sup> Dia berkata, "Hadits ini hasan shahih")

ثالث: عن أبي هريرة روى أن رسول الله ﷺ قال: ((كل أمتي يدخلون الجنة إلا من أبي. قيل: ومن أبي يا رسول الله؟ قال: ((من أفتاعني دخل الجنة، ومن عصاني فقد أبي)) رواه البخاري

158. Ketiga: Dari Abu Hurairah روى sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Semua ummatku akan masuk surga, kecuali orang yang enggan." Ditanyakan kepada beliau, "Siapa yang enggan itu, wahai Rasulullah? Beliau menjawab, "Barangsiapa yang menaatiku, maka ia masuk surga dan barangsiapa yang bermaksiat kepadaku, maka dia adalah orang yang enggan." (HR. Al-Bukhari).<sup>158</sup>

الرابع: عن أبي مسلم . وقيل أبي أمامر سلمة بن عمرو بن الأكواع روى: أن رجلاً أكل عند رسول الله ﷺ بشماله ، فقال: ((كل بييمينك)) قال: لا أستطيع . قال: ((لا استطعت)) ما منعه إلا الكبر فب رفعها إلى يمينه . رواه مسلم .

159. Keempat: Dari Abu Muslim dan dikatakan dia adalah Abu Iyyas, Salamah bin 'Amr bin Al Akwa' روى, sesungguhnya ada seorang laki-laki di sisi Rasulullah ﷺ yang makan dengan tangan kirinya. Kemudian beliau ﷺ bersabda, "Makanlah dengan tangan kananmu!" Orang itu berkata, "Seva tidak bisa." Beliau ﷺ

157. Shahih. Dikeluarkan oleh Dawud (4607), Al-Tirmidzi (2638), dan Ibnu Majah (42). Syahih al-Alban menasikhkannya dengan Shahih Sunan Abu Dawud (4637).

158. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (730).

bersabda, "Jah, kamu tidak bisa?" Sesungguhnya tidak ada yang menghalanginya (dari makan dengan tangan kanan-pent) kecuali karena sombong. Maka dia benar-benar tidak dapat mengangkat tangan kanannya ke mulutnya. (HR. Muslim).<sup>169</sup>

الخامس: عن أبي عبد الله التَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ :  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ : ((تَسْوُونَ صُفُوفَكُمْ ، أَوْ لِيُخَالِفَنَّ اللَّهُ  
بَيْنَ وُجُوهِكُمْ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

- 160 Kelima: Dari Abu Abdullah, An-Nu'man bin Basyir رضي الله عنه, dia berkata. Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Hendaklah kalian benar-benar meluruskan barisan kalian (dalam shalat), atau (kalau tidak) Allah benar-benar menjadikan perselisihan di antara wajah-wajah kalian."<sup>170</sup> (Mutafaqun 'alaih)<sup>171</sup>

وفي رواية لمسلم: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُسَوِّي صُفُوفَنَا حَتَّى كَأَنَّمَا يُسَوِّي  
بِهَا الْقِدَاعَ حَتَّى إِذَا رَأَى أَنَا قَدْ غَفَلْنَا عَنْهُ ، ثُمَّ خَرَجَ يَوْمًا فَنَظَمَ حَتَّى كَادَ  
أَنْ يُكْبِرَ فَرَأَى رَجُلًا بَادِيًا صَدْرَهُ ، فَقَالَ : ((عِبَادَ اللَّهِ ، لَتَسْوُونَ صُفُوفَكُمْ أَوْ  
لِيُخَالِفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ)) .

Dalam riwayat Imam Muslim disebutkan, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم meluruskan barisan-barisan kami hingga seolah-olah beliau meluruskan letak anak panah, sampai beliau merasa yakin bahwa kami telah memahaminya. Pada suatu hari beliau keluar, lalu beliau berdiri. Ketika beliau hampir akan bertakbir, beliau melihat ada seseorang yang menomjol dadanya lalu beliau bersabda, "Hai hamba-hamba Allah, hendaknya kalian benar-benar meluruskan barisan kalian, atau (kalau tidak), Allah akan menjadikan perselisihan di antara wajah-wajah kalian."

169 Dikustur oleh Mus m 2021.

170 Maksudnya adalah Allah akan menyatukan rasa persatuan, saling memberi dan persekutan perilaku dalam barisan.

171 Dikustur oleh Al-Bushari (717) dan Muslim (435).

السادس: عَنْ أَبِي مُوسَى رضي الله عنه ، قَالَ: اخْتَرِقَ بَيْتٌ بِالْغَدِيَةِ عَلَى أَهْلِهِ مِنَ النَّيْلِ ، فَلَمَّا حَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم بِشَأْنِهِمْ ، قَالَ: ((إِنَّ هَذِهِ النَّارَ غَدُوٌّ لَكُمْ ، فَإِذَا بَدَأَتْكُمْ ، فَاطْفِقُوا عَلَيْكُمْ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

161. Keenam: Dari Abu Musa ra. dia berkata, "Sebuah rumah di Madinah terbakar dan mengenai para penghuninya di malam hari. Ketika diberitahukan kepada Rasulullah ﷺ perihal mereka, beliau bersabda, "Sesungguhnya api itu adalah musuhmu semua. Maka jika kalian tidur padamkan api itu dari diri kalian." (Muttafaqun alahi) <sup>172</sup>

السابع: عَنْهُ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم: ((إِنَّ مَثَلِ مَا بَغَيْتَنِي اللَّهُ بِهِ

مِنَ الْهِنْدِيِّ وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَتْ مِنْهَا طَائِفَةٌ طَيِّبَةً ، قِيلَتْ ائِمَاءٌ وَأُتْبِيتِ الْكَلَاءُ وَالْعُشْبُ الْكَثِيرُ ، وَكَانَ مِنْهَا أَجَادِبٌ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ فَفَتَحَ اللَّهُ بِهَا النَّاسَ فَشَرِبُوا مِنْهَا وَسَقَوْا وَرَزَعُوا ، وَأَصَابَ طَائِفَةٌ مِنْهَا أُخْرَى إِنَّمَا هِيَ قَيْعَانٌ لَا تُسْبِكُ مَاءً وَلَا تُثْبِتُ كَلَاءً ، فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَفَّهَ فِي دِينِ اللَّهِ وَتَفَعَّهَ بِمَا بَغَيْتَنِي اللَّهُ بِهِ فَعَلِمَ وَعَلِمَ ، وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا وَتَمَّ يَقْبَلُ هُدَى اللَّهِ أَنْدِي أَرْسَلْتُ بِهِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

((فَفَّهَ)) بِضَمِّ الْقَافِ عَلَى الْمَشْهُورِ وَقَبْلِ بِكْسَرِهَا: أَي صَارَ فِقْهِيًّا .

162. Ketujuh: Dari Abu Musa ra. dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya perum pamaan petunjuk dan ilmu yang dengannya aku diutus oleh Allah adalah seperti hujan lebat yang mengenai bumi. Di antara sebagian tanah itu ada yang baik (subur), dapat menerima air, kemudian menumbuhkan rumput pengembalaan dan tumbuh-tumbuhan yang banyak sekali. Dan di antara

172. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (6254) dan Muslim (2016).

sebagian tanah adalah tanah gersang yang menahan masuknya air, kemudian dengannya Allah memberikan manfaat kepada manusia, mereka dapat minum daripadanya, dapat menanam dan bercocok tanam. Dan hujer tadi juga mengenai sebagian tanah yang lain, yaitu tanah yang datar, tidak dapat menahan air dan tidak dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. Begitulah perumpamaan orang yang paham agama Allah dan mengambill manfaat dari apa yang Allah mengutus aku dengannya, maka dia berilmu dan mengajarkannya. Dan perumpamaan orang yang tidak mau mempedulikan agama (Allah) dan, tidak mau menerima petunjuk Allah yang aku diutus dengannya." (Muttalacun'alahi) <sup>173</sup>

الثامن: عن جابر بن عبد الله قال: قال رسول الله ﷺ ((بشني ومثلكم كمثل رجل أوقد نارا فنجعل الجنادب والفراش يقعن فيها وهو يدثهن عنها ، وأنا أحد بعجزكم عن النار ، وأنتم تقعون من يدي)) رواه مسلم .

((الجنادب)): حور الجراد والفراش ، هذا هو المغرور الذي يقع في النار . و((العجز)): خضع خجوة وهي معقد الإزار والسراويل .

163. Dari Jابر r.a., dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: 'Perumpamaan-raka dan perumpamaan kalian seperti seorang laki-laki yang menyalakan api, kemudian belalang dan kupa-kupa mengerumuninya (berjatuh-pent) ke dalam api tadi, sedang orang itu mencegah binatang-binatang itu dari api. Saya adalah orang yang memegang pinggang kalian (menyelamatkan-pent) dari api. Dan kalian banyak yang terlepas dari tanganku.' (HR. Muslim). <sup>174</sup>

Al-Janadib adalah hewan seperti belalang. Adapun Al-Farasy sudah maklum yaitu binatang yang sering mengerumuni api (calaya). Sedang Al hujaz adalah tempat mengikatkan sarang atau celana (pinggang-pent)

<sup>173</sup> Lihat tafsir Al-Bihar 179 dan Musn. 12782

<sup>174</sup> Lihat tafsir Al-Bihar 179



التاسع: عن: أن رسول الله ﷺ أمر بلعق الأصابع

والصحنه، وإخاف: ((لكم لا تسرون في أيها المركة)) رواد مسلم .

164. Kesembilan: Dari Jabri . sesungguhnya Rasulullah ﷺ : memerintahkan untuk menjilat jari-jari dan piring makan, beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian tidak tahu di bagian manakah tempat keberkahan itu " (HR. Muslim).<sup>176</sup>

وفي رواية له: ((إذا وقعت لئمة أحدكم فلتأخذها ، فليمط ما كان بها من أذى ، وليأكلها ولا يدعها للشيطان ، ولا يمسح يده بالمدبل حتى يلعق أصابعه فإنه لا يدرى في أي طعامه البركة)).

Dalam riwayat Imam Muslim juga disebutkan, Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika sate suapan salah seorang dari kalian jatuh, maka hendaknya dia mengambilnya kembali, kemudian membersihkan kotorannya dan memakannya, dan janganlah membiarkannya untuk setan, janganlah ia mengusap tangannya dengan sapu tangan sehingga ia menjilat jari-jarinya, karena sesungguhnya dia tidak mengetahui di manakah letak keberkahan makannya."

وفي رواية له: ((إن الشيطان يخضر أحدكم عند كل شيء من شأنه ، حتى يخضه عند طعامه ، فإذا سقطت من أحدكم اللئمة فليمط ما كان بها من أذى ، فليأكلها ولا يدعها للشيطان)).

Dan dalam riwayat Imam Muslim pula, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya setan itu mendarangi salah seorang di antara kalian dalam setiap urusan. Hingga setan juga mendarangnya ketika dia makan. Maka jika sate suapan itu jatuh dari salah seorang di antara kalian, hendaklah ia menghilangkan kotorannya, kemudian hendaklah ia memakannya dan jangan meninggalkannya untuk setan."

<sup>176</sup> Cf. Sahih al-Muḥamḥad, 2003.

العاشر: عن ابن عباس رضي الله عنه، قال: قام فينا رسول الله صلى الله عليه وسلم بموعظة، فقال:
 ((يا أيها الناس، إنكم محشورون إلى الله تعالى حفاة غراء غرلاً كما ندأنا أول خلق نعبده ونعدا علينا إنا كنا فاعلين)) [الأنبياء: ١٧٣] ألا وإن أول الخلائق يكسى يوم القيامة إبراهيم عليه السلام، ألا وإنه سيخضع برجال من أمته فيؤخذ بهم ذات الشمال، فأقول: يا رب أصحابي، فيقال: إنك لا تدري ما أحدثوا بعدك. فأقول: كما قال العبد الصالح: { وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ } إلى قوله: { الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ } [المائدة: ١١٧] -
 [١١٨] فيقال لي: إنهم ثم يزلوا مرتدين على أعقابهم منذ فرقتهم))
 مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

165. Kesepuluh: Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه, dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم berdiri di hadapan kami untuk memberikan nasihat. Beliau bersabda, "Hai sekalian manusia, sesungguhnya kalian akan dikumpulkan kepada Allah Ta'ala dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan tidak dikhbiran. "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kita akan mengulanginya." (QS. Al Anbiya' [21]: 104). "Ketahuilah, sesungguhnya makhluk pertama yang diberi pakaian pada hari kiamat adalah Ibrahim عليه السلام. Ketahuilah, sesungguhnya akan didatangkan beberapa orang dari umarku, kemudian orang-orang itu diseret ke sebelah kiri (neraka-pent). Saya berkata, "Ya Rabbku, mereka adalah sahabat-sahabarku." Dikarakan, "Sesungguhnya engkau tidak mengetahui apa yang mereka kerjakan sepeninggalmu." Maka saya katakan sebagaimana yang diucapkan oleh seorang hamba yang shalih (Nabiullah Isa عليه السلام-pent), "Dan acalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan Aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha menyaksikan atas segala sesuatu." Sampai firman Allah, "Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. Al-Maidah [5]: 117-118). Kemudian

dikatakan kepadaku. "Sesungguhnya mereka senantiasa kembali ke belakang mereka (murtad-pent) sejak engkau meninggalkan mereka." (Muttafaqun 'alaih).

الحادي عشر: عن أبي سعيد عند الله بن مughaffal ، قال: نهى رسول الله ﷺ عن الخذف ، وقال: ((إنه لا يقتل الصيد، ولا ينكأ العدو، وأنه يقتل الغنم، ويكسر النر)) متفق عليه .

- 166 Keselbelas: Dari Abu Said, Abdullah bin Mughaffal r, dia berkata. "Rasulullah ﷺ melarang khadzaf." Beliau bersabda. "Sesungguhnya khadzaf itu tidak dapat membunuh binatang buruan dan tidak dapat membinasakan musuh. Dan sesungguhnya khadzaf itu hanya dapat memataatkan mata dan menanggalkan gigi." (Muttafaqun'alaih).

وهي رواية أن قرياً لابن مughaffal خذف فيها ، وقال: إن رسول الله ﷺ نهى عن الخذف . وقال: ((إنها لا تصيد صيداً)) ثم عاد ، فقال: أخذت أن رسول الله ﷺ نهى عنه ، ثم عدت تخذف ؟! لا أكلمك أبداً .

Dalam riwayat lain disebutkan, "Sesungguhnya ada seorang yang dekat dengan Ibnu Mughaffal melakukan khadzaf, maka dia melarangnya dan berkata. "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ melarang khadzaf." Beliau bersabda. "Sesungguhnya khadzaf itu tidak dapat membunuh binatang buruan." Kemudian orang tersebut masih mengulangi perbuatannya. Maka Ibnu Mughaffal berkata, "Saya telah memberitahukan kepadamu sesungguhnya Rasulullah ﷺ melarang khadzaf, tetapi kamu masih mengulangi melakukan khadzaf? Maka mulai sekarang saya tidak akan berbicara dengannya selamanya."

176. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (1348, 462); Muslim (2631-50);

177. Maknanya: memampatkan kembali dengan jari telunjuk dan jempol, yaitu jenis fapah atau cecukan, kemudian jari telunjuk memampatkan.

178. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (5479); dan Muslim (1954-5).

وَعَنْ غَابِسِ بْنِ زَيْغَةَ . قَالَ: رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُتْبِلُ الْحَجَرَ  
 بِعَيْنِي: الْأَسْوَدِ - وَيَقُولُ: إِنِّي أَعْلَمُ أَنَّكَ حَجَرٌ فَلا تَنْفَعُ وَلا تَضُرُّ . وَتَوَلَّا  
 أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُكَ مَا قَبَّلَكَ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

- 167 Dari Abis bin Rabi'ah, dia berkata, 'Saya melihat Umar bin Al-Khaththab رضي الله عنه mencium Hajar Aswad dan dia berkata, "Saya mengetahui sesungguhnya kamu adalah batu, yang tidak dapat memberikan manfaat dan madharat. Sedangkan saya tidak melihat Rasulullah صلى الله عليه وسلم menciummu, maka aku pasti tidak akan menciummu." (Muttafaqu'alahi).<sup>175</sup>

١٧ - بَابُ فِي وُجُوبِ الْإِنْتِبَادِ لِحُكْمِ اللَّهِ وَمَا يَقُولُهُ مَنْ دَعِيَ إِلَى  
 ذَلِكَ وَأَمَرَ بِمَعْرُوفٍ أَوْ نَهِيَ عَنِ مُنْكَرٍ

## BAB 17

### Kewajiban Tunduk kepada Hukum Allah dan Apa yang Harus Dikatakan Jika Diseru kepada Hukum Allah, Diperintahkan kepada Kebaikan dan Dicegah dari Kemungkaran

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { فَلَا وَرَيْثَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ تَحْكُمُوا لَهُمْ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ  
 لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا } [النساء: ٦٥] .

Allah berfirman, 'Maka demi Rabbmu, mereka (pada hakikatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.' (QS. An-Nisaa' [4]. 65).

<sup>175</sup> Cekastokan (Jilid 4) Bushna: (150) dan Majma': (270)

وَقَالَ تَعَالَى: ﴿إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ﴾ [البقرة: ٥١].

Allah berfirman, "Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka adalah ucapan, "Kami mendengar dan kami patuh." Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Al-Baqarah [2]: 51)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ: ﴿لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُنَادُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَخْفَوْهُ يَخَابِكُمْ بِهِ اللَّهُ﴾ [الآية: المقرة: ٢٨٣] اشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَاتُوا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ثُمَّ نَزَعُوا عَلَى الرَّكْبِ ، فَقَالُوا: أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ ، كَلَّفْنَا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا نَطِيقُ: الصَّلَاةَ وَالْجِهَادَ وَالصِّيَامَ وَالصَّدَقَةَ ، وَقَدْ أَنْزَلْتَ عَلَيْكَ هَذِهِ الْآيَةَ وَلَا نَطِيقُهَا ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((أَتُرِيدُونَ أَنْ تَقُولُوا كَمَا قَالَ تَعَالَى الْكُتَابِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ: سَمِعْنَا وَغَضِبْنَا ؟ بَلْ قُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا عُفْرَانِكَ رَبَّنَا وَإِنَّكَ الْمَصِيرُ)) فَلَمَّا اقْتَرَأَهَا الْقَوْمُ ، وَدَنَّتْ بِهَا أَلْسِنَتُهُمْ نَزَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِي آيَاتِهِ: ﴿فَمَا لِرَسُولٍ بِمَا نَزَلَ إِلَيْهِ مِنَ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَأَتْ كُتُبَهُ وَكُتِبَ وَرُسُلُهُ لَا تَفْرَقُونَ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا عُفْرَانِكَ رَبَّنَا وَإِنَّكَ الْمَصِيرُ﴾ [المقرة: ٢٨٥].

168. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata, "Ketika turun (ayat) kepada Rasulullah ﷺ, "Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu." (QS. Al-Baqarah [2]: 284). Ayat tersebut terasa berat oleh

para sahabat Rasulullah ﷺ Maka mereka mendatangi Rasulullah ﷺ Mereka bersimpul di atas lutut mereka dan berkata: "Wahai Rasulullah, kita telah dibebani amalan yang kita semua kuat melaksanakannya, seperti shalat, puasa, jihad dan sedekah. Dan sekarang telah turun ayat ini kepada engkau dan kami tidak sanggup untuk melaksanakannya." Rasulullah ﷺ bersabda, "Apakah kalian akan mengatakan sebagaimana yang dikatakan oleh dua golongan ahli kitab (Nasrani dan Yahudi-pent) sebelum kalian, yaitu, "Kami mendengar dan kami bermaksiat." Namun katakalah, "Kami mendengar dan kami taat. Ampunilah kami ya Rabb kami! Dan kepada Engkaulah tempat kembali." Ketika mereka telah membaca ayat tersebut maka lisan mereka telah tunduk, maka Allah Ta'ala menurunkan ayat, "Rasu telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul Nya (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Rabb kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." (QS. Al-Baqarah [2]: 285)

فَمَا فَعَلُوا ذَلِكَ نَسَخَهَا اللَّهُ تَعَالَى ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ ك : { لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلا وُسْعَهَا نَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَاقِبَهَا مَا أَكْتَسَبَتْ وَإِن لَّا تُوَاجِدُوا إِن نَسِبًا أَوْ أَخْطَأْتُمْ } [البقرة: ٢٨٦]

Ketika mereka melaksanakannya, Allah ﷻ memusuhkannya (menghapus) maka Dia menurunkan ayat "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukumi kami jika kami lupa atau kami tersesok." (QS. Al-Baqarah [2]: 286)

قَالَ: نَعَمْ | رَبَّنَا لَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِك

{ قَالَ: نَعَمْ } رثنا ولا نُحْمَلُنَا مَا لَا حِقَابَ لَنَا بِهِ { قَالَ: نَعَمْ } وَأَغْفِبْ عَنَّا  
وَأَغْفِرْ لَنَا وَإِخْبِرْنَا أَنْتَ تَوَلَّيْنَا فَأَنْصُرْنَا عَلَى الْكُافِرِينَ } قَالَ: نَعَمْ  
رواه مسلم .

Allah ﷻ berfirman "Ya." (Mereka berdoa): "Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Allah ﷻ berfirman, "Ya." (Mereka berdoa). "Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya." Allah ﷻ berfirman, "Ya." (Mereka berdoa). "Dan beri maaflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkualah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." Allah berfirman, "Ya." (HR. Muslim). "

## ١٨ - بَابُ فِي التَّهْيِي عَنِ الْبِدْعِ وَمُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ

### BAB 18

#### Larangan Berbuat Bid'ah dan Perkara yang Diada-adakan

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { فَمَاذَا بَعْدَ لَحَقِّ إِلَّا الضَّلَالُ } [يونس: 32] .

Allah Ta'ala berfirman, "Maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan." (QS. Yenus [10]: 32).

وَقَالَ تَعَالَى: { مَا فَرَطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ } [الأعراف: 38] .

Allah Ta'ala berfirman, "Tidaklah Kami apakan sesuatu pun dalam Al Qur'an." (QS. Al A'raaf [4]: 38).

وَقَالَ تَعَالَى: { فَإِنْ تَنَادَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ } [النساء:

59] أَيْ الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ

Allah Ta'ala berfirman, "Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka berilahlah itu kepada Allah dan Rasul." (QS. An-Nisaa' [4]: 59). Yaitu kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

وَقَالَ تَعَالَى: { وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ [الأنعام: ١٥٣] .

Allah Ta'ala berfirman, "Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah jalan-Ku itu, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain, karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya." (QS. Al-An'aa' [6]: 153).

وَقَالَ تَعَالَى: { قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ [آل عمران: ٣١]

Allah Ta'ala berfirman, "Katakanlah: "Jika kamu benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah aku (Rasulullah ﷺ), insya Allah mengasihi kamu dan mengampuni dosa-dosamu." (QS. Al-Imran [3]: 31).

وَالآيَاتُ فِي الْبَابِ كَثِيرَةٌ مَعْلُومَةٌ .

وَأَمَّا الْإِحَادِيثُ فَكَثِيرَةٌ جَدًّا ، وَهِيَ مُشْهُورَةٌ فَتَقْتَصِرُ عَلَي طَرَفٍ مِنْهَا:

Ayat ayat dalam bab ini amat banyak sekali dan sudah maklum. Adapun hadits-haditsnya juga banyak sekali dan sudah masyhur. Maka itu akan kami ringkaskan dengan mengutip beberapa hadits saja, di antaranya:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَنْ أَحَدَّثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

169. Dari Aisyah رضي الله عنها, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang mengada-adakan dalam urusan kami (agama-pent) ini



hal yang bukan termasuk dari agama, maka hal itu tertolak” (Mutafajun ‘alaihi) <sup>61</sup>.

وَفِي رِوَايَةٍ لِلْمُسْلِمِ: ((مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرٌ مِنْهُوَ: (2)).

Dalam riwayat Imam Muslim disebutkan: Rasulullah ﷺ bersabda, “Barangsiapa melakukan suatu amalan yang tidak ada perintah dari kami, maka amalan itu tertolak.”

وَعَنْ خَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا نَخَّطَ أَحْبَبْتُ عَيْنَاهُ .  
وَعَلَا صَوْتَهُ . وَاشْتَدَّ غَمُّهُ ، حَتَّى كَانَتْ تُنْدَرُ حَيْشَ ، يَقُولُ: ((صَحَّحَكُمْ  
وَصَلَّحَكُمْ)) وَيَقُولُ: ((بَعِثْتُ أَنَا وَالسَّعَةَ كَهَاتَيْنِ)) وَيَقْرَأُ بَيْنَ أَصْبَعَيْهِ  
النَّبِيَّةَ وَالْوَسْطَى . وَيَقُولُ: ((أَنَا بَعْدُ . فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ  
، وَخَيْرُ النَّبِيِّ هَدْيُ مُحَمَّدٍ ﷺ ، وَخَيْرُ الْأُمُورِ مُعْتَدُّهَا . وَكُلُّ بِلَاغَةٍ  
ضَلَالَةٌ)) ثُمَّ يَقُولُ: ((أَنَا تَوَلَّى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ تَسْبِيهِ ، مِنْ تَرَكَ مَالًا فَلَأَقَاهُ  
، وَمَنْ تَرَكَ دِينًا لَوْ ضَبَعَا فِإِلَيَّ وَعَنِّي)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

وعن العرياض بن سارية روى حديثه السابق في باب المحافظة على السنة .

170. Dari Jabir bin ‘Abdullah dia berkata, “Rasulullah ﷺ apabila berkhutbah maka kedua matanya memerah, keras suaranya, meledak amarahnya, sehingga seakan-akan beliau seorang yang memperingatkan akan datangnya pasukan musuh. Beliau bersabda, “(Waspadalah) waktu pagi dan sore kalian (dari serangan musuh).” Beliau bersabda pula, “Saya ditus sedang jarak antara aku dan hari kiamat adalah seperti ini.” Beliau mendekatkan antara jari telunjuk dan

<sup>61</sup> One'ul-Jaridien dan Al-Bukhari (2007) dan Muslim (1976). Dan makna sabda tersebut, “Barangsiapa yang mengudarkan” adalah membual atau menpamerkan sandangnya dan hawa nafsunya. Maka sabda beliau, “Maka dia tertolak” adalah tertolak oleh pelakunya.

jarit tengah. Beliau bersabda, "Anima ba'd. Maka sesungguhnya sebaik-baik perkataan adalah Kitabullah (Al-Qur'an) dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad ﷺ. Sedang seburuk-buruk perkara adalah perkara yang diada-adakan (bid'ah) dan setiap bid'ah adalah sesat." Kemudian beliau ﷺ bersabda, "Saya lebih utama dari setiap orang mukmin daripada dirinya sendiri. Barangsiapa meninggalkan harta, maka hal itu adalah untuk keluarganya. Dan barangsiapa yang meninggalkan hutang atau keluarga yang terlantar maka (urusannya) kepadaku dan menjadi tanggunganku." (HR. Muslim). \*

Dari Al-'Irbadh bin Saryah رضي الله عنه, dan haditsnya telah di-sebutkan dalam bab Memelihara Sunnah.

## ١٩ - بَابُ فَيَسُرُّ سَنَ سِنَّةٍ حَسَنَةً أَوْ سَيِّئَةً

### BAB 19

#### Orang yang Memberi Contoh Kebaikan atau Keburukan

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا } [الفرقان: ٧٤]

Allah Ta'ala berfirman, "Dan orang-orang yang berkata: "Ya Rabb kami, arugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenjuk hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Furqan [25]: 74).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَجَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً يُقَدَّرُونَ بِأَمْرِهِ } [الانبيا: ٧٣].

Allah Ta'ala berfirman, "Kami telah menjadikan mereka itu sebagai

152 Disediakan oleh Yayasan 997 dan Ibu, Masjid, 25. Untuk lebih jelasnya maksudnya tersebut armarannya ke-  
baik memeringatkan keluarga yang besar, misal An-Nawawi berkata dalam Syahid An-Nawawi, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000.

pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami." (QS. Al-Anbiya' [21]: 73).

عَنْ أَبِي عُمَرَ جَرِيرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ: كُنَّا فِي ضِدِّهِ التَّهَارِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَجَاءَهُ قَوْمٌ عُرَاءُ مُجَنَّبِي النَّمْرِ أَوْ الْعَبَاءِ ، مُتَمَلِّئِي السُّبُوفِ ، غَافَتُهُمْ مِنْ مَضَرٍ بِلَى كُلُّهُمْ مِنْ مَضَرٍ ، فَتَمَعَّرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَمَّا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْغَافَةِ ، فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ ، فَأَمَرَ بِاللَّأِ فَادَّنَ وَالْقَامَ ، فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ ، فَقَالَ: (( يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ | إِلَى آخِرِ آيَةِ | إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ) ، وَالآيَةُ الْآخِرَى الَّتِي فِي آخِرِ الْحَشِيِّ: ( يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ مِنْكُمْ مَا قَدَّمْتُمْ بَعْدَ | فَضَلِّقْ رَجُلٌ مِنْ دِينَارِهِ ، مِنْ دَرَاهِمِهِ ، مِنْ تَوْبِهِ . مِنْ حِمَاحِ بَرٍّ ، مِنْ ضَاعِ نَعْرِهِ | حَتَّى قَالَ - وَلَوْ يَشُقُّ تَمْرَةً )) فَجَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُرَّةٍ قَادَتْ كَلْبَهُ تَعَجَّرَ غَنِيًّا ، بَلْ قَدْ عَجَزَتْ ، ثُمَّ تَتَابَعِ النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمِينَ مِنْ ضَعَامٍ وَثِيَابٍ ، حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَتَهَلَّلُ كَأَنَّهُ مَذْهَبَةٌ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَنْ سَأَلَ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا ، وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ . وَمَنْ سَأَلَ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا ، وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

171. Dari Abu 'Amr Jarir bin Abdullah ... dia berkata, Kami pernah berada di sisi Rasulullah ﷺ pada pertengahan siang hari. Kemudian datanglah kepada beliau suatu kaum yang relanjang, hanya memakai mantel yang bergaris-garis dan dilindungi di bagian kepalanya, sambil menyandang pedang. Kebanyakan mereka

dari suku Mudhar, bahkan semuanya dari suku Mudhar. Maka berubahlah wajah Rasulullah ﷺ karena melihat mereka dalam keadaan menderita. Kemudian beliau masuk rumah, kemudian keluar lagi, dan menyuruh Bilal untuk mengumandangkan adzan. Maka Bilal beradzan dan iqamah kemudian beliau shalat lalu berkhutbah. Beliau ﷺ membaca ayat, "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Rabb-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri." Sampai akhir ayat, "Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu." (QS. An-Nisa' [4]: 1). Dan ayat yang lain di akhir surat Al-Hasyr, "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)." (QS. Al-Hasyr [59]: 18). Hendaklah seseorang bersedekah dari dinarnya, dari dirhamnya, dan pakaiannya dan satu sha' gandumnya serta satu sha' kurmanya, hingga beliau bersabda: "Sekalipun hanya dengan separuh kurma."

Maka datanglah seseorang dari kaum Anshar dengan membawa pundi-pundi hingga hampir tangannya tidak kuat membawanya, bahkan sudah tidak kuat lagi. Kemudian orang-orang mengikutinya hingga saya melihat dua tumpukan dari makanan dan pakaian. Saya melihat wajah Rasulullah ﷺ berseri-seri, seolah-olah wajah beliau itu bercahaya. Kemudian beliau bersabda, "Barangsiapa yang memulai membuat contoh dalam Islam berupa amalan yang baik, maka dia mendapat pahalanya dan pahala orang-orang yang mengerjakan setelahnya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Barangsiapa yang memulai membuat contoh dalam Islam berupa perbuatan buruk, maka dia mendapat dosanya dan dosa orang-orang yang mengerjakan setelahnya tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun." (HR. Muslim) <sup>185</sup>

قَوْلُهُ: ((مُجْتَابِي النَّمَارِ)) هُوَ بِالْجِيمِ وَعَدَدُ الْأَلْفِ بَاءٌ مُوَحَّدَةٌ ، وَالنَّمَارُ جَمْعُ نَمْرَةٍ وَهِيَ كَنَاءٌ مِنْ صُوفٍ مُخَطَّطٌ . وَمَعْنَى ((مُجْتَابِيهَا)) ، أَيِ لَا يَسْبِيهَا قَدْ خَرَقُوا فِي رُؤُوسِهِمْ . وَ((الْجَوْبُ)) الْقَطْعُ ، وَمِنْهُ قَوْلُهُ تَعَالَى:

185. Dikecualikan oleh Muslim [1077], Al-Tirmidzi [2675] secara ringkas, An-Nasa'i [675] dan Ibnu Majah [205].

{ وَتَمْرُؤُ الْمُبِينِ جَاءُوا الْعُشْحُرَ بِالتَّوَامِ } أَي نَحْتُوهُ وَنَقَطْمُوهُ .

Perkataan Mujtaban Nimar, artinya pakaian dari bulu yang bergaris-garis. Sedang makna Mujtabuha ialah mengerakaninya sesudah melubangi di bagian kepala mereka. Ini berasal dari kata Al-Jaub, artinya memotong, sebagaimana firman Allah Ta'ala, "Dan kaum Yamud yang memahat dan memotong (memeras) batu-batu besar di lembah (tanah rendah)." (QS. Al-Fajr [89]: 9)

وَقَوْلُهُ: ((تَمْرُؤُ)) هُوَ بِالنِّعَنِ الْمَهْسَلَةُ: أَي تَغْيِيرٌ . وَقَوْلُهُ: ((رَأَيْتُ كَوْمِينَ))  
فَتَحَ الْمَكَافِ وَضَمَّهَا: أَي صَبَّرْتَنِي . وَقَوْلُهُ: ((كَأَنَّهُ مُدْعَمَةٌ)) هُوَ بِالنِّعَنِ  
الْمُغْجَمَةُ وَفَتَحَ الْهَاءَ وَبَاءَ التَّسْوِخِ فَالْهُ تَقَاصِي بِمِثَالِ وَغَيْرُهُ وَضَحَّفَهُ  
بِحُضْمِهِمْ . فَقَالَ: ((مُدْعَمَةٌ)) بِذَلِكَ مَهْسَلُهُ وَضَمَّ الْهَاءَ وَبَاءَتُونَ وَكَذَا ضَبَطَهُ  
الْحَمِيدِيُّ . وَانْصَحِيحَ الْمَشْهُورُ هُوَ الْأَوَّلُ . وَالْمُرَادُ بِهِ عَلِيُّ التَّوَجَّهِينِ  
انْصَفَاءً وَالِاسْتِئْرَاءَ .

Adapun perkataan Tamra'ara, artinya berubah (wajah serta sikapnya). Perkataan perawi yang meriwayatkan hadits ini, "Ra'aitu kaumaini" artinya "Saya melihat dua buah tumpukan." Dan perkataan, Ka-annabu mudhababah, demikianlah yang dikatakan oleh Al-Qadhi 'Iyadh dan lain-lain. Tetapi sebagian ulama membacanya Mud-hubah. Dan inilah yang dikuatkan oleh Al-Humaidi. Tetapi bacaan yang lebih benar dan lebih terkenal adalah bacaan yang pertama. Adapun maksudnya menurut kedua macam versi tersebut adalah bersih dan bercahaya.

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: ((لَيْسَ مِنْ نَفْسٍ تُقْتَلُ ظُلْمًا  
إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الْأَوَّلِ كَقَلِّ مَنْ ذَمَّهَا . لِأَنَّهُ كَانَ أَوَّلَ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ))  
مُنْفَعٌ عَلَيْهِ .

172. Dari Ibnu Mas'ud ra sesungguhnya Nabi sa bersabda: "Tiada

satu jiwa pun yang dibunuh secara dzalim, melainkan anak Adam yang pertama (Qabil-pent) mendapat tanggungan (dosa) dari datahnya karena sesungguhnya dia adalah orang yang pertama memulai pembunuhan.” (Mittafaqun ‘ala’ili).”<sup>1</sup>

٢٠- بَابُ فِي الدَّلَالَةِ عَلَى خَيْرٍ وَالذُّعَاءِ إِلَى هُدًى أَوْ ضَلَالَةٍ

## BAB 20

### Menunjukkan kepada Kebaikan dan Menyeru kepada Petunjuk atau Kecsatan

قَالَ تَعَالَى: { وَإِذْ دَعَا إِلَى ذِكْرِكَ } [الفصص: ٨٧] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Dan berdeklumlah kepada (agama) Rabbmu." (QS. Al-Qashash [28]: 87)

وَقَالَ تَعَالَى: { ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَيْرَةِ } [النحل: ١٢٥] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Serulah (masyarakat) kepada jalan Rabb-mu dengan hikmah dan nasihat yang baik " (QS. An-Nahl [16]: 125)

وَقَالَ تَعَالَى: { وَتَوَخَّأْتُوا عَلَى اللَّهِ وَالتَّقْوَى } [المائدة: ٢٣] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa." (QS. Al-Maidah [5]: 2).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ } [آل عمران: ١٠٤] .

Allah Ta'ala berfirman, "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan." (QS. Ali-Imran: [3] : 104)

16- Dikemukakan oleh A. Bakran (1325) dan Muslim (1377). Lihat juga dikemukakan oleh Al-Tirmidzi (2873) dan Sharih (1383). Al-Tirmidzi adalah lafaz.



بِسْمِكَ عَيْنِيهِ . قَالَ: ((فَارْسَلُوا إِلَيْهِ)) فَأَنبِي بِهِ فَصَبَقَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَمِي  
 غَيْبِيهِ ، وَدَعَا لَهُ فَبَرِيءٌ حَتَّى كَانُوا لَمْ يَكُنْ بِهِ وَجَعٌ ، فَأَعْضَاهُ الْوَالِدَةُ فَذَمَّ  
 عَمِي . ثُمَّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَقَاتَلُهُمْ حَتَّى يَكُونُوا مِثْلَنَا ؟ فَقَالَ: ((أَتَقَدُّ  
 عَلَى رَبِّكَ حَتَّى تَنْزِلَ بِسَخْتِهِمْ ، ثُمَّ تَدْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ ، وَتُخَيِّرُهُمْ بَيْنَا  
 يَجِبُ عَلَيْهِمْ مِنْ حَقِّ اللَّهِ تَعَالَى فِيهِ ، فَوَلَدَهُ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا  
 وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ حُفْرِ النَّعْمِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

175. Dari Abu Al-Abbas Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi ra sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda pada waktu perang Khaibar, "Sungguh akan saya berikan bendera ini besok hari kepada seseorang yang Allah akan memberikan kemenangan melalui kedua tangannya. Dia mencintai Allah dan Rasul-Nya dan dia dicintai Allah dan Rasul-Nya." Malam harinya orang-orang membicarakan, siapakah di antara mereka yang akan diberi bendera itu. Setelah pagi hari, orang-orang berangkat untuk menemui Rasulullah ﷺ. Semuanya mengharapkan agar bendera itu diberikan kepadanya. Maka heliau ﷺ bersabda, "Mana Ali bin Abi Thalib?" Dijawab, "Wahai Rasulullah, dia menderita sakit di kedua matanya." Beliau bersabda, "Panggilah dia kemari!" Maka Ali ﷺ didatangkan, kemudian Rasulullah ﷺ meludahi kedua matanya dan mendoakannya. Maka dia langsung sembuh hingga seakan-akan tidak pernah sakit sebelumnya. Kemudian heliau ﷺ memberikan bendera itu kepadanya. Ali ﷺ berkata, "Wahai Rasulullah, apakah saya harus memerangi mereka hingga mereka seperti kira?" Beliau ﷺ bersabda: "Berangkatlah dengan tenang hingga kamu sampai di tempat mereka. Kemudian ajaklah mereka untuk masuk Islam dan beritahukanlah kepada mereka apa-apa yang wajib atas mereka dari hak-hak Allah Ta'ala. Demi Allah, jika Allah memberikan petunjuk kepada seseorang karena usahamu maka hal itu lebih baik bagimu daripada kamu mendapat unta merah." (Muttafaqun 'alaih).<sup>187</sup>

187 Didebuarkan oleh Al-Bukhari (2942) dan Muslim (745).



وعن أنس رضي الله عنه: أن فتى من أسلم، قال: يا رسول الله، إنني أريد الغزو وأيسر معي ما أجهز به، قال: ((أنت فلانة فإنته قد كان تجهز فمريض)) فاتاه، فقال: إن رسول الله ﷺ يفرتك السلام، ونقول: اعطني النبي تجهزت به، فقال: يا فلانة، أعطيه الذي تجهزت به، ولا تحبسي منه شيئا، فوالله لا نخيبين منه شيئا فليبارك لك فيه. رواه مسلم.

176. Dari Anas ... sesungguhnya seorang pemuda dari suku Aslam berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya ingin berperang, tetapi saya tidak mempunyai bekal untuk berperang." Beliau ﷺ bersabda: "Datanglah kamu kepada pada si Fulan, sesungguhnya dia telah mempersiapkan bekal namun kemudian dia sakit." Maka dia pun mendarangi orang tersebut dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ mengiratkan salam kepadamu. Dan beliau berkata, "Berikanlah bekal yang telah Anda persiapkan kepadaku." Maka dia berkata (kepada istrinya), "Wahai Fulanah, berikanlah kepadanya bekal yang telah saya persiapkan untuk bekal. Janganlah kamu tinggalkan sedikit pun. Demi Allah, jangan kamu tinggalkan bekal sedikit pun, agar kamu mendapat berkah di dalamnya." (HR. Muslim).<sup>158</sup>

## ٢١ - بَابُ فِي التَّعَاوُنِ عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

### BAB 21

#### Saling Menolong dalam Kebaikan dan Ketakwaan

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى } [المائدة: ٢].

Allah berfirman, "Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa." (QS. Al-Maidah [5]: 2).

<sup>158</sup> Ditunjukkan oleh Muslim (1694).

وقال تعالى: { وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُورٌ } [العصر: ١-٢]

Allah berfirman, "Dan masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keraguan, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling menaschati supaya menaati kebenaran dan saling menaschati supaya menetapi kesabaran." (QS. Al-Asr [103]: 1-3).

قال الإمام الشافعي - رحمه الله - كلاماً معناه: إن الناس أو أكثرهم في غفلة عن تدبير هذه السورة.

Imam Asy Syaifi berkata dengan suatu perkataan yang artinya, "Sesungguhnya manusia atau kebanyakan manusia lalai dari menadaburi (menertunngi) surat ini."

وعن أبي عبد الرحمن زيد بن خالد الجهني ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((من جهز غزيراً في سبيل الله فقد غزا، ومن خلف غزيراً في أهله بحير فقد غزا)) مفتق عليه .

- 177 Dari Abu Abdur Rahman Zaid bin Khalid Al-Juhani ، dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang memberikan persiapan bekal untuk orang yang akan berperang di jalan Allah, maka sungguh dia telah berperang. Dan barangsiapa yang memenuhi kebutuhan dengan baik keluarga yang ditinggal orang berperang sungguh dia telah berperang." (Matafaqu 'alaila).<sup>69</sup>

وعن أبي سعيد الخدري ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((من جهز غزيراً في سبيل الله فقد غزا، ومن خلف غزيراً في أهله بحير فقد غزا)) مفتق عليه .

<sup>69</sup> Diceritakan oleh Al-Bukhari (2561) dan Muslim (1051) dengan juga Abu Dawud (2505) Al-Tirmidzi (1623) dan An-Nasa'i (1026)

بينهما)) رواه مسلم .

178. Dari Abu Said Al-Khudri رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم mengirim pasukan ke Bani Lihyan dari suku Hudzail, maka beliau bersabda, "Hendaknya seriap dari dua orang berangkat salah seorang saja dan pahalanya terbagi antara mereka berdua." (HR. Muslim).<sup>178</sup>

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ سَمِيعٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَ رَجُلًا بِالرُّوحَاءِ ، فَقَالَ ((مَنْ  
الْمُؤْمِمْ ؟)) قَالُوا: الْمُسْلِمُونَ ، فَقَالُوا: مَنْ أَنْتَ ؟ قَالَ: ((رَسُولُ اللَّهِ)) ،  
فَرَفَعَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ صَبِيًا ، فَتَأَلَّفَتْ إِلَيْهَا خُبْجٌ ؟ قَالَ: ((نَعَمْ ، وَتِلْكَ أَجْرُ))  
رواه مسلم .

179. Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bertemu dengan sekelompok orang yang berkendaraan di Rauha, maka beliau bertanya "Siapakah kelompok ini?" Mereka menjawab, "Kami kaum Muslimin." Kemudian mereka bertanya: "Siapakah Anda?" Beliau menjawab: "Saya Rasulullah صلى الله عليه وسلم." Kemudian ada seorang wanita yang mengangkat seorang anak kecil di hadapan beliau dan bertanya, "Apakah anak ini bisa berhaji? Beliau menjawab, "Ya dan kamu juga mendapat pahalanya." (HR. Muslim).<sup>179</sup>

وَعَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رضي الله عنه ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، أَنَّهُ قَالَ: ((لِلخَارِئِ  
الْمُسْلِمِ الْأَمِينِ الَّذِي يُنْفِقُ مَا أَمَرَ بِهِ فَيُعْطِيهِ كَامِلًا مَوْفِقًا طَيِّبَةً بِهِ نَفْسُهُ  
فَيُنْفِقُهُ إِلَى الَّذِي أَمَرَ بِهِ ، أَخَذَ الْمُتَصَدِّقَيْنِ)) مُنْفَقٌ عَلَيْهِ .

180. Dari Amir Musa Al-Asy'ari رضي الله عنه dan Nabi صلى الله عليه وسلم, sesungguhnya beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Penjaga gudang Muslim yang dapat dipercaya yang melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya, kemudian menverzabkannya dengan sempurna dan dengan hati yang baik,

178. Diambil dari kitab Riwayat Muslim, 1: 626.

179. Diambil dari Riwayat Muslim, 1: 375.

kemudian dia memberikannya kepada orang yang diperintahkan, maka ia adalah salah seorang dari dua orang yang bersedekah." (Mutafaqun 'alaih).<sup>14</sup>

وفي رواية: ((الَّذِي يُعْطِي مَا أَمْرَبَهُ)) وَضَبَطُوا ((الْمُسْتَضِدِّقِينَ)) بِفَتْحِ الْغَايَةِ  
فَع كَسْرِ التَّوْنِ عَلَى الثَّنِيَّةِ ، وَعَكْسِهِ عَلَى الْجَمْعِ وَكِلَاهُمَا صَحِيحٌ .

Dalam riwayat lain disebutkan, "Yang memberikan apa yang diperintahkan kepadanya." Mereka membaca Al-Mutashaddiqain (dua orang yang bersedekah) dan Al-Mutashaddiqin (orang-orang yang bersedekah) dan kedua bacaan ini sama-sama benar.

## ٢٢ - بَابٌ فِي النَّصِيحَةِ

### BAB 22

#### Nasihat

قال تعالى: { إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ } [الحجرات: ١٠] .

Allah berfirman, "Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara." (QS. Al-Hujurat [49]: 10).

وقال تعالى: إخباراً عن نوحٍ : { وَأَنْصَحْ لَكُمْ } [الأعراف: ٦٢] .

Allah berfirman ketika mengabarkan tentang Nuh عليه السلام, "Dan saya memberikan nasihat kepada kalian semua." (QS. Al-A'raf [7]: 62)

وعن هودٍ : { وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ } [الأعراف: ٦٨] .

Dan Allah سبحانه berfirman ketika mengabarkan tentang Hud عليه السلام, "Dan saya adalah pemberi nasihat yang terpercaya untuk kalian." (QS. Al-A'raf [7]: 68)

وَأَمَّا الْأَحَادِيثُ: فَالْأَوَّلُ: عَنْ أَبِي زَيْنَةَ نَجِيمِ بْنِ أَوْسِ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: ((الذَّبُّنُ النَّصِيحَةُ)) قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ: ((لِلَّهِ وَكَتَابِهِ وَرَسُولِهِ وَالْأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَغَاثَتِهِمْ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Adapun hadits-haditsnya adalah:

181. Pertama: Dari Abu Ruqayyah Tamim bin Aus Ad-Dari ra, sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, "Agama itu adalah nasihat." Kami bertanya: "Untuk siapa?" Beliau ﷺ menjawab, "Untuk Allah, untuk kitab-Nya, untuk rasul-Nya dan bagi para pemimpin kaum muslimin serta bagi seluruh umat Islam." (HR. Muslim).<sup>132</sup>

الثَّانِي: عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالتَّصَدُّقِ بِكُلِّ مَسْكِينٍ . فَتَقَفَ عَلَيْهِ

182. Kedua: Dari Jarir bin Abdullah ra, dia berkata, 'Saya berbaiat kepada Rasulullah ﷺ untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan memberi nasihat kepada setiap orang Islam.' (Muttafaqun 'alaih).<sup>133</sup>

الثَّلَاثُ: عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ: ((لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ)) فَتَقَفَ عَلَيْهِ .

183. Ketiga: Dari Anas ra dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Tidak sempurna iman salah seorang di antara kalian sehingga dia mencintai untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri." (Muttafaqun 'alaih).<sup>134</sup>

## ٢٣ - بَابٌ فِي الْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ

<sup>132</sup> Dirawukan oleh Muslim (1/ 464) dan An-Nasai (7/ 156).

<sup>133</sup> Dirawukan oleh Al-Bukhari (231) dan Muslim (5/1) dengan tambahan: dan Abu Dawud (1052) dan An-Nasai (17/ 167).

<sup>134</sup> Dirawukan oleh Al-Bukhari (13) dan Muslim (45).

## BAB 23

### Memerintahakan Kebaikan dan Mencegah Kemungkaran

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى { وَاتَّكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ } [آل عمران: ١٠٤].

Allah berfirman, "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran [3]: 104)

وَقَالَ تَعَالَى: { كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ } [آل عمران: ١١٠].

Allah berfirman, "Kalian adalah umat yang terbaik yang di lahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar." (QS. Ali Imran [3]: 110).

وَقَالَ تَعَالَى: { خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ } [الأعراف:  
١٩٩].

Allah berfirman, "Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh." (QS. Al-A'raaf [7]- 199)

وَقَالَ تَعَالَى: { وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ } [التوبة: ٧١].

Allah berfirman, "Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar." (QS. Al-Taubah [9]. 71).

وقال تعالى: { لَعْنُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى  
ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ  
لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ } [المائدة: ٧٨] ،

Allah berfirman, "Telah dilaknati orang-orang kafir dari Ban-  
tsrail dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu,  
disebabkan mereka durhaka dan selalu melampahi batas. Mereka satu  
sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat.  
Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu." (QS.  
Al-Maidah [5]: 78-79)

وقال تعالى: { وَقِيلَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَصِرْ شَاءَ فليؤمننَّ وَفإنَّ شَاءَ فليكننَّ  
كفراً } [الكهف: ٢٩] ،

Allah berfirman, "Dan katakanlah, 'Kebenaran itu datang dari  
Rahman; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman,  
dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir' " (QS. Al-Kahf  
[18]: 29).

وقال تعالى: { فاصدعْ بما تؤمر } [الحجر: ٩٤]

Allah berfirman, "Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan  
segala apa yang diperintahkan (kepadamu)." (QS. Al-Hijr [22]: 94).

وقال تعالى: { فَالْحَيَاتُ الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ وَأَخَذْنَا الَّذِينَ ظَنَمُوا  
بِغَدَابِ بَيْبِسٍ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ } [الأعراف: ١٦٥] والآيات في آيات  
كثيرة معلومة.

Allah berfirman, "Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari  
perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang dzalim  
siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik." (QS. Al-  
A'raaf [7]: 165).

Ayat-ayat dalam bab ini banyak sekali dan sudah diketahui.

Adapun hadits-haditsnya adalah:

وَأَمَّا لِأَحَادِيثِ فَالْأَوَّلُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: ((مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مَثَكِرًا قَلْبِيغِيْرَةً بَيْنَهُ ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ نَيْبَتِيهِ ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبَقْتِيهِ ، وَذَلِكَ أضعْفُ الْإِيمَانِ)) رواه مسلم .

184. Pertama: Dari Abu Sa'îd Al-Khudri رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa di antara kalian melihat kemungkarannya, maka hendaklah ia merubahnya (mengoreksinya) dengan tangannya. Jika ia tak bisa, maka dengan lisannya (memarahkannya), dan jika tak bisa juga, maka dengan hatinya (merasa tidak senang dan tidak setuju-penit), dan demikian itu adalah lemah-lemah iman." (HR. Muslim). "

الثاني: عن ابن مسعود رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: ((مَنْ مِنْ نَبِيِّ بَعَثَهُ اللَّهُ فِي أُمَّةٍ فَلَمْ يَلِ الْأَمْرَ لَهُ مِنْ أَقْبِهِ حَوَارِيْرُونَ وَأَصْحَابٌ يَأْخُذُونَ بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُونَ بِأَمْرِهِ ، ثُمَّ رُئِيَ تَخَلُّفٌ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ يَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ وَيَفْعَلُونَ مَا لَا يُؤْمَرُونَ ، فَمَنْ جَاءَهُمْ بَيْنَهُ فَهُوَ مُؤْمِنٌ ، وَمَنْ جَاءَهُمْ بِنَبِيٍّ فَلَيْسَ بِمُؤْمِنٍ ، وَمَنْ جَاءَهُمْ بِنَسَانِيهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ ، وَذَلِكَ مِنَ الْإِيمَانِ حَبَّةٌ خَرْدَلٍ)) رواه مسلم .

185. Kedua: Dari Ibnu Mas'ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada seorang nabi pun yang diutus oleh Allah sebelumku melainkan dia mempunyai beberapa orang penolong dari kalangan ummatnya, dan beberapa orang shahabat yang mengambil sunnahnya dan meneladani perintahnya. Kemudian sesudah mereka akan muncul generasi pengganti yang mengarahkan



apa yang tidak mereka kerjakan dan mengerjakan apa yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka barangsiapa yang berjihad melawan dengan tangannya maka dia adalah seorang mukmin. Barangsiapa yang berjihad melawan mereka dengan lisannya, dia pun seorang mukmin. Dan barangsiapa yang berjihad melawan mereka dengan hatinya, dia juga seorang mukmin. Dan setelah itu tidak ada lagi keimanan walaupun hanya seberat biji sawi." (HR. Muslim)

الثالث: عن أبي الزبير عباد بن الصامت . قال: نابعنا رسول الله ﷺ على السمع والطاعة في العسر واليسر والمنشط والمكره، وعلى أثرة علينا . وعلى أن لا ننازع الأمر أهله إلا أن تروا كفراً بواحاً عندكم من الله تعالى به إرهاباً، وعلى أن تقوموا بالحق أينما كنتم لا تخاف من الله لومة لائم . فتنق عليه .

((المنشط والمكروه)) بفتح ميميهما أي في السهل والصعب .  
و((الأثرة)) الاختصاص بالمشرك وقد سبق بيانها ((بواحاً)) بفتح الباء الموحدة بعدها ولو ثم ألف ثم حاء مهملة: أي ضاعراً لا يحتمل بوايلاً .

- 186 Ketiga: Dari Abul Wa'il, Ubadah bin Ash Shamit . dia berkata. "Kami berbaiat kepada Rasulullah ﷺ untuk mendengar dan taat, baik dalam keadaan berat maupun ringan, mudah maupun sulit, dan terhadap para penguasa yang mengutamakan kepentingan diri sendiri, dan tidak mencabut sesuatu urusan (jabatan-penr) dari ahlinya (yang berhak-penr), kecuali jika kalian melihat kekafiran yang nyata, yang ada buktinya bagimu dari Allah dalam kekafirannya. Serta agar kita berkata dengan benar di manapun kami berada, tidak takut celaan orang yang suka mencela dalam (membela agama) Allah." (Mutafa'iqun 'alaihi) <sup>136</sup>

<sup>136</sup> Uwasatun dar Muslim: 50

<sup>136</sup> Dictionnaire de la langue arabe: 1739

“Bawahan” adalah dzahir dan tidak mengandung takwil lagi.

الرابع: عَنِ التَّعْمَارِ بْنِ يَسِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ الشَّيْبِ بْنِ يَحْيَى ، قَالَ : ((مَنْ لَمَّ الْغَائِمَ فِي حُدُودِ اللَّهِ وَالْوَاقِعَ فِيهَا ، كَمَثَلِ قَوْمٍ اسْتَهْمُوا عَلَى سَفِينَةٍ قَصَارَ بَعْضُهُمْ أَغْلَاهُ وَبَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا ، وَكَانَ الذَّبِيرُ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَهَمُوا مِنَ الْمَاءِ مَرُّوا عَلَى مَنْ فَوْقَهُمْ ، فَقَالُوا: لَوْ أَنَا خَرَقْنَا فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا وَلَمْ نُؤَدِ مَنْ فَوْقَنَا ، فَإِنْ تَرَكَوهُمْ وَمَا أَزْدُوا خَلَكُوا جَمِيعًا ، وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ نَجَوْا وَنَجَّوْا جَمِيعًا)) رواه البخاري .

((الغائم في حدود الله تعالى)) معناه: المتكبر لها ، القائم في دفعها وإزالتها ، والجداد بالحدود: ما نهى الله عنه . ((استهمو)) : اقتربوا .

187. Keempat: Dari An-Nu'man bin Basyir - : dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Perumpamaan orang yang berdiri tegak untuk mencegah larangan-larangan Allah dan orang yang melanggar larangan-larangan Allah tersebut sebagaimana perumpamaan suatu kaum yang berbagi tempat dalam sebuah kapal. Maka sebagian dari mereka ada di bagian atas kapal dan sebagian lainnya ada di bagian bawah kapal. Orang-orang yang berada di bagian bawah kapal apabila hendak mengambil air maka mereka melewati orang-orang yang ada di atasnya. Mereka berkata: "Seandainya kami membuat lubang di tempat kami (bagian bawah-pent), maka kami tidak mengganggu orang yang ada di atas kami." Apabila mereka yang berada pada bagian atas kapal membiarkan keinginan orang-orang yang di bagian bawah, maka mereka semua akan binasa. Tetapi apabila orang-orang mereka yang berada di bagian atas melarang mereka, maka mereka akan selamat dan semua penumpang akan selamat." (HR. Al-Bukhari) -"

Orang yang berdiri tegak dalam larangan-larangan Allah (الغائم)

(عمر بن الخطاب) maksudnya adalah orang yang mengingkarinya, berdiri untuk mencegah, dan menghilangkannya.

Al-Hudud adalah apa-apa yang dilarang oleh Allah.

الخامس: عن أم المؤمنين أم سلمة هند بنت أبي أمية خديجة رضي الله عنها ،  
عن النبي ﷺ ، أنه قال: ((إنه يستعاض عليكم أمراء فنعرفون وتنجرون ،  
فمن كره فقد برئ ، ومن أنكر فقد سلم ، ولكن من رضي وتابع)) قالوا:  
يا رسول الله ، ألا نقاتلهم ؟ قال: ((لا ، ما أقاموا فيكم الصلاة)) رواه  
مسلم.

مَعْنَاهُ: مَنْ كَرِهَ بِقَلْبِهِ وَلَمْ يَسْتَطِعْ إِنْكَارًا بِيَدٍ وَلَا لِسَانٍ فَكُفِّرَ بِرِيءٍ مِنَ الْإِيمَانِ  
وَأَدَّى وَظَيْفَتَهُ ، وَمَنْ أَنْكَرَ بِحَسَبِ طَائِقَتِهِ فَكُفِّرَ سَلِيمٌ مِنْ هَذِهِ الْمَعْصِيَةِ  
وَمَنْ رَضِيَ بِفِعْلِهِمْ وَتَابَعَهُمْ فَهُوَ الْعَاصِي .

188. Kelima: Dari Ummul Mukminin Ummu Salamah Hindun binti Abu Umayyah Hudzaifah رضي الله عنها dan Nabi ﷺ, sesungguhnya beliau ﷺ bersabda, "Sesungguhnya nanti akan diangkat beberapa pemimpin negara, maka kalian mengetahui (perbuatan ma'ruf) mereka, dan kalian akan mengingkari (perbuatan munkar) mereka. Maka barangsiapa yang benci (dengan hatinya-pent), dia terlepas (dari dosa-pent). Barangsiapa yang mengingkarinya, dia selamat. Tetapi barangsiapa yang ridha dan mengikutinya maka dia bertakut." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kami tidak memerangi mereka? Beliau ﷺ bersabda, "Jangan, selama mereka masih mendirikan shalat bersama kalian." (HR. Muslim).<sup>10</sup>

Maksudnya ialah bahwa barangsiapa yang membenci dengan hatinya, dan tidak mampu mengingkari dengan tangan atau lisannya, maka dia telah terlepas dari dosa dan telah melaksanakan

100 | *Diikhtisarkan oleh: M. Nur Hafidza (2420), Abu Daud (414750), dan Al-Tirmidzi (2265)*

tugasnya. Dari barangsiapa yang mengingkari sesuai dengan kemampuannya, maka dia selamat dari kemaksiatan ini. Tetapi barangsiapa yang ridha dengan perbuatan mereka dan mengikuti mereka, maka dia orang yang bermaksiat.

السادس: عن أم المؤمنين أم الحكم زينب بنت جحش رضي الله عنها: أن النبي ﷺ دخل عليها فرعا ، يقول: ((لا إله إلا الله ، وإن لنا عرب من أمر قد افترب ، ففتح اليوم من ردم ياحوج وماجوج مثل هذه)) ، وحلوا بأصبعه الإبهام والتي تليها . فقلت: يا رسول الله ، أتهدك وقينا تضالجون ؟ قال: ((نعم . إذا كثرت الخبث)) فتشقت عليه

- 189 Keenam: Dari Ummul mu'minin Ummul Hakim Zainab binti Jahsy رضى الله عنها, sesungguhnya Rasulullah ﷺ masuk ke dalam rumahnya dalam keadaan ketakutan. Beliau ﷺ mengucapkan, "La ilaha ilallah, celaka bagi bangsa Arab, karena keburukan telah dekat. Hari itu telah terbuka dinding Yajuj dan Majuj seperti ini." Beliau ﷺ melingkarkan jari-jarinya yaitu ibu jari dan telunjuk. Maka saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kita akan binasa, sedangkan di kalangan kita masih ada orang-orang yang shalih?" Beliau ﷺ bersabda: "Ya, jika keburukan telah banyak." (Murtafaqun 'alaiha).<sup>11</sup>

السابع: عن أبي سعيد الخدري رضى الله عنه ، عن النبي ﷺ ، قال: ((ياكمم والجلوس في الطرقات)) فذابوا: يا رسول الله ، فما لنا من مجالسنا بُدّ . نتحدث فيها . فقال رسول الله ﷺ: ((إذا أبيتم إلا التجسس . فأغظوا تطريق خفة)). قالوا: وما حق الطريق يا رسول الله ؟ قال: ((غض البصر ، وكف الأذى ، فيؤد السلام ، والأمر بالمعروف ، والنهي عن المنكر))

<sup>11</sup> Dikisahkan oleh A-Bukhari dalam Muslim- 3250;

مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

190. Ketujuh: Dari Abu Saad Al-Khudri رضي الله عنه dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Jauhilah oleh kalian duduk di pinggir-pinggir jalan!" Para sahabat berkata: "Ya Rasulullah ﷺ, kami tidak dapat meninggalkan duduk-duduk kami, karena kami bercakap-cakap di situ." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika kalian enggan (tidak bisa meninggalkannya), kecuali tetap ingin duduk-duduk di situ, maka berikanlah hak bagi (orang yang) jalan." Mereka bertanya: "Apakah hak jalan itu, Wahai Rasulullah?" Beliau ﷺ bersabda, "Ghadhu' Bashar (menahan pandangan), tidak mengganggu (orang-penit), menjawab salam, memerintah kepada kebaikan dan melarang dari kemungkaran." (Mutafaqun 'alaih).

الناس: عن ابن عباس رضي الله عنه أن رسول الله ﷺ - رأى خاتماً من ذهب في يد رجل فزرعه فطرحة . وقال: ((بئس ما أخذكم في خديرة من نار فيجعلها في يده!)) فبئس للرجل بعدما ذهب رسول الله ﷺ أخذ خاتمك انتفع به . قال: لا والله لا أخذه أبداً وقد طرحة رسول الله ﷺ . رواه مسلم .

191. Kedelapan: Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah ﷺ melihat sebuah cincin dari emas pada jari seorang laki-laki, kemudian beliau melepaskannya dan membuangnya, dan bersabda: "Salah seorang di antara kalian sengaja mengambil bara api dari neraka, maka dia meletakkannya di tangannya." Setelah Rasulullah ﷺ pergi, dikatakan kepada orang tersebut, "Ambillah cincinmu, manfaatkanlah (untuk keperluan lain-pent)." Orang itu menjawab: "Tidak, demi Allah, saya tidak akan mengembalikannya selamanya, karena Rasulullah ﷺ telah membuangnya." (HR. Muslim).

الناس: عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه: أن غانداً بن عمرو رضي الله عنه دخل

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زِيَادٍ ، فَقَالَ: أَيُّ بُنْيٍ ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ: ((إِنَّ شَرَّ الرِّعَاءِ التَّحْطِمْ)) فَإِنَّكَ أَنْ تُكُونَ مِنْهُمْ ، فَقَالَ لَهُ اجْنُبْ فَإِنَّمَا أَنْتَ مِنْ نُحَالَةٍ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ ﷺ ، فَقَالَ: وَهَلْ خَانَتْ لَهُمْ نُحَالَةٌ إِذَا كَانَتْ التُّخَانَةَ بَعْدَهُمْ وَفِي غَيْرِهِمْ . رواه مسلم .

192. Kesembilan: Dari Abu Saïd Al-Hasan Al-Basari sesungguhnya 'Aidz bin 'Amr ra- masuk ke tempat 'Ubaidullah bin Ziad kemadian berkata: 'Hai anakku, saya pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya seburuk-buruk pemimpin adalah pemimpin yang kejam kepada rakyatnya, maka janganlah kalian termasuk golongan dari mereka." Maka Ubaidullah bin Ziad berkata kepadanya, "Duduklah, karena kamu hanyalah sisa-sisa dari shahabat Rasulullah ﷺ." 'Aidz bin 'Amr menjawab, "Apakah di kalangan shahabat ada yang termasuk sisa-sisa? Yang termasuk sisa adalah orang-orang yang datang sesudah mereka, bukan para shahabat." (HR. Muslim).<sup>201</sup>

العاشرة: عَنْ حَدِيثِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ: ((وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَأْتِرُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ، وَلَتَنْهَوُنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ تَيُوشِكُنَّ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْهُ ثُمَّ تَدْعُوهُ فَلَا يُسْتَجَابُ لَكُمْ)) . رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن)) .

193. Kesepuluh: Dari Hudzaifah ra dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, kalian benar-benar harus memerintahkan kepada kebaikan dan melarang dari kemungkaran atau kalau tidak, maka Allah akan menurunkan siksa kepada kalian, kemudian kalian berdoa tetapi tidak dikabulkan." (HR. At-Tirmidzi).<sup>202</sup> Dia berkata, "Hadits hasan."

201. Dredigakan oleh Muslim 1830

202. Hasan. Dredigakan oleh Al-Tirmidzi (206) dan Syaikh al-Albani menghasankannya dalam Shahih Al-Jami' (2070)

الحادي عشر: عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَخَذَنِي رضي الله عنه ، عن النبي ﷺ . قَالَ: ((أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَيْفَةً عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ)) رواه أبو داود والترمذي . وَفِيهِ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

194. Keselulas. Dari Abu Sa'ad Al-Khudri رضي الله عنه dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Jihad yang paling utama adalah mengucapkan kalimat keadilan di hadapan seorang penguasa yang dzalim." (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).<sup>20</sup> Dan At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan."

الثاني عشر: عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ طَارِقِ بْنِ شَهَابِ الْبَجَلِيِّ الْأَحْمَسِيِّ رضي الله عنه : أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ وَقَدْ وَضَعَ رِجْلَهُ فِي الْعُرَّةِ: أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ ؟ فَأَبَى: ((كَيْفَةً حَقًّا عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ)) رواه النسائي بإسناد صحيح .

195. Keduabelas. Dari Abu Abdillah Thariq bin Syihab Al-Bajali Al-Ahmasi رضي الله عنه sesungguhnya ada seorang laki-laki yang bertanya kepada Nabi ﷺ dan ia telah melerakkan kakinya di tempat berpijak pada unta. Dia berkata, "Jihad manakah yang paling utama?" Beliau ﷺ menjawab, "Mengatakan kebenaran di hadapan penguasa yang dzalim." (HR. An-Nasa'i dengan isnad shahih).<sup>21</sup>

((الغرز)) بعين معجمة مفتوحة ثم راء ساكنة ثم زاي! وهو ركاب كوز الجمل إذا كان من جلد أو خشب وقيل: لا يختص بجند وخشب .

Al-Gharz adalah tempat untuk pijakan kaki pada unta yang terbuat dari kulit atau kayu. Dikatakan, "Tidak khusus hanya terbuat dari kulit dan kayu saja."

الثالث عشر: عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رضي الله عنه . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((إِنَّ أَوَّلَ

<sup>20</sup> Shahih. Dikeluarkan oleh Abu Dawud (1341), W. Tirmidzi (2174) dan Ibn. Majah (401) . Syakh Al-Albani men-shahihkannya dalam Shahih Sunan Abi Dawud (4344) .

<sup>21</sup> Shahih. Dikeluarkan oleh An-Nasa'i (2127) dan Syakh Al-Albani men-shahihkannya dalam Ash-Shahih (4811) .

ما دخل القصر على بني إسرائيل أنه كان الرجل يلقى الرجل ، فيقول :  
 - هذا شو الله ودع ما تصنع فإنه لا يحل لك ، ثم يلقاه من الغد وهو  
 على حله ، فلا يستعته ذلك أن يكون أكلة وتريه وقعيده ، فلما فعلوا  
 ذلك ضرب الله قلوب بعضهم ببعض)) ثم قال : (أعن الذين كفروا من  
 بني إسرائيل على لسان داود وعيسى ابن مريم ذلك بما عصوا وكانوا  
 يعتدون كانوا لا يتناهون عن منكر معلوه لبس ما كانوا يفعلون ترى  
 كثيرا منهم يتولون الذين كفروا لبس ما قدمت لهم أنفسهم ) - بل  
 هوه | واسقون {المائدة : ٧٨ - ٨١} ثم قال : ((كلا، والله لتنادرن  
 بالمعروف ، ولتنهون عن المنكر ، وتأخذن على يد الظالم ، وتأخذنه  
 على الحق أقرا ، وتفضضنه على الضعف قضا ، أو ليضرين الله بقلوب  
 بعضكم على بعض ، ثم ليعلننكم كما أعلنهن)) رواه أبو داود والترمذي  
 . وقال : ((حديث حسن)) .

196. Ketigabelas. Dari Ibnu Mas'ud . dia berkata Rasulullah ﷺ  
 bersabda. "Sesungguhnya pertama kali masuknya kemusakan pada  
 Bani Israil adalah ada seorang yang bertemu dengan kawannya,  
 kemudian dia berkata, "Wahai kamu, bertakwalah kepada Allah  
 dan tinggalkanlah apa yang kamu kerjakan, karena sesungguhnya  
 hal itu tidak halal untukmu." Kemudian keesekan hatinya dia  
 bertemu lagi dengannya, sedangkan kawannya itu tetap pada  
 keadaannya semula. Dan keadaan yang demikian itu tidak  
 menghalanginya untuk tetap menjadi kawan makan, minum dan  
 duduknya. Ketika mereka sudah melakukan hal itu, maka Allah  
 menimpakan kebencian ke dalam hati sebagian di antara mereka  
 kepada sebagian yang lain. Kemudian beliau membaca. "Telah  
 dilaknati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Dauid dan Isa  
 putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan



setelah melampaui batas. Mereka satu sama lain selalu tidak meluangkan tindakan unjuk yang mereka perbuat. Seranggungbaya amat barukiah apa yang selalu mereka perbuat itu. Kami melihat kebanyakan dari mereka tidak-memandang dengan orang-orang yang kafir (masyuk). Seandainya amat barukiah apa yang mereka sukakan untuk dia mereka." Sampai pada toman Allah, "adalah orang-orang yang fasik." (QS. Al Maidah [5], 78-81)."

Selanjutnya beliau ﷺ bersabda, "Jangan sekali-kali kalian berbiar seperti perbuatan mereka! Demi Allah, kalian harus memerintahkan kebajikan, melarang dan kemungkaran, menegahi orang yang dzalim, dan mengembalikannya kepada kebenaran serta memulutusnya dengan kebenaran pula. Atau (jika kalian tidak melakukan-pent), maka Allah menimpakan kebencian ke dalam hati sebagian di antara kalian kepada sebagian yang lain, kemalihan melaknat kalian sebagaimana Allah melaknat mereka." (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi) <sup>11</sup> Dan At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan."

هَذَا لِنَفْثِ أَبِي دَاوُدَ . وَلِنَفْثِ التِّرْمِذِيِّ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَمَّا وَعَدتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ فِي الْمَعَاصِي نَفَثَهُمْ عَلَآؤُهُمْ فَلَمْ يَنْتَهُوا ، فَجَالَسُوهُمْ فِي مَجَالِسِهِمْ ، وَأَوَاطَنُوهُمْ وَسَارَتُوهُمْ ، فَضَرَبَ اللَّهُ قُلُوبَ بَعْضِهِمْ بِعَصْرِ . وَلَعَنَهُمْ عَلَى إِبْرَاهِيمَ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ)) فَخَنَّسَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَإِنْ مَتَكْنَا . فَتَذَلُّ: ((لَا ، وَأَلْبَدِي نَفْسِي بِيَدِهِ حَتَّى نَأْظُرُوهُمْ غَنَى تَحَقُّ أَهْلًا)) .

عَوْلَهُ ((نَأْظُرُوهُمْ))! أَي تَعْظُمُوهُمْ . ((وَلِنَفْثِ التِّرْمِذِيِّ))! أَي لِتَحْبِسْتَهُ .

Ini adalah lafal Abu Dawud, adapun lafal At-Tirmidzi ialah, "Rasulullah ﷺ bersabda: "Ketika kaum Bani Israil sudah ter-

206 <sup>11</sup> Dina I. Elokawati dan Abu Dawud (4038) At-Tirmidzi (4032) dan Ibnu Makh (4036), Sunan Al-Ashab mecha 4:574 dan Dina I Sunan Abu Dawud (4035)

jerumus dalam berbagai kemaksiatan, ulama mereka melarang mereka, namun mereka tidak menghentikannya. Kemudian ulama mereka duduk, makan, dan minum bersama mereka. Maka Allah lalu menumpukan kebencian ke dalam hati sebagian di antara mereka kepada sebagian yang lain dan Allah me akkat mereka dengan lisan Nabi Dawud dan Isa bin Maryam. Yang demikian itu karena mereka bermaksiat dan berlebih-lebihan." Kemudian Rasulullah ﷺ duduk dan bersandar, seraya bersabda, "Jangan demikian. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangannya, sehingga kalian mengembalikkan mereka (orang-orang yang berbuat mungkar) kepada kebenaran."

الرابع عشر: عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصُّدَيْقِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ ، إِنَّكُمْ لَتَفْرُقُونَ هَذِهِ الْآيَةَ: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسِكُمْ لَا تَصُدُّكُمْ عَنْ ضَلِّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ } [المائدة: ١٠٥] وَأَتَى سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: ((إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الظَّالِمَ فَلَمْ يَأْخُذُوا عَلَيْهِ يَنْدِبُهُ أَوْشَكُ أَنْ يُعَسِّبَهُ اللَّهُ بِعِقَابٍ مِنْهُ)) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَالنَّسَائِيُّ بِأَسَانِيدٍ صَحِيحَةٍ .

197. Keempatbelas: Dari Abu Bakar as-Siddiq رضي الله عنه dia berkata, "Hai sekalian manusia, sesungguhnya kalian pasti membaca ayat ini (artinya). "Uhai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu! Tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk." (QS. Al-Maidah [5]: 105). Dan sesungguhnya saya telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya manusia apabila melihat orang dzalim, dan mereka tidak mencegahnya, maka hampir saja Allah akan menimpakan siksaan dari-Nya kepada mereka semua." (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi dan Nasaa'i)" dengan isnad-isnad yang shahih).

٢٤ - بَابُ تَعْلِيْقِ عُقُوبَةِ مَنْ أَمَرَ بِمَعْرُوفٍ أَوْ نَهَى عَنْ مُنْكَرٍ

226. Shahih: Diteukani oleh Abu Dawud (4035), At-Tirmidzi (2136), An-Nasa'i (11150) dalam sanad Al-Syara' (Itu Megh) (4005) dan Al-Maq (112), Esah Al-Alam menshahihkannya data= Shahih Abu Dawud-4035.

وَخَالَفَ قَوْلَهُ فَعَلُهُ

BAB 24

**Kerasnya Siksaan bagi Orang yang Memerintahkan  
Kebaikan dan Melarang Kemungkaran Namun  
Perbuatannya Menyelisihi Perkataannya**

فَإِنَّ لِلَّهِ تَعَالَى { أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ نَسْوُونَ  
الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ } [البقرة: ٤٤]

Allah Ta'ala berfirman, "Mengapa kalian memerintahkan orang lain (mengerjakan) kebaikan, sedang kalian melupakan diri (kewajiban) kalian sendiri, padahal kalian membaca Al-Kitab? Maka tidaklah kalian berfikir? (QS. Al-Baqarah [2]: 44).

وَقَالَ تَعَالَى: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَتْلُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ  
اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ } [الصف: ٢-٣]

Allah Ta'ala berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kalian mengatakan sesuatu yang tidak kalian kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah karena kalian mengatakan apa-apa yang tidak kalian kerjakan." (QS. Ash-Shaff [61]: 2-3).

وَقَالَ تَعَالَى إِبْرَاهِيمَ عَنِ شُعَيْبٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ: { وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَخَالِفَكُمْ فِي مَا أَنْهَيْتُمْكُمْ  
عَنْهُ } [هود: ٨٨].

Allah Ta'ala berfirman mengabarkan tentang Sya'ib, "Dan aku tidak berkehendak menyalahi kalian (dengan mengerjakan) apa yang aku larang." (QS. Haud [11]: 88).

وَعَنْ أَبِي زَيْدٍ أَسْمَانَ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
يَقُولُ: ((بُرِّئَ بِالرَّجُلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ، فَتَنْدَلِقُ أَقْتَابُ بَطْنِهِ

غَيُودٌ بِهَا كَمَا يَدُورُ الْحِمَارُ فِي الرِّحَى ، فَيَجْتَبِعُ إِسْنَهُ أَهْلُ النَّارِ ، فَيُفْطِنُونَ :  
 يَا قَلْبَانُ ، مَا لَكَ ؟ أَلَمْ نَكُ نَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ وَنَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ ؟ فَيَقُولُونَ : بَلَى  
 ، كُنْتُمْ أَمْرًا بِالْمَعْرُوفِ وَلَا أَمْرًا بِهِ . وَأَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَمْرًا بِهِ)) فَتَقَوُّ عَلَيْهِ .  
 قوله ((تَسْتَوُّ)) هُوَ بِالْبَدَلِ الْمَهْمَلَةِ ، وَمَعْنَاهُ تَخْرُجُ . وَ((الْأَقْتَابُ)) :  
 الْأَعْيُنُ ، وَاحِدُهَا قَتَبٌ .

198. Dari Abu Zaid Usamah bin Zaid bin Harisah radhi allahu 'anhuma, dia berkata, saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Akan didarangkan seorang laki-laki pada hari kiamat, kemudian ia dilemparkan ke dalam neraka. Maka keluarlah usus-usus dari perutnya, kemudian dia berputar-putar dengan asusnya sebagaimana seekor keledai yang berputar di dalam batu penggilingan. Maka berkumpul ahli neraka kepadanya, mereka bertanya, "Wahai fulan, ada dengannya? Bukankah engkau dahulu saka memerintahkan kepada kebaikan dan melarang dari kemungkarannya?" Dia menjawab, "Benar, saya dahulu memerintahkan kepada kebaikan, tetapi saya sendiri tidak melakukannya, dan saya melarang dari kemungkarannya, tetapi saya sendiri mengerjakannya." (Marta'afun 'alaibi)."

## ٢٥ - بَابُ الْأَمْرِ بِإِدَاءِ الْأَمَانَةِ

### BAR 25

#### Perintah Menunaikan Amanah

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : { إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا } [النساء: ٥٨]

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya Allah menyuruh kalian untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya." (QS. An-Nisa' [4]: 85)

، وَقَالَ تَعَالَى: ﴿ إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ  
فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَلْفَجْنَ بَيْنَهَا وَخَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا خَبِيلًا  
[الأحزاب: ٧٢] .

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung. Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya. dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh," (QS. Al Ahzab [33]: 72)

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَيْتَ الْمُنَافِقَ ثَلَاثًا:  
إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ» مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.  
وَقِي رَوَايَةٌ: «وَإِنْ ضَامَ وَضُنِيَ وَزَعِمَ أَنَّهُ مُسْلِمٌ» .

199. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Tanda-tanda orang munafik ada tiga, yaitu jika berbicara dia dusta, jika berjanji dia mengingkari dan jika diberi amanat dia berkhianat." (Mutafaqun 'alaih).

Dalam riwayat lain disebutkan, "Sekalipun dia berpuasa, shalat, dan mengaku bahwa dia adalah seorang muslim."

وَعَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَدِيثَيْنِ قَدْ  
رَأَيْتُ أَخْلَعَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ الْآخِرَ : حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي جَدْرِ قُلُوبِ  
الرِّجَالِ ، ثُمَّ نَزَلَ الْقُرْآنُ فَعَلِمُوا مِنَ الْقُرْآنِ ، وَعَلِمُوا مِنَ النَّبِيِّ ، ثُمَّ حَدَّثَنَا  
عَنْ رَفْعِ الْأَمَانَةِ ، فَقَالَ: «بِنَامِ الرَّجُلِ الثُّومَةَ فَتَقْبِضُ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ ،  
فَيُظَلُّ أَثَرَهَا مِثْلَ أَثَرِ الثُّومِ ، ثُمَّ يَنَامُ الثُّومَةَ فَتَقْبِضُ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ ، فَيُظَلُّ  
أَثَرَهَا مِثْلَ أَثَرِ الْمَخِيلِ ، فَتُخَمَّرُ دَخْرَجَتُهُ عَلَى رَجْلِكَ فَيَنْطُ ، فَتَرَاهُ مُسْتَبِرًا

211 | Dedyuscaran:at-4@khanqah33.2749; dan Kusim (19

وليس فيه شيء)) لَمْ أَخَذْ خَصَاءً فَنُخِرْخِئَ عَلَيَّ بِجَنِبِهِ ((فَرِيضُحُ النَّاسِ  
يَتَّبِعُونَ ، عَلَا يَكَادُ أَحَدٌ يُؤَدِّي الْأَمَانَةَ حَتَّى يُفَانَهَا : إِنَّ فِي نَبِيِّ فَلَانٍ رَجُلًا  
أَمِيًّا ، حَتَّى يُقَالَ لِلرَّجُلِ : مَا أَبْلَدُهُ ! مَا أَكْرَفُهُ ! مَا أَعْقَلُهُ ! وَمَا فِي قَلْبِهِ  
بِمِثْقَالِ حَبَّةٍ مِنْ حَرْدَلٍ مِنْ (إِيمَانٍ) . وَلَقَدْ آتَى غَنِيٌّ رِمَانًا وَمَا أَبَالِي (بِكُمْ  
بَاتَيْعَتِ : لَنْ كَانَ مُسْلِمًا نِيَرْتَهُ عَلَى دِينِهِ ، وَإِنْ كَانَ نَضْرَابًا أَوْ يَهُودِيًّا  
لِنِيَرْتَهُ عَلَى سَابِعِهِ ، وَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ أَبِيعُ بِكُمْ إِلَّا فُلَانًا وَفُلَانًا مَتَّقُوا  
غَنِيَّهُ .

200. Dari Hudzaifah bin Al-Yaman ر . dia berkata, "Rasulullah ﷺ menceritakan kepada kami dua kejadian. Yang satu aku sudah melihatnya dan aku masih menunggu yang satu lagi. Beliau menceritakan kepada kami bahwa amanat turun ke dalam lubuk hati manusia. Kemudian Al-Quran turun dan mereka mengerahui dari Al-Quran dan dari hadits. Kemudian beliau menceritakan kepada kami tentang hilangnya amanat, beliau bersabda: "Sesenteng tidur dengan nyenyak, lalu dicabut amanat dari dalam hatinya, maka tampak tinggal bekasnya seperti bertak hitam. Kemudian ia tidur lagi, dan dicabut amanat tersebut dari hatinya, maka tinggallah bekasnya seperti tangan yang meleguli, seperti bara api yang jatuh di atas kakimu, maka bekas kulitnya membengkak sedang di dalamnya tidak ada apa-apanya. Kemudian Nabi mengambil batu kecil lalu menjatulkannya di atas kaki beliau. Kemudian beliau melanjutkan: "Orang-orang sangat berbaik, raji mereka tidak menjalankan amanat. Hingga dikatakan bahwa di antara bani fulan ada seorang yang terpercaya dan kepadanya dikatakan: Alangkah tabahnya orang ini, alangkah jujurnya dan alangkah pandainya. Sedangkan di hatinya tidak ada iman meski sebesar biji sawi." (Hudzaifah berkata.) Ternyata telah datang suatu zaman, di mana aku sudah tidak peduli siapa yang berbuat kepadaku, kalau ia seorang muslimin maka agamanya akan mencegahnya berkhianat dan jika ia seorang Nashrani atau Yahudi naseva para pemimpinnya akan mencegahi mereka

bershariat kepadaku. Adapun hati ini aku tidak akan membaiat dari kalian kecuali si dulan dan si dulan." (Murratafuh 'alaih).

وعن حذيفة وأبي هريرة رضي ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((بجنتِ الله تدارك وتغاثي الناس فيقوم المؤمنون حتى تزلزل لهم الجنة ، فيأتون آدم ضلوات الله عليه ، فيقولون: يا آدانا استنبح لنا الجنة . فيقول: وعن أخرجكم من الجنة إلا خطيئة أياكم ! لست بضاحب ذلك . اذهبوا إلى نبي إبراهيم خليل الله . قال: فيأتون إبراهيم فيقول إبراهيم: لست بضاحب ذلك إنما كنت خليلا من وراءه وراه اعهدوا إلى موسى النبي كلمه الله تكلمه: فيأتون موسى ، فيقول: لست بضاحب ذلك ، اذهبوا إلى عيسى كرمه الله وزوجه ، فيقول عيسى: لست بضاحب ذلك ، فيأتون محمدا ﷺ فيقوم فيؤذن له ، وتوسل الأمانة والرحمة فيقومان جنبني الصراط يمينا وشمالا فيعثر أولئكم فيالبرق)) قلنا: بأبي وأمي . أي شيء كرم البرق ؟ قال: ((ألم تروا كيف يمس وتراجع في طرفة

عين ، ثم كرم الريح ، ثم كرم الظنير ، وشد الرجل بحري بهم عندلهم ، ونبشكم فاجم على الصراط ، يقول: رب سلم سلم ، حتى نعبز نعمان العبد ، حتى يجيء الرجل لا يستطيع الشبر إلا زحفا ، وفي خافتي الصراط كلابب سفنة صامورة بأخذ من

أُسرث به ، فمخاضوشر ناج . وشكر دس في النار) والذي نفس  
 نسي همزة بيده . إن قعر حينم لسبعون حرفا . رواه مسلم .  
 قوله: ((رواه وراء)) هو بالفتح فيهما . وقيل: بالضم بلا تنوين ودعناه:  
 لست بتلك الدرجة الرفيعة . وهي كلمة تذكر عنى سبيل التواضع .  
 وقد بطلت معناه في شرح صحيح مسلم . والله أعلم .

201. Dari Hadzraifah dan Abu Hurairah ra , mereka berdua berkata, "Rasulullah sa bersabda, "Allah Tabaraka wa Ta'ala mengumpulkan seluruh manusia, masa kaum mukminin berdiri hingga surga diturunkan kepada mereka. Mereka menarangi Adam shalawatullah 'alah, kemahian berkata, "Wahai bapak kami, mohonkanlah agar surga dibuka untuk kami." Adam menjawab, "Bukankah kalian dikeluarkan dari surga karena kesalahan bapak kalian? Bukan aku yang memunyai hak untuk memohon dibukakan surga. Pergilah kepada anakku Ibrahim, kekasth Allah."

Maka mereka mendatangi Ibrahim. Ibrahim berkata, "Bukan aku yang memunyai hak untuk itu. Aku hanya sebagai kekasth dari belakang. pading belakang. Pergilah kepada Musa yang Allah telah berbicara kepadanya secara langsung." Mereka mendatangi Musa, maka Musa berkata, "Bukan aku yang memunyai hak untuk itu. Pergilah kepada Isa, dia adalah kalmatullah dan ruli-Nya." Maka Isa berkata, "Bukan aku yang memunyai hak untuk itu."

Kemudian mereka mendatangi Muhammad sa, maka dia berdiri dan dia diizinkan untuk itu. Kemudian dikirimlah amanat dan silaturralumi, keduanya berdiri di kedua sisi Ash-Shirath (jembatan-pent), yaitu di sebelah kanan dan kiri. Maka orang yang pertama dari kalian melewatinya secepat kilat." Saya (Hadzraifah pent) bertanya, "Bapak dan ibuku sebagai tebusan, seperti apakah secepat kilat itu?" Beliau sa bersabda, "Bukankah kalian telah melihat, bagaimana kilat itu lewat dan kembali dalam sekejap mata." Kemudian orang-orang (berikutnya) seperti jalannya angin, kemudian seperti terbangnya burung,



kemudian seperti larinya seorang laki-laki dengan kencang. Amal-amal mereka yang membawa mereka berjalan seperti itu, dan Nabi kalian berdiri di atas Ash-Shirath sambil berdoa, "Ya Rabbi, selamatkanlah, selamatkanlah." Hingga amal para hamba yang lemah (tidak mampu membawa mereka-pen), sampai ada seorang laki-laki yang tidak dapat berjalan melainkan dengan merangkak." Dan di kedua tepi Ash-shirath itu ada kail-kail yang digantungkan dan diperintah untuk mengambil orang-orang yang diperintah untuk diambil. Maka ada orang yang terlika, (terapi) selamat dan ada yang terpelanting ke dalam neraka. Demi Dzar yang jiwa Abu Hurairah ada di rangan Nya, sesungguhnya dasar neraka Jahannam itu sejauh tujuh puluh tahun perjalanan." (HR Muslim).<sup>215</sup>

Sabda beliau Wara'ala Wara'ala, maksudnya adalah: "Bukan aku yang berhak menempati derajat yang setinggi itu." Ini adalah perkataan yang diucapkan untuk menyaratkan ketawadhuan. Dan saya (Imam An-Nawawij) telah menjelaskan maknanya secara panjang lebar dalam Syarh Shalih Muslim. Wallahu a'lam.

وعن أبي حبيب - بضم الخاء المعجمة - عبد الله بن الزبير ع . قال :  
لما وقف الزبير يوم الجمل دعاني فممت إني جند . فقال : يا بني ، إنه لا  
يقتل اليوم إلا ظالمٌ أو مظلومٌ ، وإني لا أراي إلا سأقتل اليوم مظلوماً ، وإن  
من أكبر همي نديني ، أفترى ديننا يمي من مائنا شيئاً ؟ ثم قال : يا بني ،  
بع فالن وأغض ذني ، وأوصى بالثالث وتنته لنيه ، يعي ليني عبد الله  
بن الزبير ثلث الثلث . قال : فإن فضل من مائنا بعد قضاء الدين شيء  
فقلته لبيحك . قال هشام : وكان بغض ولد عبد الله قد ذاق بغض بني  
الزبير حبيب وعبد ، وله يؤخذ تسعة بنين وتنع بنات . قال عبد الله :  
فجعل يوصيني بدينه ويقول : يا بني ، إن عجزت عن شيء ، منه فامتنع

<sup>215</sup> Mukasana dan Muslim (10).

عليه بمولائي . قال: فَوَاللَّهِ مَا ذُرَيْتُ مَا أَرَادَ حَتَّى قُلْتُ: يَا أَبَتَ مَنْ مَوْلَاكَ  
 ؟ قَالَ: اللَّهُ . قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا وَفَعْتُ فِي كُفْرَةٍ مِنْ ذَنْبِهِ إِلَّا قُلْتُ: يَا مَوْلَى  
 الرَّبِّيرِ أَقْضِ عَنْهُ ذَنْبًا فَيَغْفِرَهُ . قَالَ: فَجَبَلَ الرَّبِّيرُ وَلَمْ يَدَعْ دِينًا وَلَا دِرْهَمًا  
 إِلَّا لِرَضِيئِينَ . مِنْهَا انْعَابَةٌ وَخُدَى عَشْرَةَ دَارًا بِالْمَدِينَةِ ، وَدَارِيئِينَ بِالْبَصْرَةِ ،  
 وَدَارًا بِالْكُوفَةِ ، وَدَارًا بِمِصْرَ . قَالَ: وَإِنَّمَا كَانَ ذَنْبُهُ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ أَنَّ الرَّجُلَ  
 كَانَ يَأْتِيهِ بِالْمَالِ . فَيَسْتَوْدِعُهُ إِيَّاهُ ، هِيَفُونَ الرَّبِّيرُ: لَا ، وَلَكِنْ هُوَ سَلَفُ بَنِي  
 أَخْشَى عَلَيْهِ الضَّبِيعَةَ . وَمَا وَلِي إِفْرَةَ قَطُّ وَلَا جَبَالَةَ وَلَا خَرَجَا وَلَا شَيْئًا إِلَّا  
 أَنْ يَكُونُ فِي غَزْوٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَوْ فَعِ ابْنِي بَكْرٍ وَعَمْرٌ وَعُلْمَانٌ . ٣٠٠ .  
 قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَحَسِبْتُ مَا كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الدِّينِ فَوَجَدْتُهُ أَلْفِي أَلْفٍ وَمِثْلِي  
 أَلْفٍ ! قُلْتُ: خَكِيمٌ بِنُ حِرَامِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِّيرِ ، فَقَالَ يَا ابْنَ أَخِي ، كَمْ  
 عَلَى أَخِي مِنَ الدِّينِ ؟ فَكُنْتُمْ ذُقْتُمْ مِثْلَهُ أَلْفٌ . فَقَالَ خَكِيمٌ: وَاللَّهِ مَا  
 أَرَى أَمْوَالَكُمْ تُسَعِّعُ عِذَهُ . فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: إِيَّاكَ إِنْ كَانَتْ أَلْفِي أَلْفٍ وَمِثْلِي  
 أَلْفٌ ؟ قَالَ: مَا أَرَاكُمْ تُصْبِحُونَ هَذَا ، فَإِنْ عَجِرْتُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ فَاسْتَنْعِبُوا  
 بِي ، قَالَ: وَكَانَ الرَّبِّيرُ قَدِ اشْتَرَى الْعَبَاةَ بِسَبْعِينَ وَمِثْلَهُ أَلْفٌ ، فَبَاعَهَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بِأَلْفٍ أَلْفٍ وَسِتِّينَةَ أَلْفٍ ، ثُمَّ قَامَ فَقَالَ: مَنْ كَانَ لَهُ عَلَى الرَّبِّيرِ شَيْءٌ  
 فَلْيُؤَاغِبْنَا بِالْعَبَاةِ . فَأَتَاهُ عَبْدُ اللَّهِ مِنْ جَعْفَرٍ ، وَكَانَ لَهُ عَلَى الرَّبِّيرِ أَرْبَعُونَ  
 أَلْفًا ، فَقَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ: إِنْ سَبَّيْتُمْ تَرَكَتُهَا لَكُمْ ؟ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: لَا ، قَالَ:  
 فَإِنْ سَبَّيْتُمْ جَعَلْتُهَا فِيْنَا تَوْخَرُونَ إِنْ أَخْرَجْتُمْ ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: لَا ، قَالَ:  
 فَافْعَلُوا لِي قِطْعَةً ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: نَكَ مِنْ هَهُنَا إِلَى هَاهُنَا ، فَبَاعَ عَبْدُ اللَّهِ  
 مِنْهَا فِقْضَى عَنْهُ دَيْنَهُ وَأَوْفَاهُ . وَبَقِيَ مِنْهَا أَرْبَعَةُ أَسْهُمٍ وَبِضْفٌ ، فَتَلَبَّاهُ عَلَى

مُغَاوِنَةٌ وَعِنْدَهُ عُمَرُو بْنُ عُثْمَانَ ، وَالْمُنْدَرُ بْنُ الرَّبِيعِ . وَإِنَّ رَضْعَةَ ، فَقَالَ لَهُ  
مُغَاوِنَةٌ: كَمْ قُوتِي الْعَابَةِ ؟ قَالَ: كُلُّ سَهْمٍ بِمِئَةِ أَلْفٍ ، قَالَ: كَمْ بَقِيَ مِنْهَا  
؟ قَالَ: أَرْبَعَةٌ لِسَهْمٍ وَنِصْفٌ ، فَقَالَ الْمُنْدَرُ بْنُ الرَّبِيعِ: قَدْ أَخَذْتُ مِنْهَا سَهْمًا  
بِمِئَةِ أَلْفٍ . قَالَ عُمَرُو بْنُ عُثْمَانَ: قَدْ أَخَذْتُ مِنْهَا سَهْمًا بِمِئَةِ أَلْفٍ . وَقَالَ  
بِئْسَ رَضْعَةٌ: قَدْ أَخَذْتُ مِنْهَا بِمِئَةِ أَلْفٍ . فَقَالَ مُغَاوِنَةٌ: كَمْ بَقِيَ مِنْهَا ؟ قَالَ:  
سَهْمٌ وَنِصْفٌ سَهْمٍ ، قَالَ: قَدْ أَخَذْتَهُ بِخَمْسِينَ وَمِئَةَ أَلْفٍ . قَالَ: وَبِئْسَ عَبْدٌ  
لِللَّهِ يُرِي جَعْفَرَ نَصِيبَهُ مِنْ مُغَاوِنَةٍ بِسِتِّمِئَةِ أَلْفٍ ، فَلَمَّا خَرَجَ إِلَى الرَّبِيعِ مِنْ  
قِضَاءِ ذَنْبِهِ ، قَالَ بَشِيرُ الرَّبِيعِ: اقْسِمْ بِنَيْتِنَا عَيْرَانَا ، قَالَ: وَاللَّهِ لَا أَقْسِمُ بِنَيْتِكُمْ  
حَتَّى أَنْتَاجِي بِالسُّوسِ أَرْبَعَ سَنِينَ! أَلَا مَنْ كَانَ لَهُ عَلَى الرَّبِيعِ قِيَرٌ غَلِيَابَاتِنَا  
فَلَمَّا قَضَى ، فَجَعَلَ كُلُّ سَنَةٍ يَتَاجِي فِي السُّوسِ ، فَلَمَّا قَضَى أَرْبَعَ سَنِينَ قَسَمَ  
بَيْنَهُمْ وَدَفَعَ الثُّلُثَ . وَكَانَ لِلرَّبِيعِ أَرْبَعُ نِسْوَةٍ ، فَأَصَابَ كُلَّ امْرَأَةٍ أَلْفُ أَلْفٍ  
وَمِئَةُ أَلْفٍ ، فَجَمِيعٌ مَالُهُ خَمْسُونَ أَلْفَ أَلْفٍ وَمِئَةُ أَلْفٍ . [رواه البخاري .]

202. Dari Abu Khubeib, Abdullah bin Zubair : , ia berkata, "Ketika Zubair berdiri pada hari perang Jamal. Zubair memanggil saya maka saya pun berdiri di sampingnya. Dia berkata, "Wahai anakku, sesungguhnya tidak ada seorang pun yang terbunuh pada hari ini, kecuali dia seorang yang menganiaya atau seorang yang dianiaya. Sesungguhnya saya tidak melihat pada hari ini kecuali saya akan terbunuh secara teraniaya. Sesungguhnya yang paling berat dalam pikiranmu adalah hutangku. Apakah menurutm hutang kita itu akan masih menyisakan sesuatu harta kita?" Kemudian ia berkata, "Wahai anakku, juallah harta kita dan lunasilah hutangku." Dia berwasiat dengan sepertiga, dan sepertiganya untuk anak-anak, yaitu untuk anak-anak Abdullah bin Zubair adalah sepersembilan. Zubair berkata, "Apabila masih ada sisa dari harta kita setelah digunakan

untuk melunasi hutang maka seperuganya adalah untuk anak-anakmu."

Hizam berkata, "Sebagian anak Abdilahi itu ada yang menandingi anak-anak Zubair yang lain, yakni Khubair dan 'Abad, sedang Zubair pada saat itu mempunyai sembilan orang anak laki-laki dan sembilan orang anak perempuan." Abdullah bin Zubair berkata, "Maka Zubair berwasiat kepadaku tentang hutangnya dan dia berkata, "Wahai anakku, jika kamu merasa tidak mampu untuk melaksanakan sesuatu dari melunasi hutang maka mintalah pertolongan kepada maula (Penolong)ku." Abdullah berkata: "Demi Allah, saya tidak mengerti apa yang dia maksudkan hingga aku berkata, "Wahai ayahku, siapakah penolongmu? Dia berkata, "Allah." Dia berkata, "Maka demi Allah, tidaklah saya merasa kesusahan dari melunasi hutangnya kecuali saya berkata: "Wahai Penolong Zubair, tunaikanlah hutangnya." Maka Dia pasti menunaikannya."

Abdullah berkata, "Maka Zubair terhunub dan dia tidak meninggalkan satu dinar atau satu dirham pun selain beberapa bidang tanah, di antaranya ialah Ghabal, sebelas rumah di Madinah, dua buah rumah di Basrah, sebuah rumah di Kufah, dan sebuah rumah di Mesir." Abdullah berkata, "Sesungguhnya hutang yang menjadi tanggungannya adalah karena ada seorang laki-laki yang datang kepadanya dengan membawa harta, kemudian dia ingin menitipkan harta itu kepadanya, tetapi Zubair berkata, "Tidak, tetapi hartamu ini menjadi pinjaman saja, karena sesungguhnya saya takut kalau harta itu hilang. Dan dia tidak pernah menjadi pejabat pemerintahan sama sekali, tidak pernah menjadi pejabat penarik zakat, ataupun pajak tanah dan tidak pernah menjadi pejabat apapun, melainkan dia hanya pernah mengikuti perang bersama Rasulullah ﷺ atau bersama Abu Bakar, Umar atau Usman ."

Abdullah berkata, "Kemudian saya menghitung hutang yang menjadi tanggungannya, maka saya dapatkan sebanyak dua juta dua ratus ribu (dirham-pent)." Hakim bin Hizam menemui Abdullah bin Zubair dan berkata, "Wahai anak saudaraku, berapa hutang yang menjadi tanggungan saudaraku? Maka saya (Abdullah) menyembunyikannya dan saya berkata, "Seratus ribu "

Hakim berkata, "Demi Allah, saya kira harta kalian tidak akan cukup untuk melunasinya." Maka Abdullah berkata, "Bagaimana pendapatmu, apabila hutangnya dua juta dua ratus ribu? Dia berkata, "Saya kira, kalian tidak akan mampu melunasinya. Jika kalian merasa tidak mampu untuk melunasi hutangnya maka meminalah pertolongan kepadaku." Dia berkata, "Zubair dulu membeli tanah Ghabah dengan harga seratus tujuh puluh ribu." Maka Abdullah menjualnya satu juta enam ratus ribu. Kemudian dia berdiri dan berkata, "Barangsiapa yang mempunyai piutang pada Zubair, maka hendaklah dia menemui kami di Ghabah."

Maka datanglah Abdullah bin Ja'far, dia mempunyai piutang pada Zubair sebanyak empat ratus ribu. Dia berkata kepada Abdullah bin Zubair, "Jika kalian menghendaki, hutang itu saya merelakannya untukmu." Abdullah bin Zubair berkata: "Tidak." Dia berkata, "Jika kalian menghendaki, kalian akhirkkan saja pembayarannya jika kalian merasa perlu untuk mengakhirkannya." Abdullah bin Zubair menjawab: "Tidak." Dia berkata, "Kalau begitu, herilah aku sebidang tanah (Ghabah ini)!" Abdullah bin Zubair berkata, "Untuk kamu tanah dari sini sampai sini." Maka Abdullah bin Zubair telah menjual sebagian tanah Ghabah itu dan dia melunasi sebagian hutang ayahnya. Dan masih tersisa empat setengah hagian.

Dia datang kepada Mu'awiyah dan di sampingnya ada Amr bin Utsman, A'-Mundzir bin Az-Zubair dan Ibnu Zami'ah. Mu'awiyah berkata kepadanya: "Berapa harga tanah Ghabah?" Abdullah berkata, "Setiap sebagian harga seratus ribu." Mu'awiyah berkata, "Sekarang masih berapa bagiannya." Abdullah menjawab, "Empat serengah bagian." Mundzir bin Zubair berkata, "Saya mengambil satu bagian dengan harga seratus ribu." Amr bin Utsman berkata, "Saya mengambil satu hagian dengan harga setarus ribu." Ibnu Zami'ah berkata, "Saya juga mengambil satu bagian dengan harga seratus ribu." Maka Mu'awiyah berkata, "Berapa bagian yang masih tersisa?" Abdullah menjawabnya, "Satu setengah bagian." Mu'awiyah berkata, "Saya mengambil satu setengah bagian dengan harga seratus lima puluh ribu." Abdullah bin Zubair berkata: "Abdullah bin Ja'far menjual bagiannya kepada Mu'awiyah dengan harga enam ratus ribu."

Setelah Abdullah bin Zubair menyelesaikan hutang ayahnya,

maka anak-anak Zubair berkata, "Bagilah bagian warisan kami." Dia menjawab, "Demikian Allah, saya tidak akan membagikan di antara kalian, sehingga saya mengumumkan pada setiap musim (haji-pent) selama empat tahun: "Ketahuilah, barangsiapa yang memunyai putranya pada pada Zubair, maka hendaklah dia datang kepada kami, maka kami akan melunasinya." Maka setiap tahunnya pada waktu tiap musim (haji-pent) dia mengumumkannya. Setelah berlalu empat tahun, maka dia membagi harta warisan tersebut di antara mereka dan memberikan seperriganya untuk penunjaan wasiat. Zubair (ketika wafat-pen) mempunyai empat orang istri, maka setiap isteri itu mendapat bagian satu juta dua ratus ribu. Jadi semua hartanya adalah lima puluh juta dua ratus ribu. (HR. Al-Bukhari): 3

## ٢٦ - بَابُ تَحْرِيمِ الظُّلْمِ وَالْأَمْرِ بِرَدِّ الْمَظَالِمِ

### BAB 26

#### Haram Berbuat Dzalim dan Perintah Mengembalikan Hak-hak Orang yang Didzalimi

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حَسَبٍ وَلَا يَفْعِلُ يُفَاعِلُ } [غافر: ١٨]

Allah Ta'ala berfirman, "Orang-orang yang dzalim tidak mempunyai teman setia seorang pun dan tidak pula mempunyai seorang pembantu syafaat yang diterima syafaatnya." (QS. Al-Mukmin [40]: 18).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَنَسَا لِمَنْ ظَلَمُوا مِنْ نَجِيرٍ } [الحج: ٧١]

وَأَمَّا الْأَحَادِيثُ فَمِنْهَا: حَدِيثُ أَبِي ذَرٍّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - الْمَتَّفَعُ فِي أَخْبَرِ بَابِ التَّجَاهُذَةِ .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan bagi orang-orang yang zalim sekali-kali tidak ada seorang penolong pun." (QS. Al-Hajj [22]: 71)

Adapun hadits-hadits berkenaan hal ini adalah hadits Abu Dzar yang telah disebutkan di depan di akhir Bab Al-Mujahadah.

وَعَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «تَقْوُوا الظُّلْمَ - فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . وَاتَّقُوا الشُّعْثَ - فَإِنَّ الشُّعْثَ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ مُتْلِكُهُمْ . خَلَعَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ . وَاسْتَحَلُّوا مَحْرَمَاتِهِمْ» رواه مسلم .

203. Dari Jابر sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Takutlah kalian kepada kezaliman, sesungguhnya kezaliman adalah kegelapan-kegelapan pada Hari Kiamat. Dan takutlah kalian kepada kekikiran, sesungguhnya kekikiran telah menghancurkan orang-orang sebelum kalian, sehingga mereka menumpalkan darah di antara mereka dan menghalalkan sesuatu yang diharamkan atas mereka." (HR. Muslim) - 1

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: «(الْمُؤَدَّبُ الْمُخْشِيُّ إِلَى أَهْلِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، حَتَّى يُقَامَ لِشَاةِ الْجَدِخَاءِ مِنَ الشَّاةِ الْقَرَاءَةِ)» رواه مسلم .

204. Dan Abu Hurairah ... sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Sungguh kalian benar-benar harus memberikan hak-hak ini kepada orang yang berhak mencarinya pada hari kiamat. Hingga diberi balasan sempurna untuk kambing yang tak bertanduk dan kambing yang bertanduk." (HR. Muslim) - 2

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا نَتَخَلَّفُ عَنْ حِجَّةِ الْوُدَّاعِ ، وَالشَّيْبِيِّ بَيْنَ يَدَيْهِمَا . وَلَا نَدْرِي مَا حِجَّةُ الْوُدَّاعِ حَتَّى نَحْمَدَ اللَّهَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَأَتَى عَلَيْهِ ثُمَّ ذَكَرَ الْمُنَسِيخَ الْمَدْجَالَ فَأَطْنَبَ فِي ذِكْرِهِ . وَقَالَ: «لَمَّا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيِّهِ إِلَّا أَنْذَرَهُ أُمَّتُهُ أَنْذَرَهُ نُوحٌ وَالتَّبَيُّونُ مِنْ بَعْدِهِ ، وَإِنَّهُ إِنْ يُخْرِجُ فِيكُمْ

215 Disesuaikan oleh Kustur (2578) Tasuul dalam upaya sedikan an - sesudahnya pahlawan pahlawan sebagai ma - Asy-Syakh al-Buhārī dalam ma - Asy-Syakh al-Buhārī dan Ma - Asy-Syakh al-Buhārī

216 Lihatlah kitab al-Buhārī (2582) dan Ma - Asy-Syakh al-Buhārī (2520) dan Ma - Asy-Syakh al-Buhārī (2520) dan Ma - Asy-Syakh al-Buhārī (2520)

عَدَا خِيفِي غَلْبِكُمْ مِنْ شَاهِ فَتَبَسُّ بِخِيفِي عَلَيْكُمْ ، إِنَّ دِينَكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرٍ  
 وَإِنَّهُ أَعْوَرٌ غَيْرَ أَنِّي مَنِي . كَأَنَّ عَيْنَهُ عَيْبَةٌ عَاطِيَةٌ . أَلَا إِنَّ اللَّهَ حَرَمٌ عَلَيْكُمْ  
 دِينَاءَكُمْ وَإِنَّمَا كَحَرَمِي يَوْمَكُمْ هَذَا . فِي بِلَادِكُمْ هَذَا . فِي شِقْرِكُمْ هَذَا .  
 . أَلَا هَلْ بَلَغَتْ ؟ ) قَالُوا : نَعَمْ . قَالَ : (( لَتَلْبَسُنَّ أَشْيَاءَ )) تَلَابُثُ (( دِينِكُمْ - أَوْ  
 وَحِكْمِكُمْ ، انظُرُوا ! )) لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُنَّا رَايَضْرُثُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ ))  
 رواه البخاري ، وروى مسلم بعضه .

205. Dari Ibnu Umar ra , dia berkata, "Kami sedang membicarakan tentang haji wada', sedang Nabi sa ada di hadapan kami. Kami semua tidak mengetahui yang sebenarnya haji wada' itu, sehingga Rasulullah sa memuji Allah serta menyanjung-Nya, kemudian menyebutkan tentang Al Masih Dajjal. Beliau sa panjang lebar dalam menjelaskannya dan bersabda, "Tidak ada seorang pun Nabi yang ditutus oleh Allah, melainkan dia memperingatkan ummatnya tentang Dajjal. Nuh dan semua Nabi yang datang setelahnya memperingatkan ummatnya tentang Dajjal. Sesungguhnya Dajjal itu akan keluar di kalangan kalian, maka tidak akan sama perkaranya atas kalian dan tidak akan sama (tentang sifatnya) atas kalian. Sesungguhnya Rablmu tidak bura sebelah matanya, sedangkan Dajjal bura matanya sebelah kanan, seolah-olah matanya seperti buah anggur yang menonjol ke depan. Ingatlah, sesungguhnya Allah telah mengharuskan atas kalian darah-darah kalian dan harta-harta kalian, sebagaimana keberaman (kesucian) hari kalian ini, di negeri (Makkah-pent) kalian ini pada bulan kalian ini (Dzulhijah). Ingatlah, bukankah saya telah menyampaikan? Para sahabat berkata: "Benar." Beliau sa bersabda: "Ya Allah, saksikanlah," tiga kali. "Wailakum" atau "Wahakum" (Kasian kalian semua-pent). "Perhatikanlah, janganlah kalian kembali kepada kekafiran sepeninggalku nanti, sebagian kalian memenggal leher sebagian yang lain." (HR. Bukhari dan Muslim <sup>11</sup> juga meriwayatkan sebagiannya).



ذِعْنَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا . أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : ((مَنْ ظَلَمَ قِبْدَ شُرْ مِنْ الْأَرْضِ ، مَوَاقِفَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

206. Dari Aisyah رضي الله عنها sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang mengambil sejenkal tanah secara dzalim, maka akan dikalungkan di lehernya tujuh lapis bumi (pada hari kiamat)." (Mutafaqun 'alaih).

وَعَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِنَّ اللَّهَ لَيُنَالِي لِبَطْئِهِ ، فِيمَا أَخَذَهُ ثُمَّ يُنْقَلِتُهُ)) ، ثُمَّ قَرَأَ : | وَكَذَلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقَرْيَةَ وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ | [هُود: ١٠٢] مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

207. Dari Abu Musa رضي الله عنه berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah itu menanggulikan orang yang dzalim, maka apabila Allah telah menghukumnya Dia tidak akan melepaskannya." Kemudian beliau ﷺ membaca ayat, "Dan begitulah azab Rabbana, apabila Dia menadzah penduduk negeri-negeri yang berbuat dzalim. Sesungguhnya azab-Nya sangat pedih lagi keras." (QS. Ruud [11], 102)." (Mutafaqun 'alaih).

وَعَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ : ((إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَأَدْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِمَا لَكَ ، فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَعَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَثَبَتَةٍ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ ، فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُوْخَذُ مِنْ أَعْيُنِهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِمَا لَكَ ، فَوَالِ اللَّهِ وَكِرَامَتِهِمْ أَمْوَالِهِمْ . وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَطْلُومِ ؛ فَإِنَّهُ نَيْسٌ بَيْنَهَا

215. Diterangkan oleh Al-Bukhari (245) dan Muslim (1612)

216. Diterangkan oleh Al-Bukhari (4696) dan Muslim (2463)

وَيَسِّرُ اللَّهُ حِجَابِي)) فَتَضَرَّ عَلَيْهِ .

208. Dan Mufaz *ra.*, dia berkata, "Saya diutus oleh Rasulullah *sa.* maka beliau *sa.* bersabda, ""Sungguh, kamu akan mendatangi kaum Ahl kitab, maka ajaklah mereka untuk bersyahadat "Tidak ada ilaah -yang berhak disembah-selain Allah dan sesungguhnya aku Muhammad adalah utusan Allah. Jika mereka telah meniatulahi apa yang kamu serukan, maka ajaklah mereka bahwa Allah telah mewajibkan shalat lima waktu sehari semalam. Jika mereka telah meniatulahi apa yang kamu ajarkan, maka ajaklah mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka untuk diberikan kepada orang-orang fakir. Dan jika mereka telah meniatulahi apa yang kamu ajarkan, maka jauhkanlah dirimu dari harta pilihan mereka, dan rakuilah kamu dari doa orang yang teraniaya, karena sesungguhnya antara doanya dan Allah tidak ada suatu tabir penghalang pun." (Murafaqun 'alaih).

وَعَنْ أَبِي حَنِبَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ الشَّاعِبِيِّ *ra.* ، قَالَ اسْتَعْمَلَ  
الشَّيْخُ *ra.* رَحْلًا مِنَ الْأَزْدِ يُقَالُ لَهُ الْبِرُّ النَّسْبِيَّةُ عَلَى الضَّمَّةِ . فَلَمَّا قَدِمَ ،  
قَالَ هَذَا نَكْمٌ . وَهَذَا أُهْدِيَ لِي . فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ *sa.* عَلَى الْمَبِيرِ فَحَمَلَهُ  
اللَّهُ وَأَشَى عَلَيْهِ . ثُمَّ قَالَ : ((أَنَا عَدُوٌّ فَإِنِّي اسْتَعْمَلُ الرَّجُلَ مِنْكُمْ عَلَى  
الْحَمْلِ مِنَّا وَالْأَبِي الْمَنَّةُ ، فَيَأْتِي فَيَقُولُ : هَذَا نَكْمٌ وَهَذَا هَدِيَّةٌ أُهْدِيَتْ لِي ،  
أَفَلَا حَلَسَ مِنْ بَيْتِ لَبٍ أَوْ أَمَةٍ حَتَّى تَأْتِيَهُ هَدِيَّتُهُ إِنْ كَانَ صَادِقًا . وَاللَّهِ لَا  
يَأْخُذُ أَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا بِغَيْرِ حَقِّهِ إِلَّا أَشَى اللَّهُ تَعَالَى ، يَحْمِلُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ،  
فَلَا أَعْرِفُ أَحَدًا مِنْكُمْ لَقِيَ اللَّهَ يَحْمِلُ بَعِيرًا لَهُ رَحَاءٌ ، أَوْ بَقْرَةً لَهَا حَوَارٌ ،  
أَوْ شاةً تَبْعَرُ)) ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَوَى بِيضَ إِبْطِهِ . فَقَالَ : ((اللَّهُمَّ هَلْ

ثَلَاثًا مَثْنًا عَلَيْهِ .

209. Dari Abu Humaid Abdurrahman bin Sa'ad As-Sa'idi رضي الله عنه, dia berkata, Nabi صلى الله عليه وسلم mengangkat seorang laki-laki dari suku Al-Azd yang bernama Ibnu Lutfiyah dalam urusan pengambilan sedekah (zakat-pent). Ketika dia datang, dia berkata: "Ini adalah untuk engkau dan yang ini dihadiahkan kepadaku." Maka Rasulullah صلى الله عليه وسلم berdiri di atas mimbar, memuji Allah dan memanjung-Nya kemudian bersabda, "Amma ba'd. Sesungguhnya saya telah mengangkat seorang laki-laki di antara kalian untuk mengonosi suatu pekerjaan yang telah dibebankan oleh Allah kepadaku. Dia datang dan berkata: "Ini adalah untuk engkau dan yang ini dihadiahkan kepadaku." Mengapa dia tidak duduk saja di rumah ayah atau ibunya, hingga hadiah diberikan kepadanya jika dia jujur. Demi Allah, tidaklah salah seorang di antara kalian mengambil sesuatu yang bukan haknya, melainkan dia akan bertemu dengan Allah Ta'ala, dengan membawa barang tersebut pada hari kiamat. Maka jangan sampai saya mengetahui salah seorang di antara kalian yang bertemu Allah dengan membawa seekor unta yang bersuara, atau membawa seekor sapi yang melenguh atau membawa seekor kambing yang mengembik." Kemudian beliau صلى الله عليه وسلم mengangkat kedua tangannya sehingga kelihatan putih kedua ketiak beliau, beliau bersabda: "Ya Allah, bukankah hal ini telah saya sampaikan?" Sebanyak tiga kali. (Murtafaqun 'alaibi).<sup>22</sup>

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ : (( مَنْ كَانَتْ عِنْدَهُ ظُلْمَةٌ لَاجِبٍ ، مِنْ عَرِيضٍ أَوْ مِنْ شَيْءٍ ، فَلْيَتَخَلَّلْهُ مِنْهُ الْيَوْمَ قَبْلَ أَنْ لَا يَكُونَ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ ؛ إِنْ كَانَ لَهُ غَمٌّ ضَالِحٌ أَحَدٌ مِنْهُ يَغْدِرُ ظُلْمَتَهُ ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ أَحَدٌ مِنْ سَيِّئَاتٍ صَاحِبِهِ فَحَمَلِ عَلَيْهِ )) رواه البخاري .

210. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda, "Barangsiapa yang melakukan kezaliman kepada saudaranya, baik yang berkenaan dengan kehormatannya atau pun sesuatu yang lain,

22: Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (2/270 dan 2/271) dan Muslim (1/322).

maka hendaklah meminta kehalalannya pada hari itu, sebelum datang suatu hari dimana tidak ada (lagi gunanya) dinar dan dirham. Jika dia memunyai amal shalih, diambililah dari amal shalihnya itu sesuai kadar kezalimannya. Sedang jika ia tidak memunyai kebaikan sama sekali, maka diambililah keburukan-keburukan dari orang yang ia dzalimi kemudian dibebankan kepadanya." (HR. Al-Bukhari).<sup>222</sup>

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ ((الْمُسْلِمُ مِنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَتَاجِرُهُ ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

211. Dari Abdullah bin Amr bin Al-'Ash رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Seorang muslim adalah orang yang seluruh kaum muslimin selamat dari lisan dan tangannya. Seorang muhajir (orang yang berhijrah-) adalah orang yang meninggalkan apa-apa yang dilarang oleh Allah." (Muttafaqun 'alaih) <sup>222</sup>

وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، قَالَ: كَانَ عَلَى ثَمَلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ كِرْكِرَةُ ، فَمَاتَ ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((هُوَ فِي النَّارِ)) فَذَعَبُوا بِنُظْرُونِ إِلَيْهِ ، فَوَجَدُوا غِيَابَهُ فَذَعَبُوهَا . رواه البخاري .

212. Dari Abdullah bin Amr bin Al-'Ash, dia berkata, "Adalah Nabi صلى الله عليه وسلم memunyai tanggungan seorang laki-laki yang namanya Kirkirah, kemudian ia meninggal dunia. Maka Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Dia di neraka." Para sahabat pergi untuk melihatnya, ternyata mereka mendapati sebuah jubah yang diambil (dicuri oleh Kirkirah-pem) dari gharirah. " (HR. Al-Bukhari).<sup>223</sup>

222 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (2495)

223 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (10) dan Muslim (50). Al-Hafidz Ibnu Hajar dalam Fathul Baari berkata: "Hafidh Shafi'i mendapati dua jubah dzahir dan batin. 'Hafidh' saja adalah meninggalkan apa-apa yang sesuai dengan hawa nafs yang menentang kepada perintah dan larangan. Hafidh dzahir adalah yang dengan membawa agamanya dan lisan."

224 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (3074)

وَعَنْ أَبِي سَكْرَةَ نَضِيعِ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ: ((إِنَّ الزَّمَانَ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ: السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا، مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ: ثَلَاثٌ مُتَوَالِيَاتٌ: ذُو الْقَعْدَةِ، وَذُو الْحِجَّةِ، وَالْمَحَرَّمِ، وَرَجَبُ الْمُضَرِّ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ، أَيْ شَهْرٍ هَذَا؟)) قُلْنَا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ مَيِّتٌ، بَغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: ((أَلَيْسَ ذَا الْحِجَّةِ؟)) قُلْنَا: بَلَى. قَالَ: ((فَأَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟)) قُلْنَا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيَسْمِيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ. قَالَ: ((أَلَيْسَ الْبَلَدُ؟)) قُلْنَا: بَلَى. قَالَ: ((فَأَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟)) قُلْنَا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيَسْمِيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ. قَالَ: ((أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟)) قُلْنَا: بَلَى. قَالَ: ((فَبِأَيِّ دِينٍ أَنْتُمْ وَأَيُّوَانُكُمْ وَأَعْرَاضُكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ، كَحَرَمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي بِلَادِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، وَتَسْتَلْفُونَ رَيْبَكُمْ فَيَسْأَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ، أَلَا فَلَ تَرْجِعُوا بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ، أَلَا لِيُنْبَغِيَ الشَّاهِدُ الْغَائِبِ، فَاعْلَمْ بَعْضٌ مَنِ يَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ لَوْعَى نَهْ مِنْ بَعْضٍ مَنِ سَمِعَهُ))، ثُمَّ قَالَ: ((أَلَا هَلْ يَلْعَنُ، أَلَا هَلْ يَنْتَعُ؟)) قُلْنَا: نَعَمْ. قَالَ: ((اللَّهُمَّ اشْهَدْ)) فَتَفَرَّقَ عَلَيْهِ.

213. Dari Abu Bakrah Nufai' bin Al-Harith . . . dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Sesungguhnya zaman itu telah berputar sebagaimana keadaannya sejak hari Allah menciptakan langit dan bumi. Setahun itu ada dua belas bulan dan di antaranya ada empat bulan haram (suci), tiga berturut-turut, yaitu Dzulqaidah, Dzulhijah, Muharram dan Rajab Mudhar yang jatuh antara Jumadal akhir dan Sya'ban. Bulan apakah sekarang ini? Kami menjawab,

"Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau *sa'dam*, sehingga kami mengira bahwa beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain. Kemudian beliau bersabda, "Bukankah ini bulan Dzulhijah?" Kami menjawab, "Benar." Beliau bersabda, "Negeri apakah ini?" Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau *sa'dam*, sehingga kami mengira bahwa beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain. Kemudian beliau bersabda, "Bukankah ini negeri haram (suci)?" Kami menjawab, "Benar." Beliau bersabda, "Hari apakah ini?" Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau *sa'dam*, sehingga kami mengira bahwa beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain. Kemudian beliau bersabda, "Bukankah ini hari raya kurban?" Kami menjawab, "Benar."

Beliau bersabda, "Sesungguhnya darah-darah kalian, harta-harta kalian dan kehormatan kalian haram atas kalian semua, sebagaimana keharaman (kesucian-pent) hari kalian ini, di negeri kalian ini dan di bulan kalian ini. Dan kalian semua akan menemui Rabb kalian kemudian Dia akan menanyakan kepada kalian tentang amal-amal kalian. Ingatlah, maka janganlah kalian sepeninggalku nanti kalian kembali kepada kekafiran, yang sebagian kalian memenggal leher sebagian yang lain. Ingatlah, hendaklah orang yang hadir menyampaikan kepada orang yang tidak hadir. Barangkali orang yang diberi berita itu lebih memahaminya dari sebagian orang yang mendengarnya." Kemudian beliau bersabda, "Ingatlah, bukankah aku telah menyampaikan ini? Ingatlah, bukankah aku telah menyampaikan ini?" Kami menjawab, "Benar." Beliau bersabda, "Ya Allah, saksiilah!" (Mutafaqun 'alaih).

وَعَنْ أَبِي أُمَامَةَ عِيسَى بْنِ ثَعْلَبَةَ الْحَارِثِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ :  
 ((مَنْ أَقْطَعَ حَقَّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِحَبِيْبِهِ ، فَقَدْ أَوْجَبَ اللَّهُ لَهُ النَّارَ ، وَحَرَّمَ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ)) فَقَالَ رَجُلٌ : وَإِنْ كَانَ مُتَيْمِنًا يَسْبِرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ فَقَالَ ((وَأَنْ

فَضِيحاً مِنْ أَرْبَابِهِ)) رواه مسلم .

214. Dari Abu Umamah Iyyas bin Tsailabah Al-Hamiri رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa yang mengambill hakseseorang muslim dengan sumpahnya, maka Allah telah mewajihkan neraka baginya dan mengharamkan syurga atasnya." Kemudian seorang laki-laki bertanya: "Wahai Rasulullah, walaupun sesuatu yang remeh?" Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sekalipun sepotong ranting untuk rusuk gigi." (HR. Muslim).

وَعَنْ عَبْدِ بْنِ عَمِيرَةَ رضي الله عنه . قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم ، يَقُولُ: ((مَنْ اسْتَعْمَلَنَاهُ مِنْكُمْ عَلَى عَمَلٍ ، فَكُنْمَنَا بِحَيْطُ مَا فُوتَهُ ، كَانَ عَلُولًا يَأْتِي بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ)) فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ أَسْوَدٌ مِنَ الْأَنْصَارِ ، كَانِي أَنْظُرُ إِلَيْهِ ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَتَقُلُّ عَنِّي عَمَلَكَ ، قَالَ: ((وَمَا لَكَ ؟)) قَالَ: سَمِعْتُكَ تَقُولُ كَذَا وَكَذَا قَالَ: ((وَأَنَا أَفُوتُهُ الْآنَ: مَنْ اسْتَعْمَلَنَاهُ عَلَى عَمَلٍ فَلْيَجِيءْ بِقَلْبِهِ وَكَثِيرِهِ ، فَمَا أُوْبِي مِنْهُ أَحَدٌ ، وَمَا نَهَى عَنْهُ أَنْتَهَى)) رواه مسلم .

215. Dari Adib bin Umairah رضي الله عنه, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa di antara kalian yang kami angkat sebagai petugas sesuatu pekerjaan, kemudian menyembunyikan dari kami sesuatu jarum atau yang lebih besar darinya, maka hal itu adalah penipuan, dia akan datang dengan membawanya pada hari kiamat." Kemudian ada seorang laki-laki berkulit hitam dari kaum Anshar berdiri, seakan-akan saya pernah melihatnya, maka dia berkata, "Wahai Rasulullah, terimalah kembali pekerjaannya (yang telah engkau serahkan kepadaku-penn). Rasulullah صلى الله عليه وسلم bertanya: "Ada apa dengannya?" Dia menjawab, "Saya mendengar engkau bersabda begitu, begitu." Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Dan sekarang saya berkata, "Barangsiapa di antara kalian yang kami angkat sebagai petugas sesuatu pekerjaan, maka hendaklah dia datang kepada kami dengan membawa hasil baik sedikit atau

banyak. Maka apa yang diberikan kepadanya anubillah dan apa yang dilarang darinya tinggalkanlah." (HR. Muslim).<sup>227</sup>

وَعَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ: تَمَّا كَانَ يَوْمَ حَيْبَرِ أَقْبَلُ نَفْرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ ، فَقَالُوا: فُلَانٌ شَهِيدٌ ، وَفُلَانٌ شَهِيدٌ ، حَتَّى نَزَّوْا عَلَيَّ رَجُلًا ، فَقَالُوا: فُلَانٌ شَهِيدٌ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: ((كَلَّا . إِنْ رَأَيْتَهُ فِي النَّارِ فِي بُرْدَةٍ غُلَّتْهَا - أَوْ عِبَاءَةٍ -)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

226. Dari Umar bin Al-Khaththab رضي الله عنه , dia berkata, "Ketika terjadi perang Khaybar, ada sekelompok dari sahabat-sahabat Nabi ﷺ datang menghadap beliau, kemudian mereka mengatakan, "Fulan ini mati syahid dan fulan itu juga mati syahid." sehingga mereka melewati seseorang kemudian mereka berkata, "Fulan itu mati syahid." Maka Nabi ﷺ bersabda: "Tidak sama sekali, sesungguhnya saya melihatnya di dalam neraka karena jurah yang diambilnya (dari harta ghanimah yang belum dibagikan-pent)" (HR. Muslim).<sup>228</sup>

وَعَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْخَذْرَجِيِّ بْنِ رَبِيعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ: أَنَّهُ قَامَ فِيهِمْ ، فَذَكَرَ لَيْسَ أَنْ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، وَالْإِيمَانَ بِاللَّهِ أَفْضَلَ الْأَعْمَالِ ، فَقَامَهُ رَجُلٌ ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، تُكْفَرُ عَنِّي خَطَايَايَ ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((نَعَمْ . إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، وَأَنْتَ ضَائِرٌ مُخْتَسِبٌ ، مُقْبِلٌ غَيْرٌ مُذْبِرٌ)) ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((كَيْفَ قُتِيتَ ؟)) فَأَجَابَ: ((فَأَنْتَ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، تُكْفَرُ عَنِّي خَطَايَايَ ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((نَعَمْ . وَأَنْتَ ضَائِرٌ مُخْتَسِبٌ ، مُقْبِلٌ غَيْرٌ مُذْبِرٌ ، إِلَّا

227. Dikisahkan oleh Muslim (1832) dan Abu Dawud (2531) dan Ar-Raghib: 3/192

228. Dikisahkan oleh Muslim (174) dan Abu Taimah: 1/374



الَّذِينَ هُمْ بِإِنْ جَبْرِينَ - عَلَيْهِ السَّلَام - قَالَ لِي ذَلِكَ) رواه مسلم .

217. Dari Abu Qatadah Al-Harits bin Rabi' . . . dari Rasulullah . . . sesungguhnya beliau . . . berdiri berkhutbah di hadapan orang banyak, kemudian menyebutkan kepada mereka bahwa jihad fihakilalah dan beriman kepada Allah adalah amalan yang paling utama. Kemudian ada seorang lelaki berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu, jika saya terbunuh di jalan Allah, apakah semua kesalahan saya akan dihapuskan?" Beliau . . . menjawab, "Benar, jika engkau terbunuh di jalan Allah dalam keadaan sabar, mengharapakan kendhaan Allah, sedang maju dan tidak mundur." Kemudian Rasulullah . . . bertanya: "Apa yang kamu katakan tadi?" Orang itu berkata, "Bagaimana pendapatmu, jika saya terbunuh di jalan Allah, apakah semua kesalahan saya akan dihapuskan?" Beliau . . . menjawab, "Benar, jika engkau terbunuh di jalan Allah dalam keadaan sabar, mengharapakan kendhaan Allah, sedang maju dan tidak mundur. Kecuali hutang (tidak diampuni), sesungguhnya Jibril berkata kepadaku demikian." (HR. Muslim).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ((تَشَارُونَ مِنَ الْمُفْلِسِ؟))  
قَالُوا: الْمَفْلِسُ مِمَّنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا شَيْءَ، فَقَالَ: ((إِنَّ الْمَفْلِسَ مِنْ  
أُمَّتِي مَنْ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ، وَيَأْتِي وَقَدْ شَتِمَ هَذَا  
وَهَذَا هَذَا، وَأَكَلَ مَالَ هَذَا، وَسَفَكَ دَمَ هَذَا، وَضَرَبَ هَذَا، فَبُعِطِيَ هَذَا  
بِمَنْ حَسَنَاتِهِ، وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ، فَمَنْ لَبِثَ حَسَنَاتِهِ قَبْلَ أَنْ يَقْضَى مَا  
عَلَيْهِ، أَحَدٌ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ، ثُمَّ طُرِحَ فِي الشَّرِّ)) رواه مسلم.

218. Dari Abu Hurairah . . . sesungguhnya Rasulullah . . . bersabda: "Tahukah kalian, siapakah orang yang bangkrut itu?" Para sahabat menjawab, "Orang yang bangkrut di kalangan kami adalah orang yang tidak memiliki lagi dirham atau sesuatu apapun." Maka

beliau ﷺ bersabda: "Orang yang bangkrut dari kalangan umatku adalah orang yang datang pada hari kiamat dengan membawa amalan shalat, puasa, dan zakat, tetapi dia datang dalam keadaan telah mencaci-maki ini, menuduh berzina ini, makai harta ini, menampahkan darah ini, pernah memukul ini. Maka orang yang dianiaya ini diberi dari kebaikan-kebaikannya dan orang lain yang dianiaya diberi kebajikannya pula. Jika kebajikannya sudah habis sebelum selesai tanggungannya, maka diambililah dari kesalahan mereka kemudian dibebankan kepada orang tersebut, selanjutnya orang itu dilemparkan ke dalam neraka." (HIR: Muslimi).<sup>24</sup>

وَعَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: ((إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، وَإِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ، وَإِنَّمَا تَقْضِي لِي بِخَبْرٍ مَا أَسْمَعُ، فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ مِنْ أَخِيهِ فِيمَا أُتِّعَ لَهُ فَطَعَةٌ مِنَ النَّارِ))، مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ. ((الْحَنْ: أَي: أَعْلِمُ .

219. Dari Ummu Salamah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya saya hanyalah seorang manusia biasa dan sesungguhnya kalian mengajukan perselisihannya kepadaku. barangkali sebagian dari kalian lebih pandai mengemukakan hujahnya dari sebagian yang lain. Kemudian saya memuraskannya sesuai dengan apa yang saya dengar. Maka barangsiapa yang saya menangkan perkaranya sedangkan dia mengetahui bahwa itu adalah hak saudaranya, maka sesungguhnya saya memberinya separong api dari neraka." (Muratâqun 'alaihi) -<sup>25</sup>

Al-Hanu, yaitu lebih lebih pandai (dalam mengemukakan alasan dan lain-lain).

وَعَنْ ابْنِ عُثْمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَنْ يَزَالَ الْمُؤْمِنُ فِي فُتْحَةٍ مِنْ دِينِهِ مَا لَمْ يُصِيبْ دَمًا حَرَامًا)) رَوَاهُ

24: Dikembangkan oleh Muslim (2581) dan 4-Termiz (2418)

25: Dikembangkan oleh Al-Bukhari (2458-7169) dan Muslim (1712)

. البخاري .

220. Dari Ibnu Umar رضي الله عنه, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang mukmin senantiasa dalam kelapangan agamanya, selama ia tidak pernah menumpahkan darah yang haram." (HR. Al-Bukhari) <sup>212</sup>

وَعَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ غَابِرِ الْأَنْصَارِيِّ . وَهِيَ أَمْرَأَةٌ حَمْرَةٌ ﷺ وَعَنْهَا . قَالَتْ :  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ : «إِنَّ رَجُلًا يَتَخَوَّضُونَ فِي مَالِ اللَّهِ بِغَيْرِ  
حَقٍّ . فَتَهُمُ الشَّرُّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ» . رواه البخاري .

221. Dari Khaulah binti Amir Al-Anshariyah, isteri Hamzah رضي الله عنه, dia berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya ada beberapa orang yang membelanjakan harta Allah (yakni harta milik kaum Muslimin-pent) tanpa dasar kebenaran, maka bagi mereka itu adalah neraka pada hari kiamat." (HR. Al-Bukhari).<sup>213</sup>

٢٧ - بَابُ تَعْظِيمِ حُرْمَاتِ الْمُسْلِمِينَ وَتَبَيَانِ حُقُوقِهِمْ وَالشَّفَقَةِ

عَلَيْهِمْ وَرَحْمَتِهِمْ

## BAB 27

**Mengagungkan Kehormatan Kaum Muslimin  
dan Penjelasan tentang Hak-hak Mereka  
serta Kasih-sayang kepada Mereka**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : { وَتَمَنُّ بِتَعْظِيمِ حُرْمَاتِ اللَّهِ فَهِيَ خَيْرٌ لَّهُ عِنْدَ رَبِّهِ } [الحج]

, [٣٠]

<sup>212</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (5362), dengan sedikit perubahan (4251).  
<sup>213</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (3114).

Allah Ta'ala berfirman, "Dan barangsiapa mengganggu apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Rabbnya." (QS. Al-Hajj [22]: 30)

وَقَالَ تَعَالَى: { وَمَنْ يَعْظَمْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَوَيْلٌ لِلْعُلُوبِ } [الحج: 30].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan barangsiapa mengganggu syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati." (QS. Al-Hajj [22]: 32)

وَقَالَ تَعَالَى: { وَالْحَقِيقُ جَنَاحُكَ لِلْمُؤْمِنِينَ } [الحج: 32]

Allah Ta'ala berfirman, "Dan berendah katilah kamu terhadap orang-orang yang beriman." (QS. Al-Hijr [15]: 88)

وَقَالَ تَعَالَى: { فَمَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا } [المائدة: 32].

Allah Ta'ala juga berfirman, "Barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya." (QS. Al-Maidah [5]: 32).

وعَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبَيْتِ إِذَا بَدَأَ بَعْضُهُ بَعْضًا» وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ، مُتَّقِرٌ غَيْبِهِ.

222. Dari Abu Musa رضي الله عنه, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda: "Seorang mukmin bagi mukmin yang lain adalah sebagaimana sebuah bangunan, yang sebagiannya menguatkan sebagian yang lainnya." Dan beliau ﷺ mengaitkan amara jari-jarinya." (Muttafaqun

'alaih).

وَعَنْهُ . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ((مَنْ مَرَّ فِي شَيْءٍ مِنْ مَسَاجِدِنَا ، أَوْ أَسْوَاقِنَا ، وَفَعَلَ نَبْلٌ فَلَيْسَ بِكَ ، أَوْ يَنْبُضُ عَلَى نَضَائِبِهَا بِخَفَةٍ ، أَنْ يَصِيبَ أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ مِنْهَا يَشِيءُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

223. Dari Abu Musa رضي الله عنه dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang berjalan di suatu tempat dari masjid-masjid kami atau pasar-pasar kita sedang ia membawa anak panah, maka hendaklah ia memegang atau menutupi ujung-ujungnya dengan tangannya, (dikhawatirkan-pent) anak panah tadi akan mengenai seseorang dari kaum Muslimin." (Muttafaqun 'alaih).

وَعَنِ الثَّعْلَبَانِ بْنِ يَسْمِينٍ ﷺ . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ ، مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرَ الْجَسَدِ بِأَسْهَرِ وَالْحَمَى)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

224. Dari An-Nu'man bin Basyr رضي الله عنه , katanya: "Rasulullah ﷺ bersabda, "Perumpamaan kaum Mukminin dalam hal saling mencintai, saling mengasahi, dan saling menyayangi adalah bagaikan satu tubuh. Jika salah satu anggota dari tubuh ada yang merasa sakit, maka seluruh anggota tubuh lainnya ikut merasakannya dengan tidak bisa tidur dan merasa demam." (Muttafaqun 'alaih).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ . قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ ﷺ . وَعَنْهُ الْأَقْرَبِيُّ بْنُ حَبِيسٍ . فَقَالَ الْأَقْرَبِيُّ: إِنَّ بِي عَشِيرَةٌ مِنَ الْوَلَدِ مَا قُبِلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا . فَتَقَرَّرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ: ((مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

225. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , dia berkata, "Nabi ﷺ mencium Al-Hasan

224. Dikisahkan per Al-Bukhari (451) dan Muslim (2586)

225. Dikisahkan per Al-Bukhari (452) dan Muslim (2585)

226. Dikisahkan per Al-Bukhari (451) dan Muslim (2586)

bin Ali ؑ dan di dekat beliau ﷺ ada seseorang yang bernama Al-Aqra' bin Habis, maka Al-Aqra' berkata, "Sesungguhnya saya mempunyai sepuluh orang anak, dan saya belum pernah mencium seorang pun dari mereka." Maka Rasulullah ﷺ memandangnya, kemudian bersabda, "Barangsiapa yang tidak mengasihinya, maka dia tidak akan dikasihinya (oleh Allah-pent)." (Muttafaquun 'alaih) <sup>226</sup>

وَمِنْ عَائِشَةَ وَحَسْبِي اللَّهُ عَلَيْهَا ، فَأَتَتْ : فَبَدِمَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالُوا : أَتَقْبَلُونَ صِيبَانَكُمْ ؟ فَقَالَ : (نَعَمْ) قَالُوا : تَكُنَّا وَاللَّهِ مَا نَقْبَلُ ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((أَوْ أَمْلِكُ إِنْ كَانَ اللَّهُ نَزَعَ مِنْ قُلُوبِكُمُ الرِّيحَةَ !)) مَثَقَوْا عَلَيْهِ .

226. Dari Aisvah ؓ, dia berkata, "Ada beberapa orang dari kalangan Arab Badui yang datang kepada Rasulullah ﷺ, maka mereka berkata, "Apakah Anda mencium anak-anak Anda? Beliau ﷺ menjawab, "Ya." Mereka berkata, "Tetapi kami, demi Allah, tidak pernah mencium anak-anak." Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "Apakah dayaku sekiranya Allah mencabut sifat kasih-sayang dari hati-hari kalian." (Muttafaquun 'alaih) <sup>226</sup>

وَمِنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((قَلْبٌ لَا يَرِيحُمُ النَّاسَ لَا يَرِيحُهُ اللَّهُ)) مَثَقَوْا عَلَيْهِ .

227. Dari Ja'ir bin Abdulllah, ؓ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang tidak mengasihinya sesama manusia, maka Allah tidak akan mengasihinya." (Muttafaquun 'alaih) <sup>227</sup>

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : ((إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيُخَفِّفْ ، فَإِنَّ فِيهِمُ الضَّعِيفَ وَالسَّقِيمَ وَالْكَبِيرَ

227. Dae Ja'air bin al-Bukhari (697) dan Muslim (2216)

228. Dae Ja'air bin al-Bukhari (698) dan Muslim (2217)

229. Dae Ja'air bin al-Bukhari (699) dan Muslim (2218)

وَإِذَا صَلَّى أَخَذَكُمْ لِنَبِيهِ فَلْيُطَوِّلْ مَا شَاءَ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
وفي رواية: ((وَدَا الْحَاجَةَ)).

228. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Jika seorang dari kalian menjadi imam shalat bagi orang banyak, maka hendaklah ia meninggalkan shalatnya. Sesungguhnya di antara para mukmin ada orang yang lemah, ada orang sakit dan ada juga orang yang sudah tua. Dan jika salah seorang di antara kalian shalat sendirian, maka perpanjanglah sesuai yang dikehendakinya." (Muttafaqun 'alaih) <sup>(1)</sup>

Dalam riwayat lain disebutkan, "Ada orang yang mempunyai keperluan."

وَعَنْ غَائِثَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَتَدَعُ الْعَمَلُ ، وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ خَلْفَهُ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ النَّاسُ فَيُفْرَضَ عَلَيْهِمْ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

229. Dari Aisyah رضي الله عنها, dia berkata, "Sesungguhnya terkadang Rasulullah صلى الله عليه وسلم meninggalkan suatu amalan yang beliau sukai untuk dikerjakannya, karena takut jika manusia akan mengerjakannya kemudian amalan tersebut diwajibkan atas diri mereka." (Muttafaqun 'alaih) <sup>(2)</sup>

وَعَنْهَا ﷺ . قَالَتْ: نَهَاهُمُ النَّبِيُّ ﷺ عَنِ الْبُوصَالِ وَحَدَّثَهُ لَهُمْ ، فَغَالُوا: إِنَّكَ تُبَوِّصُ ؟ قَالَ: ((إِنِّي لَأَسْتَكْفِيكُمْ ، إِنِّي أَبِيتُ بَطْعَمِي رَيْسِي وَتَسْبِيحِي)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
مَعْنَاهُ: يَجْعَلُ فِي قُوَّةٍ مَنْ أَكَلَ وَشَرِبَ .

230. Dari Aisyah رضي الله عنها, dia berkata, "Nabi صلى الله عليه وسلم melarang para sahabat

(1) Dikatakan oleh A. Buhārī (313) dan Muslim (457)

(2) Dikatakan oleh A. Buhārī (1181) dan Muslim (114)

melakukan puasa wisbal (tidak berbuka di malam harinya-penti sebagai kasih-sayang beliau kepada mereka. Mereka berkata, "Sesungguhnya engkau berpuasa wisbal?" Beliau ﷺ bersabda: "Sesungguhnya keadaan saya tidak seperti kalian, karena sesungguhnya saya diberi makan dan minum oleh Rabbku." (Mutafaqun 'alaih).

Maksudnya adalah saya diberi kekuatan seperti orang yang makan dan minum.

وعَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْخَارِثِيِّ بْنِ زَيْعِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ((أَبَى لِأَقْرَبِي فِي الصَّلَاةِ ، وَأُرِيدُ أَنْ أَصُومَ فِيهَا ، فَاسْمَعْ بُكَاءَ الصَّبِيِّ وَاتَّحَوُّزْ فِي صَلَاتِي كَمَا هِيَ أَنْ أُسَوِّ عَلَى أُمَّه)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

231. Dari Abu Qatadah Al Harits bin Rabi' r.a. berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya saya berpuasa untuk mengerjakan shalat dan saya hendak memanjangkannya (melamarkannya), kemudian saya mendengar tangisan anak kecil, maka saya mengangankan shalatku karena saya tidak suka memberatkan ibunya." (HR. Al-Bukhari).

وعَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ (3)))) اللَّهُ فَلَا يَطْلُبُكُمُ اللَّهُ مِنْ ذِمَّتِهِ شَيْءٌ ، فَإِنَّهُ مَنْ يَطْلُبُنِي مِنْ ذِمَّتِي ، يَذَرِكُهُ ، ثُمَّ يَكْتُبُهُ عَلَيَّ وَخِيَرَةٌ فِي نَارِ جَهَنَّمَ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

232. Dari Jundub bin Abdullah r.a. berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang mengerjakan shalat Subuh, maka ia berada di dalam jaminan Allah, maka jangan sampai Allah menuntut kepadanya sedikit pun dari jaminan-Nya. Karena barangsiapa yang jaminan-Nya diambil oleh Allah maka Allah pasti akan

142 Dituliskan oleh: 4-Bustan (1561) dan Bayan (1706)

252 Dituliskan oleh: Al-Bustan (167)



mendapatkannya, kemuliaan Allah akan menengkuapkan wajahnya ke dalam neraka Jabannam.” (HR. Muslim).<sup>124</sup>

وعن ابن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: ((المسلم أخو المسلم، لا يظلمه، ولا يذلّه، من كان في حاجة أخيه، كان الله في حاجته، ومن فرّج عن مسلم كربة، فرّج الله عنه بها كربة من كرب يوم القيامة، ومن ستر مسلماً ستره الله يوم القيامة)) فتفق عليه .

233. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما : sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “Seorang Muslim itu saudara bagi Muslim lainnya, tidak (boleh-pent) menganiayanya dan tidak (boleh-pent) menyerahkannya (kepada musuh-pent). Barangsiapa memenuhi kebutuhan saudaranya, maka Allah akan selalu memenuhi kebutuhannya. Dan barangsiapa menghalangi kesusahan seseorang Muslim, maka Allah akan menghalangi salah satu kesusahan dan kesusahan-kesusahan pada hari kiamat. Dan barangsiapa yang menutup (keburukan-pent) seorang Muslim maka Allah akan menutup (kejarukannya-pent) pada hari kiamat.” (Muttafaqun ‘alaih).

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((المسلم أخو المسلم لا يظلمه، ولا يخذله، ولا يخونه، ولا يكذبه، ولا يخذله، كل المسلم على المسلم حرام، غرضه وماله ودمه، الثغرى هاتنا، بغتت افرى، من الشر أن يخفى أحاه المسلم)) روه الترمذي، وقال: ((حديث حسن)).

234. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata, “Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, maka ia tidak boleh mengkhianatinya, mendustainya, dan melaksukannya. Setiap muslim haram bagi muslim yang lain;

<sup>124</sup> Dikeluarkan oleh Muslim (657), Tirmidzi (1024), Abu Dawud (4073), dan Abu Daud (4073), 1938, dengan sedikit perbedaan lafal.

<sup>125</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (642), dan Muslim (2510).

darahnya, hartanya dan kehormatannya. Takwa itu ada di sini (sarabil menunjuk dada). Cukuplah seseorang dikatakan jahat jika ia menghina saudaranya sesama muslim. (HR. Al-Tirmidzi).<sup>246</sup> Dan dia berkata, "Hadits hasan."

وَعَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَا تَخَانَدُوا، وَلَا تَنَاجَشُوا، وَلَا تَبَاعَضُوا، وَلَا تَذَاهَبُوا، وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ بَغْضًا، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا. الْمُسْلِمُ أَعْرَابُ الْمُسْلِمِ: لَا يَطْبَعُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، وَلَا يَخْدُلُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا - وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ - - بِحَسَبِ اقْرَبِي، مِنْ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ، دَمُهُ وَمَالُهُ وَعَرَضُهُ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ. ((التَّجَسُّسُ)) أَنْ يَبْتَغِيَ فِي ثَمَنِ سَلْعَةٍ يَأْتِي عَلَيْهَا فِي السُّوقِ وَنَحْوِهِ، وَلَا زَعِيمَةٌ لَهُ فِي شَرَائِهَا بَلَى بَقُضًا أَنْ يُغَرَّ غَيْرُهُ، وَهَذَا حَرَامٌ. وَ((الْتِدَابُ)) أَنْ يُعْرَضَ عَنِ الْإِنْسَانِ وَيُهْجَرُ وَيَجْعَلُهُ كَالشَّيْءِ الَّذِي وَرَاءَ الْعَظِيمِ وَالتَّذَبُّرِ.

235. Dari Abu Hurairah ra ia berkata, "Rasulullah sw bersebda, "Jangantalah kalian saling mendengki, saling menipu, saling membenci, saling menjauhi dan jangantalah sebagian di antara kalian menjual atas penyualan sebagian yang lain. Dan jadilah kamu sekalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, maka tidak boleh menzhaliminya, menghinakannya dan menelantarkannya. Takwa itu ada di sini (beliau menunjuk ke dadanya tiga kali). Cukuplah seseorang dikatakan jahat jika ia menghina saudaranya sesama muslim. Setiap muslim haram bagi muslim yang lain darahnya, harta dan kehormatannya. (HR. Muslim).<sup>247</sup>

An-Najsyu atau menipu adalah seseorang menambah harga

246. Shahih Mukhtalafan ilian Al-Tirmidzi (1925) dan Syukh Al-Ahlan, menerjemahkannya dalam Shahih Sunan Al-Tirmidzi (2006).

247. Dikeluarkan oleh Muslim (2004).

(menawar dengan harga tinggi-pent) barang dagangan dengan diumumkan di pasar atau lain-lain sebagainya, sedangkan dia tidak berkeinginan untuk membelinya, tapi hanya untuk menipu orang lain. Perbuatan ini adalah haram.

Al-Jada'ibur adalah tidak menghormati orang lain, tidak mengarak berbicara dan menganggapnya sebagai benda yang ada di belakang punggung atau duburnya.

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: ((لَا يُؤْمِنُ أَحَاكُمُ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

236. Dari Anas ra dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Tidak beriman (secara sempurna) salah seorang dari kalian hingga dia mencintai untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri." (Muttafaqun 'alaihii).<sup>242</sup>

وَعَنْهُ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((أَنْصُرْ أَخَاكَ ظَلَمًا أَوْ مَطْلُومًا)) قَتَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنْصُرُهُ إِذَا كَانَ مَطْلُومًا، أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ ظَلَمًا كَيْفَ أَنْصُرُهُ؟ قَالَ: ((تَحْجِزُهُ - أَوْ تَفْتَعُهُ - مِنْ الظُّلْمِ فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ)) رَوَاهُ ابْنُ حِبَرٍ .

237. Dari Anas ra dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda: "Tolonglah saudaramu, baik ia adalah orang yang menganiaya atau orang yang dianiaya." Ada seorang lelaki bertanya, "Wahai Rasulullah, saya dapat menolongnya jika ia adalah orang yang dianiaya. Tetapi bagaimana jika ia adalah orang yang menganiaya? Bagaimana cara saya menolongnya?" Beliau ﷺ menjawab, "Hendaknya engkau mencegahnya atau melarangnya dari perbuatan aniaya, sesungguhnya begitulah cara menolongnya." (HR. Al Bukhari).<sup>243</sup>

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: ((حَقِّي

<sup>242</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (3): 140, Muslim - (151)

<sup>243</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (2522).

المسلم على المسلم خمس: رد السلام ، وإجابة التبرؤ ،  
 وإبناج الجنائز ، وإجابة الدعوة ، وتشميت الغاصي ) مثنوق عليه .  
 وفي رواية نمسليم : ((حق المسلم على المسلم ست . إذا لقيته فسلم  
 عليه ، وإذا دعاك فأجبه ، وإذا استنصحتك فانصح له ، وإذا عطس فحمد  
 الله فشمته ، وإذا مرض فعده ، وإذا مات فاتبعه ))

238. Dari Abu Hurairah : sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda,  
 "Hak seorang Muslim terhadap orang Muslim yang lain ada  
 lima yaitu, menjawab salam, menjenguk orang sakit, mengiring  
 jenazah, menghadiri undangan, dan mendoakan orang yang  
 bersin." (Mutafa'atun 'alabi).

Dan dalam riwayat Muslim disebutkan, "Hak seorang Muslim  
 terhadap orang Muslim lainnya ada enam, yaitu jika engkau  
 bertemu dengannya maka ucapkanlah salam kepadanya. Jika  
 dia mengundangmu maka hadirilah, jika dia meminta nasihat  
 kepadamu, maka nasihatilah. Jika dia bersin kemudaha mengu-  
 capkan Alhamdulillah, maka doakanlah dia. Jika dia sakit, jenguklah  
 dia dan jika ia meninggal dunia, maka iringilah jenazahnya."

وعن أبي حمزة السراء بن غلاب يمي ، قال: أمرنا رسول الله ﷺ بئبناج  
 ، ونهانا عن سبب: أمرنا بحياة التبرؤ ، وإبناج الجنائز ، وتشميت  
 العاطس ، وإبناج التبرؤ ، ونصبر المنظوم ، وإبناج الباعى ، وإبناج  
 السلام . ونهانا عن جواب أو نحتهم بالذهب ، وعن شرب البقصة ، وعن  
 الميناء الحمر ، وعن المشي . وعن لبس الحرير والإسترق والديباج .  
 مثنوق عليه .

وَفِي رِوَايَةٍ: وَأَنْشَادَ التَّعَاذِيرَ فِي الشَّيْبِ الْأَوَّلِ .  
 ((الخيثر)) بيا، مثناة قبل الألف ، وثاء مثناة بعدها . وهي خنق فبئرة ،  
 وهي شيء يتخذ من حرير ونخس قطناً أو غيره ، ويختمل في السرج  
 ويكور التبعر يجبر عليه الزاكب . ((القسي)) بفتح القاف وكسر  
 السين المهملة المشددة: وهي ثياب تُسج من حرير وكثان مختلفين  
 . ((وَأَنْشَادُ الضَّالَّةِ)): نَعْرِفُهَا .

- 239 Dari Abu Umarah Al Bara' bin 'Azib رضي الله عنه, dia berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan kami untuk melakukan tujuh perkara dan melarang kami dari tujuh perkara. Kita semua diperintahkan untuk menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, mendo'akan orang yang bersin, menepati orang yang bersumpah, menolong orang yang dianiaya, menghadiri orang yang mengundang, serta menyebarkan salam. Beliau ﷺ melarang kami dari mengenakan cincin atau bercincin emas, minum dengan wadah dari perak, pelana dari sutera merah, mengenakan pakaian sutera (yang bercampur-penc), dan mengenakan sutera tebal serta sutera yang bergambar." (Mutafaqun 'alaih).

Dalam riwayat lain disebutkan, "Diperintahkan juga mengumunkan barang yang hilang." Sebagai tambahan dari tujuh yang pertama yang diperintahkan.

Al-Mayursir, adalah jamak dari kata Maitsarah, yaitu sesuatu yang dibuat dari sutera dan diisi dengan kapuk ataupun lain-lainnya, kemudian diletakkan di atas punggung kuda atau onta yang digunakan pengendaranya untuk duduk.

Al-Qasbiy ialah pakaian yang dibuat dari sutera yang dicampur dengan katun.

Insyadudh-dhalla, yaitu mengumunkan sesuatu yang hilang.

## ٢٨ - بَابُ سِتْرِ عَوْرَاتِ الْمُسْلِمِينَ وَالنَّهْيِ عَنْ إِشَاعَتِهَا لِغَيْرِ

### ضَرُورَةٍ

#### BAB 28

#### Menutup Aib Kaum Muslimin dan Larangan Menyebarkannya Tanpa Adanya Kepentingan

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: {إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ} [التور: ١٩].

Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat." (QS. An-Nuur [24], 19).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: ((لَا يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا غَيْبًا فِي الدُّنْيَا إِلَّا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ)) رواه مسلم .

240. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Tidaklah seorang hamba menutup aib hamba yang lainnya di dunia, kecuali Allah pasti akan menutup aibnya pada hari kiamat." (HR. Muslim).

عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، يَقُولُ: ((كُلُّ أُنْثَى مُغَافِي إِلَّا الْمُجَاهِرِينَ، وَإِنَّ مِنَ الْمُجَاهِرَةِ أَنْ يَقْتُلَ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ غَمَلًا، ثُمَّ يُصْبِحُ وَقَدْ سَتَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ، فَيَقُولُ: يَا فُلَانُ، عَمِدْتَ الْبَارِحَةَ كَذَا وَكَذَا، وَقَدْ بَاتَ سَتَرَهُ رَبُّهُ، وَيُصْبِحُ يَكْشِفُ سِتْرَ اللَّهِ عَنْهُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

241. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Setiap umatku akan dimaafkan, kecuali orang-orang yang terang-terangan (melakukan kejahatan-pent). Sesungguhnya di antara terang-terangan adalah seseorang melakukan sesuatu perbuatan dosa di waktu malam, kemudian di pagi barinya Allah telah menutupi keburukannya, namun dia berkata: "Hai Fulan, saya tadi malam telah melakukan begini dan begini." Sepanjang malam Rabbnya menutupi aibnya, tetapi di pagi hari ia membuka apa yang telah ditutupi oleh Allah." (Muttalaqun 'alaihi) <sup>251</sup>

وَعَنْهُ ، عَنْ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ : ((إِذَا زَنَتِ الْأَمَةُ فَتَبَيَّنَ زَنَاهَا فَتُبْحَثُ فِيهَا الْحَدَّ ، وَلَا يُثْرَبُ عَلَيْهَا ، ثُمَّ إِنْ زَنَتِ الثَّانِيَةَ فَتُسَجِّدُهَا الْحَدَّ ، وَلَا يُثْرَبُ عَلَيْهَا ، ثُمَّ إِنْ زَنَتِ الثَّلَاثَةَ فَلْيَبِغْهَا وَلَوْ بِخَيْلٍ مِنْ شَعْرٍ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
(التَّشْرِيحُ) : التَّوْبِيخُ .

242. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dan Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Jika seorang budak wanita berzina, kemudian telah jelas bahwa dia benar-benar berzina, maka cambuklah sesuai dengan had yang ditentukan dan jangan mengolok-oloknya. Kemudian jika ia berzina untuk kedua kalinya, maka cambuklah sesuai dengan had yang ditentukan dan jangan mengolok-oloknya. Kemudian jika ia berzina untuk ketiga kalinya, maka juallah dia sekalipun dengan sentas tali dari rambut." (Muttalaqun 'alaihi) <sup>252</sup>

وَعَنْهُ ، قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم : ((إِذَا زَنَتِ الْوَالِدَةُ فَتَبَيَّنَ زَنَاهَا فَتُبْحَثُ فِيهَا الْحَدَّ ، وَلَا يُثْرَبُ عَلَيْهَا ، ثُمَّ إِنْ زَنَتِ الثَّانِيَةَ فَتُسَجِّدُهَا الْحَدَّ ، وَلَا يُثْرَبُ عَلَيْهَا ، ثُمَّ إِنْ زَنَتِ الثَّلَاثَةَ فَتُجَالِدُهَا بِسَعْتِ تَلِيٍّ مِنْ شَعْرٍ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
(التَّشْرِيحُ) : التَّوْبِيخُ .

251: Dredgosa 141 Al-Bukhari, 5769 dan 5770 dan 5790. Al-Malahun azzaheraka yang melakukan kemaksiatan syariat yang dituntut.

252: Dredgosa 141 Al-Bukhari, 6653 dan Muslim 1751

243. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, didatangkan kepada Nabi صلى الله عليه وسلم seorang lelaki yang telah minum khamr, beliau bersabda: "Campaklah dia!" Abu Hurairah berkata, "Di antara kami ada yang memukul dengan tangannya, ada yang memukul dengan sandalnya, dan ada juga yang memukul dengan pakaiannya. Setelah orang itu pergi, sebagian orang ada yang berkata: "Semoga Allah menghancurkanmu." Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Jangan berkata demikian itu, janganlah engkau semua menolong syaitan (untuk menjerumuskannya lagi-pent)." (HR. Al-Bukhari).<sup>17</sup>

## ٢٩ بَابُ قَضَاءِ حَوَائِجِ الْمُسْلِمِينَ

### BAB 29

#### Memenuhi Kebutuhan Kaum Muslimin

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿وَأَقْبِلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ﴾ [التَّحِجُّ ٧٧].

Allah Ta'ala berfirman, "Das lakukanlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan." (QS. Al-Haji [22]: 77)

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنه: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم، قَالَ: ((الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ . لَا يَظْلِمُهُ . وَلَا يُظْلَمُهُ . مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ . كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ . وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً . فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ . وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ)) مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

244. Dari Ibnu Umar رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Seorang Muslim itu saudara bagi Muslim lainnya, tidak (boleh-pent) menganiayanya dan tidak (boleh-pent) menyerahkannya (kepada musuh-pent) Barangsiapa memenuhi kebutuhan saudaranya, maka Allah akan selalu memenuhi kebutuhannya. Dan barangsiapa menghilangkan kesusahan seseorang Muslim,



maka Allah akan menghilangkan kesusahannya dan kesusahan-kesusahan pada hari kiamat. Dan barangsiapa yang menutup (keburukan-penit seorang Muslim maka Allah akan menutup (keburukannya-penit) pada hari kiamat." (Muttafa'yun 'alaih).

وعن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال: ((مَنْ نَفَسَ عَنْ نَفْسٍ كُفْرَةٍ مِنْ كُفْرِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُفْرَةً مِنْ كُفْرِ نَوْمِ الصِّيَاةِ ، وَمَنْ بَسَرَ عَلَى مُغْسِرٍ بَشَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانِ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَذَكَّرُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ تَعَالَى ، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمْ السَّكِينَةُ ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ ، وَخَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ . وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يَسْرِعْ بِهِ نَسِيئُهُ)) رواه مسلم .

245. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda: "Barangsiapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barangsiapa yang memudahkan urusan orang yang kesulitan, pasti Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat. Barangsiapa yang menutup aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu menolong saudaranya. Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, pasti Allah memudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu masjid di antara masjid-masjid Allah untuk membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya di antara mereka, melainkan akan turun sakinah (ketenangan)

256. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari no. 2472 dan Muslim (2583).

kepada mereka, mereka diliputi rahmat, dinaungi malaikat, dan Allah menyebut nama-nama mereka di hadapan makhluk-makhluk lain di sisi-Nya. Barangsiapa yang lambat amalannya, maka nasibnya tidak akan dapat mempercepatnya." (HR. Muslim).<sup>257</sup>

### ۳۰- بَابُ الشَّفَاعَةِ

#### BAB 30

#### Syafa'at (Perantara untuk Menolong Orang Lain)

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: {مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِنْهَا} [النساء:]

[٨٥]

Allah Ta'ala berfirman, "Dan barangsiapa yang memberikan pertolongan berupa kebajikan, maka tentulah ia akan memperoleh pahala daripadanya." (An-Nisaa: 85)

وعَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا لَمَسَ طَالِبٌ حَاجَةً أَقْبَلَ عَلَيَّ لِجَلِيسَتِهِ، فَتَأْتِي: «الاشْفَعُوا تُؤَجَّرُوا»، وَتَقْصِي إِلَهُ عَنِّي لَسَانُ نَبِيِّهِ مَا أَحَبُّهُ. وَفِي رِوَايَةٍ: «مَا شَاءَ».

246. Dari Abu Musa A.-Asyari - , dia berkata, "Adalah Nabi ﷺ, apabila didatangi oleh seseorang yang meminta suatu kebutuhan, maka beliau menghadapkan wajah kepada para sahabat yang ada dalam majlisnya, kemudian bersabda: "Berilah dia pertolongan, niscaya kalian mendapatkan pahala dan Allah akan menetapkan melalui lisan nabi-Nya apa yang disusahkan-Nya." (Mutafaqun 'alaih).

257. Al-Bihar al-Rai' (2509).

258. Ghosshah al-Bihar (1432) dan Musthafa (2162).

Dalam suatu riwayat lain disebutkan: "Apa-apa yang dikehendaki-Nya."

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ فِي قِصَّةِ بَرِيرَةَ وَزَوْجِهَا . قَالَ : قَالَ لَهَا النَّبِيُّ ﷺ : ((تَوَزَّجْتِهِ ؟)) قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ تَأْمُرُنِي ؟ قَالَ : ((رَأَيْتَنَا أَشْفَعُ)) قَالَتْ : لَا حَاجَةَ لِي فِيهِ . رَوَاهُ ابْنُ بَرَّانٍ .

- 247 Dari Ibnu Abbas ra dalam kisah Barirah dan suaminya, ia berkata: "Nabi sa bersabda: Alangkah baiknya jika kamu mau kembali kepadanya (suaminya-pent)." Barirah berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau memerintahkan saya (untuk kembali-pent)?" Beliau sa menjawab: "Saya hanya membantu." Barirah berkata: "Saya sudah tidak butuh lagi kepadanya." (HR. Al-Bukhari)."

### ۳۱ - بَابُ الْإِصْلَاحِ بَيْنَ النَّاسِ

#### BAB 31

#### Mendamaikan di antara Manusia

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِنْ نَحْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ } [النساء: ۷۷] .

Allah Ta'ala berfirman, "Tiada kebaikannya sama sekali dalam banyaknya pembicaraannya mereka itu, melainkan orang yang memerintahkan bersedekah, menasihati berbuat kebaikan serta mengusahakan perdamaian di antara manusia." (QS. An-Nisa' [4]: 114)

وَقَالَ تَعَالَى: { وَالصُّلْحُ خَيْرٌ } [النساء: ۷۸] .

Allah Ta'ala juga berfirman, "Dan perdamaian itu adalah yang terbaik." (QS. An-Nisa' [4]: 128).

وقال تعالى: { فَأَتَقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ } [الأنفال: 1] ،

Allah Ta'ala berfirman, "Maka bertakwalah kalian semua kepada Allah dan damaikanlah antara sesamamu sendiri" (QS. Al-Anfal [8]: 1)

وقال تعالى: { إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَتِكُمْ } [المحجرات: 10] .

Allah Ta'ala berfirman, "Hanyasanya kamu makninin itu adalah sebagai saudara, maka damaikanlah antara kedua saudaramu" (QS. Al-Hujurat [49]: 10)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه، قال: قال رسول الله ﷺ: ((كُلُّ سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ: تَعْدُو نِينَ الْإِنْسَانِ صَدَقَةً، وَتَحِينَ الرَّجُلَ مِنْ ذَاتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا، أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَنَاعَهُ صَدَقَةً، وَالتَّكَلُّمُ الطَّيِّبُ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ خَطْوَةٍ نَمَسْتِهَا فِي الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ، وَتَسْطُ الْأَدَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
ومعنى ((تعدو بينهما)): تَصْلِحُ بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ .

- 248 Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap anggota badan manusia diwajibkan ber-shadaqah setiap hari selama matahari masih terbit. Kamu mendamaikan antara dua orang yang berselisih adalah shadaqah, kamu menolong seseorang naik ke atas kendaraannya atau mengangkat barang-barangnya ke atas kendaraannya adalah shadaqah, berkata yang baik itu adalah shadaqah, setiap langkah berjalan untuk shalat adalah shadaqah, dan menyingkirkan suatu rintangan dari jalan adalah shadaqah." (Muttalaqun 'alaihi).<sup>248</sup>

وعن لم كلشوم بنت عذبة من أبي هريرة رضي الله عنه، قالت:

[248] Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (7201) dan Muslim (1086)

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ: ((لَيْسَ الْكُذَّابُ أَشْبَهِي يُصْنَعُ  
بَيْنَ النَّاسِ فَيَنْجِي خَيْرًا ، أَوْ يَقُولُ خَيْرًا)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
وفي رواية مسلم زيادة . قَالَتْ: وَتَمَّ اسْتِغْفَارُهُ يُرْخَصُ فِي شَيْءٍ مِمَّا يَقُولُهُ  
النَّاسُ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ ، تَغْيِي: الْحَبِيبِ ، وَالْإِضْلَاحَ بَيْنَ النَّاسِ . وَحَدِيثَ  
الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ ، وَحَدِيثَ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا .

249. Dari Ummu Kultsum binti Uqbah bin Abu Mu'aitih, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Bukan termasuk pendusta orang yang mendamaikan antara sesama manusia. lalu dia menyampaikan berita yang baik atau mengatakan sesuatu yang baik." (Muttafaqun 'alaih).

Dalam riwayat Muslim terdapat tambahan, Ummu Kultsum berkata: "Saya tidak pernah mendengar dari Nabi ﷺ tentang dibolehkannya berdusta dalam pembicaraan yang diucapkan oleh manusia, kecuali dalam tiga perkara, yaitu dalam peperangan, mendamaikan antara sesama manusia dan perkataan seseorang suami kepada isterinya serta perkataan isteri kepada suaminya "

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حَضْرَتِ حُصَيْنِ  
بِالنَّابِ غَالِبَةً أَصْوَاتُنَاهُمَا . وَإِذَا أَخَذْنَاهُ يَتَوَضَّعُ الْآخِرُ وَيَسْتَرْفَعُهُ  
فِي شَيْءٍ ، وَهُوَ يَقُولُ: وَاللَّهِ لَا أَقْبَلُ ، فَخَرَجَ عَلَيْهِمَا رَسُولُ  
اللَّهِ ﷺ . فَحَمَلَتْ: ((أَيْسَرُ الْمُنَاتِي عَلَى الْمَلَةِ لَا يَفْعَلُ الْمَخْرُوفِ  
(؟) . قَالَ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ . فَلَهُ أَيُّ ذَلِكَ أَحَبُّ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

261 Dikatakan oleh A-Bushan 28921 Musnâ (2505). Seperti juga disebutkan oleh Abu Dawud (4920). Para ulama berbeda pendapat dalam masalah ini. Apakah yang dimaksud berteling kepada manusia itu berteling secara jujur atau berteling secara samar. Tapi yang penting seseorang yang berkedah mendamaikan bertelingnya tetap menjaga diri dan dusta. Dan jika dia telah berteling maka hendaknya dia mengurakan akhlak selamanya sehubungan menjadi berteling. Karena manusia yang melakukan berteling tidak ada dosa antara dia dengan Allah dan dirinya dibolehkan karena ada kemaslahatan.

معنى ((بِسْئَلِهِ)) : بِسْأَلِهِ أَنْ يُضَعَ عَنْهُ بِحُضْرٍ ذِيهِ . ((وَسْتَرْفَعَهُ)) :  
بِسْأَلِهِ الرَّفْعَ . ((وَالْمُتَأَلَّى)) : الْخَائِفُ

250. Dari Aisyah رضي الله عنها, dia berkata, 'Rasulullah ﷺ mendengar suara pertengkaran di pintu, suara kedua orang yang bertengkar itu terdengar keras. Salah seorang dari keduanya meminta kepada yang lainnya agar sebagian hutangnya dilebaskan dan dia meminta belas kasihannya, dan kawannya itu berkata: 'Dem Allah, permintaan itu tidak saya lakukan.' Maka Rasulullah ﷺ keluar kepada keduanya dan bersabda: "Siapakah orang yang bersumpah atas Allah untuk tidak melakukan kebaikan?" Orang itu berkata: "Saya ya Rasulullah ﷺ, maka baginya -orang yang berutang- mana saja yang ia sukai." (Muttalā'ah 'alaihi).

وَعَنْ نَبِيِّ الْعَبَّاسِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ الشَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . بَلَغَهُ أَنَّ بَنِي عَمْرٍو بَن عَوْفٍ كَانُوا يَسْتَهْمُونَ شَرًّا ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُضَلِّعُ بَيْنَهُمْ فِي أَنْاسٍ مَعَهُ ، فَحَبَسَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَخَانَتْ الصَّلَاةَ . فَجَاءَ بِلَالٌ إِلَى أَبِي بَكْرٍ ﷺ ، فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ . إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدْ حَبَسَ وَخَانَتْ الصَّلَاةَ فَهَلْ نَعْلَمُ أَنَّ نَوْمَ النَّاسِ ؟ قَالَ نَعَمْ . إِنَّ شَيْئًا ، فَأَتَانِي بِلَالُ الصَّلَاةَ ، وَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَكَبَّرَ وَكَبَّرَ النَّاسُ ، وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَسْتَبِي فِي الصُّفُوفِ حَتَّى قَامَ فِي الصَّفِّ ، فَأَخَذَ النَّاسُ فِي التَّصْفِيقِ ، وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ ﷺ لَا يَلْتَفِتُ فِي الصَّلَاةِ ، فَلَمَّا انْتَهَى النَّاسُ فِي التَّصْفِيقِ التَّفَتُّ ، وَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَأَسَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَرَفَعَ كُوفِيَّ . بَرَّ . يَدُهُ فَحَمِدَ اللَّهَ . وَرَضِيَ النَّبِيُّ ﷺ ((٢)) وَرَأَاهُ حَتَّى قَامَ فِي الْعِشَاءِ . فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَصَلَّى لِلنَّاسِ ، فَلَمَّا فَرَغَ قَبِلَ

على الناس ، فقال: ((أيها الناس ، ما لكم حين تأتكم شيء في الصلاة  
أخذتم في التصفيق ؟ إنما التصفيق للنساء . من ذرته شيء في صلاته  
فثقل: سبحان الله . فإنه لا ينفعه أحد حين يقول: سبحان الله . إلا  
الثقت . يا أيها نكرة ما منعتك أن

تصلي بالناس حين أشريت إليك ؟)) . فقال أبو بكر: ما كان ينبغي لأبي  
أبي فحافة أن يصلي بالناس بين يدي رسول الله ﷺ . فتفق عليه .  
معي ((حين)) : أمكوه ليضئوه .

25. . Dan Abu Al-Abbas, Sahal bin Sa'ad As-Saidi . . bahwasanya Rasulullah ﷺ menerima berita bahwa di kalangan Bani Amr bin Auf terjadi sebuah pertengkaran. Kemudian Rasulullah ﷺ keluar untuk mendamaikan di antara mereka bersama beberapa orang shalawat. Maka Rasulullah ﷺ tertahan (belum bisa kembali-pem) sedangkan sudah masuk waktu shalat (Ashar-pem). Bilal mendatangi Abu Bakar . . dan berkata: "Wahai Abu Bakar, sesungguhnya Rasulullah ﷺ tertahan, sedangkan sudah masuk waktu shalat. Apakah kamu mau mengimami shalat manusia?" Abu Bakar menjawab "Baiklah, jika kamu menghendaki demikian." Kemudian Bilal membaca iqamah dan majulah Abu Bakar, kemudian ia bertakbir dan orang-orang pun juga bertakbir. Di tengah shalat itu Rasulullah ﷺ datang berjalan di barisan shalat hingga beliau berdiri di suatu barisan. Maka orang-orang bertepuk tangan, sedangkan Abu Bakar tidak menoleh dalam shalatnya itu. Ketika orang-orang banyak yang bertepuk-tepuk tangan, maka Abu Bakar menoleh ke belakang, ternyata ada Rasulullah ﷺ. Beliau ﷺ mengisyaratkan supaya shalat diteruskan. Tapi ketika Abu Bakar mengangkat tangannya - untuk ber-tidal- kemudian bertahmid (memuji-pem) kepada Allah, dia mundur ke belakang hingga sampai shaf di belakangnya kemudian berdiri di dalam shaf. Kemudian Rasulullah ﷺ maju, shalat mengimami manusia. Setelah selesai shalat, beliau ﷺ menghadap orang-orang dan

bersabda: "Hai sekalian manusia, mengapa ketika terjadi sesuatu dalam shalat, kalian semua bertepuk tangan? Sesungguhnya tepuk tangan itu untuk kaum wanita. Barangsiapa yang terjadi sesuatu dalam shalatnya, maka bertaklah dia mengucapkan: Subhanallah (Maha Suci Allah), karena sesungguhnya tidak ada seorang pun yang mendengar bacaan Subhanallah, kecuali dia pasti akan menelehi. Hai Abu Bakar, apakah yang mencegahmu untuk tetap melanjutkan shalat bersama manusia ketika saya memberikan isyarat kepadamu?" Abu Bakar menjawab, "Tidak sepantasnya bagi anak Abu Qubalah ini shalat meniripin manusia di hadapan Rasulullah ﷺ." (Mutafaqun 'alain).

Maksud terbitan adalah mereka menahan Rasulullah ﷺ untuk dijamu sebagai tamu

### ٣٢- بَابُ فَضْلِ ضَعْفَةِ الْمُسْلِمِينَ وَالْفُقَرَاءِ وَالْعَامِلِينَ

#### BAR 32

#### Keutamaan Orang-orang yang Lemah, Orang-orang Fakir dan Orang-orang yang Tidak Terkenal dari Kalangan Kaum Muslimin

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ﴾ [التكليف: ٢٨].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan sabarkandah dirimu bersama dengan orang-orang yang menyeru Rabbnya di waktu pagi dan petang, mereka menginginkan wajah-Nya dan janganlah engkau hindarkan pandanganmu terhadap mereka itu." (QS. Al-Kahfi [18]: 28)

وعن حارثة بن وهب رض ، قال: سمعت رسول الله ﷺ يقول: ((ألا أخبركم بأهل الجنة؟ كل ضعيف متضعف، لو أمسك على الله لأبهره



، إلا تُخبركم بأهل النار؟ كَيْدُ عَمَلٍ جَوَازٍ مُسْتَكْبِرٍ)) مَثَقَوْهُ عَلَيْهِ .  
 ((الْعَمَلُ)) : الغَيْظُ الجَافِي . ((وَالجَوَازُ)) : بفتح الجيم وتشديد الواو  
 ورائفاه المعجمة: وَهُوَ الجَمْرُ السُّوْجُ . ومِثْلُ: الصُّخْمُ المُخْتَالُ فِي  
 مَنِيَتِهِ، وَقِيلَ: الفَصِيرُ البَطِينُ.

252. Dan Harisah bin Wahab رضي الله عنه, dia berkata "Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda. 'Maukah kalian saya kabarkan tentang penduduk surga? Mereka adalah setiap orang yang lemah dan dianggap lemah (oleh manusia-pent). Namun jika dia bersumpah atas nama Allah, maka Allah pasti mengabulkannya. Dan maukah kalian saya kabarkan tentang penduduk neraka? Mereka adalah setiap orang yang keras hati, penumpuk harta, dan orang yang sombong.'" (Muttafa'un 'alaih)

Al 'Uml ialah orang yang keras kepala lagi kasar.

Al Jawwazi, yaitu orang yang gemar mengumpulkan harta, tetapi kikir. Ada yang mengatakan orang yang gemuk lagi sombong ketika berjajala. Ada pula yang mengatakan orang yang pendek dan besar perutnya.

وَحَنَّ أَبِي حُبَابٍ سَهْلِي بِنِ مَعْدِ الشَّاعِدِيِّ رضي الله عنه . قَالَ مَرُّ رَجُلٍ عَلَى  
 النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، فَقَالَ لِرَجُلٍ عِنْدَهُ جَالِسٌ : ((مَا زَأَيْكَ فِي هَذَا ؟)) . فَقَالَ : رَجُلٌ  
 مِنْ أَشْرَافِ النَّاسِ ، هَذَا وَاللَّهِ خَرِيٌّ إِنْ خُطِبَ أَنْ يُنْكَخَ ، وَإِنْ سَمِعَ أَنْ يُسْفَعَ .  
 فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم ، ثُمَّ مَرَّ رَجُلٌ آخَرَ ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم : ((مَا زَأَيْكَ  
 فِي هَذَا ؟)) فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، هَذَا رَجُلٌ مِنْ فُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ ، هَذَا خَرِيٌّ  
 إِنْ خُطِبَ أَنْ لَا يُنْكَخَ ، وَإِنْ سَمِعَ أَنْ لَا يُسْفَعَ . وَإِنْ قَالَ أَنْ لَا يُسْفَعَ لِقَوْلِهِ  
 . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم : ((هَذَا خَيْرٌ مِنْ بِلَاءِ الْأَرْضِ مِثْلَ هَذَا)) مَثَقَوْهُ عَلَيْهِ .

قوله: ((خبرني)) هو يفتح الحاء وكسر الراء وتشديد التاء أي حقيق .  
 وقوله: ((شفع)) يفتح الشاء .

253. Dari Abu Al Abbas Saïal bin Saïad as-Saïdi ر . dia berkata, 'Ada seorang laki-laki yang berjalan melewati Nabi ﷺ, lalu beliau bertanya kepada seseorang yang sedang duduk di sisinya, "Bagaimanakah pendapatmu tentang orang ini." Maka dia berkata, "Dia adalah orang yang mulia di antara manusia. Orang ini demi Allah, apabila dia melamar seseorang wanita, pasti dinikahkan dan apabila meminutakan pertolongan, pasti akan diberi pertolongan." Maka Rasulullah ﷺ diam. Kemudian ada seorang laki-laki lewat maka Rasulullah ﷺ bertanya lagi kepada orang yang sedang duduk di sisinya, "Bagaimanakah pendapatmu tentang orang ini?" Dia menjawab, "Wahai Rasulullah ﷺ, dia adalah seorang laki-laki yang fakir dari kalangan kaum muslimin. Orang ini jika melamar, pasti tidak akan diterima dan jika mau meminutakan pertolongan, pasti tidak akan dikabulkan, dan jika berbicara tidak akan didengar pembicaraannya." Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang ini lebih baik daripada sepejuh isi bumi orang yang pertama tadi." (Mutafaqun 'alaih)<sup>28</sup>

وعن أبي سعيد الخدري ر . عن النبي ﷺ ، قال: ((أخشجت الجنة والنار ، فقالت النار: في الجبارون والمنكبرون . وقالت الجنة: في ضعفاء الناس ومنسأبئهم ، ففضى الله بينهما: إنك الجنة رحمتي أرخص بك من أشاء ، وإنك النار عذابي أعذب بك من أشاء ، وإنك ليكما عني بلؤها)) رواه مسلم .

254. Dari Abu Saïd Al-Khudri ر . dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Surga dan neraka berdebat. Maka neraka berkata, "Di dalam diriku adalah orang-orang yang suka memaksakan kehendaknya dan sombong." Surga berkata: "Di dalam diriku adalah orang-orang

28: Diukutakan oleh A. B. Khan, 646/1000, beliau telah dipaparkan dalam majalah Muallim Indragiri, Jala, September

yang lemah serta orang-orang miskin." Allah lalu memutuskan perdenatan keduanya, dengan berfirman, "Sesungguhnya engkau wahai surga adalah rahmat-Ku, dan dengannya Aku merahmati siapa saja yang Aku kehendaki, sedang engkau wahai neraka, sesungguhnya engkau adalah siksa-Ku, dan dengannya Aku menyiksa siapa saja yang Aku kehendaki. Dan masing-masing kalian pasri Aku penuh." (HK. Muslim).<sup>255</sup>

وَمِنْ أَسَى هَيْبَةِ ﷺ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : ((إِنَّهُ يَأْتِي الرَّجُلَ الشَّجْبِينَ الْعَظِيمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَزُنُّ عِنْدَ اللَّهِ جِدَاحَ بَعُوضَةٍ)) سَمِعْتُ عَلَيْهِ .

255. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya akan datang pada hari kiamat seorang laki-laki gemuk dan besar, tetapi di sisi Allah, berat timbanganannya tidak lebih dari sebelah sayap nyamuk." (Muttafaqun 'alaih).

وَعَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً سَوْدَاءَ كَانَتْ تَقُومُ الْحَسْبَ . أَوْ شَبَابًا ، فَفَقَدَهَا ، أَوْ فَقَدَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَتَأَدَّ عَنْهَا . أَوْ عَنْهُ ، فَقَالُوا : مَاذَا . قَالَ : ((أَفَلَا كُنْتُمْ أَدْتَسُونِي)) فَكَتَبْتُهُمْ صَعْرًا أَمْرًا ، أَوْ امْرَأَةً . فَقَالَ : ((ذُنُوبِي عَلَيَّ قَبْرًا)) فَذَلُّوا فَصَلَّى عَلَيْهَا . ثُمَّ قَالَ : ((أَنَّ هَذِهِ الْقَبْرَ مَمْلُوءَةٌ ظِلْمَةً عَلَيَّ أَهْلِيًّا . وَإِنَّ اللَّهَ لَعَالِي . يَتَوَزَّأُ نَهْمٌ بِصَلَاتِي عَلَيْهِمْ)) سَمِعْتُ عَلَيْهِ . قَوْلُهُ : ((تَتَمُّ)) هُوَ يَنْتَحِ الثَّامُ وَهِيَ الْقَضَاءُ أَي تَكْتَسِبُ . ((وَالْقَضَاءُ)) الْكِنَانَةُ ، ((وَأَدْتَسُونِي)) بِمَدِّ الْهَيْبَةِ أَي : أَعْلَمْتُسُونِي .

256. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه sesungguhnya ada seorang wanita hitam (atau seorang pemuda hitam) yang biasanya menyapu masjid. Kemuliaan Rasulullah ﷺ tidak menemukannya, maka beliau pun menanyakannya. Mereka berkata, "Dia telah meninggal dunia."

255. Diterangkan oleh Al-Bukhari (2347) dan Ahmad (1379) dan hadith ini adalah sesuai dengan riwayat Ahmad.  
256. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (438) dan Muslim (275).

Beliau bersabda, "Mengapa kalian tidak memberitahu kepadaku?" Mereka seolah-olah menganggap remeh orang tersebut. Beliau bersabda, "Tunjukkanlah aku di mana kuburnya." Maka mereka menunjukkannya, kemudian beliau ﷺ menshalatinya kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya kuburan-kuburan ini penuh kegelapan atas penghuninya, dan sesungguhnya Allah menyinari untuk mereka karena shalatku atas mereka." (Mutafaqun 'alaih).<sup>268</sup>

وَعَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((رُبَّ أُنْثَىٰ تَغْبِرُ مَذْفُوحٍ بِالْأَثْوَابِ نَزْرًا  
أَغْنَمَ عَلَى اللَّهِ لِأَجْرَةٍ)) (رواه مسلم)

257. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Kadang-kadang orang-orang yang acak-acakan rambutnya dan selalu ditolak jika ada di pintu-pintu namun jika bersumpah atas nama Allah maka Dia pasti meluluskan sumpahnya." (HR. Muslim).<sup>268</sup>

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((وَقُمْتُ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ ، فَبَدَأَ غَائِمَةٌ مَنِ دَخَلَهَا الْمَسْكِينُ ، وَأَصْحَابُ الْجَدِّ تَحْبُسُونَ ، فَعَبَّرْتُ أَنْ أَصْحَابُ النَّارِ قَدْ أَمَرَ بِهِمْ إِلَى النَّارِ . وَقُمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَبَدَأَ غَائِمَةٌ مَنِ دَخَلَهَا الشُّعَاءُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ . ((وَالْجَدُّ)) : يَفْتَحُ الْجِيمَ : الْحَطُّ وَالغِنَى . وَقَوْلُهُ : ((تَحْبُسُونَ)) أَي : لَمْ يُوَكِّدْ لَهُمْ بَعْدُ فِي دُخُولِ الْجَنَّةِ .

258. Dari Usamah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Saya berdiri di pintu surga, maka kebanyakan orang yang memasukinya adalah orang-orang miskin, sedang orang-orang yang mempunyai kekayaan masih terahan. Tetapi para ahli neraka sudah diperintahkan

268. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (458) dan Muslim (115).

269. Dikeluarkan oleh Muslim (2622).

semua untuk masuk neraka. Saya juga berdiri di pintu neraka, maka kebanyakan penduduk neraka adalah kaum wanita." (Mutafiqun 'alaihi)-"

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : ((لَمْ يَنْكُرْ فِي الْمَهْدِ إِلَّا ثَلَاثَةٌ : عَيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ ، وَصَاحِبُ جُرَيْجٍ ، وَكَانَ جُرَيْجُ رَجُلًا عَابِدًا ، فَاتَّخَذَ صَوْمِغَةً فَكَانَ يَبِيهَا ، فَاتَّخَذَ أُمَّهُ وَهِيَ يُصَلِّي . فَقَالَتْ : يَا جُرَيْجُ ، فَقَالَ : يَا رَبِّ أُمِّي وَصَلَاتِي فَأَقْبِلْ عَلَيَّ صَلَاتِي فَأَنْصُرْتِ . فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَدَاةِ وَهِيَ يُصَلِّي ، فَقَالَتْ : يَا جُرَيْجُ ، فَقَالَ : يَا رَبِّ أُمِّي وَصَلَاتِي ، فَأَقْبِلْ عَلَيَّ صَلَاتِي . فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَدَاةِ وَهِيَ يُصَلِّي ، فَقَالَتْ : يَا جُرَيْجُ ، فَقَالَ : يَا رَبِّ أُمِّي وَصَلَاتِي ، فَأَقْبِلْ عَلَيَّ صَلَاتِي .

- 259 Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda, "Tidak ada yang bisa berbicara ketika masih bayi kecuali tiga anak. Yaitu Isa putera Maryam dan sanabat Juraij. Juraij adalah seorang laki-laki yang ahli ibadah. Dia membuat sebuah tempat ibadah dan dia senantiasa berada di dalamnya untuk beribadah. Suatu ketika ibunya datang dan ia sedang shalat, ibunya berkata "Hai Juraij!" Juraij berkata dalam hatinya, "Ya Rabitu, aku harus mengutamakan ibuku atau shalatku." Dia tetap meneruskan shalatnya maka ibunya kemudian pergi. Ketika esok harinya, ibunya datang lagi dan ia juga sedang shalat. Ibunya berkata, "Hai Juraij!" Dia berkata dalam hatinya, "Ya Rabbi, aku harus mengutamakan ibuku atau shalatku." Namun dia tetap meneruskan shalatnya. Pada keesokan hari berikutnya ibunya datang lagi dan dia juga sedang shalat. Ibunya berkata "Hai Juraij!" Dia berkata dalam hatinya, "Ya Rabbi, aku harus mengutamakan ibuku atau shalatku." Namun dia tetap meneruskan shalatnya.

فَقَالَتْ : اللَّهُمَّ لَا تُمِتَّهُ حَتَّى يَنْظُرَ إِلَى وَجْهِ الْمُؤْمِنَاتِ . فَتَدَاخِرُ بُو

270. Tafsir Terjemah dan Tafsir (1515) dan Volume 279.

إسرائيل جُزَيْجاً وَعِبَادَتَهُ ، وَكَانَتْ امْرَأَةً بَعِيٍّ يُتِمَّلُ بِحُسْنِهَا ، فَقَالَتْ: إِنْ  
 سِتِمْتُ لِأَخِيَّتِي . فَتَعَرَّضْتُ لَهُ ، فَلَمَّ بِلَتْمَتِكِ إِلَيْهَا ، فَأَتَتْ رَاعِيًا كَانَ يَأْوِي  
 إِلَى صَوْمَعَتِهِ ، فَأَمَكَّتَهُ مِنْ نَسْبِهَا فَوَقَعَ عَلَيْهَا ، فَحَمَلَتْ ، فَلَمَّا وَوَلَدَتْ  
 ، قَالَتْ: هُوَ مِنْ جُورِجِ ، فَأَتَوَهُ فَاسْتَشْرَبُوهُ وَهَضَمُوا صَوْمَعَتَهُ ، وَجَعَلُوا  
 يَضْرِبُونَهُ ، فَقَالَ: مَا شَأْنُكُمْ ؟ فَأُوتُوا زَيْتٌ بِهِذِهِ الْبَيْعِي فَوَدِدْتُ مِنْكَ .  
 قَالَ: أَيْنَ الْحَصِي ؟ فَجَاءُوا بِهِ فَقَالَ: ذَعُوبِي حَتَّى أَضَلِّي ، فَضَلِّي قَلَمًا  
 انصرفت ألى الصَّبِيِّ فَطَعَنَ فِي نَفْسِهِ ، وَقَالَ: يَا غُلَامُ مَنْ أَبُوكَ ؟ قَالَ: فُلَانُ  
 الرَّاعِي ، فَأَقْبَلُوا عَلَى جُورِجِ يَقْبَلُونَهُ وَيَتَمَشَّحُونَ بِهِ ، وَقَالُوا: نَبِيُّ نِكَ  
 صَوْمَعَتِكَ مِنْ ذَهَبِ . قَالَ: لَا ، أُبِيدُوهَا مِنْ طَبِئِ كَمَا كَانَتْ ، فَفَعَلُوا .  
 وَيَسَا صَبِيٌّ يَرْضَعُ مِنْ أُمِّهِ فَمَرَّ رَجُلٌ رَاكِبٌ عَلَى دَابَّةٍ فَأَرَاهُ وَيَسَارِدُ حَسْبَهُ  
 ، فَقَالَتْ أُمُّهُ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ ابْنِي مِثْلَ هَذَا ، فَمَرَّكَ الشَّدِي وَأَقْبَلَ إِلَيْهِ فَتَنَظَرَ  
 إِلَيْهِ ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلَنِي مِثْلَهُ ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى نَدِيهِ فَجَعَلَ يَرْضَعُ))  
 ، فَكَانِي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ يَحْكِي الرِّضَاعَةَ بِأَصْبَعِ الشَّيْبَانَةِ  
 فِي فِيهِ ، فَجَعَلَ يَمُصُّهَا ، قَالَ: ((وَمَرُّوا بِجَارِيَةٍ وَهِيَ يَضْرِبُونَهَا ، وَيَقُولُونَ:  
 زَيْبٌ سَرَقَتْ ، وَهِيَ تَقُولُ: حَسْبِي اللَّهُ وَنِعْمَ الرَّكِيْلُ . فَقَالَتْ أُمُّهُ: اللَّهُمَّ  
 لَا تَجْعَلْ ابْنِي مِثْلَهَا ، فَتَرَكَ الرِّضَاعَ وَنَظَرَ إِلَيْهَا . فَقَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي  
 مِثْلَهَا ، فَمِنَ ذَلِكَ تَرَاجَعَا الْخَدِيثِ ، فَقَالَتْ: مَرَّ رَجُلٌ حَسْبُ الْهَيْئَةِ ، فَقُلْتُ:  
 اللَّهُمَّ اجْعَلْ ابْنِي مِثْلَهُ ، فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنِي مِثْلَهُ ، وَتَمَرُّوا بِهِذِهِ الْأَمَةِ  
 وَهِيَ يَضْرِبُونَهَا وَيَقُولُونَ: زَيْبٌ سَرَقَتْ . فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ ابْنِي  
 مِثْلَهَا ، فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِثْلَهَا !! قَالَ: إِنَّ ذَلِكَ الرَّجُلَ كَانَ جَبْرًا

فَقُلْتُ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنِي مِثْلَهُ ، وَإِنَّ هَذِهِ يَقُولُونَ (ذُنُوبٌ ، وَلَمْ تَزِنْ  
وَسَوَّغْتَ ، وَلَمْ تُسَوِّقْ ، فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِثْلَهَا) (١) مُشْتَقٌّ عَلَيْهِ .

Kemudian ibunya berdoa "Ya Allah, janganlah Engkau memaatikan dia, sehingga ia melihat wajah wanita-wanita pelacur." Kaum Bani Israil sering menyebut-nyebutkan tentang Juraij serta ketekunan ibadahnya.

Di kalangan mereka ada seorang wanita pelacur yang karena cantiknya sampai dibuat sebagai perumpamaan. Wanita itu berkata, "Jikalau kalian mau, maka aku akan mengujinya." Wanita itu menggoda Juraij, tetapi ia tidak tergoda sama sekali pada wanita tersebut. Wanita itu lalu mendatangi seorang penggembala yang tinggal di tempat peribadatan Juraij, ia menyerahkan dirinya kepadanya, maka ia pun menzinahinya kemudian wanita tersebut hamil. Setelah wanita itu melahirkan, dia berkata, "Anak ini dari lubangku dengan Juraij."

Maka orang-orang mendatangi Juraij, ia diturunkan dari tempat ibadahnya kemudian mereka menghancurkan tempat ibadahnya, bahkan mereka pun memukulnya. Juraij berkata: "Ada apa kalian ini?" Mereka berkata: "Kamu telah berzina dengan pelacur, kemudian ia melahirkan anak dari kamu." Dia berkata: "Mana bayinya?" Maka mereka mendatangkan bayi tersebut kepadanya. Juraij berkata: "Biarkan saya shalat dulu." Dia pun shalat, setelah selesai shalat dia mendatangi bayi itu dan menekan perutnya dan berkata: "Hai bayi, siapakah ayahmu?" Bayi itu berkata: "Ayahku Fulan, penggembala itu." Kemudian mereka mendatangi Juraij, menciumnya dan mengusap-usap tubuhnya. Mereka berkata: "Kita akan membangun tempat ibadatmu dari emas." Juraij berkata: "Jangan, kembalikan dari tanah sebagaimana sebelumnya." Mereka lalu mengetjakannya.

Bayi ketiga yang bisa bicara adalah seorang anak bayi yang sedang menyusui pada ibunya. Maka lewatlah seorang laki-laki mengendarai seekor binatang yang mewah, pakaiannya indah dan bagus. Maka ibunya berkata: "Ya Allah, jadikanlah anakku ini seperti orang itu!" Anak itu lalu melepaskan susunya dan menoleh untuk melihat orang tersebut, kemudian berkata:

"Ya Allah, janganlah saya Engkau jadikan seperti orang itu!" Selanjutnya anak itu kembali menghadap ke susunnya dan mulai menyusu lagi. Sava (yang meriwayatkan hadits ini-pent) seolah-olah melihat Rasulullah ﷺ menurukan cara anak itu menyusu, yaitu dengan menggunakan jari telunjuk yang diletakkan di mulut belian dan belian mengasapnya.

Kemudian beliau ﷺ bersabda, "Selanjutnya mereka melewati seorang hamba sahaya wanita dan orang-orang memukulinya dan mereka mengatakan kepadanya, "Kamu telah berzina dan kamu telah mencuri," sedang wanita itu berkata: "Cukuplah Allah sebagai penolongku dan Dia adalah sebaik-baiknya Dzat yang memberikan perlindungan." Maka Ibu anak tadi berkata: "Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan anakku ini seperti wanita itu!" Maka anak tersebut melepaskan teroknya lagi, melihat wanita itu kemudian berkata: "Ya Allah, jadikanlah saya seperti wanita itu!" Maka kedua orang ibu dan anaknya tadi mengulangkan percakapannya. Ibunya berkata: "Ada seorang laki-laki yang bagus sekali keadaannya. Ialah saya berkata: "Ya Allah, jadikanlah anakku seperti orang itu," tetapi kamu berkata: "Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan saya seperti orang itu." Dan ketika orang-orang melewati seorang hamba sahaya wanita dan mereka memukulinya, mereka juga mengatakan: "Kamu telah berzina dan kamu telah mencuri." Maka aku berkata: "Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan anakku seperti wanita itu," tetapi engkau berkata: "Ya Allah, jadikanlah saya seperti wanita itu."

Anak bayi itu menjawab: "Sesungguhnya laki-laki itu adalah seorang yang keras kepala, maka saya berkata: "Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan saya seperti orang itu." Sedangkan wanita itu, orang-orang mengatakan padanya, "Kamu telah berzina," padahal dia tidak berzina dan (mereka mengatakan-pent) "Kamu telah mencuri," padahal dia tidak mencuri. Maka saya mengatakan: "Ya Allah, jadikanlah saya seperti wanita itu." (Mutafaqun 'alaih)<sup>2</sup>



۳۳- بَابُ مَلَاظِفَةِ الْيَتِيمِ وَالْبَنَاتِ وَسَائِرِ الضَّعِيفَةِ وَالْمُسَاكِينِ

والمُنكسرين والإحسان إليهم والشفقة عليهم والتواضع معهم

وخفض الجناح لهم

### BAB 33

**Lemah Lembut, Berbuat Baik dan Tawadhu'  
kepada Anak Yatim, Anak Perempuan,  
Semua Orang Lemah, Orang Miskin  
dan Orang-orang yang Kesusahan**

قَالَ اللهُ تَعَالَى: {وَاحْفَظْ جَنَاحَكَ لِمُؤْمِنِينَ} [الحجر: ۸۸].

Allah berfirman, "Dan berendah bantah kamu terhadap orang-orang yang beriman." (QS. Al-Hur [15]: 88)

وقَالَ اللهُ تَعَالَى: {وَاصْبِرْ نَفْسَکَ مَعَ الَّذِینَ یَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ  
یُرِيدُونَ وَخَیْفَةً وَلَا تَعْدُ عِینَکَ عَنْهُمْ تُرِيدَ زِینَةَ الْحَیَاةِ الدُّنْیَا} [التکویف:  
۲۸].

Allah berfirman, "Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi dan senja hari dengan mengharap wajah-Nya dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka karena mengharapakan perhiasan dunia ini." (QS. Al-Kahli [18]: 28).

وقَالَ اللهُ تَعَالَى: {مَّا لِلْیَتِیمِ فَلَآ تُغَیْرُوا وَآلَا لِلنَّسَاءِ فَلَآ تُغَیْرُوا} [النحوی:  
۹-۱۰].

Allah berfirman, "Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang! Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya!" (QS. Adh-Dhuha [93]: 9-10).

وقال تعالى: { أَزَلَيْتَ الَّذِي يُكذِّبُ بِالذِّبْرِ فذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ النَّبِيَّ وَلَا  
يُحْفَظُ عَنِّي طَعَامَ الْمِسْكِينِ } [الماعون: 1-3].

Allah berfirman, "Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin." (QS. Al-Maa'un | 107): 1-3).

وَعَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ: كُنَّا نَحْمِلُ النَّبِيَّ ﷺ سِتَّةَ نَحْمٍ ، فَقَالَ  
الْمُشْرِكُونَ لِلنَّبِيِّ ﷺ: اطْرُدْ هَؤُلَاءِ لَا يَجْتَرُونَ عَلَيْنَا ، وَكُنْتُ أَنَا وَابْنُ  
مَسْعُودٍ . وَرَجُلٌ مِنْ هَذَيْلٍ وَبِلَالٌ وَرَجُلَانِ لَسْتُ أَسْمِيهِمَا ، فَوَقَعَ فِي  
نَفْسِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَفْعَ فَحَدَّثَ نَفْسَهُ ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى:  
{ وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ } [الأنعام:

52] رواه مسلم .

260. Dari Sa'ad bin Abi Waqash, dia berkata, "Kami sebanyak enam orang bersama Nabi, maka orang-orang Musyrik berkata kepada Nabi, "Usirlah mereka agar mereka tidak bersikap lancang kepada kami (Enam orang tersebut) adalah saya, Ibnu Mas'ud, seorang laki-laki dari Hudzail, Bilal dan dua orang lagi yang saya tidak sebutkan namanya. Maka terjadilah sesuatu di dalam hati Rasulullah ﷺ sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah (keinginan untuk menyuruh pergi para sahabat tersebut), beliau menyampaikan apa yang dirasakannya, maka Allah menurunkan ayat: "Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki wajah-Nya." (QS. Al-An'am [6]: 52). (HR. Muslim)<sup>17</sup>

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَسْمَرِيِّ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ بَنِيهِ الرَضَوَانِ رَضِيَ اللَّهُ

أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ أَمَى عَلَى سَلْمَانَ وَصَهْبَيْبَ وَبِلَالَ فِي نَفَرٍ ، فَقَالُوا مَا أَخَذْتَ  
سَيْفَ اللَّهِ مِنْ عَدُوِّ اللَّهِ مَا أَخَذَهَا ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ سَمِعُوا : اتَّقُوا لَوْ خَذَا  
لِسَيْفِ قُرَيْشٍ وَمَسْبِدِهِمْ ؟ فَاتَى النَّبِيَّ ﷺ ، فَاخْتَبَرَهُ ، فَقَالَ : (( يَا أَبَا بَكْرٍ  
لِمَ كُنْتَ أَغْضَبْتَهُمْ ؟ لِمَنْ كُنْتَ أَغْضَبْتَهُمْ لَعَنُ أَغْضَبْتَ رِثْلَكَ )) فَاتَّاعَهُمْ  
فَقَالَ : يَا إِخْوَانَهُ ، أَغْضَبْتُمْ ؟ قَالُوا : لَا ، بَعَفِرُ اللَّهُ لَكَ يَا أَخِي . رَوَاهُ  
مُسْلِمٌ .

قَوْلُهُ : «مَا أَخَذَهَا» أَي : لَمْ نَسْتَوْفِ حَقَّهَا مِنْهُ . وَقَوْلُهُ : «يَا أَخِي» : رُوِيَ  
بِفَتْحِ الْهَمْزِ وَكَسْرِ الْحَاءِ وَتَحْفِيفِ الْيَاءِ ، وَرُوِيَ بِضَمِّ الْهَمْزِ وَفَتْحِ الْحَاءِ  
وَنَشْدِيدِ الْيَاءِ .

261. Dari Abu Hubairah Aidz bin Amru Al-Muzani, dia termasuk orang yang ikut Barat Ridhwan, Sesungguhnya Abu Sufyan datang kepada Salman, Shuhab, dan Bilal dalam sebuah kelompok para shahabat, maka mereka berkata, "Pedang-pedang Allah belum bertindak terhadap musuh Allah sebagaimana tindakan yang semestinya." Maka Abu Bakar berkata, "Apakah kalian mengatakan demikian kepada pembesar dan pemimpin Quraisy?" Kemudian Abu Bakar mendarangi Rasulullah ﷺ dan mengabarkan peristiwa tersebut, maka beliau bersabda, "Wahai Abu Bakar, barangkali kamu telah membuat mereka marah? Jika kamu telah membuat mereka marah sungguh kamu telah membuat Rabb-mu marah." Maka Abu Bakar mendatangi mereka dengan berkata, "Wahai saudara-saudaraku apakah aku telah membuat kalian marah?" Mereka menjawab, "Tidak, semoga Allah mengampunimu, wahai saudaraku." (HR. Muslim).<sup>171</sup>

Makna perkataan mereka, "tindakan yang semestinya" (مَا أَخَذَهَا) adalah belum mengambil hak dari Abu Sufyan secara sempurna.

وعن سهل بن سعد رضي عنه ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((أنا وكافل اليتيم في الجنة هكذا)) وأشار بالسبابة والوسطى ، وفرج بينهما . رواه البخاري .  
 و((كافل اليتيم)) : تقاضيه بأموره .

262. Dari Sa'ib bin Sa'ad, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Saya dan orang yang menanggung anak yatim di surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengahnya dengan merenggangkannya. (HR. Al-Bukhari).<sup>274</sup>

وعن أبي هريرة رضي عنه . قال : قال رسول الله ﷺ : ((كافل اليتيم له أو لغيره أنا وهو كهاتين في الجنة)) وأشار المرء ابي وهو مالك من أنس بالسبابة والوسطى . رواه مسلم .  
 وقوله ﷺ : ((اليتيم له أو لغيره)) معناه : قريبه ، أو الأجنبي منه . فالقريب مثل أن تكفله أمه أو حده أو نحوه أو غيرهم من ذريته ، والله أعلم .

263. Dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Penanggung anak yatim, baik anaknya sendiri atau anak orang lain, saya dan dia seperti ini di surga." Perawanya yaitu Anas bin Malik mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengahnya." (HR. Muslim).<sup>275</sup>

Sabda beliau, "Anak yatim, anaknya sendiri atau anak orang lain" maksudnya baik kerabatnya atau orang lain yang tidak ada hubungan kerabat. Kerabatnya adalah seperti anak yatim yang dirawat oleh ibunya atau kakeknya atau saudaranya atau yang lain dari kerabatnya.

وعنه . قال : قال رسول الله ﷺ : ((ليس اليتيم الذي تركه القربة والتمرتان ، ولا التقممة والتقمطان إنما اليتيم الذي يتعفف)) متفق عليه .

274. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari : 564 dan Al-Tirmidzi : 1915.

275. Dikeluarkan oleh Muslim : 1385.

وَفِي رِوَايَةٍ فِي الصَّحِيحَيْنِ: «الْمِسْكِينُ الْمَسْكِينُ الَّذِي يُضَوِّفُ غَنَى النَّاسِ تَرَدُّهُ اللَّئِيمَةُ وَالنَّقَمَاتُ، وَالشَّمْرَةُ وَالشَّمْرَتَانِ، وَتَكْوَنُ الْمَسْكِينُ الَّذِي لَا يَجِدُ غَنَى يُغْنِيهِ، وَلَا يُعْطَى بِهِ فَيَنْصُدُّ عَلَيْهِ، وَلَا يَقُومُ فَيَسْأَلُ النَّاسَ».

264. Dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang miskin bukanlah orang yang ditolak dari (meminta-minta) satu atau dua kurma, sesuatu atau dua suap makanan. Hanya-sesungguhnya orang miskin adalah orang yang mengagah harga dirinya (tidak mau meminta-minta-pert)." (Munafaqun 'alaih).

Dalam riwayat Shahih Al-Bekhari dan Muslim disebutkan, "Orang miskin bukanlah orang yang berkeliling kepada manusia (untuk meminta-pert) kemudian ditolak dari sesuatu atau dua suap makanan, ditolak dari satu atau dua kurma. Namun orang miskin adalah orang yang tidak mendapati sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya, tidak diketahui kemiskinannya oleh orang lain sehingga diberi sedekah dan tidak pula meminta-minta kepada manusia."

وَعَنْهُ ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ : قَالَ : «السَّاعِي غَنَى الْأَوْلِيَةِ وَالْمَسْكِينِ ، كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ» وَالْحَبِيبَةُ قَالَتْ : «وَكَاثِفَانِ الَّذِي لَا يَقْتَرُ ، وَكَالضَّالِّمِ الَّذِي لَا يُعْطَى» مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

265. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Orang yang mengurus biaya hidup janda dan orang-orang miskin adalah seperti orang yang berjihad di jalan Allah." Dan aku mengira beliau juga bersabda, "Dan seperti orang yang shalat malam tanpa pernah lelah dan seperti orang yang berpuasa tanpa berbuka (berpuasa setiap hari-pert)." (Munafaqun 'alaih).

وَعَنْهُ ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ : قَالَ : «تَسْرُّ الطَّعَامَ طَعَامَ الْوَالِدِيَّةِ

264 Dituturkan oleh 48 orang (53) dan dalam (1029/107)

265 Dituturkan oleh 48 orang (47) dan dalam (1029/101)

266 Dituturkan oleh 3 orang (63) dan dalam (970/7)

، يُمْنَعُهَا مَنْ يَأْتِيهَا ، وَتُدْعَى إِلَيْهَا مَنْ يَأْتِيهَا ، وَمَنْ لَمْ  
يُحِبَّ الدُّعْوَةَ فَقَدْ غَضِيَ ثَلَاثَ وَرَمْسُولَةٍ)) رواه مسلم .  
وفي روايه في الصحيحين ، عن أبي هريرة من قوله: ((بئس العطائم طعام  
الوليمة يُدْعَى إِلَيْهَا لِأَخْتِنَاءٍ وَيَتْرَكَ الْفُقَرَاءُ)).

- 266 Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda, "Seburuk-buruk masanan adalah makanan walimah, tidak diundang orang yang mau mendaranginya (fakir-miskin-pent) dan diundang orang yang enggan mendaranginya (orang kaya-pent). Barangsiapa yang tidak mendatangi undangan sungguh dia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya." (HR. Muslim).

Dan dalam Shahifi Al-Bukhari dan Muslim<sup>270</sup> dari Abu Hurairah dari sabda beliau, "Sejelek-jelek makanan adalah makanan walimah, yaitu diundang orang-orang kaya dan tidak diundang orang-orang fakir."

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : ((مَنْ غَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى  
تَبْلُغَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ)) وَضَمَّ أَصَابِعَهُ . رواه مسلم .  
((جَارِيَتَيْنِ)) أَي: بَتَيْنِ .

267. Dari Anas bin Malik dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda, "Barangsiapa yang menanggung segala kebutuhan dua anak perempuan hingga baligh, dia akan datang pada hari kiamat, saya dan dia seperti ini." Beliau merekatkan jari-jemarinya " (HR. Muslim).

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ: دَخَلَتْ عَلَيَّ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْتِثَانٌ لَهَا . نَسَأْتُ قَدَمَ  
تَحْتِ عَيْنِي شَيْئًا غَيْرَ ثَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ ، فَطَعَطَيْتُهَا إِيَّاهُ فَتَسَمَّتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا

270 Dituturkan oleh Muslim (143-116).

269 Dituturkan oleh Al-Bukhari (217) dan Muslim (1432-37).

268 Dituturkan oleh Muslim (265) dan Al-Tanda (1515).

وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا ، ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ ﷺ عَلَيْنَا . فَأَخْبَرْتُهُ  
فَقَالَ: ((مَنْ أَتَى مِنْ هَذِهِ النَّبَاتِ شَيْءً فَأَحْسَنَ إِلَيْهِمْ ، كَوَّنَ لَهُ سِتْرًا مِنَ  
النَّارِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

268. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Ada seorang wanita masuk ke tempatku bersama kedua anak perempuannya. Wanita itu meminta sesuatu, tetapi tidak mendapatkannya di sisiku selain sebiji kurma saja. Kemudian aku memberikannya kepadanya. Dia membahagikannya menjadi dua untuk kedua anaknya itu, dan ia sendiri tidak memakannya. Kemudian dia berdiri dan keluar. Nabi kebetulan masuk di tempatku. Lalu saya beritahukan perihal tersebut. Maka beliau ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang diberi cobaan dengan dua orang anak perempuan seperti ini kemudian dia berbuat baik kepada keduanya, maka anak-anak perempuan tersebut akan menjadi tabir untuknya dari siksa neraka." (Muttafa'iqun 'ala'hi).<sup>262</sup>

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ: جَاءَتْنِي مِنْكِمَةَ نَحْبَلُ ابْنَتَيْنِ لَهَا ،  
فَأَطْعَمْتُهُمَا ثَلَاثَ تَمْرَاتٍ ، فَأَقْطَعْتُ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا تَمْرَةً وَرَفَعْتُ إِلَيَّ  
فِيهَا تَمْرَةً لِأَكْلِهَا ، فَاسْتَطَعْتُهُمَا ابْتِنَاهَا ، فَتَشَبَّهَتِ التَّمْرَةُ الَّتِي كَانَتْ تُرِيدُ  
أَنْ تَأْكُلَهَا بَيْنَهُمَا ، فَأَعْجَبَنِي شَأْنُهَا ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ  
ﷺ . فَقَالَ: ((إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَوْجِبَ لَهَا بِهَا الْجَنَّةَ ، أَوْ أَعْتَقَهَا بِهَا مِنَ النَّارِ))  
رواه مسلم .

269. Dari Aisyah ra, dia berkata: "Seorang wanita miskin datang kepada saya, dia membawa kedua anak perempuannya. Maka saya memberikan makanan kepada mereka berupa tiga buah kurma. Wanita itu memberikan satu buah kurma kepada masing-masing anaknya. Kemudian dia hendak memasukkan satu buah kurma

<sup>262</sup> Lihat juga dalam Al-Fahar (1:416), Muslim (2629) dan juga juga Al-Tirmidzi (1915).

lagi ke mulutnya. Tiba-tiba kedua anaknya itu memintanya, maka wanita tersebut membagi dua buah kurma yang hendak dimakan itu untuk diberikan kepada kedua anaknya. Apa yang dilakukan wanita tersebut sangat mengagumkan saya, maka saya beritahukan apa yang diperbuat wanita itu kepada Rasulullah s.w., kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan surga untuknya karena perbuatannya tadi, atau Allah membebaskannya dari siksa neraka." (HR. Muslim)<sup>285</sup>

وَعَنْ أَبِي شُرَيْحٍ خُوَيْلِدِ بْنِ غَمْرٍو الْخُزَاعِيِّ قَالَ: قَالَ: فَقَالَ: عَدَدُ الشُّبُهَى بِسَبْعَةٍ: ((لَتَلْمِزُهُمْ إِنِّي أَخْرَجْتُ حَقَّ الضَّعِيفِينَ النَّبِيِّمْ وَتَمْنُوهُنَّ)) حَدَّثَ حَسَنٌ رَوَاهُ الشَّيْخَانِيُّ بِإِسْنَادٍ حَسِيدٍ . وَمَعْنَى ((أَخْرَجْتُ)) أَلْجَأْتُ الْخُرُوجَ وَهُوَ الْإِثْمُ بِضْرٍ ضَمَّعٌ حَقَّقَهُمَا . وَأَخَذْتُ مِنْ ذَلِكَ تَحْدِيرًا بَيْنَهُمَا ، وَأَزَجَرُهُ عَنْهُ زَجْرًا أَكْبَدًا .

270. Dari Abu Syurah, Khawailid bin Amr Al-Khuzai' s.w., dia berkata: "Nabi s.w. berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya saya menjadikan dosa dalam hak dua golongan yang lemah, yaitu yatim dan wanita." (Hadits hasan, yang diriwayatkan oleh an-Nasa'i dengan isnad yang baik).<sup>281</sup>

Makna Uharju maksudnya aku menganggap dosa, yaitu berdosa bagi orang yang menyalah-nyiakkan hak kedua golongan tersebut (yakni anak yatim dan wanita-pent). Sungguh kalian benar-benar saya peringatkan dan saya larang melakukan perbuatan tersebut (menyalah-nyiakkan hak anak yatim dan wanita-pent).

وَعَنْ مُضَنَّبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَحَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ، قَالَ: رَأَى سَعْدُ أَنْ تَهُ فَصَلًا عَلَيَّ مِنْ دُورَةٍ ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: ((خَلَّيْتُكُمْ وَتُرَاقِبُونَ إِلَّا

285. Dituturkan oleh Muslim 125201

284. Dituturkan oleh An-Nasa'i dalam Al-Kutub Al-Kubra, Jilid 1 dan Ayah Al-Ahkam menghasilkannya dalam Al-Shahih - Shahih - 1115



بِضَعْفَاتِكُمْ)) رواه البخاري هكذا مُرسلاً . فإن مصعب بن سعد تابعي ، ورواه  
الحافظ أبو بكر البرقاني في صحيحه منصلاً عن مصعب ، عن أبيه .

271. Dari Mus'ab bin Sa'ad bin Abu Waqqash رضي الله عنه, dia berkata, "Sa'ad merasa bahwasanya ia memiliki keutamaan dari orang-orang yang di bawahnya, maka Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Bukankah kalian tidak diberi pertolongan atau diberi rizki kecuali karena orang-orang yang lemah di antara kalian?" (Diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari رحمته الله secara mursal, karena Mus'ab bin Sa'ad adalah seorang tabiin. Al-Hafidz Abu Bakar Al-Barqani dalam kitab shahihnya meriwayatkan secara muttashil (bersambung-pent) dari Mus'ab dari ayahnya).

وَعَنْ أَبِي الذُّرْدَاءِ عُوَيْبِ بْنِ كَعْبٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ :  
((بُغُونِي الضُّعْفَاءَ ، فَإِنَّمَا تَنْصُرُونَ وَتُرْزَقُونَ ، بِضَعْفَاتِكُمْ)) رواه أبو داود  
بإسناد جيد .

272. Dari Abu Ad-Darda' 'Uwaimir رضي الله عنه, dia berkata: "Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Carilah aku (dengan menyantuni) orang-orang yang lemah, karena sesungguhnya kalian diberi per-tolongan dan diberi rizki hanya karena orang-orang yang lemah di antara kalian." (HR. Abu Dawud dengan isnad yang baik).<sup>226</sup>

### ٣٤ - بَابُ الْوَصِيَّةِ بِالنِّسَاءِ

#### RAB 34

#### Berwasiat kepada Kaum Wanita

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : { وَعَاشِرُوهُنَّ بِأَمْعُرُوفٍ [النساء: ١٩] }

225. Dirikan oleh A. H. Khan, 2005.

226. Ditaklukkan oleh Abu Dawud (2594), An-Nisai (645) dan Syaikh Al-Albani memastikannya dalam Shahih Sunan Abu Dawud (2594).

Allah berfirman, "Dan bergaullah dengan mereka secara baik." (QS. An-Nisaa' [4]: 19).

وَقَالَ تَعَالَى: {وَلَنْ نُسْطَبِعُوا أَنْ نَعْلَمُوا نِسْءَ نِسَاءٍ وَلَوْ خِرِّصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا} [النساء: ١٢٩] .

Allah berfirman, "Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berilaku adil di antara isteri-isteri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian. Karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada isteri yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan isteri-isteri yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. An-Nisaa' [4]: 129).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : (( اسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا ؛ فَإِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضَلْعٍ ، وَإِنَّ أَعْرَجَ مَا عَرِيَ النُّضْلِعِ إِعْلَاهُ ، وَإِنْ دَعَيْتَ تَقْبِيئَهُ كَسَرْتَهُ ، وَإِنْ تَرَكْتَهُ ، لَمْ يُزَلْ أَعْرَجٌ ، فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

وفي رواية في الصحيحين: ((المرأة كالثَّضْلِعِ إِنْ أَمَتَتْهَا كَسَرْتَهَا ، وَإِنْ اسْتَمْتَعْتَ بِهَا ، اسْتَمْتَعْتَ وَفِيهَا عَوْجٌ)) .

وفي رواية لمسلم: ((إِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضَلْعٍ ، لَنْ نَسْتَقِيمَ لَكَ عَلَى طَرِيقَةٍ ، فَإِنْ اسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا وَفِيهَا عَوْجٌ ، وَإِنْ دَعَيْتَ تَقْبِيئَهَا كَسَرْتَهَا ، وَكَسَرْتَهَا طَلَّاقُهَا)) .  
قوله: ((عَوْجٌ)) هُوَ يَفْتَحُ الْعَيْنَ وَالْوَاوِ .

273. Dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersahda, "Berwasiatlah kalian kepada para wanita dengan kebaikan.

Sesungguhnya wanita diciptakan dari tulang rusuk dan tulang rusuk yang paling bengkok adalah bagian yang paling atas. Jika kamu langsung meluruskannya maka kamu telah mematahkannya. Dan jika kamu membiarkannya, maka dia akan bengkok selamanya. Maka berwasiatlah kalian kepada para wanita (dengan kebaikan) " (Muttafa'iqun 'alaihi).<sup>287</sup>

Dalam Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim<sup>288</sup> disebutkan, "Sesungguhnya wanita seperti tulang rusuk, jika kamu meluruskannya (dengan paksa-pent), maka kamu mematahkannya. Dan jika kamu menikmatinya, maka kamu dapat menikmatinya namun ia tetap dalam keadaan bengkok."

Dan dalam riwayat Muslim<sup>289</sup> disebutkan, "Sesungguhnya wanita diciptakan dari tulang rusuk. Ia tidak akan pernah lurus bagmu di atas jalan (keberatan-pent). Jika kamu menikmatinya, maka kamu dapat menikmatinya sedangkan dia akan tetap bengkok. Adapun jika kamu langsung meluruskannya, maka kamu telah mematahkannya dan patalnya dia adalah talak "

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَوْعَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَخْضِبُ . وَذَكَرَ النَّاقَةَ وَالَّذِي عَقَرَهَا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : (( إِذَا لَبِغْتَ أَشْقَاهَا { أَلْبِغْتَ لَهَا زَجَلٌ غَزِيرٌ ، عَارِمٌ مَنِيْعٌ فِي رَهْطِهِ)) . ثُمَّ ذَكَرَ النِّسَاءَ ، فَرُوِطَ فِيهِنَّ ، فَقَالَ : ((تَعْبِدُوا أَخْدَانَكُمْ فَيَخْدُوا أَمْرَاتَهُنَّ جُنْدُ الْعَيْدِ فَلَعَلَّهُ يَضْجَعُهَا مِنْ آخِرِ يَوْمِهِ)) ثُمَّ وَعْظْتُهُمْ فِي ضَحْكِهِمْ مِنَ الصَّرَافَةِ ، وَقَالَ : ((لَنْ يَضْحَكَ أَحَدُكُمْ مِمَّا يَفْعَلُ ۙ ۱۹)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

((والغارم)) ما لعين المهمله والراء: هو التَّسْوِيرُ المفسدُ، وقوله: ((ألبيغت)) . أي قام بسرعة .

287 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (1315) dan Muslim (147567)

288 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (1315) dan Muslim (146802)

289 Dikeluarkan oleh Muslim (146894)

274. Dari Abdullah bin Zarah, sesungguhnya dia mendengar Nabi ﷺ berkhotbah dan menyebutkan unta (mukjizat Nabi Salihi) dan orang yang menyembelinya, beliau bersabda dan membaca firman Allah, "Ketika bangkit dengan cepat untuk membunuh unta itu -orang yang paling celaka di antara mereka." Seorang laki-laki yang perkasa bangkit dengan cepat untuk membunuh unta- seorang perusak dan orang yang paling kuat di antara kaumnya." Kemudian beliau menyebutkan perihal wanita dan memberi nasehati yang berkenaan dengan mereka, maka beliau bersabda, "Salah seorang di antara kalian sengaja memukul istrinya seperti memukul budak, maka mungkin saja dia menyerahkannya di akhir hari." Kemudian beliau menasehati remang menertawakan kentut, dengan bersabda, "Mengapa salah seorang di antara kalian menertawakan sesuatu yang dia sendiri juga melakukannya?" (Muttalaqun 'alaih)

Al-Arnu (والعائم) adalah jahat perangnya dan perusak.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَا يَفْرَكُ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةً إِنْ كَرِهَ مِنْهَا خُلُقًا وَضَيِّقًا مِنْهَا أُخْرًا)) . أَوْ قَالَ: ((عَنْزِلَةً)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

رَقُولُهُ: ((يَفْرَكُ)) هُوَ يَفْتَحُ الْبَابَ وَسَكَانُ الْخَاءِ وَفَتْحُ الْوَاءِ مَعْنَاهُ يَبْغِضُ ، يُقَالُ: فَرَكْتُ الْمَرْءَ زَوْجَهَا ، وَفَرَكْتُهَا زَوْجَهَا ، كَسَرَ الْوَاءَ يَفْرَكُهَا يَفْتَحُهَا: أَيُّ ابْتِغَاةِهَا ، وَاللَّهُ أَعْلَمُ .

275. Dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Jatuganlah seorang mukmin membenci seorang muslimah. Jika dia membenci salah satu akhlaknya, pasti dia akan menyukai akhlak yang lain diuinya," atau beliau bersabda, "Sesuatu yang lainnya." (HR. Muslim)."

وَعَنْ عَمْرِو بْنِ الْأَخْوَصِ الْجُسَمِيِّ رضي الله عنه : أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم فِي حُجَّةِ الْوُضَاعِ يَقُولُ بَعْدَ أَنْ خَمِدَ اللَّهُ تَعَالَى ، وَأَتَى عَلَيْهِ وَذَكَرَ وَوَعظ . ثُمَّ قَالَ : ((أَلَا وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا ، فَإِنَّهُنَّ عَوَانٌ عِنْدَكُمْ لَيْسَ تَمْلِكُونَ مِنْهُنَّ شَيْئًا غَيْرَ ذَلِكَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِمَاحِشَةٍ مُبِينَةٍ ، فَإِنْ فَعَلْتُمْ فَأَنْجِرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ ، وَأَضْرِبُوهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ مُرْجِحٍ . فَإِنْ أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَخَوْا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ، إِلَّا إِنْ كُنَّ عَلَى نِيَّاتِكُمْ حَقًّا . وَبِمَسَابِكِكُمْ عَلَيْكُمْ حَقًّا : فَحَقُّكُمْ عَلَيْهِنَّ أَنْ لَا يُؤْطِقَنَّ فُرُشَكُمْ مِنْ تَكْرَهُوهُنَّ ، وَلَا يَأْذُنَّ فِي بُيُوتِكُمْ لِمَنْ تَكْرَهُوهُنَّ : إِلَّا وَحَقُّهُنَّ عَلَيْكُمْ أَنْ تُحِبُّوهُنَّ بِاللَّيْنِ فِي كِسْوَتِهِنَّ وَطَعَامِهِنَّ)) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن صحيح)) .

قوله صلى الله عليه وسلم : ((عوان)) أي: أسيرات جمع غانية ، بالغيب الشهمة ، وهي الأسيرة ، والعاني: الأسير . شبه رسول الله صلى الله عليه وسلم المرأة في دخولها تحت حكم الزوج بالأسير ((والضرب العنبية)) : هو الشاق الشديد وقوله صلى الله عليه وسلم : ((فلا تنفوا عليهن سبيلًا)) أي: لا تظلموا طريقًا تختنجنون به عليهن وتؤذونهن به ، والله أعلم .

276. Dari Amru bin Al-Ahwas Al-Jusyami, sesungguhnya dia mendengar Nabi صلى الله عليه وسلم pada haji wada' bersabda setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya, memberi peringatan dan menasihati, kemudian beliau bersabda, "Ketahuilah, berwasiatlah kalian kepada para wanita dengan kebaikan. Sesungguhnya mereka adalah rawanan di sisi kalian. Kalian tidak memunyai kekuasaan sedikit pun atas mereka selain (nasihat-peni) itu, kecuali mereka melakukan perbuatan keji yang nyata. Jika mereka melakukannya maka pisahkanlah mereka dari tempat tidur! (jika belum taat-peni) pukullah mereka dengan pukulan yang tidak menyakitkan.

Jika mereka telah menaarimu maka janganlah kalian mencari-cari jalan untuk menyakiti mereka. Ketahuilah sesungguhnya kalian mempunyai hak atas istri kalian, dan mereka juga mempunyai hak atas kalian. Maka hak kalian atas mereka adalah mereka tidak boleh memasukkan ke kamar kalian orang yang tidak kamu sukai dan tidak boleh mengizinkan untuk masuk ke dalam rumah kalian orang yang tidak kamu sukai. Ingatlah. Hak mereka atas kalian adalah kalian berbuat baik dalam memberi pakaian dan makanan kepada mereka." (HR. At-Tirmidzi). " Dia berkata, "Hadis hasan shalih."

*Wawaanun* (مؤمن) adalah tawanan. Rasulullah ﷺ menyamakan seorang istri yang berada di bawah kekuasaan suami dengan tawanan.

Sabda beliau, "فلا تُبْغُوا عليهن نبالاً" maksudnya janganlah kalian mencari jalan sebagai alasan untuk menyakiti mereka."

وَضَعُفُ مُعَاوِيَةَ بْنِ حَبِيْبَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ . قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ ، مَا حَقُّ زَوْجَتِي لِحَدِّهَا عَلَيَّ ؟ قَالَ : (( أَنْ تَطْعَمَهَا إِذَا طَعَمْتَ ، وَتَكْسُوَهَا إِذَا كَسَيْتَ ، وَلَا تُضْرِبَ الرَّجُلَ وَجْهَهُ . وَلَا تُفْتَحَ ، وَلَا تُهْجَرَ إِلَّا فِي الْبَيْتِ )) حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَقَالَ : مَعْنَى (( لَا تُفْتَحَ )) أَيُّ : لَا تَقْلُ : قَبْحَكَ اللهُ .

- 277 Dari Mu'awah bin Hafalah, dia berkata, aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah istri salah seorang di antara kamu atas suaminya?" Beliau bersabda, "Kami beri dia makan jika kamu makan, kami beri dia pakaian jika kamu berpakaian, jangan kamu pukul wajahnya dan jangan kamu melelekan-jelekannya serta janganlah kamu berpisah ranjang kecuah tetap dalam rumah." (Hadis hasan diriwayatkan oleh Abu Dawud);<sup>278</sup> Abu Dawud berkata, "Maksud sabda Nabi ﷺ, "jangan kamu melelekan-jelekannya" adalah jangan kamu katakan, "Semoga Allah memburukkanmu."

276 Shahih Sunnah 3: 669-713 (2) '103 (da'irah Ma'rifah) '63 . Syakh Al-Islam me-revisi kitabnya dalam Shahih Sunnah At-Timudhi 103.

277 Shahih Sunnah 3: 669-713 (2) '103 (da'irah Ma'rifah) '63 . Syakh Al-Islam me-revisi kitabnya dalam Shahih Sunnah At-Timudhi 103.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا، وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِبَنَاتِهِمْ)) رواه الترمذي، وقال: ((حديث حسن صحيح)).

- 278 Dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang-mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang mukmin yang paling baik akhlaknya di antara mereka. Dan orang yang terbaik di antara kalian adalah orang yang paling baik kepada istrinya." (HR. At-Tirmidzi).<sup>254</sup> Dia berkata, "Hadits hasan shahih."

وَعَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي ذُؤَابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَا تَضْرِبُوا إِمَاءَ اللَّهِ)) فَجَاءَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: ذُنُوبُ النِّسَاءِ عَلَى الرِّجَالِ كَذُنُوبِ الرِّجَالِ عَلَى النِّسَاءِ، فَضْرِبُهُنَّ فِي ضَرْبِهِنَّ، فَأُطْلَفَ بِرَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ سَاءَ كَثِيرٍ يَشْكُونَ الرِّجَالَ كَمَا يَشْكُونَ الرِّجَالَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَقَدْ أُطْلِفَ بِرَأْسِ نَبِيِّ مُحَمَّدٍ نِسَاءٌ كَثِيرٌ يَشْكُونَ الرِّجَالَ كَمَا يَشْكُونَ الرِّجَالَ أَوْلَيْكُمْ بِحَبِيْبِكُمْ)) رواه أبو داود بإسناد صحيح.

قوله: ((ذُنُوبٌ)) هُوَ بِذَلِكَ مُعْجِزَةٌ مُشْتَبِهَةٌ، ثُمَّ هُنَّ مَكْتُومَةٌ، ثُمَّ رَأْسُ مَلَائِكَةٍ، ثُمَّ نُونَ، أَي: اجْتِرَافًا، قَوْلُهُ ((أُطْلِفَ)) أَي: أَخْلَاطَ.

- 279 Dari Iyas bin Abdul ah bin Abi Dzubab, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Janganlah kalian memukul wanita (hamba wanita Allah-pem)" Maka Umar datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Para istri berani kepada para suami mereka." Maka Rasulullah ﷺ memberi keringanan untuk memukul mereka. Kemudian banyak wanita yang mengelilingi ke rumah Rasulullah

254 Sunan-Da'imiyyah oleh Al-Farisi, 1152, Syarif Al-Adabi menerjemahkannya dalam Syarif Al-Farisi, 1162.

ﷺ, mengadakan perlakuan suami mereka. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Sungguh banyak wanita yang mengerumuni keluarga Muhammad mengadakan perlakuan suami-suami mereka. Mereka (para suami) bukanlah orang yang paling baik." (HR. Abu Dawud dengan sanad yang shahih) <sup>285</sup>

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِمِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: ((تَدْبِئَا نِسَاءً، وَخَيْرٌ مَنَاعِهَا الْمَرْءَ الصَّالِحَ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

280. Dari Abdullah bin Amru bin Al-Ash, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita shalihah." (HR. Muslim).<sup>286</sup>

### ٣٥- بَابُ حَقِّ الزَّوْجِ عَلَى الْمَرْأَةِ

#### BAB 35

#### Hak Suami atas Istrinya

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: {الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِبُطُونِ بَنِي بَنِي مَا حَفِظَ اللَّهُ {النساء: ٣٤}.

Allah berfirman, "Kamu laki-laki itu adalah pemunpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang shalihah, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)." (QS An-Nisaa' [4]: 34).

285. Shahih. Dikecualikan oleh Abu Dawud (2145 dari Ibnu Majah (1385). Syekh N. Ibbani menshahihkannya dalam Syekh Sunan Abu Dawud (2146).

286. Shahih. Dikecualikan oleh Muslim (1467).



وأما الأحاديث فمنها حديث عمرو بن لأحوص السابق في الباب قبله .

Adapun hadits-hadits dalam masalah ini di antaranya adalah hadits Amru bin Al Ahwash dalam Bab sebelumnya

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَلَمْ تَأْتِهِ، فَتَاتَ غَضَبَانَ عَلَيْهِمَا، لَعْنَتُهُمَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَضُحَّ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
 وَفِي رَوَايَةٍ لَهَا: ((إِذَا تَأْتَتِ الْمَرْأَةُ هَاجِرَةً فِرَاشَ رَوْحِهَا لَعْنَتُهُمَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَضُحَّ)).  
 وَفِي رَوَايَةٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((وَأَلْبَسِي بِنْدِي مَا مِنْ رَجُلٍ يَدْعُو امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَتَأْتِي عَلَيْهِ إِلَّا كَانَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ سَاحِطًا عَلَيْهَا حَتَّى يَرُضَى عَنْهَا)).

281. Dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika seorang suami mengajak istrinya ke ranjang (jimak-peut) kemudian dia tidak memenuhinya sehingga suaminya (tidur) dalam keadaan marah, maka malaikat melaknat istri tersebut sampai pagi hari." (Mutafaqun 'alaihi).<sup>297</sup>

Dalam riwayat Al-Bukhari dan Muslim<sup>298</sup> juga disebutkan, "Jika seorang istri meninggalkan tempat tidur suaminya di malam hari, maka malaikat melaknatnya sampai pagi hari."

Dalam riwayat lain<sup>299</sup> Rasulullah ﷺ bersabda, "Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, tidaklah seorang suami yang mengajak istrinya ke ranjang (jimak) kemudian si istri enggan memenuhinya, kecuali yang berada di langit murka kepadanya hingga suaminya ridha kepadanya."

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نَحْوَهُ أَيْضًا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: ((لَا يَجْعَلُ لِمَرْأَةٍ أَنْ

297 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (224) dan Muslim (1436-122). Begitu juga dikeluarkan oleh Abu Dawud (210).

298 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (5193) dan Muslim (1436-121).

299 Dikeluarkan oleh Muslim (1436-21). Di dalam hadits ini terdapat dalil yang jelas atas ajaran Allah SWT. Rasulullah SAW dan para sahabat Ummah bahwa Allah berada di langit, di atas Aisyah, di atas Laili, langit

تَصَدُّمَ وَرُؤُوسِهَا شَهْدُ إِلَّا بِأَيْتِهِ . وَلَا تَأْتِي فِي بَيْتِهِ إِلَّا بِإِذْنِهِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ  
 وَهَذَا لَفْظُ الْبُخَارِيِّ .

282. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak halal bagi seorang wanita berpuasa sunah sedang suaminya ada di rumah kecuali dengan izinya, dan tidak halal bagi seorang wanita mengizinkan orang lain masuk ke dalam rumahnya kecuali dengan izin suami." (Muttafaquun 'alaihi).<sup>100</sup> Dari ini adalah lafal Al-Bukhari.

وَعَنْ أَبِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: ((كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ  
 عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْأَمِيرُ رَاعٍ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَنِ  
 بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ . فَكُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ)) مُتَّفَقٌ  
 عَلَيْهِ.

283. Dari Ibnu Umar dia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggung-jawaban dari kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin, dan ia akan dimintai pertanggung-jawaban dari kepemimpinannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin dalam keluarganya dan ia akan dimintai pertanggung-jawaban dari kepemimpinannya. Seorang wanita adalah pemimpin di dalam rumah suami dan anaknya. Maka kalian semua adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung-jawaban dari kepemimpinannya." (Muttafaquun 'alaihi)<sup>101</sup>

وَعَنْ أَبِي عَلِيٍّ مَوْلَى نَبِيِّ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: ((بِئْسَ دَعَا  
 الرَّجُلُ زَوْجَتَهُ نِيحَاخْتَهُ فَلَمَّا تَبَهُ وَإِنَّ فَاتَتْ عَلَى الشُّبُرِ)) . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ  
 وَالسَّائِي ، وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ)) .

100. Leksikon oah Al-Bukhari (1997) dan Muslim: 102.  
 101. Leksikon oah Al-Bukhari (1997) dan Muslim: 102.

284. Dari Abu Ali Thalq bin Ali, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, 'Jika seorang suami mengajak istrinya untuk memercu-keburuhannya (jinak) maka bendaknya ia memenuhinya, meskipun ia sedang di depan tungku.' (HR. At-Tirmidzi dan An-Nasaa'i). "Dan At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih."

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ : ((لَوْ كُنْتُ أَمْرًا أَحَدًا لَأَنْ يَسْجُدَ لِأَخِي لَأَمَرْتُ الْخَيْرَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ . وَقَالَ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ)) .

285. Dari Abu Hurairah dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Seandainya saya memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada orang lain, sungguh akan aku perintahkan seorang wanita untuk bersujud kepada suaminya." (HR. At-Tirmidzi).<sup>192</sup> Dia berkata, "Hadis hasan shahih."

وَعَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا . قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((يَمَّا أَمَرْتُ أَنْتَ ، وَزَوْجَتَهَا عَنْهَا رَاضٍ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ . وَقَالَ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

286. Dari Ummu Salamah, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap wanita yang meninggal dunia sedang suaminya meridhainya maka dia pasti akan masuk surga." (HR. At-Tirmidzi).<sup>193</sup> Dia berkata, "Hadits hasan."

وَعَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ : ((لَا تُؤْذِي قِرَاةَ زَوْجِهَا فِي الدُّنْيَا إِلَّا قَالَتْ زَوْجَتُهُ مِنَ التَّحُورِ الْعَيْنِ لَا تُؤْذِيكَ اللَّهُ ! فَأَنَا

192 Syahih. Dideklarasikan HR. At-Tirmidzi (1018) dan An-Nasaa'i dalam Al-Musnad sebagaimana dalam Al-Turūkh al-Ḥadīth al-Sharīf (4/2) dan Ibn Hajar (4/51). Syahih. Al-Albani menahkikannya dalam Sharih Saheeh al-Tirmidzi (1/2).

193 Syahih. Dideklarasikan oleh At-Tirmidzi (169). Syahih. Al-Albani menahkikannya dalam Sharih Saheeh al-Tirmidzi (1/3).

194 Dia tidak dideklarasikan oleh At-Tirmidzi (1018) dan Ibn Hajar (4/51). Syahih. Al-Albani menahkikannya dalam Itra' Saheeh (1/1), Majma' (1/2).

هُوَ عِنْدَكَ ذَخِيرٌ يُوشِكُ أَنْ يُفَارِقَكَ بِنِسَاءٍ)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ . وَقَالَ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

287. Dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Tidaklah seorang istri menyakitkan suaminya di dunia kecuali istrinya dari Al-Furun Al-'In (bidadari yang bermata jeli pent) berkata, "Jangan sakiti dia, semoga Allah mencelakakanmu! Sesungguhnya dia di sisimu hanyalah sebagai ramu yang sebentar lagi akan meninggalkanmu menuju kami." (HR. Al-Tirmidzi).<sup>305</sup> Dia berkata, "Hadits hasan."

وَعَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ: ((مَا تَرَكْتُ بَعْضِي فِتْنَةً هِيَ أَضْرُّ عَلَيَّ مِنَ الرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ)) مَعْتَمَدٌ عَلَيْهِ .

288. Dari Usamah bin Zaid dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Tidaklah aku meninggalkan fitnah setelahku yang lebih berbahaya bagi kaum laki-laki daripada fitnah (godaan) wanita." (Muttafaqun 'alaih).<sup>306</sup>

### ۳۶- بَابُ النَّفَقَةِ عَلَى الْعِيَالِ

## BAB 36

### Nafkah kepada Keluarga

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ } [البقرة]

[۲۳۳]

Allah berfirman, "Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian

305. Diteliti. Diterjemahkan oleh Al-Tirmidzi (174), Abu Majah (2714) dan Ahmad (5247). Syarah D-Ahlan menerjemahkannya dalam Sharhi Sunan Abu Majah (1937).

306. Diterjemahkan oleh Al-Bukhari (5276) dan Muslim (2740).

kepada para ibu dengan cara murah." (QS. Al-Baqarah [2]: 233).

وَقَالَ تَعَالَى: [ تَبْتَغُوا ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُتْبِعُوهُ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ] { [الطلاق: 7]

Allah berfirman, "Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya." (QS. Ath-Thalaq [65]: 7).

وَقَالَ تَعَالَى: [ وَذَرُوا أَثْقَالَكُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يَخْفِقُهُ ] {سبأ: 39}.

Allah berfirman, "Dan barang saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggangganya." (QS. Saba' [34]: 39).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي رِقَابَةٍ ، وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتَ بِهِ عَلَى مُسْكِينٍ ، وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَعْيُنِكَ ، أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ)) رواه مسلم .

289. Dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Dinar yang dinafkahkan di jalan Allah, dinar yang digunakan untuk membebaskan budak, dinar yang disedekahkan kepada fakir miskin dan dinar yang dinafkahkan kepada keluarganya, maka yang paling besar pahalanya adalah dinar yang dinafkahkan kepada kekuatannya." (HR. Muslim)"

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ ، وَثِقَانَ ثَمَّ: أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ ثَوْبَانَ بْنِ بُجْدٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفَقُهُ الرَّجُلُ: دِينَارٌ يُنْفَقُهُ عَلَى عِيَالِهِ ، وَدِينَارٌ يُنْفَقُهُ عَلَى ذَاتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، وَدِينَارٌ

يُنْفِقُهُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ)) رواه مسلم.

290. Dari Abu Abdulllah, dan disebut juga Abu Abdurrahman Tsautan bin Bujud, mantan budak Rasulullah ﷺ, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda: "Dinar terbaik yang dinafkahkan oleh seseorang adalah dinar yang dinafkahkan kepada keluarganya, dinar yang dinafkahkan untuk kenderaannya di jalan Allah dan dinar yang dinafkahkan untuk para sahabatnya di jalan Allah " (HR. Muslim).<sup>20</sup>

وَعَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ : قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، مَا لِي أُجْرٌ فِي بَيْتِي أَبِي سَلَمَةَ أَوْ أُتْفِقَ عَلَيْهِمْ ، وَنَسْتُ بِشَارِكْتِهِمْ هَكَذَا وَهَكَذَا إِنَّمَا هُمْ بَنِي ؟ فَقَالَ : ((نَعَمْ . نَكَّ أُجْرٌ مَا أُنْفِقُ عَلَيْهِمْ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

291. Dari Ummu Salamah, dia berkata, aku bertanya kepada Rasulullah, "Apakah saya mendapatkan pahala, bila aku memberi nafkah anak-anak Abu Salamah. Saya tidak mau melandarkan mereka dengan begitu dan begitu dan sesungguhnya mereka juga anak-anak saya?" Beliau bersabda, "Ya, bagima pahala atas apa yang kamu nafkahkan kepada mereka." (Munafaqun 'alaini).<sup>21</sup>

وَعَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ . فِي حَدِيثِهِ الْقَوِيلِ الَّذِي قَدَّمْنَاهُ فِي أَوَّلِ الْكِتَابِ فِي بَابِ النَّبِيِّ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . قَالَ لَهُ : ((وَأَنْتَ مَنْ تُنْفِقُ مِنْهُ تُنْفِقِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أُجِرْتَ بِهَا حَتَّى وَ تَجْعَلُ فِي فِي أَمْرَاتِكَ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

292. Dari Sa'ad bin Abu Waqash dalam hafarsnya yang panjang dan telah kami seburkan di bagian awal dalam Bab ini, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya: "Sesungguhnya rifalah kamu menafkahkan suatu nafkah dengan niat untuk mendapatkan

20 Diulankan oleh Muslim 941

21 Diulankan oleh Abu Ya'qub 5360, 5361, 5362

keridhaan Allah, melainkan engkau pasti akan diberi pahala, sekalipun makanan yang engkau letakkan di mulut isterimu." (Murtalaqun' alaha).<sup>111</sup>

وَعَنْ أَبِي سَعْدٍ التَّمِيمِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ : (( إِذَا أَغْرَى الرَّجُلُ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً يَحْسِبُهَا فِيهِ لَدَى صَدَقَةٍ )) مُنْفَقٌ عَلَيْهِ .

293. Dari Abu Mas'ud Al Badri dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Jika seorang laki-laki menafkahi keluarganya dengan suatu nafkah dengan mengharap pahala, maka baginya pahala shadaqah." (Muttafaqun 'alaini).<sup>112</sup>

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : (( كَفَى بِالْمَرْءِ إِثْمًا أَنْ يُضَيِّعَ مَنْ يَقْرُبَ )) . حَدِيثٌ صَحِيحٌ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَغَيْرُهُ . وَرَوَاهُ مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ بِمَعْنَاهُ . قَالَ : (( كَفَى بِالْمَرْءِ إِثْمًا أَنْ يَخْسِرَ عَمَلًا بِمَنْكُ قَرْنِهِ )) .

294. Dari Abdullah bin Amru bin Al-Ash, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Cukuplah seseorang berdosa dengan menyia-nyatakan orang yang makanannya menjadi tanggungannya." (Hadis shahih diriwayatkan oleh Abu Dawud dan yang lainnya).<sup>113</sup> Dan dalam riwayat Muslim:<sup>114</sup> dalam kitab Shahihnya dengan maknanya (yang sama-pent), beliau bersabda, "Cukuplah seseorang berdosa dengan menahan makanan dari orang yang wajib dia beri makan."

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ - قَالَ : (( مَا مِنْ يَوْمٍ يُضَيِّعُ عَبْدٌ فِيهِ إِلَّا مُلْكًا بَدَلًا )) . فَيَقُولُ أَخَذْتُمَا : أَلَيْسَ أَعْطَى شَقِيقًا

111. Darsy al-ma'rifah, Jilid 1: 225-224 dan Jilid 1: 128.

112. Darsy al-ma'rifah Al-Bihar, 7: 4005 dan Jilid 1: 102.

113. Hasan Darsy al-ma'rifah Abu Dawud 1: 162 - Ahmad 2: 180 dan Syah Al-Istisna' al-ma'rifah al-ma'rifah dan Syah al-ma'rifah Abu Dawud 1: 162.

114. Darsy al-ma'rifah al-ma'rifah 1: 102.

حَلْفًا ، وَيَتَوَلَّى الْآخِرُ النَّهْمَ أَعْطَى مُسْبِكًا نَفْسًا) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

295. Dari Abu Hurairah sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, "Tidak ada satu hari pun di mana para hamba berada di waktu pagi kecuali ada dua malaikat yang turun, salah satunya berdoa, "Ya Allah, berilah ganti kepada orang yang berinfaq." Dan malaikat yang lain berdoa, "Ya Allah berilah kehancuran kepada orang yang menahan hartanya." (Muztalaqun 'alaihi)."<sup>14</sup>

وَعَنْهُ ، عَنِ الشَّيْبِيِّ رَوَى ، قَالَ : ((الْيَدُ الْعَلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى ، وَإِنَّمَا بِمَنْ تَعْمَلُ ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهْرِ غِنَى ، وَمَنْ يَسْتَعْتَبِ بِعَقْدِهِ اللَّهُ ، وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

296. Dari Abu Hurairah: dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Mulailah memberidari anggota keluargamu. Sebaik-baik sedekah adalah kelebihan dari kadar kebutuhan. Barangsiapa yang menjaga harga diri (dar: meminta-minta-pent) maka Allah akan memuliakannya dan barangsiapa yang merasa cukup maka Allah akan mencukupkannya." (HR. Al-Bukhari)."<sup>15</sup>

## بَابُ الْإِنْفَاقِ بِمَا يُحِبُّ وَمِنَ الْجَيْدِ

### BAB 37

#### Berinfag dari Harta yang Paling Dicintai dan yang Terbaik

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : ( لَنْ نُنَاقِلَهُمْ حَتَّى تُنْفِقُوا بِمَا تُحِبُّونَ ) [آل عمران: 92]

<sup>14</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari 1442, dan Muslim (1612)

<sup>15</sup> Dikeluarkan oleh Al-Bukhari 1426.



Allah berfirman, "Kalian sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kalian menafkahkan sebagian harta yang kalian cintai." (QS. Ali-Imran [3]: 92).

وقَالَ تَعَالَى: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ حَبِيبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَسَّمُوا الْخَبِيثَ بِهِ تُنْفِقُونَ } [البقرة: ٢٦٧].

Allah berfirman, "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kalian. Dan janganlah kalian memilih yang buruk-buruk lalu kalian menafkahkan daripadanya." (QS. Al-Baqarah [2]: 267)

عَنِ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَكْثَرَ الْأَنْصَارِ بِالْمَدِينَةِ فَلَا مِنْ نَخْلٍ ، وَكَانَ أَحَبَّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرُخَاءُ ، وَكَانَتْ مُسْتَقْبَلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدْخُلُهَا وَيَشْرِبُ مِنْ مَاءِ فِيهَا طَيِّبٍ . قَالَ أَنَسٌ : فَلَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ { لَنْ تَتَالَوْا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ } قَامَ أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنْ أَلَّهَ تَعَالَى أَنْزَلَ عَلَيْكَ { لَنْ تَتَالَوْا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ } وَإِنْ أَحْبَبْتُ فَنَابِي إِلَهِي بَيْرُخَاءَ ، وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ تَعَالَى ، أَرْجُو بَرِّهَا ، وَأَخْرَجَهَا عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى ، فَضَعَهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ أَرَادَ اللَّهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((بِح )) ذَلِكَ قَالَ رَابِعٌ ، ذَلِكَ قَالَ رَابِعٌ ، وَقَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتُمْ ، وَإِنِّي أَرَى أَنْ تُجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ )) . فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ : أَقْبَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، فَفَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقْرَبِهِ ، وَبَنِي عَمِّهِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

قَوْنَهُ بِح : ((مَنْ رَابِعٌ)) ، رُوِيَ فِي الصَّحِيحَيْنِ ((رَابِعٌ)) وَ((رَابِعٌ)) بِأَلْيَاءِ

الموحدة والياء المتناهية ، أي: رايح عنبت نعمة - و((بيرحاء)): خديفة  
 نخل ، وروي بكسر الهمزة وفتحها .

297. Dari Anas, dia berkata: "Abu Thalhah adalah seorang shahabat Anshar di Madinah yang paling banyak memiliki harta dari kebun kurma. Dan di antara harta yang paling dia cintai adalah kebun kurma yang menghadap Masjid Nabawi. Adalah Rasulullah ﷺ masuk ke kebun tersebut kemudian minum airnya yang manis. Ketika turun ayat ini, "Kalian sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kalian menafkahkan sebahagian harta yang kalian cintai." (QS. Ali Imran [3]: 92). Abu Thalhah datang kepada Rasulullah ﷺ kemudian berkata, "Wahai Rasulullah ﷺ, sesungguhnya Allah berfirman, 'Kalian sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kalian menafkahkan sebahagian harta yang kalian cintai,' dan sesungguhnya harta yang paling aku cintai adalah kebun kurma, maka kebun kurma tersebut aku sedekahkan untuk Allah ta'ala dan aku mengharap kebaikan dan pahalanya di sisi Allah. Maka gunakanlah kebun itu Wahai Rasulullah sebagaimana yang telah diperintahkan kepadamu." Rasulullah ﷺ bersabda, "Ck... Ck...! Itu adalah harta yang sangat menguntungkan, itu adalah harta yang sangat menguntungkan dan aku telah mendengar apa yang kamu katakan. Menurutku lebih baik kamu berakat kepada kerabatmu." Maka Abu Thalhah berkata, "Aku akan melaksanakannya, wahai Rasulullah." Maka Abu Thalhah membagikannya di antara kerabatnya dan anak pamannya." (Mutafaqun'alahi).<sup>11</sup>

٣٨- بَابُ وُجُوبِ أَمْرِهِ أَهْلَهُ وَأَوْلَادَهُ الْمُتَمَيِّزِينَ وَسَائِرٍ مِّنْ فِي رِعِيَّتِهِ

بِطَاعَةِ اللَّهِ تَعَالَى وَنَهْيِهِمْ عَنِ الْمُخَالَفَةِ وَتَأْدِيبِهِ وَمَنْعِهِمْ مِّنْ

اِرْتِكَابِ مَنَهِى عِنْدِهِ

### BAB 38

**Kewajiban Memerintahkan Anggota  
Keluarganya, Anak-Anaknya yang Sudah  
Mumayiz dan Semua Orang yang Berada di  
Bawah Pemeliharaannya untuk Taat Kepada  
Allah dan Melarang Mereka dari Maksiat  
dan Mendidik Mereka serta Mencegah  
Mereka dari Mengerjakan Larangan-Nya**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَأَمْرٌ أَهْنُكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْتِيزَ عَلَيْهِ } [ص: ١٣٢].

Allah Ta'ala berfirman, "Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya." (QS. Thaha [20]: 132).

وَقَالَ تَعَالَى: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا } [التحريم: ٦].

Allah Ta'ala berfirman: "Hai sekalian orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa neraka!" (QS. Al-Tahrim [66]: 6).

عن أبي هريرة رضي الله عنه . قال: أحد الحسن بن علي رضي الله عنه ثمرة الصدقة فجعلها في فيه . فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((كح كحج إرم بيا ، أما علمت أنا لا نأكل الصدقة؟!)) تفرد عليه .

وفي رواية: ((أنا لا نأكل لنا الصدقة)).

وقيل: ((كح كح)) يقال: ينسكن الخاء . ويقال: يكسرها مع التنوين وهي كلمة زجر تلصبي عن المستغذرات ، وكان الحسن رضي الله عنه .

298 Dari Abu Hurairah, dia berkata, "Basan bin Ali mengambil korma

dari kurma-kurma sedekah kemudian ia hendak memasukkan ke dalam mulutnya, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Kheli, kheli, buang kurma itu! Bukankah kamu sudah tahu kalau kita tidak halal memakan shadaqah?" (Mutafaqun 'alaih).

Dalam sebuah riwayat disebutkan, "Sesungguhnya sedekah tidak dihalalkan bagi kita." Dan sabda beliau, "kheli" adalah sebuah ungkapan mencegah anak kecil dari sesuatu kotoran dan Hasan pada waktu itu masih kecil.

وَعَنْ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْأَمْرِ زَيْبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَكَانَتْ يَدِي تَطْبِشُ فِي الصُّحُفَةِ ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (( يَا غُلَامُ ، سَمَّ اللَّهُ تَعَالَى ، وَكُلَّ بِبَيْمَتِكَ ، وَكُلَّ مِمَّا يَنْبِكُ )) فَمَا زِلْتُ تِلْكَ حِفْظَتِي بَعْدُ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

299. Dari Abu Hafsh Umar bin Abu Salamah Abdullah bin Abdul Asad, anak tiri Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Aku adalah seorang anak kecil yang di bawah asuhan Rasulullah ﷺ, (ketika makan) tanganku berputar-putar di piring. Maka beliau bersabda, "Wahai anak kecil, seburuklah nama Allah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah yang di dekatmu." Maka senantiasa demikianlah cara makanku setelah itu." (Mutafaqun 'alaih).

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ﷺ . يَقُولُ: (( كَلُّكُمْ رَاعٍ ، وَكَلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ: الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا ، وَالْعَامِلُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ . فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

317 Dikatakan oleh A-Buhasan (149) dan Muslim (1260).

318 Dikatakan oleh A-Buhasan (527) dan Muslim (2322).

300. Dari Ibnu Umar dia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggung-jawabannya dari kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban dari kepemimpinannya. Seorang laki laki pemimpin dalam keluarganya dan ia akan dimintai pertanggung-jawaban dari kepemimpinannya. Seorang wanita adalah pemimpin di dalam rumah suaminya dan ia akan dimintai pertanggung-jawaban dari kepemimpinannya. Seorang pembantu adalah pemimpin (pengatur) harta majikannya dan ia akan dimintai pertanggung-jawaban dari kepemimpinannya. Maka kalian semua adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung-jawaban dari kepemimpinannya." (Mutafaqun 'alaih).

وَعَنْ غَمْرُو بْنِ مُغَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ خَدِيجِ بْنِ يَسْرِجٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((مَرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَأَضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا ، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي التَّمْضِجِ)) حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِسَنَدٍ حَسَنٍ .

301. Dari Amru bin Sya'ib, dan bapaknya dari kakeknya, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Perintahkan anak-anak kalian shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka (jika enggan mengerjakannya) ketika mereka berumur sepuluh tahun. Dan pisahkanlah mereka dari tempat tidur." (Hadits hasan riwayat Abu Dawud dengan sanad yang hasan).

وَعَنْ أَبِي نُورَةَ سَبْرَةَ بْنِ مَعْبُدِ الْجُهَنِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((عَلِّمُوا الصَّبِيَّ الصَّلَاةَ لِسَبْعِ سِنِينَ ، وَأَضْرِبُوهُ عَلَيْهَا إِذَا عَشَرَ سِنِينَ)) حَدِيثٌ

319 Dikecualikan oleh Al-Buhārī dalam Muslim: 11:2

320 Hasyah syahih: Dikeluarkan oleh Abu Dawud: 495 dan Ahmad: 2187. Syahih Saif ad-Dawud juga gusannya juga dalam Sunan Saif ad-Dawud: 45.

حسن رواه أبو داود والترمذي ، وقال: ((حديث حسن)).

ولفظ أبي داود: ((مُرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا نَلَّغَ مَبْعِعَ سَبِينٍ)).

302. Dar: Abu Tsarayah Sabrah bin Ma'bad Al Juhani, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Ajarilah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun dan pukullah dia ketika telah berumur sepuluh tahun (bila enggan mengerjakannya-penti) (Hadits hasan diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At Tirmidzi). At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan" <sup>51</sup>

Dalam riwayat Abu Dawud dengan menggunakan lafal. "Perintahkanlah anak kalian shalat jika telah mencapai umur tujuh tahun!"

## ٣٩- بَابُ حَقِّ الْجَارِ وَالْوَصِيَّةِ بِهِ

### BAB 39

#### Hak Tetangga dan Berwasiat kepadanya

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِالنِّسْبَةِ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَالرَّيِّسِ السَّبِيلِ وَمَا ضَلَّكَ بِمَا أَنْتُمْ وَالنِّسَاءُ: [٣٦].

Allah berfirman, "Sembaklah Allah dan janganlah kalian mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun! Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibua sabel, dan hamba sahayamu." (QS. An-Nisaa' [4]: 36).

وعن ابن عمر وعائشة رضي الله عنهما ، قالوا قال رسول الله ﷺ: ((ما زال جنير

<sup>51</sup> Hasan shahih. Dikeluarkan oleh Abu Dawud (434), At-Tirmidzi (407) dan Ahmad (13434). Syekh Al-Albani mengklasifikasinya dalam Shahih Sunan Abu Dawud (494).

يوصيني بالجار حتى ضمنت أنه سيورثه)) فتفق عليه .

303. Dari Ibnu Umar dan Aisyah, mereka berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "fibril semantisa berwasiat kepadaku tentang tetangga hingga aku mengira dia akan memerintahkan untuk memberi warisan kepadanya." (Muttafa'ahun'alahi).<sup>302</sup>

وَعَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ عَمْرِو بْنِ لُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((يَا أَبَا ذَرٍّ ، إِذَا ضَيَّعْتَ مِرْقَةً ، فَكَثِّرْ مَاءَهَا ، وَتَغَاغِدْ جِيرَانَكَ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

وَفِي رِوَايَةٍ لَهُ عَنْ أَبِي ذَرٍّ . قَالَ : إِنْ خَلَيْتُ بَيْتَ أَوْصَانِي : ((إِذَا طَبَخْتَ مِرْقًا فَكَثِّرْ مَاءَهَا ، ثُمَّ انْظُرْ أَهْلَ بَيْتِ مِنْ جِيرَانِكَ ، فَأَصْنِهِمْ مِنْهَا مَعْرُوفًا))

304. Dari Abu Dzar, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai Abu Dzar, jika kamu memasak kuah daging maka perbanyaklah airnya dan berilah tetanggamu!" (HR. Muslim).<sup>303</sup>

Dalam riwayat lain, dari Abu Dzar, dia berkata, "Sesungguhnya kekasihku ﷺ berwasiat kepadaku, "Jika engkau masak kuah daging maka perbanyaklah airnya kemudian lihatlah anggota keluarga dari tetanggamu dan berilah mereka dari kuah tersebut dengan cara yang baik."

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : ((وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ ، وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ ، وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ )) قَبْلَ : مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : ((الَّذِي لَا يَأْتِمُرُ جَارَهُ بِوَأْتِقَةٍ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

وَفِي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ : ((لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْتِمُرُ جَارَهُ بِوَأْتِقَةٍ)) .

((الْبِوَاتِقُ)): الْغَوَائِبُ وَالشَّرُورُ .

302 Dikisahkan oleh A-Ghazali (Syarhu Sunan Muslim (2624).

303 Dikisahkan oleh Muslim (2625:143-145).

305. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Nabi bersabda, "Demi Allah tidak berteman, demi Allah tidak beriman, demi Allah tidak herman!" Ditanyakan kepada beliau, "Siapa Wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "(Orang-pent) yang tetangganya tidak aman dari gangguannya." (Muttafaquun 'alaih).

Dalam riwayat Muslim disebutkan, "Tidak akan masuk surga barangsiapa yang tetangganya tidak aman dari gangguannya."

وَعَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : (( يَا بَنِيَّاءَ الْمُسْلِمَاتِ ، لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةً لِجَارَتِهَا وَتَوْ فَرِيْسَ شَاءَ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

306. Dari Abu Hurairah, dia berkata. Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai wanita-wanita muslimah, jangan sampai seorang tetangga mere-mehkan kebaikan kepada tetangganya yang lain walau hanya dengan memberi ujung kuku kambing." (Muttafaquun 'alaih).

وَعَنْهُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : (( لَا يَمْنَعُ جَارُ جَارَةٍ أَنْ يُعْرِزَ خَشَبَةً فِي جِدَارِهِ )) . ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ : مَا لِي أَرَاكُمْ عَنْهَا مُعْرِضِينَ ! وَاللَّهِ لَا أَمِينُ بِهَا نَبِيْنِ اِكْتَفَاكُمْ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

رَوَى ((الْحَشْبَةَ)) بِالْإِضَافَةِ وَالْجَمْعِ . وَرَوَى ((الْحَشْبَةَ)) بِالتَّنْوِينِ عَلَى الْإِفْرَادِ . وَقَوْلُهُ مَا لِي أَرَاكُمْ عَنْهَا مُعْرِضِينَ : يُغْنِي عَنْ هَذِهِ الشُّعْرَةِ .

307. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Hendaknya seorang tetangga tidak melarang tetangga lainnya menyandarkan kayu di dandangnya." Kemudian Abu Hurairah berkata, "Aku melihat kalian berpaling (dari sunah ini)! Demi Allah, akan saya lemparkan sunah tersebut di pundak-pundak kalian." (Muttafaquun 'alaih).

324 Dikatakan oleh A-Bukhari (5014) Muslim (46) dan Ahmad (2282)

325 Dikeluarkan oleh A-Bukhari (5014) dan Muslim (1200)

326 Dikatakan oleh A-Bukhari (5627) dan Muslim (1709)



Maksud perkataan Abu Hurairah, "Aku melihat kalian berpaling" yaitu dari surah ini (menembolahkan tetangga menyandarkan kayu di dindingnya-pent).

وَعَنْ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: ((مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلَا يُؤْذُ جَارَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ يَسْكُتْ)) مَنَّعُوا عَلَيْهِ .

308. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah ia menyakiti tetangganya! Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia memuliakan tamunya. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka berkatalah yang baik atau diam!" (Murtafaqun 'ala'hi).<sup>327</sup>

وَعَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْحُرَّانِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ، قَالَ: ((مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُحْسِنْ إِلَى جَارِهِ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ فِي هَذَا اللَّفْظِ ، وَرَوَى السَّخَرِيُّ بَعْضَهُ .

309. Dari Abu Syuraih Al-Khazai' sesungguhnya Nabi bersabda, "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka berbuat baiklah kepada tetangganya! Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka muliakanlah tamunya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka berkatalah yang baik atau diam!" (HR. Muslim dengan lafal ini, dan sebagiannya diwayatkan oleh Al-Bukhari).<sup>328</sup>

وَعَنْ غَابِسَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنَّ لِي جَارَيْنِ ، وَهِيَ

327 Ditakwif oleh Al-Bukhari (4018), dan Muslim (47)

328 Ditakwif oleh Al-Bukhari (4020), dan Muslim (48)

أيهما أهدي؟ قال: ((إلى أقربيهما منك يا أبا)) رواه البخاري .

310. Dari Aisyah, dia berkata, aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mempunyai dua terangga. Orang yang manakah di antara keduanya yang saya beri hadiah?" Beliau, bersabda, "Kepada terangga yang pintu rumahnya lebih dekat kepadamu." (HR. Al-Bukhari).<sup>329</sup>

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَفْقَهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((خَيْرَ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ، وَخَيْرَ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى خَيْرُهُمْ نِجَارَهُ)) رواه الترمذي، وقال: ((حديث حسن)).

311. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata, Rasulullah ﷺ, bersabda, "Sebaik baik seorang teman di sisi Allah adalah orang yang paling baik kepada para temannya. Dan sebaik-baik terangga di sisi Allah adalah orang yang paling baik kepada para tentangganya." (HR. At-Tirmidzi).<sup>330</sup> Dia berkata, "Hadits hasan."

## ٤٠ - بَابُ بَرِّ الْوَالِدَيْنِ وَصِلَةِ الْأَرْحَامِ

### BAB 40

#### Berbakti kepada Kedua Orang Tua dan Menyambung Tali Silaturahmi

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: | وَالْعَبْدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِإِخْوَانِكُمْ إِحْسَانًا وَبِالنِّسَاءِ إِحْسَانًا وَالصَّالِحِينَ وَابْنِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارَ ذِي الْقُرْبَى وَالْجَارَ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبَ بِالْجُنُبِ وَإِنَّ الشَّيْبَانَ وَمِمَّا سَلَكْتُ مِنْكُمْ {النساء: ٣٦}

329 Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (202) dan Abu Dawud (5155).

330 Shahih. Dikeluarkan oleh Al-Tirmidzi (1945) dan Ahmad (2160). Syekh Al-Albani menahkannya dalam Ash-Shahih (12).

Allah berfirman, "Sembahlah Allah dan janganlah kalian mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun! Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya kalian." (QS. An-Nisaa' [4]: 36).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ } [النساء: ١٠]

Allah berfirman, "Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kalian saling menantia satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi." (QS. An-Nisaa' [4]: 1)

وَقَالَ تَعَالَى: { وَالَّذِينَ يَصْنَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ } [الرعد: ٢١]

Allah berfirman, "Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan." (QS. Ar-Ra'du [13]: 21).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَوَضَعْنَا لِلْإِنْسَانِ بُولَدِهِ حُسْنًا } [العنكبوت: ١٨]

Allah berfirman, "Dan Kami jadikan manusia berbuat kebaikan kepada kedua orang tuanya." (QS. Al-Ankabut [29]: 8).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَقَضَى رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَالِ الَّذِينَ إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلِغْنَ  
عِنْدَكَ الْبِكْرَ أَعَدُّهُمَا أَوْ يُلَاقِيَهُمَا فَمَا تَقُلُّ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلُّ لَهُمَا  
خَوْلًا كَرِيمًا وَلَا تَقْفُصْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّبَابِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلُّ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا  
رَبَّيْنِي صَغِيرًا } [الإسراء: ٢٣ - ٢٤]

Allah berfirman, "Dan Rabbmu telah memerintahkan supaya kalian jangan menyekutukan selain Dia dan hendaklah kalian berbuat baik kepada ibu bapak kalian dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaan kalian, maka sekali-kali janganlah kalian mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kalian membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia! Dan

rendahkanlah dari kaliam terhadap mereka berdua dengan penuh kesayngan dan wafkanilah: "Wahai Rabbku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil." (QS. Al-Israa' [17]. 23-24)

وقال تعالى: { ووصينا الإنسان بوالديه أحسنه أنه وحننا على وهن وفضلنا في حاميين إن اشكركم بي ولوالديك } [الزمر: 14].

A.Jah berfirman, "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada ibu-bapaknya. Mengapa telah mengandangnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyuguhkannya dalam ucapan. Maka bersyukurlah kepada Ka dan kepada ibu bapakmu!" (QS. Luqman [31]. 14).

وعن أبي عبد الرحمن عبد الله بن مسعود . قال: سألت النبي ﷺ: نبي العمر أحب إلي الله تعالى؟ قال: ((لصلاة على وفتها)) . قلت: ثم أنتي؟ قال: ((ير الوالدين)) . قلت: ثم أنتي؟ قال: ((الحياة في سبيل الله)) متفق عليه .

312. Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, aku bertanya kepada Nabi, "Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah? Beliau bersabda, "Shalat pada waktunya." Aku berkata, "Kemudian apa lagi." Beliau bersabda, "Berbakti kepada kedua orang tua." Aku berkata, "Kemudian apa lagi." Beliau bersabda, "Ibadat di jalan Allah." (Muttafaqun 'alaih).

وعن أبي هريرة . قال: قال رسول الله ﷺ: ((لا يجزي ولد ولدا إلا أن يحدته منسوكا، فيشربه فيغفقه)) . رواه مسلم .

313. Dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang anak tidak dapat membalas jasa orang tuanya kecuali

ia mendapatkannya dalam keadaan menjadi budak, kemudian ia membelinya dan memerdakannya.” (HR. Muslim) <sup>314</sup>

وَعَنْهُ أَيْضًا - ٣٠٠ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: ((مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِنَبِيِّهِ وَبِالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ، فَلْيُكْرِمْ صَبِيئَةً ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِنَبِيِّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُعِصِلْ  
زَوْجَتَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِنَبِيِّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُتَّقِلْ خَيْرًا أَوْ يُصْمِتْ))  
مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

- 314 Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia memuliakan tamunya! Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka sambunglah tali silaturrahimnya! Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka berkaralah yang baik atau diam. (Munataqun’alahi).”

وَعَنْهُ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((بِإِذْنِ اللَّهِ تَعَالَى خَلَقَ الْخَلْقَ حَتَّى إِذَا  
فَرَّغَ مِنْهُمْ فَامْتَبَ الرِّحْمُ ، فَقَالَتْ: هَذَا مَقَامُ الْعَابِدِ بِكَ مِنَ الْقَضِيَةِ ، قَالَ:  
نَعَمْ ، أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مِنْ وَضْعِكَ ، وَتَقَطِّعَ مِنْ قَطْعِكَ ؟ قَالَتْ: بَلَى  
، قَالَ: فَبَدَّلَكَ نَبِيٌّ - ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((أَفِرُّوْا إِنْ سَبْتُمْ) { فَهَلْ  
عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطُّعُوا أَرْحَامَكُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ  
لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ } [محمَّد: ٢٢ - ٢٣] مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
وَفِي رِوَايَةِ ثَلَاثِي: فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ((مَنْ وَضَعَكَ ، وَضَعَتْهُ ، وَمَنْ  
مَقَطَّكَ ، فَطَعَّتْ)) .

314 Diambilkan dari kitab: 1000 Hadis yang Akan Datang 900 Hadis yang Akan Datang, Syaikh Saifur Razi, terjemah: Syaikh Yusuf al-Qadhi, yang telah dipaparkan sebelumnya dan memuatnya hanya sebagai pengingat saja.

315 Diambilkan dari Al-Bukhari, jilid 1, halaman 204.

315. Dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah menciptakan makhluk hingga setelah selesai menciptakan mereka, maka tali kekeluargaan (rahimi) berdiiri dan berkata. "Ini (aku) adalah tempat berlindung kepada-Mu dari keterputusan." Maka Allah berfirman, "Benar. Bukarkah kamu rela bila Aku menyambung orang yang menyambungmu dan memutuskan orang yang memutuskanmu?" Dia berkata, "Tentu." Allah berfirman. "Maka itulah bagianmu." Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "Bacalah oleh kalian jika kalian menghendaki. Firman Allah ﷻ, "Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa, kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dilaknari Allah dan ditulikan oleh-Nya telinga mereka dan dibutakan oleh-Nya penglihatan mereka." (QS. Muhammad [47]: 22-23). (Mutafa'un'alahi). <sup>164</sup>

Dalam riwayat Al-Bukhari disebutkan, "Allah berfirman, "Barangsiapa yang menyambungmu maka Aku menyambungnya dan barangsiapa yang memutuskanmu maka Aku memutusinya."

وَعَنْهُ رَوَاهُ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ بِنِي رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ أَنْحَقُ النَّاسِ بِحَسَنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ: ((أُمَّكَ)) قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ((أُمَّكَ)) قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ((أُمَّكَ)) مَثَّقُ عَلَيْهِ. وَفِي رِوَايَةٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ أَنْحَقُ بِحَسَنِ الصَّحَابَةِ؟ قَالَ: ((أُمَّكَ، ثُمَّ أُمَّكَ، ثُمَّ أَبَاكَ، ثُمَّ أُمَّكَ أُمَّكَ)) ((وَالصَّحَابَةُ)) بِمَعْنَى: الصَّحَابَةِ. وَقَوْلُهُ: ((ثُمَّ أَبَاكَ)) هَكَذَا هُوَ مَنْصُوبٌ بِفَعْلِ مَحذُوفٍ، أَيْ: ثُمَّ بُرِّأَ بِأَبَاكَ. وَفِي رِوَايَةٍ: ((ثُمَّ أَبَاكَ))، وَهَذَا وَاضِحٌ.

316. Dari Abu Hurairah, dia berkata, "Seseorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling baik saya pergauli dengan baik?"

164. Disajikan oleh Al-Ekhtar (1987: 595) dan Madani (2004).



من الأثم . ولا شيء على هذا الممنون إليهم . لكن ينالهم إثم عظيم  
بفصيرهم في حق . وأذخالتهم الأذى عليه ، والله أعلم .

- 3.8. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memuaya beberapa orang kerabat. Saya menyambung silaturahmi dengan mereka namun mereka memuusnya, saya berbuat baik kepada mereka namun mereka berbuat buruk kepadaku. Saya bersabar dengan (sikap) mereka namun mereka bersikap masa bodoh (acuh) denganku." Maka beliau bersabda, "Jika seandainya kamu sebagaimana yang kamu katakan, maka sudah olah kamu telah memberi ma'au mereka dengan abu yang sangat panas, dan seorang penolong dari sisi Allah akan selalu menolong kamu atas mereka selama kamu dalam keadaan seperti itu." (HR. Muslim).

Al Maltu (المر) adalah abu yang sangat panas. Karena seakan-akan dia memberi mereka (serabatnya) debu yang sangat panas. Ungkapan ini merupakan penyerupaan dosa yang menimpa mereka dengan pedih dan sasanya orang yang memakan abu yang sangat panas. Dan orang yang berbuat baik kepada mereka tersebut tidak mendapatkan dosa sedikit pun, namun merekalah yang melakukan dosa besar dengan tidak memenubi lakunya dan karena mereka telah menyakurinya. Wallahu a'lam.

ومن أنس . . . أن رسول الله ﷺ . قال: ((من أحب أن يبسط  
نفسه في روجه . ووزننا له في آثره . فأبيض رحمة)) ففتقر غلب  
ويغني ((بئس آثره)). أي: يؤخره في آثره .

- 3.9. Dari Anas, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang seka dituaskani riziknya dan dipangangkan umurnya maka sambu nglah silaturrahmi." (Mutafaqu' alali).<sup>137</sup>

وعنه . قال: كان أبو صخرة أكثر الأنصار بالمدينة فلما من نخل . وكان

137 Dikutip dari: (2579)

138 Dikutip dari: (1630) dan (1631)



أحبّ أمواله التي يربحها ، وكانت مستقبلة المسحود ، فكان رسول الله  
 ﷺ يدخلها ، ويشرب من ماء فيها صيب ، فلما نزلت هذه الآية [ لن  
 نتؤا ألبز حتى نشفقوا ماذا نحبون ] [أن عميران: ٩٢] قام أبو طلحة إلى  
 رسول الله ﷺ ، فقال: يا رسول الله ، إن الله تبارك وتعالى ، يقول: لن  
 نتؤا ألبز حتى نشفقوا ماذا نحبون [ وإن أحب مالي إلي بربحها . وثنها  
 صدقة لله تعالى . أرجو برها وذخرها عند الله تعالى . فضعها يا رسول  
 الله . حيث أراك الله . فقال رسول الله ﷺ: ((بيع ! ذلك من ربيع ، ذلك  
 من ربيع ! وقد سمعت ما قلت ، وإنني أرى أن تجعلها في الأقربين)) .  
 فقال أبو طلحة : فععل يا رسول الله . فضعها أبو طلحة في أقرابه وبني  
 عنه . فمتفق عليه .

وسبق بيان ألفاظه في باب الإنفاق مما يحب .

320. Dan Anas, dia berkata, "Abu Thalhah adalah seorang sahabat Anshar di Madinah yang banyak memiliki harta dari kebun kurma. Dan di antara harta yang paling dia cintai adalah kebun kurma yang menghadap Masjid Nabawi. Rasulullah biasa masuk ke kebun tersebut kemudian minum airnya yang jernih. Ketika turun ayat ini, "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai." (QS. Ali Imran [3]: 92), Abu Thalhah datang kepada Rasulullah ﷺ kemudian berkata, "Wahai Rasulullah sesungguhnya Allah berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai." dan sesungguhnya harta yang paling aku cintai adalah kebun kurma, maka kebun kurma tersebut aku sedekahkan untuk Allah ta'ala dan aku menghirup kebajikan dari pahalanya di sisi Allah. Maka gunakanlah kebun

itu Wahyu Rasulullah sebagaimana yang telah diperintahkan kepadamu. Rasulullah ﷺ bersabda, "Ck.. Ck..! Itu adalah harta yang sangat menguntungkan, itu adalah harta yang sangat mengungrungkan dan aku telah mendengar apa yang kamu katakan. Menurutku lebih baik kamu berikan kepada kerabatmu." Maka Abu Thalhah berkata, "Aku akan melaksanakannya Wahyu Rasulullah." Maka Abu Thalhah membagikannya di antara kerabatnya dan anak pamannya.<sup>320</sup> (Mutafaqun'alahi).<sup>321</sup>

Dan penjelasan lafal-lafalnya telah disebarkan pada Bab Ilaq dari harta yang paling disukai.

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِمِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ: أَقْبَلَ رَجُلٌ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ: يَا بَعْثَكَ عَلَى الْهَجْرَةِ وَالْجِهَادِ أَتُنْفِي الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى . قَالَ: ((فَهَلْ لَكَ مِنْ وَالِدَيْكَ أَحَدٌ حَيٌّ ؟)) قَالَ نَعَمْ ، بَلَى كِلَاهُمَا . قَالَ: ((فَتُنْفِي الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى ؟)) قَالَ: نَعَمْ . قَالَ ((فَارْجِعْ إِلَيَّ وَالْوَالِدَيْنِ ، فَأَحْسِنْ صُحْبَتَهُمَا)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ ، وَهَذَا لَفْظٌ مُسَلَّمٌ . وَهِيَ رَوَايَةٌ لَهُمَا جَاءَ رَجُلٌ فَاسْتَأَذَنَهُ فِي الْجِهَادِ ، فَقَالَ: ((أَخِي وَالْوَالِدَيْنِ ؟)) قَالَ: نَعَمْ ، قَالَ: ((فَفَرِّهِيمَا فَجَاهِدْ)) .

321. Dari Abdulllah bin Amru bin Ash, dia berkata, "Seorang laki-laki menghadap Nabi kemudian berkata, "Saya berbaiat kepadamu untuk berhijrah dan berjihad dengan mengharap pahala dari Allah." Beliau bersabda, "Apakah salah satu dari kedua orang tuamu masih hidup?" Dia menjawab, "Ya, bahkan keduanya." Beliau bersabda, "Apakah kamu mengharap pahala dari Allah ta'ala?" Dia menjawab, " Ya." Beliau bersabda, "Pulanglah kepada kedua orang tuamu, kemudian pergaulilah keduanya dengan baik." (Mutafaqun'alahi).<sup>322</sup> Dan ini adalah lafal dalam riwayat Muslim. Dalam riwayat lain, "Seorang laki-laki meminta izin kepada beliau

319. Dikeluarkan oleh AL-Bukhari (2015) dan Muslim (1088).

320. Dikeluarkan oleh AL-Bukhari (2014) dan Muslim (2549).

untuk berjihad, maka beliau bersabda, "Apakah kedua orang tuamu masih hidup?" Dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Maka berjihadlah dengan cara berbakti kepada keduanya."

وَعَنْهُ ، عَنِ الشَّيْبِيِّ بِحَيْثُ ، قَالَ : ((لَيْسَ الْوَاصِلُ بِالسُّكُونِ ،  
وَلَكِنَّ الْوَاصِلَ الَّذِي إِذَا قَطَعْتَ رَحِمَهُ وَصَلَيْتَهَا) .  
رَوَاهُ أَبُو بَكْرٍ .  
و((فَعَلَّتْ)) يَفْتَحُ الْغَافَ وَالطَّاهَ . وَ((رَحِمَهُ)) مَرْفُوعٌ .

322. Dari Abulfalah bin Amru bin Ash, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Orang yang menyambung tali silaturrahmi bukanlah orang yang membalas (hubungan silaturrahmi-penc). Namun orang yang menyambung tali silaturrahmi adalah jika tali silaturrahmi terputus maka ia menyambunginya." (HIR, Al-Bukhari)“

وَعَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((الرَّحِمُ مُعَافَاةٌ بِالْغَوْشِ تَقُولُ :  
مَنْ وَصَلَنِي ، وَصَلَهُ اللَّهُ ، وَمَنْ قَطَعَنِي ، قَطَعَهُ اللَّهُ)) مَثَرٌ عَلَيْهِ .

323. Dari Aisyah dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Tali silaturrahmi tergantung di Arsy, sambil berkata, "Barangsiapa yang menyambungkanku maka Allah menyambungkanya dan barangsiapa yang memutuskanku maka Allah memutuskannya." (Mutafaqun 'alahi)“

وَعَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ ، أَنَّهَا أَعْتَقَتْ وَلِيدَةً وَلَمْ  
تَسْتَأْذِنِ الشَّيْبِيَّ بِحَيْثُ ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُهَا الَّذِي يَدُورُ عَلَيْهَا فِيهِ ، قَالَتْ :  
أَسْخَرْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَنِّي أَعْتَقْتُ وَلِيدَتِي ؟ قَالَ : ((أَوْ فَعَلْتَ ؟))  
قَالَتْ : نَعَمْ . قَالَ : ((أَيُّ لَوْ أَعْطَيْتَهَا أَحْوَالِكَ كَدَانَ أَعْظَمَ لَأَجْرِكَ))  
مَثَرٌ عَلَيْهِ .

[41] dikeluarkan oleh Al-Bukhari (2997) dan Abu Dawud (1627)  
[42] dikeluarkan oleh Al-Bukhari (5978) dan Muslim (2552)

324. Dari Ummul Mukminin Maimunah binti Harits, sesungguhnya dia membebaskan budak wanita tanpa meminta izin kepada Nabi. Maka ketika tiba pada hari gilirannya, dia berkata, "Apakah engkau sudah tahu wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah membebaskan budak wanitaku?" Beliau bersabda, "Kamu telah melakukannya?" Dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Seandainya kamu memnerkannya kepada paman-paman dari jalur ibumu, tentulah pahalanya lebih besar bagi kamu." (Mutafaqun'alahi).<sup>344</sup>

وَعَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ الصَّادِقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَدِمْتُ عَلَى أَبِي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَاسْتَفْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، قُلْتُ: قَدِمْتُ عَلَى أَبِي وَهِيَ الْغَنَمُ، أَفَأَصِلُ أَبِي؟ قَالَ: ((نَعَمْ، صِلِ أُمَّكَ)) مَثَّقُوا عَنْهُ وَقَوْلُهَا: ((رَاغِمَةٌ)) أَنِّي طَامَعَةٌ عِنْدِي نَسَأْتِي شَيْئًا، قِيلَ: كَانَتْ أُمَّهَا مِنَ النَّسَبِ، وَقِيلَ: مِنَ الرِّضَاعَةِ، وَالصَّحِيحُ الْأَوَّلُ.

325. Dari Asma' binti Abi Bakar, dia berkata, "Ibu datang kepadaku sedang dia seorang wanita musyrik pada zaman Rasulullah ﷺ, maka aku meminta tauwa kepada Rasulullah ﷺ. Aku berkata, "Ibuku datang kepadaku menginginkan sesuatu, apakah aku boleh menghubungi bapak? Beliau bersabda, "Ya, hubungilah ibumu." (Mutafaqun'alahi).<sup>345</sup>

Perkataan Asma' Raghibal (راغمة) artinya dia ingin sekali meminta sesuatu milik saya. Ada yang mengatakan dia adalah ibu kandung; Dan ada juga yang mengatakan ibu sesuatu, dan pendapat yang pertamalah yang benar.

وَعَنْ زَيْنَبِ الْكُثَيْبِيَّةِ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَعَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((تَصَلُّونَ بِأَمْعَشِ النَّسَبِ وَلَوْ مِنْ حَيْثُ كُنْتُمْ))

344 Dituliskan oleh Al-Bukhari (2562) dan Muslim (994)

345 Dituliskan oleh Al-Bukhari (2134) dan Muslim (1002) juga juga Abu Dawud (1655)

فَأْتَتْ فَتَرَجَعَتْ إِلَى عِنْدِ اللَّهِ ثُمَّ مَسَعُودٌ ، فَقُلْتُ لَهُ : إِنَّكَ رَجُلٌ خَيْفٌ ،  
فَأْتِ الرَّبِّ ، وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَدُ أَمْرًا بِالصَّدَقَةِ فَأْتَهُ ، فَأَسَأَلَهُ ، فَوَيْلٌ لِمَنْ  
ذَلِمَتْ يَحْرِيءُ عَنِّي وَلَا صَرَفْتُهَا إِلَى غَيْرِكُمْ . فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ : بَلِ الرَّبِّدُ أَنْتَ  
، فَأَنْطَلَقْتُ ، فَيَا إِسْرَاءَ مِنْ الْأَنْصَارِ يَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حَاجَتِي خَاجَتَهَا  
، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَدْ أَلْقَيْتَ عَلَيْهِ الْمَهْمَةَ ، فَخَرَجَ عَلَيْنَا بِلَالٌ ، فَقُنَا  
تَعَاثُرًا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، فَأَخْبِرُهُ أَنَّ امْرَأَتَيْنِ بِالْبَابِ نَسَأَلَانِكَ : أَعْجَبِيءُ  
الصَّدَقَةَ عَنْهُمَا عَلَى تَرُوجِهِمَا وَعَلَى لَيْثَامِ فِي حُجُورِهِمَا ؟ ، وَلَا تُخْبِرُهُ  
مَنْ نَحْنُ ، فَدَخَلَ بِلَالٌ عَلَيَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، فَسَأَلَهُ ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ : ((مَنْ هُمَا ؟)) فَأْتَتْ إِسْرَاءُ مِنَ الْأَنْصَارِ وَرَيْثُهَا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :  
((أَتَيْتِ الرَّبَّادِ هِيَ ؟)) ، قَالَ : إِسْرَاءُ عَبْدِ اللَّهِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((لَهُمَا  
أَجْرَيْنِ : أَجْرُ الْقِرَاءَةِ وَأَجْرُ الصَّدَقَةِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

526. Dari Zannah Ats-Tsaqafiyah, istri Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Bersedekahlah wahai kaum wanita walaupun dari perhiasan-perhiasan kalian!" Zannah berkata, "Kemudian aku palang menemui Abdullah bin Mas'ud, dan aku berkata, "Sesungguhnya kamu adalah seorang laki-laki yang sedikit penghasilannya dan sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah memerintahkan kami untuk bersedekah, maka datangilah beliau dan tanyakan kepada beliau, "Apakah boleh aku serahkan sedekahku kepadamu. Jika tidak boleh maka sedekahku akan saya berikan kepada orang selain kamu." Maka Abdullah berkata, "(Tidak), tapi datanglah kamu kepada beliau sendiri." Maka aku berangkat dan ternyata di depan pintu Rasulullah ﷺ ada seorang wanita Anshar yang keperluannya seperti keperluanku. Dan adalah Rasulullah ﷺ manusia yang diberi wibawa. Maka keluarlah Bilal kepada kami, maka kami karakan kepadanya, "Datanglah kepada Rasulullah ﷺ dan katakan kepada beliau

beliau sesungguhnya ada dua orang wanita di depan pintu yang hendak bertanya kepada Anda. "Apakah boleh sedekah seorang wanita diberikan kepada suaminya dan anak-anak yang ada di rumahnya? Dan jangan engkau beri tahu beliau siapa kami." Maka Bilal masuk menghadap Rasulullah ﷺ, kemudian menanyakannya kepada beliau. Rasulullah ﷺ bersabda: "Siapa mereka?" Bilal menjawab, "Mereka adalah wanita dari Anshar dan Zainab." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Zainab yang mana dia?" Dia menjawab, "Istrinya Abdullah." Rasulullah ﷺ bersabda, "Bagi mereka dua pahala, pahala kekerabatan dan pahala sedekah." (Muttafaquun 'alailah)<sup>327</sup>

وَعَنْ أَبِي سُوْفْيَانَ صَخْرِيِّ بْنِ حَرْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي حَدِيثِهِ الطَّوِيلِ فِي قِصَّةِ هِرَقْلَ: أَنَّ هِرَقْلَ قَالَ لِأَبِي سُفْيَانَ: فَمَاذَا يَقْرَأُكُمْ بِهِ ؟ يَعْنِي الشَّيْءَ بِحَيْثُ قَالَ: خَلْتُ: يَقُولُ: ((اعْبُدُوا اللَّهَ وَحْدَهُ ، وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ، وَاتَّقُوا مَا يَقُولُ أَنْبِيَائُكُمْ ، وَيَأْمُرْنَا بِالصَّلَاةِ ، وَالتَّوَقُّفِ ، وَالْعِزَّةِ ، وَالصَّلَاةِ)) نَسَفَرُ عَلَيْهِ .

327. Dari Abu Sufyan Shakhah bin Harb dalam haditsnya yang panjang tentang kisah Heraklus, sesungguhnya Heraklus berkata kepada Abu Sufyan, "Apa yang dia perintahkan kepada kalian?" Abu Sufyan berkata, aku menjawab, "Dia bersahda, "Hendaklah kalian menyembah Allah semata, jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, ingkarsilah apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian. Dia juga memerintahkan kami shalat, berkata jujur, menjaga harga diri, dan menyambung tali kekerabatan." (Muttafaquun 'alailah)<sup>328</sup>

وَعَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((أَنْتُمْ سَتَفْتَحُونَ أَرْضًا يَذُكَّرُ فِيهَا الْبَغِيْرُ أَرْضًا)) .

327: Dikeluarkan oleh Al-Bukhari, HRH dan Muslim (1/200);  
328: Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (5/144); Muslim (1/775).

وَفِي رِوَايَةٍ ((سَبَقْتُمْ بَصْرَ وَهِيَ أَرْضٌ يُسَمَّى فِيهَا الْمِيرَاطُ ، فَاسْتَوْصُوا بِأَقْلَمِهَا خَيْرًا ، فَإِنَّ لَهُمْ ذِمَّةً وَرَحْمًا)) وَفِي رِوَايَةٍ ((فَإِذَا أَقْبَلْتُمْ عَلَيْهَا ، فَأَحْسِنُوا إِلَيْهَا ، فَإِنَّ لَهُمْ ذِمَّةً وَرَحْمًا)) ، أَوْ قَالَ: ((ذِمَّةٌ وَصَهْرًا)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

فَإِنَّ الْعِمَامَةَ: ((الرَّحْمَةَ))؛ أَيْ لَهُمْ كَرُونَ هَاجِرٌ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمُ ، ((وَالصَّهْرَةَ))؛ كَرُونَ مَارِيَةَ أُمَّ إِبْرَاهِيمَ بِنِ رَسُولِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمُ .

328. Dari Abu Dzarr, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sungguh kalian akan membebaskan negeri yang disebut di dalamnya Al-Qrath." 117

Dalam riwayat lain, "Kalian akan membebaskan Mesir, sebuah negeri yang disebut di dalamnya Al-Qrath (ucapan yang buruk dan kotor), maka berwasialah kalian kepada penduduknya dengan kebajikan, karena sesungguhnya mereka mempunyai hak kehormatan dan kekerabatan dengan kalian."

Dan dalam riwayat lain, "Jika kalian membebaskannya, maka berbuat baiklah kalian kepada penduduknya karena mereka mempunyai hak kehormatan dan kekerabatan dengan kalian." Atau beliau bersabda, "Hak kehormatan dan perbesaran." (HR. Muslim).

Para ulama' berkata, "Kekerabatan dengan mereka adalah karena Hajar, ibunya Ismael 'alaihis salam berasal dari bangsa mereka." Perbesaran maksudnya, Marifah, ibu dan Ibrahim bin Muhammad berasal dari mereka."

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمُ قَوْلُهُ لَمْ يَأْتِ فِي هَذِهِ الْآيَةِ: { وَأَنْذِرْ غَيْرَتِكَ الْأَقْرَبِينَ } [الشعراء: ٢١٤] دَعَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَرِينَنَا ، فَأَجْتَمَعُوا فَحَمَّ وَخَصَّ ،

وقال: ((يا بني عبد شمس ، يا بني نجيب بن لؤي ، انقذوا أنفسكم من النار . يا بني فيرة بن كعب ، انقذوا أنفسكم من النار . يا بني عبد مناف ، انقذوا أنفسكم من النار . يا بني هاشم ، انقذوا أنفسكم من النار . يا بني عبد المطلب ، انقذوا أنفسكم من النار . يا فاضل ، انقذني نفسك من النار . فإني لا أملك لكم من الله شيئاً ، غير أن أكون رحماً مسئلاً بياليتها)) رواء مسلم .

قوله *بيزة*: ((بياليتها)) هو بفتح الاء الثانية وعسرها ، ((والبيالان)): الماء . ومعنى الحديث: سألها ، شبه فطبتها بالحجارة تفتأ بالماء وهذه تبيد بالصية .

- 329 Dari Abu Hurairah, Ja berkata, "Ketika turun ayat ini, "Dan hendak peringatani kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat!" (QS. Asy-Sya'ara' [26]: 214) Rasulullah . . . memanggil orang-orang Quraisy baik secara umum maupun secara khusus, dan bersabda, "Wahai Bani Abdil Syam selamatkanlah diri kalian dari api neraka! Wahai Bani Ka'ab bin Luaiy, selamatkanlah diri kalian dari api neraka! Wahai Bani Mar'ab bin Ka'ab selamatkanlah diri kalian dari api neraka! Wahai Bani Abdi Manaf selamatkanlah diri kalian dari api neraka! Wahai Bani Hasyim selamatkanlah diri kalian dari api neraka. Wahai Bani Abdul Muthalibi, selamatkanlah diri kalian dari api neraka! Wahai Fahimah, selamatkanlah diri kamu dari api neraka! Sesungguhnya aku tidak menuntai kekuasaan sedikit pun untuk menbela kalian dari siksa Allah kecuali hubungan kekerabatan yang akan saya sambung dengan silaturahmi." (HR. Muslim) 41

Maksud Al-Balal atau Al-Bilal ((وسل)) adalah air. Adapun yang dimaksud dalam hadits tersebut adalah, "Saya akan menyam-



bangunnya." Beliau menyertipakan permutus kekerabatan dengan panas yang dapat dipadamkan dengan air. Permutus kekerabatan itu dapat dihangatkan dengan salaturrahmi."

وعن أبي عبد الله عن عمرو بن أنس بن عيسى، قال: سمعت رسول الله ﷺ يقول: ((إن آل بني فلان ليسوا بأولادني، إنني وليي الله وصلاح المؤمنين، ولكن لهم رحمٌ بئلبه بسلامة)) متفقٌ عليه، وألفظُ للبخاري

- 330 Dari Abu Abdullah Amru bin Al-Asl, dia berkata, 'Aku mendengar Rasulullah ﷺ dengan suara yang jelas dan tidak samar-samar- bersabda, "Sesungguhnya keluarga bani fulan bukan wari waliko, karena sesungguhnya waliku hanyalah Allah dan orang-orang mukmin yang shalih. Namun mereka (bani fulan) mempunyai tali kekerabatan dan saya akan menyambungnva dengan salaturrahmi." (Muratafaun 'alahr)'"

وعن أبي أيوب خالد بن زياد الأنصاري، قال: قال رسول الله ﷺ، ((تصلني بعمل يدخلني الجنة، وتباعدني من النار، فقال النبي ﷺ:)) ((تعبد الله، ولا تُشرك به شيئاً، وتقيم الصلاة، وتؤتي الزكاة، وتصل الرحم)) متفقٌ عليه .

- 331 Dari Abu Ayyub Khalid bin Za'ad Al-Anshari, sesungguhnya seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah ﷺ, beritahukan kepada saya sebuah amalan yang dapat memasukkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Kamu beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya, menegakkan shalat, menunaikan zakat dan menyambung tali salaturrahmi." (Muratafaun 'alaih)'"

330: Saheeh al-muheet al-khaashim, 1/100, dan Mujaanid, 2/5

331: Saheeh al-muheet al-khaashim, 1/100, dan Mujaanid, 1/1

وَعَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . عَنْ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : (( إِذَا أَفْطَرَ تَحَدَّثْتُمْ ، فَلْيَفْطُرْ عَلَى تَمْرٍ ؛ فَإِنَّهُ بَرَكَةٌ ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ تَمْرًا ، فَالْمَاءُ ؛ فَإِنَّهُ طَهُورٌ )) .  
 وَقَالَ : (( الصَّدَقَةُ عَلَى الْمَسْكِينِ صَدَقَةٌ ، وَعَلَى ذِي الرَّحِمِ ثِنْتَانِ : صَدَقَةٌ وَوَسِيلَةٌ )) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : (( حَدِيثٌ حَسَنٌ )) .

332. Dari Salman bin Amir, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian berbuka maka berbukalah dengan kurma karena sesungguhnya di dalamnya terdapat barakah. Jika tidak mendapatkan kurma maka berbukalah dengan air karena sesungguhnya air itu suci." Dan beliau juga bersabda "Shadaqah kepada fakir miskin hanyalah shadaqah biasa. Dan shadaqah kepada kerabat nilainya dua: shadaqah dan kekerabatan." (HR. At-Tirmidzi).<sup>351</sup> Dia berkata, Hadits hasan."

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ : كَانَتْ تَحْتِي امْرَأَةٌ . وَكُنْتُ أَحِبُّهَا ، وَكَانَ عُمَرُ يَكْرَهُهَا . فَقَالَ لِي : طَلِّقْهَا ، فَأَبَيْتُ . فَأَنَّى عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا . فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : (( صَلِّفْهَا )) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : (( حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ )) .

333. Dari Ibnu Umar dia berkata, "Aku mempunyai seorang istri, dan aku sangat mencintainya namun Umar tidak menyukainya, maka dia berkata kepadaku, 'Ceraikan dia!' Maka aku enggan menceraikannya. Kemudian Umar datang kepada Nabi dan menyebutkan tentang hal itu, maka Nabi bersabda, "Ceraikan dia." (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).<sup>352</sup> At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih."

351. Ihtisam, Dikutipkan oleh At-Tirmidzi, Jilid 4, No. 1, (592) dan juga yang pertama, ucu buku oleh At-Tirmidzi, (215). Syekh Al-Albani menyetujuinya dalam Durrul Sunan At-Tirmidzi, (215).

352. Syekh Al-Albani menyetujuinya dalam Sunan Abi Dawud, (512).

وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رضي الله عنه : أَنَّ رَجُلًا أَتَاهُ ، قَالَ : إِنَّ لِي امْرَأَةً وَإِنَّ أُمِّي تَأْتِرُنِي بِضَلَابِهَا ؟ فَقَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم ، يَقُولُ : ((الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ ، فَإِنْ شُئْتَ ، فَأَضِعْ ذَلِكَ الْبَابَ . أَوْ احْفَظْهُ)) رواه الترمذي ، وَقَالَ : ((حديث حسن صحيح)) .

334. Dari Abu Darda' sesungguhnya seorang laki-laki mengataainya, dia berkata, "Sesungguhnya aku mempunyai seorang istri dan ibuku menyuruhku untuk menceraikannya?" Maka Abu Darda' berkata, "Aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Orang tua merupakan pintu surga yang paling tengah." Jika kamu mengeniaki maka sia-siakanlah pintu itu atau jagalah pintu itu." (HR. At-Tirmidzi). " Dia berkata, "Hadits hasan shahih."

وَعَنْ الْمِرْبَاءِ بْنِ عَزِيزٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، عَنْ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ : ((الْحَالَةُ بِفِتْرَةِ الْأُمِّ)) رواه الترمذي ، وَقَالَ : ((حديث حسن صحيح)) .

335. Dari Al-Ra' bin 'Azib, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Bibi dari lafar ibu kedudukannya sama dengan ibu." (HR. At-Tirmidzi) " Dia berkata, "Hadits hasan shahih."

وفي باب أحاديث كثيرة في الصحيح مشهورة : منها حديث أصحاب الغار ، وحديث جُرَجِجٍ وقد سبقا ، وأحد حديث مشهورة في الصحيح حديثها المختصرا ، ومن أهمها حديث عمرو بن عبسة . في الطويل المستعمل على جمل كثيرة من قواعد الإسلام وأدبها . وسأذكره بتمامه إن شاء الله تعالى في باب الترجاء ، قال فيه .

333. Shahih. Dikeluarkan oleh Tirmidzi (8341) . Abu Daud (3903) dan Ibnu Majah (158) . Syakh Al-Albani menastahikannya dalam Shahih Sunan-nya, Majah (2556)

334. Shahih. Dikeluarkan oleh At-Tirmidzi . Hadis ini dikemukakan olehnya - dengan sanah Al-Bukhari (1526) dengan riwayat yang panjang

دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ بِمَكَّةَ - بَعْنِي: فِي لَوْزِ النَّبِيَّةِ - فَتَلَّتْ لَهُ مَا أَتَتْ ؟  
 قَالَ: ((نَبِيٌّ)) ، فَتَلَّتْ: وَمَا نَبِيٌّ ؟ قَالَ: ((أَرْسَلَنِي اللَّهُ تَعَالَى)) ، فَتَلَّتْ:  
 بَأَيِّ شَيْءٍ أَرْسَلْتَنِي ؟ قَالَ: ((أَرْسَلَنِي بِصِنَةِ الْأَخَامِ وَكُثْرِ الْأَوْثَانِ ، وَأَنْ  
 يُؤَخِّدَ اللَّهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْءٌ ...)) وَذَكَرَ تَمَامَ الْحَدِيثِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ

Berkenaan bab ini terdapat banyak sekali hadits dalam kitab Ash-Shahih yang sudah masyhur, di antaranya hadits tentang mereka yang terperangkap dalam gua, hadits tentang juraij yang telah disebutkan dan hadits masyhur dalam kitab Ash-Shahih yang tidak saya cantumkan di sini supaya ringkas. Dan di antara hadits yang terpenting adalah hadits Annu bin Abbas, hadits panjang yang mencakup banyak hal dari kaidah-kaidah Islam dan adab-adabnya. Akan saya sebutkan Insya Allah pada bab Raja'. Dalam hadits tersebut dia berkata:

"Aku mendarangi Nabi ﷺ ketika beliau masih berada di Makkah yaitu di awal-awal kenabian- maka aku berkata kepadanya, "Siapa kaitu?" Beliau menjawab, "Seorang Nabi." Aku berkata, "Apa yang dimaksud dengan Nabi?" Beliau bersabda, "Allah mengutusku" Aku berkata, "Dengan apa Allah mengutusmu?" Beliau bersabda, "Dia mengutusku dengan tali silaturrahmi, menghancurkan berhala-berhala, dan menantunikan Allah serta tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun..." Kemudian dia menyebutkan lanjutan hadits dengan sempurna. Wallahu'alam.

## ٤١ بَابُ نَحْرِيمِ الْمُتَّقِ وَتَطِيْمَةِ الرَّحِمِ

### BAB 41

#### Dibaramkannya Durhaka kepada Kedua Orang Tua dan Memutus Silaturrahmi

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { فَمَنْ عَصَاكُمْ إِنِّي فُؤَادِي لَأَصْرِبُ فِي الْأَرْضِ

وَتَقَطَّعُوا أَرْضَكُمُ أَوْلَادَ الَّذِينَ نَعْنِمُ اللَّهُ فَاَصْبَحْتُمْ وَاعْمَى  
أَنْصَارُهُمْ} [سجدة: ٢٢ - ٢٣]

Allah berfirman, "Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakkan di muka bumi dan mematahkan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dilakukani Allah dan dituliskan-Nya telinga mereka dan dibutukani-Nya penglihatan mereka." (QS. Muhammad [47]: 22-23).

وَقَالَ تَعَالَى { وَالَّذِينَ يَتَخَصَّمُونَ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ بَيْنِ قَوْمٍ مَا آمَنَ  
اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوَضَّلَ وَيُفْسَدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ لَهُمْ أَلْعَنَةُ اللَّهِ وَلَهُمْ سُوءُ الْمَقَارِ  
[الرعد: ٢٥]

Allah berfirman, "Orang-orang yang memusuhi Allah setelah diikrarkan kepada mereka segala janji dan mematahkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dibahagikan dan diselenggarakan kerusakkan di bumi. Orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat badai yang buruk (Jahannam)." (QS. Ar-Ra'ad [13]. 25).

وَقَالَ تَعَالَى { وَفَضَى رَبِّكَ أَلا تَعْبُدُوا إِلا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِنَّا بِلُغَةٍ  
عِنْدَكَ الْكَبِيرِ أَخَذْنَاهُمَا أَوْ كَلَامَهُمَا خِلافًا نَقَلَ لَهُمَا نَفٌ وَلا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا  
قَوْلًا كَرِيمًا وَأَخْفِضْ لَهُمَا خِطَابَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا  
رَحَّمْتَنِي صَغِيرًا} [الابراء: ٢٣ - ٢٤].

Allah berfirman, "Dan Rabbinu telah memerintahkan supaya kalian jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kalian berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai

Rabbku, kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil." (QS. Al Israa' [17]: 23-24).

وَعَنْ أَبِي بَكْرَةَ تَفِيحِ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((الْأَبَاؤُكُمْ أَتَبَّكُمْ مَثَلِ الْكُنَائِرِ ۗ)) - ثلاثاً - قُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ : ((الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ)) . وَكَانَ مُتَكِنًا فَجَلَسَ ، فَقَالَ : ((الْأَبَاؤُكُمْ وَالرُّؤُودُ وَتَشَاهُدُهُ الرُّؤُودُ)) فَمَا زَالَ يُكَرِّرُهَا حَتَّى قُلْنَا : لَيْتَهُ سَكَتَ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

336. Dari Abu Bakrah Nufar' bin Harits, dia berkata. Rasulullah ﷺ bersabda, "Maukah kalian saya beritahu dosa besar yang paling besar?" (sebanyak tiga kali) Kami menjawab, "Tentu. Wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Menyekutukan Allah, dan durhaka kepada kedua orang tua." Beliau (suduk) bersandar kemudian suduk (tegak) kemudian bersabda, "Kerahailah! Dan juga perkataan dusta dan sumpah palsu." Beliau mengulang-ulang sabdanya hingga kami berkata, "Saudaranya beliau diam." (Muttafaquun 'Ala).

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : ((الْكِبَائِرُ: الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ ، وَقَتْلُ النَّفْسِ ، وَالْيَمِينُ الْعَمُوسُ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

((اليمين الغموس)) التي يحلفها كاذبا عمداً ، سميت غموساً ؛ لأنها تخمس الحالف في الإثم .

337. Dari Aduilah bin Amru bin Ash dari Nabi ﷺ, beliau bersabda. "Dosa besar adalah menyekutukan Allah, durhaka kepada ke

dua orang tua, membunuh jiwa, dan sumpah palsu.” (HR. Al-Bukhari).<sup>356</sup>

Sumpah palsu (يمين كعوس) adalah seseorang yang bersumpah dengan berdusta secara sengaja. Dikatakan ghamus karena menenggelamkan orang yang bersumpah ke dalam dosa.

وَعَدَهُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : ((مَنْ الْكُنَابِرُ مَشِمُّ الرَّجُلِ وَالذِّبِيهِ !)) ، قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، وَهَلْ بِمَشِمِّ الرَّجُلِ وَالذِّبِيهِ !؟ قَالَ : ((لَعْنُمْ ، يَنْسِبُ أَبَا الرَّجُلِ ، فَيَنْسِبُ إِيَّاهُ ، وَيَنْسِبُ أُمَّهُ ، فَيَنْسِبُ أُمَّهُ)) مَثْنَقٌ عَلَيْهِ .

وفي رواية: ((إِنَّ مِنْ أَكْثَرِ الْكُنَابِرِ أَنْ يَلْعَنَ الرَّجُلُ وَالذِّبِيهِ !)) . قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، كَيْفَ يَلْعَنُ الرَّجُلُ وَالذِّبِيهِ !؟ قَالَ : ((يَنْسِبُ أَبَا الرَّجُلِ ، فَيَنْسِبُ إِيَّاهُ ، وَيَنْسِبُ أُمَّهُ ، فَيَنْسِبُ أُمَّهُ)) .

336. Dari Audulilah bin Anura bin Ash, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Di antara dosa besar adalah seseorang mencaci-maki kedua orang tuanya." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, mungkinkah seseorang mencaci-maki kedua orang tuanya?" Beliau bersabda, "Benar, dia mencaci bapak orang lain, kemudian orang lain tersebut balik mencaci bapaknya. Dia mencaci ibu orang lain, kemudian orang lain tersebut balik mencaci ibunya." (Mutafaqun'alahi).<sup>357</sup>

Dalam riwayat lain, "Sesungguhnya di antara dosa besar yang paling besar adalah seseorang melaknat kedua orang tuanya." Dikatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin seseorang melaknat kedua orang tuanya sendiri?" Beliau bersabda, "Dia mencaci bapak orang lain, maka orang lain tersebut balik mencaci bapaknya dan dia mencaci ibu orang lain kemudian orang lain tersebut balik mencaci ibunya."

356. Dik. J. al-Bukhari, 62751

357. Dik. J. al-Bukhari, 50731-40, Must. 4 (38)

وعمرُ أبي مُحمَّد جبير بن مُضْعَم . ر : أن رسول الله بهيم ، قال : (( لا يدخل الجنة قاطع )) قال شُعْبَان في روايته : يُعْبِي : قاطع رحم . مُتَمَقِّعٌ عَلَيْهِ .

339. Dari Abu Muhammad Jabbar bin Muhyim, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak akan masuk surga seorang perantus." Survan berkata dalam risalahnya, "Ya, ia perantus silaturrahmi." (Muta'alaqun 'alaila) "

وعن أبي عيسى الشَّغِيرَةِ بن شُعْبَةَ . ر : عن النَّبِيِّ ﷺ ، قال : (( إن الله تعالى حرّم عليكم: عُقْرُفَ الْأَسْبَابِ ، وَنَسْعًا وَمَهَاتَ . وَوَأَدَ الْمَنَاتِ . وَكَرِهَ لَكُمْ: قِيلَ وَقَالَ ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ ، وَاضْعَاعَةَ الْمَالِ )) مُتَمَقِّعٌ عَلَيْهِ .

قوله: ((نَسْعًا)) معناه: منع ما يجب عليه . و((مهات)): مُنَبِّئٌ مَا لَيْسَ نَأْيُ . و((وَأَدَ الْمَنَاتِ)) فعلةٌ دَوَّهَتْهُنَّ فِي الْحَيَاةِ . و((قِيلَ وَقَالَ)) فعلةٌ الخديت كُنَّ مَا يَسْمَعُهُ ، فَيَقْتَرُونَ: قِيلَ كَذَا . وَقَالَ فَلَانٌ كَذَا بِمَا لَا يَغْنَمُ صِغْتَهُ ، وَلَا يَغْنَمُهَا . وَكُنْفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَوْ يَحْدِثُ كُنَّ مَا سَمِعَ . و((اضْعَاعَةُ الْمَالِ)) تَبْدِيرٌ وَصَرْفَةٌ فِي غَيْرِ الْمَوْجُودِ الْمَأْتُونَ فِيهَا مِنْ مَعَايِدِ الْأَخْرَجَةِ وَالنَّسْبِ ، وَتُرَاكٌ جَفِضَهُ نَعِ إِسْكَانٌ ائْتَدِيحٌ . و((كَثْرَةُ السُّؤَالِ)): الْإِلْحَاقُ فِيمَا لَا حَاجَةَ لِمَنْ وَفِي أَلْيَابِ أَحَادِيثٍ سَبَّحَتْ فِي الْبَابِ قَبْلَهُ كَحَدِيثِ: ((وَأَقْطَعُ مَنْ قَطَعْتُ)) . وَحَدِيثِ: ((مَنْ قَطَعَنِي قَطَعَهُ اللَّهُ)) .

340. Dari Abu Isa Mughirah bin Sya'bah dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah menghazarakan atas kalian, diucapkan kepada itu, menalak (melaksanakan kewajiban), menuntun (yang bukan haknya) dan mengundur hidup anak perempuan. Dan Allah membeneri untuk kalian." Perkataan Qila wa Qala



(katanya-katanya), banyak bertanya dan menyia-riakan harta." (Muttahaqun 'alaibi) "

Maksud "menolak" ((معدا)) adalah menolak kewajiban yang diwajibkan atasnya

Maksud meminta ((اعطى)) adalah meminta yang bukan menjahd haknya

Maksud mengubur anak perempuan ((تورسنت)) adalah mengubur mereka hidup-hidup.

Maksud ((عبرعقل)) adalah menyampaikan semua yang didengarnya, maka dia berkata, "Katanya begini," kata si fulan begini, rentang perkara yang dia tidak tahu kebenarannya. Dan cukuplah seseorang dikatakan sebagai pendusta jika menyampaikan semua yang didengarnya."

Maksud "menyia-riakan harta" ((اصرفه)) adalah boros dan menggunakannya untuk sesuatu yang tidak diizinkan (oleh syariat), baik kepentingan akhirat maupun dunia. Dan tidak menjaganya padahal dia mampu untuk menjaganya.

Maksud "banyak bertanya" ((كثرا سئول)) adalah selalu bertanya tentang sesuatu yang ia tidak membutuhkannya.

Hadits-hadits rentang bab ini telah disebutkan pada bab sebelumnya. Seperti hadits, "Aku memutus orang yang memautusma." Dan hadits, "Barangsiapa yang memutusku maka Allah memutusnyaa."

٤٢ - بَابُ فَضْلِ بِرِّ أَصْدِقَاءِ الْآبِ وَالْأُمَّمِ وَالْأَقْرَابِ وَالرَّوْجَةِ وَسَائِرِ مَنْ

يُنْدَبُ إِكْرَامًا

## BAR 42

**Keutamaan Berbuat Baik kepada Sahabat-sahabat Bapak, Ibu, Kerabat Istri dan Semua Orang yang Dianjurkan untuk Dimuliakan**

عَنْ ثَيْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ: ((إِنَّ أَيْرَ الْبَيْرِ أَنْ يَصِلَ الرَّجُلُ وَدَأْبِيهِ))

341. Dari Ibnu Umar sesungguhnya Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Sesungguhnya sebaik-baik kebajikan adalah seseorang menyambung salaturraahmi dengan sanabat ayahnya."

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ لُقِيَهِ بِطَرِيقِ مَكَّةَ ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ، وَخَدَلَهُ عَلَى حِمَارٍ كَانَ يَرْكَبُهُ ، وَأَعْطَاهُ عِمَامَةً كَانَتْ عِنْدَ رَأْسِهِ ، قَالَ ابْنُ دِينَارٍ: فَقُنَّا لَمَّا أَصْلَحَكَ اللَّهُ ، إِنَّهُمْ الْأَعْرَابُ وَهُمْ يَرْضَوْنَ بِالْبَيْرِ ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ: إِنْ يَا هَذَا كَانَ وَذَا لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، يَقُولُ: ((إِنَّ أَيْرَ الْبَيْرِ صَلَاةُ الرَّجُلِ أَهْلًا وَدَأْبِيهِ)) .

وهي رواية عن ابن دينار ، عن ابن عمر: أنه كان إذا خرج إلى مكة كان له حمار يتروخ عليه إذا مل ركوب الرحلة ، وعمامة يشد بها رأسه ، فبينما هم يوما على ذلك الحمار إذ مر به أعرابي ، فقال: أنت فلان بن فلان ؟ قال: بلى . فأعطاه الحمار ، فقال: اركب هذا . وأعطاه العمامة وقال: اشد بها رأسك ، فقال له بعض أصحابه: غفر الله لك أنك أعطيت هذا الأعرابي حمارا كنت تروخ عليه ، وعمامة كنت تشد بها رأسك ؟ فقال: بلى سمعت رسول الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، يقول: ((إِنَّ مِنْ أَيْرِ الْبَيْرِ أَنْ يَصِلَ الرَّجُلُ أَهْلًا وَدَأْبِيهِ يَغْدُو أَنْ يُولِي)) وَإِنْ أَبَاهُ كَانَ صَدِيقًا لِعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . وَرَوَى هَذِهِ الرِّوَايَاتِ كَثِيرًا سَلَّمَ .

342. Dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin Umar, sesungguhnya seorang Arab Badui bertemu dengannya di salah satu jalan Makkah, maka Abdullah bin Umar mengucapkan salam kepadanya, kemudian mengajaknya menaiki keledai yang dikendarainya dan memberinya sorban yang ada di kepalanya. Ibnu Dinar berkata, "Maka kami katakan kepada Ibnu Umar, "Semoga Allah memperbaikamu. Sesungguhnya mereka adalah Arab badui dan mereka sudah ridha dengan pemberian yang sedikit." Maka Abdullah bin Umar berkata, "Sesungguhnya bapak orang ini adalah sahabat Umar bin Al-Khaththab. Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya sebaik-baik kebabakan adalah seseorang menyambung silaturahmi dengan keluarga dari sahabat bapaknya."

Dalam riwayat dari Ibnu Dinar dari Ibnu Umar, ketika dia pergi ke Makkah, dia menuntai keledai yang ia kendarai ketika dia bosan mengendarai unta. Ia juga memakai sorban di kepalanya. Pada suatu hari ketika dia dalam keadaan demikian lewatlah di hadapannya seorang Arab Badui, maka dia berkata kepadanya, "Apakah kamu tulan bin fulan?" Dia menjawab, "Ya." Maka Ibnu Umar memberinya keledai tersebut, dan berkata, "Naikilah ini!" Ia juga memberinya sorban seraya berkata, "Ikutkanlah ini di kepalamu!" Maka sebagian teman-temannya berkata kepadanya, "Semoga Allah mengampunimu. Kamu telah memberi Arab badui keledai yang kamu kendarai dan kamu berikan kepadanya sorban yang kamu ikatkan di kepalamu." Maka Ibnu Umar berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya sebaik-baik kebabakan adalah seseorang menyambung silaturahmi dengan keluarga dari sahabat bapaknya setelah bapaknya meninggal dunia." Dan sesungguhnya bapaknya adalah sahabatnya Umar." Semua riwayat ini diriwayatkan oleh Muslim. "

وعن أبي أسيد - بضم الهمزة وفتح السين - مالك بن ربيعة الساعدي :  
قال: بينما نحن جُلوسٌ عند رسول الله ﷺ إذ جاءه رجلٌ من بني منلثة .

فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرِّ أَبِيِّي شَيْءٌ أَبْرَأُ سَابِغَهُ بِغَدِّ مَوْتِهِمَا؟  
 فَقَالَ: ((نَعَمْ، الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا، وَالِاسْتِغْفَارُ لَهُمَا، وَإِذْنَادُ عَهْدِهِمَا مِنْ  
 بَعْدِهِمَا، وَصَلَّةُ الرَّحِمِ الَّتِي لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا، وَإِكْرَامُ عَسْبِيَّتِهِمَا)) رواه  
 أبو داود.

343. Dari Abu Sa'iid, Malik bin Rabi'ah As-Salidi, dia berkata, "Ketika kami duduk di sisi Rasulullah ﷺ, maka datanglah seorang laki-laki dari Bani Salamah, kemudian ia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah masih ada perbuatan berbakti kepada kedua orang setelah keduanya meninggal dunia?" Maka beliau bersabda, "Ya, masih. Mendoakan keduanya, memohonkan ampun untuk keduanya, meminumkan janji keduanya setelah keduanya meninggal, menyambung silaturahmi yang tidak disambung kecuali dari jalur keduanya, dan memuliakan sahabat keduanya." (HR. Abu Dawud)

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: مَا عَرِثْتُ عَلِيَّ أَخَذَ مِنْ سَابِغِ  
 الثَّبِيِّ بِسَبْغِ مَا عَرِثْتُ عَلِيَّ خَدِيجَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، وَمَا رَأَيْتُهَا تُحُضُّ، وَلَكِنْ كَانَ  
 يُكْتَبُ ذِكْرُهَا، وَرُبَّمَا ذُبِحَ الشَّاةُ، ثُمَّ يَخْطَفُهَا أَعْضَاءُ، ثُمَّ يُبْحَثُهَا فِي  
 صَدَائِقِ خَدِيجَةَ، فَرُبَّمَا قُتِلَ لَهُ: كَانَ لَمْ يَكُنْ فِي الثَّلَاثِ إِلَّا خَدِيجَةَ  
 \* فَيَقُولُ: ((إِنَّهَا كَانَتْ وَكَانَتْ وَكَانَ لِي مِنْهَا وَلَدٌ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ،  
 وَهِيَ رَوَايَةٌ: وَإِنْ كَانَ لَيْدُبُحُ الشَّاةِ، فَيُبْحَثُ فِي خَلَائِقِهَا مِنْهَا مَا يَسْمَعُونَ،  
 وَهِيَ رَوَايَةٌ: كَانَ إِذَا ذُبِحَ الشَّاةُ، يَقُولُ: ((أَرْسَلُوا بِهَا إِلَى أَصْدِقَاءِ خَدِيجَةَ))،  
 وَهِيَ رَوَايَةٌ: قَالَتْ: إِتَمَّنْتُ هَالَةَ بَنِي خَدِيجَةَ إِذْ أَخَذَتْ  
 خَدِيجَةَ عَلِيَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، فَعَرَفْتُ إِتَمَّنَاتِ خَدِيجَةَ

341. Detail discussion of Abu Dawud (142) can be found in Majma' Sa'ikh A-Ahbar fi-hadithi Kharajid al-  
 Detail Sunan Abu Dawud, 5: 421

فَاتْرَاعُ لَذَّتْ ، فَعَالَ : ((لَذَّتْهُمْ هَالَةٌ بِنْتٌ خَوْضِيَّةٌ)) .  
فَوَيْهَا : ((فَاتْرَاعُ)) هُوَ بِالْحَاءِ ، وَفِي التَّجْمَعِ بَيْنَ الصَّحِيحِينَ لِلْحَمِيدِي :  
((فَاتْرَاعُ)) بِالْعَيْنِ وَمَعْنَاهُ : اِفْتَمُّ بِهِ .

- 344 Dari Aisyah berkata: "Saya tidak tidak pernah cemburu terhadap salah seorang dari istri Nabi sebagaimana cemburu saya terhadap Khadijah, padahal saya belum pernah melihatnya sama sekali. Namun beliau sering menyebatnya. Dan kadangkala ketika menyembelih kambing, beliau memotong-memotongnya, kemudian mengurungnya kepada sahabat-sahabat Khadijah. Kadangkala saya katakan kepada beliau, 'Seakan-akan tidak ada wanita lain selain Khadijah di dunia ini.' Maka beliau bersabda, "Sesungguhnya dia begitu dan begitu dan aku menyayai anak darinya." (Murtafaqun 'alaih).

Dalam riwayat lain, "Jika menyembelih kambing maka beliau menghadiahkan kepada sahabat-sahabat Khadijah hingga mencukupi."

Dan dalam riwayat lain, "Adalah beliau jika menyembelih kambing, beliau bersabda, "Kirimkan kepada sahabat-sahabat Khadijah."

Dalam riwayat lain Aisyah berkata, "Halah binti Khuwailid, saudara perempuan Khadijah meminta izin untuk bertemu Rasulullah ﷺ, maka beliau teringat suara Khadijah sehingga beliau pun merasa gembira dengan hal itu seraya bersabda, "Ya Allah ini Halah binti Khuwailid."

Dalam riwayat ini menggunakan (هَرَجَ) yaitu dengan menggunakan ha' (merasa gembira). Namun dalam kitab Al-Jami' bain Ash-Shalihin karangan Al-Humaidi dengan lafal (هَجَجَ) dengan huruf ain dan maksudnya adalah perhatian kepadanya.

وَمِنْ أُمَّةٍ بِنْتِ مَالِكٍ ، قَالَ : خَرَجْتُ مَعَ خَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَغْدِيِّ  
فِي سَفَرٍ ، فَكَانَ يَخْلُمُنِي ، فَقُلْتُ لَهُ : لَا تَفْعَلْ ، فَقَالَ : إِنِّي قَدْ رَأَيْتُ

الأنصار نضع برسول الله ﷺ شيئا نيت على تقبي أن لا أضحت  
أحدا منهم إلا خدمته . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

345. Dari Anas bin Malik, dia berkata, "Aku keluar bersama Jarir bin Abdullak Al-Bajali dalam sebuah perjalanan. Maka Jarir melayaniku. Aku berkata kepadanya, "Jangan kantu lakukan!" Maka dia berkata, "Sesungguhnya aku melihat orang-orang Anshar berbuat sesuatu terhadap Rasulullah ﷺ, maka aku bersumpah atas diriku untuk tidak menemui salah seorang dari mereka kecuali aku melayannya." (Mutafaqun'alahi).<sup>157</sup>

٤٣ - بَابُ إِكْرَامِ أَهْلِ بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَتَيَانِ فَضْلِهِمْ

## BAB 43

### Memuliakan Ahlu Bait Rasulullah ﷺ dan Penjelasan Keutamaan Mereka

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: | إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ  
وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا | [الأحزاب: ٣٣]

Allah berfirman, "Sesungguhnya Allah bermaksud hendak men-  
gulingkan dosa dari kalian, hai ahlu bait dan membersihkan kalian  
sebersih-bersihnya." (QS. Al-Ahzab [33]: 33).

وَقَالَ تَعَالَى: | وَمَنْ يُعْظَمِ شَعَائِرَ اللَّهِ فَوَيْلٌ لِمَنْ تَعْلَى الْقُلُوبِ | [الحج:  
٣٢]

Allah berfirman: "Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah,  
maka sesungguhnya itu timbul dari kerakwaan hati." (QS. Al-Hajj  
[22]: 32).

157) Dikeluarkan oleh Al-Bukhari (2518) dan Muslim (2511).

وَعَنْ يَزِيدَ بْنِ حَيَّانَ . قَالَ: أَطَّلَقْتُ أَنَا وَحُضَيْنُ بْنُ سَبْرَةَ ، وَعُمَيْرُ بْنُ مُسْلِمٍ إِلَى زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ g ، فَلَمَّا جَلَسْنَا إِلَيْهِ قَالَ لَنَا حُضَيْنُ: لَقَدْ تَقِيْتُ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا ، وَتَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . وَسَمِعْتُ حَدِيثَهُ ، وَعَزَّوْتُ مَعَهُ ، وَصَلَّيْتُ خَلْعَهُ: لَقَدْ لَقِيتُ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا . حَدَّثَنَا يَا زَيْدُ مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: يَا ابْنَ أَبِي ، وَإِنَّهُ تَقَدَّرَتْ كَبْرَتُ بَنِي . وَقَدَّمَ عَهْدِي . وَنَسِيتُ بَعْضَ الَّذِي كُنْتُ أَعْبِي مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَمَا حَدَّثْتَكُمْ . عَاقِبُوا . وَمَا لَا فَلَآ تُكَلِّفُونِيهِ . ثُمَّ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا فِينَا نَحْطِييَا بِنَاءٍ يُدْعَى نُحْمًا بَيْنَ نِكَةٍ وَنَسْبِيَّةٍ ، فَحَمِدَ اللَّهُ ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ ، وَوَعظَ وَذَكَرَ ، ثُمَّ قَالَ: ((أَنَا بَعْدُ . إِلَّا أَيُّهَا النَّاسُ ، فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ رَسُولُ رَبِّي فَأَجِيبُ . وَأَنَا تَارِكٌ فِيكُمْ ثَقَلَيْنِ: أَوَّلُهُمَا كِتَابُ اللَّهِ ، فِيهِ الْهُدَى وَالنُّورُ ، فَخُذُوا بِكِتَابِ اللَّهِ ، وَاسْتَمْسِكُوا بِهِ)) ، فَحَثَّ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ ، وَرَغَّبَ فِيهِ ، ثُمَّ قَالَ: ((وَأَهْلُ بَيْتِي أَذْكَرُكُمْ اللَّهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي ، أَذْكَرُكُمْ اللَّهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي)) فَقَالَ لَنَا حُضَيْنُ: وَمَنْ أَهْلُ بَيْتِهِ يَا زَيْدُ ، أَلَيْسَ نِسَاؤُهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ ؟ قَالَ: نِسَاؤُهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ ، وَلَكِنْ أَهْلُ بَيْتِهِ مَنْ حَرَّمَ الصَّدَقَةَ بَعْدَهُ . قَالَتْ: وَمَنْ هُمْ ؟ قَالَ: هُمُ آلُ عَلِيٍّ وَآلُ عَقِيلٍ وَآلُ جَعْفَرٍ وَآلُ عَنَاسٍ . قَالَتْ: كُلُّ هَؤُلَاءِ حَرَّمَ الصَّدَقَةَ ؟ قَالَ: نَعَمْ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

وفي رواية: ((إِلَّا وَأَنِّي نَارِكٌ فِيكُمْ ثَقَلَيْنِ: أَحَدُهُمَا كِتَابُ اللَّهِ وَهُوَ حَبْلُ اللَّهِ ، مَنْ انْتَحَهُ كَانَ عَلَى الْهُدَى . وَمَنْ تَرَكَهُ كَانَ عَلَى ضَلَالَةٍ)) .

346. Dari Yazid bin Hayyan, dia berkata, "Saya, Hushain bin Sabrah dan Umar bin Muslim pergi kepada Zaid bin Arqam. Ketika kami telah

duduk, maka Hushain berkata kepadanya, "Wahai Zaid, sungguh engkau telah mendapatkan kebaikan yang banyak. Kamu melihat Rasulullah ﷺ, mendengar haditsnya, berperang bersamanya dan shalat di belakangnya. Wahai Zaid engkau telah mendapatkan kebaikan yang banyak. Wahai Zaid sampaikanlah kepada kami apa yang telah kamu dengar dari Rasulullah." Maka Zaid berkata, "Wahai saudaraku, demi Allah sungguh usiaku sudah tua, masaku telah lama berlalu dan aku sudah lupa sebagian yang aku batal dari Rasulullah ﷺ. Apa yang saya sampaikan kepadamu maka terimalah dan apa yang, tidak saya sampaikan maka janganlah kalian memaksaku." Kemudian dia berkata, "Pada suatu hari Rasulullah ﷺ berdiri untuk berkhotbah di tengah-tengah kalian di sebuah mata air yang disebut Khumm, terletak di antara Makkah dan Madinah. Beliau menemui Allah, menasehati dan memberi peringatan kemudian bersabda: *Anna ba'd*. Ketahuilah wahai sekalian manusia sesungguhnya aku manusia, tidak lama lagi akan datang utusan dari Rabb-ku (malikat ma'ud) dan aku pasti akan memenuhinya. Aku meninggalkan kepada kalian dua hal yang sangat agung: pertama kitabullah (Al-Qur'an), di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, ambillah kitabullah dan berpegang teguhlah kalian kepadanya." Beliau menganjurkan untuk berpegang teguh dengan kitabullah dan mencintainya. Kemudian beliau bersabda, "Dan ahli baitku, saya peringatkan kalian untuk takut kepada Allah dalam memuliakan ahli baitku." Maka Hushain bertanya kepadanya, "Siapa ahli baitnya wahai Zaid? Bukankah istri-istri beliau termasuk ahli baitnya?" Dia menjawab, "Istri-istri beliau termasuk ahli baitnya, namun yang juga termasuk ahli bait beliau adalah orang yang diharamkan (memakan sedekah) setelahnya." Hushain berkata, "Siapa mereka?" Zaid menjawab, "Meraka adalah keluarga Ali, keluarga Aqil, keluarga Jafar dan keluarga Abbas." Hushain bertanya, "Meraka semua diharamkan (memakan) sedekah?" Zaid menjawab, "Benar." (HR. Muslim).

Dalam riwayat lain, "Ketahuilah sesungguhnya aku meninggalkan di tengah-tengah kalian dua perkara yang agung: salah satunya adalah kitabullah, ia adalah tal. Allah. Barangsiapa



yang mengikutinya sungguh dia berada di atas petunjuk dan barangsiapa yang meninggalkannya sungguh dia berada di atas kesesatan.”

وعن ابن عمر رضي الله عنهما ، عن أبي بكر رضي الله عنه : «موقوفاً عليه - أنه قال: ارفقوا بمحمدًا صلى الله عليه وسلم في أهل بيته . رواه البخاري .  
معنى ((ارفقوا)): ارحموا واختاروا وأكثروا . والله أعلم .

347. Dari Ibnu Umar, dari Abu Bakar Ash Shadiq secara mauquf-sesungguhnya dia berkata, “Mulailahlah Muhammad dalam ahli banyu!” (HR. Al Bukhari) .”

Maksud (عنه) adalah perhormatilah dia, hormatilah dia dan mulailahlah dia, walahai Jan.

٤٤ - بَابُ تَوْقِيرِ الْعُلَمَاءِ وَالْكِبَارِ وَأَهْلِ الْفَضْلِ وَتَضْيِئِهِمْ عَلَى  
غَيْرِهِمْ وَرَفْعِ مَجَالِسِهِمْ وَإِظْهَارِ مَرْتَبَتِهِمْ

#### BAB 44

### Menghormati Ulama\*, Orang Tua dan Orang Mulia, Mendahulukan Mereka dari yang Lainnya, Mengangkat Kedudukan Mereka dan Menampakkan Martabat Mereka

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا  
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ [التوبة: 19] .

Allah berfirman: *Katakanlah: "Adalah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui." Sesungguhnya hanya orang-orang yang berakal yang dapat menerima pelajaran."* (QS. At-

Zumar [39]: 9).

وعن أبي مسعود عقبة بن عمرو البغدادي الأنصاري رضي ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((يَوْمَ الْقَوْمِ أَقْرَبُهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ . فَإِنْ كَانُوا فِي الْفِرَاءِ سَوَاءً ، وَأَعْلَمْتَهُمْ بِالسُّنَّةِ ، فَإِنْ كَانُوا فِي السُّنَّةِ سَوَاءً ، فَأَقْدَمُهُمْ هِجْرَةَ ، فَإِنْ كَانُوا فِي الْهِجْرَةِ سَوَاءً ، فَأَقْدَمُهُمْ سِنًا ، وَلَا يُؤَمِّلُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ فِي سُلْطَانِهِ ، وَلَا يَقْعُدُ فِي بَيْتِهِ عَلَى تَكْرِمَتِهِ إِلَّا بِرَأْيِهِ)) رواه مسلم . وفي رواية ثالثة: ((وَأَقْدَمُهُمْ سَلْمًا)) بذلك ((سِنًا)): أي إسلاماً . وفي رواية: ((يَوْمَ الْقَوْمِ أَقْرَبُهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ ، وَأَقْدَمُهُمْ قِرَاءَةً ، فَإِنْ كَانَتْ قِرَاءَتُهُمْ سَوَاءً فَيُؤَمِّتُهُمْ أَقْدَمُهُمْ هِجْرَةَ ، فَإِنْ كَانُوا فِي الْهِجْرَةِ سَوَاءً ، فَيُؤَمِّتُهُمْ أَكْتَبَهُمْ سِنًا)) .

والمراد ((بِسُلْطَانِهِ)): محل ولايته ، أو الموضع الذي يختص به ((وَتَكْرِمَتِهِ)) فتح التاء وكسر الواو؛ وهي ما ينفرد به من فرائض وسرير ونحوهما .

- 348 Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Anuro Al-Badri Al-Anshari, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Hendaknya orang yang mengimami suatu kaum dalam shalat adalah orang yang paling pandai membaca kitabullah (Al-Qur'an). Jika dalam hal bacaan sama, maka imam adalah orang yang paling mengetahui tentang sunah. Dan jika pengetahuannya tentang sunah sama, maka imam adalah orang yang lebih dulu berhijrah. Jika dalam hijrahnya sama, maka imam adalah orang yang lebih tua umurnya. Dan hendaknya seseorang tidak mengimami orang lain yang berada di wilayahnya serta tidak duduk di atas kasur sandarannya kecuali

dengan serizannya." (HR. Muslim).<sup>349</sup>

Dalam riwayat Muslim juga disebutkan, "Orang yang lebih dulu masuk Islam" sebagai pengganti lafal, "Orang yang lebih tua umurnya."

Dalam riwayat lain disebutkan, "Hendaknya yang mengimami suatu kaum adalah orang yang paling banyak hafalan kitabullah dan orang yang lebih dulu pandai dalam membaca (Al-Qur'an). Jika dalam bacaan sama, maka hendaknya yang mengimami mereka adalah orang yang lebih dulu berhijrah. Dan jika dalam hijrah sama, maka hendaknya yang mengimami mereka adalah orang yang paling tua usia."

Yang dimaksud sulthan adalah wilayah kekuasaannya atau tempat yang khusus baginya. Adapun yang dimaksud takrimah adalah sesuatu yang dipakai khusus untuknya seperti kasar, ranjang, dan sejenisnya.

وعنه . قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَمْسَحُ مَنَابِتَهُ فِي الصَّلَاةِ . وَيَقُولُ:  
((اسْتَوُوا وَلَا تَخْتَلَمُوا . فَتَخْتَلَفَ قُلُوبُكُمْ ، تَبَيَّنِي مِنْكُمْ أَوْلِيَا الْأَحْلَامِ  
وَالْتَهَى . ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

وقوله ﷺ: ((تَبَيَّنِي)) هُوَ تَخْفِيفُ النَّوْنِ وَنَيْسَ قَلْبَهَا يَاءٌ ، وَزُيُوفِي بِتَشْدِيدِ  
النُّونِ مَعَ يَاءٍ غَلَّتْهَا ، ((وَالْتَهَى)) : الْخُضُولُ . ((وَأَوْلُوا الْأَحْلَامَ)) : هُمْ التَّيَّانِعُونَ  
، وَقِيلَ : أَهْلُ الْحَلْمِ وَالْمَصَلِ .

349. Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amir Al-Badri Al-Anshari, dia berkata, "Adalah Rasulullah ﷺ mengusap pundak-pundak kami dalam shalat seraya bersabda, "Samakan dan jangan berselisih, (jika kalian berselisih) maka akan berselisih pula hati-hati kalian. Hendaknya di antara kalian yang berada di belakangku adalah orang yang sudah batigh dan berakel (orang yang berilmu-perca),

kemudian yang berikutnya (setelah mereka); dan kemudian berikutnya (setelah mereka).” (HR. Muslim).<sup>167</sup>

Maka sabda Nabi An-Nuha adalah Akal Makna Ulul Adlan adalah orang-orang yang baligh. Dikatakan juga, “Orang yang mempunyai bawak keutamaan.”

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((يَلْبَسُ مِنْكُمْ أَوْلُوا الْأَحْلَامِ وَالنُّهَى . ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ)) ثَلَاثًا ((وَأَيُّكُمْ وَهَيْمَانُ الْأَسْوَاقِ)) . يرواه مسلم .

350. Dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, Rasulullah - bersabda, "Hendaknya di antara kabar yang berada di belakangku adalah orang yang sudah baligh dan berakal (orang yang berilmu-penit), kemudian yang berikutnya (setelah mereka)." Juga kali, "Dan janganlah kalian ribut seperti di pasar." (HR. Muslim)<sup>168</sup>

وَعَنْ أَبِي نَحْيٍ . وَقِيلَ : أَبِي مُحَمَّدٍ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَسْبَةَ - بَفَتْحِ الْحَاءِ السَّهْمِيَّةِ وَاسْمَاءِ الْمَثَلَةِ - الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - . قَالَ : انْطَلَقَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ وَمُخَيِّصَةُ بِنْتُ سَعْدٍ إِلَى حَبِيْبٍ وَهِيَ بِرَمْدٍ صَاحٍ . فَتَرَفَا ، فَاتَى مُخَيِّصَةُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَهْلٍ وَهُوَ يَسْتَحْطُ فِي ذِمَّةِ قَبِيْلَةٍ . فَدَفَعَتْهُ ، ثُمَّ قَدِمَ الْمَدِيْنَةَ فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلٍ وَمُخَيِّصَةُ وَحَوِيْصَةُ بِنْتُ سَعْدٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ، فَذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بِتَكْتُمٍ ، فَقَالَ : ((كَمْ كَبِيْرًا)) وَهُوَ أَحَدُ النَّوْمِ ، فَسَكَتَ ، فَتَكَلَّمَا ، فَقَالَ : ((الْحَافُونَ وَنَسَجَتُونَ فَاتْلِكُمْ ۚ ...)) وَذَكَرَ تَمَامَ الْحَدِيْثِ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

167. Dituturkan oleh Muslim: 4/2: 122.  
168. Dituturkan oleh Muslim: 4/2: 177.

وفوله ﷺ: ((كَبِيرٌ كَبِيرٌ)) معناه يتكلم الأكبر .

351. Dari Abu Yahya, dan ada yang menyebutnya Abu Muhammad Sahi bin Abi Harsmah Al-Ansari, dia berkata, "Abdulloh bin Sahi dan Muhaiyishah bin Mas'ud berangkat ke Khaibar, pada saat ada perjanjian damai antara kaum muslimin dengan kaum Yahudi Khaibar kemudian keduanya berpisah. Muhaiyishah kemudian mendatangi Abdullloh bin Sahi, namun dia telah berlumutan darah dan terbunuh. Maka dia segera mengubarkannya dan kembali menuju Madinah. Kemudian Abdurrahman bin Sahi, Muhaiyishah bin Mas'ud dan Huwaishah bin Mas'ud, mendatangi Nabi, dan Abdurrahmanlah yang berbicara kepada beliau. Maka beliau bersabda, "Yang lebih tua, yang lebih tua." Karena Abdurrahman yang paling muda maka dia pun diam dan dua orang yang bersamanya berbicara. Beliau pun bersabda, "Apakah kalian mau bersumpah sehingga berhak mendapatkan pemenuhan (saudara) kalian?" Perawi Abu Yahya lalu membebaskan hadits ini dengan sempurna. (Murafaqun'alahi).<sup>197</sup>

Maksud sabda Nabi (كَبِيرٌ كَبِيرٌ) --yang lebih tua-- adalah hendaknya yang berbicara adalah orang yang paling tua.

وَعَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتْنِي أَخِي يَغْنِي فِي الْقَبْرِ . ثُمَّ يَقُولُ: ((إِيَّيْمَا أَكْثَرَ أَحَدًا لِقُرْآنٍ ؟)) فَإِذَا أَمْسَرَ لَهُ إِلَى أَحَدِهِمَا قَدَّمَ فِي الْأَخِي . رواه البخاري .

352. Dari Jابر, sesungguhnya Nabi mengumpulkan dua orang yang terbunuh pada perang Uhud dalam satu liang kubur, kemudian beliau bersabda, "Mana yang lebih banyak hafalan Al-Qur'annya?" Jika ditunjukkan kepada salah satu dari keduanya, maka beliau mendahulukannya untuk dimasukkan dalam liang lahat. (HR. Al-Bukhari).<sup>198</sup>

وَعَنْ ابْنِ عُثْمَرَ ﷺ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ . قَالَ: ((إِيَّيْمَا فِي الْمَنَامِ أَمْسَرَكَ بِسْوَكَ .

197. Dikumpulkan di Bukhari (317) dan Muslim (166)

198. Lihatlah di Bukhari (1341, 1342)

مَجَاءَنِي رَجُلَانِ : أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنَ الْأُخْرَى ، فَتَأَوَّتُ الشَّوْكَ الْأَخْضَرَ ، فَقِيلَ لِي : كَثُرَ ، فَدَفَعْتُهُ إِلَى الْأَخْضَرِ مِنْهُمَا)) رواه مسلم مسنداً والبخاري تعليقاً .

353. Dari Ibnu Umar, sesungguhnya Nabi ﷺ, bersabda, "Saya mimpi ketika tidur bersiwak dengan siwak. Kemudian ada dua orang yang mendatangiku, salah satunya lebih tua dari yang lain. Maka aku serahkan siwak tersebut kepada yang lebih muda. Maka dikatakan kepadaku, "Yang lebih tua." Maka kemudian aku menyerahkan siwak kepada orang yang lebih tua di antara keduanya." (HR. Muslim secara bersanad dan Al-Bukhari secara mu'allaq -tanpa menyebutkan sanad-) <sup>171</sup>

وَعَنْ أَبِي مُوسَى رضي الله عنه ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِنَّ مِنْ إِجْلَالِ اللَّهِ تَعَالَى : إِكْرَامَ دِي شَيْئَةِ الْمَسْلَمِ ، وَحَابِلِ الْقُرْآنِ غَيْرِ الْعَالِي فِيهِ ، وَالْجَافِي عَنْهُ ، وَكَرَامَ ذِي السُّلْطَانِ الْمُقْبِضِ)) حديث حسن رواه أبو داود .

354. Dari Abu Musa, dia berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya di antara wujud mengagungkan Allah adalah memuliakan orang muslim yang sudah beruban, penghafal Al-Qur'an yang tidak berlebih-lebihan dan tidak melalaikannya, dan memuliakan penguasa yang adil." (Hasan hasan, diriwayatkan oleh Abu Dawud).<sup>172</sup>

وَعَنْ عُمَرُو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ رضي الله عنه . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((لَيْسَ مِنْهُ مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرًا ، وَيَعْرِفْ شَرَفَ كَبِيرًا)) حديث صحيح رواه أبو داود والترمذي ، وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ)) .

<sup>171</sup> Dikatakan oleh Al-Bukhari 4/430 dan 4/431 (265 dan 266) dan Muslim (3/237).

<sup>172</sup> Hasan hasanar diri Abu Dawud 4/143 atau Syakh Al-Alam mengatakannya dalam Sunah Sunan Abu Dawud (181).

وفي رواية أبي داود: ((حَقَّ كِبِيرُنَا)).

355. Dari Amru bin Syu'ab dari ayahnya, dari kakeknya, berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Bukan dari golongan kami orang yang tidak menyayangi anak kecil di antara kami dan tidak mengesahkan kemuliaan orang dewasa di antara kami." (Hadits shahih diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidzi).<sup>371</sup> Dan At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan shahih."

Dalam riwayat Abu Dawud disebutkan, "Hak orang dewasa di antara kami."

وَعَنْ مَيْسُونَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ رَجِمَهُ اللَّهُ أَنْ عَاتَشَهُ زَوْجِي اللَّهُ عَنِّي مَرَّةً بِهَا مَبْلَلٌ ، فَأَعْطَنِي كَسْرَةً ، وَمَرَّ بِهَا رَجُلٌ عَلَيْهِ ثِيَابٌ وَهَيْئَةٌ ، فَأَقْعَنْتُهُ ، فَأَكَلُ ، فَجَبَلُ لَهَا فِي ذَلِكَ ؟ فَتَأْتَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((أَتَرْتُمُ النَّاسَ مَنَازِلَهُمْ)) رواه أبو داود . تَكُنْ قَائِلٌ : مَيْسُونُ لَمْ يَدْرِكْ عَائِشَةَ . وَقَدْ ذَكَرَهُ مُسْلِمٌ فِي أَوَّلِ صَحِيحِهِ تَعْلِيْقًا فَقَالَ : وَذَكَرَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ نُتَرِيقَ النَّاسَ مَنَازِلَهُمْ ، وَذَكَرَهُ الْحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ فِي كِتَابِهِ ((مَعْرِفَةُ عُلُومِ الْحَدِيثِ)) وَقَالَ : ((هُوَ حَدِيثٌ صَحِيحٌ)) .

356. Dari Maimun bin Abi Syabah sesungguhnya seorang pengemis lewat di depan 'Aisyah, maka ia memberinya sepotong roti. Kemudian lewat seorang yang mengenakan pakaian yang bagus, maka ia memeluknya dan kemudian dia makan. Kemudian ditanyakan hal itu kepadanya, maka ia menjawab, Rasulullah ﷺ bersabda, "Tempatkan manusia sesuai dengan kedudukan mereka." (HR. Abu Dawud).<sup>372</sup> Maimun Abu Dawud berkata, "Maimun tidak pernah bertemu 'Aisyah."

Dan Muslim menyebutkan di awal kitab shahihnya secara

371. Anshûh: Dibekalkan oleh Abu Dawud (4913), At-Tirmidzi (1780), dan Ahmad (2455). Syakh Al-Albani mengulasarkannya dalam Siyohi Sunan Abi Dawud (4343).

372. Dlm. IG searanginidit: Abi. Dawud (4342) dan Syakh Al-Albani mengulasarkannya dalam Dhu'la-Jam' (1310).

mu'alaq (tanpa sanad pent), disebutkan dari Aisyah. Ia berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan kami, agar kami menempatkan manusia sesuai dengan kedudukan mereka." Al-Hakim Abu Abdullah menyebutkan dalam kitabnya, Ma'ifah 'Ulumul Hadits, "Ini adalah hadits shahih."

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ : قَدِمَ عَيْنَةُ بْنُ حِصْحَنٍ ، فَتَزَّوَّجَ عَلِيَّ بْنَ أَبِيهِ  
 الْحُرَّ بْنَ قَيْسٍ ، وَكَانَ مِنَ التَّفَرُّقِ الَّذِينَ يُذَيَّبُهُمْ عُمَرُ . . . . . وَكَانَ انْقِرَاءُ  
 أَصْحَابِ مَجْلِسِ عُمَرَ وَمُسَاوَرَتِهِ ، كَهَيْئَةِ كَاتِبَاتِنَا ، فَقَالَ عَيْنَةُ  
 لِابْنِ أَبِيهِ يَا ابْنَ أَبِي ، لَكَ وَجْهٌ عِنْدَ هَذَا الْأَمِيرِ ، فَاسْتَأْذِنْ لِي عَلَيْهِ .  
 فَاسْتَأْذَنَ لَهُ ، فَأَبَدَتْهُ عُمَرُ . . . . . فَلَمَّا دَخَلَ قَالَ : هِيَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ ،  
 فَوَاللَّهِ مَا تَعْطِينَا الْخِزَالَ ، وَلَا تَحْكُمِينَ بَيْنَنَا بِالْعَدْلِ ، فَغَضِبَ عُمَرُ . . . . .  
 حَتَّى هَمَّ أَنْ يُوقِعَ بِهِ ، فَقَالَ لَهُ الْحُرُّ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ . إِنْ اللَّهُ تَعَالَى  
 قَالَ لِنَبِيِّهِ ﷺ { خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنْ الْجَاهِلِينَ } وَبِئْنَ  
 هَذَا مِنَ الْجَاهِلِينَ . وَاللَّهِ مَا جَاوَزَهَا عُمَرُ حِينَ تَلَاهَا عَلَيْهِ . وَكَانَ وَقَافًا  
 عِنْدَ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى . رواه البحاري .

357. Dari Ibnu Abbas, dia berkata, 'Uyainah bin Hisah datang ke Madinah- kemudian tinggal di rumah anak saudaranya (keponakannya-pent). Al-Hurr bin Qais, dia termasuk dari kalangan orang-orang yang dekat dengan Umar, dan memang para qurta' (penghafal Al-Qur'an) merupakan anggota majelis permusyawaratan Umar, laki yang sudah tua maupun yang masih muda. Maka 'Uyainah berkata kepada anak saudaranya (keponakannya-pen), "Wahai anak saudaraku, sesungguhnya kamu mempunyai kedudukan di hadapan Amirul Mukminin ini, maka mintakanlah izin agar aku dapat menghasilkannya." Maka ia memintakan izin kepadanya dan Umar pun mengizinkannya. Ketika sudah masuk Uyainah berkata, "Ha! Wahai Ibnu Al-



Kharshah! Demi Allah sesungguhnya kamu tidak banyak memberi kepada kami, kamu menghukum kami tidak dengan keadilan." Maka marahlah Umar hingga ia hendak memberi hukuman kepadanya. Maka Al-Hurr berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah berfirman kepada Nabinya, "Jadilah engkau pemaaf dan surutlah orang mengerjakan yang ma'rif, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh." (QS. Al A'raaf [7].199). Sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang bodoh." Demi Allah, ketika dibacakan ayat kepadanya, Umar tidak melampauinya (melanggarnya-pent), dia berhenti (raaf) pada kitabullah." (HR. Al-Bukhar):<sup>375</sup>

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: لَقَدْ كُنْتُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ غُلَامًا ، فَكُنْتُ أَحْفَظُ عَنْهُ ، فَمَا يَمْسَعِي مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا أَنْ هَاهُنَا رَجَالًا هُمْ أَكْبَرُ مِنِّي . فَتَقَوَّ عَلَيْهِ .

358. Dari Abi Sa'id Samuran bin Jundub, dia berkata, "Saya di masa Rasulullah ﷺ masih anak-anak dan aku hafal hadits dari beliau. Tidak ada yang menghalangi saya untuk berbicara kecuali pada waktu itu banyak orang yang lebih tua dari aku." (Mutafaqun'alahi).<sup>376</sup>

وَعَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَا أَكْرَمَ تَابَ شَيْخًا لِسَنَةِ إِلَّا قَبِضَ اللَّهُ تَبَهُ مِنْ يَكْرَمِهِ عِنْدَ بَيْتِهِ)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ: ((حَدِيثٌ غَرِيبٌ)).

359. Anas, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah seorang pemuda memuliakan orang yang sudah tua karena usianya kecuali Allah menerapkannya baginya orang yang akan memuliakannya ketika masa tuanya." (HR. At Tirmidzi).<sup>377</sup> Dia berkata, "Hadits

<sup>375</sup> Diawalkan oleh Al-Bukhar (4642)

<sup>376</sup> Diawalkan oleh Al-Bukhar (132) dan Muslim (1054) serta diawalkan oleh Muslim

<sup>377</sup> (Mutafaqun'alahi) oleh Al-Tirmidzi (232) dan Syakh al-Albani mendhaifkannya dalam Ah-Da'if (301)

gharib."

٤٥ - بَابُ زِيَارَةِ أَهْلِ الْخَيْرِ وَمُجَالَسَتِهِمْ وَصُحْبَتِهِمْ وَمُحَبَّتِهِمْ  
وَطَلَبِ زِيَارَتِهِمْ وَالِدُعَاءِ مِنْهُمْ وَزِيَارَةِ الْمَوَاضِعِ الْقَاضِيَةِ

## BAB 45

**Mengunjungi Orang Shalih, Duduk-  
duduk dengan Mereka, Menemani Mereka,  
Mencintai Mereka, Mengundang Mereka  
dan Meminta Do'a dari Mereka serta  
Mengunjungi Tempat-tempat yang Utama**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ لَا آتِيخُ حَتَّى أَتَّبِعَ مَجْمَعِ الْبَحْرَيْنِ  
أَوْ أَنْصِبِي حُفْبًا } إِنِّي قَوْلُهُ تَعَالَى: { قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَى أَنْ  
تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُبُّدًا ؟ } [الكهف: ٦٠ - ٦٦]

"Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertakhta-takhta." Sampai pada firman Allah:

"Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (QS. Al-Kahfi [18]: 60-61).

وَقَالَ تَعَالَى: { وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ  
يُرِيدُونَ وَجْهَهُ } [الكهف: ٢٨].

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Rabhnya di pagi dan senja hari dengan mengharap wajah-Nya." (QS. Al-Kahfi [18]: 28).

وعن أنس . عن . قال أبو بكر لعمر رضي بعد وفاة رسول الله صلى :  
 انطلق بنا إلى أم أيمن رضي نؤورها كما كان رسول الله صلى يؤورها ، فلما  
 انتهينا إليها ، تكلم ، فقالوا لها : ما يبكيك ؟ أنا تعلمين أن ما عند الله  
 خيرٌ لرسول الله صلى . فقالت : ما أبكي أن لا أكون أعلم أن ما عند الله  
 تعالى خيرٌ لرسول الله صلى . ولكن أبكي أن الوحي قد انقطع من السماء  
 ، فبيخبتنا على البكاء ، فجعلنا يبكيان فغيا . رواه مسلم .

360. Dari Anas, dia berkata, Abu Bakar berkata kepada Umar setelah wafatnya Rasulullah صلى : "Mari kua pergi ke tempat Ummu Aiman, kita mengunjunginya sebagaimana Rasulullah صلى biasa mengunjunginya." Ketika mereka telah sampai kepadanya, ternyata Ummu Aiman menangis. Maka mereka berdua berkata, "Apa yang membuatmu menangis? Sedangkan engkau tahu apa yang ada di sisi Allah itu lebih baik bagi Rasulullah." Dia menjawab, "Aku menangis bukan karena aku tidak tahu bahwa apa yang ada di sisi Allah itu lebih baik bagi Rasulullah صلى, namun aku menangis karena wahyu telah terputus dari langit." perkataannya membangkitkan tangisan keduanya sehingga keduanya pun menangis bersamanya." (HR. Muslim)."

وعن أبي هريرة رضي . عن النبي صلى : ((أَنْ رَجُلًا رَأَى أَخَاهُ فِي قَرْيَةِ أُخْرَى  
 . فَرَأَى اللَّهَ تَعَالَى عَلَى فَرْجِهِ مُنْكَأً . فَلَمَّ أَيْ عَلَيْهِ . قَالَ : أَيْنَ تُرِيدُ  
 ؟ قَالَ : أُرِيدُ أَخِي فِي هَذِهِ الْقَرْيَةِ . قَالَ : هَلْ نَكَرَ عَلَيْهِ مِنْ نِعْمَةِ رَبِّهَا  
 عَلَيْهِ ؟ قَالَ : لَا ، غَيْرَ أَنِّي أَخْبَيْتُهُ فِي اللَّهِ تَعَالَى . قَالَ : فَإِنِّي رَسُولُ اللَّهِ  
 إِلَيْكَ بَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحْبَبَكَ كَمَا أَحْبَبْتَهُ فِيهِ)) رواه مسلم .

بِئْسَ: ((أَرْضَةٌ)) نَكْنَا: إِذَا وَكُنْهُ يَحْفَظُهُ ، وَ((الْمَدْرَجَةُ)) بِفَتْحِ الْمِيمِ  
وَالرَّاءِ: أَنْظِرُنِي ، وَمَعْنَى (تَرْتُئُهَا): تُفَوِّقُ بِهَا ، وَتَسْمَعِي فِي صَلَاحِهَا .

361. Dan dari Abu Hurairah dari Nabi ﷺ, "Sesungguhnya ada seorang laki-laki yang yang mengunjungi saudaranya di desa yang jauh, maka Allah mengutus malaikat untuk menjaganya dalam perjalanannya. Ketika malaikat datang kepadanya, maka malaikat berkata, "Kematian kamu akan pergi?" Dia menjawab, "Aku ingin mengunjungi saudaraku di desa ini." Malaikat bertanya lagi, "Apakah ada sesuatu kenikmatan yang akan kamu peroleh daranya?" Ia menjawab, "Tidak, hanya saja saya mencintainya karena Allah." Malaikat berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu untuk mengabarkan bahwa Allah juga mencintaimu sebagaimana kamu telah mencintai saudaramu karena-Nya." (HR. Muslim).

وَعَنهُ . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَنْ غَادَ مَرِيضًا أَوْ رَازَ أَخَاهُ فِي اللَّهِ . نَادَاهُ مُنَادٌ: بَأَنَّ حَبِيبَ . وَطَابَ مَمَشَاكَ ، وَتَبَوَّأَتْ مِنْ الْجَنَّةِ مَقِيلًا)) رَوَاهُ  
الترمذی . وَقَالَ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) ، وَفِي بَعْضِ النُّسخِ . ((غَرِيبٌ)) .

362. Dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang mengunjungi orang sakit atau mengunjungi saudaranya karena Allah, maka dia akan diseru oleh seorang penyeru (malaikat), "Sungguh kamu sangat baik, baik perjalanannya dan kamu telah menempati sebuah tempat di surga." (HR. At-Tirmidzi).<sup>179</sup> Dia berkata, "Hadits ini hasan." Pada sebagian naskah Sunan Tirmidzi dia berkata, "Gharib."

وَعَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: ((إِنَّمَا سَأَلَ  
الْجَلِيسُ الضَّالِّحَ وَجَلِيسَ الشَّرِّ، فَحَامِلُ الْمَسِّ، وَنَافِعُ الْكَبِيرِ، فَحَامِلُ

179. Saegawan dan Elgafi (2007)

180. Jurnal Penelitian dan A. Triatnjo (2006) Abu Hurairah (1442) dari Syekh Abdullah mengsharifikannya, a dalam Sunan A. Jem - 5267

المسك: إذا لم يُحذيك ، وأما أن تُبذغ منه ، وأما أن تُجد منه ريحا طيبة .  
ونافع الكبير: وما أن يُخرق ثيابك . وأما أن تُجد منه ريحا مُتَبَسِّة)) نَمْتَقُ عَلَيْهِ .  
(يُحذيك): يُعْطِيكَ .

363. Dari Abu Musa Al Asy'ari: sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya permasalahan teman akrab yang baik dengan teman akrab yang buruk adalah seperti pembawa minyak wangi, dan perniup tungku pandai besi. Adapun pembawa minyak wangi maka boleh jadi dia akan memberimu minyak wangi atau kamu akan membeli darinya ataupun kamu akan mendapat bau wanginya. Sedang perniup tungku pandai besi, maka boleh jadi dia akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau apek darinya." (Muttafa'au 'alaibi).<sup>361</sup>

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ: ((تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِإِمْلَائِهَا  
وَلِحَسْبِهَا، وَلِحِفْظِهَا، وَلِدِينِهَا، وَأَخْفَرِهَا بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ بِذَلِكَ)) اُتَّفَقُوا عَلَيْهِ .  
وَمَعْنَاهُ: أَنَّ النَّاسَ يَنْتَصِدُونَ فِي الْعَادَةِ مِنَ الْمَرْأَةِ هَذِهِ الْبِخْضَانِ الْأَرْبَعِ ،  
فَأَخْرَضَ أُمَّتُ عَلَى ذَاتِ الدِّينِ ، وَأَخْفَرُ بِهَا ، وَأَخْرَضَ عَلَيَّ صُحْبَتِهَا .

364. Dari Abu Hurairah dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Wanita dinikahi karena empat perkara; karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka dapatkanlah berkah dengan menikahi wanita yang taat beragama, (kalau tidak) maka kamu akan merugi." (Muttafa'au 'alabi)<sup>362</sup>

Maksudnya, kebiasaan manusia saat menikahi seorang wanita adalah meraih empat perkara ini, maka hendaknya kamu mencari wanita yang taat menjalankan ajaran agama, dapatkanlah dia, dan bergaulilah dengannya.

361. Dikutipkan oleh A-B, Atan, 5630 dan Muslim, 2628.  
362. Dikutipkan oleh A-B, Atan, 5630 dan Muslim, 1403.

وعن ابن عباس رضي عنه . قال : قال النبي صلى الله عليه وسلم : (( ما يمنعك أن تزورنا أكثر مما تزورنا )) فنزلت : (( وما تنزل إلا بأمر ربك له ما بين أيدينا وما خفنا وما بين ذلك )) (المريم: 64) رواه البخاري .

365. Dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم, bertanya kepada Jibril, "Apa yang menghalangimu untuk mengunjungi kami lebih banyak lagi dari kunjungannya kepada kami selama ini?" Maka turunlah firman Allah, "Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Rabbmu. Kepunyaan-Nya-lah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara keduanya." (QS. Maryam [19]. 64). (HR. Al-Bukhari).<sup>85</sup>

وعن أبي سعيد الخدري رضي عنه . عن النبي صلى الله عليه وسلم . قال : (( لا تصاحب إلا مؤمنا . ولا يأكل طعامك إلا تقي )) . رواه أبو داود والترمذي بإسناد لا بأس به .

366. Dari Abu Sa'id Al-Khudri dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Janganlah engkau bersahabat kecuali dengan orang mukmin dan janganlah ada yang makan makanannya kecuali orang yang bertakwa." (HR. Abu Dawud, dan At-Tirmidzi<sup>86</sup> dengan sanad yang tidak bermasalah).

وعن أبي هريرة رضي عنه . أن النبي صلى الله عليه وسلم . قال : (( الرجل على دين خليله . فلينبأ أحدكم من يخال )) رواه أبو داود والترمذي بإسناد صحيح .  
وفائدة الترمذي : (حديث حسن) .

367. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Nabi bersabda, "Seseorang

<sup>85</sup> Dicontohkan di Al-Bukhari: 4711.

<sup>86</sup> Dicontohkan di Sunan Abu Dawud: 4877. At-Tirmidzi: 2586. dan Sunan Al-Bukhari: 4711. hasratnya akan Shalih Sunan Abu Dawud: 4877.

itu berada pada agama teman karibnya, maka bendaklah salah seorang di antara kalian melihat dengan siapa dia berteman.” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi)<sup>368</sup> dengan sanad yang shahih). At Tirmidzi berkata, “Hadits ini hasan.”

وَعَنْ أَبِي مُرَيْسَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ :  
قَالَ : ((الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
وفي رواية: قيل للنبي ﷺ : الرجل يحب الغريم ولما يلحق بهم ؟ قال :  
((المرء مع من أحب)) .

368. Hari Abu Musa Al-Ansari, sesungguhnya Nabi bersabda, “Seseorang bersama orang yang dicintainya.” (Munafaqun’alahi).<sup>368</sup>

Dalam riwayat lain disebutkan, dikatakan kepada Rasulullah ﷺ, “Seseorang mencintai suatu kaum namun ia tidak dapat menyusul mereka (dalam beramal-perni).” Beliau ﷺ bersabda, “Seseorang akan bersama orang yang dicintainya.”

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ : نَسِيَ التَّوْبَةَ ؟  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((مَا أَحَدَدْتُ لَهَا ؟)) قَالَ : حُبُّ اللَّهِ وَرَسُولِهِ .  
قَالَ : ((أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ . وَهَذَا نَقَطَ مُسْلِمٌ .  
وفي رواية لهما: ما أَحَدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ صَوْمٍ ، وَلَا صَلَاةٍ ، وَلَا صَدَقَةٍ ،  
وَتَكُنِّي أَحَبُّ إِلَيْهِ وَرَسُولِهِ .

369. Dari Anas, sesungguhnya seorang Arab Badui berkata kepada Rasulullah ﷺ, “Kapan terjadi kiamat? Rasulullah ﷺ bersabda, “Apa yang telah engkau persiapkan untuk hari kiamat?” Dia berkata, “Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.” Beliau bersabda, “Kamu

368. Hesen, Keutuhan oleh Abu Dawud 4405, At-Tirmidzi 2173, dan Syahih Al-Ahbar mengatakannya dalam Shahih Sunan 46, Jilid 14832.

369. Keutuhan oleh Al-Bukhari 4767, Muslim 2642, 2641, serta Ahmad 13396, secara ringkas. Di sisi lain, disebutkan tidak dapat menyusul mereka adalah dia tidak mampu beramal seperti mereka bahwa dia

akan bersama orang yang kamu cintai." (Mutafaqun'alahi). Ini adalah lafal Muslim).<sup>357</sup>

Dalam riwayat lain disebutkan, "Aku tidak mempersiapkan untuk hari kiamat dengan banyak shalat, puasa dan sedekah, tapi aku mempersiapkannya dengan mencintai Allah dan Rasul-Nya."

وعن ابن مسعود رضي الله عنه ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، كَيْفَ تَقُولُ فِي رَجُلٍ أَحَبَّ فِيمَا وَتَمَّ يَتَّخِذُ بِهِمْ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم : ((الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ)) نَتَقَى عَلَيْهِ .

370. Dari Ibnu Mas'ud, dia berkata, seorang laki-laki datang kepada Nabi صلى الله عليه وسلم kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat Anda tentang seorang laki-laki yang mencintai suatu kaum namun dia tidak dapat menyusul mereka?" Rasulullah صلى الله عليه وسلم menjawab, "Seseorang akan bersama orang yang dicintainya." (Mutafaqun'alahi).<sup>358</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ: ((النَّاسُ مَعَادِبٌ كَمَعَادِنِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ ، خَيْرُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خَيْرُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَتَهُوا ، وَالْأَرْوَاحُ جُثُودٌ مَجْتَلِدَةٌ ، فَمَا تَغَارَفَ مِنْهَا اثْتَلَفَ ، وَمَا تَنَازَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ))  
رواه مسلم .

وروى البخاري قوله: ((الأرواح...)) إلخ من رواية عائشة رضي الله عنها .

371. Dari Abu Hurairah dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda, "Manusia adalah barang tambang, seperti tambang emas dan perak. Orang yang paling baik di masa jahiliyah adalah orang yang paling baik di masa Islam jika mereka paham agama. Dan para arwah berkelompok-kelompok, maka arwah yang saling kenal

357 Dituturkan oleh Al-Bukhari (3528, 6457) dan Muslim (2636) juga juga Al-Tirmidzi (2345)

358 Dituturkan oleh Al-Bukhari (8109) dan Muslim (2640)



(sepemahaman) akan rukun (berdamai) dan arwah yang tidak saling kenal (tidak sepahaman) akan berselisih." (HR. Muslim).<sup>36</sup> Al-Bukhari<sup>37</sup> meriwayatkan dengan lafal, "Al Arwah (para arwah)...." sampai akhir riwayat Aisyah.

وَعَنْ أُسَيْرِ بْنِ غَمْرٍو ، وَقَالَ: ابْنُ جَابِرٍ وَهُوَ - بِعِصْمِ الْهَمْزَةِ وَقَتِحِ السِّينِ الْمَهْمَلَةِ - قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِذَا أَتَى عَلَيْهِ أَمْنَادُ أَهْلِ الْيَمَنِ سَأَلْتَهُمْ: أَفِيكُمْ أُوسُ بْنُ غَامِرٍ؟ حَتَّى أَتَى عَلَى أُوسِ بْنِ غَامِرٍ ، فَقَالَ لَهُ: أَنْتَ أُوسُ بْنُ غَامِرٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ . قَالَ: مِنْ مُرَادِكُمْ مِنْ قَبْرٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ . قَالَ: فَكَانَ بِكَ نَرَضٌ ، فَبَرَأْتَ مِنْهُ إِلَّا مَوْضِعَ دَرْهَمٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ . قَالَ: لَكَ وَابْنَةٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ . قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ: ((يَأْتِي غَلِيظُكُمْ أُوسُ بْنُ غَامِرٍ فَيَجِئُ أَهْلَ الْيَمَنِ مِنْ مُرَادٍ ، ثُمَّ مِنْ قَبْرِ كَانَ بِهِ بَرَصٌ ، قَبْرًا مِنْهُ إِلَّا مَوْضِعَ دَرْهَمٍ ، لَهُ وَابْنَةٌ هُوَ بِرُّ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لِابْنَةٍ . قَبْرٌ اسْتَطَعْتَ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لَكَ فَافْعَلِ)) فَاسْتَغْفِرَ لِي فَاسْتَغْفِرَ لَهُ ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: ابْنُ تُرَيْدٍ؟ قَالَتْ: الْكُوفَةُ . قَالَ: إِلَّا أَنْتِ بِكَ بِلَى غَامِلِيَا؟ قَالَ: أَكُونُ فِي عِبْرَةِ النَّاسِ أَحَبُّ إِلَيَّ ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَامِ السَّنْبِيلِ حَجَّ رَجُلٌ مِنْ أَشْرَافِهِمْ ، فَوَافَقَ عُمَرَ ، فَسَأَلَهُ عَنْ أُوسِ ، فَقَالَ: تَرَكْتَهُ بِثَلَاثَةِ بَيْتٍ قَلِيلِ انْتِفاعٍ . قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ: ((يَأْتِي غَلِيظُكُمْ أُوسُ بْنُ غَامِرٍ فَيَجِئُ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ مِنْ مُرَادٍ ، ثُمَّ مِنْ قَبْرِ . كَانَ بِهِ بَرَصٌ قَبْرًا مِنْهُ إِلَّا مَوْضِعَ دَرْهَمٍ . لَهُ وَابْنَةٌ هُوَ بِرُّ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لِابْنَةٍ . فَإِذَا اسْتَطَعْتَ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لَكَ ، فَافْعَلِ)) فَأَتَى أُوسًا ، فَقَالَ: اسْتَغْفِرْ لِي .

36) Dikemukakan oleh Muslim (2:18).

37) Dikemukakan oleh Al-Bukhari (1392) dan hadis Asyiah.

قَالَ: لَيْتَ أَخَذْتُ عَهْدًا بِسَفَرٍ صَالِحٍ ، فَاِسْتَعْفَرْتُ لِي . قَالَ: تَقْبِيتَ عُمَرَ ؟ قَالَ: نَعَمْ ، فَاِسْتَعْفَرْتُ لَهُ ، فَفَطِنَ لَهُ النَّاسُ ، فَاتَّعَفَلَقَ عَلَيَّ وَجْهِي . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

وفي رواية لمسلم أيضا عن أنس بن جابر رضي الله عنه: أَنَّ أَهْلَ الْكُوفَةِ وَفَدُوا عَلَيَّ عُمَرَ رضي الله عنه . وَفِيهِمْ رَجُلٌ مِمَّنْ كَانَ نَسَحَرَ بِأُوَيْسٍ ، فَقَالَ عُمَرُ: هَلْ هَاهُنَا أَحَدٌ مِنَ الْفَرَبِيِّينَ ؟ فَخَافَ ذَلِكَ الرَّجُلُ ، فَقَالَ عُمَرُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدْ قَالَ: ((إِنَّ بَعْضَ مَا يَأْتِيكُمْ مِنَ النِّسْنِ يُقَالُ لَهُ أُوَيْسٌ ، لَا يَدْخُلُ بِالْيَمَنِ عُمَرُ لَهُ ، فَمَنْ كَانَ بِهِ بِيضٌ فَذَعَا اللَّهَ تَعَالَى ، فَأَذْهَبَهُ إِلَّا مَوْضِعَ الدِّيَارِ أَوْ شَدْرِهِمْ . فَمَنْ لَقِيَهِ مِنْكُمْ ، فَلْيَسْتَغْفِرْ لَكُمْ)) .  
وفي رواية لهُ عن عمر رضي الله عنه ، قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ: ((إِنَّ خَيْرَ التَّابِعِينَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ أُوَيْسٌ ، وَلَهُ وَالِدَةٌ وَكَانَ بِهِ بِيضٌ ، فَسَرَّوهُ ، فَلْيَسْتَغْفِرْ لَكُمْ)) .

قوله: ((عُمَرُ النَّاسِ)) ينتح العين المعجمة . واسكان الياء والمد: وهم فسرلؤهم وضعليلكهم ومن لا يعرف عينه من احلاطهم ((والأمداد)) جمع مدد: وهم الأعوان والناصرون الذين كانوا يمدون المسلمين في الجهاد .

- 372 Dari Usar bin Amru, ada yang mengatakan juga Usair bin Jabri dia berkata, "Apabila sekelompok pasukan bantuan dari Yaman datang Umar bin Al-Khaththab bertanya kepada mereka, "Apakah di antara kalian ada Uwais bin Amri? " Hingga sampailah dia kepada Uwais dan bertanya, "Apakah kamu Uwais bin Amri?"

Dia menjawab, "Ya." Umar bertanya, "Apakah kamu dari Murad kemudian dari Qaran? Dia menjawab, "Ya." Umar bertanya, "Apakah kamu terkena penyakit kusta kemudian kamu sembuh darinya kecuali hanya sebesar uang satu dirham?" Dia menjawab, "Ya." Umar bertanya, "Apakah kamu mempunyai seorang ibu?" Dia menjawab, "Ya." Umar berkata, "Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Akan datang kepadamu seseorang yang bernama Uwais bin Amir bersama sekelompok pasukan bantuan dari penduduk Yaman, dia dari Murad kemudian dari Qaran, menderita penyakit kusta kemudian sembuh kecuali hanya sebesar uang satu dirham, dia mempunyai seorang ibu dan dia sangat berbakti kepadanya. Jika dia bersumpah dengan nama Allah pasti terlaksana. Jika kamu bisa memintanya untuk memohonkan ampun (kepada Allah), maka mintalah! Oleh karena itu mohonkanlah ampunan (kepada Allah) untukku." Maka Uwais memohonkan ampun untuknya.

Umar berkata kepadanya, "Kemana kamu hendak pergi." Dia menjawab, "Kufah." Umar berkata, "Tidaklah sebaiknya kamu saya tuliskan surat pengantar kepada gubernurnya?" Dia menjawab, "Saya lebih menyukai fakir di hadapan manusia." Maka pada tahun berikutnya seorang laki-laki dari pembesar bangsa Yaman berhaji dan bertemu dengan Umar, maka Umar bertanya tentang Uwais. Dia menjawab, "Aku meninggalkan dia dalam keadaan buruk rumahnya dan sedikit perabotnya." Umar berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Akan datang kepadamu seseorang yang bernama Uwais bin Amir bersama sekelompok pasukan bantuan dari penduduk Yaman, dia dari Murad kemudian dari Qaran, menderita penyakit kusta kemudian sembuh kecuali hanya sebesar uang satu dirham, dia mempunyai seorang ibu dan dia sangat berbakti kepadanya. Jika dia bersumpah dengan nama Allah pasti terlaksana. Jika kamu bisa memintanya untuk memohonkan ampun (kepada Allah), mintalah. Oleh karena itu mohonkanlah ampunan untukku." Maka laki-laki itu datang kepada Uwais dan berkata, "Mohonkanlah ampunan (kepada Allah) untukku." Uwais menjawab, "Kamu baru saja melakukan sahar (perjalanan) yang baik (haji), maka mohonkanlah ampunan (kepada Allah) untukku. Apakah kamu telah bertemu Umar?"

Dia menjawab, "Ya." kemudian Uwais memohonkan ampunan untuknya. Akhirnya banyak orang yang mengenalnya, sehingga dia segera pergi dari mereka." (HR. Muslim)."

Dan dalam riwayat Muslim juga, dari Usair bin Jabir, "Sesungguhnya penduduk Kufah datang kepada Umar, di antara mereka ada seorang laki-laki yang selalu menghina Uwais, maka Umar berkata, "Apakah di sini ada seseorang yang dari suku Qaran?" Maka diangkatlah laki-laki tersebut, kemudian Umar berkata, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah bersabda, "Sesungguhnya akan ada seorang laki-laki yang datang dari Yaman, namanya Uwais, dia tidak meninggalkan sesuatu di Yaman selain ibunya. Dia dulu berpenyakit kusta kemudian berdoa kepada Allah, maka Allah menyembuhkannya secehal sebesar tang dinar atau dirham. Barangsiapa di antara kalian yang bertemu dengannya maka hendaklah dia memohonkan ampun untuk kalian."

Dalam riwayat Muslim juga, dari Umar, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya sebaik-baik tabi'in adalah seseorang yang bernama Uwais, dia mempunyai seorang ibu dan berpenyakit kusta. Maka suruhlah dia memohonkan ampunan (kepada Allah) untuk kalian!"

وعن عمرو بن الخطاب رضي عنه، قال: استأذنت النبي صلى الله عليه وسلم في العمرة، فأذن لي، وقال: ((لأنك شيا أخوتي من دعائك)) فقال كنتمة ما يترني أذني بها الذئب، وفي رواية: وقال: ((أشد كناية أخوتي في دعائك)).  
حديث صحيح رواه أبو داود والنومذني، قال: ((حديث حسن صحيح)).

473. Dari Umar bin Al-Khaththab, dia berkata, "Aku meminta izin kepada Nabi untuk umrah, maka beliau mengizinkan saya dan bersabda, "Jangan melupakan kami dalam doamu wahai saudaraku." Maka beliau mengucapkan sebuah kalimat yang saya tidak suka mendapatkan dunia sebagai gantinya." Dalam riwayat lain disebutkan, beliau bersabda, "Sertakan kami dalam doamu

wahai saudaraku." (Hadits shahih diriwayatkan Abu Dawud dan At-Tirmidzi) <sup>397</sup> At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan shahih."

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزُورُ قِبْلَةَ رَاكِبًا وَمَشْيًا ، فَيُصَلِّيُ مَعَهُ رَاكِبًا وَمَشْيًا . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .  
وفي رواية: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَاءَ كُلَّ سَبْتٍ رَاكِبًا ، وَمَشْيًا .  
وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُهُ .

374. Dari Ibnu Umar, dia berkata, "Nabi ﷺ mengunjungi masjid Quba dengan berkendaraan atau berjalan, kemudian shalat di dalamnya dua rakaat" (Muttafaqun'alahi) <sup>397</sup>

Dalam riwayat lain disebutkan, "Nabi ﷺ mendatangi Masjid Quba setiap hari Sabtu dengan berkendaraan atau berjalan dan Ibnu Umar juga melakukannya."

٤٦ - بَابُ فَضْلِ الْحُبِّ فِي اللَّهِ وَالْحَثِّ عَلَيْهِ وَإِعْلَامِ الرَّجُلِ مَنْ  
يُحِبُّهُ ، أَنَّهُ يُحِبُّهُ ، وَمَاذَا يَقُولُ لَهُ إِذَا أَعْلَمَهُ

## BAB 46

**Keutamaan Cinta karena Allah, Anjuran  
untuk Cinta karena Allah dan Menyatakan  
Cinta kepada Orang yang Dicintainya  
serta Apa yang Harus Dikatakan bila Ada  
yang Menyatakan Cinta kepadanya**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ نَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ

397 Dit'li. Dikeluarkan oleh Abu Dawud (1499) dan At-Tirmidzi (1562). Syahih al-Ahkan. Marthadikannya dalam kitab Ihya' 'Ulum al-Din (1495).

398 Dikeluarkan oleh Al-Ghazali (144), dan Ibnu Sirin (1393) (1/221).

رُخْفَةُ بَيْنَهُمْ} [الفتح: ٢٩] إلى آخر السورة .

Allah berfirman: "Mahammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka." (QS. AL-Fath [48]: 29).  
Hingga akhir surat.

وقال تعالى: { وَالَّذِينَ تَبَوَّأُوا الدِّينَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ } [الحشر: ٩] .

Allah berfirman. "Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kebatangan) mereka (Muhajirin) maka mereka itu (Anshor) mencintai orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin)." (QS. Al-Hasyr [59]: 9).

وعن أنس بن مالك عن النبي ﷺ ، قال: ((ثَلَاثٌ مِنْ كُنْ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ خِلَافَةَ الْإِيمَانِ: أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا ، وَأَنْ نُحِبَّ النَّسْرَةَ لَا يَحِبُّهُ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَغُورَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ ، كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُخَدَّفَ فِي الشَّرِّ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

375. Dari Anas dari Nabi ﷺ, beliau bersabda. "Tiga hal, barangsiapa yang pada dirinya terdapat tiga hal tersebut maka ia akan mendapatkan manisnya iman. (Pertama) Hendaknya Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai daripada yang lainnya; (kedua) jika mencintai seseorang, ia tidak mencintainya kecuali karena Allah, dan (ketiga) dia benci mukul kembali kepada kekafiran setelah Allah memelamatkannya (cari kekafiran) sebagaimana dia benci jika dilemparkan ke dalam neraka." (Mutafaqun'alahi).<sup>194</sup>

وعن أبي هريرة عن النبي ﷺ ، قال: ((سَبْعَةٌ يُظَلِّمُهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ

194. Disesuaikan dari Anshori, 16, 131-132. Dan juga ada perubahan dari Al-Tirmidzi, 2724 dan Abu-  
Daud, VIII 85.

يَوْمٍ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: إِنَّمَا عَابِدُونَ ، وَمَتَابٌ نَشَأُ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ ك . وَرَجُلٌ  
 قَلْبُهُ مُغْلَقٌ بِالْمَسْجِدِ . وَرَجُلَانِ تَخَابَا فِي اللَّهِ اجْتِمَاعًا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ  
 ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ حُسْنٍ وَجَمَالٍ . فَقَالَتْ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ . وَرَجُلٌ  
 تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ ، فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَاتُهُ مَا تَصَدَّقَ بِمِثْلِهِ . وَرَجُلٌ  
 ذَكَرَ اللَّهَ خَائِبًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ)) فَتَفَقَّ عَلَيْهِ

375. Dari Abu Hurairan ... dari Nabi ﷺ "Tupuh golongan yang akan mendapat naungan dari Allah ta'ala, pada hari tidak ada naungan kecuali naungan-Nya. Peminungin yang adil, seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam ibadah kepada Allah, seorang pemuda yang hatinya selalu terikat dengan masjid, dua orang yang menamai karena Allah; bertemu dan berpisah karena-Nya. Seorang pemuda yang diajak (berbuat keji) oleh wanita yang memenyai kedurufukan dan kecantikan, maka ia berkata: "Sungguh aku takut kepada Allah." Seseorang yang bershadaqah kemudian ia menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dishadaqahkan tangan kanannya. Dan seseorang yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan sepi maka air matanya mengalir." (Munafaqun 'alaibi) "

وعنه . قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((إِنَّ اللَّهَ نَعْلِي بِقَوْلِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ: يَوْمَ الْمُتَحَابِّينَ بِجَلَابِي؟ الْيَوْمِ أَقْلَبُهُ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّي)) رَوَاهُ

375. Disebutkan oleh Abu Hurairan (190 - 261 dan Muslim (1003). Tentang ayat yang disebutkan; bahwa pada hari tidak ada naungan kecuali naungan Allah ta'ala, pada hari tidak ada naungan kecuali naungan-Nya. Peminungin yang adil, seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam ibadah kepada Allah, seorang pemuda yang hatinya selalu terikat dengan masjid, dua orang yang menamai karena Allah; bertemu dan berpisah karena-Nya. Seorang pemuda yang diajak (berbuat keji) oleh wanita yang memenyai kedurufukan dan kecantikan, maka ia berkata: "Sungguh aku takut kepada Allah." Seseorang yang bershadaqah kemudian ia menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dishadaqahkan tangan kanannya. Dan seseorang yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan sepi maka air matanya mengalir." (Munafaqun 'alaibi) "

377. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, 'Sesungguhnya Allah berfirman pada hari kiamat: 'Manakah orang yang saling mencintai karena kebesaran-Ku? Pada hari itu Aku melindungi mereka dalam perlindungan-Ku, pada hari tidak ada perlindungan kecuali perlindungan-Ku.' (HR. Muslim).<sup>146</sup>

وَعَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ((وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ، لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمَرُوا ، وَلَا تُؤْمَرُوا حَتَّى تَخَابُوا ، أَوْ لَا أَذُكُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَنْتُمُوهُ تَخَابْتُمْ ؟ أَفْتَسُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ)) رواه مسلم .

378. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Demi Allah yang pwaku berada di tangan-Nya, kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman. Dan kalian tidak beriman hingga kalian saling mencintai. Apakah kalian mau saya rujukkan kepada sesuatu, jika kalian melaksanakannya maka kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian." (HR. Muslim).<sup>147</sup>

وَعَنْهُ ، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ : ((أَنْ رَجُلًا زَارَ أَخَاهُ فِي قَرْيَةٍ أُخْرَى ، فَأَرَادَ اللَّهُ لَهُ عَلَى سِرِّخَتِهِ مَنَكًا ...)) وذكر الحديث إلى قوله: ((أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحْبَبَكَ كَمَا أَحْبَبْتَهُ فِيهِ)) رواه مسلم . وقد سبق بالباب قبله .

379. Dari Abu Hurairah dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sesungguhnya ada seorang laki-laki yang mengunjungi saudaranya di desa yang lain, maka Allah mengutus malaikat untuk menjaganya dalam perjalanannya." Kemudian ia menyebutkan hadits hingga sampai pada perkataan, "Sesungguhnya Allah mencintaimu sebagaimana kamu telah mencintai saudaramu karena-Nya." (HR. Muslim).<sup>148</sup>

146. Ditakwilah oleh M.S. no 1256b1

147. Ditakwilah oleh M.S. no 164

148. Ditakwilah oleh M.S. no 1256f1



Hadits ini juga telah disebutkan pada bab sebelumnya.

وعن أَنَسِ بْنِ عَزَابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ فِي الْأَنْصَارِ : (( لَا يُحِبُّهُمْ إِلَّا الْمُؤْمِنُ ، وَلَا يُبْغِضُهُمْ إِلَّا مُنَافِقٌ ، مَنْ أَحَبَّهُمْ أَحَبَّهُ اللَّهُ ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ أَبْغَضَهُ اللَّهُ )) مَتَّقُوا عَلَيْهِ .

380. Dari Anas bin Azib dari Nabi ﷺ, sesungguhnya beliau bersabda berkenaan tentang kaum Anshar, "Tidak ada yang mencintai mereka (Anshar) kecuali orang yang beriman dan tidak ada yang membenci mereka kecuali orang munafiq. Barangsiapa yang mencintai mereka maka Allah - mencintainya, dan barangsiapa yang membenci mereka maka Allah juga membencinya." (Murtalaqun'alahi)."

وَعَنْ مُعَاذِ بْنِ جَعْفَرٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ : (( قَالَ اللَّهُ ك : الْمُتَحَابِّينَ فِي جَلَالِي ، لَهُمْ مُنَادٍ مِنْ نُورٍ يَغِيظُهُمُ النَّبِيُّونَ وَالْمُؤْمِنُونَ )) .  
رواه الترمذي ، وَقَالَ : (( حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ )) .

381. Dari Mu'adz, dia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Allah berfirman, "Orang-orang yang saling mencintai karena keagungan. Ku bagi mereka mimbar-mimbar yang terbuat dari cahaya hingga para Nabi dan Syuhada' iri kepada mereka." (HR. At-Tirmidzi) " Dan At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan."

وعن أبي إدريس الخولاني رحمه الله ، قال : دَخَلْتُ مَسْجِدَ دِمَشْقَ ، فَإِذَا قَتَى بِرِيقِ النَّبِيِّ وَإِذَا النَّاسُ مَعَهُ ، فَإِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ ، اسْتَدْرَجُوهُ إِلَيْهِ ، وَضَدُّوا عَنْ رَأْيِهِ ، فَسَأَلْتُ عَنْهُ . فَقِيلَ : هَذَا مُعَاذُ بْنُ جَعْفَرٍ . فَلَمَّا قَامَ مِنَ الْعَدَا ، فَجُرْتُ . فَرَجَدْتُهُ فَمَا سَبَقَنِي بِالنَّهْجِ . وَوَجَدْتُهُ يُصَلِّي

169. Dite'rikah oleh Al-Bukhari (750) dan Muslim (75).

400. Shahih. Dikeluarkan oleh Al-Tirmidzi (2480) dan Syakh Al-Albani mensahihkannya dalam Shahih Saugah (Tirmidzi 12790).

فَانْتَضَرْتُهُ حَتَّى فُجِى صَلَاتُهُ ، ثُمَّ حَبَسْتُهُ مِنْ قِبَلِي وَخَهَبِي . فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ .  
 ثُمَّ قُلْتُ : وَاللَّهِ بَنِي لَأَحْبَبْتُ لِلَّهِ . عَقَالَ : أَلَيْهَ ؟ فَقُلْتُ : اللَّهُ . فَقَالَ : أَلَيْهَ ؟  
 فَقُلْتُ : اللَّهُ ، فَأَخَذَنِي بِخُتْمَةِ إِذْنِي ، فَجَدَدِي إِلَيْهِ ، فَقَالَ : أَبَشِّرْ !  
 فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ - يَقُولُ : ((قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَجِبَتْ سَخْبَتِي  
 لِلْمُتَحَابِّينَ مِنِّي ، وَالْمُتَجَالِسِينَ مِنِّي ، وَالْمُنْزَلِينَ مِنِّي ، وَالْمُتَبَادِلِينَ  
 مِنِّي)) حَدِيثٌ صَحِيحٌ رَوَاهُ مَالِكٌ فِي الْمَوْضَأِ بِإِسْنَادِهِ الصَّحِيحِ .  
 قَوْلُهُ : ((خَجَرْتُ)) لَيْتِي بِكَرْتٍ - وَهُوَ بِتَشْدِيدِ الْجِيمِ قَوْلُهُ : ((أَلَيْهِ فَقُلْتُ :  
 إِلَيْهِ)) الْأُولَى بَعْضُهُ مَبْدُودَةٌ لِامْتِنَانِهِ ، وَالثَّانِي بِأَنَّ مَدَّ .

382. Dari Abu Idris Al Khaulani - *Rahimallah*- bahwa dia berkata, "Saya masuk masjid Damaskus, ternyata ada seorang pemuda yang gigi serinya mengkilap dan orang-orang bersamanya. Jika mereka berselisih dalam sesuatu hal maka mereka menverahkan kepadanya dan mengembalikan kepada pendapatnya. Maka aku bertanya rentang dia, maka dijawab, "Ini adalah Mu'adz bin Jabal." Besoknya aku datang pagi-pagi sekali, namun dia datang lebih pagi mendahuluiku. Aku mendapatinya sedang shalat dan aku menunggunya hingga dia menyelesaikan shalatnya. Aku datang dari arah depannya kemudian aku mengucapkan salam kepadanya. Aku berkata, "Demi Allah, sungguh aku mencintaimu karena Allah. Maka dia berkata, "Apakah karena Allah?" Aku menjawab, "Ya karena Allah." Kemudian dia memegang ujung pakaianku dan menatikkku seraya berkata, "Bergembiralah, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, Allah berfirman, "Kecintaan-Ku wahai bagi mereka yang saling mencintai karena Aku, duduk-duduk karena Aku, saling berkunjung karena Aku dan saling memberi karena Aku." (Hadits shahih diriwayatkan oleh Malik dalam *Al-Muwatha'* dengan sanad yang shahih)."

471. Shahih Al-Bukhari 4/111 kitab Al-Mawath' 12/322 dan kitab Al-Mawath' 12/322-323, Bukh. 6009 (875) dan Al-Hakim 4/165. Syahih Al-Bukhari 4/111 kitab Al-Mawath' 12/322 dan kitab Al-Mawath' 12/322-323, Bukh. 6009 (875) dan Al-Hakim 4/165. Syahih Al-Bukhari 4/111 kitab Al-Mawath' 12/322 dan kitab Al-Mawath' 12/322-323, Bukh. 6009 (875) dan Al-Hakim 4/165.

وَعَنْ أَبِي كَرِيمَةَ الْمِقْدَادِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : ((إِنِّي أَحَبُّ الرَّجُلِ أَخَاهُ ، فَلْيُحِبِّهِ أَنَّهُ يُحِبُّهُ)) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : ((حَدِيثٌ صَحِيحٌ)) .

383. Dari Abu Karimah Al Miqdad bin Ma'di Karb, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Jika seseorang mencintai saudaranya, maka kabarkanlah kepadanya bahwa ia mencintainya." (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).<sup>102</sup> At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini basan."

وَعَنْ مُعَاذٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَخَذَ بِيَدِهِ ، وَقَالَ : ((يَا مُعَاذُ ، وَاللَّهِ ، إِنِّي لأُحِبُّكَ ، ثُمَّ أَوْصِيكَ بِمُعَاذٍ لَا تَدْعُهُ فِي ذَنْبٍ كُلِّ صَلَاةٍ تَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنعِنِّي عَنِ ذِكْرِكَ ، وَشُكْرِكَ ، وَحُضْنِ عِبَادَتِكَ)) حَدِيثٌ صَحِيحٌ ، رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ .

384. Dari Mu'adz bin Jabal sesungguhnya Rasulullah ﷺ memegang tangannya dan bersabda: "Wahai Mu'adz, demi Allah sesungguhnya aku merindaimu. Kemudian aku wasiatkan kepadamu. "Wahai Mu'adz setiap selesai shalat bacalah, "Allahumma a'inni 'ala dzikrika wa syukrika wa husni 'ibaadatika, (Ya Allah tolonglah aku untuk selalu berdzikir kepada-Mu, bersyukur kepada-Mu dan beribadah kepada-Mu dengan baik)." (Haaris shahifi, diriwayatkan oleh Abu Dawud, dan An-Nasafi dengan sanad yang shahih).<sup>103</sup>

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : أَنَّ رَجُلًا كَانَ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ ، فَهَضَرَ رَجُلًا بِهِ ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنِّي لأُحِبُّ هَذَا ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ : ((أَعْلَمْتَهُ؟)) قَالَ : لَا . قَالَ : ((أَعْلَمْتَهُ)) فَتَحَقَّقَهُ ، فَقَالَ : إِنِّي أَحْبَبْتُ فِي اللَّهِ ، فَقَالَ : أَحْبَبْتُ الَّذِي

102. Etiketarkan oleh Abu Dawud (1/124) dan At-Tirmidzi (2/260). Syekh al-Albani memastikannya dalam Sunn al-Sunan Sunan An-Nasafi.

103. Etiketarkan oleh Abu Dawud (1/137) dan Syekh al-Albani (1/121). Syekh al-Albani menegaskan bahwa dalam Sunn al-Sunan Sunan An-Nasafi (1/235).

أُحِبُّنِي لَهُ . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ .

- 385 Dari Anas, sesungguhnya ada seorang laki-laki berada di sisi Nabi, kemudian ada seorang laki-laki lain melewatinya, maka laki-laki di sisi Nabi ﷺ berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mencintai orang ini." Maka Nabi ﷺ bertanya, "Apakah kamu telah mengabarkan kepadanya?" Dia menjawab, "Belum." Rasulullah ﷺ bersabda, "Kabarkan kepadanya!" Maka dia menyalaminya dan berkata, "Sesungguhnya aku mencintai kamu karena Allah. Orang tersebut menjawab, "Semoga engkau dicintai oleh Allah karena engkau mencintaiku karena-Nya." (HR. Abu Dawud: 41 dengan sanad yang shahih).

٤٧ - بَابُ عَلَامَاتِ حُبِّ اللَّهِ تَعَالَى لِلْعَبْدِ وَالْحَثُّ عَلَى التَّخَلُّقِ

بِهَا وَالسَّمْعِي فِي تَحْصِيلِهَا

## BAB 47

### 'tanda-tanda Kecintaan Allah kepada Hamba-Nya dan Anjuran untuk Berakhlaq dan Berusaha untuk Mendapatkannya

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ [آل عمران: ٣١]

Allah berfirman: "Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, maka ikutilah aku (Rasulullah ﷺ), niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Ali Imran [3]: 31).

وَقَالَ تَعَالَى: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ

بَعَثُوا نَجَاتَهُمْ وَنَحْبُونَهُ أَذْنَهُ عَلَى الْمُؤْمِسِينَ أَعْرَافَ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ [الْمائدة: ٥٤] .

Dan Allah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah menentang mereka dan mereka pun menentang-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendakinya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha mengetahui." (QS. Al-Maidah [5]: 54).

وعن أبي هريرة رضي الله عنه . قال: قال رسول الله ﷺ ((بِإِذْنِ اللَّهِ نَعَالِي قَالَ: مَنْ عَادَى نِيَّيَ وَلِيَّيَا ، فَقَدْ أَذَنَهُ بِالْحَرْبِ . وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا أَقْرَبْتُهُ عَلَيْهِ . وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالتَّوَافُلِ حَتَّى أُحِبَّهُ . فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ ، كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ ، وَنَصْرَهُ الَّذِي يُنصِرُ بِهِ . وَبَدَأَ الَّذِي يُنطَشُ بِهَا ، وَرَجُلُهُ الَّذِي يَمْشِي بِهَا وَإِنْ سَأَلَنِي اعْظَمِيَّةً ، وَتَبَنَ اسْتَعَاذَنِي لِأَعْرَبِيَّةً)) رواه البخاري .

معنى ((أذنه)) أعلمته أنني محارب له . وفوته: (استعذني)) روي بإسناد ورعي بالمتون .

386. Dari Abu Harairah رضي الله عنه , dia berkata: Rasulullah ﷺ shalallahu 'alahu wa sallam bersabda bahwa Allah subhanahu wa ta'ala berfirman, "Barangsiapa memusuhi wali-Ku, maka Aku mengumumkan perang terhadapnya. Tidaklah hamba-Ku mendekatkan diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku

cintai daripada apa-apa yang Aku wajibkan kepadanya, dan hamba-Ku itu tetap mendekatkan diri kepada-Ku dengan amalan-amalan sunnah hingga Aku mencintainya. Bila Aku mencintainya, maka Aku menjadi pendengaran yang ia gunakan untuk mendengar, menjadi penglihatannya yang ia gunakan untuk melihat, menjadi tangannya yang ia gunakan untuk menggenggam, dan menjadi kakinya yang ia gunakan untuk berjalan. Jika ia meminta pasti Aku akan memberinya dan jika ia meminta perlindungan, niscaya Aku pasti melindunginya." (HR. Bukhari).<sup>40</sup>

Adzanmu maksudnya Aku mengumutikan kepadanya bahwa Aku akan memenuhinya.

وَعَنْهُ . عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : «إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ نِعْمَانِي الْعَبْدَ ، نَادَى جِبْرِيلَ : إِنَّ اللَّهَ نِعْمَانِي يُحِبُّ فُلَانًا ، فَأَحْبِبْهُ ، فَيَحِبُّهُ جِبْرِيلُ . فَيُنَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ : إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا ، فَأَحْبِبُوهُ ، فَيَحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ، ثُمَّ يُوَضِّعُ لَهُ الْقَبُولَ فِي الْأَرْضِ» مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ . وَفِي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : «إِنَّ اللَّهَ نِعْمَانِي إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيلَ ، فَقَالَ : إِنِّي أَحَبُّ فُلَانًا فَأَحْبِبْهُ ، فَيَحِبُّهُ جِبْرِيلُ ، ثُمَّ يَنَادِي فِي السَّمَاءِ ، فَيَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا فَأَحْبِبُوهُ ، فَيَحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ، ثُمَّ يُوَضِّعُ لَهُ الْقَبُولَ فِي الْأَرْضِ ، وَإِذَا أَبْغَضَ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيلَ ، فَيَقُولُ : إِنِّي أَبْغَضُ فُلَانًا فَأَبْغِضْهُ ، فَيَبْغِضُهُ جِبْرِيلُ ثُمَّ يَنَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ : إِنَّ اللَّهَ يَبْغِضُ فُلَانًا فَأَبْغِضُوهُ ، ثُمَّ نُوَضِّعُ لَهُ الْبَغْضَاءَ فِي الْأَرْضِ» .

387. Dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Sesungguhnya jika Allah mencintai seorang hamba, Dia menyeru Jibril seraya berfirman: "Sesungguhnya Allah mencintai fulan, maka cintailah

dia." Maka Jibril pun juga mencintainya, kemudian Jibril menyeru penduduk langit, "Sesungguhnya Allah mencintai fulan, maka cintailah dia!" Maka penduduk langit pun mencintainya, kemudian diletakkanlah penerimaan (kecintaan) baginya di bumi." (Muntafaqun Talabi).

Dalam riwayat Muslim, Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika Allah mencintai seorang hamba, Dia memanggil Jibril seraya berfirman: "Sesungguhnya Aku mencintai fulan, maka cintailah dia." Maka Jibril pun juga mencintainya, kemudian Jibril menyeru penduduk langit, "Sesungguhnya Allah mencintai fulan, maka cintailah dia." Maka penduduk langit pun mencintainya, kemudian diletakkanlah penerimaan (kecintaan) baginya di bumi. Dan jika Dia membenci seorang hamba maka Dia memanggil Jibril seraya berfirman: "Sesungguhnya Aku membenci fulan, maka bencilah dia." Maka Jibril pun membencinya, kemudian Jibril menyeru penduduk langit, "Sesungguhnya Allah membenci fulan, maka bencilah dia!" Maka penduduk langit pun membencinya, kemudian diletakkanlah kebencian baginya di bumi."

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَ رَجُلًا عَلَى سِرْبَةٍ فَكَانَ يَتْرَأُ لِأَصْحَابِهِ فِي صَلَاتِهِمْ فَيُحْتِمُ بِهِ. { قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ } ، عَلِمْنَا زَجَعُوا ذَكَرُوا ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ: ((سَأَلُوهُ لِأَيِّ شَيْءٍ يَضَعُ ذَلِكَ)) ؟ فَسَأَلُوهُ فَقَالَ: لِأَنَّهَا صِفَةُ الرَّحْمَانِ فَإِنَّا أَحِبُّ أَنْ أَثَرًا بِهَا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((أَخْبِرُوهُ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّهُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

388. Dari Aisyah, sesungguhnya Rasulullah ﷺ mengutus seseorang untuk meminum pastikan sariyah<sup>388</sup>. Maka ketika saat shalat tiba, dia mengimami mereka dan selalu menutup bacaannya dengan membaca surat (Qul huwallahu ahad). Ketika mereka pulang hal tersebut disampaikan Rasulullah ﷺ. Beliau ﷺ

388. Diriwayatkan oleh Bukhari:466 dan Muslim:407.

389. Perang yang tidak disebut oleh Rasulullah ﷺ.

bersabda, "Tanyakan kepadanya, mengapa dia melakukan hal itu?" Kemudian mereka bertanya kepadanya, dan dia menjawab, "Sesungguhnya Qui luwalahu ahaad di antara sifat Ar-Rabman (Allah), oleh karena itu saya suka membacanya." Rasulullah ﷺ bersabda, "Sampaikan kepadanya, sesungguhnya Allah mencintainya." (Muttafaqun 'alaila).<sup>10</sup>

## ٤٨ بَابُ التَّحْذِيرِ مِنْ إِذَاءِ الصَّالِحِينَ وَالضَّعْفَةِ وَالْمَسَاكِينِ

### BAB 48

#### Peringatan dari Menyakiti Orang-orang Shalih, Orang-orang Lemah dan Orang-orang Miskin

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدْ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا } [الأحزاب: ٥٨]

Allah berfirman: "Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (QS. Al-Ahzab [33]: 58).

وقال تعالى: { فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ وَأَمَّا السَّمَانَ فَلَا تَنْهَرْ } [النضحى: ٩-١٠]

Dan Allah berfirman, "Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang bima-mimu, janganlah kamu menghendaknya." (QS. Adh Dhuhaa [93]: 9-10).

وأما الأحاديث، فكبيرة منها: حديث أبي هريرة روى في الباب قبل هذا: ((مَنْ عَادَى بِي وَبِيَّ فَقَدْ آذَنَّهُ بِالْحَرْبِ)). ومنها حديث سعد بن أبي



وقاص ابن السائب في باب ملائفة النبي - وفوله **سنة**: ((يا أما بكر -  
لئن كنت أخصيتهم لقد أغضبت ربك)).

Hadis-hadis yang berkenaan dengan hal ini banyak sekali, di antaranya:

Hadis Abu Hurairah di bab sebelum bab ini, yaitu "Barangsiapa yang memusuhi wali-Ku maka Aku telah mengumumkan perang kepadanya" <sup>409</sup>

Dan juga hadis Sa'ad bin Abi Waqash terdahulu dalam (Bab Mengasahi Anak Yatim). Dan sabda beliau, "Wahai Abu Bakar jika kamu membuat nureka marah, maka kamu telah membuat marah Rabb-mu." <sup>410</sup>

وعن جندب بن عبد الله - **سنة** . قال: قال رسول الله **صلى**: ((من صلى صلاة الصبح، فهو في ذمة الله، فلا يطلبنكم الله من ذمته بشيء، فإنة من يضمنه من ذمته بشيء، لم يتركه، ثم يكتبه على وجهه في نار جهنم)) رواه مسلم .

389. Dari Jundab bin Aisulalah dia berkata Rasulullah **صلى** bersabda, "Barangsiapa yang telah melaksanakan shalat Subuh maka dia berada dalam jaminan Allah. Maka jangan sampai Allah menuntunmu dengan sesuatu dari jaminan-Nya. Karena sesungguhnya barangsiapa yang dituntut oleh Allah dengan sesuatu dari jaminan-Nya pasti akan Dia akan mendapatkannya, kemudian Dia akan menelungkupkan wajahnya ke neraka jahannam." (HR. Muslim).

٤٩ باب إجراء أحكام الناس على الظاهر وسرايرهم إلى الله تعالى

## BAB 49

409. Telah disebutkan sebelumnya.

410. Telah disebutkan sebelumnya.

411. Dikeluarkan oleh Mushaf 675i.

## Menerapkan Hukum bagi Manusia Berdasarkan Zahirnya dan Apa yang Tersembunyi Diserahkan kepada Allah

قال الله تعالى: ﴿ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ ﴾ [التوبة: ٥].

Allah berfirman: "Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat, dan menaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan." (QS. Ar-Taubah [9]. 5).

وعن ابن عمر رضي الله عنهما: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: ((أَثَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِخَرْقِ الْإِسْلَامِ ، وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

390. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka mengucapkan laa ilaaha illallah (tidak ada ilah yang haq disembah selain Allah), menegakkan shalat dan mengeluarkan zakat. Barangsiapa telah melakukan ketiga hal itu, maka mereka telah terpelihara harta dan jiwanya dari aku kecuali karena (mereka melanggar) hak Islam, dan kelak perhitungannya diserahkan kepada Allah Ta'ala." (Mutafaqun 'alaih).

وعن أبي عبد الله طاروق بن أنس رضي الله عنه ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: ((مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَكَفَرَ بِمَا يُعْبَدُ مِنْ دُونِ اللَّهِ ، خَرِمَ مَالُهُ وَدَمُهُ ، وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى)) رَوَاهُ مُسْنَدٌ .

391. Dari Abu Abdullah Thariq bin Ushaim, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang mengucapkan *La ilaha illailah* (tidak ada ilah yang haq disembah selain Allah), dan ia kafir (mengingkari-pent) terhadap setiap yang disembahi selain Allah, maka harta dan darahnya haram (terjaga-pent). Adapun perhitungannya diserahkan kepada Allah." (HR. Muslim).<sup>11</sup>

وَعَنْ أَبِي مُعَيْبٍ الْمُعْتَدِلِ بْنِ الْأَسْوَدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ :  
 أَيُّ آيَاتٍ إِنْ نُبِيتَ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ ، فَفَقْتَلْنَا ، فَضَرَبَ إِيحَادِي بِنْدِي بِالسَّيْفِ ،  
 فَتَطَعَهَا ، ثُمَّ لَأَا مِنِّي بِشَجَرَةٍ ، فَقَالَ : اسْتَمَمْتُ نَلَّهُ ، أَفَقُتْلُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟  
 بَعْدَ أَنْ قَاتَلَهَا ؟ فَقَالَ : (( لَا تَقْتُلْهَا )) فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، فَطَعَّ إِيحَادِي بِنْدِي ،  
 ثُمَّ قَالَ ذَلِكَ بَعْدَ مَا فَطَعَهَا ؟! فَقَالَ : (( لَا تَقْتُلْهُ ، فَإِنْ قَتَلْتَهُ فَإِنَّهُ بِمِزْرَتِكَ ))  
 قِيلَ أَنْ تَقْتُلَهُ ، وَإِنَّكَ بِمِزْرَتِهِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ كَلِمَتَهُ الَّتِي قَالَ )) فَتَوَضَّعَ عَلَيْهِ .  
 وَمَعْنَى (( أَنَّهُ بِمِزْرَتِكَ )) أَيُّ : مَعْصُومٌ الدِّمُ مَحْكُومٌ بِإِسْلَامِهِ . وَمَعْنَى  
 (( أَنَّكَ بِمِزْرَتِهِ )) أَيُّ : مَبَاحٌ الدِّمُ بِالْمُضَاعَفِ لَوْرُثَتِهِ لِأَنَّهُ بِمِزْرَتِهِ فِي الْكُفْرِ  
 ، وَاللَّهُ أَعْلَمُ .

392. Dari Abu Ma'bad Muqdad bin Al-Aswad, dia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ, bagaimana pendapat Anda jika aku bertemu dengan seseorang dari kalangan orang-orang kafir, kemudian kami saling menyerang dan dia berhasil menebas salah satu tangan saya dengan pedang hingga terputus. Kemudian dia berlindung dengan sebatang pohon dari saya dengan mengatakan, 'Aku telah masuk Islam karena Allah.' Apakah aku boleh membunuhnya setelah dia mengatakan demikian wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "Jangan engkau bunuh dia!" Maka

<sup>11</sup> Dikutipkan dari: Muslim (2)

aku (Muqdad) bertanya, "Wahai Rasulullah, dia telah menebas saih satu tangan saya, lalu ia (secukupnya) mengucapkan hal itu?" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Jangan engkau membunuhnya! Kalau kamu membunuhnya sesungguhnya dia sebagaimana kedudukanmu (sebagai orang muslim) sebelum kamu membunuhnya dan kamu seperti kedudukan dia sebelum dia mengucapkan kalimat yang dia ucapkan tadi." (Mutafaqun 'alaih).

Maksud sabda beliau, "Dia sebagaimana kedudukanmu," adalah darahnya terjaga dan dia dibakumi sebagai orang Islam.

Dan maksud sabda beliau, "Kamu seperti kedudukan dia," adalah darahnya boleh ditumpahkan karena qishash bagi ahli warisnya, bukan kedudukannya seperti orang kafir. *Waillahu a'lam*.

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : بَغَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ إِلَى الْحُرَفَةِ مِنْ جُمَيْيَةِ فَصَحَّحْنَا الشُّومَ عَلَى مِيَاهِهِمْ ، وَنَحَقَّتْ لَنَا وَرَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ رَجُلًا مِنْهُمْ . فَلَمَّا عَشِينَاهُ ، قَالَ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، فَكَبَّ عَنْهُ الْأَنْصَارِيُّ . وَطَعَنَهُ مَرْضَجِي حَتَّى قَتَلْتَهُ ، فَلَمَّا قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ ، بَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ لِي : (( يَا أَنَسُ ، أَقَاتَنَّهُ بَعْدَ مَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ؟ )) قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنَّمَا كَانَ مَعْرُوفًا ، فَقَالَ : (( أَقَاتَنَّهُ بَعْدَ مَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ؟ )) فَمَا زَالَ يَكْرُرُهَا عَلَيَّ حَتَّى تَمَيَّنْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَسْلَمْتُ قَبْلَ ذَلِكَ الْيَوْمِ . فَتَمَنَّيَ عَلَيَّ .

وفي رواية: فقال رسول الله ﷺ: ((أفان: لا إله إلا الله وقتلت؟)) قلت: يا رسول الله، إنما قاتلها خوفًا من السلاح. قال: ((أفلا تقفت عن قلبه حتى تعلم أقوالها أم لا؟)) فما زال يكررها حتى تميتتني أني أسلمت يومئذ.

((الْحَرَقَةُ)) بِضَمِ اِحْتِجَاءِ الْمَهْمِلَةِ وَفَتْحِ الرَّاءِ: بَطْنٌ مِنْ جُهَيْنَةَ الْقَيْسِيَّةِ الْمَغْرُوبَةِ. وَقَوْلُهُ: ((مَنْعُودًا)): أَيُّ مَعْصُومًا بِهَا مِنَ الْقَتْلِ لَا مَعْتَبِدًا لَهَا.

393. Dari Usamah bin Zaid dia berkata Rasulullah ﷺ mengutus kami ke daerah Huzaaqah dari kabilah Juhainah. Maka pagi-pagi sekali kami menduduki mata air mereka. Aku dan salah seorang dari Anshar bertemu dengan salah seorang dari mereka. Ketika kami telah mengepungnya, dia mengucapka, "Laa ilaaha illallah." Maka orang Anshar tersebut menahani diri, sedang aku langsung menusuknya dengan tombakku hingga aku membunuhnya. Ketika kami sampai di Madinah peristiwa tersebut sampai kepada Nabi, maka beliau bersabda kepadaku, "Wahai Usamah, apakah engkau membunuhnya setelah dia mengucapkan "Laa ilaaha illallah? Aku berkata, "Wahai Rasulullah ﷺ, sesungguhnya dia mengucapkan kalimat tersebut hanya karena dia berlidung. Beliau bersabda, "Apakah engkau membunuhnya setelah dia mengucapkan "Laa ilaaha illallah? Beliau mengulang-mengulang perkataan itu kepadaku hingga aku berangan-angan seandainya aku belum masuk Islam sebelum hari itu." (Muttafaaun alahi).

Dalam riwayat lain disebutkan, Rasulullah ﷺ bersabda, "Apakah dia mengucapka, "Laa ilaaha illallah kemudian kamu membunuhnya?" Aku berkata, "Wahai Rasulullah ﷺ, sesungguhnya dia mengucapkannya karena takut senjata." Beliau bersabda, "Mengapa kamu tidak membelah dadanya saja hingga kamu tahu apakah yang ditucapkan itu benar atau tidak?" Beliau selalu mengulang-ngulangnya hingga aku berangan-angan seandainya aku baru masuk Islam pada saat itu."

Al-Huzaaqah adalah sebuah marga dari suku Juhainah, salah satu suku yang sudah banyak dikenal.

Dia berlidung (مَنْعُودًا) maksudnya dia bertadung dengan kalimat Laa ilaaha illallah agar selamat dari pembunuhan, bukan karena meyakini kalimat Laa ilaaha illallah.

وَعَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: إِذْ رَسَلَنَا اللَّهُ بِرَسُولِهِ ﷺ تَعَثَّ بَعْضُ الْمُشْرِكِينَ

إلى قوم من المشركين ، وأنهم اتفقوا ، فكان رجل من المشركين إذا شاء أن يقصد إلى رجل من المسلمين يقصدته فقتله ، وإن رجلا من المسلمين قصد عفته . وكذا تحدث أنه أسامة بن زيد ، فلما وقع عليه السيف ، قال : لا إله إلا الله ، فقتله ، فجاء الخبر إلى رسول الله ﷺ فسأله وأخبره . عني أخيرة خبر الرجل كيف صنع . فدعا فتاة . فقال : ((لم تقتله؟)) فقال : يا رسول الله ، أودع في المسلمين ، وقتل فلانا وفلانا . وسمى أنه نقرأ ، وإني حملت عليه ، فلما رأى السيف ، قال : لا إله إلا الله . قال رسول الله ﷺ : ((أقتنته؟)) قال : نعم . قال : ((كيف تصنع بلا إله إلا الله ، إذا جاءت يوم القيامة؟)) قال : يا رسول الله ، استغفر لي . قال : ((وكيف تصنع بلا إله إلا الله إذا جاءت يوم القيامة؟)) فجعل لا يزيد عني أن يقول : ((كيف تصنع بلا إله إلا الله إذا جاءت يوم القيامة؟)) رواه مسلم .

394. Dari Jundab bin Abdullah, sesungguhnya Rasulullah ﷺ mengirim suatu pasukan dari kalangan kaum muslimin kepada orang-orang musyrik. Maka pasukan tersebut bertemu mereka, dan salah seorang dari kalangan orang-orang musyrik jika ingin membunuh salah seorang dari kalangan muslimin maka dia datang kepadanya dan membunuhnya. Ada seorang dari pasukan Islam yang menunggu langkahnya orang musyrik tersebut. Kami membicarakan bahwa orang Islam itu adalah Usamah bin Zaid. Ketika Usamah mengangkat pedang, orang musyrik tersebut mengucapkan, "Laa ilaha illallah." Namun Zaid tetap membunuhnya. Kemudian datanglah pembawa berita kepada Rasulullah ﷺ. Beliau bertanya kepadanya tentang keadaan pasukan dan ia pun mengaharkannya hingga mengabarkan perihal yang dilakukan seorang laki-laki tersebut (Usamah). Maka

beliau menunggalnya dan bertanya dengan bersabda, "Mengapa engkau membunuhnya?" Dia menjawab, "Wahai Rasulullah ﷺ, sesungguhnya dia telah menyakiti kaum Muslimin, dia telah membunuh fulan dan fulan dan dia menyebutkan sekelompok orang- kemudian aku menghiraskan pedang kepadanya, ketika dia melibat pedang tersebut, dia mengucapkan, "Laa ilaha illallah." Rasulullah ﷺ bersabda, "Apakah kamu membunuhnya?" Dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Apa yang akan kamu perbuat jika kalimat "Laa ilaha illallah" datang pada hari kiamat (sebagai saksi)?" Dia berkata, "Wahai Rasulullah, mohonkanlah aku ampun kepada Allah." Beliau bersabda, "Apa yang akan kamu perbuat jika kalimat "Laa ilaha illallah" datang pada hari kiamat (sebagai saksi)?" Beliau tidak menambahi daripada perkataan, "Apa yang akan kamu perbuat jika kalimat "Laa ilaha illallah" datang pada hari kiamat (sebagai saksi)?" (HR. Muslim).<sup>416</sup>

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَةَ بْنِ مَسْعُودٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رضي الله عنه ، يَقُولُ : إِنْ نَسِئَ كَانُوا يُؤْخَذُونَ بِالْوَحْيِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، وَإِنَّ الْوَحْيَ قَدْ انْقَطَعَ . وَإِنَّمَا نُنْخَذُكُمْ الْآنَ بِمَا ظَهَرَ لَنَا مِنْ أَعْمَالِكُمْ ، فَمَنْ أَظْهَرَ لَنَا خَيْرًا أَمَّنَاهُ وَفَرَّئَنَا ، وَلَيْسَ لَنَا مِنْ سِرِّيَّتِهِ شَيْءٌ ، اللَّهُ يُحِبُّهُ فِي سِرِّيَّتِهِ . وَفَرَّ أَظْهَرَ لَنَا سُوءًا لَمْ نَأْفَنْهُ وَلَمْ نُصَدِّقْهُ وَإِنْ قَالَ : إِنْ سَرَّيْتَهُ حَسَنَةً . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

395. Dari Abdullah bin Uthbah bin Mas'ud, dia berkata, "Aku mendengar Umar bin Al-Khaththab berkata, "Sesungguhnya manusia dihukumi berdasarkan wahyu pada zaman Nabi ﷺ. Adapun sekarang wahyu telah terputus, maka kami akan menghukumi kalian berdasarkan apa yang nampak dari perbuatan-perbuatan kalian. Barangsiapa yang menampakkan kebarkannya kepada kamu, maka kami akan menjaganya dan mendekatkannya, dan kami tidak memiliki hak sama sekali

terhadap apa yang tersembunyi. Allah akan menghitung apa yang tersembunyi di dalam hati mereka. Dan barangsiapa yang menampakkan keburukan kepada kami, maka kami tidak menjamin keamanannya dan tidak membenarkannya, walaupun dia berkata, "Sesungguhnya apa yang ada dalam hati kami adalah baik." (HR. Al Bukhari).<sup>117</sup>

## ٥٠ - باب الخوف

### BAB 50

#### Takut Kepada Allah

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : { فَاذْهَبْهُمْ } [البقرة : ٤٠ ]

Allah ﷻ berfirman: Dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk). (QS. Al-Baqarah [2]. 40).

إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ

Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras. (QS. Al-Buraj [85]: 12).

وَعَذَابُكَ أَخَذَ رَبُّكَ إِذَا أَخَذَ الْقَدْرَ وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِذَا أَخَذَ الْبَيْمَ شَدِيدٌ ، إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِمَنْ خَافَ عَذَابَ الْآخِرَةِ ذَلِكَ يَوْمٌ مَجْمُوعٌ لَهُ النَّاسُ وَذَلِكَ يَوْمٌ مَشْهُودٌ ، وَمَا تُعْذِرُهُ إِلَّا لِأَجْلِ عُدُوْدِهِمْ ، يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلِّمُهُمْ نَفْسٌ إِلَّا بِأَذْنِهِ فَمِنْهُمْ شَقِيْقٌ وَسَعِيدٌ ، فَأَمَّا الشَّقِيْقُ فَسَمِعُوا نَفْسَ النَّارِ لهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيْقٌ

Dasu begitulah azab Tuhanmu, apabila dia menguzab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar



terdapat pelajaran bagi orang-orang yang takut kepada azab akhirat. Hari kiamat itu adalah suatu hari yang semua manusia dikumpulkan untuk (menghadapi) nya, dan hari itu adalah suatu hari yang disaksikan (oleh segala makhluk). Dan Kami tidaklah mengundurkannya, melambatkan sampai waktu yang tertentu. Di kala datang hari itu, tidak ada seorang pun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia. Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatny) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengelaarkan dan menatik nafas (dengan merintih) (QS. Houd [11]: 102-106)

وَتَحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَإِنِّي اللَّهُ الْمَخِيرُ

Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. (QS. Ali Imran [3]: 28)

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ، وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ، وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ، لِكُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُمْ  
يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِي

Pada hari ketika manusia lari dari saudaranya. Dari ibu dan bapaknya. Dari istri dan anak-anaknya. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya. (QS. Abasa [80]: 34-37).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ، يَوْمَ تَرَوُنَّا نَدْحًا  
كُلًّا مُرْصَعًا غَمًّا أَرَصَعْتِ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ  
مُكَازَى وَمَا هُمْ بِمُكَازَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ

Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu: Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat). (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, adalah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusunya dan gugurkan kandungannya segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya (QS. Al-Hajj [22]: 1-2).

وَأَمَّنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٍ

Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap tuhannya ada dua surga. (QS. Ar-Rahman [55]: 46).

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ. قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلَ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ. فَمَنْ اللَّهُ عَلَيْنَا وَوَقَدْ غَذَّبَ الشُّمُومَ إِنَّا كُنَّا مِنْ غُلٍّ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ

Dan sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain saling tanya-menanya. Mereka berkata: «Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)». Ataka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab mereka. Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebajikan lagi Maha Penyayang. (QS. Ar-Rahman [55]: 25-28)

وَالآيَاتُ فِي الْبَابِ كَثِيرَةٌ جَدًّا مَعْلُومَاتٍ وَالغَرَضُ الْإِشَارَةُ إِلَى بَعْضِهَا وَقَدْ حَصَلَ

Ayat-ayat yang berkaitan dengan bab ini sangat banyak sekali, dan maksud saya dalam memaparkan ayat-ayat di atas hanyalah mengisyartkan sebahagiannya, dan itu telah selesai saya sampaikan.

وَأَمَّا الْأَحَادِيثُ فَكَثِيرَةٌ جَدًّا فَتَذَكَّرُ بِهَا طَرَفًا وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ :

Adapun hadits-hadits yang berkaitan dengannya lebih banyak lagi, dan di bawah ini hanyalah sebagian dari hadits-hadits yang banyak tersebut. Kita memohon petunjuk kepada Allah . . .

عن ابن مسعود : قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ تَصَادِقُ الْمُصَدِّقُ : ((إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجَنِّعُ خَلْقَهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نَطْفَةً ، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ، ثُمَّ يَكُونُ مَضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ، ثُمَّ يُرْسَلُ الْعِنُكُ ، فَيَنْفُخُ

فيه الرُّوحُ ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ : بِكُتْبِ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَغَنَمِيهِ وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ . قَوْلَ الْبَرِّي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ ، فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا ، وَإِنْ أَحَدُكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا))

مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

396. Dari Ibnu Mas'ud *Radhiyallahu anhu* dia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda kepada kami dan beliau adalah orang yang jujur dan dipercaya : sesungguhnya penciptaan salah seorang di antara kalian dikumpulkan dalam perut ibunya selama empat puluh hari berupa sperma, kemudian menjadi darah selama itu pula, kemudian menjadi daging selama itu pula, kemudian diutuslah seorang malaikat untuk meniupkan ruh ke dalamnya, dan dia diperintahkan dengan empat kalimat : menulis rizqnya, ajalnya, amalnya, dan (nasibnya) apakah dia orang sengsara atau bahagia. Demi Allah yang tidak ada ilah selain-Nya, sesungguhnya di antara kalian ada orang yang melakukan amalan penghuni surga sehingga tidak ada jarak antara dia dengan surga kecuali hanya sehasta, namun dia didahului oleh takdir sehingga ia melakukan perbuatan penghuni neraka, maka ia masuk neraka. Sesungguhnya di antara kalian ada orang yang melakukan amalan penghuni neraka, sehingga tidak ada jarak antara dia neraka kecuali hanya sehasta, namun dia dilahului oleh takdir sehingga ia melakukan perbuatan penghuni surga, maka ia masuk surga.<sup>11</sup>

وعنه ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((يُوتَىٰ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ نَفْسٌ سَبَعُونَ أَلْفَ زِقَامٍ ، فَغُكِّلَ لِإِمَامٍ سَبْعُونَ أَلْفَ نَفْسٍ يَجْرُؤُنَهَا)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

397. Dari Ibnu Mas'ud . dia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda . Pada

418 - 4R Sahih (329E 3332) Muslim (2643)

hari itu, neraka Jahanam didatangkan, dia mempunyai tujuh puluh ribu kendali, setiap kendali diarak oleh tujuh puluh ribu malaikat.”<sup>419</sup>

وعن النعمان بن بشير رضي عنه . قال . سمعتُ رسولَ الله صلى عليه و آله يقول :  
 ((إِنَّ أَهْلَ أَهْلِ النَّارِ غَدَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَرَجُلٌ بَوْضَعُ عَمِي أَخْصَصُ قَدَمَهُ  
 جَمْرَتَانِ يَغْتَبِي مِنْهُمَا دَمَاعَهُ . مَا يَرَى أَنَّ أَحَدًا أَسَدُ مِنْهُ غَدَابًا . وَأَنَّهُ  
 لَأَهْوَنُهُمْ غَدَابًا)) تُشْفَقُ عَلَيْهِ .

398. Dari Nu'man bin Basyir رضي عنه dia berkata : Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه و آله bersabda : sesungguhnya siksa penghuni neraka yang paling ringan pada hari kiamat adalah seseorang yang diletakkan di bawah kedua telapak kakinya dua bara api yang menyebabkan otaknya mendidih. Meski demikian, dia menyangka bahwa tidak ada seorang pun yang siksaanya lebih berat daripada dirinya, padahal sesungguhnya dia adalah orang yang paling ringan siksaannya di antara mereka.<sup>420</sup>

وعن سمرة بن جندب رضي عنه . قال : أن نبي الله صلى عليه و آله قال : ((مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ  
 النَّارُ إِلَى كَعْبَيْهِ . وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ . وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى  
 حُجْرَتِهِ . وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى تَرْقُوتَيْهِ)) رواه مسلم . ((الْحُجْرَةُ)) : مَجْدُ  
 الْإِزَارِ نَحْتِ الشَّرَةِ . و((التَّرْقُوتَا)) : بِنَجْحِ النَّامِ وَفِيهِ الْقَافِ : هِيَ الْعِظْمُ  
 الَّذِي عِنْدَ نَفْرَةِ الشَّخْرِ . وَتَلَايَسَانِ تَرْقُوتَانِ فِي جِوَاهِرِ الشَّخْرِ .

399. Dari Samurah bin Jundub رضي عنه . bahwa ayahnya Nahi رضي عنه bersabda : Di antara mereka ada yang dibakar api sampai kedua mata kakinya, di antara mereka ada yang dibakar sampai kedua lututnya, di antara mereka ada yang dibakar hingga pinggangnya, dan di

419 HR. Muslim (2942) dan Turmuz (2578).

420 HR. Bushan (3061) dan Muslim (213).

antara mereka ada yang dibakar api hingga pundaknya.<sup>421</sup>

*Harajih* adalah tempat mengikat sarung yang sejajar dengan pusar (pinggang), *raqawah* adalah tulang yang nampak di bawah leher, setiap manusia mempunyai dua *raqawah* yang berada di bawah leher, sebelah kanan dan kiri.

وعن ابن عمر رضي الله عنهما : أن رسول الله ﷺ ، قال : ((يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ حَتَّى يَنْغِيبَ أَحَدُهُمْ فِي رُجْحِهِ إِلَى أَنْصَابِ أذُنَيْهِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

400. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : (Pada hari Kiamat) manusia dibangkitkan umuk menghadap Rabb semesta alam, sehingga salah seorang dari mereka ada yang tenggelam dalam keringatnya sendiri hingga mencapai kedua telinganya<sup>422</sup> .

وعن أنس رضي الله عنه ، قال : خطبنا رسول الله ﷺ خطبة ما سمعنا مثلاً قطر ، فقال : ((لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ ، لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَكَيْتُمْ كَثِيراً)) فَغَضَى أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَحُوهَهُمْ ، وَلَهُمْ عَنِينٌ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ . وَفِي رَوَايَةٍ : بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ أَصْحَابِهِ شَيْءٌ مَخْطَبٌ ، فَقَالَ : ((أُخْرِصَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ ، فَمَنْ أَرَى كَالْيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ ، وَلَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَكَيْتُمْ كَثِيراً)) غَمَّا نَسَى عَنِّي أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ أَشَدَّ مِنْهُ ، عَطَوْا رُؤْسَهُمْ وَلَهُمْ عَنِينٌ .

401. Dari Anas رضي الله عنه , dia berkata : Rasulullah ﷺ pernah berkhotbah di hadapan kami dengan satu khotbah yang belum pernah kami dengar sebelumnya, beliau bersabda : Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis. Maka, para sahabat menutup wajah

421 HR. Mus-ni (2865) dan Aburad (5/10)

422 HR. Bukhari (4938) dan Muslim (2912)

mereka, dan (terdengar) suara tangis mereka. ۴ (Mutafaq 'alaih)  
 Dalam suatu riwayat disebutkan : Telah sampai kepada  
 Rasulullah ﷺ suatu berita tentang sahabatnya, maka beliau  
 ber—khubrah : Surga dan neraka diperlihatkan kepadaku, maka  
 saya tidak pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari  
 ini. Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya  
 kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis." Maka, tidak  
 ada satu hari yang dilalui oleh para sahabat Rasulullah ﷺ yang  
 lebih berat dari hari itu, mereka menutupi wajah-wajah mereka  
 sambil menangis.

وعن المقداد بن عمرو ، قال : سمعتُ رسولَ الله ﷺ يقول : ((أُتيتُ  
 الملائكةَ يومَ القيامةِ من الخلقِ حتى تكونَ منهم كَمقدادِ مبل)) قال  
 سئبهم بن عمرو الرازي عن المقداد : فوالله ما أذري ما يعني بتبسيل .  
 أمساحة الأرض أم الميل الذي تُكْتَحَلُ بِهِ العَيْنُ ؟ قال : ((فَيَكُونُ النَّاسُ  
 عَنَى قَدْرِ أَعْيَانِهِمْ هِيَ العَرَقُ . فَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ إِلَى كَعْبٍ ، وَمِنْهُمْ  
 مَنْ يَكُونُ إِلَى رَكْبَتِهِ . وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ إِلَى جُتُونِهِ . وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِئُهُ  
 العَرَقُ إِنْجَانًا)) . قال : وَأَنشَأَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدَهُ إِلَى عَيْبِهِ . رواه مسلم .

402. Dari Miqdad بن عمرو dia berkata : Saya mendengar Rasulullah ﷺ  
 bersabda : Pada hari kiamat, matahari ditekankan kepada manusia  
 sehingga jaraknya dengan mereka seukuran satu mil. Sulaim bin  
 Amir perawi hadits dari Miqdad berkata : Demi Allah, saya tidak  
 tahu apa yang dimaksud dengan satu mil. Dalam hadits ini : apakah  
 jarak yang digunakan di bumi, ataukah mil yang digunakan untuk  
 mengoleskan celak pada mata. Beliau bersabda : Maka manusia  
 tenggelam dalam keringat mereka sesuai dengan amal perbuatan  
 masing-masing (ketika di dunia). Di antara mereka ada yang  
 tenggelam dalam keringatnya sampai kedua mata kakinya, ada  
 yang tenggelam sampai lututnya, ada yang tenggelam sampai

pinggangnya, dan ada yang sampai tenggelam olehnya. Muqdad berkata: Lalu Rasulullah ﷺ memberi isyarat dengan tangannya sambil menunjuk ke mulur beliau <sup>423</sup> (HR. Muslim)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه: قال: إن رسول الله ﷺ، قال: ((تغرق الأرض يوم القيامة حتى يذهب عرفتهم في الأرض سبعين ذراعاً، ويلجئهم حتى ينلغ ذابئها)) متفقٌ عليه . ومعنى ((تذهب في الأرض)) : ينزل ويعرض .

403. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda . Pada hari kiamat, manusia akan berkerlingar hingga seringat mereka menyerap ke dalam bumi sedalam tujuh puluh hasta, dan menenggelamkan mereka hingga mencapai telinganya. <sup>424</sup> (HR. Muttafaq alaih);

وعنه . قال : كُنا مع رسول الله ﷺ إذ سمع وجبة ، فقال : ((هل تذاؤون فإ هذا ؟)) قلنا : الله ورسوله أعلم . قال : ((هذا حجر رمي به في النار منذ سبعين خريفاً ، حتى يهوي في النار الآن حتى انتهى إلى قعرها فسمعتم وجبئها)) رواه مسلم .

404. Dan Abu Hurairah رضي الله عنه , dia berkata: Ketika kami bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba terdengar benda jatuh, kemudian beliau bertanya: "Tabukah kalian, suara apakah itu?" Kami menjawab: "Alah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Itu adalah suara batu yang dijatuhkan ke neraka sejak tujuh puluh tahun yang lalu, dan batu itu sekarang sudah mencapai dasar neraka sehingga kalian mendengar suaranya." (HR. Muslim)

وعن علي بن حاتم رضي الله عنه . قال : قال رسول الله ﷺ : ((م منكم من أخذ

423 HR. Muslim (2864) أشار إلى ما كان يجره بيده : arnava bagian bilau yang digunakan untuk mengikat serung kedua pinggang

424 HR. Bukhari (6322) Muslim (2865) أشار إلى ما كان يجره بيده : arnava kerupak akan menenggelamkan mereka hingga menenggelamkan telinga dan mulut mereka, sehingga tidak bisa berbicara

425 HR. Muslim (2944)

إِلَّا سَيِّئِكَلْمُهُ رَثَهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ . فَيَنْظُرُ آمِنٌ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ ، وَيَنْظُرُ أَشَامٌ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ ، وَيَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ تَلْفَاءَ وَجْهِهِ ، فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ نَمْرِقَةٍ)) مُتَّعَى عَلَيْهِ .

405 Dari Adi bin Harim رضي الله عنه , dia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Tidaklah salah seorang di antara kalian kecuali dia akan diajak bicara oleh Rabbnya, sedang antara dia dengan Allah tidak ada perantaranya. Kemudian dia melihat ke kanan, maka tidak ada yang dia lihat kecuali apa yang telah diperbuatnya, kemudian ia menoleh ke kiri, maka tidak ada yang dilihatnya kecuali apa yang telah dilakukannya, kemudian dia melihat ke depan, maka tidak ada yang dilihatnya kecuali neraka. Maka jagalah diri kalian dari api neraka walaupun hanya bersedekah dengan separuh biji kurma" (HR. Murrafaq 'alain)

وعن أبي ذر رضي الله عنه . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِنِّي أَنبَى مَا لَا تَرَوْنَ ، أَصْبَ السَّمَاءَ وَحَقَّ لَهَا أَنْ تَنْطَ ، مَا فِيهَا مَوْضِعٌ أَرْتَعِ أَصَابِعُ إِلَّا وَتَمَلَّكَ وَاضِعٌ جِبْهَتَهُ سَاجِدًا لِلَّهِ تَعَالَى . وَاللَّهُ لَوْ تَعَلَّمُونَ مَا أَعَلَّمْتُمْ ، لَضَحِكْتُمْ قَلْبًا وَتَبَكَّيْتُمْ كَثِيرًا ، وَمَا تَلَذَّذْتُمْ بِالنِّسَاءِ عَلَى الْفُرَاشِ ، وَلِحَرْجَتُمْ إِلَيَّ الصُّعْدَاتِ تَحْجَازُونَ إِلَيَّ اللَّهُ تَعَالَى)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) . وَ((أَطَلْتُ)) بِمَنْعِ الْهَمِزِ وَتَشْدِيدِ الطَّاءِ وَ((تَنْطَ)) بِفَتْحِ التَّاءِ وَبَعْدَهَا هَمِزٌ مَكْسُورَةٌ . وَالْأَطْرَافُ صَوْتُ الرَّجْلِ وَالغُنْبُ وَشِبْهَيْهِمَا . وَمَعْنَاهُ : أَنَّ شَجَرَةً مِنْ فِي السَّمَاءِ مِنَ السَّلَاتِكَةِ الْغَائِبِينَ قَدْ أَثْقَلَتْهَا حَتَّى أَطَلَتْ . وَ((الصُّعْدَاتِ)) بِضَمِّ الصَّادِ وَالْعَيْنِ : الْفُرُقَاتُ . وَمَعْنَى : ((تَحْجَازُونَ)) : تَسْتَعِينُونَ



406. Dari Abu Dzarr رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: Sesungguhnya aku melihat apa yang tidak kalian lihat: langit itu bersuara, dan pantaslah baginya untuk bersuara, karena di sana tidak ada tempat sekebat empat jari pun kecuali terdapat malaikat yang sedang meletakkan dahinya dalam rangka sujud kepada Allah عز وجل. Demi Allah, seandainya kalian melihat apa yang aku lihat, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis, tidak akan bersenang-senang dengan isteri-isteri kalian di atas tempat tidur, dan niscaya kalian akan keluar menuju jalan-jalan memohon kepada Allah *azza wa jalla*.<sup>429</sup> (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits ini hasan)

أطت artinya bersuara, maksudnya adalah banyaknya jumlah malaikat yang berada di langit yang menyerabab Allah عز وجل memberatkan langit sehingga ia bersuara.

وعن أبي هريرة - براء ثم زاي - نضلة بن عبيد الأسلمي رضي الله عنه . قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : (( لا تروون قدام غيب يوم القيامة حتى يسأل عن عمره فيم أفناه ؟ وعن علمه فيم فعل فيه ؟ وعن ماله من أين اكتسبه ؟ وفيم أنفق ؟ وعن جسمه فيم أبلاه ؟ )) رواه الترمذي ، وقال : (( حديث حسن صحيح )) .

407. Dari Abu Barzah Nadhlah bin Ubaid al-Aslami رضي الله عنه, dia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Pada hari kiamat tidak akan bergeser telapak kaki seorang hamba sehingga dia ditanya tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang ilmunya dalam hal apa ia amalkan, tentang hartanya dari mana ia mendapatkannya dan dalam hal apa ia belanjakan, dan tentang jasadnya dalam hal apa ia habiskan."<sup>429</sup> (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits hasan shahih)

429 Hadits hasan dinwayatkan oleh Tirmidzi (2312), Ibnu Majah (4150), Ahmad (5173), dan hadits ini dihasankan oleh Albani dalam Shahih Tirmidzi.

429 Hadits shahih dinwayatkan oleh Tirmidzi (2417), dan dihasankan oleh Albani dalam Shahih Sunan Tirmidzi.

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قرأ رسول الله ﷺ : { يَوْمَئِذٍ تُخَدِّثُ أَخْبَارَهَا } [ الزلزلة : ٤ ] أَلَمْ قَالَ : ((أَتَذَرُونَ مَا أَخْبَارَهَا)) ؟ قَالُوا : إِنَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ : ((فَإِنَّ أَخْبَارَهَا أَنْ نَشْهَدَ عَلَيْكَ كُلَّ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ بِمَا عَمِلَ عَلَى ظَهْرِهَا نَقُولُ : عَمَلْتَ كَذَا وَكَذَا فِي يَوْمٍ كَذَا وَكَذَا فَهَذِهِ أَخْبَارُهَا)) رواه الترمذي ، وقَالَ : ((حديث حسن صحيح)) .

408. Dan Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ membaca:

يَوْمَئِذٍ تُخَدِّثُ أَخْبَارَهَا

Pada hari itu bumi menceritakan beritanya. (QS. Al-Zalzalah [99]: 4). Kemudian beliau bersabda: Takutlah kalian, apakah berita yang dikabarkan oleh bumi? Para sahabat menjawab: Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. Rasulullah bersabda: Sungguhnyalah kabar berita bumi adalah ia akan bersaksi terhadap semua apa yang dilakukan oleh manusia laki-laki maupun perempuan di muka bumi. Bumi akan berkata: "(Dulu) kamu melakukan begini dan begitu pada hari ini dan itu". Inilah berita-berita bumi" (HR. Tirmidzi, ia berkata: **Hadits hasan shahih**)

(٣) - وعن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه قال : قال رسول الله ﷺ : ((كَيْفَ أَنْعَمَ ! وَصَاحِبُ الْقُرْبَىٰ قَدْ التَّخَمَ الْقُرْبَىٰ . وَاسْتَفْعَ الْوَالِدَ عَلَىٰ بُؤْسٍ بِاسْتَفْعَ بِنَفْسِهِ)) فَكَانَ ذَلِكَ ثَقُلَ عَلَىٰ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ لَهُمْ : ((قُولُوا : حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ)) . رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن)) .  
 ((القرن)) : هُوَ النَّصْرُ الَّذِي قَالَ اللَّهُ تَعَالَى . { وَنَفَخَ فِي الصُّورِ } كَذَا فَتَرَىٰ رُسُلَ اللَّهِ ﷺ .

430 Hadis di atas diriwayatkan oleh Tirmidzi (3151) al-Hakim (2256) dan Hadis ini dihafalkan oleh Al-Bukhari dalam Shahih Sunan Tirmidzi

409. Dari Abu Sa'id al-Khudri ؓ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Bagaimana saya merasakan nikmatnya hidup sedangkan malaikat peniup sangkakala telah memasukkan sangkakala ke dalam mulutnya, dan sedang menunggu perintah, kapan diperintah maka ia akan meniupnya." Maka, seolah-olah hal itu memberatkan para sahabat Rasulullah ﷺ, kemudian beliau bersabda kepada mereka: "Capkandah:

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

"Cukuplah Allah bagi kami dan Ia sebaik-baik tempat berserah diri." (HR. Tirmidzi, Ia berkata: Hadits hasan)

Artinya sangkakala yang difirmankan oleh Allah dalam ayat *وَنفخ في الصور* "Dan ditiup sangkakala" (QS. Az-Zumar: [39]: 68) demikian Rasulullah ﷺ menafsirkannya. \*

وعن أبي هريرة ؓ . قال : قال رسول الله ﷺ : ((إن خوف أدنح ، ومن أدنح بلغ المنزل . ألا إن سلعة الله غالية . ألا إن سلعة الله الجنة)) . رواه ترمذي . وقيل : ((حديث حسن)) .

و((أدنح)) : بإسكان الدال ومعناه سار عن أول الليل . والمراد التشمير في الطاعة . والله أعلم .

410. Dari Abu Hurairah ؓ, dia berkata: Rasulullah ﷺ, bersabda: Barangsiapa yang takut (kepada Allah), pasti akan melakukan ketaatan, dan barangsiapa yang melakukan ketaatan, pasti akan sunjar (sepada derajat yang tinggi). Ingatlah, sesungguhnya barang dagangan Allah itu mahal, dan ingatlah bahwa barang dagangan Allah itu adalah surga. \* (HR. Tirmidzi, Ia berkata:

409. Teks ini shahih diwayangkan oleh Tirmidzi (2431), Ahmad (371) dan Ibnu Sa'd dan dihasankan oleh Al-Bayhaqi dalam Sunnah Sunan Tirmidzi.

410. Sebagaimana yang terdapat dalam hadits yang diwayangkan oleh Tirmidzi (2430), dan dihasankan olehnya.

411. Hadits shahih diwayangkan oleh Ibnu Sa'd (12450), al-Bayhaqi (370) dan hadis ini shahih.

Hadits hasan)

أدراج artinya berjalan di awal malam (sore hari). Maksudnya dalam hadits di atas adalah bergegas melakukan ketaatan kepada Allah . Wallahu a'lam.

(٣) - وعن عائشة رضي الله عنها . فأتت : سمعت رسول الله ﷺ . يقول : ((يخسر المسلم يوم القيامة حفاة غرلاً)) قُلتُ : يا رسول الله ، الرجال والنساء جميعاً ينظرون بعضهم إلى بعض ؟! قال : ((يا عائشة ، الأمر أشد من أن يهتفهم ذلك)) . وفي رواية : ((الأمر أهم من أن ينظروا بعضهم إلى بعض)) مُتفقٌ عليه . ((غرلاً)) بضم العين المعجمة ، أي : غَيْرٌ مَخْتُونِينَ .

411. Dari Aisyah رضي الله عنها dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda. Pada hari kiamat manusia akan dikumpulkan dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang bulat, dan dalam keadaan tidak dirkhitan. Saya bertanya: Wahai Rasulullah, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka akan melihat kepada sebagian yang lain? Beliau menjawab: wahai Aisyah, perkara saat itu lebih berat daripada memperhatikan itu. Dalam suatu riwayat disebutkan. Perkara pada saat itu lebih menegangkan daripada sebagian mereka melihat kepada sebagian yang lain.<sup>11</sup>

٥١ - باب الرجاء

## BAB 51

### Mengharap (Raja')

قال الله تعالى : { قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا

<sup>11</sup> kar oleh Abani dalam Sahih Sunan Tirmidzi  
434 -HR. Bukhari (6527) dan Muslim (2959)

مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٧﴾  
[الزمر : ٥٣]

Allah . berfirman: Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang maha pengampun lagi maha penyayang." (QS. Az-Zumar [39]. 53).

وَلَمْ نُجَازِي إِلَّا الْكَافِرِينَ

Dan Kami tidak menyanggah azab (yang demikian itu), melainkan hanya kepada orang-orang yang sangat kafir. (QS. Saba' [34]: 17).

إِنَّا قَدْ أُوحِيَ إِلَيْنَا أَنَّ الْعَذَابَ عَلَىٰ مَنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ

Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu (ditimpakan) atas orang-orang yang mendustakan dan berpaling. (QS. Thaha [20]: 48).

وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ

Dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. (QS. Al-Araf [7]: 156)

وعن عبادة بن الصامت رضي عنه ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((من شهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأن محمداً عبده ورسوله ، وأن عيسى عبده ورسوله وقلبه ألقاها إلى مزيم وروح منه ، وأن الجنة حق ، والنار حق ، أدخله الله الجنة على ما كان من العمل)) متفق عليه .

وفي رواية لمسلم : ((من شهد أن لا إله إلا الله وأن محمداً رسول الله ، حرم الله عليه النار)) .

- 112 Dari Ubadah bin Shamir ... dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, Isa adalah hamba dan utusan-Nya, dan kalimat-Nya yang diturunkan kepada Maryam dan ruh dari-Nya, dan sesungguhnya surga itu benar adanya, begitu pula neraka, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga atas amal apa saja yang pernah ia kerjakan."

Dalam satu riwayat Muslim disebutkan: "Barangsiapa yang bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah, dan Muhammad adalah utusan-Nya, maka Allah mengharamkan neraka baginya."

وَعَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ : (( يَقُولُ لِلَّهِ - عَزَّ وَجَلَّ - :  
 مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ خَلَهُ عَشْرًا أَهْلَانَهَا أَوْ أَزِيدَ ، وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَجَرَّاهُ  
 سَيِّئَةً سِتَّةً مِثْلَهَا أَوْ أَغْفَرُ . وَمَنْ تَقَرَّبَ مِنِّي شِبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا ، وَمَنْ  
 تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ نَاعًا . وَمَنْ أَتَانِي بِمِثْقَلِ ذَرَّةٍ هَيْوَانَةٍ ، وَمَنْ  
 لَقِينِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ كَخَبِيثَةٍ لَا يُشْرِكُ بِي شَيْئًا ، لَقِينَهُ مِثْلَهَا مَغْفِرَةً ))  
 رواه مسلم .

معنى الحديث : (( مَنْ تَقَرَّبَ )) إني بطاعتي (( تَقَرَّبْتُ )) إليه برحمتي  
 وإن راد رقت (( أَتَانِي بِمِثْقَلِ )) وَأَمْرٌ فِي طَاعَتِي (( أَتَيْتَهُ هَيْوَانَةً )) إني  
 : مَنِتُّ عَلَيْهِ التُّخْمَةَ وَسَقَطَتْ بِهَا وَلَمْ تَخْرُجْ إِنْى الْمَشِي الْكَثِيرِ فِي  
 الْمَوْضُوعِ إِنْى الْمَقْضُودِ (( وَتَقَرَّبَ الْأَرْضِ )) بِفِصَّةِ أَنْفِ ، وَبِشَا : بِكِسْرِهَا  
 وَالضَّمِّ نَصَحَ وَأَشْهَرَ وَمَعْنَاهُ : مَا يُقَارَبُ مَلَأَهُ ، وَتَلَّهُ أَعْلَمَ .

413. Dari Abu Dzar رضي الله عنه dia berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: Allah azza wa jalla berfirman: Barangsiapa yang melakukan satu kebaikan, maka akan dilipar gandaan menjadi sepuluh kali lipar atau lebih, dan barangsiapa yang melakukan satu kejahatan, maka balasan kejahatan adalah kejahatan yang serupa atau Aku mengampuninya. Barangsiapa yang mendekatkan diri kepada-Ku satu jengkal, maka Aku mendekatkan diri kepadanya satu hasta. Barangsiapa yang mendekatkan diri kepada-Ku satu hasta, maka Aku akan mendekatkan diri kepadanya satu depa. Barangsiapa yang mendatangi-Ku dengan berjalan, maka Aku mendatangiinya dengan berlari. Dan barangsiapa menemui-Ku (muati) dengan membawa kesalahan sebesar bumi namun tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun, maka Aku menemuinya dengan azupunan seluas bumi. (HR. Muslim)

Makna hadits di atas: Barangsiapa yang mendekatkan diri kepada Ku dengan melakukan ketaatan, maka Aku (Allah) akan mendekatkan diri kepadanya dengan rahmat-Ku. Jika dia menambah, maka Aku pun menambahnya, dan jika dia datang kepada Ku dengan berlari: artinya bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada-Ku maka Aku mendatangiinya dengan berlari, artinya Aku kucurkan padanya rahmat. Kudan Aku dahului dia dengan rahmat tersebut dan Aku tidak membiarkannya membutuhkan jalan yang banyak untuk mencapai maksud dan tujuan.

قريب الأرض artinya apa yang mendekati isi bumi. Wallahu a'lam

وعن جابر بن عبد الله قال: جاء أعرابي إلى النبي ﷺ فقال: يا رسول الله، إن الموحَّبين؟ قال: ((مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِلِلَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ، وَمَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ)) رواه مسلم.

414. Dari Jابر رضي الله عنه dia berkata: Ada seorang Arab badui datang menemui Rasulullah صلى الله عليه وسلم, kemudian bertanya: Wahai Rasulullah, apakah du... hal yang memastikan itu? Beliau menjawab: "Barangsiapa yang

mati dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, pasti ia masuk surga, dan barangsiapa yang mati dalam keadaan menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, maka pasti dia masuk neraka.”<sup>415</sup> (HR. Muslim)

وعن أنس بن مالك : أن النبي ﷺ ومعاذ رديفه علي الترحل ، قال : ((يا مُعَاذُ)) قال : نبيك يا رسول الله وسعدتك ، قال : ((يا مُعَاذُ)) قال : نبيك يا رسول الله وسعدتك ، قال : ((يا مُعَاذُ)) قال : نبيك يا رسول الله وسعدتك ، ثلاثاً ، قال : ((فما من عبد يشهد أن لا إله إلا الله ، وأن محمداً عبده ورسوله صدقاً من قلبه إلا حرمه الله على النار)) قال : يا رسول الله ، أفلا أحبب بها الناس فيشتبروا ؟ قال : ((إذا يتكلموا)) فأخبر بها معاذ عند موته تأتماً ، مُتفقٌ عليه .

وقوله : ((تأتماً)) أي خوفاً من الإثم في كتم هذا العلم .

415. Dari Anas radhiyallah anhu, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda kepada Mu'adz ketika berada di atas hewan tunggangannya: "Wahai Mu'adz! Mu'adz menjawab: Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah." Beliau bersabda lagi: "Wahai Mu'adz!" Mu'adz menjawab: "Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah." Beliau bersabda lagi: "Wahai Mu'adz!" Mu'adz menjawab: "Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah (3x)." Beliau bersabda: "Tidaklah seorang hamba yang bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah, dan bahwasanya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya dengan benar-benar jujur dari hatinya, melainkan Allah mengbaratkan neraka baginya." Mu'adz bertanya: Wahai Rasulullah, bolehkah aku mengabarkan hal ini kepada orang-orang sehingga mereka bergembira dengannya? Beliau menjawab: "Kalau demikian, mereka akan bergantung kepadanya. Kemudian

437 HR. Muslim (93)



Mu'adz memberitakannya sebelum meninggal dunia karena takut dosa menyembunyikan ilmu."<sup>439</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

وعن أبي هريرة - أو أبي سعيد الخدري رضي الله عنه شك الراوي - ولا يَضُرُّ الشُّكَّ في غيبن الصحابي ؛ لأنهم كلُّهم عُذْرٌ - قال : لنا كان عَزْوَةٌ نبوك ، أصاب الناس ضجاعة - فقالوا : يا رسول الله ، لو أدت لنا فتحنا نواضحنا فأنكلنا وأذعننا ؟ فقال رسول الله ﷺ : ((أفعلوا)) فجاه عمر رضي الله عنه . فقال : يا رسول الله ، إن فعلت فل الظفير ، وتكن دعهم بفضل أروادهم . ثم ادع الله لهم عليها بالبركة ، لعل الله أن يجعل في ذلك البركة . فقال رسول الله ﷺ : ((نعم)) فدعا بطع فسقط ، ثم دعا بفضل أروادهم ، فجعل الرجل يحيى بكف ذرّة ويحيى بكف نمر ويحيى الأخر بكسرة حتى اجتمع على الطع من ذلك شيء يسير . فدعا رسول الله ﷺ بالبركة . ثم قال : ((خذوا في أوعيتكم)) فأخذوا في أوعيتهم حتى ما تركوا في العسكر وغاء الأملأوه وأكلوا حتى شبعوا وفضل فضلة فقال رسول الله ﷺ : ((أشهد أن لا إله إلا الله وأني رسول الله . لا ينقى الله بهما غيبٌ غير شاك فيحجب عن الجنة)) رواد مسلم

416. Dari Abu Hurairah atau Abu Sa'id al-Khudri رضي الله عنه dalam hal ini perawi ragu ragu, sesungguhnya ragu dalam menentukan sahabat tidak menjadi masalah, karena semua sahabat bersitat adil- dia berkata: Ketika terjadi perang Tabuk, kaum Muslimin ditimpa kelaparan, kemudian mereka berkata: 'Wahai Rasulullah,

<sup>439</sup> HR. Bukhar (128) dan Muslim (321)

seandainya engkau mengizinkan kami menyembelih onta-onta kami sehingga kami bisa makan dan mendapatkan minyak darinya?" Lalu Rasulullah ﷺ bersabda: Sembelihlah onta-onta kalian!" Kemudian datanglah Umar ra dan berkata: "Wahai Rasulullah, jika engkau mengizinkan, niscaya jumlah hewan rimggangan ini akan menyusut, akan tetapi panggilah mereka semuanya untuk membawa sisa-sisa perbekalan mereka, kemudian mohonkanlah kepada Allah keberkahan atas sisa-sisa perbekalan mereka tersebut, mudah-mudahan Allah memberikan keberkahan di dalam sisa-sisa itu." Rasulullah ﷺ bersabda: Baiklah, kemudian beliau meminta ukar yang terbuat dari kulit dan membentangkannya, lalu meminta sisa-sisa perbekalan mereka, maka ada seseorang yang datang dengan membawa segeggam jagung, seorang lagi datang dengan membawa segeggam kurma, dan seorang yang lain datang dengan membawa sepotong roti, sehingga terkumpulah di atas tikar tersebut sisa-sisa makanan yang sangat sedikit sekali, lalu Rasulullah ﷺ mendakikan keberkahan padanya, kemudian bersabda: Ambillah di wadah-wadah kalian. Kemudian mereka mengambil di wadah mereka masing-masing hingga tidak tersisa satu wadah pun kecuali mereka telah mengisinya dengan permil dan mereka telah makan hingga kenyang, dan masih tersisa banyak. Kemudian beliau bersabda: Saya bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang bisa kecuali Allah, dan sesungguhnya saya adalah utusan Allah, tidak ada seorang hamba pun yang datang menemui Allah dengan kedunya (kalimat syahadat) tanpa keragu-raguan, pasti dia tidak terhalang dari surga." (HR. Muslim)

وعن عثمان بن مالك رض وهو ممن شهد بدره قال كنت أصلي نحوهم  
 بني سالمه ، وكنت نحوهم يعني وبينهم وإذا جاءت الأمطار فيسقط غني  
 اجبازة قبل مسحهم ، فحسنت رسول الله صلى فقلت له : إني أنكرت  
 بصري وإن الوادي الذي بيني وبين قومي يسيل إذا جاءت الأمطار فيسقط

عَلَيَّ الْجَنَّةُ قَوْلُهُمْ أَتَيْتُكَ فِي بَيْتِي فَتَضَلُّوا فِي بَيْتِي فَكَلِمَاتُهَا اتَّخَذَهُ مُصَلًى ،  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ((سَأَلْتُمْ)) فَعَدَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
مَا اشْتَدَّ التَّجَارُ ، وَاسْتَأْذَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَأَذْنَتْ لَهُ ، فَلَمْ يَجْسِسْ حَتَّى قَامَ  
: ((إِنِّي لَأُحِبُّ أَنْ أُضَلِّيَ مِنْ بَيْتِكَ ۙ)) فَأَشْرَفَتْ لَهُ إِلَى الْمَسْجِدِ الَّذِي أَحَبُّ  
أَنْ يُضَلِّيَ فِيهِ ، فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَكَبَّرَ وَصَفَعْنَا وَرَاءَهُ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ  
ثُمَّ سَلَّمَ وَسَلَّمَتْ جِبِينُ سَلَّمَ فَحَبَسَتْهُ عَلَى خَيْرَةٍ تَضَعُ لَهُ ، عِنْدَ أَهْلِ  
الْمَدِينَةِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي بَيْتِي فَثَابَ رَجُلٌ مِنْهُمْ حَتَّى فَخَّرَ الرَّجُلُ فِي  
الْبَيْتِ ، فَقَالَ رَجُلٌ : مَا تَعْمَلُ فَبَيْتِكَ لَا أَرَاهُ ! فَقَالَ رَجُلٌ : ذَلِكَ مُسْتَفْهِقٌ لَا  
يُحِبُّ اللَّهُ وَرَسُولُهُ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ((لَا تَقُلْ ذَلِكَ ، الْأَسْرَاءُ قَالَ :  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَعِي بِبَيْتِكَ وَجَهَ اللَّهُ تَعَالَى)) فَقَالَ : إِنَّهُ وَرَسُولُهُ أَتَعْلَمُ أَنَّ  
نَحْنُ قَوْلُهُ مَا تَرَى وَدَّةٌ وَلَا خَدِيئَةٌ إِلَّا إِلَى الْمُتَأَمِّلِينَ ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ﷺ : ((فَبِإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ عَلَى النَّارِ عَنِ قَوْلِ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَعِي بِبَيْتِكَ  
وَجَهَ اللَّهُ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

و((عَبَّاسِي)) : كَسَرَ الْعَيْنَ الْمَهْمَلَةَ وَاسْتَكَانَ الْمَاءَ الْمَمْنُونَةَ فَوْقَ وَبَعْدَهَا بَاءً

مَوْجِدَةً . و((الْحَبْرِيَّةُ)) بِالْخَاءِ الْمَعْجَمَةِ وَالزَّايِ : هِيَ دَقِيقٌ يُطْبَخُ بِشَحْمِ  
. وَقَوْلُهُ : ((ثَابَ رَجُلٌ)) بِالتَّاءِ الْمَمْلُوكَةُ : أَيِ جَاءُوا وَأَجْتَمَعُوا .

417. Dazi Uthman bin Malik - dia termasuk salah seorang sahabat yang ikut dalam perang Badar berkata, Saya menjahili amari shalat bagi kamu, Bani Salim. Yang mengira angaku dari mereka adalah sebuah tembak yang apabila turun hujan selin bagiku mendandaingi masjid mereka. Ialah aku terani Rasulullah

ﷺ dan aku ranyakan hal itu kepada beliau: "Sesungguhnya saya tidak mempercayai penglihatan saya (sudah jabun), sementara lembah yang menghalangiku dengan kaumku (jika turun hujan banjir yang membuatku tidak bisa menemui mereka, maka aku sangat berharap engkau mendatangi rumahku kemudian shalat di dalamnya sehingga aku bisa menjadikannya sebagai tempat shalatku. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda: Akan saya lakukan. Pada pagi harinya, Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar datang ke sana ketika matahari mulai meninggi, kemudian beliau meminta ijin untuk masuk dan aku (Ibhan bin Malik) pun mengijinkannya. Beliau ﷺ tidak duduk hingga bersabda, "Di mana tempat yang kamu sukai aku melaksanakan shalat dari rumah ini?" Lalu aku menunjuk kepada beliau tempat di mana aku senang beliau shalat di sana. Maka, Rasulullah ﷺ berdiri dan bertakbir, dan kami pun berbaris di belakang beliau ﷺ shalat dua rakaat, dan salam setelah beliau salam. Setelah itu, saya meminta beliau untuk menakmiri *khozimah* yang sudah disiapkan untuk beliau. Ternyata orang-orang yang ada di kampungku mendengar bahwa Rasulullah ﷺ sedang berada di rumahku, maka berdatanganlah (kaum) laki-laki mereka hingga mereka memenubi sunnahku. Salah seorang dari mereka berkata, "Apa yang dilakukan oleh Malik, aku tidak melihatnya?" Salah seorang dari mereka menjawab: "Dia adalah seorang munafiq yang tidak disukai oleh Allah dan Rasul-Nya." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda: "Jangan berkata begitu! Tidakkah engkau lihat dia mengucapkan لا اله الا الله (tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah) dan dengan itu dia mencari keridhaan Allah ta'ala. Maka orang itu berkata: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui, adapun kami, demi Allah, kami tidak melihat kecintaannya, dan tidak pula ucapannya kecuali kepada orang-orang munafik." Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan neraka bagi orang yang mengucapkan لا اله الا الله (tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah) dengan itu ia berharap keridhaan Allah." (HR. Muttafaq 'alaih)

**كوزة** adalah tepung yang dimasak dengan minyak.

وعن عمر بن الخطاب رضي ، قال : قدم رسول الله ﷺ سبي فإذا امرأة من السبي تسغي ، إذ أخذت صبيا هي السبي أخذته فألففته بيصتها فأرضعته ، فقال رسول الله ﷺ : ((أترؤن هذه المرأة طارحة ولدها في النار؟)) قلنا : لا والله ، فقال : ((لله أرحم بعباده من هذه بولدها)) فتفق عليه

418. Dari Umar bin Khattab رضي dia berkata: Rasulullah ﷺ datang dengan membawa tawanan, tiba-tiba seorang wanita dari tawanan tersebut berlari karena mendapatkan seorang bayi berada di tengah-tengah tawanan tersebut, dia mengambifnya, kemudian mendekapnya, lalu menyusunya. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda: 'Apakah kalian mengira bahwa wanita ini akan melemparkan anaknya ke dalam api?' Kami menjawab 'Dem Allah, tidak.' Lalu beliau bersabda: 'Sungguh Allah lebih ber belas kasih kepada hamba-hamba-Nya daripada kasih seorang wanita ini kepada anaknya' (HR. Muttafaq alaih)

وعن أبي هريرة رضي ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((نشأ خلق الله الخلق كتب في كتاب ، فهو عند فوق العرش : إن رحمتي تغلب غضبي)) . وفي رواية : ((غلبت غصبي)) وفي رواية : ((سبقت غصبي)) فتفق عليه

419. Dari Abu Hurairah رضي dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Ketika Allah menciptakan makhluk, Dia menulis dalam satu kitab, sedang kitab itu berada di sisinya di atas Arsy: 'Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku. Dalam suatu riwayat disebutkan: 'Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku.' Dalam riwayat lain disebutkan: 'Sesungguhnya rahmat-Ku telah

mendabului murka-Ku." (HR. Muttafaq alaih)

وعنه ، قال : سمعتُ رسولَ الله ﷺ ، يقول : ((جعلَ الله الرَّحْمَةَ مئةَ جُزءٍ ، فأَمْسَكَ عِنْدَهُ بِسَعَةِ وَتِسْعِينَ ، وَأَنْزَلَ فِي الْأَرْضِ جُزْءًا وَاحِدًا ، فَمَنْ ذَلَّتِ الْجُرُءُ يَتَرَاخَمُ الْخَلَائِقُ ، خَشِيَ تَرْفِعَ الذَّاتِةَ خَافِعًا عَنْ وَدَيْهَا خَشِيَةَ أَنْ تُصِيبَهُ)) . وفي رواية : ((إِنَّ لِلَّهِ تَعَالَى مئةَ رَحْمَةٍ ، أَنْزَلَ مِنْهَا رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالْبَهَائِمِ وَالْهَيَوَانِ ، فِيهَا يَتَعَاطَمُونَ ، وَمِنْهَا يَتَرَاخَمُونَ ، وَمِنْهَا تَعْضَبُ الْوَحْشُ عَلَى وَدَيْهَا ، وَأَخَذَ اللَّهُ تَعَالَى تِسْعًا وَتِسْعِينَ رَحْمَةً يَرْحَمُ بِهَا عِبَادَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ)) مَتَّقْ عَلَيْهِ .

420. Dari Abu Hurairah ra dia berkata: Saya mendengar Rasulullah sa bersabda: Allah sa menjadikan rahmat itu seratus bagian, kemudian Dia menahan di sisi-Nya sebanyak sembilan puluh sembilan bagian, dan satu diturunkan ke bumi. Dengan satu rahmat itu, para makhluk saling berkasih sayang, sehingga seekor kuda mengangkat kakinya dari anaknya karena takut menimpanya.<sup>442</sup> Dalam satu riwayat disebutkan, Sesungguhnya Allah sa memiliki seratus rahmat dan hanya satu yang Ia turunkan di antara jin, manusia, hewan-hewan, dan serangga-serangga. Dengan satu rahmat itu, mereka saling berkasih sayang dan berlemah lembut di antara mereka, dengan satu rahmat itu pula binatang buas menyangi anaknya. Dan Allah menanggihkan sembilan puluh sembilan dari rahmat itu, dengannya Dia akan menyayangi hamba-hamba-Nya pada hari kiamat.<sup>443</sup> (HR. Muttafaq alaih)

ورواه مسلم أيضاً من رواية سلمان العماري رضي ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((إِنَّ لِلَّهِ تَعَالَى مئةَ رَحْمَةٍ فَبَسَّطَهَا رَحْمَةً وَاحِدَةً يَتَرَاخَمُ بِهَا الْخَلْقُ بَيْنَهُمْ .

442 HR. Bukhari (7553) dan Muslim (2751)

443 HR. Hishan (6130) dan Muslim (2752)

وَتَسْعُ وَتَسْعُونَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ)).

Muslim juga meriwayatkan dari jalur Salwan al-Parisi ر.ح. dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Sesungguhnya Allah ta'ala memunyai seratus rahmat, di antaranya satu rahmat yang dengannya makhluk-makhluk saling berkasih sayang di antara mereka, sedangkan sembilan puluh sembilan sisanya diperuntukkan bagi mereka pada hari kiamat.

وهي رواية: ((بِإِذْنِ اللَّهِ تَعَالَى خُلِقَ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَتَمَّ رَحْمَةً كُلُّ رَحْمَةٍ طَائِفٌ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ، فَجَعَلَ مِنْهَا فِي الْأَرْضِ رَحْمَةً فِيهَا تَحُطُّ الْوَالِدَةُ عَلَى وَنَدِيمَا ، وَالْوَحْشُ وَالطَّيْرُ بَعْضُهُمَا عَلَى بَعْضٍ . فَإِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْمَلَهَا بِعَاشِرَةِ الرَّحْمَةِ)).

Dalam satu riwayat disebutkan. Sesungguhnya Allah pada hari menciptakan langit dan bumi, Dia juga menciptakan seratus rahmat, serapi rahmat memenuhi apa yang berada di antara langit dan bumi. Lalu Dia jadikan satu rahmat di bumi yang dengannya seorang ibu menyayangi anaknya, binatang, buas dan burung-burung saling menyayangi, dan pada hari kiamat Dia akan melengkapinya dengan rahmat ini.

وعنه ، عن النبي ﷺ فيما يحكي عن ربه تبارك وتعالى . قال : ((أَذْنِبُ عَبْدُ ذُنُوبًا ، فَقَالَ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي . فَقَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : أَذْنِبُ عَبْدِي ذُنُوبًا ، فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ ، وَيَأْخُذُ بِالذُّنُوبِ ، ثُمَّ عَادَ فَأَذْنَبَ . فَقَالَ : أَيُّ رَبِّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي ، فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : أَذْنِبُ عَبْدِي ذُنُوبًا ، فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا ، يَغْفِرُ الذُّنُوبَ ، وَيَأْخُذُ بِالذُّنُوبِ ، حَتَّى عَفَوْتُ لِعَبْدِي فَلِيُفْعَلَ مَا شَاءَ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

وقوله تعالى: ((فَلْيَسْأَلْ مَا شَاءَ)) أي: ما دام يُعْطَى هكذا، يَذِيبُ وَيُثَوِّبُ  
 اغْفِرْ لَهُ، فَإِنَّ التَّوْبَةَ تَهْدِمُ مَا قَبْلَهَا.

421. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ dari apa yang beliau ceritakan dari Rabbnya, Dia berfirman: Seorang hamba melakukan perbuatan dosa, lalu dia berdoa: "Ya Allah, ampunilah dosaku. Allah ﷻ berfirman: Hamba-Ku melakukan dosa dan dia mengetahui bahwa dirinya memiliki Rabb yang mengampuni atau menghukumi dosa tersebut." Kemudian dia melakukan dosa itu lagi dan berkata: Ya Allah, ampunilah dosaku. Lalu Allah berfirman: Hamba-Ku melakukan dosa dan dia mengetahui bahwa dirinya memiliki Rabb yang mengampuni atau menghukumi dosa tersebut. Kemudian dia melakukan dosa itu lagi, dan berkata: Ya Allah, ampunilah dosaku. Lalu Allah berfirman: Hamba-Ku melakukan dosa dan dia mengetahui bahwa dirinya memiliki Rabb yang mengampuni atau menghukumi dosa tersebut, sungguh Aku telah mengampuninya dan hendaklah dia berbuat sesukanya." (HR. Muttafaq 'alaih)

Firman Allah: "Dan hendaklah ia berbuat sesukanya", maksudnya adalah selama dia berbuat demikian, berdosa kemudian bertaubat, maka Aku ampuni dia karena taubat dapat menghapus dosa-dosa sebelumnya.

وعنه، قال: قال رسول الله ﷺ: ((وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْ نَمَّ تَذَنَّبُوا،  
 لَذَهَبَ اللَّهُ عَنْكُمْ، وَجَاءَ بِقَوْمٍ يُذَنَّبُونَ، فَيَسْأَلُونَ اللَّهَ تَعَالَى، فَيُغْفِرُ  
 لَهُمْ)) رواه مسلم.

422. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya kalian tidak melakukan dosa sama sekali, niscaya Allah akan menenyapkan kalian dan mengganti kalian dengan kaum lain yang berbuat dosa kemudian mereka memohon ampun kepada Allah ta'ala, lalu

444 HR. Bukhārī (7507) dan Muslim (2758)



Allah mengampuni mereka.<sup>445</sup> (HR. Muslim)

وعن أبي أيوب خالد بن زيد رضي الله عنه ، قال : سمعتُ رسولَ الله ﷺ ، يقول : ((الولا انكم تُذنبون ، لخلق الله خلقاً بذنوبكم ، فيستغفرون ، فيغفر لهم)) رواه مسلم .

423. Dari Abu Ayyub Khalid bin Zaid رضي الله عنه dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Seandainya kalian tidak melakukan dosa, tentu Allah akan menciptakan makhluk lain yang melakukan dosa, kemudian mereka meminta ampun kepada Allah, lalu Dia mengampuni mereka.<sup>446</sup> (HR. Muslim)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال : كنا قعوداً مع رسول الله ﷺ ، فعنا أبو بكر وعمر رضي الله عنهما . في نهر فقام رسول الله ﷺ من بين أظهرنا ، فبطنا علينا فخشينا أن ينقطع دونا ، ففرغنا فقمنا فحكمت أول من فرغ فخرجت ابنتي رسول الله ﷺ ، حتى أتيت حائضاً للأضار ... وذكر الحديث بطوله إلى قوله : فقال رسول الله ﷺ : ((ذهب من أبيت وراء هذا الحائط يشهد أن لا إله إلا الله ، مستحيباً بها قلبه فبشره بالجنة)) رواه مسلم .

424. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata: Kami pernah duduk-duduk bersama Rasulullah ﷺ, di tengah-tengah kami ada Abu Bakar dan Umar رضي الله عنهما, tiba-tiba Rasulullah ﷺ berdiri di tengah-tengah kami, dan pergi kemudian tidak kembali, sehingga kami khawatir beliau diculik tanpa sepengetahuan kami. Maka kami terkejut dan berdiri, dan aku ah orang yang pertama kali terkejut sehingga aku keluar mencari Rasulullah ﷺ hingga akhirnya aku sampai di suatu

445 HR. Muslim (2748).

446 HR. Muslim (2748).

kebun milik orang Anshari. Abu Hurairah menyebutkan hadits yang panjang hingga sampai pada ucapan: Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda: Pergilah, siapa saja yang kamu jumpai di balik tembok kebun ini yang bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah dan dia meyakini dengan hatinya, maka berikan kabar gembira berupa surga kepadanya. - (HR. Muslim)

وعن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنه . أن النبي ﷺ رآه في قول الله - عز وجل - في إبراهيم عليه السلام : { رَبِّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَثِيرًا مِنْ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي } [ إبراهيم : ٣٦ ] الآية ، وقول عيسى عليه السلام : { إِنْ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبْدُكَ وَإِنْ تُعْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ } [ المائدة : ١١٨ ] فرفع يديه وقال : ((اللَّهُمَّ أُمَّتِي أُمَّتِي)) وسكى ، فقال الله عز وجل : ((يا جبريل ، اذهب إلى محمد - وَرَبِّكَ أَعْلَمُ - فسله ما يُسئله )) فاتاه جبريل ، فأخبره رسول الله ﷺ ، بما قال . وهو أعلم . فقال الله تعالى : ((يا جبريل ، اذهب إلى محمد ، فقل : إِنْ أَسْرَضَيْتَ فِي أُمَّتِكَ وَلَا نَسْوَيْتَ)) رواه مسلم .

425. Dari Abdullah bin Amru bin Ash رضي الله عنه , bahwasanya Nabi ﷺ membaca firman Allah tentang nabi Ibrahim *alaihis salam* :

رَبِّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَثِيرًا مِنْ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي } [ إبراهيم : ٣٦ ]

"Ya Tuhanmu, sesungguhnya berkala-berkala itu telah menyesatkan kebanyakan manusia, maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku. (QS. Ibrahim [14]: 36), dan ucapan Isa *alaihis salam*:

{ إِنْ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبْدُكَ وَإِنْ تُعْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ } [ ]

*Jika Engkau menyiksa mereka maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.* (QS. Al-Maidah [5]: 118), maka beliau mengangkat kedua tangannya sambil berdoa, "Ya, Allah, umarku-umarku", dan beliau menangis. Lalu Allah ﷻ berfirman: "Wahai Jibril, pergi dan temuilah Muhammad - sedang Rabbmu lebih mengetahui- dan rayakan kepadanya apa yang membuatnya menangis?" Lalu Jibril mendatangi nabi ﷺ, kemudian beliau memberitabukan kepada Jibril apa yang telah beliau ucapkan, sedang Allah lebih mengetahui. Kemudian Allah ﷻ berfirman: "Wahai Jibril, pergi dan temuilah Muhammad, dan katakan kepadanya: Sesungguhnya Kami akan membiarkanmu ridha dengan umatmu, dan Kami tidak akan menyakitimu." (HR. Muslim)

وعن معاذ بن جبل رضي . قال : كُنْتُ رَدَفَ النَّبِيِّ ﷺ عَلَى حِمَارٍ ، فَقَالَ : (( يَا مُعَاذُ . هَلْ تَدْرِي مَا خَوَّ اللَّهُ عَلَى عِبَادِهِ ؟ وَمَا خَوَّ الْعِبَادُ عَلَى اللَّهِ ؟ )) قُلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَغْنَمُ . قَالَ : (( فَإِنَّ خَوَّْ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْْبُدُوهُ ، وَلَا يَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ، وَخَوَّْ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَذِّبَ مِنْ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا )) قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ . أَفَلَا أُبَشِّرُ النَّاسَ ؟ قَالَ : (( لَا تُبَشِّرْهُمْ فَيَنْتَكِلُوا )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

426. Dari Muzadz bin Jabal رضي dia berkata: Saya naik keledai berboncengan dengan Nabi ﷺ, kemudian beliau bersabda: "Tahukah engkau, apakah hak Allah terhadap hamba-hambanya, dan hak hamba terhadap Allah?" Saya menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. Beliau bersabda: 'Sesungguhnya hak Allah terhadap hamba-hambanya adalah hendaklah mereka menyercobah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu

pun. Dan lalak hamba terhadap Allah adalah hendaklah Dia tidak menyiksa orang yang tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun.” Saya berkata: Wahai Rasulullah, apakah boleh saya memberitakan kabar gembira ini kepada manusia? Beliau menjawab: Jangan engkau beritakan kepada mereka karena mereka nanti akan bergantung kepadanya.” (HR. Muttafaq alai)

وعن ابراهيم بن عازب - *رضي* - عن النبي *ﷺ* - قال : ((المُسْتَدِمُّ إِذَا سَبَلَ فِي الْقَبْرِ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى : { يَنْبِئُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ } [ ابراهيم : ٢٧ ] مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

427. Dari Barra' bin Azib *رضي* dari Nabi *ﷺ* beliau bersabda: Seorang Muslim apabila ditanya dalam kuburannya, dia bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang lalak kecuali Allah semata, dan Muhammad adalah Rasul-Nya. Itulah firman Allah *ﷻ* :

يُنَبِّئُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ

Allah menegakkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang tegak dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. (QS. Ibrahim [14]: 27) *ﷻ* (HR. Muttafaq alaih)

وعن ابي *ﷺ* ، عن رسول الله *ﷺ* ، قال : ((إِنَّ التَّكْفِيرَ إِذَا عَمِلَ حَسَنَةً ، أُطْعِمَ بِهَا طَعْمَةً مِنَ الدُّنْيَا ، وَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَذَرُّ لَهُ حَسَنَاتِهِ فِي الْآخِرَةِ ، وَيُعْقِبُهُ رِزْقًا فِي الدُّنْيَا عَلَى طَاعَتِهِ)) . وفي رواية : ((إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ مُؤْمِنًا حَسَنَةً يُعْطَى بِهَا فِي الدُّنْيَا ، وَيَجْزِي بِهَا فِي الْآخِرَةِ . وَأَمَّا التَّكْفِيرُ فَيُطْعِمُ بِحَسَنَاتِهِ عِبْدًا لَهُ تَعَالَى فِي الدُّنْيَا ، حَتَّى إِذَا قَفِيَ

449 HR. Bukhari (2650) dan Muslim (3649).

450 HR. Bukhari (4669) dan Muslim (2971).

إلى الآخرة ، لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَةٌ يُجْزَى بِهَا)) رواه مسلم .

428. Dari Anas r.a., dari Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: Seorang Kafir apabila melakukan satu amal kebaikan, maka dia akan dibalas dengan makanan di dunia. Adapun orang Mukmin, maka Allah menyimpan kebaikan-kebaikan mereka di akhirat, dan diberi rizki di dunia atas ketaatannya. Dalam satu riwayat disebutkan: Sesungguhnya Allah tidak mendzalimi kebaikan seorang Mukmin sedikit pun, dengan kebaikan yang dilakukannya, ia diberi rizki di dunia dan balasan di akhirat. Adapun orang Kafir, amal-amal kebaikan yang dilakukannya, maka dia diberi rizki di dunia, sehingga ketika memasuki akhirat ia tidak mempunyai kebaikan sedikit pun yang harus dibalas." (HR. Muslim)

وعن جابر رضي ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((مَثَلُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ كَمَثَلِ نَهْرِ جَارٍ عَمِرٍ عَلَيَّ بِأَبِ أَحَدِكُمْ يُغْتَسِلُ مِنْهُ كُلُّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ))  
رواه مسلم .

429. Dari Jابر r.a. dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: Perumpamaan shalat lima waktu bagaikan sungai yang mengalir deras di depan pintu salah seorang di antara kalian, darinya dia mandi lima kali setiap hari." (HR. Muslim)

وعن ابن عباس رضي ، قال : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ : ((فَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَمُوتُ ، فَيَقُومُ عَلَيَّ جَنَازَتُهُ أَرْبَعُونَ رَجُلًا لَا يُشْرِكُونَ بِاللَّهِ شَيْئًا ، إِلَّا شَفَعْتُهُمْ أَنَّهُ فِيهِ)) رواه مسلم .

430. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: Tiada seorang Muslim yang meninggal dunia, kemudian dishalati oleh empat puluh orang laki-laki yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, melainkan Allah

451 HR. Muslim (2908)

452 HR. Muslim (886)

akan memberikan syafaat kepadanya melalui mereka.”

وعن ابن مسعود رضي الله عنه ، قال : كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي قُبَّةٍ نَحْوًا مِنْ أَرْبَعِينَ . فَقَالَ : ((اتْرَضُونَ أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ ؟)) قُلْنَا : نَعَمْ . قَالَ : ((اتْرَضُونَ أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ ؟)) قُلْنَا : نَعَمْ . قَالَ : ((وَالَّذِي نَفْسِي مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ ، إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَدُونَكَ أَنْ الْجَنَّةَ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا نَفْسٌ مُسْنِجَةٌ ، وَمَا أَنْتُمْ فِي أَهْلِ الشُّرْكِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ . أَوْ كَالشَّعْرَةِ الْوَدِيمِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَحْمَرِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

- 431 Dari Ibnu Mas'ud ra dia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah *qubba* (semacam rumah) sekitar empat puluh orang. Lalu beliau bertanya: Maukah kalian menjadi seperempat dari penghuni surga? Kami menjawab: Ya. Beliau bertanya lagi: Maukah kalian menjadi sepertiga dari penghuni surga? Kami menjawab: Ya. Kemudian beliau bersabda: Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan Nya, sesungguhnya saya berharap kalian menjadi separuh dari penghuni surga, karena surga tidak dimasuki kecuali oleh jiwa yang berserah diri kepada Allah. Sesungguhnya kalian di tengah-tengah orang Musyrik bagaikan sehelai rambut putih di kulit sapi jantan hitam, atau bagaikan sehelai rambut hitam di kulit sapi jantan merah.”<sup>453</sup> (HR. *Muttafaq alaih*)

وعن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه ، قال : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِذَا كَانَ يَوْمُ الْبِقِيَامَةِ دَفَعَ اللَّهُ إِلَى كُلِّ مُسْلِمٍ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا . فَيَقُولُ : هَذَا فَكَاكُكَ مِنْ النَّارِ)) . وَفِي رِوَايَةٍ غَيْرُهَا : عَنْ النَّبِيِّ ﷺ . قَالَ : ((بِقِيَامَةِ يَوْمِ الْبِقِيَامَةِ

453 HR. Muslim (948)

454 HR. Muslim (948)

نَاسٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ بِذُنُوبِ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَغْفِرُهَا اللَّهُ لَهُمْ)) رواه مسلم  
 فويل : ((دفع إلى كل مسلم يهودياً أو نصرانياً ، فيقول - هذا فكاكك  
 من النار)) معناه ما جاء في حديث أبي هريرة ؓ : ((لكل أحد منزل  
 في الجنة ، ومنزل في النار ، فالْمُؤْمِنُ إِذَا دَخَلَ الْجَنَّةَ خَفَقَهُ الْكَافِرُ فِي  
 النَّارِ ؛ لِأَنَّهُ مُسْتَحَقٌّ لِنَارِكَ بِكُفْرِهِ)) ومعنى ((فكأكك)) : أَتَيْتَ كُنْتَ  
 مَعْرُضاً لِذُخُونِ النَّارِ ، وَهَذَا فَكَاكُكَ ؛ لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى ، قَدَّرَ لِلنَّارِ عُدَّةً  
 يَمْلَأُهَا ، فَإِذَا دَخَلَهَا الْكُفَّارُ بِذُنُوبِهِمْ وَكُفْرِهِمْ ، صَارُوا فِي مَعْنَى الْفِكَاكِ  
 لِلْمُسْلِمِينَ ، وَاللَّهُ أَعْلَمُ .

432. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ؓ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Pada hari kiamat kelak, Allah menyodorkan seorang Yahudi atau Nasrani kepada setiap Muslim, kemudian Dia berfirman: Inilah tebusanmu dari neraka." Dalam riwayatnya yang lain, dari Nabi ﷺ beliau bersabda: "Akan datang pada hari kiamat sekelompok manusia dari kaum Muslimin dengan membawa dosa-dosa sebesar gunung-gunung, kemudian Allah mengampuni dosa-dosa mereka." (HR. Muslim)

Salsalnya, "Allah menyodorkan seorang Yahudi atau Nasrani kepada setiap Muslim, kemudian Dia berfirman: Inilah tebusanmu dari neraka". hadits ini dijelaskan oleh hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ؓ : "Setiap orang memiliki satu tempat tinggal di surga dan satu tempat tinggal di neraka. Apabila seorang Mukmin telah masuk surga, maka tempat tinggalnya di neraka akan diganti oleh orang Kafir, karena dia berhak mendapatkan siksa api neraka atas kekafiran yang dilakukannya."

Makna فَكَاكُكَ artinya sebelumnya kamu sudah pantas masuk neraka dan ini tebusanmu (pembebasan), karena Allah ﷻ telah menentukan isi neraka sampai penuh. Maka apabila orang-

orang kafir masuk neraka atas dosa-dosa dan kekufuran mereka, ibaratnya mereka menjadi pembebas (penebus) bagi kaum Muslimin. Wallahu a'lam.

وعن ابن عمر رضي الله عنهما ، قال : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ : ((بَيْنِي وَالْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رَبِّهِ حَتَّى يَضَعَ كَتْفَهُ عَلَيْهِ ، فَيَقْدِرُهُ بِذُنُوبِهِ ، فَيَقُولُ : أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا ؟ أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا ؟ فَيَقُولُ : زَنْبٌ أَعْرِفُ ، قَالَ : فَأَنِّي قَدْ سَتَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا ، وَإِنِّي أَعْرِفُهَا لَكَ الْيَوْمَ . فَيُعْطِي صَحِيفَةً خَسَنَاتِهِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

((كَتَفُهُ)) : سِتْرَةٌ وَرَحْمَةٌ .

433. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما , dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda. Pada hari kiamat kelak, orang Mukmin akan didekarkan kepada Rabbnya hingga Dia meletakkan naungannya di atasnya, kemudian menetapkan dosa-dosanya kepadanya seraya bertanya: Apakah kamu mengenal dosa ini? Apakah kamu mengakui dosa ini? Lalu dia menjawab: Ya, Rabb. Dia berfirman: Sesungguhnya Aku telah menutupi dosamu tersebut di dunia, dan hari ini dosa itu telah Aku ampuni." (HR. Muttafaq alah)

وعن ابن مسعود رضي الله عنه : أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنْ امْرَأَةٍ قُبْلَةً ، فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَاتَّخَبَرَهُ ، فَأَنزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : ﴿ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ صَرَعًا نَهَارًا وَعِلًّا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُ السَّيِّئَاتِ ﴾ [هود - ١١٤] فَقَالَ الرَّجُلُ: أَلَيْ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : ((تَجِدِي عُنْتِي كَتِيفِي)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

434. Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه , bahwasanya ada seorang laki-laki yang mencium seorang wanita yang bukan mahramnya, kemudian dia



mendatangi Nabi ﷺ dan menceritakan hal itu kepadanya, maka Allah menurunkan ayat:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيْ الشُّهُورِ وَرَافِعًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْخَيْرَاتِ يُهْبَسُ الشَّيْئَاتِ  
ذَلِكَ ذِكْرِي لِلْبُدُكْرِيِّينَ

Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menahan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. (QS. Haud[11]: 114)

Maka orang itu bertanya: Apakah ini hanya untukku, wahai Rasulullah? Beliau bersabda: Untuk semua umatku<sup>437</sup> (HR. Muttalaaq alaih)

وعن أنس رضي الله عنه ، قال : جاء رجل إلى النبي ﷺ . فقال : يا رسول الله ، أصبتُ خذاً ، فأقنمهُ غني ، وخطرت الصلاة . فضلى مع رسول الله ﷺ . فلما قضى الصلاة ، قال : يا رسول الله . إني أصبتُ خذاً فأقنم غني كتاب الله . قال : ((هل خطرت مع الصلاة)) ؟ قال : نعم . قال : ((أقنم غنرك لك)) متفقاً عليه . وقوله : ((أصبتُ خذاً)) معناه : منعتني توجب التغير . وليس المراد الحد الشرعي الحقيقي كحد الرنا والخمر وغيره . فإن هذه الحدود لا تسقط بالصلاة ، ولا يجوز للإمام تركها .

435. Dari Anas ... dia berkata: Seorang laki mendarang Rasulullah ﷺ kemudian berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah melakukan maksiat, maka tegakkanlah hukumannya bagiku." Ketika datang waktu shalat, orang itu shalat bersama Rasulullah ﷺ, setelah shalat dia berkata lagi: "Wahai Rasulullah, saya telah melakukan maksiat, maka tegakkanlah hukum (kitab Allah) bagiku!" Rasulullah bersabda: "Apakah kamu menghadiri

437 - HR. Bukhari (526) dan Muslim (2753).

shalat bersanta kami?" Dia menjawab: "Ya." Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya dosamu telah diampuni."<sup>436</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

Sabdanya: "Saya telah melakukan maksiat", artinya maksiat yang menentur ditegakkan ta'zir (hukuman peringatan) bukan had swar'i yang hakiki seperti had zina, khamr, dan lain-lain, karena hudud itu (zina, khamr, dan lain-lain) tidak bisa gugur dengan sha'at, dan tidak boleh bagi seorang imam meninggalkannya.

وعنه ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِنَّ اللَّهَ يُرِضِي عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ ، فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا ، أَوْ يَشْرِبَ الشَّرْبَةَ ، فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ . ((الْأَكْلَةُ)) : بفتح الهمزة وهي المرة الواحدة من الأكل كأنغذوة والغشوة . والله أعلم .

436. Dari Anas رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah meridhai seorang hamba yang apabila makan sekali makan, dia memuji Allah ﷻ atasnya, atau dengan sekali minum kemudian dia memuji Allah atasnya."<sup>437</sup> (HR. Muslim)

وعن أبي موسى ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ ، وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ ، حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

437. Dari Abu Musa رضي الله عنه, Jari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah ta'ala membentangkan tangan-Nya di malam hari agar orang-orang yang melakukan dosa di siang hari bertaubat kepada-Nya, dan membentangkan tangan-Nya di siang hari agar orang-orang yang melakukan dosa di malam hari bertaubat kepada-Nya, sampai matahari terbit dari Barat."<sup>438</sup>

436 HR. Bukhari (6623) dan Muslim (2764)

437 HR. Muslim (2734)

438 HR. Muslim (2759)

(HR. Muslim)

وعن أبي نعيم عمرو بن غنيم - بفتح العين والباء - السُّدِّيّ حكا ،  
 قَالَ : كُنْتُ وَأَنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَظُنُّ أَنَّ النَّاسَ عَلَى صَلَاتِهِ ، وَأَنَّهُمْ لَيْسُوا  
 عَلَى شَيْءٍ ، وَهُمْ يَعْبُدُونَ الْأَوْثَانَ ، فَسَمِعْتُ بِرَجُلٍ مِنْكُمْ يُخْبِرُ الْخَبِيرَ  
 ، فَصَلَّيْتُ عَلَى رَأْسِي ، فَتَدَمَّتُ عَلَيْهِ ، فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مُسْتَحْبِئًا  
 ، جِوَاءَ عَلَيْهِ قَوْمُهُ ، فَتَلَطَّفْتُ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَيْهِ بِمَخَدٍ ، فَقُلْتُ لَهُ : مَا  
 أَنْتَ ؟ قَالَ : ((أَنَا نَبِيٌّ)) قُلْتُ : وَمَا نَبِيٌّ ؟ قَالَ : ((أُرْسِلَنِي اللَّهُ)) قُلْتُ  
 : وَمَايَ شَيْءٍ أُرْسَلْتُكَ ؟ قَالَ : ((أُرْسِلَنِي بِصَلَةِ الْأَرْحَامِ ، وَكُثْرِ الْأَوْثَانِ ،  
 وَأَنْ يُؤَخَّرَ اللَّهُ لَا يُشْرَكَ بِهِ شَيْءٌ)) قُلْتُ : فَمَنْ مَعَكَ عَلَى هَذَا ؟ قَالَ :  
 ((حُرٌّ وَعَبْدٌ)) وَمَعَهُ يُؤْمِنُ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالٌ ، قُلْتُ : إِنِّي لَسَمِعْتُكَ ، قَالَ  
 : ((أَنْتَ لَنْ تَسْتَطِيعَ ذَلِكَ يَوْمَكَ هَذَا ، إِلَّا شَرِي خَالِي وَحَالَ النَّاسِ ؟  
 وَلَكِنْ ارْجِعْ إِلَى أَهْلِكَ فَإِذَا سَمِعْتَ بِي قَدْ ظَهَرْتُ فَاتْنِي)) قَالَ : فَذَهَبْتُ  
 إِلَى أَهْلِي وَقَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمَدِينَةَ حَتَّى قَدِمَ نَعْرًا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ  
 ، فَقُلْتُ : مَا فَعَلَ هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي قَدِمَ الْمَدِينَةَ ؟ فَقَالُوا : النَّاسُ إِلَيْهِ  
 سِرَاعٌ ، وَقَدْ أَرَادَ قَوْمُهُ قَتْلَهُ ، فَلَمَّ يَسْتَطِيعُوا ذَلِكَ ، فَتَدَمَّتُ الْمَدِينَةَ ،  
 فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ ، فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْعِرْ فَنِي ؟ قَالَ : ((نَعَمْ ، أَنْتَ الَّذِي  
 لَفَيْتَنِي بِمَكَّةَ)) قَالَ : فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَخْبِرْنِي غَمًّا عَلِمْتُكَ اللَّهُ  
 وَأَجْبَهُهُ ، أَخْبِرْتَنِي عَنِ الصَّلَاةِ ؟ قَالَ : ((صَلِّ صَلَاةَ الصُّبْحِ ، ثُمَّ افْضُرْ  
 عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ قَبْلَ رَمْحٍ ، فَإِنَّهَا تَطْلُعُ حِينَ تَطْلُعُ بَيْنَ  
 قَرْنَيْ شَيْطَانٍ ، وَحِينَئِذٍ يَسْجُدُ لَهَا الْكُفَّارُ ، ثُمَّ صَلِّ فَإِنَّ الصَّلَاةَ مَشْهُودَةٌ

مُحَضَّرَةٌ حَتَّى يَسْتَقْبِلَ الظُّلَّ بِالرُّمُحِ ، ثُمَّ اقْضَرَ عَنِ الصَّلَاةِ ، فَإِنَّهُ حِينَئِذٍ  
 تُسَجَّرُ جَهَنَّمُ ، فَإِذَا انْجَلَّ النَّيُّ فَضَلَّ ، فَإِنَّ الصَّلَاةَ تَشْهَدُةٌ مُحَضَّرَةٌ  
 حَتَّى تُصَلِّيَ الْعَصْرَ ، ثُمَّ اقْضَرَ عَنِ اتِّصَالِهَا حَتَّى تَغْرِبَ الشَّمْسُ ، فَإِنَّهَا  
 تَغْرِبُ بَيْنَ عُرْتَيْ شَيْطَانٍ . وَحِينَئِذٍ يَسْجُدُ لَهَا الْكُفَّارُ)) قَالَ : قُلْتُ : يَا  
 نَبِيَّ اللَّهِ ، فَأَنزِصْهُ حَدِيثِي عَنْهُ ؟ فَقَالَ : ((مَا مِنْكُمْ رَجُلٌ يُقْرَبُ وَضَوْؤُهُ  
 ، فَيَنْصَضَهُ وَيَسْتَشِرُّ فَيَنْتَبِرُ ، إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا وَجْهِهِ مِنْ أَطْرَافِ  
 يَدَيْهِ مَعَ الْمَاءِ ، ثُمَّ يَغْسِلُ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ، إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا يَدَيْهِ  
 مِنْ أَيْمَانِهِ مَعَ الْمَاءِ ، ثُمَّ يَمْسَحُ رَأْسَهُ ، إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا رَأْسِهِ مِنْ أَطْرَافِ  
 سَعْرِهِ مَعَ الْمَاءِ ، ثُمَّ يَغْسِلُ قَدَمَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ، إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا رِجْلَيْهِ  
 مِنْ أَيْمَانِهِ مَعَ الْمَاءِ ، فَإِنَّهُ هُوَ قَامَ فَضَلَّى ، فَحَمَدَ اللَّهُ تَعَالَى ، وَأَتَى عَلَيْهِ  
 وَضَعَهُ بِالَّذِي هُوَ لُهُ أَهْلٌ ، وَفَرَّخَ قَلْبَهُ لِلَّهِ تَعَالَى ، إِلَّا انْصَرَفَ مِنْ حَضْرَتِهِ  
 كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ وِلْدَتُهُ أُمَّهُ)) . فَحَدَّثَ عَمْرُو بْنُ عَبْسَةَ بِهَذَا الْحَدِيثِ أَبَا أُمَامَةَ  
 صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ لَهُ أَبُو أُمَامَةَ : يَا عَمْرُو بْنُ عَبْسَةَ ، انْظُرْ مَا  
 تَقُولُ ! فِي مَقَامٍ وَاحِدٍ يُعْطَى هَذَا الرَّجُلُ ؟ فَقَالَ عَمْرُو : يَا أَبَا أُمَامَةَ ، لَقَدْ  
 كَبُرَتْ سِنِّي ، وَزَقَّ عَظْمِي . وَاقْتَرَبَ أَجَلِي . وَفِي بِي حَاجَةٌ أَنْ أَكْتُبَ عَلَى  
 اللَّهِ تَعَالَى ، وَلَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . لَوْ لَمْ أَسْمَعْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
 - إِلَّا نِسْرَةً أَوْ مَرْتَبِينَ أَوْ ثَلَاثًا - خَشِيَ عَدُوٌّ مَبِيعٌ عَرَاتٍ - مَا خَدَعْتُ أَبْدَانِي ،  
 وَلَكِنِّي سَمِعْتُهُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ . قَوْلُهُ : ((جَرَاءُ عَلَيْهِ قَوْمُهُ))  
 هُوَ بِجِيمٍ مَضْمُومَةٍ وَدَالِمٍ عَلَى وَزْنِ عُلَمَاءِ ، أَيْ جَانِبِرُونَ مُتَطِيلُونَ  
 غَيْرَ هَائِلِينَ ، هَذِهِ الرِّوَايَةُ الْمَشْهُورَةُ ، وَرَوَاهُ الْحُسَيْنِيُّ وَعَبِيدُ ((حِرَاءُ))

بكسر الحاء المعجمة ، وقال : معناه غَضَابٌ دَوْرٌ غَمٌّ وَهَمٌّ ، فَذَ عِبِلٌ  
ضَبْرُهُمْ بِهِ ، عَثَى أَثْرَ فِي أَجْسَامِهِمْ ، مِنْ قَوْلِهِمْ : حَرَى حَسْمَةٌ يَخْرَى ،  
إِذَا نَقَضَ مِنْ أَمٍّ أَوْ غَمٍّ وَنَحْوِهِ ، وَالصَّحِيحُ أَنَّهُ بِالْحِيمِ .

قوله ﷺ : ((بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ)) أَي نَاحِيَتِي رَاسِهِ وَالْمَرَادُ الشَّيْبِلُ ،  
وَمَعْنَاهُ : أَنَّهُ حِينَئِذٍ يَتَحَرَّكُ الشَّيْطَانُ وَشِعْرَتُهُ ، وَيَسْتَلْطِقُونَ ، وَقَوْلُهُ :  
((يَقْرُبُ وَضُرْعٌ)) مَعْنَاهُ يُحْضِرُ الْمَاءَ الَّذِي يَتَوَضَّأُ بِهِ ، وَقَوْلُهُ : ((الْأَخْرَجْتَ  
حَطَابِيَا)) هُوَ بِالْحَاءِ الْمَعْجَمَةِ : أَي مَقَطَّتْ ، وَرَوَاهُ بَعْضُهُمْ ((بَجَرْتِ))  
بِالْحِيمِ ، وَالصَّحِيحُ بِالْحَاءِ وَهُوَ رِوَايَةُ الْجُمْهُورِ . وَقَوْلُهُ : ((أَمِئْتَرُ)) أَي  
يَسْتَخْرِجُ مَا فِي أَنْفِهِ مِنْ أَدْنَى وَالنَّشْرَةُ : طَرْفُ الْأَنْفِ .

438. Dari Abu Najih Amru bin 'Abasah as-Sulamî dia berkata: Pada masa jahiliyah saya telah mengira bahwa manusia saat itu berada di atas kesesaran dan mereka tidak berada di atas kebenaran sedikit pun, sedang mereka menyembah berhala. Lalu saya mendengar ada seseorang yang memberi kabar berita di Makkah, maka saya naiki hewan tungganganku untuk menemuinya. Ternyata orang itu adalah Rasulullah ﷺ yang sedang bersembunyi karena kaumnya berbuat kurang ajar kepada beliau. Maka saya menyelinap hingga saya masuk menghadap beliau di Makkah. Saya katakan: Siapa anda ini? Dia menjawab: Aku adalah seorang nabi. Aku bertanya: Apa nabi itu? Dia menjawab: Saya diutus oleh Allah. Aku bertanya lagi: Dengan apa engkau diutus oleh-Nya? Dia menjawab: Dia mengutusku untuk menyambung tali silaturahmi, menghancurkan berhala, dan menta'uhidkan Allah ridak menvekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Saya bertanya lagi: Siapakah yang bersama anda di atas agama ini? Dia menjawab: Orang merdeka dan budak. Pada waktu itu bersama beliau Abu Bakar dan Bilal رضي الله عنهما. Kemudian saya katakan: Saya mengikurimi. Beliau bersehda: Sesungguhnya engkau tidak akan mampu

peda saat ini, tidakkah engkau saksikan keadaanku dan keadaan orang-orang? Akan tetapi pulanglah kembali ke keluargamu, dan apabila engkau mendengar aku telah kuat (menang), maka datanglah padaku kembali. Dia berkata: Maka saya pergi ke keluarga saya. Ketika beliau  $\text{ra}$  datang ke Madinah, saya selalu mencari berita tentang beliau dan bertanya-tanya kepada orang-orang hingga sekelompok orang dari keluarga saya juga datang ke Madinah, maka saya bertanya: Apa yang dilakukan oleh Nabi ini yang telah datang di Madinah? Mereka menjawab: Orang-orang cepat mendatangnya, kaumnya telah bertekad untuk membunuhnya tapi mereka tidak kuasa. Maka saya segera masuk Madinah dan menemuinya, lalu saya berkata: Wahai Rasulullah, apakah anda mengenal saya? Beliau menjawab: "Ya, engkaulah orang yang pernah menemui di Makkah." Saya berkata: "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepada saya apa yang telah diajarkan Allah kepadamu yang masih belum saya ketahui, dan ajarkanlah kepada saya tentang shalat?" Beliau menjawab: "Lakukantah shalat subuh, dan berhentilah hingga matahari meninggi seukuran tombak, karena ketika ia terbit, ia muncul di antara dua tanduk syetan, dan ketika itu orang-orang Kafir bersujud kepadanya. Setelah itu shalatlah karena shalat disaksikan dan dihadiri sampai bayang-bayang tombak merapat padanya, kemudian berhentilah shalat karena waktu itu api neraka jahannam dikobarkan. Maka apabila bayang-bayang telah muncul, lakukantah shalat karena shalat itu disaksikan dan dihadiri sampai matahari kamu shalat Ashar. Kemudian berhentilah shalat sampai matahari terbenam, karena matahari terbenam di antara dua tanduk syetan, dan pada saat itu orang-orang Kafir sujud kepadanya." Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, ajarkanlah saya tentang wudhu?" Beliau bersabda: Tiada seorang pun di antara kalian yang mendekatkan air wudhunya, lalu dia berkumur dan menghirup air, kemudian dia mengeluarkannya kemalu, melainkan dosa-dosa wajah, mulut, dan dua lobang hidungnya berguguran. Kemudian jika dia membasuh mukanya sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah  $\text{ra}$ , maka dosa-dosa yang dilakukan oleh wajahnya berguguran bersama air melalui ujung-ujung janggotnya. Kemudian jika dia membasuh kedua tangannya sampai siku, maka dosa-dosa yang

dilakukan oleh tangannya berguguran bersama air melalui ujung-ujung jari jemarinya. Kemudian jika dia mengusap kepalanya, maka dosa-dosa yang dilakukan oleh kepalanya berguguran dari ujung rambutnya bersama air. Dan jika dia membasuh kedua kakinya sampai mata kaki, maka dosa-dosa yang dilakukan oleh kedua kakinya berguguran dari ujung jari jemarinya bersama air. Apabila dia berdiri melaksanakan shalat, memuji Allah, menyanjung-Nya, dan mengagungkan-Nya sesuai dengan hak-hak-Nya, dan mengosongkan hatinya hanya untuk Allah ﷻ ta'ala, maka ia keluar dari kesalahan-kesalahannya bagaikan hari ia dilahirkan dari ibunya.”

Amru bin 'Abasah menceritakan haditsnya ini kepada Abu Umamah salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ, lalu Abu Umamah berkata kepadanya: Wahai Amru bin 'Abasah, perhatikanlah apa yang kamu katakan, dalam satu keseropatan semua ini diberikan kepada satu orang?! Lalu Amru bin 'Abasah berkata: Wahai Abu Umamah, usiaku sudah tua, tulanku telah keropos, dan ajalku telah dekat, bagaimana mungkin aku mendustakan Allah dan Rasul-Nya, seandainya aku tidak mendengarnya dari Rasulullah ﷺ sekali, dua kali, atau tiga kali –hingga ia menghitung tujuh kali– tentu aku tidak akan menceritakannya selamanya, akan tetapi aku lebih sering mendengarnya dari itu.”<sup>1</sup> (HR. Muslim) Sabdanya, “Kaumnya berlaku kurang ajar padanya”, maksudnya mereka mengepungnya, menghalang-halangnya dan tidak merasa kasihan padanya. Inilah riwayat yang masyhur Al Humaidi dan yang lainnya meriwayatkan dengan lafadz *كبروا عليه* artinya mereka marah, murka hingga kesabaran mereka hilang, dan hal itu dapat dilihat pada diri mereka. Seperti perkara orang Arab: Badannya mengecil apabila kurang dari rasa sakit, marah, dan sebagainya. Yang benar adalah riwayat yang menggunakan huruf *lim* (لم). Dan sabdanya, “Di antara dua tanduk syetan”, yaitu kedua sisi kepalanya, ini sebuah perumpamaan, maksudnya adalah pada waktu itu. . . . .

Sabdanya, “Mendekatkan air wudhunya”, artinya mengambil air yang akan digunakan untuk berwudhu’. Dan sabdanya, “Maka

461 HR. Muslim (632)

dosa-dosanya akan berguguran", yaitu berjatuh. sebagian yang lain meriwayatkan dengan lafadz حرت dengan huruf jim, dan yang benar adalah riwayat yang menggunakan huruf Kha', dan itulah riwayat jumbuh. Sabdanya, "Mengeluarkannya", yaitu mengeluarkan kotoran yang ada di hidung dengan air wudhu'. اشرته artinya ujung hidung.

وعن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه . عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال : ((إذا أراد الله تعالى رحمة أمة ، قبض نبيها قبلها ، فجعله لها فرطاً وسلفاً نزل يديها ، وإذا أراد هلكة أمة ، عدنها ونبيها حي ، فآهنتها وهو حي ينظر ، فآقر عينه بهلاكها حين كذبوه وعصوا أمره)) رواه مسلم .

- 139 Dari Abu Musa al-Asy'ari رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم dia berkata: Apabila Allah menghendaki rahmat pada suatu umat, maka sebelumnya Dia mewafatkan nabi-Nya kemudian memberikan gantinya. Dan apabila Dia ingin menghancurkan suatu umat, maka Dia menyiksanya di saat nabinya masih hidup, maka Dia menghancurkan mereka sementara nabi hidup menyaksikannya, sehingga Dia menentralkannya dengan kehancuran mereka ketika mereka mendustakan dan mendurhakai perintahnya."<sup>139</sup> (HR. Muslim)

## ٥٢- باب فضل الرجاء

### BAB 52

#### Keutamaan Raja' (Berharap)

قال الله تعالى إخباراً عن العبد الصالح : { وَأَفْوُضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِذْ آتَاهُ بَصِيرًا بِالْعِبَادِ فَوَقَاهُ اللَّهُ سَيِّئَاتٍ مِمَّا مَكْرَهُوا } [ غافر . ٤٤ - ٤٥ ]

139 HR. Muslim [2288].



Allah ﷻ berfirman menceritakan keadaan seorang hamba yang shalih: *Dan Aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maka melikat akan hamba-hamba-Nya.* Maka Allah memelihara mereka dari kejahatan tipu daya mereka, dan Tab'at beserta kaumnya dikepeng oleh azab yang amat buruk. (QS. Ghafir[40]: 44-45)

وعن أبي هريرة رض ، عن رسول الله ﷺ ، أنه قال : ((قول الله - عز وجل - : إنا عند ظن عبدي بي ، وأنا معه حيث يذكرني ، والله ، أنه أفرج بنية عبده من أحبكم بجد عائلته بالخلافة ، ومن تقرب إلي شياً ، تقربت إليه ذراعاً ، ومن تقرب إلي ذراعاً ، تقربت إليه باعاً ، وإذا أقبل إلي يمتشي أفجيت إليه أهراً)) متفق عليه ، وهذا لفظ إحدى روايات مسلم وتقدم شرحه في الباب قبله

زُرِّي في الصحيحين : ((وأنا معه حين يذكرني)) بالنون ، وفي هذه الرواية ((حيث)) بالياء وكلاهما صحيح .

440. Dari Abu Hurairah رض , dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda: Allah ﷻ berfirman: "Aku berada dalam persangkaan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku selalu bersamanya selama ia mengingat-Ku." Demi Allah, sesungguhnya Allah lebih bergembira dengan taubat hamba-Nya daripada salah seorang dari kalian yang mendapatkan kembali kendaraannya yang hilang di padang pasir. Barangsiapa yang mendekatkan diri kepada-Ku sejenkal, maka Aku mendekatkan diri kepadanya sehasta. Dan barangsiapa yang mendekatkan diri kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekatkan diri kepadanya sedepa. Jika dia mendatangi-Ku dengan berjalan, maka Aku mendatangiya sambil berlari."<sup>463</sup> Lafadz hadits ini adalah

463 HR. Bukhari (7405); dan Muslim (2675). Hadis-hadis ini yang diyakini oleh arus sunnah wal jama'ah bahwa itu merupakan hak Allah azza wa jalla akan tetapi kita tidak mengetahui bagaimana Allah berfirman dan bagaimana cara Allah mendekatkan diri kepada hamba-Nya. Namun kita tetap meyakini dan menyerahkannya kepada Allah azza wa jalla.

salah satu riwayat Muslim. Penjelasan hadits ini telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Dalam Shahih Bukhari dan Shahih Muslim disebutkan dengan lafadz *وَأَنَا سَمِعُهُ حِينَ يَذْكُرُنِي* dengan menggunakan lafadz *حِينَ* (ketika) dan dalam riwayat ini dengan menggunakan lafadz *حَيْثُ* (di mana), keduanya adalah shahih.

وعن جابر بن عبد الله رضي الله عنه : أنه سمع رسول الله ﷺ يقول قبل موته بثلاثة أيام ، يقول : ((لَا يَمُوتُنَ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الطَّنَّ بِاللَّهِ - عز وجل -)) رواه مسلم .

441. Dari Jابر رضي الله عنه, bahwasanya dia mendengar Nabi ﷺ bersabda tiga hari sebelum wafatnya. 'Janganlah sekali-kali salah seorang di antara kalian meninggal dunia, kecuali dalam keadaan berbaik sangka kepada Allah azza wa jalla.' HR. Muslim

وعن أنس رضي الله عنه ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ : ((قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا آدَمُ ، إِنَّكَ مَا ذَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَتْ مِنْكَ وَلَا أُبَالِي . يَا آدَمُ ، لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ، ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ وَلَا أُبَالِي . يَا آدَمُ ، إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ حَطَابًا ، ثُمَّ لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا ، لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً)) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن)) . ((عَنَانَ السَّمَاءِ)) بفتح العين . قيل : هو ما عُرِفَ لَكَ مِنْهَا ، أَي : ظَهَرَ إِذَا رَفَعْتَ رَأْسَكَ ، وقيل : هو السَّحَابُ . وَ((قُرَابُ الْأَرْضِ)) بضم القاف ، وقيل : بكسرهما ، والضم أصح وأشهر ، وهو : ما يَغَارِبُ مِنْهَا ، والله أعلم .

442. Dari Anas رضي الله عنه dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

444 HR. Muslim [2677].

Allah :- berfirman: Wahai manusia, selama kamu berdoa dan berharap kepada-Ku, maka Aku pasti mengampunimu, dan Aku tidak peduli amalan apa saja yang ada padamu. Wahai manusia, seandainya dosamu membumbung tinggi sampai ke langit, kemudian engkau memohon ampun kepada-Ku, Aku pasti mengampunimu. Wahai manusia, seandainya engkau mendatangi-Ku dengan dosa-dosa sebesar bumi, namun kamu tidak menyekotukan-Ku dengan sesuatu pun, maka Aku akan mendatangimu dengan ampunan sebesar bumi. <sup>465</sup> (HR. Tirmidzi, ia berkata: hadits hasan)

٥٣ - باب الجمع بين الخوف والرجاء

BAB 53

**Keutamaan Memadukan Rasa Takut Dan Berharap**

اعْلَمَنَّ أَنَّ الْمُخْتَارَ لِيُغْتَدِيَ فِي حَالِ صِحَّتِهِ أَنْ يَكُونَ خَائِفًا رَاجِيًا ، وَيَكُونَ خَوْفُهُ وَرَجَاؤُهُ سَوَاءً ، وَفِي حَالِ الْمَرَضِ يُمَخِّصُ الرَّجَاءَ ، وَقَوَاعِدُ الشَّرْعِ مِنْ نَصُوصِ الْكِتَابِ وَالسُّنَنِ وَغَيْرِ ذَلِكَ مُتَظَاهِرَةٌ عَلَى ذَلِكَ .

Ketahuiilah bahwa pendapat yang terpilih bagi seorang hamba yang berada dalam keadaan sehat adalah hendaklah dia bersikap takut dan mengharap sekaligus. Rasa takut dan mengharapnya seimbang. Namun, dalam keadaan sakit, dia memfokuskan diri pada mengharap (raja'). Kaidah syar'i dari ayat-Al-Qur'an dan sunnah Nabi menguatkan prinsip ini.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : { قَلَّا يَأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْخَاسِرُونَ } [ الأعراف :

[ ٩٩

465 Hadis Hasan (riwayat dari Tirmidzi :3540), dan dihasankan oleh Albani dalam serial hadits shalih (127)

Allah ﷻ berfirman: Tiada yang merasa aman dan azab Allah kecuali orang-orang yang meragi. (QS. Al-A'raf [7]: 99).

بَلِّغْ لَهُمْ بَلَدَهُمْ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (QS. Yusuf [12]: 87)

يَوْمَ نَبِّضُ بِلْوَىٰ رُجُومًا وَنَسُودُ وُجُوهُ

Pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam marem. (QS. Ali Imran [3]: 106).

إِنَّ رَبَّكَ تُسْرِعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَمُورٌ رَحِيمٌ

Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-A'raf [7]: 167).

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ، وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ

Sesungguhnya orang-orang yang banyak kebajikan benar-benar berada dalam syurga yang penuh kenikmatan. Dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka. (QS. Al-Insichar [2]: 13-14).

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ، فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ، وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ، فَأَمَّهُ هَٰوِيَةٌ

Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikannya) Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikannya) Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. (QS. Al-Qariah [101]: 6-9).

والآيات في هذا المعنى كثيرة . فَيَجْتَمِعُ الْخَوْفُ وَالرَّجَاءُ فِي آيَتَيْنِ مُعْتَرَتَيْنِ أَوْ آيَاتٍ أَوْ آيَةٍ .

Ayat-ayat dalam hal ini sangat banyak sekali, maka khauf dan raja' tergabung dalam dua ayat, atau beberapa ayat, atau bahkan satu ayat.

(١) - وعن أبي هريرة رضي الله عنه : أن رسول الله ﷺ ، قال : ((لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْعُقُوبَةِ ، مَا طَمِعَ بِجَنَّتِهِ أَحَدٌ ، وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الرَّحْمَةِ ، مَا قَطَعَ مِنْ جَنَّتِهِ أَحَدٌ)) رواه مسلم .

443. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Seandainya seorang Mukmin itu mengetahui adzab yang berada di sisi Allah, pasti tidak ada seorang pun yang berharap mendapatkan surga-Nya. Dan seandainya orang Kafir mengetahui rahmat yang ada di sisi Allah, tentu tidak ada seorang pun yang berputus asa dari surga-Nya."<sup>466</sup> (HR. Muslim)

وعن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه : أن رسول الله ﷺ ، قال : ((إِذَا وُضِعَتِ الْجَنَازَةُ وَاحْتَمَلَهَا النَّاسُ أَوْ الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ ، فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً ، قَالَتْ: قَدُمُونِي قَدُمُونِي ، وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ ، قَالَتْ : يَا وَيْلَهَا ! أَيْنَ تَذْهَبُونَ بِهَا ؟ يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا الْإِنْسَانَ ، وَلَوْ سَمِعَهُ صَعَقَ)) رواه البخاري .

444. Dari Abu Sa'ïd al-Khudri رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Apabila jenazah telah diletakkan di dalam keranda, dan dipikul oleh manusia atau orang-orang di atas pendak mereka, maka jika jenazah itu orang shalih dia akan berkata: Cepatlah, cepatlah, antarkan aku! Namun jika dia bukan orang shalih, maka dia berkata: Duh celaka! kemana kalian akan membawaku? Semua makhluk mendengar suara jenazah itu kecuali manusia, seandainya manusia mendengar suaranya, niscaya dia akan

466 HR. Muslim (2755) dan Ahmad (2004)

pingsan.<sup>467</sup> (HR. Bukhari)

وعن ابن مسعود رضي ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((الجنة أقرب إليّ  
أخذتكم من شرائك نعليه ، وإنتار مثل ذلك)) رواه البخاري .

445. Dari Ibnu Mas'ud رضي dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku: Sesungguhnya surga itu lebih dekat kepada salah seorang dari kalian daripada tali sandalnya. Begitu pula neraka.<sup>468</sup> (HR. Bukhari)

٥٤ - باب فضل البكاء من خشية الله تعالى وشوقاً إليه

## BAB 54

### Ketutamaan Menangis Karena Takut Dan Rindu Kepada Allah Swt

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : { وَيَجْرُونَ لِأَذْقَانٍ يَنْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا } [ الإسراء  
[ ١٠٩ ]

Allah ﷻ berfirman: Dan mereka menyangkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu. (QS. Al-Isra' [17]. 109).

أَفَيْسَ هَذَا الْخَبِيرِ تَعَجُّبُونَ وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ [ النجم : ٥٩ ] .

Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini? Dan kamu mentertawakan dan tidak menangis? (QS. An-Najm [53]:59-60).

وعن ابن مسعود رضي ، قَالَ : قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ : ((قَرَأَ عَلَيَّ الْقُرْآنَ))  
قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَقْرَأَ عَلَيْكَ ، وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ !! قَالَ : ((إِنِّي أَحِبُّ أَنْ

467 HR. Bukhan (1316)

468 HR. Bukhan (6460).

أَسْمَعُهُ مِنْ غَيْرِي)) فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ سُورَةَ النَّبَاِ ، حَتَّى جِئْتُ إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ : { فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا } [النساء : ٤١] قَالَ : ((حَسْبُكَ الْآيَةُ)) فَانْتَمَتَ إِلَيْهِ فَوَدَاعَ عَيْنَاهُ تَذَرِيحًا .  
مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ .

446. Dari Ibnu Mas'ud ra dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku: Wahai, Ibnu Mas'ud, bacakanlah Al-Qur'an untukku. Aku bertanya: Wahai Rasulullah, apakah aku akan membarakannya padamu sementara Al-Qur'an diturunkan untukmu? Beliau menjawab: Sesungguhnya aku suka mendengarkannya dari orang lain. Kemudian aku (Ibnu Mas'ud) bacakan kepadanya surat an-Nisa' hingga ayat, "Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-miap umat dan kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu)." (QS. An-Nisa' [4]: 41), lalu beliau bersabda: Cukupilah bagimu sekarang. Ketika aku menoleh kepada beliau, ternyata kedua matanya meneteskan air mata."<sup>469</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

وعن أنس رضي الله عنه ، قَالَ : خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خُطْبَةً مَا سَمِعْتُ مِثْلَهَا فَظَنَنْتُ : ((لَوْ تَعَلَّمُونَ مَا أَعْلَمُ ، لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا)) قَالَ : فَغَطَّى أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وُجُوهُهُمْ ، وَتَلَّهُمْ حَبِيرٌ . مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ .  
وَسَبَقُ بَيَانُهُ فِي بَابِ الْخَوْفِ .

447. Dari Anas ra dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah berkhutbah yang belum pernah aku dengar sama sekali sebelumnya. Beliau bersabda: Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan banyak menangis dan sedikit tertawa. Anas berkata: Maka para sahabat Rasulullah ﷺ menutupi muka

469 HR. Buchari (4582) dan Muslim (800)

mereka, dan suara isak tangis mereka pun terdengar.”<sup>470</sup> (HR. Muttafaq alaih) Penjelasan hadits ini telah disebutkan dalam bab Khaul.

وعن أبي هريرة رضي عنه ، قال : قال رسول الله ﷺ : (( لا يُلجَع النارَ ويُجَلُّ بِنحْيٍ من خشية الله حتى يعود الثلبين في الضرع ، ولا يجتمع حُجَّارٌ في سبيلِ الله وذخَّانٌ جهنم )) رواه الترمذي ، وقال : (( حديثٌ حسنٌ صحيح )) .

448. Dari Abu Hurairah رضي عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Tidak akan masuk neraka orang yang menangis karena takut kepada Allah hingga air susu kembali ke putingnya, dan tidak akan terkumpul debu (yang diterbangkan) di jalan Allah dengan (kepuan) asap neraka jahannam.”<sup>471</sup> (HR. Tirmidzi)

وعنه ، قال : قال رسول الله ﷺ : (( مَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ في ظِلِّهِ يَوْمَ لا ظِلَّ إلا ظِلُّهُ : إِيَّامُ عَادِ ، وَنَسَابُ نِسَاءٍ في عِبَادَةِ اللهِ تَعَالَى ، وَرُجُلٌ قَلْبُهُ مُغْلَقٌ بِالمَسَاجِدِ ، وَرِجَالٌ نَحَابًا في اللهِ اجْتَسَمَ عَلَيْهِ وَتَمَرَّغَا عَلَيْهِ ، وَرِجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ : إِنِّي أَخَافُ اللهَ ، وَرِجُلٌ نَصَلَتْ بِصِدْقَةٍ فَأَخْفَفَ حَتَّى لا تَعْلَمَ سِمَالَهُ ما تُصَبِّقُ نَبِيَّهُ ، وَرِجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَمَاضَتْ عَيْنَاهُ )) متفقٌ عَلَيْهِ .

449. Dari Abu Hurairah رضي عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Ada tujuh golongan yang akan mendapatkan naungan Allah pada hari kiamat di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: Seorang pemimpin yang adil, seorang pemuda yang tumbuh berkembang dalam ibadah kepada Allah ﷻ, seseorang yang hatinya selalu tertambat di masjid-masjid, dua orang yang saling

470 HR. Bukhar (4621) dan Muslim (2369/134).

471 Hadits shahih diriwayatkan oleh Tirmidzi (1633), Nasai (612), dan Ibnu Majah (majma'ul kanz bag an akhir dan hadits ini (2774), dan hadits ini distahilkan oleh Alban dalam shahih Tirmidzi.



mencintai karena Allah, berkumpul dan berpisah karena-Nya. seorang laki-laki yang diajak berbuat zina oleh seorang wanita bangsawan yang cantik rupawan. lalu ia berkata: Sesungguhnya aku takut kepada Allah, seseorang yang bersedekah lalu dia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya sendiri tidak mengetahui apa yang dilakukan tangan kanannya, dan seorang yang berdzikir (mengingat) Allah di tempat yang sunyi kemudian kedua matanya mengalirkan air mata.”<sup>472</sup> (HR. Muttafaq ‘alaih)

وعن عبد الله بن السَّخَّيْرِ رضي الله عنه ، قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم وَهُوَ يَصَلِّي وَلِخَوْفِهِ أَيْزُ فُزَّيْرُ الْمَرْجَلِ مِنَ الْبُكَاءِ .

حديث صحيح رواه أبو داود والترمذي في الشمائل بإسناد صحيح .

450. Dari Abdullah bin as Syikbkhur رضي الله عنه dia berkata: Saya pernah mendatangi Rasulullah صلى الله عليه وسلم dan ketika itu beliau sedang melaksanakan shalat, dan di dalam dada beliau terdengar suara tangis seperti suara kuati yang mendidih.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, dengan sanad shalih)

وعن انس رضي الله عنه ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم لَأَبِي بِنِ كَعْبِ بْنِ سَيْدٍ : ((إِنَّ اللَّهَ - عَزَّ وَجَلَّ - أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ : أَلَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا . . .)) قَالَ : وَسَمَّيْتَنِي ؟ قَالَ : ((نَعَمْ)) فَتَبَّكَ أَبِي . مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ . وَفِي رِوَايَةٍ : فَجَعَلَ أَبِي يَبْكِي .

451. Dari Anas رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda kepada Ubay bin Ka'ab رضي الله عنه . Sesungguhnya Allah azza wa jalla memerintahkan kepadaku untuk membacakan kepadamu surat:

الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ

472 HR. Bukhari (601) dan Muslim (1031)

473 Hadits shahih diriwayatkan oleh Abu Daud (304) dan Tirmidzi (2/114) didalam Asy-Syama'il. Hadits ini dishahihkan oleh Albani dalam Shahih Abu Daud

Orang-orang kafir yaku ahli Kitab dan orang-orang musyrik ... (QS. Al-Bayyinah[98]: 1) Ubay berkata: Dia menyebut namaku? Nabi menjawab: Ya. Maka menangislah U'bay<sup>474</sup> (HR. Muttafaq 'aiih) Dalam riwayat lain disebutkan: Kemudian mulailah Ubay menangis.

وعنه ، قال : قال أبو بكر بعسر ، رضي الله عنهما ، بعد وفاة رسول الله ﷺ : انطلق بنا إلى قم أيمن رضي الله عنها نروها ، كما كان رسول الله ﷺ نروها ، فلما انتهت إليها بكث ، فقالا لها : ما يبكيك ؟ أما تعلمين أن ما عند الله تعالى خير لرسول الله ﷺ ! قالت : ما يبكي أن لا أكون أشبه أن ما عند الله خير لرسول الله ﷺ ، ولكني أبكي أن الوحي قد انقطع من السماء ؛ فهبختهما على البكاء ، فجعلتا يبكيان معها . رواه مسلم ، وقد سبق في باب زيارة أهل الحيرة .

452. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata: Abu Bakar ash-Shiddiq berkata kepada Umar radhuyallahu anhuma setelah kematian Rasidullah ﷺ: Mari kita pergi ke rumah Ummu Aiman, kita mengunjunginya sebagaimana Rasulullah ﷺ mengunjunginya. Maka tatkala keduanya sampai, Ummu Aiman menangis. kemudian mereka bertanya kepadanya: Apa yang membuatmu menangis? Tidakkah engkau ketahui bahwa yang ada di sisi Allah itu lebih baik bagi Rasulullah ﷺ? Ummu Aiman menjawab: 'Aku menangis bukan karena aku tidak tahu bahwa yang berada di sisi Allah itu lebih baik bagi Rasulullah ﷺ, akan tetapi aku menangis karena wahyu telah terputus dari langit.' Kemudian Ummu Aiman menggugah mereka untuk menangis dan mereka pun menangis bersamanya.<sup>475</sup> Hadits ini telah disebutkan dalam bab "Mengunjungi orang shalih."

474 HR. Bukhari (5009, 4560) dan Muslim (790)

475 HR. Muslim (2454).

وعن ابن عمر رضي الله عنهما ، قال : لَمَّا اشْتَدَّ بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَجَعُهُ ، قِيلَ لَهُ فِي الصَّلَاةِ ، فَقَالَ : ((مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُضِلَّ بِالنَّاسِ)) فَقَامَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ رَقِيقٌ ، إِذَا قُرَأَ الْقُرْآنُ غَلَبَهُ الْبُكَاءُ ، فَقَالَ : ((مُرُوهُ فَلْيُضِلَّ)) .

وفي رواية عن عائشة ، رضي الله عنها ، قالت : قلت : إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ فَمَامَكَ لَمْ يَسْمَعْ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ . فَمَتَّقْ عَلَيْهِ .

- 45.3. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما dia berkata: Tatkala sakit Rasulullah ﷺ semakin parah, dikabarkan kepada beliau perihal shalat, lalu beliau bersabda: Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar mengimami orang-orang. Aisyah رضي الله عنها berkata: Sesungguhnya Abu Bakar itu adalah orang yang lembut hatinya, sehingga ketika dia membaca Al-Qur'an, pasti dikalahkan oleh isak tangisnya. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda: Suruhlah dia agar memimpin shalat.

Dalam satu riwayat Aisyah رضي الله عنها berkata: Saya berkata: Apabila Abu Bakar itu menggantikan posisi anda (imam), orang-orang tidak mendengar bacaan Al-Qur'annya, karena dia terus menangis.<sup>471</sup>

وعن إبراهيم بن عبد الرحمن بن عوف : أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَانَ بْنَ عَوْفٍ رضي الله عنه ، أَنِّي بَطْعَامٌ وَكَانَ صَائِمًا ، فَقَالَ : قَتَلَ مُضْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ رضي الله عنه ، وَهُوَ خَيْرٌ مِنِّي ، فَلَمْ يُوَجِّدْ لَهُ مَا يُكْفِّرُ فِيهِ إِلَّا تَرَدُّهُ إِذْ غَطِّي بِهَا رَأْسُهُ يَدُتْ رِجْلَاهُ ، فَإِنَّ غُطِّي بِهَا رِجْلَاهُ بَدَأَ رَأْسَهُ . ثُمَّ بَسِطَ لَنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا بَسِطَ - أَوْ قَالَ : أَعْطَيْنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا أُعْطِينَا - قَدْ حَسِبْنَا أَنْ نَكُونَ حَسَنَاتِنَا عُمَّجَلَتْ لَنَا . ثُمَّ جَعَلَ يَبْكِي حَتَّى تَرَكَ الطَّعَامَ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

471: HR: Bukhārī (687, 713) dan Muslim (416/94-95)

454. Dari Ibrahim bin Abdurrahman bin 'Auf, bahwa suatu ketika Abdurrahman bin 'Auf diberi makanan padahal dia sedang berpuasa. lalu ia berkata: Mus'ab bin Umair رضي الله عنه dibunuh padahal dia adalah orang yang lebih baik dariku, ternyata tidak didapatkan kain sedikit pun untuk mengkafaninya kecuali burdah (kain selimut dari bulu). Apabila kain itu ditutupkan ke atas kepalanya, maka terlihatlah kakinya, dan jika ditutupkan ke atas kakinya, maka nampaklah kepalanya. Kemudian dibentangkanlah dunia untuk kita sebagaimana yang dibentangkan, atau dia berkata: Dunia diberikan kepadaku sebanyak-banyaknya. Sungguh kami takut kebaikan-kebaikan kita dipercepat balasan nya." Kemudian dia menangis hingga meninggalkan makanannya.<sup>477</sup> (HR. Bukhari)

وعن أبي أمية صدي بن عجلان الساهلي رضي الله عنه ، عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال :  
 ((لَيْسَ شَيْءٌ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى مِنْ فَطْرَتَيْنِ وَأَثَرَيْنِ : فَطْرَةُ دُمُوعٍ مِنْ  
 خَشْيَةِ اللَّهِ ، وَقَطْرَةٌ دَمٍ تَهْرَأُقُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، وَأَمَّا الْأَثَرَانِ : فَأَثَرُ فِي سَبِيلِ  
 اللَّهِ تَعَالَى ، وَأَثَرُ فِي فَرِيضَةٍ مِنْ فَرَايِضِ اللَّهِ تَعَالَى)) رواه الترمذي ، وقال  
 : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

455. Dari Abu Umamah Shuday bin 'Ailan al-Bahali رضي الله عنه , dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersahda: Tidak ada bekas sesuatu yang paling dirintai oleh Allah selain dari dua tetes dan dua bekas. (yaitu) tetesan air mata karena takut kepada Allah dan tetesan darah yang ditumpahkan di jalan Allah. Adapun dua bekas itu adalah bekas luka sewaktu berjuang di jalan Allah, dan bekas dari melaksanakan salah satu kewajiban di antara kewajiban-kewajiban Allah ta'ala.<sup>478</sup> (HR. Tirmidzi)

وفي الباب أحاديث كثيرة منها : حديث الحرابي بن سارية رضي الله عنه ، قال :

477 HR. Bukhari (12/3)

478 Hadis shahih diriwayatkan oleh Tirmidzi (1663), dan dishahihkan oleh Al-Hafiz dalam shahih Tirmidzi

وعظنا رسول الله ﷺ فوعظنا ووجلّت منها القلوب ، وذرفت منها العيون  
- وقد سبق في باب النهي عن البخل -

456. Dalam bab ini ada banyak hadits, antara lain; Hadits 'Irbah bin Sariyah radhiyallah anhu dia berkata; Kami dinasihati oleh Rasulullah ﷺ dengan sebuah nasihat, karenanya hati ini merasa rakut, dan mata ini menguratkan air mata." Hadits ini telah disebutkan dalam bab 'Larangan dari Bid'ah'.<sup>479</sup>

٥٥ - باب فضل الزهد في الدنيا والحث على التقلل منها وفضل

الفقر

## BAB 55

### Keutamaan Zuhud di Dunia, dan Keutamaan Fakir

قَالَ اللهُ تَعَالَى : [ إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا أَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ فَأَخْتَلَطَ  
بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ خَشْيَ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا  
وَارْتَوَتْ وَظُنُّ أَعْلَاهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ عَلَيْهَا إِنَّهَا لَمَرْثَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا  
خَصِيصًا لِمَنْ كَانَ لَمْ يُغْنِ بِالْأَمْسِ كَذَلِكَ نَقُصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ] [

يونس : ٢٤ ]

Allah ﷻ berfirman: Sesungguhnya perampamaan kehidupan duniawi itu adalah seperti air hujan yang Kami turunkan dan langit, lalu tumbuklah dengan suburinya. Karena air itu tarai-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-pemilikinya mengira bahwa mereka pasti menguasainya, tiba-tiba datanglah kepadanya azab kami di waktu malam atau siang.

479 HR. Abu Daud (4607), Tirmidzi (2678) dan Ibnu Majah (42)

lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanam-tanamannya yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berfikir. (QS. Yunus [10]: 24).

وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا أَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَاتَخْتَضِبُ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيَّاحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُقْتَدِرًا  
الْعَمَلُ وَالْيَتِيمُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ  
تَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا [ الكهف : ٤٥ - ٤٦ ]

Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin, dan adalah Allah, Maha Kuasa atas segala sesuatu. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (QS. Al-Kahf [18]. 45-46).

اعْمُرُوا دُنْيَا الْحَيَاةِ الدُّنْيَا طَعِبٌ وَلَهُمْ وِزْيَةٌ وَاَنْتُمْ بِسِنِّكُمْ وَتُنْكِرُوا فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَسْفَلَ السَّمَاءِ ثُمَّ يَنْفَسِحُ فَتَرَاهُ مُمْضِيًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَنَا  
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ [ الحديد : ٢٠ ]

Ketahuiilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani. Kemudian tanamannya itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning. Kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nantinya) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya, dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu (QS. Al-Hadid [57]: 20)

رُبَّمَا يُدْنَسُ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْمَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ  
النَّعْيِ وَالْغَيْصَةِ وَالْحَمَلِ الْمُتَوَكِّمِ وَالْأَنْعَامِ وَالْعَرْتِ ذَلِكَ فِتْنَةٌ الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا وَإِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ } [ آل عمران : ١٤ ]

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingani, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (QS. Ali Imran [3]: 14).

الْبَهَائِمِ التَّكَاثُرِ حَتَّىٰ رُؤِيتُمْ التَّمَنِّيَاتِ كَمَا تَعْلَمُونَ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ  
تَعْلَمُونَ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ } [ التكاثر : ١ - ٥ ]

Bermegah-megahan telah melafatkan kamu. Sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu). Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. (QS. Al-Jakarsur [102]: 1-4).

وَفِ هَذِهِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا إِلَّا نُهَرُّوهُمُ وَالْعِبُّ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْخَيْرَاتِ لَوْ  
كَانُوا يَعْلَمُونَ } [ العنكبوت : ٦٤ ]

وَأَجَابَ فِي الْبَابِ كَثِيرَةً مَشْهُورَةً . وَأَمَّا الْأَحَادِيثُ فَأَكْثَرُ مِنْ أَنْ تَحْصُرَ  
فَتَنبُهُ يَطْرَفُ مِنْهَا عَلَى مَا سِوَاهُ .

Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main, dan Sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka Mengetahui (QS. Al-Ankabut [29]: 64).

Ayat-ayat dalam bab ini sangat banyak sekali dan masyhur.

Adapun hadits-hadits yang berkaitan dengannya lebih banyak, di sini kami akan menverburkan sebagian untuk mengingatkan pada yang lainnya.

عن عمرو بن عوف الأنصاري رضي الله عنه : أن رسول الله ﷺ بعث أبا عبيدة بن الجراح رضي الله عنه إلى البَحْرَيْنِ يَأْتِي بِجَزِيرَتَيْهَا ، فَيَقْدِمُ بِحَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ ، فَسَمِعَتْ الْأَنْصَارُ بِقُدُومِ أَبِي عُبَيْدَةَ ، فَوَافَقُوا صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، أَنْصَرَفَ ، فَتَعَرَّضُوا لَهُ ، فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حِينَ رَأَاهُ ، ثُمَّ قَالَ : ((أَفْطَنُكُمْ سَمِعْتُمْ أَنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ قَدِمَ بِشَيْءٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ <sup>(١)</sup>)) فَقَالُوا : أَجَلٌ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ، فَتَأَنَّى . ((أَبَشَرُوا وَأَتَمَلَّوْا مَا يَسُرُّكُمْ ، فَوَاللَّهِ مَا الْفَقْرُ أَخْشَىٰ عَيْنَيْكُمْ ، وَلِكَيْتِي أَخْشَىٰ أَنْ تَبْسُطَ الدُّنْيَا عَلَيْكُمْ كَمَا بَسَطَتْ عَلَيَّ فَمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ ، فَتَنَّفَسُوا كَمَا تَنَفَسُوا ، فَتَهْلِكُكُمْ كَمَا أَهْلَكْتَهُمْ)) مَرْفُوعٌ عَلَيْهِ .

157. Dari Amru bin Auf al Anshari رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ mengutus Abu Ubaidah bin Jarrah ke Bahrain untuk mengambil jizyahnya. Maka ia datang dengan membawa harta yang cukup banyak dari Bahrain. Para sahabat mendengar kedatangan Abu Ubaidah sehingga mereka shalat Subuh bersama Rasulullah ﷺ. Ketika Rasulullah selesai shalat, beliau beranjak pergi, dan para sahabat pun mengharang Rasulullah ﷺ. Melihat hal itu, Rasulullah ﷺ tersenyum dan bersabda. Saya kira kalian sudah tahu bahwa Abu Ubaidah datang dari Bahrain dengan membawa sesuatu? Para sahabat menjawab: Benar, wahai Rasulullah. Beliau bersabda: Sarabutlah kabar pembira itu, dan beranganlah apa yang dapat menyenangkan kalian. Demi Allah, bukarlah ketakiran yang aku khawatirkan menimpa kalian, akan tetapi aku khawatir duma ini dilampangkan bagi kalian sebagaimana ia dilampangkan bagi orang-orang sebelum kalian, lalu kalian saling merebut dunia sebagaimana mereka saling mempererebutkannya, lalu dunia itu menghancurkan kalian sebagaimana ia menghancurkan orang-orang sebelum kalian.\* (HR. Muttalq alaih)



وعن أبي سعيد الخدري رض ، قال : جلس رسول الله ﷺ على المنبر ، وجلسنا حوله ، فقال : ((إن مما أخف عليكم من بعدي ما ينشع عليكم من زهرة الدنيا وزينتها)) متفق عليه .

458. Dari Abu Sa'īd al-Khudri رض dia berkata: Rasulullah ﷺ duduk di atas mimbar dan kami pun duduk melingkar di sekitar beliau, lalu beliau bersabda: Sesungguhnya di antara hal yang paling aku takuti menimpa kalian sepeninggalku adalah dibukakan gemerlapnya dunia dan perhiasannya bagi kalian.<sup>481</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

وعنه أن رسول الله ﷺ ، قال : ((إن الدنيا حلوة خضرة وإن الله نكالي مستخلكم فيها، فينظرو كيف يعملون. فاشتروا الدنيا واغشوا القبور)) رواه مسلم .

459. Dari Abu Sa'īd al-Khudri رض bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Sesungguhnya dunia ini indah dan mempesona, dan Allah menguasai kalian atasnya, kemudian Dia melihat bagaimana kalian beramal. Karena itu, takutlah terhadap fitnah (godaan) dunia dan takutlah godaan wanita.<sup>482</sup> (HR. Muslim)

وعن انس رض : أن النبي ﷺ ، قال : ((اللهم لا عيش إلا عيش الآخرة)) متفق عليه .

460. Dari Anas رض , bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: "Ya Allah, tidak ada kehidupan (yang sejati) kecuali kehidupan akhirat."<sup>483</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

وعنه ، عن رسول الله ﷺ ، قال : ((يشبع النسيب ثلاثة : نعله وماله وعنده

481 HR. Bushairi (465) dan Muslim (1052)

482 HR. Muslim (2742)

483 HR. Bushairi (645) dan Muslim (1845)

: فَتَبْرَحُ اثْنَانِ ، وَيَبْقَى وَاحِدٌ : يُرْجِعُ أَهْلَهُ وَمَالَهُ وَيَبْقَى عَسَلُهُ) مَتَّقَ عَلَيْهِ

461. Dari Anas radhiyallahu 'anhu dari Rasulullah saw beliau bersabda: Ada tiga perkara yang mengikuti mayit: keluarganya, hartanya, dan amalnya. Dua perkara kembali, dan satu perkara tetap menemaninya. Harta dan keluarganya kembali pulang, dan amalnya tetap menemani."<sup>461</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

وعنه . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((يَبْقَى بِأَنْعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، فَيُضَيِّعُ فِي النَّارِ صَبْعَةً ، ثُمَّ يُقَالُ : يَا ابْنَ آدَمَ ، هَلْ رَأَيْتَ خَيْرًا قَطُّ ؟ هَلْ مَرَّ بِكَ نَعِيمٌ قَطُّ ؟ فَيَقُولُ : لَا وَاللَّهِ يَا رَبِّ ، وَتَبْقَى بِأَشَدِّ النَّاسِ بُؤْسًا فِي الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ ، فَيُضَيِّعُ صَبْعَةً فِي الْجَنَّةِ ، فَيُقَالُ لَهُ : يَا ابْنَ آدَمَ ، هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَطُّ ؟ هَلْ مَرَّ بِكَ شِدَّةٌ قَطُّ ؟ فَيَقُولُ : لَا وَاللَّهِ ، مَا مَرَّ بِي بُؤْسٌ قَطُّ ، وَلَا رَأَيْتُ شِدَّةً قَطُّ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

462. Dari Anas radhiyallahu 'anhu dia berkata: Rasulullah saw bersabda: Pada hari kiamat akan didatangkan orang yang paling mendapatkan kenikmatan dunia dari penghuni neraka, lalu dicelupkan ke neraka dengan sekali celupan, kemudian ditanya: "Wahai anak Adam, apakah kamu pernah melihat kebaikan, apakah kamu merasakan kenikmatan?" Orang itu menjawab: "Tidak, demi Allah wabai Rabbku!" Dan didarangkan orang yang paling sengsara di dunia dari penghuni surga, kemudian dia dicelupkan ke dalam surga sekali celupan, lalu ditanya: Hai anak Adam, pernahkah kamu melihat suatu penderitaan? Pernahkah kamu merasakan kesengsaraan? Dia menjawab: Tidak, demi Allah, aku tidak pernah melihat penderitaan, dan tidak pernah merasakan kesengsaraan sama sekali."<sup>462</sup> (HR. Muslim)

461 HR. Bukhari (6514) dan Muslim (2560)  
462 HR. Muslim (2807)

وعن المُستَوْدِ بْنِ سَدَادٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ : (( مَا النَّبَأُ فِي  
الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يُجْعَلُ أَحَدَكُمْ أَصْبَعَهُ فِي النَّيْمِ ، فَلْيَنْظُرْ بِمِ يَرْجِعُ ))  
رواه مسلم .

463. Dari Mustaurid bin Syadad r.a dia berkata: Rasulullah s.a.w bersabda: Sesungguhnya perumpamaan dunia dengan akhirat bagaikan salah seorang di antara kalian yang mencelupkan jarinya ke dalam air laur maka hendaklah ia melihat apa yang dibawa oleh jari itu." (HR. Muslim)

وعن حابر رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ مَرَّ بِالسُّوقِ وَالنَّاسُ كَفَفْتِهِ ، فَحَمَّرَ  
بِجَدْيِ أَسْكَ مَيْتٍ ، فَتَنَاولَهُ فَاتَّخَذَ بِأُذُنِهِ ، ثُمَّ قَالَ : (( أَتَيْكُمْ يُحِبُّ أَنْ  
يَكُونَ مِثْلَ مَا يَدْرَقُم ؟ )) فَقَالُوا : مَا نُحِبُّ أَنَّهُ لَنَا بِشَيْءٍ وَمَا نَضَعُ بِهِ ؟  
ثُمَّ قَالَ : (( أَتُحِبُّونَ أَنَّهُ لَكُمْ ؟ )) فَأَلَوْا : وَاللَّهِ لَوْ كَانَ خَيْرًا كَانَ غَيْرًا ، إِنَّهُ  
أَسْكُ فَكَيْفَ وَهُوَ مَيْتٌ ! فَقَالَ : (( هُوَ الَّذِي لِلدُّنْيَا أَهْوَى عَلَى اللهِ مِنْ هَذَا  
عَلَيْكُمْ )) رَوَاهُ مُسْلِمٌ . قَوَاهُ : (( كَفَفْتِهِ )) أَي : عَنِ جَانِبِهِ . وَ(( الْأَسْكُ )) :  
الصَّغِيرُ الْأُذُنُ .

464. Dari Jabir r.a , bahwasanya Rasulullah s.a.w pernah melewati suatu pasar dan orang-orang berada di kanan dan kiri beliau. Beliau s.a.w melewati anak kambing yang telinganya kecil dan sudah menjadi bangkai. Lalu beliau mengangkatnya dan memegang telinganya, kemudian bersabda: Siapakah di antara kalian yang mau membeli kambing ini dengan satu dirham? Mereka menjawab: Kami tidak mau membelinya dengan apapun, dan apa yang bisa kami perbuat dengannya? Kemudian beliau bersabda: Apakah kalian suka kambing ini menjadi milik kalian? Mereka menjawab: Demi Allah, scandainya dia hidup, itu adalah

Abu Dzarr dia memuayai telinga yang kecil, apalagi ketika ia sudah menjadi bangkai! Beliau bersabda: Demi Allah, sesungguhnya dunia lebih hina di hadapan Allah daripada bangkai itu dalam pandangan kalian.” (I.R. Muslim)

وعن أبي ذرٍّ رضي الله عنه ، قال : كنت أمشي مع النبي صلى الله عليه وسلم في خربة بالمدينة ، فاستقمبتنا أحدٌ ، فقال : ((يا أبا ذرٍّ)) قلت : لبيك يا رسول الله . فقال : ((ما يسرني أن عندي مثل أحد هذا ذهباً ثمضي علي ثلاثة أيام وعندي منه دينار ، إلا شيء أرضده لذيبي ، إلا أن أقول به في عباد الله هكذا وهكذا)) عن يمينه وعن شماله ومن خلفه ، ثم سار ، فقال : ((إن الأكثرين هم الأقلون يوم القيامة إلا من قام بالمال هكذا وهكذا وهكذا)) عن يمينه وعن شماله ومن خلفه ((وقليل ما هم)). ثم قال لي : ((مكثت لا تترج حتى أتيتك)) ثم انطلق في سواد الليل حتى نوارى ، فسمعت صوتاً ، قد ارتفع ، فتخوفت أن يكون أحدٌ عرض للشيء صلى الله عليه وسلم ، فارتدت أن تبه فذكرت قوله : ((لا تترج حتى أتيتك)) فلم أترج حتى أتاني ، فقلت : لقد سمعت صوتاً تخوفت منه . فذكرت له ، فقال : ((وهل سمعته ؟)) قلت : نعم . قال : ((ذاك جبريل أتاني . فقال : من مات من أمته لا يشارك بالله شيئاً دخل الجنة)) ، قلت : وإن ربي وإن سرق ؟ قال : ((وإن ربي وإن سرق)) متفقٌ عليه . وهذا لعظم البحاري .

465. Dari Abu Dzarr ... dia berkata. Saya pernah berjalan bersama Nabi ﷺ di tanah Hurrh yang ada di Madinah, kanti menghadap ke arah gunung Uhud, kemudian beliau bersabda: "Wahai Abu

Dzar." Aku menjawab: "Ya, wahai Rasulullah," Beliau bersabda, 'Aku tidak akan bisa bergembira seandainya aku mempunyai emas sebesar gunung Uhud ini, setelah berlalu tiga hari aku masih menyimpan satu dinar daripadanya kecuali yang aku persiapkan untuk membayar hutangku, akan tetapi akan aku bagikan itu kepada hamba-hamba Allah dan aku katakan begini dan begitu.' Dari samping kanan, kiri, dan belakang beliau. Beliau bersabda, 'Sesungguhnya orang-orang yang paling banyak hartanya (di dunia) adalah orang yang paling sedikit (pahalanya) pada hari kiamat. Kecuali orang yang menyedekahkan hartanya begini dan begini. Yaitu kepada orang-orang kanan, kiri, dan belakangnya. Dan orang yang mau bersedekah hanya sedikit. Kemudian beliau bersabda kepadaku: 'Tetaplah engkau berada di tempatmu sampai aku datang kepadamu!' Kemudian beliau berjalan di tengah kegelapan malam sampai tidak terlihat. Tiba-tiba aku mendengar suara keras sehingga aku khawatir ada orang yang mencelakai nabi ﷺ yang membuatku hampir mendatangi suara tersebut, namun aku ingat pesan beliau, "Jangan engkau tinggalkan tempatmu sampai aku datang kepadamu!" Aku tidak meninggalkan tempatku sampai beliau mendatangi. Lalu aku berkata: Sungguh aku tadi mendengar suara keras yang membuatku takut. Kemudian aku cernakan kepada beliau. Beliau balik bertanya: Apakah kamu mendengarnya?! Aku menjawab: Ya, aku mendengarnya. Beliau bersabda: Itu adalah jibril, ﷺ mendatangi, lalu berkata: Barangsiapa yang meninggal dunia di antara umatku sedang ia tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, pasti dia masuk surga. Aku bertanya: Meskipun dia pernah berzina dan mencuri? Beliau menjawab: Meskipun dia pernah berzina dan mencuri ﷺ (HR. Muttafaq 'alaih) Lafadz hadits ini milik Bukhari.

وعن أبي هريرة رضي ، عن رسول الله ﷺ ، قال : ((لَوْ تَخَانَ لِي مِثْلُ أُحُدٍ ذَهَبًا ، لَسَرَّيْتُ أَنْ لَا تَمُرَ عَلَيَّ ثَلَاثَ لَيَالٍ وَعَهْدِي بِهِ شَيْءٌ إِلَّا شَيْءٌ أَصْدَهُ بَدَيْنِ)) مَنْفَقَ عَلَيْهِ .

466. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم; beliau bersabda: Seandainya aku mempunyai emas sebesar gunung Uhud, tentu aku lebih gembira manakala tidak lewat dari tiga hari pada emas itu aku tidak memilikinya sedikit pun kecuali beberapa dinar yang aku simpan untuk membayar hutang.<sup>466</sup> (HR. Muttafaq alaih)

وعنه ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ((نظروا إلي من هو أسفل منكم ولا تنظروا إلي من هو فوقكم ؛ فهو أجدر أن لا تزدروا نعمة الله عليكم)) متفقٌ عليه . وهذا لفظ مسلم .

وفي رواية البخاري : ((إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ فَضَّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْحَلِيِّ ، فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ)) .

467. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: Lihatlah kepada orang yang berada di bawah kalian, dan janganlah (hanya) melihat kepada orang yang berada di atas kalian, karena hal itu lebih layak agar kalian tidak meremehkan nikmat Allah atas kalian.<sup>467</sup> (HR. Muttafaq alaih) Lafadz hadits ini milik Muslim.

وعنه ، عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال : ((تَعْرِى عَبْدُ الدُّيْنِ ، وَالذَّرْهَمُ ، وَالنَّعِيْمَةُ وَالْحَمِيْمَةُ ، إِنْ أُعْطِيَ رِضِي ، وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَرْضَ)) رواه البخاري .

468. Dalam riwayat Bukhari disebutkan: Apabila salah seorang di antara kalian melihat kepada orang yang diberi kelebihan nikmat berupa harta dan rupa menawan daripada dirinya, maka hendaklah dia melihat kepada orang yang berada di bawah dirinya.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda: Celakalah hamba dinar dan dirham, hamba pakaian sutera dan pakaian berbula, jika diberi ia serang (ridha), dan jika tidak diberi, ia jungkul.<sup>468</sup>

466 -HR. Bukhar (2389) dan Muslim (991).

467 -HR. Bukhar (6409) dan Muslim (2013).

468 -HR. Bukhar (2046).

(HR. Bukhari)

وعنه رحمه ، قال : لَقَدْ رَأَيْتُ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الصُّفَةِ ، مَا مِنْهُمْ رَجُلٌ عَلَيْهِ رِدَاءٌ : إِثْمُ زَارٌ ، وَإِثْمُ كَسَاءٌ ، قَدْ رَتُّوا فِي أَعْتَابِهِمْ ، فَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ نِصْفَ السَّاقَيْنِ ، وَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ الْكَعْبَيْنِ ، فَبِحَسَنَةِ بَيْدِهِ كَرِهْنَا أَنْ تُرَى غَوْرَتُهُ .  
رواه البخاري .

469. Dari Abu Hurairah ra dia berkata: Saya melihat 70 orang dari ahli Sufyah, tidak seorang pun dari mereka yang mengenakan selendang (surban), adakalanya hanya kain sarung dan selimut yang mereka ikarkan di leher mereka, ada yang sampai separuh kaki, dan ada juga yang sampai mata kaki, lalu ia kumpulkan dengan tangannya karena khawatir auratnya nampak.” (HR. Bukhari)

وعنه رضي الله عنه قال : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : «لَدُنِّيَا سَبْعُونَ الْمُؤْمِنِ ، وَخِزَّةُ الْكَافِرِ» .  
رواه مسلم .

470. Dari Abu Hurairah ra dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Dunia adalah penjara bagi orang Mukmin dan surga bagi orang Kafir ٢١٠ (HR. Muslim)

وعن ابن عمر رضي الله عنهما ، قال : أَحَدُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِمَنْكِبِي ، فَقَالَ : ((كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ ، أَوْ غَائِبٌ سَبِيلًا)) . وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رضي الله عنهما يَقُولُ : إِذَا أُنْسِيتُ فَلَا تَنْظُرُ الصُّبْحَ ، وَإِذَا أَضْيَحْتُ فَلَا تَنْظُرُ الْمَسَاءَ ، وَتُحَدِّثُ مَنْ صَبَحْتَ لِمَنْزِلِكَ ، وَمَنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ .  
رواه البخاري . قالوا في شرح هذا الحديث معناه : لَا تُرْكَبْ بِأَيِّ الدُّنْيَا وَلَا تَتَّخِذْهَا وَطَنًا ، وَلَا

469 HR. Bukhari (4471)  
470 HR. Muslim (2906)

تُخَدِّثُ نَفْسَكَ بِطَوْلِ الْبِقَاءِ فِيهَا ، وَلَا بِالِاعْتِنَاءِ بِهَا ، وَلَا تَتَعَلَّقَ بِهَا إِلَّا بِمَا يَتَعَلَّقُ بِهِ الْغَرِيبُ فِي غَيْرِ وَطَنِهِ ، وَلَا تَتَشَغَلْ بِهَا بِمَا لَا يَشْتَغَلُ بِهِ الْغَرِيبُ الَّذِي يُرِيدُ الدُّخَانَ إِلَى أَهْلِهِ ، وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ .

471. Dari Ibnu Umar ra: dia berkata: Rasulullah sa memegang kedua pundakku, lalu bersabda: "Jadilah engkau di dunia ini seperti orang asing atau seorang perantau." Dan Ibnu Umar ra berkata: "Apabila kamu berada di waktu sore, maka janganlah menunggu pagi hari, dan apabila kamu berada di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore hari. Pergunakanlah masa selamtu untuk masa sakamtu, dan masa hidupmu untuk marimtu." (HR. Bukhari)

Para ulama' dalam menjelaskan hadits ini mengatakan (yang artinya): Janganlah engkau condong kepada dunia ini, dan jangan pula menjadikannya sebagai tempat tinggal, jangan kamu basakkan pada dirimu bahwa kamu akan tinggal selamanya di atasnya, dan jangan pula mencurahkan perhatian kepadanya, serta jangan terikat (menggantungkan diri) kepadanya, kecuali sebatas apa yang diperlukan oleh orang asing di negeri lain, dan janganlah engkau menyibukkan diri dengan hal-hal yang orang asing yang hendak pulang menemui keluarganya tidak peduli dengannya. Wa billahit taufiq.

وَعَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ ra . قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، ذَلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمِلْتَهُ أَحْبَبْتَنِي اللَّهُ وَالْأَحِبِّيْنَ النَّاسَ ، فَقَالَ : (( زُهِدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبِّكَ اللَّهُ ، وَارْزُقْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ يُحِبِّكَ النَّاسُ )) حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ وَغَيْرُهُ بِإِسْتِثْبَاتٍ حَسَنَةٍ .

472. Dari Abul Abbas Sa'ad bin Sa'id as-Sa'idi ra: dia berkata: Ada seseorang yang datang menemui Nabi sa kemudian berkata:



"Wahai Rasulullah, tunjukkanlah aku kepada suatu amalalan yang apabila aku mengerjakannya, maka Allah kemudian manusia mencintainya." Beliau menjawab: "Bersikap zuhudlah terhadap dunia, niscaya Allah akan mencintaimu dan berlaku zuhudlah terhadap apa yang dimiliki manusia, niscaya manusia mencintaimu."<sup>465</sup> (HR. Ibnu Majah)

وعن النعمان بن بشير رضي الله عنه ، قال : ذكرَ عمرُ بنُ الخطابِ رضي الله عنه ، ما أصابَ الناسَ مِنَ الدُّنْيَا ، فقالَ : لقد رثيتُ رسولَ الله صلى الله عليه وسلم يضلُّ اليومَ يفتوي ما يجدُ مِنَ الدُّنْيَا بما يملأُ به بطنُهُ . رواه مسلم . ((الدُّقْلُ)) يفتح الدال المهملة والشاف : رديء التمر .

473. Dari Nu'man bin Basvir رضي الله عنه dia berkata: Umar bin al-Khattab رضي الله عنه menceritakan tentang dunia yang telah diraih oleh orang-orang, seraya berkata: Sungguh, aku melihat Rasulullah صلى الله عليه وسلم sehabat perumahnya melilit, beliau tidak mendapatkan buah kurma meskipun yang paling buruk untuk menggajal perumahnya."<sup>466</sup> (HR. Muslim)

وعن عائشة رضي الله عنها ، قالت : نومي رسول الله صلى الله عليه وسلم ، وما في بيتي من شيء يأكله ذو عهد إلا شطرٌ شعيرٍ في رقب لي ، فأكلتُ منه حتى طال عني ، فكلته ففتني . موقوفٌ عليه . قولها : ((شطرٌ شعير)) أي : شيءٌ من شعير ، ، فذا فسرة الترمذي ((٣)).

474. Dari Aisyah رضي الله عنها dia berkata: Ketika Rasulullah صلى الله عليه وسلم wafat, maka tidak ada sesuatu pun dalam rumahku yang dapat dimakan oleh manusia kecuali secuil gandum yang ada di dalam rakku. Lunggu saya makan gandum itu dalam waktu yang lama, kemudian saya takar kurma itu, maka habislah ia."<sup>467</sup> (HR. Murtafaq al-Jah)

<sup>465</sup> Kata-kata shahih diwayangkan oleh Ibnu Majah (4192), dan dishahihkan oleh Al-Baihaqi dengan banyak lainnya dalam Shahih Ibnu Majah (3310).

<sup>466</sup> HR. Muslim (2946).

<sup>467</sup> 173. Baihaqi (2097); dan Muslim (2972).

وعن عمرو بن الحارث أخي جويرية بنت الحارث أم المؤمنين ،<sup>495</sup> قال : ما ترك رسول الله ﷺ عند موته ديناراً ، ولا درهماً ، ولا عبداً ، ولا أمة ، ولا شيئاً إلا بلغته البيضاء التي كان يركبها ، وسأله ، وأرضاً جعلها لابن السبيل صدقة . رواه البخاري .

475. Dari Amru bin Harits saudara Juwairiyah binti Harits ummul Mukminin<sup>495</sup> dia berkata: Ketika Rasuallah ﷺ meninggal dunia, beliau tidak meninggalkan dinar, dirham, budak laki-laki, budak perempuan, dan apa pun kecuali keledai yang dulunya beliau pakai, senjatanya, dan ranah yang telah dishadaqahkan kepada Ibnu Sabil.<sup>495</sup> (HR. Bukhari)

وعن خباب بن الأرت - ع - ، قال : هاجرنا مع رسول الله ﷺ نثمنس وجهه لله تعالى ، فوقع أجرنا على الله ، فمنا من مات ولم يأكل من أجره شيئاً ، منهم : مصعب بن عمير - ع - ، قتل يوم أحد ، وترك امرأة ، فكننا إذا غطينا بها رأسه ، بدت رجلاه ، وإذا غطينا بها رجله ، بدا رأسه . فأمرنا رسول الله ﷺ ، أن نغطي رأسه ، ونجعل على رجله شيئاً من الأذخر ، ومنا من أتبعته له ثمرته ، فهو يهديها . منقو عليه . ((الثمره)) : كساء ملون من صوف . وقوله : ((أتبعته)) أي : نصحب وأدرك . وقوله : ((يهدبها)) هو يفتح الباء وضم الهمزة وكسرها لغتان : أي : يغطئها ويحجبها ، وهذه استعارة لما فتح الله تعالى عليهم من الدنيا وتمكنوا فيها .

476. Dari Khabbab bin Art . . dia berkata. Kami berhijrah bersama

498 HR. Bukhari (4461)

Rasulullah ﷺ karena menghadap wajah Allah ta'ala. Maka pahala kami dicatat di sisi Allah ﷻ. Di antara kami ada yang meninggal sebelum menikmati hasil pahalanya, di antara mereka adalah Mus'ab bin Umair ra, dia terbunuh pada perang Uhud dan hanya meninggalkan selimur berwarna dari bulu domba. Maka ketika kami tutupkan ke kepalanya, terbelah kakinya, dan apabila kami tutupkan kepada kakinya, terbelah kepalanya. Maka Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada kami untuk menutupkan kain itu kepada kepalanya, dan menutup kakinya dengan daun idakhir (tumbuhan). Dan di antara kita ada yang telah masak buahnya, lalu dia memetikinya.”” (HR. Muttafaq 'alaih)

وعن سهل بن سعد الساعدي رضي ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((لَوْ كَانَتِ الدُّنْيَا تَعْبَلُ عِنْدَ اللَّهِ تَجْتَنِعُ بَعُوضَةً ، مَا مَضَى كُفْرًا مِنْهَا شَرِيَةٌ مَاءً)) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن صحيح)) .

477. Dari Sahl bin Sa'ad as-Sa'idi ra dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Seandainya dunia itu bernilai di sisi Allah sebesar sebelah sayap nyamuk, pasti Dia tidak akan memberi minum orang kafir meskipun hanya seteguk air.”” (HR. Tirmidzi)

وعن أبي هريرة رضي ، قال : سمعتُ رسول الله ﷺ ، يقول : ((أَلَا إِنَّ الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ ، مَنْعُونٌ مَا فِيهَا ، إِلَّا ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى ، وَمَا وَالَاهُ ، وَعَالِمَاهُ وَمُتَعَلِمَاهُ)) رواه الترمذي . وقال : ((حديث حسن)) .

478. Dari Abu Hurairah ra dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Ketahuilah bahwa sesungguhnya dunia itu terlaknat, dan terlaknat (pula) semua apa yang ada di dalamnya, kecuali dzikir kepada Allah dan segala apa yang dapat mendekatkan diri kepada-Nya, orang alim, dan orang yang menuntut ilmu.”” (HR.

439 HR. Bukhari (1276) dan Muslim (340)

530 Hadits shahih dirwayatkan oleh Tirmidzi (2330) dan Abu Ma'ajid (4119). Hadits ini dishahihkan oleh Al-Bani dalam Shahih Sunan Tirmidzi, kitab pada kitab hadits shahih (80)

531 Hadits hasan dirwayatkan oleh Tirmidzi (2022), Abu Ma'ajid (4112). Hadits ini dishahihkan

Tirmidzi)

وعن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ((لَا تَسْخَدُوا  
الضَّبِغَةَ فَمَرَّغُوا فِي الدُّنْيَا)) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن)).

479. Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Janganlah kalian tertena dengan sawah ladang kalian (Dhai'ah), karena hal itu akan membuat kalian cinta dunia.<sup>502</sup> (HR. Tirmidzi)

وعن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنه ، قَالَ : مرَّ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
وَنَحْنُ بِعَالِجٍ خُصَّأَ لَنَا ، فَقَالَ : ((نَا هَذَا ؟)) فَقُلْنَا : قَدْ وَهَى ، فَخَرْنَا  
نُضْبِحُهُ ، فَقَالَ : ((نَا أَرَى الْأَمْرَ إِلَّا أَنْعَجَلَ مِنْ ذَلِكَ)) . رواه أبو داود  
والترمذي بإسناد البخاري ومسلم . وقال الترمذي : ((حديث حسن  
صحيح)).

480. Dari Abdullah bin 'Amr bin 'Ash رضي الله عنه dia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ pernah melewati kami ketika kami sedang memperbaiki rumah kami, lalu beliau bersabda: Apa ini? Kami menjawab: Rumah ini sudah hampir roboh, maka kami memperbaikinya. Beliau bersabda: Aku tidak melihat ajal itu melainkan lebih cepat dari ini.<sup>503</sup> Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dan Tirmidzi dengan sanad Bukhari dan Muslim.

وعن كعب بن عياض رضي الله عنه ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . يَقُولُ : ((إِنَّ

---

oleh Albani dalam Shahih Tirmidzi I:14; pula shahih al-jam' (3414)

502 Hadits shahih diriwayatkan oleh Tirmidzi (2328); Hadits ini dishahihkan oleh Albani dalam Shahih Sunan Tirmidzi I:14; pada sistim hadis shahih (12). Dikai'ah adalah udang dan perkehan, sesungguhnya manusia banyak tertena dengannya sampai rusak akhlaq, padahal seyogyanya seorang manusia harus bersikap zuhud di dunia dan cinta akhirat.

503 Hadits shahih diriwayatkan oleh Abu Daud (2598), Tirmidzi (2338), Ibnu Majah (4150); dan dishahihkan oleh Albani dalam Shahih Sunan Abu Daud (5250). Sabdanya yang bernilai جاء artinya memperbaiki, جاء artinya rumah yang terbuat dari kayu, جاء artinya bau tidak misal kenabai.

لِكُلِّ أُمَّةٍ فِتْنَةٌ ، وَفِتْنَةُ أُمَّتِي : الْفَالُ )) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن صحيح)).

481. Dari Ka'ab bin 'Ayyadh ra dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Sesungguhnya masing-masing umat itu memiliki fitnah (cobaan), dan fitnah umatku adalah haria.<sup>504</sup> (HR. Tirmidzi)

وعن أبي عمرو ، ويقال : أبو عبد الله ، ويقال : أبو نيلي عثمان بن عفان .  
: أن السي ﷺ ، قال : ((ليس لابن آدم حق في سؤي هذه البخصال : بيت يشككته ، ونوب يوازي عوزته ، وجلف الخبز والساء)) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث صحيح)). قال الترمذي : سمعت أبا داود سليمان بن سالم النحوي ، يقول : سمعت النضر بن شبيب ، يقول : الجلف : الخبز ليس نعه إدام . وقال غيره : هو غليظ الخبز . وقال الهروي : المراد به هنا وعاء الخبز ، كالجواني والحرج ، والله أعلم .

482. Dari Abu Anur -ada yang mengatakan Abu Abdjillah, dan ada pula yang menyebutnya Abu Laila- Utsman bin Affan ra, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: Anak Adam itu tidak memiliki hak kecuali dalam hal berikut ini: Rumah yang dia tempat, pakaian yang menutupi auratnya, roti kering (makanan), dan air.<sup>505</sup> (HR. Tirmidzi) Tirmidzi berkata. Saya mendengar Abu Daud Sularman bin Salim Al-Balkli berkata: Saya mendengar an-Nadhirah bin Syemail berkata: Al-Julf adalah roti kering yang tidak pakai kuah atau lauk. Sedang yang lainnya mengatakan, Al-Julf adalah roti kering yang sangat keras. Al-Harawi berkata. Yang dimaksud di sini adalah tempat atau wadah roti. *Wallahu a'lam*.

504 Hadits shahih dirawakan oleh Tirmidzi (2536), dan dishahihkan oleh Albani dalam Sharih Sunan Tirmidzi, jilid pula sistren hadits shahih (592).

505 Hadits dhaif dirawakan oleh Tirmidzi (2341), hadits ini dishahihkan oleh Albani dalam Dhaif Sunan Tirmidzi, jilid pula sistren hadits dhaif (1063).

وعن عبد الله بن السَّخَّير - بكسر الشين وانحاء المعجميين - رحمته ،  
 أنه قال : أتيت النبي ﷺ ، وهو يقرأ : { أَلِهَاتِكُمُ الشَّكَاوُتُ } قال : ((تَقُولُ  
 بُرُّ آدَمَ : فَالِي ، مَالِي ، وَهَلْ لَكَ يَا ابْنَ آدَمَ مِنْ مَالِكَ إِلَّا مَا أَكَلْتَ فَأَقْنَيْتَ  
 ، أَوْ لَبِئْتَ فَأَلْبَيْتَ ، أَوْ تَصَدَّقْتَ فَأَهْمَيْتَ ؟)) رواه مسلم .

483. Dari Abdullah bin Syikhkhir رحمته dia berkata: Saya pernah mendarangi Nabi ﷺ ketika beliau membaca (Bermegab-megab telah melalaikan kamu: (QS. Al-Takatsur [102]: 1), beliau bersabda: Anak Adam berkata: Hartaku! Hartaku! Wahai anak Adam, engkau tidak memiliki hartamu melainkan apa yang kamu makan kemudian kamu habiskan, atau apa yang kamu pakai hingga usang, atau yang kamu sedekahkan hingga engkau menghabiskannya?!<sup>106</sup> (HR. Muslim)

وعن عبد الله بن مَعْقِل رحمته ، قال : قال رجل نلتني ﷺ : يا رسول  
 الله ، والله إني لأحِبُّكَ ، فقال : ((انظُرْ مَاذَا تَقُولُ ؟)) قال : والله إني  
 لأحِبُّكَ . ثلاث مرَّات ، فقال : ((إِنْ كُنْتُ نُحِبُّنِي فَأَعِدَّ لِلْمَقَرِّ تَجْفَافًا .  
 فَإِنَّ الْفَقْرَ اسْرِعَ إِلَيَّ مِنْ يُحِبُّنِي مِنَ السَّبِيلِ إِلَى مُنْتَهَاهُ)) رواه الترمذي ،  
 وقال : ((حديث حسن)) . ((التجفاف)) بكسر التاء المشبَّهة فوق وإسكان  
 الجيم وبالغاء المكررة : وهو شيء يُلبَّسه الفرس ، يُلبَّسُ به الأذى ، وقد  
 يلبَّسه الإنسان .

484. Dari Abdullah bin Mughaffal رحمته dia berkata: Ada seorang laki-laki yang berkata kepada Rasulullah ﷺ: "Wahai Rasulullah, demi Allah, sesungguhnya aku sangat mencintaimu." Maka beliau bersabda: Perhatikanlah apa yang kamu ucapkan?" Orang itu berkata: Demi Allah, sungguh aku mencintaimu (sebanyak tiga

106 HR. Muslim (2368).

kali) Lalu beliau bersabda: Jika engkau benar-benar mencintaiku, maka persiapkanlah tiffaf (penangkal) untuk menghadapi kemiskinan, karena kemiskinan lebih cepat datang kepada orang yang mencintaiku daripada aliran air bah menuju muaranya.<sup>507</sup> (HR. Tirmidzi)

Tiffaf adalah sesuatu yang dipakai oleh kuda guna melindungi dirinya dari gangguan, dan terkadang dipakai oleh manusia.

وعن كعب بن مالك رضي . قال : قال رسول الله ﷺ : ((مَا ذُنُوبَانِ خَائِعَانِ  
أُرْسِلَا فِي عَثَمٍ بِأَنْفُسِنَا مِنْ حَرِيصِ النَّسَمِ عَلَى الْمَالِ وَالشَّرَفِ لِيَدِينِهِ))  
رواه الترمذي . وقال . ((حديث حسن صحيح)) .

485. Dari Ka'ab bin Malik رضي dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Tidaklah pengrusakan yang dilakukan oleh dua srigala yang dilepas di tengah-tengah rombongan kambing lebih besar daripada pengrusakan yang ditimbulkan oleh sifat tamak manusia kepada harta dan jabatan terhadap agamanya.<sup>508</sup> (HR. Tirmidzi)

وعن عبد الله بن مسعود رضي . قال : قال رسول الله ﷺ على خفصير ،  
فندم وقد أترق في جنبه ، قلت : يا رسول الله ، لو أتحدثنا لك وطاء . فقال :  
((فألمي وتلدنني ؟ ما أنا في الدنيا إلا كراكب استظل تحت شجرة ثم راح  
وتركها)) رواه الترمذي . وقال : ((حديث حسن صحيح)) .

486. Dari Abdullah bin Mas'ud رضي dia berkata: Rasulullah ﷺ tidur di atas sebuah tikar, ketika bangun, nampak bekas tikar itu di pinggangnya, kemudian kami berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana seandainya kami membuat kasur untukmu? Beliau menjawab: Apalah artinya dunia ini bagiku! Sesungguhnya aku di dunia ini tidak lain kecuali seperti seorang musafir

507 Hadits shahih diwayalkan oleh Tirmidzi (2353), dan dihafalkan oleh Athari dalam Dhaf Sunan Tirmidzi: kitab pula salsal hadith dhaf (1681).

508 Hadits shahih diwayalkan oleh Tirmidzi (2376), Ahmad (3406), dan dihafalkan oleh Athari dalam: Shalihin Sunan Tirmidzi, kitab pula shahihul jami' (562C).

yang berredubdi bawah sebuah pohon kemudian pergi dan meninggalkannya.<sup>509</sup> (HR. Tirmidzi)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((بَدَحِلُّ الْفُقَرَاءِ الْجَنَّةَ قَبْلَ الْأَعْيَانِ بِخَمْسِينَ عَامًا)) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث صحيح)).

487. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Orang-orang miskin masuk surga lima ratus tahun sebelum orang-orang kaya memasukinya.<sup>510</sup> (HR. Tirmidzi)

وعن ابن عباس وعمران بن الحُصَيْن رضي الله عنهما ، عن النبي ﷺ ، قال : ((اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ . وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ)) متفقٌ عَلَيْهِ من رواية ابن عباس . ورواه البخاري أيضاً من رواية عمران بن الحُصَيْن .

488. Dari Ibnu Abbas dan Imran bin Hushain رضي الله عنهما dari Nabi ﷺ beliau bersabda: aku melongok surga, dan aku melihat kebanyakan penghuninya adalah orang-orang miskin, aku melongok neraka, dan aku melihat kebanyakan penghuninya adalah wanita.<sup>511</sup> (HR. Muttafaq 'alaih) dari riwayat Ibnu Abbas. Imam Bukhari juga meriwayatkan dari riwayat Imran bin Hushain

وعن أسامة بن زيد رضي الله عنه ، عن النبي ﷺ . قال : ((قُمْتُ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ ، فَكَانَ عَاقِبَةُ مَنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ . وَأَصْحَابُ الْجَدِّ فَجَبُوشُونَ ، غَيْرَ أَنْ أَصْحَابَ النَّارِ قَدْ أَمَرَ بِهِمْ إِلَى النَّارِ)) متفقٌ عَلَيْهِ . و((الجدُّ)) : الخَطُّ

509 Hadis shahih dinwayalkan oleh Tirmidzi (2317), Ibnu Majah (1409), Ahmad (11391), dan dishahihkan oleh Albani dalam Silsilah Sunan Ibnu Majah (3317)

510 Hadis shahih dinwayalkan oleh Tirmidzi (2353, 2354), Ibnu Majah (4124), dan Imam Shahihul jami' (8078)

511 IR. Bukhari (3241, 5449); dan Muslim (2737)



والعنى . وقد سبق بيان هذا الحديث في باب فضل الضعفة .

489. Dari Usamah bin Zaid رضي الله عنه , dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda: Saya berdiri di depan pintu surga, ternyata yang paling banyak memasukinya adalah orang-orang miskin, sementara orang-orang kaya masih tertahan. Tanya saja para penghuni neraka telah diperintahkan untuk masak neraka <sup>12</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

Hadits ini telah dijelaskan secara rinci dalam bab Keutamaan orang-orang lemah (miskin).

وعن أبي هريرة رضي الله عنه . عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال : ((أصدق كلمة قالها شاعر كلمة لبيد : ألا كل شيء ما خلا الله باطل)) متفق عليه .

490. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda: Kalimat paling benar yang diucapkan oleh seorang penyair adalah kalimat yang pernah diucapkan oleh Laidid (yaitu): Kerabatilah, bahwa segala sesuatu selain Allah adalah batil (binasa). <sup>13</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

## ٥٦ باب فضل الجوع وخشونة العيش

والاقتصار على القليل من المأكل والمشروب والملبوس

وغيرها من حظوظ النفس وترك الشهوات

### BAB 56

**Keutamaan lapar ,kehidupan yang keras ,dan mencukupkan diri dengan sedikit makan, minuman ,pakaian ,dan lain-lain dari kepentingan diri sendiri dan meninggalkan berbagai syahwat**

512 HR. Dushari (5196) dan Muslim (2970-2970:20)

513 HR. Bushari (F147) dan Muslim (2756)

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى { فَخَلَفَ مِنْ بَدْرِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ يُنْفِقُونَ غَيْرًا إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَرَ وَعَمِلَ صَابِحًا فَأُولَئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ شَيْئًا } [المريم: ٥٩-٦٠]

"Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyikan shalat dan mempertaruhkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan. Kecuali orang yang bertobat, beriman dan beramal saleh, maka mereka itu akan masuk surga dan tidak dianiaya (dirugikan) sedikit pun." (QS. Maryam [19]. 59-60).

وَقَالَ تَعَالَى { فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَا لَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ نَذُو حَظٌ عَظِيمٌ وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلَكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَابِحًا } [القصص: ٧٩-٨٠]

"Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia, 'Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar.' Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: 'Kecelakaan yang besarnya bagimu, padahal Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperolek pahala itu kecuali oleh orang-orang yang sabar.'" (QS. Al-Qashash [28]. 79-80).

وَقَالَ تَعَالَى { ثُمَّ تَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّجْوَى } [التكوير: ٨]

"Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu)." (QS. At-Takatsur [102]: 8).

وَقَالَ تَعَالَى { مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ عَمَلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلَاهَا فَمَدْمُومًا مَذْحُورًا } [الإسراء: ١٨] [والآيات في الباب كثيرة معلومة .

"Barang siapa yang hendak kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam; ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir." (QS. Al-Isra' [17]: 18).

Ayat-ayat Al-Qur'an tentang bab ini sangat banyak dan telah diketahui.

وعن عائشة رضي الله عنها ، قالت: ما شبع آل محمد رضي الله عنهم من خبز شعير يؤمّن من ثيابين حتى قبض - متفق عليه .

491. Dari Aisyah رضي الله عنها berkata, "Keluarga Muhammad رضي الله عنهم tidak pernah kenyang makan roti dari tepung gandum selama dua hari berturut-turut, sampai beliau wafat. (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>114</sup>

وعن عروة ، عن عائشة رضي الله عنها ، أنها كانت تقول: وَاللَّهِ ، يَا ابْنَ أَخْتِي ، إِنْ كُنَّا نَنْظُرُ إِلَى الْهَيْلِ ، ثُمَّ الْهَيْلِ: ثَلَاثَةَ أَهْلَةٍ هِيَ شَهْرِي ، وَمَا أُوقِدَ فِي آيَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وآله نَارٌ . قُلْتُ: يَا خَالَئَهُ ، فَمَا تَمَّانَ يُعِيشُكُمْ ؟ قَالَتْ: الْأَسْوَدَانِ الثَّمَرُ وَالْمَاءُ ، إِلَّا أَنَّهُ قَدْ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وآله جِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ ، وَكَانَتْ لَهُمْ مَنَاجِحٌ وَكَانُوا يُرْسِلُونَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وآله مِنَ الْبَابِهَا فَيَسْقِينَا . متفق عليه .

492. Dari Urwah dari Aisyah رضي الله عنها bahwasanya ia berkata, "Demu Allah صلى الله عليه وآله, hai anak saudara perempuanku, kami dahulu melihat bulan sabit, lalu bulan sabit berikutnya, lalu bulan sabit berikutnya, jadi sebanyak tiga kali bulan sabit dalam waktu dua bulan. Serempata di rumah-rumah istri-istri Rasulullah صلى الله عليه وآله tidak dinyalakan api (tidak ada bahan makanan yang bisa dimasak).'  
Urwah bertanya, "Wahai bibi, lalu apa yang kalian makan?"

114. Diriwayatkan oleh Bukhari, 5413; dan Muslim [2970].

Aisyah menjawab, "Dua makanan hitam, yaitu kurma dan air. Hanyasanya terkadang ada beberapa tetangga dari kalangan Anshar yang mempunyai kambing perahan atau unta perahan. Mereka mengirimkan air susunya kepada Rasulullah ﷺ, sehingga beliau memberikannya kepada kami untuk diminum." (HR. Muttafaq 'alah)<sup>515</sup>

وعن أبي سعيد المقبري ، عن أبي هريرة . روى : أَنَّهُ مَرَّ بِغُومٍ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ شَاءٌ مُضَلِّبَةٌ ، فَدَعَا فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَ . وَخَالَ : خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنَ الدُّنْيَا وَلَمْ يَسْنَعْ مِنْ حُبِّزِ الشَّعِيرِ . رواه البخاري .

493. Dari Abu Sa'īd Al-Maqburi dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa ia melewati kaum yang di hadapan mereka terhidang daging sare kambing. Mereka mengajak Abu Hurairah untuk ikut makan, namun Abu Hurairah menolak. Ia berkata, "Rasulullah ﷺ keluar dari dunia (wafat) sedangkan beliau belum pernah kenyang dalam memakan roti dari tepung gandum." (HR. Bukhari).<sup>516</sup>

وعن أنس بن مالك ، قَالَ : لَمْ يَأْكُلِ النَّبِيُّ ﷺ عَلَيَّ خِزْوَانَ خَتَّى مَاتَ . وَمَا أَكَلْنَا خُبْزاً مَرَّتُمَا خَتَّى مَاتَ . رواه البخاري .  
وفي رواية لهُ : وَلَا رَأَى شَاءً سَمِيحاً بَعْدَهُ فُطَّ .

494. Dari Anas رضي الله عنه berkata, "Nabi ﷺ belum pernah makan di atas meja makan sampai beliau wafat. Beliau juga tidak pernah memakan roti yang bagus lagi lembut sampai beliau wafat." (HR. Bukhari).<sup>517</sup>  
Dalam riwayat lain dari Al-Bukhari dengan lafal, "... dan beliau sama sekali tidak pernah melihat daging kambing yang direbus."

وعن النعمان بن مشبه . قَالَ : لَمْ يَرَهُ لِقَدْ رُؤِيَ نَبِيُّكُمْ

515. Dikeluarkan oleh Buchan (2566, dan Muslim (2972).

516. Dikeluarkan oleh Buchan (3414).

517. Dikeluarkan oleh Buchan (5386, 5421, dan 6450).

ﷺ . وَقَدْ رَجِدُ مِنَ الدَّقِيقِ مَا يَمْلَأُ بِهِ بَيْضُنَا . رواه مسلم .  
(الدَّقِيقُ): نَمْرٌ زَبْدِيٌّ .

495. Dari Nu'man bin Basyir رضي الله عنه berkata, "Saya telah melihat Nabi kalian ﷺ, sedangkan beliau ﷺ tidak memunyai makanan pengganjal perut, walau sekedar kurma yang buruk." (HR. Muslim)<sup>614</sup>

وعن سهل بن سعد رضي الله عنه . قَالَ: مَا رَأَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ النَّبِيَّ مِنْ حِينَ ابْتَدَأَ اللَّهُ تَعَالَى حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ تَعَالَى . فَقِيلَ لَهُ: هَلْ كَانَ لَكُمْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَنَاجِلُ ؟ قَالَ: مَا رَأَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَنَاجِلًا مِنْ حِينَ ابْتَدَأَ اللَّهُ تَعَالَى حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ تَعَالَى . فَقِيلَ لَهُ: كَيْفَ كُنْتُمْ تَأْكُلُونَ الشَّعِيرَ غَيْرَ مَنَحُورٍ ؟ قَالَ: كُنَّا نَضْحَهُ وَنَتَفَحَّهُ . فَيَطِيرُ مَا طَارَ . وَمَا بَقِيَ تَرْتِنَاهُ . رواه البخاري  
قَوْلُهُ: ((النَّبِيُّ)) هُوَ يَفْتَحُ النُّونَ وَكَسَرَ الْقَافَ وَتَشَدِيدَ الْيَاءِ: وَهُوَ التَّحْمِيرُ الْحَوَازِيُّ . وَهُوَ التَّرْمَكُ . قَوْلُهُ: ((تَرْتِنَاهُ)) هُوَ بَاءٌ مَثَلَةٌ . ثُمَّ رَأَى مَشْدَدَةً . ثُمَّ يَأِي مُشْفَاةً مِنْ تَحْتِ ثَمَّ نُونٌ . أَي: بَدَلْنَاهُ وَعَجَّجْنَاهُ .

496. Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi رضي الله عنه berkata, "Rasulullah ﷺ tidak pernah melihat makanan yang lembut sejak ditutus oleh Allah ﷻ sebagai rasul sampai waktu beliau wafat."

Sahl ditanya, "Apakah kalian pada masa Rasulullah ﷺ memunyai makanan (tepung gandum) yang diayak (disaring)?"

Sahl menjawab, "Rasulullah ﷺ tidak pernah melihat makanan yang disaring lembut, sejak ditutus sebagai rasul sampai beliau wafat."

Sahl ditanya, "Bagaimana bisa kalian memakan tepung gandum yang tidak disaring?"

614 Druqqar oleh Muslim (2957) dan Turmudzi (2072)

Sahl menjawab, "Kami menumbuknya lalu meniupnya, maka sebagian akan beterbangan. sedangkan sisanya kami masak sebagai adonan roti." (HR. Bukhari)<sup>54</sup>

Makna 'an-naqiy' adalah tepung aran roti yang halus lagi lembut. Makna 'sarraynaabu' adalah kami membasahinya lalu membuatnya sebagai adonan roti "

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال: خرج رسول الله ﷺ ذات يوم أو ليلة ، فإذا هو بأبي بكر وعمر رضي الله عنهما ، فقال: ((ما أخرجكما من بيوتكما هذه الساعة ؟))  
قالا: الجوع يا رسول الله . قال: ((وأنا ، والذي نفسي بيده ، لأخرجنبي النبي أخرجكما ، قوما)) فقاما نغمة ، فأتى رجلا من الأنصار ، فإذا هو ليس في بيته ، فلما رآه المرأة ، قالت: مرحبا وأهلا . فقال لها رسول الله ﷺ: ((أين فلان ؟))  
قالت: ذهب يستعذب لنا الماء . إذ جاء الأنصاري ، فنظر إلى رسول الله ﷺ وضاحيته . ثم قال: الحمد لله . ما أخذ النوم أكثرم أضيا فأمسي ، فانتطق فحاهم بعدق فيه بسر وتمر ورضب ، فقال: كلوا ، وأخذ المدينة ، فقال له رسول الله ﷺ: ((إناك والحلوب)) فذبح لهم ، فأكلوا من الشاة ومن ذلك العذيق وشربوا . فلما أن شبعوا وزووا قال رسول الله ﷺ لأبي بكر وعمر رضي الله عنهما: ((والذي نفسي بيده ، أشتأ من هذا النعيم يوم القيامة ، أخرجكم من بيوتكم الجوع ، ثم لم ترجعوا حتى أصابكم هذا النعيم)) رواه مسلم قولها: ((يستعذب)) أي: يخلب الماء العذب ، وهو العطيب . و((العذيق)) بكر العين واسكان الذال المعجمة: وهو الكباشنة ، وهي الغصن . و((المدينة)) بضم الميم وكسرها: هي السكين . و((الحلوب)) ذات اللين .

وَالشُّوْكَ عَنْ هَذَا التَّعْيِيمِ سُؤَالَ تَعْدِيدِ النِّعَمِ لَا سُؤَالَ تَوْبِيخٍ وَتَعْنِيْبٍ . وَاللَّهِ  
أَعْلَمُ . وَهَذَا الْإِنْصَارْفِيُّ الَّذِي أَتَوْهُ هُوَ ، أَبُو الْهَيْثَمِ بْنِ الْثَيْهَانِ . كَذَا جَاءَ  
مُبَيَّنًا فِي رِوَايَةِ التِّرْمِذِيِّ وَغَيْرِهِ .

497. Dari Abu Hurairah ra berkata, "Pada suatu siang atau suatu malam, Rasulullah ﷺ keluar dari rumah, lalu bertemu dengan Abu Bakar dan Umar. Beliau ﷺ bertanya, "Apa yang membuat kalian berdua keluar dari rumah dalam waktu seperti saat ini?" keduanya menjawab, "Rasa lapar, wahai Rasulullah." Beliau ﷺ bersabda, "Saya, demi Allah Yang nyawaku berada di tangan-Nya, juga keluar oleh sebab yang sama dengan kalian berdua. Bangunlah!" Abu Bakar dan Umar bangun lalu menyertai Rasulullah ﷺ, mendatangi rumah seorang shahabat Anshar. Ternyata ia tidak ada di rumah. Ketika istrinya melihat Rasulullah ﷺ, ia berkata, "Oh... mari, selamat datang." Rasulullah ﷺ dan kedua shahabatnya bertanya kepada wanita itu, "Di mana tuan (suaminya)?" Ia menjawab, "Ia pergi untuk mencari air minum tawar bagi kita." Tak lama kemudian shahabat Anshar tersebut datang. Melihat Rasulullah ﷺ dan kedua shahabatnya, maka ia berkata, "Segala puji bagi Allah, hari ini tidak ada tuan rumah yang mendapat tamu paling mulia seperti saya." Ia segera pergi lalu kembali dengan setangkai kurma yang setengah matang, kurma kering, dan kurma basah. Ia berkata, "Silahkan kalian makan!" Ia lalu mengambil pisau, maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "Janganlah engkau menyembelih induk yang bisa diperas susunya!" Ia menyembelih seekor kambing, sehingga Rasulullah ﷺ dan kedua shahabatnya bisa makan dan minum. Setelah kenyang oleh makanan dan minuman, Rasulullah ﷺ bersabda kepada Abu Bakar dan Umar, "Demi Allah Yang nyawaku berada di tangan-Nya. Sungguh kalian akan dimintai pertanggung jawaban atas kenikmatan ini pada hari kiamat. Rasa lapar telah mengeluarkan kalian dari rumah kalian lalu kalian baru kembali setelah kenikmatan

ini mengenai kafian.” (HR. Muslim)<sup>140</sup>

Makna *yasta'dzibu* adalah mencari air yang baik lagi tawar. *Idzq* adalah tangkai atau dahan. *Mudyah* adalah pisau. *Halub* adalah induk hewan yang memiliki air susu. Pertanggung jawaban tentang nikmat tersebut adalah pertanyaan yang berupa penghormatan nikmat, bukan pertanyaan yang berupa cecaan dan saksaan. *Wallahu a'lam*.

Nama shahabat Anshar tersebut adalah Abul Haitsam bin Tayyihan, sebagaimana dijelaskan dalam hadits riwayat At-Tirmidzi (no. 2369) dan lain-lain (Al-I'laqim dalam: Al-Mustadrak, 4/131 dan Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman no. 4602 dari riwayat Abu Hurairah)

وعن خالد بن عسبر العذوي ، قال : خطبنا عتبة بن غزوان ، وكان أميراً على البصرة ، فحمد الله وأثنى عليه ، ثم قال : أما بعد ، فإن الدنيا قد آتت بصرم ، ووثت حداء ، ولم يبق منها إلا ضيابة كضبيابة الإناء ينضبها صاحبها ، وإنكم تستقلون منها إلى دار لا روال لها ، فانتقلوا بخير ما يحضركم ، فإنه قد ذكر لنا أن الحخير يلتقي من شفير جهنم فيهبوي فيها سبعين عاماً ، لا يدرك لها فرعاً ، والله لشملاً لأعجبتم ؟<sup>141</sup> ولقد ذكر لنا أن ما بين مصرية العين من مصاريع الجنة مسيرة أربعين عاماً ، وليتأين عليها يوم وهو كظيظ من الرخام ، ولقد رأيتني سبع سنينة مع رسول الله ﷺ ، ما لنا طعام إلا ورق الشجر ، حتى قرحت أشداقنا ، فالتفت بردة فسقفتها بيبي وبيس سعد بن مالك ، فالتزوت بنصبها ، والتزوت سعد بنصبها ، فما أصبح اليوم منا أحد إلا أصبح أميراً على مصر من الأخصار ، وإنني أعوذ بالله أن أكون في نفسي عظيماً ، وعند الله

<sup>140</sup> Hithabkar dar. Muslim (2008)



صَغِيرًا . قَوْلُهُ: ((أَدْنَتْ)) هُوَ بِمَدِّ الْأَلْفِ ، أَي: تَعَلَّمْتُ . وَقَوْلُهُ: ((عَصْرَمَ)) هُوَ بِضَمِّ الصَّادِ ، أَي: بِأَنْقَطَاعِهَا وَقَلْبَانِهَا . وَقَوْلُهُ: ((وَوَوَّتْ حَذَاهُ)) هُوَ بِجَاءِ مَهْمَلَةٍ مَفْتُوحَةٍ ، ثُمَّ ذَالٍ مَعْجَمَةٍ شَدِيدَةٍ ، ثُمَّ أَلْفٍ مَمْدُودَةٍ . أَي: سَرِيعَةٍ . وَ((الْقَسْبَانَةُ)) بِضَمِّ الصَّادِ الْمَهْمَلَةِ وَهِيَ: التَّبَقِيَّةُ النَّبِيْرَةُ . وَقَوْلُهُ: ((بِنَضَائِبِهَا)) هُوَ بِتَشْدِيدِ الْبَاءِ قَبْلَ الْهَاءِ ، أَي: يَجْمَعُهَا . وَ((الْكَلْبِيضُ)) الْكَثِيرُ الْمَحْمَلِيُّ . وَقَوْلُهُ: ((فَرَحَتْ)) هُوَ بِفَتْحِ الْفَافِ وَكَسْرِ الرَّاءِ ، أَي: صَارَتْ فِيهَا فُرُوحٌ .

498. Dari Khalid bin Umair Al-Adawi berkata, "Gubernur Bashrah, Utbah bin Ghazwah ؓ berkhutbah di hadapan kami. Setelah memuji Allah ﷻ, ia berkata, "Amma ba'du. Sesungguhnya dunia telah memberitahukan kehancurannya dan berlalu dengan cepat. Tidak ada yang tersisa dari dunia selain sedikit sisa yang dikumpulkan oleh para penguasa dunia. Sesungguhnya kalian akan meninggalkannya menuju negeri yang tidak pernah hancur. Maka hendaklah kalian berpindah dengan bekal terbaik yang ada di hadapan kalian. Karena telah disebutkan kepada kami (oleh Nabi ﷺ) bahwa sebuah batu yang dilemparkan dari bibir neraka Jahannam telah melayang di dalamnya selama tujuh puluh tahun namun belum juga mencapai dasar neraka Jahannam. Demi Allah ﷻ, neraka henar-benar akan dipenuhi. Apakah kalian heran?"

Sungguh telah dijelaskan kepada kami (oleh Nabi ﷺ) bahwa jarak antara dua daun pintu di antara pintu-pintu surga adalah sejauh perjalanan empat puluh tahun. Sesungguhnya akan datang suatu hari, saat itu pintu surga akan dipenuhi oleh orang banyak yang berdesak-desakati.

Dan sungguh aku telah menjadi orang yang ketujuh dari tujuh orang yang menyertai Rasulullah ﷺ. Saat itu kami sama sekali tidak mempunyai makanan kecuali daun pepohonan, sehingga sudut mulut kami bernanah. Saat itu saya menemukan sebuah kain selintut, maka aku membaginya dua bagian setengah bagian

aku gunakan sebagai sarung, dan setengah bagian lainnya untuk sarung Sa'ad bin Malik (Sa'ad bin Abi Waqash -pent). Hari ini, tidak seorang pun di antara kami melainkan telah menjadi penguasa atas sebuah negeri. Aku berlindung kepada Allah - dari menjadi orang besar dalam pandangan diriku sendiri, namun menjadi orang kecil di hadapan Allah ﷻ" (Muslim).<sup>521</sup>

Makna lafal adzanat adalah memberitahukan. Makna bishum adalah dengan keterpurusan dan kehancurannya. Maka wallat hadz-dzaa adalah berlaku dengan cepat. Makna shubaabah adalah sisa yang sedikit. Makna yarasa-buha adalah mengumpulkannya. Makna al-kazhizh adalah banyak dan penuh. Makna Qarilhat adalah bernanah.

وعن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه ، قال: أَخْرَجْتُ لَنَا غَائِثَةً بِرِيٍّ كِسَاءً وَزَارًا غَلِيظًا ، فَالْتَمَسَتْ فُبَيْضَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي هَذَيْنِ ، مَتَّقٌ عَلَيْهِ .

499. Dari Abu Musa Al-Asy'ari berkata: "Aisyah ra. mengeluarkan sebuah baju dan sarung yang kasar kepada kami, lalu ia berkata: "Rasulullah ﷺ wafat dengan mengenakan dua kain ini." (Muttafaq 'alaih)<sup>522</sup>

وعن سعد بن أبي وقاص رضي الله عنه ، قال: إِنِّي لِأَوَّلِ الْغَرْبِ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، وَتَقَدُّ كُنَّا نَعْرُضُ رِجْلَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَا لَنَا طَعَامٌ إِلَّا وَرَقُ الْحُبْلَةِ ، وَهَذَا السَّمُرُ ، حَتَّى إِذَا كَانَ أَحَدُنَا لِيَضَعُ كَمَا نَضَعُ الشَّاةُ مَا لَهُ خَلْطٌ ، مَتَّقٌ عَلَيْهِ . ((الْحُبْلَةُ)) بِضَمِّ الْحَاءِ الْمَهْسِلَةِ وَإِسْكَانِ الْبَاءِ الْمَوْحِدَةِ وَهِيَ وَالسَّمُرُ ، نَوْعَانِ نَعْرُضُهُمَا مِنْ شَجَرِ الْجَادِيَةِ .

500. Dari Sa'ad bin Abi Waqash ra. berkata: "Aku adalah orang Arab pertama yang meluncurkan anak panah dalam perang di

521. Dikeluarkan oleh Yasin: (489)

522. Dikeluarkan oleh Bukhar (518) dan Muslim (200) dari Abu Burdan dan Abu Musa Al-Asy'ari, h. Khan dan Abu Musa Al-Asy'ari

jaian Allah ﷻ. Kami pernah berperang bersama Rasulullah ﷺ, saat itu kami tidak memiliki makanan apapun selain daun Hublah dan daun Samur ini, sehingga salah seorang di antara kami mengeluarkan kotoran seperti kotoran kambing tanpa ada campuran."<sup>522</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

Hublah dan Samur adalah nama dua pohon yang sangat terkenal di daerah pedalaman padang pasir.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((اِنَّهُمْ اَخْلَعُ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُوْنَا)) مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ . قَالَ أَقْبَلُ اللُّغَةَ وَالْعَرَبِيَّةَ : مَعْنَى ((قُوْنَا)) أَيُّ : مَا يَسُدُّ الرِّمَقَ .

- 501 Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata Rasulullah ﷺ berdoa, "Ya Allah, jadikanlah rizki keluarga Muhammad adalah makanan pokok." (HR. Muttafaq 'alaih).<sup>523</sup>

Para pakar bahasa Arab berkata, "Makna Qut adalah sekepal makanan pengganjal perut."

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ، إِنْ كُنْتُ لَاعْتَمِدُ بِكَبَابِي عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْجُوعِ ، وَإِنْ كُنْتُ لَاسُدُّ الْخَجَرَ عَلَى بَطْنِي مِنَ الْجُوعِ . وَلَقَدْ قَعَدْتُ يَوْمًا عَلَى صَدْرِيهِمْ الَّذِي يَخْرُجُونَ مِنْهُ ، فَضَرَبَ بِي النَّبِيُّ ﷺ ، فَتَبَسَّمَ جِئِينَ رَبِّي ، وَعَرَفَ مَا فِي وَجْهِِي وَمَا فِي نَفْسِي ، ثُمَّ قَالَ : ((أَبَا هِرٍّ)) قُلْتُ : لَيْتَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ : ((الْحَقُّ)) وَمَضَى فَاتَّبَعْتُهُ . فَدَخَلْتُ فَاسْتَأْذَنُ ، فَأَذِنَ لِي فَدَخَلْتُ ، فَوَجَدْتُ نَبَاتًا فِي قَدَحٍ ، فَقَالَ : ((مِنْ أَيْنَ هَذَا الثَّمِيرُ ؟)) قَالُوا : أَمَدَاهُ نَكَ فُلَانٌ - أَوْ فُلَانَةٌ - قَالَ : ((أَبَا هِرٍّ)) قَدْتُ : لَيْتَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ : ((الْحَقُّ إِلَى أَهْلِ الصَّفَةِ فَادْفَعِيهِمْ لِي)) قَالَ :

522 Diteknakan oleh Bukhari (6453) dan Muslim (2981)  
523 Diteknakan oleh Bukhari (6460) dan Muslim (1055)

وَأَهْلَ الصَّفَةِ أَصْيَافَ الْإِسْلَامِ ، لَا يَأْوُونَ عَلَى أَهْلِ وَلَا مَالٍ وَلَا عُلَى أَحَدٍ ،  
 وَكَانَ إِذَا أَتَتْهُ صَدَقَةٌ بَعَثَ بِهَا إِلَيْهِمْ ، وَلَمْ يَسْأَلْ مِنْهَا شَيْئًا ، وَإِذَا أَتَتْهُ هَدِيَّةٌ  
 أَرْسَلَ إِلَيْهِمْ ، وَأَضَابَ مِنْهَا . وَأَشْرَكَهُمْ فِيهَا . فَسَاءَ لِي ذَلِكَ ، فَقُلْتُ : وَمَا  
 هَذَا الذَّنْبُ فِي أَهْلِ الصَّفَةِ ! كُنْتُ أَخُوَّ أَنْ أُصِيبَ مِنْ هَذَا اللَّيْلِ شَرِيئَةً  
 أَنْفَوِي بِهَا ، فَإِذَا جَاءُوا وَأَمَرْتِي فَكُنْتُ أَنَا أَعْصِيهِمْ ، وَمَا عَسَى أَنْ يَتَلَعَّبَنِي  
 مِنْ هَذَا اللَّيْلِ . وَلَمْ يَكُنْ مِنْ صَاعَةِ اللَّهِ وَطَاعَةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَاتَيْتُهُمْ  
 فَدَعَوْتُهُمْ ، فَأَقْبَلُوا وَاسْتَأْذَنُوا ، فَأَذِنْتُ لَهُمْ وَأَخَذُوا مَعَالِسَهُمْ مِنَ الْبَيْتِ ،  
 قَالَ : (( يَا أَبَا هُرَيْرَةَ )) قُلْتُ : لَيْتَنِي بَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ : (( حُدِّ فَاعْطِيهِمْ )) قَالَ :  
 فَأَخَذْتُ الْقَدَاحَ ، فَجَعَلْتُ أَعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشْرِبُ حَتَّى يَرْوَى ، ثُمَّ يَرُدُّ  
 عَلَيَّ الْقَدَاحَ ، فَأَعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشْرِبُ حَتَّى يَرْوَى ، ثُمَّ يَرُدُّ عَلَيَّ الْقَدَاحَ ،  
 فَأَعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشْرِبُ حَتَّى يَرْوَى . ثُمَّ يَرُدُّ عَلَيَّ الْقَدَاحَ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى  
 النَّبِيِّ ﷺ ، وَقَدْ زَوِيَ الْقَوْمُ كُلَّهُمْ ، فَأَخَذَ الْقَدَاحَ فَوَضَعَهُ عَلَيَّ بِيَدِهِ ، فَنَظَرَ  
 إِلَيَّ فَتَسَمَّ ، فَقَالَ : (( يَا هُرَيْرَةَ )) قُلْتُ : لَيْتَنِي بَا رَسُولَ اللَّهِ . قَالَ : (( بَقِيْتُ  
 أَنَا وَأَنْتَ )) قُلْتُ : صَدَقْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ : (( اقْعُدْ فَاشْرِبْ )) فَقَعَدْتُ  
 فَشَرِبْتُ ، فَقَالَ (( اشْرِبْ )) فَشَرِبْتُ ، فَمَا زَالَ يَقُولُ : (( اشْرِبْ )) حَتَّى قُلْتُ :  
 لَا ، وَاللَّهِ بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا أَجِدُ نَهْ مَسْلُكًا ! قَالَ : (( فَأَرْتِي )) فَأَعْطَيْتُهُ  
 الْقَدَاحَ ، فَحَمِدَ اللَّهُ تَعَالَى ، وَسَمِيَ وَشَرِبَ الْفَضْلَةَ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

502. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, "Demi Allah Yang tiada lah yang berhak diibadahi selain Dia, sungguh dahulu saya pernah bertumpu dengan perutku ke atas tanah karena kelaparan. Saya juga pernah mengikatkan batu ke perut karena kelaparan. Pada suatu hari saya duduk di jalan keluar orang-orang (dari masjid).

Rasulullah ﷺ berjalan meliwati saya, maka beliau tersenyum ketika melihatku dan mengetahui apa yang ada pada wajahku dan hatiku.

Beliau lalu berkata, "Hai Abu Hiri!" Saya menjawab, "Aku penuh panggilanmu, wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, "Ikutlah!" Beliau berjalan, maka saya mengikutinya. Beliau masuk rumah, maka saya meminta izin. Saya diberi izin, maka saya masuk rumah. Beliau mendapati sebaskom air susu, maka beliau bertanya, "Air susu dari mana ini?" Keluarga beliau menjawab, "Fulan atau fulanah menghadiahkannya kepada Anda." Beliau berkata, "Hai Abu Hiri!" Saya menjawab, "Saya penuh panggilanmu, wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, "Carilah dan panggilkan Ahlus Shuffah utukku!"

Ahlu Shuffah adalah tamu-tamu Islam. Mereka tidak memiliki keluarga, harta, maupun siapa pun untuk bersandar. Jika datang harta sedekah, Nabi ﷺ biasa mengirimkannya kepada mereka, dan beliau sedikit pun tidak mengambil bagian. Adapun bila datang harta hadiah, maka beliau mengambil bagian darinya, lalu mengirimkan sebagian lainnya kepada mereka.

Hal itu menyedihkanku. Dalam hati saya berkata, "Kenapa air susu ini untuk Ahlus Shuffah? Aku lebih berbak meminum seteguk air susu ini agar badanku lebih kuat. Jika mereka datang dan Nabi ﷺ menyuruhku memberi mereka minuman susu, botol jadi saya tidak mendapat bagian dari air susu ini."

Namun taat kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya ﷺ adalah wajib. Maka aku mengundang Ahlus Shuffah, sehingga mereka datang. Mereka meminta izin masuk, maka Nabi ﷺ memberi mereka izin, lalu mereka mengambil tempat duduk dalam rumah Nabi ﷺ. Nabi ﷺ berkata, "Wahai Abu Hiri!" Saya menjawab, "Saya penuh panggilanmu, wahai Rasulullah!" Beliau ﷺ bersabda, "Ambil dan berikan air susu ini kepada mereka!"

Saya mengambil wadah air susu tersebut, lalu saya mulai memberikannya kepada salah seorang di antara mereka, lalu ia minum hingga kenyang. Wadah itu lalu dikembalikan kepadaku. Begitulah sehingga orang terakhir minum hingga kenyang, lalu wadah dikembalikan kepadaku.

Seluruh orang telah minum sampai kenyang, lalu tibalah giliran Rasulullah ﷺ. Beliau ﷺ mengambil dan memegang wadah itu di tangannya. Beliau memandang kepadaku, tersenyum, dan berkata, "Wahai Abu Hiri!" Saya menjawab, "Saya penah: panggilanmu wahai Rasulullah ﷺ!" Beliau ﷺ berkata, "Tinggal saya dan kamu!" Saya menjawab, "Benar, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Duduk dan minumlah!"

Maka saya duduk dan minum, tapi beliau bersabda: "Minumlah!" sehingga saya kembali minum. Nantun beliau terus-menerus bersabda, "Minumlah!" sampai saya menjawab, "Tidak. Demi Allah Yang telah mengutus Anda dengan kebenaran. Perut saya sudah tidak muat lagi." Beliau bersabda, "Kalau begitu bawalah kemari!" Saya menyerahkan wadah berisi air susu itu kepada beliau. Beliau ﷺ memuji Allah, membaca basmalah, dan meminum sisa air susu itu." (HR. Bukhar:)<sup>525</sup>

وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوَيْبٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : لَقَدْ رَأَيْتَنِي وَأَنِّي لِأَجْرٍ فِيمَا بَيْنَ مَنَازِلِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِلَى حُجْرَةِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا نَعْسِيًا عَلَيَّ ، فَيَجِيءُ الْجَائِي ، فَيَضَعُ رِجْلَهُ عَلَيَّ عُقْبِي ، وَيَرَى أَنِّي فَجَنُورٌ وَمَا بِي مِنْ جُنُونٍ ، مَا بِي إِلَّا أَتْجُوعُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

503. Dari Muhammad bin Su'ib dari Abu Hurairah berkata, "Saya telah menyaksikan diriku sendiri tersungkur pingsan di antara mimbar Rasulullah ﷺ dan kamar 'Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا. Lalu ada orang yang datang dan melerakkan kakinya di leherku. Dia mengira saya gila, padahal saya tidak gila. Saya hanya kelaparan saja." (HR. Bukhari)<sup>526</sup>

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ : تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَدَرَعُهُ فَرَاهُونَ عِنْدَ يَهُودِي فِي ثَلَاثِينَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ . مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

<sup>525</sup> Dikisahkan oleh Bukhar (6240)  
<sup>526</sup> Dikisahkan oleh Bukhar (7224)

504. Dari Aisyah ra berkata, "Rasulullah ﷺ wafat, sementara baju perang dari besi milik beliau digadaikan dengan tiga puluh sha' tepung gandum (sekitar 75 kg) pada seorang Yahudi." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>527</sup>

وعن أُمِّ سَلَمَةَ . قَالَ: رَفَعَنِي النَّبِيُّ بِبَشِيرَةٍ دَرَعَهُ بِشَعِيرٍ ، وَمَشَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ بِبَشِيرَةٍ بِخَيْرِ شَعِيرٍ وَأَهْلَةٌ سَتَجَةٌ ، وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: ((إِنَّا أَصْبَحْنَا لَأَلَّ مُحَمَّدٍ ضَاغٌ وَلَا أَمْسَى)) وَإِنَّهُمْ لَسَمِعُوا نَبِيَّاتٍ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

505. Dari Anas ra berkata, "Nabi ﷺ menggadaikan baju besinya dengan tepung gandum. Saya datang kepada Nabi ﷺ dengan membawa roti gandum dan gaji yang sudah mencair. Saya telah mendengar beliau ﷺ bersabda, "Pagi hari ini dan sore hari ini, keluarga Muhammad tidak mempunyai makanan walau sekecil satu sha'. Padahal beliau mempunyai sembilan istri." (HR. Bukhari)<sup>528</sup>

وعن أَبِي هُرَيْرَةَ . قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الصُّقَّةِ ، فَمَا مِنْهُمْ رَجُلٌ عَلَيْهِ رِزَاءٌ ، إِذَا إِزَلَّ وَإِنَّمَا كَسَاءٌ . قَدْ رَتَبُوا فِي أَهْمَانِهِمْ بِئِهَا مَا يَنْبَغُ نَعْفَ السَّاقِينَ . وَمِنْهَا مَا يَلْبَغُ الْكَعْبَيْنِ فَيَجْمَعُهُ بَيْنَهُ كَرَاهِيَةً أَنْ تُرَى عَوْرَتُهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

506. Dari Abu Hurairah ra berkata, "Saya telah melihat tujuh puluh orang Anlush Shuffali, tidak seorang pun di antara mereka yang memiliki syal. Pakaiannya mereka kenakan hanyalah sarung atau baju panjang. Mereka mengikatnya pada leher mereka. Di antaranya ada yang mencapai pertengahan kedua betis, dan ada pula yang mencapai kedua mata kaki. Ia menyatukannya dengan tangannya, karena tidak ingin auratnya terlihat." (HR. Bukhari).<sup>529</sup>

527. Likal-likalun-likal Bukhari (29:6 dan Musth (161)).

528. Dala'atun-likal Bukhari (25:8 dan Tawdu, 121).

529. Likal-likalun-likal Bukhari (42:2).

وعن عائشة رضي الله عنها ، قالت: كان فراش رسول الله صلى الله عليه وسلم من أدم خشوه لبيت .  
 رواه البخاري .

507. Dari Aisyah رضي الله عنها berkata, "Alas tidur Rasulullah صلى الله عليه وسلم terbuat dari kulit yang disamak dan diisi dengan rumput-rumput kering."  
 (HR. Bukhari) <sup>52</sup>

وعن ابن عمر رضي الله عنهما ، قال: كنا جلوساً مع رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ جاء رجل من الأنصار ، فسلم عليه ، ثم أذير الأنصاري ، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ((يا أبا الأنصار ، كيف أخي سعد بن عبادة ؟)) فقال: ضالِحٌ ، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ((مَنْ يَعُودُهُ مِنْكُمْ ؟)) فقال: وَقَمْنَا مَعَهُ . وَنَحْنُ بِضُفْعَةِ عَشْرٍ ، مَا عَلَيْنَا نِعَانٌّ . وَلَا خِصَافٌ . وَلَا فَلَائِسٌ . وَلَا قَمِصٌ . نَمِشِي فِي بَنَاتِكَ السَّبَاحِ ، حَتَّى حِينَا ، فَمَسْتَأْخِرُ قَوْمًا مِنْ حَوْلِهِ حَتَّى ذُكِرَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم وَأَصْحَابُهُ الَّذِينَ مَعَهُ . رواه مسلم .

508. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما berkata, "Kami sedang duduk-duduk bersama Rasulullah صلى الله عليه وسلم, lalu seorang shahabat Anshar datang sambil memberi salam, lalu berbalik untuk pergi. Maka Rasulullah صلى الله عليه وسلم bertanya, "Wahai saudaraku dari golongan Anshar, bagaimana keadaan saudaraku, Sa'ad bin Ubadah?" shahabat Anshar itu menjawab, "Baik." Rasulullah صلى الله عليه وسلم bertanya, "Siapa di antara kalian yang mau menengoknya?" Belian رضي الله عنه bangkit, dan kami pun ikut bangkit. Kami berjumlah belasan orang. Tidak seorang pun di antara kami yang memakai sandal, sepatu, peci, maupun baju panjang. Kami berjalan di atas jalanan yang lembab, sampai kami tiba di rumah Sa'ad bin Ubadah. Kaumnya segera mundur dari sekeliling Sa'ad, sehingga Nabi صلى الله عليه وسلم dan para shahabat yang bersamanya bisa mendekat kepada Sa'ad." (HR. Muslim) <sup>53</sup>

52. Disesuaikan dari Bukhari:6456

53. Disesuaikan dari Muslim:3163



وعن عمران بن الحصين رضي . عن النبي ﷺ ، أنه قال ((خبركم غوتي . ثم الذين يلونهم ، ثم الذين يلونهم)) قال عمران . فما أدرى قات النبي ﷺ مرتين أو ثلاثاً ((ثم يكون بعدهم قوم يشهدون ولا يستشهدون ، وتحبونون ولا يؤمنون ، وينذرون ولا يؤفون ، ويظفر فيهم الثمن)) متفق عليه .

509. Dari Imran bin Husain رضي dari Nabi ﷺ bersabda, "Sebaik-haik kalian adalah generasiku, lalu generasi sesudah mereka, lalu generasi sesudah mereka." Imran berkata, "Saya tidak tahu apakah Nabi ﷺ menyebutkan dua generasi atau tiga generasi." Nabi ﷺ bersabda "Setelah itu muncul sebuah kaum yang memberi kesaksian padahal mereka tidak dimintai kesaksian, mereka berkhianat dan tidak bisa diberi amanat, mereka bernazar namun tidak memenuhinya, dan kegemukan menjadi hal biasa di antara mereka " (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>509</sup>

وعن أبي أمامة رضي . قال قال رسول الله ﷺ ((يا ابن آدم ، إنك أن نبتك الفضل خيرٌ لك ، وإن نسكتك شرٌ لك ، ولا تألأم غنى كفاف ، وإبدأ آمنين تقول)) رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن صحيح)) .

510. Dari Abu Umamah رضي berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda: "Wahai manusia, jika engkau menghidangkan kelebihan hartamu maka hal itu lebih baik bagimu, dan jika engkau menahkannya maka hal itu lebih buruk bagimu. Engkau tidak akan diceia karena hidup berkecukupan, dan mulailah inlak dengan memberikannya kepada orang-orang yang dalam tanggunganmu!" (HR. Tirmidzi, dan ia berkata: "Hadits hasan shalih").<sup>510</sup>

وعن عبيد الله بن محصن الأنصاري الخطمي رضي . قال: قال

509. Dik. Jafar Jal. Bukhari:255 dan Muslim:2335

510. Hadis. Jafar Jal. Muslim: 1735 dan Tirmidzi: 2343.

رسول الله ﷺ: ((مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ آمِنًا فِي سِرْبِهِ ، مُعَافًى فِي جَسَدِهِ ، عِنْدَهُ قُوتٌ يَوْمَهُ ، فَكَمَا شَاءَ حَيَّرَتْ لَهُ الْفُتُورَ بِخُذَائِرِهَا)) رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن)) .  
 ((سربه)): بكر الثمين المهملة: أي نفسه ، وقيل: قومه .

- 51.1. Dari Uhaiddillah bin Mihsan Al-Anshari Al-Khathmi روى berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa di antara kalian memasuki waktu pagi dengan jiwa yang aman, badan yang sehat, dan memiliki makanan untuk hari tersebut, maka seakan-akan seluruh dunia telah diserahkan kepadanya." (HR. Tirmidzi, ia berkata: hadits hasan).<sup>554</sup>

وعن عبد الله بن عمرو بن العاص قال: أن رسول الله ﷺ ، قال: ((أفد أفلح من آمنتم ، وكان رزقه كفافاً ، وتعد الله بما أتاه)) رواه مسلم .

- 51.2. Dari Abdullahi bin Annu bin Ash bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Telah beruntunglah orang yang masuk Islam, rizqinya kecukupan, dan Allah ﷻ menjadikannya puas dengan karunia-Nya kepadanya." (HR. Muslim).<sup>555</sup>

وعن أبي محمد فضالة بن عبيد الأنصاري قال: أنه سمع رسول الله ﷺ يقول: ((أهلوني لمن هدي للإسلام ، وكان غيبه كفافاً وتعد)) رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن صحيح)) .

- 51.3. Dari Abu Muhammad Fadhlah bin Ubaid Al-Anshari bahwasanya ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Beruntunglah orang yang diberi petunjuk kepada Islam, penghidupannya kecukupan, dan ia rela dengan karunia Allah ﷻ (walaupun sedikit)." (HR.

<sup>554</sup> Shahih al-Jami'ah oleh Tirmidzi, 2346; dan Ibn Majah 1315; Dinyatakan shahih oleh Syekh al-Albani dalam Sunan Abu Majah 1340; dan Sunan Shaihan 2318

<sup>555</sup> Dikeluarkan oleh Muslim 12541

Tirmidzi, ia berkata: "Hadits hasan shahih)."<sup>536</sup>

وعن ابن عباس رضي الله عنهما ، قال: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَبِيتُ النَّبِيلِي الْمُتَتَابِعَةَ طَوِيلًا ، وَأَهْلُهُ لَا يَجِدُونَ غَشَاءً ، وَكَانَ أَكْثَرُ خُزْرِهِمْ خُبْزَ الشَّعِيرِ .  
رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن صحيح)).

514. Dari Ibnu Abbas berkata, "Selama beberapa malam berturut-turut, Rasulullah ﷺ menahan lapar, dan keluarga beliau tidak memiliki makanan untuk makan malam. Kebanyakan roti mereka adalah roti gandum." (HR. Tirmidzi, ia berkata, "Hadits hasan shahih)."<sup>537</sup>

وعن فضالة بن عبيد رضي الله عنه : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا صَلَّى بِالنَّاسِ ، يَخْرُجُ رِجَالٌ مِنْ قَلَمَتِهِمْ فِي الصَّلَاةِ مِنَ الْخَضَاعَةِ - وَهُمْ أَصْحَابُ الضَّمَّةِ - حَتَّى يَقُولَ الْأَعْرَابُ: هُوَذَا نَجَابِينُ . فَإِذَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ انْصَرَفَ إِلَيْهِمْ ، فَقَالَ: ((لَوْ تَعْلَمُونَ مَا نَكُم عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى ، لَأَحْبَبْتُمْ أَنْ تَزَادُوا فَاغَةً وَخِجَاةً)).  
رواه الترمذي ، وقال: ((حديث صحيح)).

515. Dari Fadhalah bin Ubaid bahwasanya jika Rasulullah ﷺ mengimami shalat, ada beberapa orang ahlu sh-shuffah yang tersungkur jatuh dalam shalat mereka akibat kelaparan. Sehingga orang-orang Arab badui berkata, "Mereka adalah orang-orang gila." Jika telah selesai shalat, Rasulullah ﷺ mendarangi mereka dan bersabda, "Seandainya kalian mengetahui balasan bagi kalian di sisi Allah ﷻ, tentu kalian lebih senang apabila kemiskinan dan kebutuhan kalian lebih besar lagi." (HR. Tirmidzi dan ia berkata, "Hadits shahih)."<sup>538</sup>

536 Dikeluarkan oleh Tirmidzi (2349) dan shahih oleh Syekh Al-Albani dalam Ash-Shalihin (1506).

537 Dikeluarkan oleh Tirmidzi (2390) dan Ibnu Majah (3547) dan shahih oleh Syekh Al-Albani dalam Shalihin Sunan Ibn Majah (2003).

538 Dikeluarkan oleh Tirmidzi (2368) dan oleh Ahmad (179). Dinyatakan shahih oleh Syekh Al-Albani dalam Shalihin (164).

وعن أبي كريمة المقدام بن معد يكرب رضي الله عنه ، قال: سمعتُ رسولَ الله ﷺ ، يقول: ((ما ضلَّ آدميٌّ وغىءَ شراً من نطنٍ ، يخضبُ ابنَ آدمَ أملاكٌ يُعْمَنُ صلْبُهُ ، فإن كان لا محالة فثنتُ لعلامِهِ ، وثلثُ بشرابِهِ ، وثلثُ لنفسِهِ)) رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن)).

516. Dari Abu Karimah Miqdad bin Ma'dh Karib رضي الله عنه berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Manusia tidak pernah memenuhi wadah yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah bagi manusia beberapa suap makanan yang menegakkan tulang rusuknya. Jika ia harus mengisi perutnya, maka hendaklah sepertiga perutnya untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga untuk bernafas." (HR. Tirmidzi: hadits hasan).<sup>516</sup>

وعن أبي أمامة بن سهل بن جندب الأنصاري الحارثي رضي الله عنه ، قال: ذكرَ أصحابُ رسولِ الله ﷺ يوماً عندَ النبيِّ ، فقال رسولُ الله ﷺ: ((ألا تسمعون؟ ألا تسمعون؟ إن البذاءة من الإيمان ، إن البذاءة من الإيمان)) يعني: التثخُل . رواه أبو داود .

517. Dari Abu Umamah Jyas bin 'Isa'lah Al-Anshari Al-Haritsi رضي الله عنه berkata, "Para shahabat rama bercerita tentang dunia pada suatu hari di sisi Rasulullah ﷺ. Maka beliau bersabda, "Tidakkah kalian mendengar? Tidakkah kalian mendengar? Sesungguhnya pakatan yang lusuh termasuk bagian dari iman. Sesungguhnya pakatan yang lusuh termasuk bagian dari iman." Maksud berpakatan lusuh (al-badzadzah) adalah kehidupan yang keras dan tidak mewah (at-taqahhul) (HR. Abu Daud).<sup>517</sup>

وعن أبي عبد الله جوير بن عبد الله رضي الله عنه ، قال: بَخَسْنَا رسولَ الله ﷺ .

516. Syarah Durrul-Muhtaj, 2/185; Ibnu Majah (1089); Ibnu Hibban: 5215; Sunn A-Haam: 4 (21); Durrul-Muhtaj Al-Abbas: 4; Shahih Sunan Abu Mayar: 12759;

517. Shahih Durrul-Muhtaj, 2/185; dan ibn. Majah (1118); eshahih Sunan Al-Aban: 1454; Shahih Sunan Abu Daud:

وَأَمَرَ عَلِيًّا أَبَا عُبَيْدَةَ رضي الله عنه ، لِنَتَقَى عِبْرًا لِقُرَيْشٍ ، وَرَوَدْنَا جَرِيًّا مِنْ نَهْرٍ  
لَمْ يَجِدْ لَنَا غَيْرَهُ ، فَكَانَ أَبُو عُبَيْدَةَ يُعْطِينَا ثَمْرَةَ تَمْرَةٍ ، فَقِيلَ: كَيْفَ كُنْتُمْ  
تَصْنَعُونَ بِهَا ؟ قَالَ: نَمْصُهَا كَمَا يَمْصُ الصَّبِيُّ ، ثُمَّ نَشْرَبُ عَلَيْهَا مِنْ  
الْمَاءِ ، فَكَفَرْنَا بِؤْمَانًا إِلَى اللَّيْلِ ، وَكُنَّا نَضْرِبُ بِعَصِينَا الْحَبِطَ ، ثُمَّ نَبُلُّهُ  
بِالْمَاءِ فَتَأْكُلُهُ . قَالَ: وَانْطَلَقْنَا عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ ، فَرَفَعَ لَنَا عَلَى سَاحِلِ  
الْبَحْرِ كَهَيْئَةِ الْكَنْبِيبِ الضَّخْمِ ، فَأَتَيْنَاهُ فَإِذَا فِي ذَاتِهِ تُدْعَى الْعَنْبَرُ ، فَقَالَ  
أَبُو عُبَيْدَةَ: مَيْتَةٌ ، ثُمَّ قَالَ: لَا . بَلْ نَحْنُ رُسُلُ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم ، وَفِي سَبِيلِ  
اللَّهِ وَقَدْ اضْطَرَّ رُؤُسُكُمْ فَكُلُوا ، فَأَقَمْنَا عَلَيْهِ شَهْرًا ، وَنَحْنُ ثَلَاثِينَ حَتَّى سَمِعْنَا  
، وَتَقَدَّرَ رَأَيْتَنَا نَعْتَرَفُ مِنْ وَقَبِ عَيْنِهِ بِالْفِلاَلِ الْمُدْهَنِ وَنَقَطُ مِنْهُ الدَّرَّ كَالشُّوْرِ  
أَوْ كَقَدْرِ الشُّوْرِ ، وَتَقَدَّرَ أَخَذَ مِنَّا أَبُو عُبَيْدَةَ ثَلَاثَةَ عَشَرَ رَجُلًا فَأَتَعَدَّهُمْ فِي  
وَقَبِ عَيْنِهِ وَأَخَذَ ضِلْعًا مِنْ أَضْلَاعِهِ فَأَقَامَهَا ثُمَّ رَجَلَ اعْظَمَ نَعِيرٌ مَعَنَا فَعَزَّ  
مِنْ تَحْتِهَا وَتَرَوَدْنَا مِنْ لُحْمِهِ وَشَاتِقٍ ، فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ  
صلى الله عليه وسلم فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لَهُ . فَقَالَ: «هُوَ رِزْقٌ أَخْرَجَهُ اللَّهُ لَكُمْ ، فَهَلْ مَنَعَكُمْ مِنْ  
لُحْمِهِ شَيْءٌ فَتَطْعَمُونَا ؟» فَأَرْسَلْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم مِنْهُ فَأَخَذَهُ . رَوَاهُ  
مُسْلِمٌ . ((الْجَرَابُ)) : وَعَاءٌ مِنْ جِلْدٍ مَعْرُوفٌ ، وَهُوَ بِكَسْرِ الْحِيمِ وَمَتْحِهَا  
وَالكُسْرِ أَفْضَحُ . قَوْلُهُ: ((نَمْصُهَا)) : يَفْتَحُ الْمِيمَ ، وَ((الْحَبِطُ)) : وَرَقُ شَجَرٍ  
سَمْرُوفٍ تَأْكُلُهُ الْإِبِلُ . وَ((الْكَنْبِيبُ)) : التَّمَلُّ مِنَ الرَّجْلِ ، وَ((الْوَقْبُ)) : يَفْتَحُ  
الرَّوَاهُ وَاسْمُكَانِ الْقَافِ وَبَعْدَهَا بَاءٌ مُوَحَّدَةٌ وَهِيَ نُقْرَةُ الْعَيْنِ . وَ((الْقَبْلَانُ)) :  
الْحِوَارُ . وَ((الْمُدْرَى)) بِكَسْرِ الْفَاءِ وَفَتْحِ الدَّالِ: الْقَطْعُ . ((رَجَلَ الْبَحِيرُ))  
بِخَفِيفِ الْحَاءِ: أَيُّ جَعَلَ عُنْدَهُ الرَّجْلَ ((الْوَشَاتِقُ)) بِالشَّيْرِ الْمُحَمَّمةِ

والنفاق: اللّحم الذي اقتطع ليقتد به، والله اعلم .

518 Dari Abu Abdillah Jabir bin A'dillah ؓ berkata, "Rasulullah ﷺ mengirim kami dalam sebuah pasukan dan mengangkat Abu Ubaidah sebagai komandan pasukan dengan tujuan mencegah rombongan dagang Quraisy. Nabi ﷺ membekali kami sekantong kurma karena tidak ada bekal lainnya. Maka Abu Ubaidah memberi kami sebutir kurma setiap orang "

Jabir ditanya, "Bagaimana cara kalian memakannya?" Jabir menjawab, "Kami mengulumnya sebagaimana bayi mengulum, lalu kami meminum air, dan hal itu sudah cukup sebagai makanan kami sampai malam. Kami memakui daun Khabath dengan tongkat kami, lalu kami basahi dengan air, kemudian kami makan.

Kami berjalan di pantai, lalu terlempar ke bibir pantai seekor ikan seperti gurungan pasar yang tebal. Kami mendatangnya, ternyata ia adalah hewan yang disebut ikan paus. Abu Ubaidah berkata, "Ini adalah bangkai. Ab... tidak, kita adalah pasukan yang diutus oleh Rasulullah ﷺ dan kita berada di jalan Allah .

Kalian dalam kondisi terdesak, maka makanlah!"

Kami memakannya selama sebulan penuh, padahal jumlah kami adalah tiga ratus orang, sehingga kami menjadi gendut. Saya telah melihat kami menciduk minyak dari kelopak matanya dengan guci dan kami memotong daging dari badannya potongan-potongan seukuran sapu. Abu Ubaidah telah memerintahkan tiga belas orang untuk duduk di atas kelopak mata ikan itu. Ia juga mengambil salah satu tulang rusuknya dan menegakkannya, lalu ia memerintahkan agar unta terbesar kami yang dipenuhi beban berjalan melewati tulang rusuk tersebut. Ternyata unta itu lewat di bawah tulang rusuk itu (tulang rusuk itu lebih tinggi dari unta yang membawa muatan penuh-penji). Kami mengambil sebagian dagingnya untuk dibuat dendeng. Ketika kami tiba di Madinah, kami mendarang Rasulullah ﷺ dan menceritakan peristiwa itu kepada beliau. Beliau bersabda, "Itu adalah rizki yang Allah keluarkan untuk kalian. Apakah kalian masih membawa sebagian dagingnya untuk kami makan?" Kami segera mengirimkan sebagian dagingnya kepada beliau, lalu beliau memakannya.

(HR. Muslim)<sup>51</sup>

*Makna kosakata:*

Jirab: karung yang terbuat dari kulit.

Khahath: Daun sebuah pohon yang biasa dimakan oleh unta.

Karsib: Gunung pasir.

Qital: Tempayan, guci.

Idar: Potongan-potongan.

Wasaiq: Daun yang dipotong-potong untuk dibuat dendeng.

وعن أسماء بنت يزيد رضي الله عنها ، قالت : كان كُمّ فمبص رسول الله ﷺ  
إلى الرُضَيْعِ . رواه أبو داود والترمذي ، وقال : ((حديث حسن)) .  
((الرُضَيْعُ)) بالصاد والرُضَيْعُ بالسین أيضا . هو النخيل بين الكتب والساعد.

519. Dari Asma' binti Yazid رضي الله عنها berkata, "Lengan baju panjang Rasulullah ﷺ mencapai pergelangan tangan." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, ia berkata: "Hadits hasan.")<sup>52</sup>

*Ar-Rushghu:* Sendi pemisah antara lengan tangan dan telapak tangan.

وعن جابر رضي الله عنه ، قال : إنا كنا يوم الخندق محضرين . معرضت كذبة شديدة  
، فحاولوا إلى النبي ﷺ ، فقاتلوا . هده كذبة عرضت في الخندق . فقال :  
((أنا نازي)) ثم قام ، وبطنه مغضوب بخنجر ، وتبيننا ثلاثة أيام لا ندوق  
ذوقها فأخذ النبي ﷺ السهمول ، فحُضِرَ فغاد كتباً أُعْبِرَ أو أُهْبِرَ . فقلت :  
يا رسول الله ، أفذن لي إلى البيت ، فقلت لأمرأتي : ذللت بالنبي ﷺ ربنا  
ما هي ذللت صبراً فبعثك سيئاً ؟ عقلت : عندي شجيرة وعناق . عذبك

51. Dikeluarkan oleh Muslim (1/304) dan Ahmad (3/291).

52. Dikeluarkan oleh Abu Daud (4/27) dan Tirmidzi (1/85). Diungkapkan oleh detak. A. dalam kitab  
Sunna Abu Daud (Kumpulan hadits yang dipergunakan sebagai syarat beramal shaleh). Syarif bin Husayn.

العناقى ووضعت الشعير حتى جعلنا النخم في البرقة ، ثم جئت النبي  
ﷺ ، والعجيب قد انكسر ، والبرقة بين الأنابي قد كادت تنضج ، فقلت:  
صعيب لي . فقم أنت يا رسول الله ورجل أو رجلان ، قال: ((كم هو)) ؟  
فذكرت له ، فقال: ((كثير طيب قل لها لا تنزع الثمرة ، ولا الخبز من  
الثور حتى آتي)) فقال: ((قوموا)) . فقام الثمهاجرون والأنصار ، فذخعت  
عليها فقلت: ويحك قد جاء النبي ﷺ والثمهاجرون والأنصار ومن معهم  
! قالت . هل سألك ؟ قلت: نعم ، قال: ((ادخلوا ولا تضاعفوا)) فدخل  
ينكسر الخبز ، ويجعل عليه النخم ، ويختر الثمرة والثور إذا أخذ منه ،  
وتقرب إلى أصحابه ثم ينزع . فلم يزل ينكسر ويعرف حتى شبخوا ، وتقي  
منه . فقال: ((كفي هذا وأهدني ، وإن الناس أصابتهم مجاعة)) متفر  
عليه . وفي رواية قال حينئذ لما حفر الخندق رأيت بالنبي ﷺ خنصا ،  
فانكفأت إلى امرأتي ، عقلت: هل عندك شيء ؟ فيأتي رأيت برسول الله  
ﷺ خنصا شديدا ، فأخرجت إلي جوالا جدي صاع من شعير ، ولنا بهيمة  
ذاجر فذبحتها ، ووضعت الشعير ، ففرغت إلى امرأتي . وقطعتها في  
برمنها ، ثم ولبت إلى رسول الله ﷺ . فقالت: لا تضغني رسول الله  
ﷺ وضر منعة ، فحنته فبارئته ، فقلت: يا رسول الله . ذبحنا بهيمة لنا  
. ووضعت صاعا من شعير . فتعال أنت وشر معك ، فصاح رسول الله  
ﷺ . فقال: ((يا أهل الخندق: إن جدوا قد صنع سورا فحيتها بكم))  
فقال النبي ﷺ: ((لا تنزلن برمنكم ولا تخبرن عجبكم حتى آجي))  
فجئت . وجاء النبي ﷺ يقدم الناس ، حتى جئت امرأتي ، فقالت: بك



وَبِكَ ! فَقُلْتُ: قَدْ فَعَلْتُ الَّذِي قُلْتِ . فَأَخْرَجْتِ عَجِينًا ، فَبَسَقُوا فِيهِ وَبَارَكُوا ، ثُمَّ عَمِدَ إِلَى بُرْمَتِنَا فَبَصَقُوا فِيهَا ، ثُمَّ قَالَ : ((أَدْعِي خَابِرَةَ فَلْتَخْبِرْ مَعَكَ ، وَأَقْدِحِي مِنْ بُرْمَتِكُمْ ، وَلَا تَشْرَبُوها)) وَهَمَّ أَنْفَ ، فَأَقْبَسَمَ بِاللَّهِ لِأَكْلِهِ حَتَّى شَرِكُوا وَانْحَرَفُوا . وَإِنَّ بُرْمَتَنَا لَتُغَطُّ كَمَا هِيَ . وَإِنَّ عَجِينَنَا لَيُخْبِرُ كَمَا هُوَ . قَوْلُهُ : ((عَرَضْتُ كُدْبِيَّةً)) بِضَمِّ الْكَافِ وَإِسْكَادِ الْدَالِ وَدَلِيَاءِ الْعَشْتَاءِ تَحْتِ ، وَهِيَ قِطْعَةٌ غَلِيظَةٌ مُسَلْبَةٌ مِنَ الْأَرْضِ لَا يَغْمَلُ بِهَا الْفَأْسُ ، وَ((الْكَنْبِيُّ)) أَصْلُهُ تَلُّ الرُّمْلِ ، وَالشُّبْرَاءُ هُنَا: صَارَتْ تُرَابًا نَاعِمًا ، وَهُوَ مَعْنَى ((الْمُهَيْلِ)) . وَ((الْأَنَابِيُّ)) : الْأَحْجَارُ الَّتِي يَكُونُ عَلَيْهَا الْفِدْرُ ، وَ((تَصَاغَطُوا)) : تَرَاخَمُوا . وَ((الْمُجَاعَةُ)) : الْجُوعُ ، وَهُوَ يَفْتَحُ الْمِيمَ . وَ((الْحَمَصُ)) : يَفْتَحُ الْخَاءَ الْمَعْجَمَةَ وَالْمِيمَ : الْجُوعُ . وَ((الْكَفَاتُ)) : انْقَلَبَتْ وَرَجَعَتْ . وَ((تَهْنِئَةُ)) بِضَمِّ التَّاءِ . تَصْغِيرُ تَهْنِئَةٍ وَهِيَ : الْعِنَاقُ ، يَفْتَحُ الْعَبَسَ . وَ((الدَّاحِنُ)) : هِيَ أُنْمَى الثَّمَرِ النَّبِيْتِ . وَ((السُّوزُ)) : الطَّعْمُ الَّذِي يُدْعَى الثَّمَرُ بِهِ ، وَهُوَ بِالْفَارِسِيَّةِ . وَ((خَيْلًا)) : أَيِ تَعَالَوْا . وَقَوْلُهَا ((بِكَ وَبِكَ)) : أَيِ خَاصَّتُهُ وَسَيِّئَتُهُ . لِأَنَّهَا اعْتَقَدَتْ أَنَّ الَّذِي عِنْدَهَا لَا يَكْفِيهِمْ . فَاسْتَحْيَتْ وَخَفِي عَلَيْهَا مَا أَحْرَمَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى بِهِ نَبِيَّهُ ﷺ مِنْ هَذِهِ الْمَعْجِزَةِ الظَّاهِرَةِ وَالآيَةِ الْبَاهِرَةِ . ((بَسَقُوا)) : أَيِ بَصَقُوا ، وَتَقَالُ أَيْضًا يَبْزُقُ ، ثَلَاثُ لُغَاتٍ . وَ((عَمِدَ)) يَفْتَحُ الْمِيمَ . أَيِ : قَصَدَ . وَ((أَقْدَحِي)) : أَيِ : اعْرِهِي ، وَالْمَبْدَأَةُ : الْمَبْرُوقَةُ . وَ((تَغَطَّتْ)) : أَيِ : لَغَلْنَا بِهَا صَوْتًا ، وَإِنَّهُ أَعْلَمُ .

520. Dari Jabir ra berkata, 'Pada waktu (menjelang) perang Khandaq, kami menggali parit. Saat itu murcaul satu batu yang besar dan keras, maka para shahabat datang kepada Nabi ﷺ dan berkata,

"Ada batu yang keras di dalam parit." Nabi ﷺ berkata, "Saya akan turun." Beliau lalu berdiri, sedangkan perut beliau diikat dengan batu. Sudah tiga hari kami tidak merasakan makanan apapun. Nabi ﷺ mengambil sekep dan memukul batu keras itu, maka batu itu lebih lunak.

Saya berkata, "Wahai Rasulullah, izinkan saya pulang ke rumah." Saya berkata kepada istriku, "Saya melihat keadaan Rasulullah ﷺ memprihatinkan, ia tak bisa diundur (ditahan) lagi. Apakah kau punya makanan?" Ia menjawab, "Aku memiliki anak kambing dan gandum." Maka saya segera menyembelih anak kambing, lalu menumbuk gandum, lalu kami memasak daging di panci. Saya pergi mendampingi Nabi ﷺ, adonan roti gandum sudah pecah, sedang panci daging di atas tungku sudah hampir masak. Saya berkata, "Saya ada sedikit makanan. Mari, datanglah wahai Rasulullah, bersama-sama atau dua orang saja." Nabi ﷺ bertanya, "Berapa banyak makanannya?" Saya menyebutkannya kepada beliau.

Beliau ﷺ bersabda, "Makanan yang banyak dan baik. Karakan kepada istrimu untuk tidak mengangkat roti gandum dan panci daging dari atas tungku." Beliau ﷺ lalu bersabda, "Berdirilah kalian!" Maka orang-orang Muhajirin dan Anshar, berjalan mengikuti Nabi ﷺ. Saya menemui istriku dan berkata, "Aduh bagaimana ini, Nabi ﷺ datang bersama kaum Muhajirin, Anshar, dan lain-lain." Istriku bertanya, "Apakah beliau menanyamu?" Saya menjawab, "Ya."

Nabi ﷺ bersabda, "Masuklah kalian dan jangan berdesakan!" Beliau membagi-bagi roti, meraruh daging di atasnya, dan menutup panci dan tungku jika beliau mengambil makanan darinya. Beliau menelentakkan makanan kepada para shahabatnya, lalu beliau mengambil. Beliau terus-menerus membagi roti dan daging, sehingga mereka semua kenyang, dan masih tersisa makanan. Beliau bersabda kepada istriku, "Makanlah dan hacialhailah, karena masyarakat mengalami kelaparan." (HR. Muttafaq 'alaih).<sup>123</sup>

Dalam riwayat yang lain:

53) Di keluarkan oleh Baihaqi (4011) dan Musnad (2659).

Jabir berkata, "Ketika menggali parit, saya melihat Rasulullah ﷺ sangat lapar. Maka saya mendatangi istriku dan berkata, 'Apakah kau memiliki makanan? Saya melihat Rasulullah ﷺ, sangat lapar.' Istriku mengeluarkan kantong kulit berisi satu sha' (sekitar 2,5 kg) gandum. Kami memiliki anak kambing, maka saya segera menyembelihnya. Saya lalu menumbuk gandum, lalu kembali mengurusinya, memotong-motong dagingnya, dan memasaknya dalam panci. Saya bendak menemui Rasulullah ﷺ, maka istri saya berkata, 'Jangan kau beritabukan kepada Rasulullah ﷺ dan para shahabat yang bersamanya!'

Saya datang kepada Rasulullah ﷺ dan membisikkan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, kami telah menyembelih kambing kami dan saya telah menumbuk satu sha' gandum. Datanglah ke rumah kami bersama beberapa orang saja!" Namun Rasulullah ﷺ justru berteriak, "Hai orang-orang yang menggali parit, sesungguhnya labir telah membuat janjian untuk kalian. Mari cira mendatanginya!"

Nabi ﷺ bersabda kepadaku, "Janganlah engkau menurunkan panci daging dari tungku dan janganlah engkau membuat roti dan adonan tepung kalian sampai aku datang."

Saya segera pulang, sedangkan Rasulullah ﷺ berjalan paling depan memimpin orang-orang. Saya mendatangi istriku, tapi ia berkata, "Bagaimana kamu ini?" Saya menjawab, "Saya sudah melakukan apa yang tadi engkau katakan."

Istriku mengeluarkan adonan tepung, lalu Nabi ﷺ meludahi dan mendoakan keberkahan atasnya. Beliau lalu mendatangi panci daging kami, lalu meludahnya, dan mendoakan keberkahannya. Nabi ﷺ bersabda kepada istriku, "Panggilkan wanita yang bisa membuat roti untuk membuatkan kita roti, cideklah dari panci daging tapi jangan kalian turunkan dari tungku!" Saat itu mereka berjumlah seribu orang. Aku bersumpah dengan nama Allah, mereka makat sampai kenyang dan bergeser dari tempat duduk mereka. Namun panci daging kami tetap menggelegak di atas tungku seperti sedia kala. Dan adonan tepung kami terus-menerus dibuat roti."<sup>1</sup>

Arti kosakata.

Kudiyat: gundukan tanah keras dan tidak mempan oleh kapak.

Karsib: Asa; maknanya adalah gunung pasir. Maksudnya di situ adalah menjadi tanah yang lunak.

Atsafi: Batu-batu (tungku api) untuk memasak.

Tazhagharu: Berdesak-desakan

Maja'ah: kelaparan.

Khamash: Lapar.

Inkala'tu: Saya kembali

Buha'imah: Anak kambing.

Dajin: Jinak, petiharaan di rumah.

Su'r: Makanan jamuan untuk orang banyak.

Iqfahi: ciduklah.

Taghitfu: suara periuk yang mendidih.

وعن انسٍ رضي الله عنه ، قال: قال أبو طلحة لأم سليم: قد سمعت صوت رسول الله صلى الله عليه وسلم ضعيماً أعرف فيه الجوع ، فهل عندك من شيء ؟ فقالت: نعم ، فأخرجت أقراصاً من شعير ، ثم أخذت حماراً لها ، فلقمت الحبر بين يديه ، ثم دنته تحت ثوبي ورفقني بين يديه ، ثم أرسلتني إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم ، فذهبت به ، فوجدت رسول الله صلى الله عليه وسلم ، جالسا في المسجد ، ومعه الناس ، فقامت عليهم ، فقال لي رسول الله صلى الله عليه وسلم : ((أرسلت أبو طلحة ؟)) فقلت: نعم ، فقال: ((أطعمهم ؟)) فقلت: نعم ، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ((قوموا)) فأنطنقوا وأنطقت بين أيديهم حتى جئت أن طلحة فأخبرته ، فقال أبو طلحة: يا أم سليم ، قد جاء رسول الله صلى الله عليه وسلم بالناس وليس عندنا ما نضعهم ؟ فقالت: الله وزسوته أعلم . فأنطق أبو طلحة حتى لني رسول الله صلى الله عليه وسلم ، فأقبل رسول الله صلى الله عليه وسلم معي حتى دخلوا ، فقال رسول

اللَّهُ ﷻ: ((هَلَمْيَ فَا عِنْدَكَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ)) قَالَتْ بِذَلِكَ الْخُبْرُ ، فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَفُتَّ ، وَغَضِرَتْ عَلَيْهِ أُمَّ سُلَيْمٍ عُرْكَةً فَأَذَمَتْهُ ، ثُمَّ قَالَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷻ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ ، ثُمَّ قَالَ: ((أَلَذَّنَ لِعَشْرَةَ)) فَأَذَنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ خَرَجُوا ، ثُمَّ قَالَ ((أَلَذَّنَ لِعَشْرَةَ)) فَأَذَنَ لَهُمْ حَتَّى أَكَلَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ وَشَبِعُوا وَالْقَوْمُ سَبْعُونَ رَجُلًا أَوْ ثَمَانُونَ . مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ .

وفي رواية: فَمَا زَالَ يَدْخُلُ عَشْرَةَ ، وَيَخْرُجُ عَشْرَةَ حَتَّى لَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلَّا دَخَلَ ، فَأَكَلَ حَتَّى شَبِعَ ، ثُمَّ هَيَّأَهَا فَرَأَا هِيَ بِمِثْلِهَا حِينَ أَكَلُوا مِنْهَا .

وفي رواية: فَأَكَلُوا عَشْرَةَ عَشْرَةَ ، حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ بِثَمَانِينَ رَجُلًا . ثُمَّ أَكَلَ النَّبِيُّ ﷺ بَعْدَ ذَلِكَ وَأَهْلَ الْبَيْتِ ، وَتَرَكَوْا سُورًا .

وفي رواية: ثُمَّ أَفْضَلُوا مَا بَلَغُوا حِينَ رَأَوْهُمْ .

وفي رواية عن أنس ، قَالَ جِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا ، فَوَجَدْتُهُ جَالِسًا مَعَ أَصْحَابِهِ ، وَقَدْ غَضِبَ بَطْنُهُ ، بِعَصَابَةٍ ، فَقُلْتُ لِبَعْضِ أَصْحَابِهِ: لِمَ غَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِبَطْنِهِ ؟ فَقَالُوا: مِنَ الْجُوعِ ، فَذَهَبْتُ إِلَى أَبِي طَلْحَةَ ، وَهُوَ زَوْجُ أُمَّ سُلَيْمٍ بِنْتِ مِلْحَانَ . فَقُلْتُ: يَا أَبَتَاهُ ، قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷻ غَضِبَ بَطْنَهُ بِعَصَابَةٍ ، فَسَأَلْتُ بَعْضَ أَصْحَابِهِ . فَقَالُوا: مِنَ الْجُوعِ . فَدَخَلَ أَبُو طَلْحَةَ عَلَى أُمِّي . فَقَالَ: هَلْ مِنْ شَيْءٍ ؟ قَالَتْ: نَعَمْ ، عِنْدِي كَبْسٌ مِنْ خُبْزٍ وَتَمْرَاتٌ ، فَإِنْ جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷻ وَحَدَّثَهُ اشْبَعْنَاهُ ، وَإِنْ جَاءَ آخَرٌ مَعَهُ قُلْ عَنْهُمْ . . . وَذَكَرَ تَمَامَ الْحَدِيثِ .

521. Dari Anas berkata, "Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim (Istrinya), "Saya mendengar suara Rasulullah ﷺ jemah karena lapar. Apakah kau punya makanan?" Ummu Sulaim menjawab,

"Ya." Ummu Sulaim mengeluarkan beberapa potong roti dari gandum. Ia mengambil kain kerudungnya, lalu membungkus roti dengan sebagian kain itu, menyembunyikannya di balik bajunya, lalu menarik kerah sasa kain kerudungnya. Ia menyuruhku mengirinkannya kepada Rasulullah ﷺ. Saya mendarangi Rasulullah ﷺ dengan roti tersebut. Beliau sedang duduk di masjid bersama orang-orang. Rasulullah ﷺ bertanya kepadaku, "Apakah Abu Thalhah menyuruhmu?" Saya menjawab, "Ya." Beliau bertanya, "Apakah untuk makan?" Saya menjawab, "Ya." Rasulullah ﷺ bersabda kepada orang-orang, "Berdirilah kalian!" Mereka berangkat, dan saya berjalan di depan mereka sehingga aku menemui Abu Thalhah dan memberitahkannya kepadanya. Abu Thalhah berkata "Hai Ummu Sulaim, Rasulullah ﷺ datang bersama orang-orang, padahal kita tidak punya makanan untuk menjamu mereka." Ummu Sulaim menjawab, "Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui."

Abu Thalhah pergi dan menyambut Rasulullah ﷺ, lalu beliau dan Abu Thalhah masuk ke rumah. Rasulullah ﷺ bertanya, "Tunjukkan kepadaku makanan yang engkau miliki, wahai Ummu Sulaim?" Ummu Sulaim mengeluarkan roti, maka atas perintah beliau roti itu dipecah-pecah. Ummu Sulaim lalu memasak kuah panas dan dituangkan kepada roti. Rasulullah ﷺ lalu membacakan doa atas roti tersebut, lalu beliau bersabda, "Beritahikan kepada sepuluh orang untuk masuk rumah!" Maka sepuluh orang masuk ke dalam rumah, memakan roti hingga kenyang, lalu keluar dari rumah.

Nabi ﷺ lalu bersabda, "Beritahikan kepada sepuluh orang untuk masuk!" Maka sepuluh orang masuk ke dalam rumah, memakan roti sampai kenyang, lalu keluar dari dalam rumah. Mereka semua akhirnya makan sampai kenyang, padahal jumlah mereka tujuh puluh atau delapan puluh orang. (HR. Muttafaq 'alaih) 1; Dalam riwayat lain: Sepuluh orang masuk dan makan, lalu keluar. Demikianlah hingga tidak tersisa seorang pun kecuali telah masuk dan makan hingga kenyang. Beliau lalu mengugurkan sejumlah hidangan yang sama, ternyata ia tetap sebagaimana

semula saat mereka makan.

Dalam riwayat lain: Mereka makan berkelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri dari sepuluh orang. Hingga jumlah mereka mencapai delapan puluh orang. Nabi ﷺ kemudian makan bersama tuan rumah, dan mereka masih meninggalkan banyak sisa.

Dalam riwayat lain: Mereka lalu memberikan kelebihan makanan kepada tetangga-tetangga mereka.

Dalam sebuah riwayat dari Anas bin Malik berkata, "Saya datang kepada Rasulullah ﷺ pada suatu hari, maka saya mendapati beliau tengah duduk bersama para shahabat. Beliau telah mengikat perutnya dengan tali pengikat, maka saya bertanya kepada beberapa orang shahabat, "Kenapa Rasulullah ﷺ mengikat perutnya?" Mereka menjawab, "Karena lapar." Saya lantas menadarangi Abu Thalhah, suami dari Ummu Sulaim binti Milhan. Saya berkata, "Wahai ayah (ayah tiri-pent), saya melihat Rasulullah ﷺ telah mengikat perutnya dengan tali. Saya bertanya kepada para shahabat, maka mereka menjawab, "karena lapar."

Abu Thalhah pun segera menemui ibunya (Ummu Sulaim) dan berkata, "Apakah ada makanan?" Ia menjawab, "Ya, saya memiliki beberapa potong roti dan beberapa kurma. Jika yang datang adalah Rasulullah ﷺ sendiri, kita bisa mengenyangkan beliau. Tapi jika datang orang-orang lain bersama beliau, makanan tidak mencukupi..." Anas lalu menyebutkan lanjutan hadits secara lengkap.

٥٧ - باب الفعارة والغفارة والاقتصاد في المعيشة والإنفاق

وذم السؤال من غير ضرورة

## BAB 57

**Bab Qana'ah (Puasa dengan Karunia Allah  
ﷻ Walaupun Sedikit), Menjaga Kehormatan  
Diri dari Meminta-minta, Hidup Sederhana,**

## Sederhana dalam Berbelanja, dan Celaan atas Meminta-minta Tanpa ada Keperluan Mendesak

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا ﴾ [هود: ٦]

Firman Allah ﷻ .

"Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh mahfuzh)." (QS. Hud [11]: 6)

وَمَا تَعَالَى: ﴿ لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْتَسِبُ الْجَاهِلُ الْأَعْتَابُ مِنَ الشَّخْتَابِ تُعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا ﴾ [البقرة: ٢٧٣]

"(Bermaklah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat mencari nafkah di mana bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meniaga kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah [2]: 273).

وَمَا تَعَالَى: ﴿ وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴾ [الفرقان: ٦٧]

"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan harta, mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak pula kikir, dan adalah pembelanjaan itu di tengah-tengah antara yang demikian." (QS. Al-Furqan [25]: 67).

وَمَا تَعَالَى: ﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُعْبُدُونِي ﴾ [الدريات: ٥٦-٥٧] .



وَأَمَّا الْأَحَادِيثُ ، فَتَقْدِمُ مَعْظَمُهَا فِي الْبَابَيْنِ السَّابِقَيْنِ ، وَمِمَّا لَمْ يَتَقَدَّمْ :

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah Ku. Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka membuat Aku makan." (QS. Adz-Dzariyat [51]- 56-57).

Hadits-haditsnya sebagian besar telah disebutkan dalam dua bab sebelumnya. Adapun hadits-hadits yang belum disebutkan, antara lain adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : ((لَيْسَ الْبَغْيُ عَنِ كَثْرَةِ الْعَرِضِ ، وَلَكِنْ عَنِ الْتَفَنُّسِ)) مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ ((الْعَرِضُ)) بِنَتِجِ الْعَيْنِ وَالرَّاهُ هُوَ الْمَالُ .

522. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Kekayaan (yang sebenarnya) bukanlah banyaknya harta, akan tetapi kekayaan (yang sebenarnya) adalah kaya hati." (HIR. Murrafaq alaih) <sup>546</sup>

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : ((قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ ، وَزُزِقَ كَفَافًا ، وَقَفَّعَهُ اللَّهُ بِنَا تَادُ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

523. Dari Abdullah bin Amru bin Ash bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sungguh telah beruntunglah orang yang masuk Islam, dilistri rizki yang cukup, dan Allah صلى الله عليه وسلم menjadikannya puas dengan karunia Allah (walaupun sedikit-penj)." (HIR. Muslim).<sup>547</sup>

وَعَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَأَعْطَانِي ، ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ، ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي . ثُمَّ قَالَ : ((يَا حَكِيمُ ، إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَفِيفٌ خَلْوٌ ، فَمَنْ أَخَذَهُ بِسَخَاوَةِ نَفْسٍ تَوَرَّكَ لَهُ فِيهِ ، وَفَمَنْ أَخَذَهُ بِإِسْرَافٍ

<sup>546</sup> Disebutkan oleh Bukhari (344) dan Muslim (1361), juga oleh Tirmidzi (227) dan Ahmad (2242).

<sup>547</sup> Disebutkan oleh Muslim (1354) dan Tirmidzi (2442).

نفسٍ ثم يُباركُ له فيهِ ، وكان كالذي يأكل ولا يشبع . واليدُ العلياُ خيرٌ  
 من اليدِ السفلى) قال حكيم: فقلتُ: يا رسولَ الله . واليُدي معشك  
 بالحقِّ لا أزرأُ أخذاً بعذك شيئاً حتى أُفارقَ الدُّنْيا . فكان أبو بكرٍ  
 يدعُو حكيماً ليُعطيهِ العطاء . فيأبى أن يقبلَ منه شيئاً ، ثم إنَّ عمرَ  
 دعا ليُعطيهِ فأبى أن يقبلهُ فقال: يا معشرَ المسلمين . أشهدُكم  
 على حكيمٍ أتى عرضي عليه حقُّه الذي قسمهُ اللهُ له من هذا النِّعمِ  
 فيأبى أن يأخذهُ . فلم يزرأُ حكيمٌ أحداً من الثَّامنِ بعد النبي ﷺ حتى  
 توفِّي . متفقٌ عليه .

524. Dari Hakim bin Hizam . berkata: "Saya meminta kepada Rasulullah . . . maka beliau memberi saya . Saya lalu meminta kepada beliau, maka beliau memberi saya . Saya lalu meminta kepada beliau, maka beliau member saya . Beliau . . . lalu bersabda, "Sesungguhnya harta ini hijau lagi manis. Barangsiapa mengambilnya dengan jiwa yang rela, maka ia diberkahi dalam harta tersebut. Adapun orang yang mengambilnya dengan jiwa yang tamak, maka ia tidak akan diberi berkah, dan ia seperti orang yang makan tanpa pernah merasa kenyang. Tangan yang di atas (pemberi) adalah lebih baik dari tangan yang di bawah (peminta minta) "

Saya berkata, "Wahai Rasulullah, demi Allah Yang telah mengurus Anda dengan kebenaran, saya selama-lamanya tidak akan pernah mengurangi harta orang lain (dengan meminta-minta kepadanya) sampai aku meninggal dunia."

Pada masa kekuasaannya, Abu Bakar Ash-Shiddiq memanggil Hakim bin Hizam untuk memberinya jatah subsidi Negara, namun Hakim bin Hizam tidak mau menerimanya. Pada masa berkuasa, Umar bin al-Khattab memanggil Hakim bin Hizam untuk memberinya jatah subsidi Negara, namun Hakim bin Hizam enggan menerimanya. Maka Umar berkata, "Wahai kaum muslimin, aku menjadikan kalian sebagai saksi atas Hakim bin

Hizam, bahwa aku telah menawarkan kepadanya harta Allah yang dikumpulkan-Nya kepadanya dalam ta'at, namun ia enggan mengambiltanya." Sejak Nabi ﷺ wafat, Hakim bin Hizam tidak pernah meminta-minta kepada seorang pun." (HR. Muttafaq 'alaih) <sup>516</sup>

وَعَنْ أَبِي بُرْدَةَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي غَزَاةٍ وَتَحْوَى سِتَّةَ نَفَرٍ بَيْنَنَا بَعِيرٌ نَعْتَقُهُ ، فَتَقَبَّيْتُ ((٦)) أَقْدَامَنَا وَتَقَبَّيْتُ فِئْتَمِي ، وَسَقَعْتُ أَضْفَارِي ، فَكُنَّا نُلْفُ عَلَى أَرْجُلِنَا الْخَرَقَ ، فَسُمِّيَتْ غُرُوبَةُ ذَاتِ الرِّقَاقِ لِأَنَّ كُنَّا نَعْصِفُ عَنْهَا أَرْجُلَنَا مِنَ الْخَرَقِ . قَالَ أَبُو بُرْدَةَ فَحَدَّثْتُ أَبُو مُوسَى بِهَذَا الْخَبَرِ ، ثُمَّ كَرِهَ ذَلِكَ . وَقَالَ : مَا كُنْتُ أَصْنَعُ بَلَّ أَنْفِئَةٍ ! قَالَ : كَأَنَّهُ كَرِهَ أَنْ يَكُونَ شَيْئًا مِنْ عَمَلِهِ أَفْشَاهُ . مَنْقُولٌ عَلَيْهِ .

525. Dari Abu Burdah dari Abu Musa Al-Asy'ari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata, "Kami keluar dalam sebuah peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Kami memiliki seekor unta yang kami kendari bergantian oleh enam orang. Telapak kaki kami lecet-lecet dan kuku-kuku kaki saya lepas, maka kami memperbaiki kaki-kaki kami dengan sobekan kain. Perang tersebut disebut perang Dzatur Riqqa' (perang tabalan-tabalan kain) karena kami memperbaiki kaki-kaki kami dengan sobekan kain.

Abu Burdah berkata, "Abu Musa pernah menceritakan peristiwa ini, namun kemudian ia tidak suka. Ia berkata, "Mesti nya aku tidak menceritakannya." Nampaknya ia tidak suka menyebarkan cerita tentang amal shalih nya." (HR. Muttafaq 'alaih) <sup>517</sup>

وَعَنْ عَمْرٍو بْنِ نَعْلَبٍ - بَفَنَعَ النَّاءِ الْمَشْنَاءَ فَوْقَ وَاسْكَانِ الْعَيْنِ السَّحَابِيَّةِ

516. Oklahtan dan bukhan, 1472 dan 1481m, 1039.

517. Oklahtan dan bukhan, 1472 dan 1481m, 816.

وكسر اللام - ٥٥٦ : أن رسول الله ﷺ أتى بمال أو مني فقسّمه ، فأعطى رجلاً ، وترك رجلاً ، فبلغه أن الذين ترك عتبوا ، فحمد الله ، ثم أتى عليه ، ثم قال : ((أما بعد ، فوالله إني لأعطي الرجل وأدع الرجل ، والذي أدع أحب إلي من الذي أعطي ، ولكني إنما أعطي أقواماً بما أرى في قلوبهم من الجوع والهلع ، وأكل أقواماً إلى ما جعل الله في قلوبهم من الغنى والخير ، منهم عمرو بن تغلب)) قال عمرو بن تغلب: فوالله ما أحب أن لي بكلمة رسول الله ﷺ حمر الشعير . رواه البخاري .

526. Dari Amru bin Taghlib bahwasanya Rasulullah ﷺ diberi harta atau tawanan, maka beliau membagi-bagikannya. Ada orang-orang yang diberi, dan ada pula beberapa orang yang tidak diberi. Sampai kabar kepada beliau bahwa orang-orang yang tidak diberi harta tersebut menggerutu. Maka Nabi ﷺ berkhutbah dengan memuji Allah. Ia bersabda, "Ama ba'du. Demi Allah, sungguh aku memberi seseorang dan tidak memberi orang lain. Padahal orang yang tidak saya beri lebih saya cirai daripada orang yang saya beri. Aku memberi beberapa orang karena aku tahu hati mereka sering mengeluh dan berputus asa. Dan saya menyerahkan beberapa orang kepada rasa kecukupan dan kebaikan yang Allah tanamkan dalam hati mereka. Di antara mereka adalah Amru bin Taghlib." Amru bin Taghlib berkata, "Demi Allah, aku tidak suka jika sabda Rasulullah ﷺ tersebut ditukar dengan unta merah (harta bangsa Arab yang paling mahal-peny). (HR. Bukhari)."<sup>55</sup>

وعن حكيم بن حرام - ٥٥٧ : أن النبي ﷺ ، قال : ((يَدُ الْعُلَيَّا خَيْرٌ مِنَ يَدِ السُّفْلَى ، وَإِنْدَاءُ بَيْنَ تَعَوُّ ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهْرِ غِنَى ، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفُّهُ اللَّهُ ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ)) مَنْفَوْ عَلَيْهِ .

55. Diketahui dari Muslim (322)

وهذا لفظ البخاري ، ولفظ مسلم أحصر .

527. Dari Hakim bin Hizam ر.ه. bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, "Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah, mulailah dengan memberi kepada orang yang menjadi tanggunganmu, dan sebaik-baik sedekah adalah kelebihan dari kebutuhan hidup. Barangsiapa yang menahan diri dari meminta-minta niscaya Allah akan memelihara kehormatannya, dan barangsiapa yang merasa cukup niscaya akan dijadikan cukup oleh Allah ر.ه." (JIR. Mutafaq 'alaih. Ini adalah lafal Bukhari, adapun lafal Muslim lebih ringkas).<sup>527</sup>

وعن أبي عبد الرحمن معاوية بن أبي سفيان ر.ه. قال: قال رسول الله ﷺ: ((أَلَا تُلْحِقُوا فِي الْمَسْأَلَةِ ، قَوْلَهُ لَا يَسْأَلُنِي أَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا ، فَتُخْرِجَ لَهُ مَسْأَلَتَهُ شَيْئًا وَأَنَا لَهُ كَارِهٌ ، فَيُبَارِكَ لَهُ فِيهَا أَعْظَمُيْنَهُ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

528. Dari Abu Abdurrahman Mu'awiyah bin Sufyan bin Shakhr bin Harb ر.ه. berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Janganlah kalian meminta dengan mundesak-desak! Demi Allah, tidaklah salah seorang di antara kalian meminta sesuatu kepadaku sehingga permintaannya menvebakkanku memöerinya sesuatu padahal aku tidak menyukainya, melainkan Allah pasti tidak memberinya berkah dalam apa yang aku berikan kepadanya. (JIR. Muslim)."<sup>528</sup>

وعن أبي عبد الرحمن عوف بن مالك الأشجعي ر.ه. قال: كنا عند رسول الله ﷺ تسعة أو ثمانية أو سبعة ، فقال: ((أَلَا تُبَايِعُونَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ)) وَكُنَّا خِدْمَتِي عَهْدَ بَيْعَةٍ . فَقُلْنَا: قَدْ بَايَعْنَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، ثُمَّ قَالَ: ((أَلَا تُبَايِعُونَ رَسُولَ اللَّهِ)) فَبَسَطْنَا أَيْدِيَنَا ، وَقُلْنَا: قَدْ بَايَعْنَاكَ فَعَلِمَ

527. Gedungon dan B. Khan (1427) dan Muslim (1034)

528. Gedungon dan Muslim (1036), Ar-Rasa (598), dan Al-Haram (262)

تَبِعْتُمْ؟ قَالَ: ((عَلَىٰ أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، وَالصَّلَاةَ وَالْحَمْسَ وَتُطَبِّقُوا اللَّهَ)) وَأَسْرَ كَلِمَةً خَفِيْفَةً ((وَلَا تَسْأَلُوا النَّاسَ شَيْئًا)) فَتَلَقَّذَ رَأَيْتَ بَعْضَ أَوْلَادِكَ التَّمْرِ يَسْفِطُ سِرْوَطَ أَحَدِهِمْ فَمَا يَسْأَلُ أَحَدًا يُنَاوِلُهُ إِيَّاهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

529. Dari Abu Abdurrahman: Auf bin Malik Al-Asja'i ؓ berkata, "Kami bersama Rasulullah ﷺ berjumlah sembilan orang, atau delapan orang, atau tujuh orang. Beliau bersabda, "Tidaklah kalian memba'iat Rasulullah ﷺ." Saat itu kami baru saja berba'iat kepada beliau. Kami berkata, "Kami telah memba'iat Anda, wahai Rasulullah ﷺ." Jadi, untuk apa kami memba'iat Anda?" Beliau ﷺ menjawab, "Untuk kalian beribadah kepada Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan selain-Nya, melaksanakan shalat lima waktu, dan kalian menaati (memitipin)." Beliau ﷺ lalu membisikkan satu kalimat, "Dan janganlah kalian meminta sesuatu pun kepada manusia!"

Auf bin Malik berkata, "Saya telah melihat sebagian orang yang berba'iat tersebut, cemeterinya jatuh (dari kendaraannya), namun ia tidak meminta bantuan seorang pun untuk memungutnya." (HR. Muslim)

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((لَا تَسْأَلُوا النَّاسَ شَيْئًا حَتَّى يَلْتَمِسَ اللَّهُ تَعَالَىٰ رَأْسًا فِي وَجْهِهِ تُرَاعَةُ نَحْمٍ)) مَتَّقُوا غُلْبَةَ (السَّرْعَةِ) بِهَمِّ السَّيِّمِ وَأَسْكَانِ الرَّأْيِ وَبِالْعَيْنِ السَّهْمَةَ: الْفِطْعَةَ.

530. Dari Ibnu Umar ؓ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Salah seorang di antara kalian selalu meminta-minta sehingga ia menghadap Allah ﷻ sedangkan di wajahnya ada sekera daging pun." (HR. Murafaq alail).<sup>551</sup>

551. Diambil dari Juz'ul-1043-04, Al-Madani, 1:42

552. Diambil dari Fathul-1474 dan Mustadrak, 10: 169-90-855-02-94

وعنه أن رسول الله ﷺ قال وهو على المنبر - وذكر الصدقة والتعفف عن المسألة: ((لَيْدٌ تَعْلِيًّا خَيْرٌ مِنَ الْبَيْدِ تَسْفِيًّا ، وَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْبَقِيَّةُ ، وَالسُّفْلَى هِيَ الشَّائِنَةُ)) متفق عليه .

531. Dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah ﷺ berkubrah, di atas mimbar tentang shadaqah, dan menaikan diri dari meminta-minta. Beliau ﷺ bersabda: "Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah. Tangan di atas adalah orang yang berinfak, dan tangan yang di bawah adalah orang yang meminta-minta." (HR. Muarafaq alaih).<sup>555</sup>

وعن أبي هريرة . قال: قال رسول الله ﷺ: ((مَنْ مَدَّ يَدَهُ تَكْفُرًا فَإِنَّمَا يَدَاؤُهُ خَيْرٌ ، فَلْيَسْتَقْبِلْ أَوْ يَسْتَكْفِرْ)) رَوَاهُ مُسْنَدُ .

532. Dari Abu Hurairah . berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa meminta-minta kepada manusia untuk memperbaiki karrat, sesungguhnya hanya ia sedang meminta bara api neraka. Maka silahkan ia meminta-minta yang banyak ataupun sedikit." (HR. Muslim).<sup>556</sup>

وعن صفرة بن جندب . قال: قال رسول الله ﷺ: ((إِنَّ الْمَسْأَلَةَ كَأَنَّ يَكْفَأُ بِهَا الرَّجُلُ وَجْهَهُ ، إِلَّا أَنْ يَسْأَلَ الرَّجُلَ تَسْلَعُهَا أَوْ يَسْأَلَ لِبَيْدٍ مِنْهُ)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ))

533. Dari Samurah bin Jundab . berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya tindakan meminta-minta adalah cakaran, seorang (peminta-minta) mencakar wajahnya sendiri dengannya. Kecuali jika ia meminta kepada penguasa atau tuak hal yang harus ia minta." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits ini hasan shahih) .<sup>557</sup>

555 Dikeluarkan oleh Baihaqi (1429) dan Muslim (1032) dengan perisalan Darul Ifta (1448) dan Arabiyah (2/5).

556 Dikeluarkan oleh Muslim (1027) dan Ibnu Majah (1357).

557 Sahih, dikeluarkan oleh Abu Ja'far (1363) dan Tirmidzi (1027) diterbitkan oleh Al-Azhar, Jilid 56-1, Jilid Saqiyah (247).

وعن ابن مسعود رضي ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَنْ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ فَاتْرَلَهَا بِإِنْسَانٍ لَمْ تُسَدِّ فَاقَتَهُ ، وَمَنْ أْتَرَلَهَا بِإِلَّهِ ، فَيُوتِكَ اللَّهُ لَهُ بِرِزْقٍ عَاجِلٍ أَوْ آجِلٍ)) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

534. Dari Ibnu Mas'ud berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa mengalami kemiskinan, lalu ia menyandarkan (jalan keluarnya) kepada manusia, niscaya kemiskinan tersebut tidak akan tertutup. Adapun siapa yang menyandarkan (jalan keluarnya) kepada Allah ﷻ, niscaya Allah akan memberinya rizki, baik secara cepat atau lambat." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi. Tirmidzi berkata: Hadits hasan).<sup>554</sup>

وعن ثوبان رضي ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَنْ تَكْفَلَ لِي أَنْ لَا يَسْأَلَ النَّاسَ شَيْئًا ، وَتَكْفَلَ لِي بِالْجَنَّةِ ؟)) فَقُلْتُ: أَنَا ، فَكَانَ لَا يَسْأَلُ أَحَدًا شَيْئًا . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ .

535. Dari Tsauban رضي berkata: Rasulullah ﷺ bersahda, "Barangsiapa memberi jaminan kepadaku bahwa ia tidak akan meminta sesuatu pun kepada manusia, niscaya aku akan menjamin surga baginya." Tsauban berkata: "Saya." Sejak itu Tsauban tidak pernah meminta sesuatu pun kepada orang lain. (HR. Abu Daud dengan sanad shahih).<sup>555</sup>

وعن أبي بشر قبيصة بن أمِّ مَخْرَبٍ رضي ، قَالَ: تَحَمَّلْتُ خِمَالَةَ فَاتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَسْأَلُهُ فِيهَا ، فَقَالَ: ((أَقِمِ حَتَّى تَأْتِيَنَا الصَّدَقَةُ فَنَأْمُرُ نَكَاحَ بِهَا)) ثُمَّ قَالَ: ((يَا قَبِيصَةُ ، إِنْ أَمْسَأَلْتَهُ لَا تَجُلْ إِلَّا لِأَخِي ثَلَاثَةَ رَجُلٍ تَحْمِلُ خِمَالَةَ ، فَحَدَّثْتُ لَهُ أَمْسَأَلْتَهُ حَتَّى يُصِيبِيهَا ، ثُمَّ يُمَسِّكُ . وَرَجُلٌ

554. Sahih dikecualikan oleh Abu Daud (1645) dan Tirmidzi (232); disahihkan Al Albani dalam Shahih Sunan Abi Daud.

555. Sahih dikecualikan oleh Abu Daud (1645), An-Nasa'i (666), Ibnu Majah (1857), dan Ahmad (5281); disahihkan Al Albani dalam Shahih Sunan Abi Daud.



أصابته جائحة اجتاحت قائله . فحلت له المسألة حتى يصيب قواماً من عيش . أو قال: سداداً من عيش . وزجل أصابته فاقة . حتى يقول ثلاثة من ذوي الحجة من قومه: لقد أصابت فلاناً فاقة . فحلت له المسألة حتى يصيب قواماً من عيش . أو قال: سداداً من عيش . فما يواجر من المسألة يا قيصة سحت . يأكلها صاحبها سحتاً)) رواه مسلم . ((الحنانة)) بفتح الحاء: أن يقع قتال ونحوه بين فريقين ، فيصلح إنسان بينهم على ما يتحمله ويلتزمه على نفسه . و((الجائحة)) الآفة نصيب قال الإنسان . و((القوام)) بكسر القاف وفتحها: هو ما يقوم به أمر الإنسان من مال ونحوه . و((السداد)) بكسر السين: ما يسد حاجة المعوز وتكفيه ، و((الفاقة)) الفقر . و((الحجى)) العقل .

546. Dari Abu Bisr Qabishah bin Mukhariq ra berkata, "Saya memunyai tanggungan harta perdamaian, maka saya mendatangi Rasulullah ﷺ untuk meminta bantuan beliau. Beliau bersabda, "Tinggal saja engkau di sini sampai datang harta sedekah yang bisa kami berikan kepadamu!" Beliau lalu bersabda, "Wahai Qabishah, sesungguhnya meminta-minta itu tidak halal kecuali bagi salah satu dari tiga kondisi: (a) seseorang yang memunyai tanggungan harta untuk perdamaian dua pihak yang berselisih, maka ia boleh memunta-minta hingga ia mendapatkan, lalu ia harus berhenti memunta-minta. (b). Seseorang yang mengalami musibah yang menghabiskan hartanya, maka ia boleh memunta-minta sampai ia mendapatkan mata pencaharian hidup, dan (c) Seseorang yang hidup melarat hingga tiga orang yang berakal cerdas dari kaumnya bersaksi "Sesungguhnya sulan hidup melarat." Maka ia boleh memunta-minta hingga ia mendapatkan mata pencaharian hidup. Selain ketiga kondisi tersebut, wahai Qabishah, memunta-minta adalah harta yang haram, pelakunya

memakan harta yang haram.” (HR. Muslim)<sup>556</sup>

Arti kosakata:

Al-Hamalah: Terjadi peperangan atau perselisihan lainnya antara dua kelompok, maka seseorang mendamaikan mereka dengan membayar sejumlah harta dari dirinya pribadi.

Al-Jaibah: Bencana yang meludeskan harta seseorang.

Qinam: Pokok dan sendi dasar kehidupan.

Sidad: Apa yang mencukupi kebutuhan hidup.

Faqah: Kemiskinan

Hija: Akal dan kecerdasan

وعن أبي هريرة رض : أن رسول الله ﷺ - قال: ((ليس المسكين الذي يظوف على الناس نذرة النعمة والثمتمن ، والتمرة والخمرين ، ولكن المسكين الذي لا يجد غنى يغنيه ، ولا يقطن له قبيصق عليه ، ولا يقوم فيسأل الناس)) متفق عليه .

557. Dari Abu Hurairah رض , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang yang miskin bukanlah orang yang berkeliling (meminta-minta) kepada manusia, lalu dia tidak diberi walau satu atau dua saap makanan, satu atau dua biji kurma. Akan tetapi orang miskin adalah orang yang tidak memiliki harta yang mencukupi kebutuhan (pokok) hidupnya, ia tidak raketahui (celif masyarakat) sehingga ia tidak diberi sedekah, dan ia juga tidak meminta minta kepada masyarakat." (HR. Muttafaq 'alaih)."

٥٨ - باب جواز الأخذ من غير مسألة ولا تطلع إليه

## BAB:58

Bolehnya mengambil harta pemberian yang

556. Dikisahkan oleh Muslim, 1064, Abu Sa'ud, 1310, Abu Sa'ud, 5829.

557. Dikisahkan oleh Bukhari, 1470, dan Muslim, 1, 29.

### diperoleh bukan karena meminta-minta dan bukan pula karena ambisi terhadapnya

عن سالم بن عبد الله بن عمر . عن أبيه عبد الله بن عمر ، عن عمر ، عن عمر ، قال: كان رسول الله ﷺ يعطيني العطاء ، فأقول: أعطه من غير أغير إليه مني . فقال: ((خذه ، إذا جاءك من هذا لمان شيء وأنت غير مشرف ولا سائل ، فخذْه فتمزله ، فإن كنت كنه ، وإن كنت تضنُّق به . وما لا ، فلا تبعه نفسك)) قال سائل: فكان عبد الله لا يسأل أحدا شيئا ، ولا يرُدُّ شيئا أعطيه . منفق عنه . (مشرف: بالشين الممعجمة: أي منطلع إليه .

538. Dari Salam bin Abdullah bin Umar dari Israknya, Abdullah bin Umar, dari Umar . . berkata, "Rasulullah ﷺ pernah memberiku sebuah pemberian. Maka saya berkata, "Berikan saja ia kepada orang yang lebih membutuhkan daripadaku." Maka beliau ﷺ bersabda, "Ambil saja ia' jika sebagian dari harta (barang) itu datang kepadamu bukan karena engkau berambisi terhadapnya dan bukan karena engkau meminta-minta, maka ambil saja ia dari kembangannya! Jika engkau mau, kau bisa memakannya dan jika engkau mau, kau bisa mensedekakannya. Adapun selain itu, jangan engkau bercepek-cepek untuk merahinya." Salam berkata, "Sejak itu, Abdullah bin Umar tidak pernah meminta sesuatu pun kepada orang lain, dan ia juga tidak pernah menolak pemberian apapun." (HR. Muttafaq alaih)."

٥٩ - باب الحث على الأكل من عمل يده والتعفف به عن

السؤال والتعرض للإعطاء

## BAB 59

### Anjuran Makan dari Hasil Usaha Sendiri dan Menahan Diri dari Meminta-minta dan Mengharapkan Pemberian Orang lain

Firman Allah ﷻ :

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ {الجمعة: 10}.

"Apabila telah dituntaskan shalat Jumat, maka bertebaranilah kamu di muka bumi, dan carilah kerunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (QS. Al-Jum'ah [62]- 10).

وعن أبي عبد الله الزبير بن العوام رضي الله عنه ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((لأنَّ  
بِأَخِي أَخَذَكُمْ أَحَبُّهُ ثُمَّ بَاتِي الْجَبَلِ . فَبَاتِي بِحُزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَيَّ ظَهْرِي  
فَيَبِيعُهَا . فَيُكْفَى اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ ، أَعْطَوْهُ أَوْ  
مَنْعُوهُ)) رواه البخاري.

539. Dari Abu Abdillah Zubair bin Awwam رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Salah seorang di antara kalian membawa tali-tali dan pergi ke gunung, lalu pulang dengan memanggul seikat kayu bakar yang ia jual, sehingga Allah menjaga kehormatannya adalah lebih baik daripada ia meminta-minta kepada manusia baik mereka memberinya maupun tidak." (HR. Bukhari).<sup>61</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((لأنَّ يَحْتَطِبُ أَحَدَكُمْ  
حُزْمَةً عَلَيَّ ظَهْرِي ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا ، فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْتَنِعُ)) متفق  
عليه.

560 | Dikembangkan oleh BuHana (2372)

540. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Salah seorang di antara kalian memanggul seikat kayu bakar di atas pundaknya (untuk dijual) adalah lebih baik daripada ia memintaminta kepada orang lain, baik ia memberinya maupun tidak." (HR. Muttafaq 'alaih).<sup>561</sup>

وعنه ، عن النبي ﷺ ، قَالَ : (( كَانُ دَاوُدَ . . . عَلَيْهِ السَّلَامُ - لَا يَأْكُلُ إِلَّا مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ )) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

541. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Nabi Daud عليه السلام tidak pernah makan kecuali dari hasil pekerjaannya sendiri." (HR. Bukhari)<sup>562</sup>

وعنه: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : (( كَانُ زَكَرِيَّا - عَلَيْهِ السَّلَامُ - نَجَّارًا )) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

542. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Nabi Zakaria adalah seorang tukang kayu." (HR. Muslim)<sup>563</sup>

وعن المقدم بن معد يكرب رضي الله عنه ، عن النبي ﷺ ، قَالَ : (( مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ ﷺ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ )) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

543. Dari Maqdam bin Ma'dikarib رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Tidak lalu seseorang memakan makanan yang lebih baik daripada makanan dari hasil pekerjaannya sendiri. Sesungguhnya Nabi Daud عليه السلام hanya memakan makanan dari hasil pekerjaannya sendiri." (HR. Bukhari)<sup>564</sup>

561 Dikukuhkan oleh Bukhari (2574) dan Muslim (11342)

562 Dikukuhkan oleh Bukhari (3417)

563 Dikukuhkan Muslim (12379) dan Ahmad (21889)

564 Dikukuhkan oleh Bukhari (2572)

## ٦٠ - باب الكرم والجود والإنفاق في وجوه الخير

ثقة بالله تعالى

### BAB 60

#### Dermawan dan Berinfak untuk Jalan- jalan Kebaikan karena Percaya Sepenuhnya kepada Allah . . .

قال الله تعالى: { وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ } [سبأ: ٣٩]

Firman Allah . . .

"Dan apa saja yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka Allah akan menggantinya." (QS. Saba' [34]: 39).

وقال تعالى: { وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا يُنْفَسِكُمْ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا لِنَفْسٍ  
اللَّهِ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تظلمون } [البقرة: ٢٧٢]

"Bukanlah kewajibannya menjadikan mereka mendapat perantuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi perantuk (memberi umrah) siapa yang dikehendaki-Nya. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah) maka pahalanya, itu masuk kamu sendiri. Dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridaan Allah. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikit pun tidak akan dianiaya (dirugikan)." (QS. Al-Baqarah [2]. 272).

وقال تعالى: { وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ } [البقرة: ٢٧٣]

"Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah [2]: 273).

وعن ابن مسعود . . . ، عن النبي ﷺ ، قال: (إلا حسد إلا في اثنين:

وَجِبِلُّ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا ، فَسَلَطَهُ عَلَى فَلَكَتَ فِي الْخَوِّ . وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ  
حِكْمَةً ، فَهُوَ يَفْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا)) مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ .

544. Dari Ibnu Mas'ud dari Nabi ﷺ bersabda, "Tidak boleh iri kecuali dalam dua keadaan: Seorang yang dikaruniai harta oleh Allah ﷻ lalu ia infakkan sampai habis di jalan kebenaran, dan seseorang yang dikaruniai hikmah oleh Allah ﷻ lalu ia memutuskan perkara dengannya dan ia mengajarkannya." (HR. Murtafaq 'alaih)<sup>544</sup>

وَعَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((أَيُّكُمْ مَنْ وَارَثَهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ مَالِهِ ؟))  
قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، مَا مِنَّا أَحَدٌ إِلَّا مَالُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ . قَالَ : ((فَبِرِّ مَالِهِ مَا  
قَدَّمَ وَمَالِ وَارَثَهُ مَا أَخَّرَ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

545. Dari Ibnu Mas'ud ر. berkam: Rasulullah ﷺ bersabda, "Siapakah di antara kalian yang lebih mencintai harta ahli warisnya daripada hartanya sendiri?" Para shahabat menjawab, "Wahai Rasulullah, tiada seorang pun di antara kami melonkari ia lebih mencintai hartanya sendiri." Beliau ﷺ bersabda, "Harta seseorang adalah harta yang telah ia belanjakan dan harta ahli warisnya adalah harta yang ia tinggalkan." (HR. Bukhari)<sup>545</sup>

وَعَنْ عَبْدِ بْنِ حَاتِمٍ ر. : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . قَالَ : ((اتَّقُوا النَّارَ وَنُورَ بِشْمِيِّ  
نَمْرَةٍ)) مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ .

546. Dari Adh ben Hatim ر. bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Berlindunglah dari seksa api neraka walau dengan menginfakkan setengah biji kurma." (HR. Murtafaq 'alaih)<sup>546</sup>

وَعَنْ جَابِرِ ر. ، قَالَ : مَا سَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ شَيْئًا قَطُّ ، فَقَالَ : لَا . مَتَّفِقٌ  
عَلَيْهِ .

544 Ditelakan oleh Bukhari (1/144) dan Muslim (2/6)

545 Ditelakan oleh Bukhari (6/42) dan Muslim (2/27)

546 Ditelakan oleh Bukhari (2/17) dan Muslim (1/16)

547. Dari Jabir رضي الله عنه berkata, "Rasulullah ﷺ tidak pernah diminrai sesuatu pun, kemudian beliau menjawab, "Tidak." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>571</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : «مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَنَ كَانَ يَنْزِلَانِ ، فَيَقْرَأُ أَحَدُهُمَا : اللَّهُمَّ أَنْعِمْ مُنْفَعًا خَلْمًا ، وَيَقْرَأُ الْآخَرَ : اللَّهُمَّ أَنْعِمْ مُنْسِكًا تَلْفًا» متفقٌ عليه .

548. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak datang satu hari pun, melainkan ada dua malaikat yang turun (ke bumi). Salah satu malaikat itu berdoa, 'Ya Allah, berikanlah ganti harta bagi orang yang berinfak.' Malaikat yang lain berdoa, 'Ya Allah, berikanlah kehancuran kepada (harta) orang yang menahan hartanya (tidak berinfak).'" (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>572</sup>

وعنه : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . قَالَ : «قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : أَنْفِقْ يَا ابْنَ آدَمَ مِنْ مَتَّقِ غَيْرِكَ» متفقٌ عليه .

549. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, Allah ﷻ bertutur, "Wahai manusia, berinfaklah engkau, niscaya engkau diberi infak." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>573</sup>

وعن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنه : أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ : أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ ؟ قَالَ : «تَطْعِمُ الضَّعِيفَ . وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَيَّ مِنْ عَرَفَتَ وَفَرَّ لِمَ تَعْرِفُ» متفقٌ عليه .

550. Dari Abdullah bin Anas bin Ash رضي الله عنه bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "(Amalan) Islam yang manakah yang lebih baik?" Beliau ﷺ menjawab, "Engkau memberikan makanan (kepada orang-orang yang kelaparan"

571. Hakekatul kitab Bukhari (004) car. Istilah (721)

572. Hakekatul kitab Bukhari (042) car. Istilah (1010)

573. Hakekatul kitab Bukhari (064) car. Istilah (95)



pent) dan engkau mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenal dan orang yang tidak engkau kenal." (HR. Mu'talaq 'alaih)<sup>574</sup>

وعنه . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((أَرْبَعُونَ خِصْلَةً: أَحْلَاهَا مَنِيحَةَ الْعِثْرِ ، مَا مِنْ عَامِلٍ يَخْمَلُ بِخِصْلَةٍ مِنْهَا ؛ زَجَاهُ ثَوَابَهَا وَتَصَدَّقَ مَوْعُودُهَا . إِلَّا أُدْخِلَهُ اللَّهُ تَعَالَى بِهَا الْجَنَّةَ)) رواه البخاري . وقد سبق بيان هذا الحديث في باب بيان كثرة طرق الخير .

551. Dari Abdullah bin Amru bin Asu berkata. "Rasulullah ﷺ bersabda: "Ada empat puluh amalan, yang paling tinggi adalah memunjamkan kanting untuk diperah susunya. Tiada seorang (mukmin) pun yang menaksakan salah satu dari amalan-amalan tersebut, karena ia mengharap pahalanya dan membenarkan janihnya kecuali Allah memasukkannya ke dalam surga dengan amalan tersebut." (HR. Bukhari)<sup>575</sup>

Penjelasan hadits ini telah disebutkan dalam bab "Penjelasan tentang banyaknya jalan-jalan kebaikan."

وعن أبي أمامة صَدَقَني من غَمَلَانِ هُنَّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((إِنِ ابْنُ آدَمَ ، بَكَ أَنْ يَبْدَأَ الْفَضْلَ خَيْرٌ لَكَ . وَأَنْ تُدْسَكَ شَرٌّ لَكَ . وَلَا تَلَامُ عَلَى كَفَافٍ . وَابْدَأْ بِمَنْ تُحِبُّ . وَابْدَأِ الْعُتْبَ خَيْرٌ مِنْ ابْدَائِ النَّفْسِ)) رواه مسلم .

552. Dari Abu Umamah Shuday bin Ajlan berkata. "Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai manusia, jika engkau menginfakkan kelebihan hartamu maka itu lebih baik. Jika engkau menahan-naharannya maka itu lebih buruk bagimu. Engkau tidak akan diceka hanya karena hidup seadanya, mulailah dengan memberi orang-orang yang dalam tanggungannya. Dan tangan yang di atas lebih baik

574. Dikekaskan oleh Bushar 112:25 (can.1), s. 135f.

575. Di-Lahikan,49: Fudha, 1252f.

daripada tangan yang di bawah.” (HR. Muslim) <sup>576</sup>

وعن أنس بن مالك قال: ما سئل رسول الله ﷺ على الإسلام شيئاً إلا أعطاه ، ولقد جاءه رجل ، فاعطاه غنماً بين جبلين ، فرجع إلى قوميه ، فقال: يا قوم ، آمنتموا فإن محمدًا يعصي عطاء من لا يخشى الفقر ، وإن كان الرجل لينبئكم ما يريد إلا الدنيا ، فما تنتبئوا الأسيب حتى تكونوا الإسلام أحب إليه من الدنيا وما غنيها . رواه مسلم

553. Dari Anas berkata: “Nabi ﷺ tidak pernah diminrai apapun setelah Islam kecuali beliau memberinya. Terkadang seorang peminta-minta datang kepada beliau, maka beliau memberinya kepadanya kambing-kambing di antara dua gunung. Maka ia kembali kepada kaumnya dan ia berdakwah, “Wahai kaumku, masalah kalian ke dalam agama Islam, karena Nabi Muhammad memberi satu pemberian tanpa takut miskin.” Pada masa itu ada orang-orang yang masuk Islam karena menginginkan kenikmatan dunia, namun tak lama kemudian, agama Islam lebih ia cintai daripada dunia dan seisinya.” (HR. Muslim) <sup>577</sup>

وعن عمر بن الخطاب قال: قسم رسول الله ﷺ غنماً ، فقلت يا رسول الله ، لغير هؤلاء كانوا أحق به منهم ؟ فقال: ((بئس خير لوني أن يسألوني بالفخسر ، أو يبخلوني ، وتست بينا جمل)) رواه مسلم .

554. Dari Umar berkata, “Resulullah ﷺ membagi-bagikan pemberian, maka aku berkata kepada beliau, “Wahai Resulullah ﷺ, orang-orang selain mereka lebih berhak menerima pemberian ini daripada mereka (yang saat ini menerimanya).” Beliau ﷺ menjawab, “Mereka (memaksaku untuk) menulih salah satu dahi dua pilihan: mereka meminta-minta kepadaku dengan cara kasar

576 Diambilkan oleh Muslim, 1136-dari Tirmidzi, 2144

577 Diambilkan oleh Muslim, 2112

sehingga aku memberi mereka, atau mereka membuatku kikir. Aku bukanlah orang yang kikir.” (HR. Muslim)<sup>576</sup>

وعن جبير بن مطعم رضي قال: بينما هو يسيرُ مع النبي صلى الله عليه وسلم فغفله من حنين، فعلمته الأعراب يسألونه، حتى اضطروا إلى شجرة، فحفظت ودانه، فوقف النبي صلى الله عليه وسلم فقال: ((أعطوني بذاتي، فلو كان لي عند هذه العصابة نعمة، لقمته بئسكم، ثم لا تجدوني نحيلًا ولا كذابًا ولا جبانًا)) رواه البخاري، ((غفله)) أي: حال رجوعه، و((الشجرة)): شجرة، و((العصابة)): شجرة له شوك.

555. Dari Ju'air bin Murrirah, ia berkata bahwa tatkala ia tengah berjalan bersama Nabi صلى الله عليه وسلم selesai perang Hunain, banyak orang Arab badui yang menempel beliau dan meminta-minta kepada beliau sampai menemokkan beliau ke pohon Samurah. Mereka lalu merampas syal beliau. Maka beliau صلى الله عليه وسلم berdiri dan bersabda, "Berikan kepadaku syalku. Sekiranya aku mempunyai binatang ternak sebanyak dari di pohon 'Ikrab yang berdiri itu, tentuah aku telah membagi-bagisannya di antara kalian. Lalu kalian tidak akan mendapatiku sebagai seorang kikir, pendusta, dan pengecut." (HR. Bukhari)<sup>577</sup>

وعن أبي هريرة رضي أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: ((ما تصفت صدقة من مال، وما زاد الله عبداً بعفو إلا عزاً، وما تواضع أحدٌ لله إلا رفعة الله صلى الله عليه وسلم)) رواه مسلم.

556. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, jawabannya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sedekah sama sekali tidak mengurangi harta, Allah hanya akan menambah kemuliaan orang yang memberi maaf, dan tidaklah

576 Dituturkan oleh Muslim: II, 661

577 Dituturkan oleh Bukhari: 2621

seorang rendah hati karena Allah ﷻ melainkan Allah ﷻ akan mengangkat derajatnya." (HR. Muslim)<sup>555</sup>

وعن أبي كيشة عمرو بن سعد الأنماري رحمه الله: أنه سمع رسول الله ﷺ يقول: ((ثلاثة أفسم عليهن، وأخذنكم حديثاً فاحفظوه: ما نقص مال عبد من صدقة، ولا قلبم عبد مظلمة صير عليها إلا زاده الله عزاً، ولا فتح عبد باب مسألة إلا فتح الله عليه باب فقر - أو كلمة نحوها - وأخذنكم حديثاً فاحفظوه، قال: ((إنما الدنيا لأربعة نفر: عبد رزقه الله مالاً وعلماً، فهو يتقي فيه ربه، ويصل فيه رحمه، وتعلم لله فيه حفاً. فهذا بأفضل المنازل. وعبد رزقه الله علماً، ولم يرزقه مالاً، فهو صادق التبيي، يقول: لو أن لي مالاً لعملت به عمل فلان، فهو بيني، فأنجرهما سواء. وعبد رزقه الله مالاً، ولم يرزقه علماً، فهو يخطئ في ما به يغير علم، لا يتقي فيه ربه، ولا يصل فيه رحمه، ولا يعلم لله فيه حفاً، فهذا بأخبث المنازل. وعبد لم يرزقه الله مالاً ولا علماً، فهو يقول: لو أن لي مالاً لعملت فيه بعمل فلان، فهو بيني. فإزرعهما سواء)) رواه الترمذي، وقال: ((حديث حسن صحيح)).

555. Dari Abu Kabsyah Amru bin Sa'ad Al-Anmari bahwasanya ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Aku bersumpah atas tiga hal, dan aku akan memberitahukan kepada kalian suatu berita, maka jagalah ia. Harta seorang hamba tidak akan berkurang karena sedekah, tidaklah seorang hamba dizhalimi dengan suatu kezhaliman lalu ia bersabar melainkan Allah akan menambih kemuliaannya, dan tidaklah seseorang membuka pintu menunta-



kainung, maka Nabi ﷺ bersabda, "Apa yang tersisa darinya?" Aisyah menjawab, "Tidak ada yang tersisa, kecuali daging bagian pundak." Maka Nabi ﷺ bersabda, "Semuanya masih tersisa, kecuali bagian pundaknya." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadis ini shahih)<sup>532</sup>

Makna hadits ini, mereka mensedekahkan semua dagingnya kecuali daging pundaknya. Maka Nabi ﷺ bersabda bahwa di akhirat semua daging itu menjadi milik mereka, kecuali daging pundaknya.

وعن أسماء بنت أبي بكر الصديق رضي الله عنها ، قالت: قال لي رسول الله ﷺ: ((أشوكي وشوكي غلبت)) . وفي رواية: ((أنفسي أو أنفجي ، أو أنضحني ، ولا تحصي فيحصى الله غلبت ، ولا تدعي فيدعي الله غلبت)) متفقٌ عليه . و((أنحني)) بالحاء المهملة ، وهو بمعنى ((أنفجي)) وكذلك ((أنضحني))

559. Dari Asma' binti Abi Bakr رضي الله عنها berkata: "Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "Janganlah engkau menyimpan-simpan hartamu (tidak engkau infakkan) sehingga jumlah rizkimu disimpan-simpan (oleh Allah) "

Dalam riwayat lain, "Berinfaklah dan janganlah engkau hitung-hitung (infakmu) agar Allah tidak menghitung-hitung rizki-Nya untukmu. Janganlah engkau menyimpan hartamu (tidak kau infakkan) sehingga Allah menyimpan rizki-Nya untukmu." (HR. Muta'faq alaih)<sup>533</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه : أنه سمع رسول الله ﷺ ، يقول: ((فضل التبخل والمنفق ، كمثل رجلين غلبتهما جنتان من حديد بن ثديهما إلى

<sup>532</sup> 532- Ditaklukkan oleh Tirmidzi 2471, dan ia-hafidkan oleh Al-Ashab dalam Shahih Sunan Tirmidzi  
<sup>533</sup> 533- Ditaklukkan oleh Bukhari 1431, 1434, dan Muslim 1867

ترافيعها ، فأذا التفتُّ فلا يُنفقُ إلا سبغت - أو وفرت - على جديده  
حتى تُخفي بانه ، وتغفو أثره ، وأما النخيل ، فلا يريد أن يُنقى شينا إلا  
لوقت كل خلقه مكانها ، فهو يوسعها فلا تنسب)) مشرق عليه .

560. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya ia mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Perumpamaan orang yang kikir dan orang yang berinfak adalah seperti dua orang yang memakai baju panjang dari besi, dari dada sampai leher. Adapun orang yang berinfak, tidaklah ia berinfak melainkan bajunya bertambah panjang dan lebar hingga menutupi jari-jari kedua kakinya dan bekas langkahnya. Adapun orang yang kikir, tidaklah ia enggan berinfak, melainkan setiap bagian bajunya menjepitnya erat-erat. Ia berusaha untuk melebarkannya, namun tidak bisa." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>560</sup>

وعنه ، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((من تصدق بعدل ثمرة من كسب طيب  
، ولا يقبل الله إلا الطيب ، فإن الله يقبلها بيمينه ، ثم يربها لصاحبها  
كما يربي أشدكم فلوؤ حتى تكون مثل العجل)) مشرق عليه .

561. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa berinfak senilai satu biji korma dari hasil usaha yang baik, dan Allah hanya akan menerima yang baik-baik-niscaya Allah akan menerimanya dengan tangan kanan-Nya, kemudian Allah mengembang-baikkannya seperti salah seorang di antara kalian mengembang-baikkan anak utanya, sehingga menjadi sebesar gunung." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>561</sup>

وعنه . عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال: ((بينما رجل يمشي بفلاة من  
الأرض ، فسمع صوتاً في صحابة ، استج حذيفة فلان ، فتنحى ذلك  
السنجاب فأخرج مائة في حريم ، فإذا شرجة من تلك الشراج قد استوعبت

560. Diungkapkan oleh Bukhari (41), "Jadidain Misyri" (122).

561. Diungkapkan oleh Bukhari (41) dan Muslim (014), dengan perantara: Tirmidzi (651), An-Nasai (537), dan Ibnu Majah (1342).

ذَلِكَ الْمَاءُ كُلُّهُ ، فَتَتَّبِعُ الْمَاءَ ، فَإِذَا رَجَعَتْ فَانْتَبَهَتْ فِي خَدِيقَتِهِ يُخَوِّزُ الْمَاءَ بِسَخِيخِهِ ، فَقَالَ لَهَا يَا عَبْدَ اللَّهِ ، مَا اسْمُكَ ؟ قَالَتْ : فَلَانٌ لِلِاسْمِ الَّذِي سَمِعْتُ فِي الشَّجَابَةِ ، فَقَالَ لَهَا يَا عَبْدَ اللَّهِ ، ثُمَّ نَسَأَلَنِي عَنِ اسْمِي ؟ فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ صَوْتًا فِي السَّحَابِ الَّذِي هَذَا مَاؤُهُ ، يَقُولُ : اسْمِي حَدِيقَةُ فَلَانٍ لِاسْمِكَ ، فَمَا تَصْنَعُ فِيهَا ، فَقَالَتْ : أَنَا إِذْ فَتَيْتُ هَذَا ، فَإِنِّي أَنْظُرُ إِنِّي مَا يُخْرِجُ بِهَا ، فَاتَّصَدَّقْتُ بِثَلَاثِهِ ، وَأَكُلُ أَنَا وَعَبِيَّائِي ثَلَاثًا ، وَارْتَدَّ فِيهَا ثَلَاثُهُ» رَوَاهُ مُسْنَمٌ .

562. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Ketika seseorang berjalan di padang pasir yang sunyi, ia mendengar suara pada awan: "Siramlah kebun fulan!" Maka awan itu bergerak, lalu mencurahkan airnya pada sebuah tanah tandus berbatu-batu, ternyata salah satu saluran air (parit) telah menampung semua air hujan tersebut. Orang tersebut mengikuti aliran air hingga bertemu dengan seorang petani di kebun itu yang sedang mengatur aliran air dengan cangkuknya. Orang tersebut bertanya, "Wahai hamba Allah, siapa namamu?" Petani itu menjawab, "Tulan." Sebuah nama yang sama dengan nama yang disemburkan kepada awan. Petani itu bertanya, "Hai hamba Allah, kenapa engkau menanyakan namaku?" Orang itu menjawab, "Tadi aku mendengar sebuah suara pada awan yang airnya mengalir ini, 'Siramlah kebun Fulan!' yaitu namamu. Apa yang akan engkau lakukan?" Petani itu berkara, "Jika engkau bercerita begitu, maka aku meneliti kembali hasil panennya. Sepertiganya aku sedekahkan, sepertiga lainnya untuk makananku dan keluargaku, sedang sepertiganya untuk ditanam kembali." (HR. Muslim)<sup>10</sup>

## ٦١ - باب النهي عن البخل والشح

<sup>10</sup> Ibid., Ekspedisi-19, M. 9, no. 2581.



## BAB 61

### Larangan Berbuat Kikir

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَعْتَى وَكَذَّبَ بِالْحَسَنَىٰ فَسَنُيَسِّرُهُ  
لِلْعُسْرَىٰ وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى } [النبل: ٨ - ١١]

Firman Allah ﷻ :

"Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa." (QS. Al-Lail [92]: 8-11).

وقَالَ تَعَالَى: { وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأَرْسَلْنَا لَهُمُ الْمُضْلِحُونَ } [التغابن: ١٦] .  
وَأَمَّا الْأَحَادِيثُ فَتَضَمَّتْ جُمْلَةً مِنْهَا فِي الْبَابِ السَّابِقِ .

"Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupannya dan dengarlah serta taatlah; dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Ar-Raghabun [61]: 16).

Adapun sebagian haditsnya telah disebutkan dalam bab sebelumnya:

وعن جابر بن عبد الله: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: ((اتَّقُوا الطُّغْمَ ؛ فَإِنَّ الظُّلْمَ  
ظَلَمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . وَاتَّقُوا الشُّحَّ ؛ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مِنْ كَانَ قَبْلَكُمْ .  
خَذَلْتُمْ عَلَىٰ أَلْسِنَتِكُمْ إِذَا سَفَكْتُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَسْتَحَلُّوا نَحَارِمَهُمْ)) رواه مسلم .

563. Dari Jابر bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Jauhilah kezhaliman, karena kezhaliman adalah kegelapan-kegelapan di hari kiamat. Jauhilah kekikiran, karena kekikiran telah membinasakan orang-orang sebelum kalian. Kekikiran telah menyebabkan mereka menumpahkan darah sesama mereka dan menghalalkan

kehormatan sesama mereka." (HR. Muslim)\*\*\*

## ٦٢ باب الإيثار والمواساة

### BAB 62

#### Mendahulukan Kepentingan Orang Lain dan Memberikan Santunan

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَذُرِّيَّتُونَ عَلَيَّ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ } [

الحشر: ٩]

Terjemahan Allah . . .

"Dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhammad) atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu)." (QS. Al-Hasyr [59]: 9).

وقَالَ تَعَالَى: { وَيُضْعِفُونَ الطَّعَامَ عَلَى حُبِّهِ بِسُكِينٍ وَبِئِيمَةٍ وَأُسِيرًا } [

الذھر: ٨]

"Dan mereka memisahkan makanan yang disukanya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan." (QS. Ad-Dahr [76]: 8).

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال: جاء رجل إلى النبي ﷺ ، فقال: إني مسجودٌ ، فأرسل إلى بعض نسائه ، فقالت: والذي بعثك بالحق ما عندي إلا ماءٌ ، ثم أرسل إلى أخرى ، فقالت: مثل ذلك ، حتى قلن كلهن مثل ذلك: لا وأبدي بعثت بالحق ما عندي إلا ماءٌ . فقال النبي ﷺ: ((من يضيف هذا الثيلة؟)) فقال رجل من الأنصار: أنا يا رسول الله ، فأنطلق به إلى رجليه



وعنه ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((طَعَامُ الْاَثْنَيْنِ كَمَا فِي  
 الْاَثَلَةِ ، وَطَعَامُ الْاَثَلَةِ كَمَا فِي الْاَرْبَعَةِ)) متفقٌ عليه .  
 وفي رواية لمنم عن جابر بن عبد الله ، عن النبي ﷺ ، قال : ((طَعَامُ الْوَاحِدِ  
 يَكْفِي الْاَثْنَيْنِ ، وَطَعَامُ الْاَثْنَيْنِ يَكْفِي الْاَرْبَعَةَ ، وَطَعَامُ الْاَرْبَعَةِ يَكْفِي  
 اَثْمَانِيَةَ)) .

565. Dari Abu Hurairah ر. berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Makanan dua orang cukup untuk tiga orang, dan makanan tiga orang cukup untuk empat orang." (HR. Muttafaq alah)''

Dalam riwayat Muslim dari hadits Jabir dan Nabi ﷺ bersabda, "Makanan satu orang cukup untuk dua orang, makanan dua orang cukup untuk empat orang, dan makanan empat orang cukup untuk delapan orang."

وعن أبي سعيد الخدري ر. قال : بينما نحن في سفر مع النبي ﷺ  
 إذ جاء رجل على راحلة له ، فحعل يصرِفُ بصره يسيرا وشمالا ، فقال  
 رسول الله ﷺ : ((مَنْ كَانَ مَعَهُ فَضْلٌ ظَهَرَ فَلْيُعْذِ بِهِ عَلَيَّ مِنْ لَا ظَهَرَ لَهُ ،  
 وَمَنْ كَانَ لَهُ فَضْلٌ مِنْ زَادٍ ، فَلْيُعْذِ بِهِ عَلَيَّ مَنْ لَا زَادَ لَهُ)) فَذَكَرَ مِنْ أَصْنَافِ  
 الْمَالِ مَا ذَكَرَ حَتَّى رَأَيْنَا أَنَّهُ لَا حَقَّ لِأَحَدٍ مَنَّا فِي فَضْلٍ . رواه مسلم .

566. Dari Abu Sa'ïd Al-Khudri berkata, "Ketika kami sedang bersama Nabi ﷺ dalam sebuah perjalanan jauh, datang seseorang dengan kendaraannya sambil menoleh ke kanan dan ke kiri. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa memiliki kelebihan tempat tunggangan pada kendaraannya, hendaklah ia memberikannya kepada orang yang tidak memiliki kendaraan. Barangsiapa memiliki kelebihan bekal, hendaklah ia memberikannya kepada orang yang tidak memiliki beka." Beliau menyebutkan jenis-

560 - Cusurkar ota Bushar (392)da al-Sun. Ash. Ash. demakanya fi 1412 H. car An-Nasir (2)

jenis harta yang lain, sehingga kamu menyangka riada hak apapun pada diri salah seorang di antara kami dalam kelebihan hartanya.” (HR. Muslim)“

وعن سهل بن سعد رضي الله عنه أن امرأة قدمت إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم بخرقة منسوجة، فقالت: نسجتها بيدي لاكتسبها، فأخذها النبي صلى الله عليه وسلم محتاجاً إليها، فخرج إليها وإنما إزاره، فقال قلاباً: اكتسبها ما اكتسبها! فقال: (نعم!) فجلس النبي صلى الله عليه وسلم في السحس، ثم رجع فطوأنها، ثم أرسل بها إليه: فقال له القوم ما اكتسبت! ليسها النبي صلى الله عليه وسلم محتاجاً إليها، ثم سأله وعلمت أنه لا يرده سائلاً، فقال: إني والله ما سأله لأنيها، إنما سأله ليكون كفني. قال سهل: فكانت كفته. رواه البخاري.

567. Dari Sahb bin Sa'ad As-Sa'idi bahwasanya seorang wanita datang kepada Rasulullah ﷺ dengan selimut tenunan. Ia berkata, "Saya menentunya dengan tangan saya sendiri agar anda pakai." Nabi ﷺ mengambil dan memakainya, karena beliau ﷺ memerlukannya. Beliau memakainya sebagai sarung saat beliau keluar menemui kami. Tiba-tiba fuqan berkata, "Berikan ia kepadaku, alangkah bagusnya kain ini!" Nabi ﷺ menjawab, "Baik." Beliau duduk dalam majlis. Lalu kembali ke dalam rumah dan melipatnya, lalu menyerahkannya kepada laki-laki itu. Orang-orang berkata kepada laki-laki itu, "Bagus sekali tindakanmu!" Nabi ﷺ memakainya karena beliau memerlukannya, tapi engkau justru menzintanya, padahal engkau tahu beliau tidak pernah menolak orang yang meminta-minta?" Laki-laki itu menjawab, "Aku memintanya bukan untuk aku pakai, tapi untuk kain kafanku." Sahb bin Sa'ad berkata, "Kain itu akhirnya menjadi kain kafan laki-laki itu." (HR. Bukhari)“

وعن أبي موسى رضي الله عنه، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((إن الأشعرين إذا أرموا في

انغزو ، أو قتل ضحاهم عيالهم بالمدينة ، جضعوا لما كان عندهم في ثوب واحد ، ثم اقتسموه بينهم في إباء واحد بالشموية فهم مني وأنا منهم)) منفق عليه .  
 ((أزملوا)): فرغ رادعهم أو غارب الفرائض .

568. Dazi Abu Musa berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya suku Asy'ari (Arab dari Yaman-pent) jika sampai kehabisan bekal dalam peperangan atau makanan keluarga mereka di Madinah tinggal sedikit, maka mereka mengumpulkan makanan mereka dalam satu kain, lalu mereka membagi-baginya di antara mereka dalam satu wadah secara sama banyak. Mereka termasuk golonganku dan aku termasuk golongan mereka." (HR. Muta'alaq alaih) "

٦٣ . باب التناقص في أمور الآخرة والاستكثار مما يتبرك به

## BAB 63

### Berlomba-lomba dalam Urusan Akhirat dan Memperbanyak Hal-hal yang Membawa Berkah

قال الله تعالى: [ وفي ذلك فلينافس المؤمنون ] (المعنفين: 26) .

Allah berfirman,

"Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba." (QS. Al-Muthaffifin [83]: 26).

وعن سهل بن سعد روى أن رسول الله ﷺ أتته بشروب ، فشرب منه وعن يمينه غلام ، وعن يساره الأشيح . فقال للغلام: ((أناؤن لي أن أعطني هؤلاء ؟)) فقال الغلام: لا والله يا رسول الله ، لا أؤنر بنصيبك منك أخدا . فقله رسول الله ﷺ هي يده . منفق عليه

569. Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi bahwasanya Rasulullah ﷺ dibawa-wakan minuman, lalu beliau meminumnya. Di samping kanan beliau ada seorang anak laki-laki dan di samping kiri beliau ada beberapa orang tua. Beliau bertanya kepada anak laki-laki tersebut: "Apakah engkau mengizinkanku untuk memberi orang-orang tua ini?" Anak laki-laki itu menjawab, "Tidak. Demi Allah, wahai Rasulullah ﷺ, aku tidak akan mengutamakan orang lain atas diriku sendiri dalam hal yang menjadi bagianmu darimu." Maka Rasulullah ﷺ menyalakan minuman itu kepada anak laki-laki itu. (HR. Mu'tafaq 'alaih) 1

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، عن النبي ﷺ ، قال: ((بَيْنَ أَيُّوبَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَغْتَسِلُ عُرْيَاتًا ، فَخَرَّ عَلَيْهِ جِرَادٌ مِنْ ذَهَبٍ ، فَجَعَلَ أَيُّوبُ يَخْشِي فِي نَوْبِهِ ، فَذَاذَ رُثَيْهِ : يَا أَيُّوبُ ، أَلَمْ أَكُنْ أَتَيْتُكَ عَمَّا تَرَى ؟ قَالَ: بَلَى وَعَوَّيْتُكَ ، وَلَكِنْ لَا غَيْرَ بِي مِنْ بَرَكَتِكَ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

570. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersalida, "Saat nabi Ayub عليه السلام mandi dalam keadaan telanjang, tiba-tiba ada serkot belalang emas jatuh di dekatnya. Maka nabi Ayub segera menangkapnya di bawah bajunya. Rabb ﷻ berliantun kepadanya, "Wahai Ayub, bukankah Aku telah membuatmu kaya (tidak memerlukan lagi) dari apa yang engkau lihat tadi?" Nabi ﷺ Ayub menjawab, "Tentu, demi kemuliaan Mu, namun aku senantiasa memerlukan keberkahan dari-Mu." (HR. Bukhari) 2

## ٦٤ باب فضل العَنِيِّ الشَّاكِرِ

وهو من أخذ المال من وجهه وصرقه في وجوهه المأمور بها

### BAB 64

569. Dikatakan oleh Bukhari (2451) dan Muslim (2036)

570. Dikatakan oleh Bukhari (275, 7493)

**Keutaman Orang Kaya yang Bersyukur ,yaitu  
Orang Kaya yang Mendapatkan Harta dari  
Jalan yang Benar dan Mempergunakannya  
untuk Jalan-jalan yang Diperintahkan**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى { فَأَمَّا مَنْ أَطْعَمَ وَاثَقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنَنسُرُهُ  
لِنَيْسِرِي } [الليل: ٥-٧]

Allah ﷻ berfirman,

"Adapun orang yang memberikan hartanya (di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah." (QS. Al-Lail [92]: 5-7).

وَقَالَ تَعَالَى { وَسَيَجْزِيهَا الَّذِي الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى وَمِنَ لِأَخِي عِنْدَهُ  
مِنَ بَعْمَةِ لُجُزَى إِلَّا الْإِغْيَاءَ وَجِهَ رِيهِ الْأَعْلَى وَالسُّوفَ بَرَضِي } [الليل: ١٧ -  
[٢١]

"Dan kelak akan dijazikan orang yang paling takwa dari umatku itu, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya, padahal tidak ada seorang pun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya, tetapi (dia memberikannya itu semata-mata) karena mencari keridaan Rabbnya Yang Maha Tinggi. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan." (QS. Al-Lail [92]: 17-21).

وَقَالَ تَعَالَى: { إِنْ تَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَبِعَمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا انْفِرَاءً  
فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُخَفِّرُ عَنْكُمْ مِنَ سِنَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ }  
[الصفرة: ٢٧١]

"Jika kamu menyempikkan sedekahmu, maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan



menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahannya, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah [2]: 271).

وقال تعالى: ﴿لَنْ نُنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ نُؤْتُوا مِمَّا نُحِبُّونَ وَمَا تُنْبِئُوا مِن شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ﴾ [آل عمران: 92] والآيات في فضل الإنفاق في انطاعات كثيرة معلومة .

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.” (QS. Al Imran [3]: 92).

Ayat-ayat yang berbicara tentang keutamaan infak dalam amal-amal ketaatan sangat banyak dan sudah diketahui bersama.

وعن عبد الله بن مسعود -رضي- ، قال قال رسول الله ﷺ: ((ألا حسد إلا في اثنتين: رجل آتاه الله مالا ، فسلطه على ماله حتى هلكته في الخمر ، ورجل آتاه الله حكما فهو ينضي بها ويعلمها)) متفق عليه . وتقدم شرحه قريبا .

571. Dari Abdullah bin Mas'ud berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, “Tidak boleh ini kecuali dalam dua perkara. Seorang yang diberi harta oleh Allah ﷻ lalu ia menghabiskannya di jalan kebenaran, dan seorang yang diberi hikmah oleh Allah ﷻ lalu ia memurnikan perkara dengannya dan mengajarkannya.” (HR. Muttafaq ‘alaih) <sup>571</sup>

وعن ابن عمر -رضي- ، عن النبي ﷺ ، قال: ((ألا حسد إلا في اثنتين: رجل آتاه الله القرآن ، فهو يقوم به آتاه النبي وآتاه التهانر ، ورجل آتاه مالا ، فهو يُنفقه آتاه الليل وآتاه النهار)) متفق عليه .

<sup>571</sup> Ditaklukkan di Sukha - 79, 1409 dan Mustami (16)

572. Dari Ibnu Umar dari Nabi ﷺ bersabda, "Tidak boleh iri kecuali dalam dua perkara: Seorang yang dikaruniai hafalan Al-Qur'an oleh Allah . . . lalu ia shalat membacanya baik di waktu siang maupun malam, dan seorang yang dikaruniai harta lalu ia menginfakkannya di siang hari dan malam hari." (HR. Muttafaq 'alaih) . . .

وعن أبي هريرة رضي الله عنه : أن قُرْءَةَ الْمُهَاجِرِينَ أَتَوْا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالُوا : دُعِبَ أَهْلُ النَّثُورِ بِالنَّدْرِيخَاتِ الْعُلْيَا ، وَالتَّعْمِيمِ الْمُقِيمِ ، فَقَالَ : ((وَمَا ذَاكَ ؟)) فَقَالُوا : نُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي ، وَنُصُومُونَ كَمَا نُصُومُ ، وَنُتَصَدَّقُونَ وَلَا نَتَصَدَّقُ ، وَنُعْبَدُونَ وَلَا نَعْبُدُ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((أَفَلَا أَعَلَمْتُمْ شَيْئًا تُدْرِكُونَ بِهِ مَنْ سَبَقَكُمْ ، وَتَسْفُونَ بِهِ مَنْ بَعْدَكُمْ ، وَلَا تَكُونُوا أَحَدًا أَفْضَلَ مِنْكُمْ إِلَّا مِنْ شَيْءٍ مِثْلٍ مَا صَنَعْتُمْ ؟)) قَالُوا : بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ : ((تُسَبِّحُونَ وَتُكَبِّرُونَ وَتُحَمِّدُونَ ، فَبُرِّئَ كُلُّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ مَرَّةً)) فَرَجِعَ قُرْءَةُ الْمُهَاجِرِينَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالُوا : سَمِعَ إِخْوَانُنَا أَهْلَ الْأَمْوَالِ بِمَا فَعَلْنَا ، فَفَعَلُوا بِمِثْلِهِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ)) مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ ، وَهَذَا لِنَهْزِ رَوَايَةِ مُسْنَمٍ .

573. Dari Abu Hurairah . . . bahwa wasanya orang-orang miskin dari kalangan Muhajirin datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Orang-orang kaya memborong derajat-derajat tinggi dan kenikmatan yang kekal (di surga)." Beliau bertanya, "Kenapa?" Mereka menjawab, "Mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka puasa sebagaimana kami puasa namun mereka bersedekah sedang kami tidak mampu bersedekah, dan mereka memerdekakan budak sedang kami tidak mampu memerdekakan budak." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Maukah kalian apabila aku beritahukan

kepada kalian amalannya yang dengannya kalian bisa menyusul (amalannya) orang-orang sebelum kalian, mendahului orang-orang setelah kalian, dan tidak ada orang yang lebih utama daripada kalian kecuali orang yang mengamalkan amalannya yang kalian lakukan ini?" Mereka menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "Kalian bertasbeeh, bertakbir, dan bertahmid masing-masing tiga puluh tiga kali (33x) sesuai setiap shalat."

Orang-orang miskin dari kalangan Muhajirin itu kemudian mendatangi Rasulullah ﷺ dan melapor, "Saudara-saudara kami yang kaya mendengar amalannya yang kami lakukan, sehingga mereka juga melakukan amalannya yang sama." Rasulullah ﷺ bersabda, "Itulah karunia Allah yang diberikan oleh-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki." (HR. Muttafaq 'alaih, dan riwayat ini adalah dengan lafal Muslim)

## ٦٥ - باب ذكر الموت وقصر الأمل

### BAB 65

#### Mengingat Kematian dan Memendekkan Angan-angan

قال الله تعالى: { كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِرَ مِنَ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغَوَاوِرِ } [آل عمران: ١٨٥]

Allah ﷻ berfirman,

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijaukan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang

menyampaikan " (QS. Ali Imran [3]: 185).

وقال تعالى: { وما تدرى نفس ماذا تكسب غدا وما تدرى نفس بأي أرض  
تموت } [النساء: ٣٤]

"Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati." (QS. Luqman [31]: 34).

وقال تعالى: { فإذا جاء أجلهم لا يستأخرون ساعة ولا يستقدمون }  
[النحل: ٦١]

"Maka apabila telah tiba waktu (yang ditentukan) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundarkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahulukannya." (QS. An-Nahl [16]: 61).

وقال تعالى: { يا أيها الذين آمنوا لا تُلهيكم أموالكم ولا أولادكم عن ذكر  
الله ومن يفعل ذلك فأولئك هم الخاسرون وألتموا من ربكم من قبل  
أن يأتي أخذكم الموت فيقول رب لولا أنكرتني إلى أجل قريب فأصدق  
وأخر من الصالحين ولن يؤخر الله نفسا إذا جاء أجلها والله خبير بما  
تعملون } [المنافقون: ٩-١١]

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang melakukan demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi. Dan belanjailah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabhku, mengapa Engkau tidak menangguhkan kematianku sampai waktu yang dekat, sehingga aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?" Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan kematian seseorang apabila datang waktu kematiannya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-

Munafiqun [63]: 9-11).

وقل تعالى: | حتى إذا جاء أحدكم الموتُ قالَ رَبِّ ارْجِعْهُنِي لَعَلِّي أَعْمَلُ  
صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَنِئِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمِ  
يَعْتَبُونَ فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ فَلَا أَنسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ فَمَنْ  
ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُخْلَبُونَ وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ  
خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالِدِينَ تَنفِخُ وَجُوفُهُمْ حُكْرًا وَهُمْ فِيهَا  
كَالِحُونَ أَلَمْ تَكُنْ آيَاتِي تُتْلَى عَلَيْكُمْ فَكُفْتُمْ بِهَا تُكْفِرُونَ | لِي قَوْلُهُ  
تعالى: | ... كَمْ نَبِئْتُمْ فِي الْأَرْضِ عَزِيزُ سِينِينَ قَالُوا لَئِنَّا يَوْمًا لَأَنْتَ فِي بَعْضِ  
أَنْعَامِ الْغَائِيَةِ قَالِ إِنَّ نَبِئْتُمْ إِلَّا غَيْبًا لَوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ فَحَسِبْتُمْ  
أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ | [المؤمنون: 49 - 115]

"(Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Rabbku kembalikanlah aku ke dunia, agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkaninya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan. Apabila sangkakala dirisap maka tidaklah ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu, dan tidak ada pula mereka saling bertanya. Barangsiapa yang berat timbangan (kebaikannya), maka mereka itulah orang-orang yang dapat keberuntungan. Dan barangsiapa yang ringan timbangan, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka jahanam. Maka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu sekalian, tetapi kamu selalu mendustakannya? Mereka berkata: "Ya Rabb kami, kamu telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan adalah kami orang-orang yang sesat. Ya Rabb kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (jaga kepada kekafiran), sesungguhnya kami adalah orang-orang

yang Jalil." Allah berfirman: "Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku. Sesungguhnya, ada sekelompok dari hamba-hamba-Ku bodoh (di dunia): "Ya Rabb kami, kamu telah berjanji, maka ampunlah kami dan berilah kami rahmat dan Engkan adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik. Lalu kamu menjadikan mereka buah ejekan, sehingga (bersibukan) kamu mengejek mereka, menjadikn kamu lupa mengingat Aku, dan adalah kamu selalu menertawakan mereka. Sesungguhnya Aku memberi balasan kepada mereka di hari ini, karena kesombongan mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang menang." Allah bertanya, "Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?" Mereka menjawab: "Kami tinggal (di bumi) sehari atau setengah hari, maka tanyailah kepada orang-orang yang menghitung." Allah berfirman: "Kamu tidak tinggal (di bumi) melainkan sebentar saja, kalau kamu sesungguhnya mengetahu." Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?" (QS. Al-Mukminun [23]: 99-115).

وقال تعالى: | أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ | [الحديد: ١٦]. والآيات في الباب كثيرة معلومة

Belumlah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al-Kitab kepadanya (Yahudi dan Nasrani), kemudian berluludlah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Al-Hadid [57]: 16).

Ayat-ayat Al-Qur'an tentang bab ini sangat banyak dan telah diketahui bersama.

وعن ابن عمر رضي الله عنهما، قال: أخذ رسول الله ﷺ بمناكبتي

، فَقَالَ: ((كُنْ فِي أُمَّتِنَا كَمَا أَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ غَائِبٌ سَجِيلٌ)) .  
وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَتَّبِعُهُ ، يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصُّبْحَ ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ  
فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ .  
رواه البخاري .

574. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما berkata, "Rasulullah ﷺ memegang kedua pundakku dan bersabda, "Jadilah di dunia ini seakan-akan orang yang asing atau orang yang menyeberang jalan."

Ibnu Umar رضي الله عنهما berkata, "Jika engkau berada di waktu sore, janganlah engkau menunggu waktu pagi dan jika engkau berada di waktu pagi, janganlah engkau menunggu waktu sore. Pergunakanlah waktu sehatmu sebelum engkau sakit, dan pergunakanlah waktu hidupmu sebelum engkau mati." (HR. Bukhari)“

وعنه: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: ((مَا خَيْرُ أَمْرٍ مُسْلِمٍ ، لَهُ شَيْءٌ يُرْوِي فِيهِ ،  
يَبِيتُ لِنَفْسِهِ إِلَّا وَوَصِيَّتُهُ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ)) «تَفَقَّهَ عَلَيْهِ» . هَذَا لَفْظُ الْبُخَارِيِّ ،  
وَفِي رَوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ: ((يَبِيتُ ثَلَاثَ نِيَدٍ)) قَالَ ابْنُ عُمَرَ: مَا مَرَّتْ عَلَيَّ لَيْلَةٌ  
لَمْ أَذْكُرْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ ذَلِكَ إِلَّا وَعِنْدِي وَصِيَّتِي .

575. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما beliau wasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Tiada kewajiban seorang muslim yang memiliki hal yang hendak ia wasiatkan dan ia melalui dua malam, kecuali wasiatnya tersebut telah ditulis di sisinya." (HR. Murtafaq alalahr. Ini lafal Bukhari, dalam riwayat Muslim dengan lafal melalui tiga malam)“

Ibnu Umar berkata, "Sejak aku mendengar sabda Rasulullah ﷺ ini, tiada berlaku satu malam pun kecuali wasiatku telah kutulis di sisiku."

574. Dikemukakan oleh Bukhari (3416) dan Muslim (2513), dan Ibnu Majah (3114).  
575. Dikemukakan oleh Bukhari (2758) dan Muslim (1627).

وعن أنس بن مالك - قال: حَطَّ النَّبِيُّ ﷺ حُطُوطًا ، فَقَالَ: ((هَذَا الْإِنْسَانُ ، وَهَذَا أَجَلُهُ ، فَمِثْلُنَا هُوَ كَذَلِكَ بِذِيَاءِ الْحُطِّ الْأَعْرَبِ)) رواه البخاري .

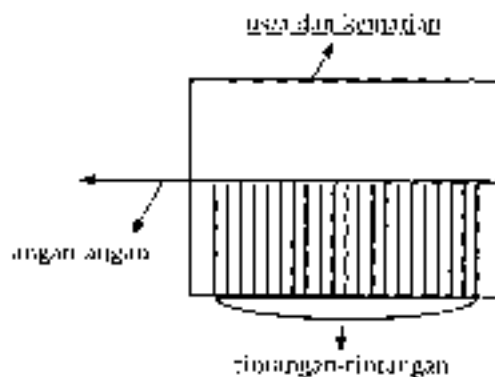
576. Dari Anas ... berkata, "Nabi ﷺ membuat beberapa garis, lalu bersabda, "(Garis) ini adalah manusia, dan (garis) ini adalah batas usianya. Kerika dalam keadaan begitu, ia didatangi oleh garis yang paling dikar." (HR. Bukhari)"

وعن ابن مسعود - قال حَطَّ النَّبِيُّ ﷺ حُطًّا مُرْتَعًا ، وَحَطَّ حُطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ ، وَحَطَّ حُطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ خَائِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ ، فَقَالَ: ((هَذَا الْإِنْسَانُ ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطًا بِهِ - أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ - وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ مِنْهُ ، وَهَذِهِ الْحُطُوطُ الصَّغَارُ الْأَعْرَابُ ، فَإِنْ أَحَاطَ هَذَا ، نَهَشَهُ هَذَا ، وَإِنْ أَحَطَّ هَذَا ، نَهَشَهُ هَذَا)) رواه البخاري . وَهَذِهِ صُورَتُهُ:

577. Dari Ibnu Mas'ud ... berkata, "Nabi ﷺ membuat garis persegi empat, lalu menggambar garis di tengah yang memanjang keluar dari dalam persegi empat, lalu menggambar banyak garis kecil yang memotong garis tengah dan arah samping. Beliau bersabda, "Ini adalah manusia, dan ini adalah batas usianya yang mengepung dirinya. garis yang keluar dari dirinya ini adalah angan-angannya, sedangkan garis-garis kecil ini adalah rintangan-rintangan. Jika ia lolos dari satu rintangan, niscaya ia akan disergap oleh rintangan lain. Jika rintangan-rintangan itu gagal, niscaya ia akan disergap oleh kematiannya." (HR. Bukhari)"

630 Dikeluarkan oleh Bukhar (6418), Tirmidzi (2154), dan Ibnu Majah (4272)  
631 Dikeluarkan oleh Bukhar (6417), Tirmidzi (2154), dan Ibnu Majah (4271)





وعن أبي هريرة رضي: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: ((تَدَبَّرُوا بِالْأَعْمَالِ سِتْمًا ، هَلْ رَاحِلُونَ إِلَّا فَقْرًا مُنْسِيًا ، أَوْ غَنًى مُطْعِمًا ، أَوْ مَرَضًا مُفْسِدًا ، أَوْ هَرَمًا مُفْسِدًا ، أَوْ مَوْتًا مُجْهِزًا ، أَوْ ائْتِجَالَ ، فَشَرُّ غَائِبٍ يُنْتَظَرُ ، أَوْ السَّاعَةِ وَالسَّاعَةِ أَذَى وَأَمْرٌ (142))) رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن)).

578. Dari Abu Hurairah رضي bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Dahulailah rujuk perkara dengan amai-amal kebajikan. Tiada hal yang kalian tunggu selain kemiskinan yang melatikan, atau kekayaan yang membuatnya berlebih-lebihan, atau penyakit yang merusak, atau ketua renta-an yang merumukkan, atau kematian yang menghabiskan ajal, atau Dajjal yang merupakan seburuk-buruk hal yang belum nampak yang ditunggu-tunggu, atau kiamat. Dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit." (HR. Tirmadzi, ia berkata: Hadits hasan)<sup>142</sup>

وعنه ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((اَتَحْبَرُوا ذِكْرَ هَذِهِ اللَّذَاتِ)) يَعْنِي: الْمَوْتَ . رواه الترمذي ، وقال: ((حديث حسن)).

579. Dari Abu Hurairah رضي berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda,

142. Hadis Dikeluarkan oleh Bukhari dan Tirmidzi (2306); dan ditetapkan lemah oleh A-Aam dalam kitab Dala'il 1666i karena dalam sanadnya ada perawi yang dianggapnya radliyyun (makal) oleh para ulama hadis, yaitu Mu'adz bin Hafsh.

"Perbanyaklah mengingat penghancur kenikmatan." Yaitu kematian. (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits hasan) "

وعن أبي بن كعب رضي : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا ذَهَبَ ثَلُثُ اللَّيْلِ

قَامَ ، فَقَالَ : (يَا أَيُّهَا النَّاسُ ، اذْكُرُوا اللَّهَ ، خَابَتِ الرَّاجِفَةُ ، تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ ، جَاءَ الْمَوْتُ بِمَا فِيهِ ، جَاءَ الْمَوْتُ بِمَا فِيهِ) قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَيْ أَكْثَرُ الصَّلَاةِ عَلَيْكَ ، فَكَمْ أَجْعَلُ لَكَ مِنْ صَلَاتِي ؟ فَقَالَ : ((مَا شِئْتَ)) قُلْتُ : الرَّيْعُ ، قَالَ : ((مَا شِئْتَ ، فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ)) قُلْتُ : فَالْصَّبْ ؟ قَالَ : ((مَا شِئْتَ ، فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ)) قُلْتُ : فَالْثَلَاثِينَ ؟ قَالَ : ((مَا شِئْتَ ، فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ)) قُلْتُ : أَجْعَلُ لَكَ صَلَاتِي كُنْهًا ؟ قَالَ : ((إِذَا نُكِنِيَ هَمَّكَ ، وَتَغْفِرَ لَكَ ذُنُوبَكَ)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

588). Dari Ubay bin Ka'ah رضي : bahwasanya jika telah berlalu sepertiga malam, Rasulullah ﷺ berdiri dan bersahda, "Wahai manusia, ingatlah Allah!" Telah datang Al Rajifah yang diikuti oleh Ar-Radifah. Datang kematian dengan kedahsyatannya. Datang kematian dengan kedahsyatannya "

Saya bertanya, "Wahai Rasulullah, saya banyak membaca shalawat untuk Anda. Berapa banyak aku harus bershalawat untuk Anda?" Beliau menjawab, "Terserah kamu." Saya bertanya, "Seperempar (dari usia saya)?" Beliau menjawab, "Terserah engkau. Jika engkau tambah, maka itu lebih baik." Saya bertanya, "Setengah?" Beliau menjawab, "Terserah kamu. Jika engkau tambah, maka itu lebih baik bagimu." Saya bertanya, "Dua pertiga?" Beliau menjawab "Terserah kamu. Jika engkau tambah, maka itu lebih baik

bagimu.” Saya berkata, “Kalau begitu, seluruh (waktuku) aku pergunakan untuk shalawat untuk Anda.” Beliau bersabda, “Jika begitu, semua kegundahanmu akan diobati dan semua dosamu akan diampuni.” (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits hasan)<sup>64</sup>

٦٦ باب استحباب زيارة القبور للرجال وما يقوله الزائر

### BAB 66

#### Disunahkan Berziarah Kubur bagi Kaum Laki-laki, dan Doa yang Diucapkan Waktu Ziarah Kubur

عن بُرَيْدَةَ رضي الله عنه ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا)) رواه مسلم .

581. Dari Buraidah رضي الله عنه berkata: “Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “Dahulu aku melarang kalian berziarah kubur, maka kini berziarahlah kalian ke kuburan!” (HR. Muslim)<sup>65</sup>

وعن عائشة رضي الله عنها ، قالت: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ - كَلِمًا كَانَ لِيَلْتَمِسُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ - يُخْرِجُ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ بَنِي النَّبِيعِ ، فيقول: ((السَّلَامُ عَلَيْكُمْ ذَايَ قَوْمِ مُؤْمِنِينَ ، وَأَنَاكُمْ مَا تُوعَدُونَ ، غداً مُؤَجَّلُونَ ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ بَيْتِ النَّبِيِّ ﷺ)) رواه مسلم .

582. Dari Aisyah رضي الله عنها berkata: “Pada tiap malam yang menjadi jatah bermalam bersama Aisyah, Rasulullah صلى الله عليه وسلم keluar pada akhir malam menuju pekuburan Baqi’. Beliau berdoa,

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ ذَايَ قَوْمِ مُؤْمِنِينَ ، وَأَنَاكُمْ مَا تُوعَدُونَ ، غداً مُؤَجَّلُونَ . وَإِنَّا

<sup>64</sup> Hasan. Dikeluarkan oleh Al-Tirmidzi (2457), ia berkata: Hadits hasan shahih. Dinyatakan hasan oleh Al-Asyab dan Shahih Sunan Limbizi.

<sup>65</sup> Dikeluarkan oleh Mu-hamadz (777), Abu Daud (3235) dan Ibnu Majah (1571).

إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِأَحْقُونَ ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ بَقِيعِ الْغَرَقَدِ

"Semoga keselamatan dilimpahkan kepada kalian, wahai kumpung orang-orang beriman. Datang kepada kalian apa yang telah dijanjikan kepada kalian, besok yang diakhirkan. Kami, insya Allah, akan menyusul kalian. Ya Allah, ampunilah orang-orang Baqi' Ghardaq (yang telah meninggal di kuburan itu-perc)." (HR. Muslim)<sup>366</sup>

وعن مرثدة بن . قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُعَلِّمُهُمْ إِذَا خَرَجُوا إِلَى الْمَقَابِرِ أَنْ يَقُولُوا قَوْلَهُمْ: «السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِأَحْقُونَ . أَسَأَلَ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

583. Dari Buraidan . berkata, "Nabi ﷺ mengajarkan kepada mereka doa saat ziarah kubur.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِأَحْقُونَ ، أَسَأَلَ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ

"Semoga keselamatan dilimpahkan kepada kalian, wahai penduduk negeri (kuburan ini) dari kalangan orang-orang Islam dan orang-orang beriman. Insya Allah, kami akan menyusul kalian. Aku memohon kepada Allah keselamatan untuk kami dan kalian." (HR. Muslim)<sup>367</sup>

وعن ابن عباسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقْبُورُ بِالسَّيْدِيَّةِ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمْ بِوَجْهِهِ . فَقَالَ: «السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْقُبُورِ ، يَغْفِرُ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمْ ، أَتَسْمِعُنَا وَنَحْنُ بِالْأَثَرِ» رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ (أَحَدِيثٌ حَسَنٌ) .

584. Dari Ibnu Abbas . berkata, "Rasulullah ﷺ berjalan melalui

366. Ditekankan oleh Muslim (974).

367. Ditekankan oleh Muslim (974).

kuburan Madinah. Beliau menghadapkan wajah ke arahnya, lalu berdoa:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْقُبُورِ ، يَغْفِرُ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمْ ، ثُمَّ سَلَفْنَا وَتَحَنَّنَ بِالْأَنْزِلِ

“Semoga keselamatan dilimpahkan kepada kalian wahai penduduk kuburan. Semoga Allah mengampuni kami dan kalian. Kalian adalah pendahulu kami, dan kami akan menyusul kalian.” (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits hasan)\*\*\*

٦٧- باب كراهة نمّي الموت بسبب حُسر نزل به

وَلَا بأس به لخوف الفتنه في الدين

## BAB 67

**Makruh Mengharapkan Kematian karena  
Kesusahan Hidup yang Menimpanya dan Boleh  
Mengharapkan Kematian Karena Khawatir  
Agamanya Terkena Fitnah (bencana)**

عن أبي هريرة رضي الله عنه : أن رسول الله ﷺ ، قال: ((لا يَحْسُنْ أَحَدُكُمْ أَحَدَكُمْ الْمَوْتَ ، إِذْ لَمْ يَحْسِبْهُ فَلَعَلَّهُ يَزْدَادُ ، وَإِنْ حَسِبْتُمْ فَذَعَلَهُ يَسْتَفْتِحُ)) متفقٌ عَلَيْهِ . وهذا لفظ البخاري . وفي رواية لمسلم عن أبي هريرة رضي الله عنه . عن رسول الله ﷺ ، قال: ((لا يَحْسُنْ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ ، وَلَا يَدْعُ بِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُ ، إِنْهُ إِذَا مَاتَ انْقَطَعَ عَقْلُهُ ، وَإِنَّهُ لَا يَرِيدُ الْحَوْسَ عُمُرَهُ إِلَّا خَيْرًا)) .

\*\*\* Dr. H. Dad Laksana dan Timbuli Huda. Diterjemahkan kembali oleh Al-Ustadz Kamilul Huda dan Al-Ustadz Saiful Huda. Penerbit: Pustaka Gebus di Ab. Zhussef.

585. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Janganlah salah seorang di antara kalian mengharapkan kematian! Jika ia orang yang berbuat kebajikan, niscaya ia bisa menambah kebajikannya. Dan jika ia orang yang berbuat keburukan, niscaya ia bisa memperbaiki perbuatannya." Ini adalah lafal Bukhari.

Dalam riwayat Muslim dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Janganlah salah seorang di antara kalian mengharapkan kematian, dan jangan pula berdoa untuknya sebelum kematian menjeruputnya. Jika ia mati, niscaya amalnya telah terputus dan usia seorang mukmin hanya akan menambah kebaikan baginya." "

وعن أنس رضي الله عنه ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم : «لَا يَمُوتُ أَحَدُكُمْ الْمَوْتِ بِضَرِّ أَمْرِهِ ، فَإِنْ كَانَ لِأَبْدٍ فاعِلًا ، تَلَيْمًا ، اللَّهُمَّ احْبِسْنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي ، وَتَوَقَّعْنِي إِذَا كَانَتْ أَمْرًا خَيْرًا لِي» صَفْحَةٌ عَلَيْهِ

586. Dari Anas رضي الله عنه berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Janganlah salah seorang di antara kalian mengharapkan kematian karena musibah yang menimpanya. Jika ia harus mengaitungkan kematian, maka hendaklah ia berdoa:

اللَّهُمَّ احْبِسْنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي ، وَتَوَقَّعْنِي إِذَا كَانَتْ أَمْرًا خَيْرًا لِي  
"Ya Allah, tahanlah aku jika hidup itu lebih baik bagiku. Dan matikanlah aku jika mati itu lebih baik bagiku." (HR. Muttafaq 'alaih)"

وعن قيس بن أبي حازم ، قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى خُبَابِ بْنِ الْأَزْتِ رضي الله عنه نَعُوذُ وَقَدْ اِكْتَوَى سِنْعَ كَيْتَابٍ ، فَقَالَ: إِنَّ أَصْحَابَنَا الَّذِينَ تَلَمَّحُوا مَضُوا ، وَنَمَّ تَفْضُهُمُ الدُّنْيَا ، وَإِنَّا أَصْبْنَا مَا لَا نَجِدُ لَهُ مَوْضِعًا إِلَّا التَّرَابَ

[49] Ukuwwun, 1: 111, no. 5873 dari Muslim (2852).

[50] Saheeh al-Bukhari, 6: 637 dan Muslim (2852) juga diriwayatkan Abu Daud (4108), Tirmidzi (2111) dan Nasai (1341).

ولولا أنَّ النبي بِحجةٍ نَهَانَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ نَدَعِبَتْ بِهِ . ثُمَّ اتَّيْنَاهُ سِرَّةً  
أُخْرَى وَهُوَ يَتَنِي خَائِطًا لَهُ . فَقَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ لَيُؤَجِرُ فِي كُلِّ شَيْءٍ  
يُتَبَقُّهُ إِلَّا فِي شَيْءٍ يَجْعَلُهُ فِي هَذَا التُّرَابِ . مَتَّقُوا عَنِّي . وَهَذَا نَفْطُ  
رَوِيهِ الْبُخَارِيُّ .

- 557 Dari Qais bin Abi Hazim berkata. "Kami menengok Khabab bin Arr yang telah menempel badannya dengan besi panas sebanyak tujuh kali (salah satu metode pengobatan-pent). Khabab berkata. "Saudara-saudara kami yang terdahulu telah meninggal sedang dunia tidak mengurangi mereka sedikit pun. Sedangkan kami mendapatkan hal (kekayaan) yang kami tidak menemukan tempat untuknya selain tanah. Seandainya Nabi ﷺ tidak melarang kami mengharapkan kematian, tentulah aku akan mengharapkan kematian." Qais berkata. "Pada kesempatan lain, kami mengunjungi Khabab yang tengah membangun tembok rumah. Ia berkata: "Sesungguhnya seorang muslim mendapat pahala atas semua harta yang ia belanjakan, kecuali harta yang ia belanjakan untuk (membangun) tanah (bangunan rumah) ini." (HR. Muttafaq 'alain, lafal ini adalah riwayat Bukhari).<sup>1</sup>

## ٦٨ - باب الورع وترك الشبهات

### BAB 68

#### Sikap Wara 'dan Meninggalkan Hal-hal yang Syubhat

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: | وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّنًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ | {النور ١٥}

Allah ﷻ berfirman,

61 | <http://www.KitaboSunnat.com> (247) | 1413 | 12181

"Dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar." (QS. An-Nur [24]: 15).

وقَالَ تَعَالَى: {إِنَّ زَيْدَ نِعْمَ الرِّضَادِ} [الفجر: ١٤].

"Sesungguhnya Rizadna benar-benar mengawasi." (QS. Al-Fajr [89]-14).

وعن النعمان بن بشير رضي 777 ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ: ((إِنَّ  
الْخِلَالَ نَيْزٌ ، وَإِنَّ الْخِرَامَ نَيْزٌ ، وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبَهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ  
مِّنَ النَّاسِ ، فَمَنِ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ ، اشْتَرَى لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ . وَمَنِ وَقَعَ فِي  
النُّشُبَاتِ وَقَعَ فِي الْخِرَامِ ، كَأَنَّ رَجُلًا يَرْتَضِي خَوْلَ الْجَمَلِ يُوشِكُ أَنْ يَرْتَضِيَ  
فِيهِ ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ فِدْكَ جَمِي ، أَلَا وَإِنَّ حَنِيَّ اللَّهِ مَخْرُومُهُ ، أَلَا وَإِنَّ فِي  
الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا ضَلَحَتْ ضَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ  
كُلُّهُ ، أَلَا وَبِهِي الْقَتْلُ)) متفقٌ عليه ، ورواه من حقوقِ أَلْفَاظِ مَثَارِفَةٍ .

588. Dari Nu'man bin Basyir رضي berkata, "Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sesungguhnya perkara yang halal telah jelas dan perkara yang haram juga telah jelas, dan di antara keduanya terdapat perkara-perkara syubhat (samar-samar, tidak jelas sehalalannya dan keharamannya-pena) yang tidak diketahui oleh banyak manusia. Barangsiapa menaungi perkara-perkara syubhat, maka ia telah menajaga agama dan kehormatan dirinya. Dan barangsiapa yang terjatuh dalam perkara-perkara yang syubhat niscaya ia terjatuh dalam perkara yang haram. Sebagaimana penggembala yang menggeribalikan ternak di sekitar daerah larangan, niscaya ternaknya akan merampas di daerah larangan tersebut. Ketahuilah, setiap raja memiliki daerah larangan? Ketahuilah, daerah larangan Allah صلى الله عليه وسلم adalah: hal-hal yang diharamkan oleh-Nya. Ketahuilah! Sesungguhnya di dalam tubuh manusia terdapat sekerat daging, yang jika ia baik, niscaya seluruh anggota tubuh yang lain ikut baik. Dan jika ia rusak, niscaya seluruh anggota tubuh yang lain juga rusak. Ketahuilah!



Sekeras daging tersebut adalah hati.” (HR. Muttafaq ‘alaih dari beberapa jalan dengan fatal-lafal yang berlainan)<sup>612</sup>

وعن أنس بن مالك: أن النبي ﷺ وجد تمرًا في الطريق ، فقال: ((لولا أني أخاف أن تكون من الصدقة لأكلتها)) متفق عليه .

589. Dari Anas ra bahwa Nabi sa menemukan sebiji kurma di jalan, lalu beliau bersabda, “Kalau tidak takut kurma ini termasuk kurma sedekah, tentu aku sudah memakannya (Nabi sa tidak mau memakan harta sedekah, tapi mau memakan harta badiyah-pent).” (HR. Muttafaq ‘alaih)<sup>613</sup>

وعن الثَّوَالِيسِ بْنِ سَمْعَانَ ، قَالَ ، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : ((الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِيمَةُ مَا خَاكَ فِي نَفْسِكَ ، وَكَرِهْتَ أَنْ يُطْلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

590. Dari Nawas bin Sam’an ra dari Nabi sa bersabda, “Kebajikan adalah akhlak yang baik, sedangkan dosa adalah apa yang ragu-ragu dalam jiwamu dan engkau tidak suka bila orang-orang mengetahuinya pada dirimu.” (HR. Muslim)<sup>614</sup>

وعن وابصة بن معبد - قال: أتيتُ رسولَ الله ﷺ ، فقال: ((حمت تسأل عن البرِّ؟)) قلتُ: نعم ، فقال: ((استغفرتَ قلبك ، البرُّ ما أصابته إليه النفس ، وأضمان إليه القلب ، والإيمَةُ ما خاك في النفس ، وترددت في الصدر ، وإن أفتاك الناس وأفتوك)) حديث حسن ، رواه أحمد والدارمي في مُسْنَدَيْهِمَا .

591. Dari Wabishah bin Ma’bad ra berkata, “Saya mendatangi Rasulullah sa, maka beliau bertanya, “Lingkau datang untuk

612. Tabakhat al-Bukhari oleh Bukhari (3: 265) dan Muslim (3: 274). Juga diriwayatkan oleh Bukhari dengan lafal yang berlainan (no. 10449 dan 10450), Tirmidzi (1: 62) dan Ibn. Katsir (3: 284).

613. Dinefika, 08/08/2015 dari Muslim (10: 11)

614. Ceturmuntah, 08/08/2015

bertanya tentang kebajikan?" Saya menjawab, "Ya " Beliau ﷺ bersabda, "Mintalah fatwa kepada hatinya. Kebajikan adalah hal yang jiwa tenang kepadanya, dan hati tenang karenanya. Adapun dosa adalah hal yang meragukan jiwa dan dada tidak tenang kepadanya, sekalipun manusia memberimu fatwa (untuk melakukannya-pert)." (HR. hasan, diriwayatkan oleh Ahmadi dan Ad-Darimi dalam kedua kitab musnad karya mereka)<sup>11</sup>

وَعَنْ أَبِي سُرُوْعَةَ - بِكسر الهمزة وفتحها - عَقِبَةُ بْنُ الْحَارِثِ  
 رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ نَزْوَجَ ابْنَةَ أَبِي إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَزِيزٍ ، فَاتَتْهُ امْرَأَةٌ . فَقَالَتْ : إِنِّي قَدْ  
 أَرْضَعْتُ عَقِبَةَ وَأَبِي قَدْ نَزَّوَجَ بِهَا . فَقَالَ لَهَا عَقِبَةُ : مَا أَعْلَمُ أَنَّكَ أَرْضَعْتِي  
 وَلَا أَعْبَرْتَنِي . فَرَكِبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِالْمَدِينَةِ . فَسَأَلَتْهُ : فَقَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ ﷺ : ((كَيْفَ ؟ وَقَدْ قِيلَ)) فَفَارَقَهَا عَقِبَةُ وَتَكَحَّلَتْ زَوْجًا غَيْرَهُ . رَوَاهُ  
 ابْنُ خَالِي .

592. Dari Abu Sirwa'an Uqbah bin Harits رضي الله عنه bahwasanya ia menikahi seseorang anak perempuan Abu Ibrah bin Aziz. Tiba-tiba ada seorang perempuan yang datang kepadanya dan berkata, "Aku telah menyusui Uqbah dan wanita yang dinikahinya." Uqbah berkata, "Aku tidak tahu kalau engkau telah menyusuiku dan sebelum ini engkau juga tidak memberitahuku." Uqbah lalu berangkat (dari Makkah) menuju Madinah untuk menemui Rasulullah ﷺ dan bertanya kepada beliau tentang perkara tersebut. Rasulullah ﷺ bersabda, "Bagaimana lagi? Bukankah telah dikatakan kepadamu (oleh wanita itu)?" Maka Uqbah menceritakan isrinya (karena haram menikahi saudara perempuan seseorang-pert) dan ia menikah dengan wanita yang lain." (HR. Bukhari)<sup>12</sup>

وَعَنْ أَحْمَسَ بْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ : ((دَخَّ مَا

115. hasan. Dikemukakan oleh Ahmad di 226, dan Ad-Darimi 127451. Dikemukakan juga oleh Al-Buhārī dan Saif al-Ja'libi. Saif: 1948.

116. Dikemukakan oleh Bukhari 381 dan 2850.

يرينك ألي ما لا يرينك)) رواه الترمذي . وقال: ((حديث حسن صحيح)).  
معناه: اثرُكَ ما تُنْشُ فيهِ . وَخُذْ ما لا تُنْشُ فيهِ .

593. Dari Hasan bin Ali ra berkata, "Saya menghafal di antara sabda Rasulullah ﷺ: "Tinggalkan apa yang membuatmu ragu kepada apa yang tidak membuatmu ragu." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadis hasan shahih) "

Maknanya adalah tinggalkan hal yang kamu ragukan, dan ambil hal yang kamu tidak ragu terhadapnya.

وعن عائشة رضي . قالت: كان لأبي بكر الصديق رضي غلامٌ يُخْرِجُ  
لَهُ السُّحْرَاجَ . وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَأْكُلُ مِنْ خِرَاجِهِ . فَجاءَ يوماً بشيءٍ .  
فَأَكَلَ مِنْهُ أَبُو بَكْرٍ . فَقَالَ لَهُ الْغلامُ: نَذري ما هذا ؟ فقال أبو بكر: وما  
هُوَ ؟ قال: كنتُ تكلمتُ لإنسانٍ في الجاهليةِ وما أحسنُ الكفارةِ  
، إلا أتني خذعتُهُ ، فلقيتني ، فاعطاني لبتك . هذا الذي آكلت  
بينه ، فأدخل أبو بكر يده ففأه كل شيءٍ في بطنه . رواه البخاري .  
(الخروج): شيءٌ يجعلُهُ السيدُ على عبده يؤذيه كل يوم ، ويأفي كسبه  
يكونُ لفتنةً .

594. Dari Aisyah رضي berkata, "Abu Bakar Ash-Shidiq memiliki seorang budak yang membayar setoran pekerjaan harian kepadanya (untuk membebaskan dirinya-peni). Abu Bakar biasa makan dari harta setoran tersebut. Suatu hari budak itu menyerahkan sesuatu, lalu Abu Bakar memakannya. Budak itu bertanya, "Tahukah Anda apa ini?" Abu Bakar balik bertanya, "Apa ini sebenarnya?" Budak itu menjawab, "Pada masa jahiliyah aku berpura-pura menjadi dukun, padahal aku tidak mengerti perdukunan. Aku

593. Syarah Durarun Najah (Jmd 2), 2518; Nasa' 18: 327-328. Ah-Ad 11: 2001, Du'ul Ibtihar 720, dan A. Baraq dalam Syarabul Iman, 574/6. dan diterjemahkan ke-Arab dalam Shahih Sunan Tirmidzi.

hanya menjelabuhnya, maka ia membayar upah kepadaku. Upah itulah yang sedang Anda lakukan sekarang." Maka Abu Bakar memasukkan jari-jarinya ke mulut hingga ia bisa memuntahkan seluruh isi perutnya. (HR. Bukhari)<sup>611</sup>

**Kharaj:** Upah yang ditetapkan seorang tuar kepada budaknya untuk disetorkan harian kepadanya. Budak lalu bekerja sehari-hari, untuk membayar sejumlah seroran wajib tersebut. Adapun seluruh sisa seroran menjadi hak budak tersebut.

وَمِنْ نَافِعٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ إِذْ كَانَ يُرَضُّ لِمَتَى جَرِيْنِ الْأَوَّلِينَ أَرْبَعَةَ  
 أَلْفٍ وَفَرِيْحِيْنَ لِابْنِهِ ثَلَاثَةَ أَلْفٍ وَخَمْسَمِئَةٍ ، فَضِيلٌ لَهُ: هُوَ مِنَ الْمُفَاحِرِينَ  
 فَلَمْ تَنْصَحْهُ ؟ فَقَالَ: إِنَّمَا هَاجَرَ بِهِ ثَوْبُهُ . يَدْرِي: لَيْسَ هُوَ كَمَنْ هَاجَرَ  
 بِنَفْسِهِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

595. Dari Nafi' bahwasanya Umar bin al-Khattab menetapkan subsidi Negara sebanyak empat ribu (4000 dirham) bagi kaum muhajirin yang pertama, namun untuk anak Umar hanya sebanyak tiga ribu lima ratus (3500 dirham), maka Umar dirinya, "Bukankah anakmu juga termasuk kaum muhajirin? Kenapa bagianmu engkan kurang?" Umar menjawab, "Ia hijrah dibawa oleh bapaknya (Umar-pent), jadi kedudukannya tidak sama dengan orang-orang yang berhijrah sendiri." (HR. Bukhari)

وَمِنْ عَطِيَّةِ بْنِ عُرْوَةَ السُّعَدِيِّ الصَّحَابِيِّ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :  
 ((لَا يَبْنَعُ الْعَبْدُ أَنْ يَكُونَ مِنَ الْمُتَّقِينَ حَتَّى يَدَعَ مَا لَا يَأْسُ بِهِ . خَذِرًا مِمَّا  
 بِهِ يَأْسٌ)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

596. Dari An-Najafi bin Urwah As-Sa'di, sahabat Nabi ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang hamba tidak mencapai derajat orang yang bertakwa sehingga ia meninggalkan (sebagian) hal yang tidak apa-apa (mubah), karena khawatir dari hal yang

611) Darul Iqtisad, Beirut (1982)

dilarang.” (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits hasan).<sup>619</sup>

٦٩- باب استحباب العزلة عند فساد الناس والزمان

أو الخوف من فتنه في الدين ووقوع في حرام وشبهات ونحوها

## BAB 69

**Disunahkan Mengasingkan Diri Ketika Masyarakat atau Suasana Zaman telah Rusak, atau Khawatir Agamanya Terkena Fitnah, Terjatuh dalam Perkara Haram, Syubhat, dll.**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { فَفِرُّوا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَآتِي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُبِينٌ } {الذاريات: ٥٠}.

Allah ﷻ berfirman,

"Maka segeralah kembali kepada (menyaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu." (QS. Adz Dzariyat {51}. 50).

وعن سعد بن أبي وقاص رضي الله عنه ، قال: سمعت رسول الله ﷺ يقول: ((إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْغَنِيَّ الْتَقِيُّ الْعَتِيَّ تُخْفِي)) رواه مسلم .  
والمعروف بـ ((الغني)) غني النفس ، كما سبق في الحديث الصحيح .

597. Dari Sa'ad bin Abi Waqash رضي الله عنه berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah mencintai hamba-Nya yang bertakwa, kaya, dan tersembunyi (tidak menonjolkan dirinya perij)." (HR. Muslim)<sup>620</sup>

619. Orasi Dikumpulkan dari: Tirmidzi {2950}, Ibn Majah {4275}, dan A. Hakim {2/319}. Untuk makna lebih dan detail, silakan cek buku sumbernya ada perawakamah bernama Abdullaziz bin Yusuf Al-Dumasyqi.

620. Dikumpulkan oleh Muslim {2956}.

Yang dimaksud 'kaya' dalam hadits ini adalah kaya hati, sebagaimana telah dijelaskan dalam hadits yang shahih di muka.

وعن أبي سعيد الخدري رضي عنه ، قال: قال رجل: أتى الناس أفضل بأرسول الله ؟ قال: ((مؤمنٌ مجاهدٌ بنفسه وقاله في سبيل الله)) قال: ثم من ؟ قال: ((ثم رجلٌ مُغْتَرِلٌ في شغفٍ من الشغف يعبد ربه)).

وفي رواية: ((تقفي الله ، وتلدغ الناس من شره)) متفقٌ عليه .

598. Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي عنه berkata, "Seorang laki-laki bertanya, "Siapakah manusia yang paling mulia, wahai Rasulullah صلى الله عليه وسلم?" Beliau menjawab, "Seorang mukmin yang berjihad dengan nyawa dan hartanya di jalan Allah." Ia bertanya lagi, "Lalu siapa?" Beliau menjawab, "Seorang (mukmin) yang mengucilkan diri di sebuah lembah (selah di antara dua gunung) untuk beribadah kepada Rabbnya."

Dalam riwayat lain, "Untuk bertakwa kepada Allah dan meninggalkan keburukan masyarakat." (HR. Muttafaq 'alaih)"

وعنه ، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((بوشك أن يكون خير ما لم تستلم غنم تتبع بها شغف الجبال ، ومواقع القطر يفرُّ بيده من الغنم)) رواه البخاري .  
و((شغف الجبال)) : انحلالها .

599. Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي عنه berkata: "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Hampir (iba masanya) sebaik-baik harta seorang muslim adalah kambing-kambing, yang ketenanya ia mencari-cari puncak gunung dan tempat-tempat turunnya hujan. Ia membawa lari agamanya agar selamat dari berbagai kekacauan." (HR. Bukhari)  
Sha'aful Jibal = Puncak gunung.

621. Diucapkan oleh Sa'ad (2786) dan Usamah (1585), juga Abu Daud (2456), Tirmidzi (1662) dan Ibnu Hibban (2711).

وعن أبي هريرة رضي عنه ، عن النبي صلى الله عليه وآله ، قال : (( مَا بَعَثَ اللَّهُ نَبِيًّا إِلَّا رَعَى الْعَنَمَ )) فَقَالَ أَصْحَابُهُ : وَأَنْتَ ؟ قَالَ : (( نَعَمْ . كُنْتُ أُرْعَاهَا عَلَى قَوْمٍ لَأَهْلٍ مَكَّةَ )) رواه البخاري .

600. Dari Abu Hurairah رضي عنه dari Nabi صلى الله عليه وآله berkata, "Tidaklah Allah mengutus seorang nabi pun melainkan nabi itu sebelum itu menjadi penggembala kambing." Para sahabat bertanya, "Bagaimana dengan Anda?" Beliau صلى الله عليه وآله menjawab, "Ya Dahulu aku menggembalakan kambing-kambing milik penduduk Makkah dengan imbalan beberapa rezech uang Dinar." (HR. Bukhari).

وعنه ، عن رسول الله صلى الله عليه وآله ، أنه قال : (( مِنْ خَيْرِ مَعَالِمِ النَّاسِ لِهَيْمٍ رَجُلٌ قَضَى عَذَابَ فَرْسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، يُطِيرُ عَلَى مَنَابِقِهِ سَمْعَ هَيْبَةٍ أَوْ فِرْعَةَ ، طَارَ عَلَيْهِ يَنْتَحِي الْقَتْلَ ، أَوْ الْمَوْتَ نَظَاهَهُ ، أَوْ رَجُلٌ فِي عُنُقِهِ فِي رَأْسِ شَعْفَةٍ مِنْ هَذِهِ الشَّعْبِ ، أَوْ يَطْلُ وَادٍ مِنْ هَذِهِ الْأَوْدِيَةِ ، يُغِيمُ الصَّلَاةَ ، وَيُؤْتِي الرِّكَاعَ ، وَيَعْتَدُّ رَتَهُ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْبَقِيَّةُ ، لَيْسَ مِنَ النَّاسِ إِلَّا فِي خَيْرٍ )) رواه مسلم .  
 ((يَهْيِي)) : أَي يُسْرِعُ . و((مَنَابِقُ)) : ظَهْرُهُ . و((الْهَيْبَةُ)) : الصَّوْتُ لِلْحَرْبِ .  
 و((الْفِرْعَةُ)) : نَحْوُهُ . و((مَطَانُ الشَّيْءِ)) : الْمَوَاضِعُ الَّتِي يُطْلُ وَجُودَهُ فِيهَا .  
 و((الْعُنُقَةُ)) : يَضُمُّ الْعَيْنَ تَصْغِيرَ الْعَسَمِ . و((الشَّعْفَةُ)) : بَنَجُ الشَّيْبِ .  
 وَالْعَيْنُ : هِيَ أَعْلَى الْجَبَلِ .

601. Dari Abu Hurairah رضي عنه dari Rasulullah صلى الله عليه وآله bersabda, "Di antara pencariannya hidup manusia yang terbaik adalah seseorang yang memegang tali kekang kudanya di jalan Allah, ia 'terbang' di atas punggung kudanya. Setiap kali ia mendengar suara kecamuk perang, ia segera 'melesat terbang' kepadanya untuk mencari kematian di tempat yang diduga bisa ia temukan. Atau seseorang yang menyendin dengan sedikit kambingnya di puncak gunung

atau di lembah, ia menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan beribadah kepada Rabb sampai datang kepadanya, tiada seorang manusia pun kecuali telah berada di dalam kebajikan." (HR. Muslim)

Kesakata :

Yathiru :Bersegera

Matnuhu :Punggung kuda

Hai'h :Bunyi suara pertempuran

Faza'ah :Bunyi suara pertempuran

Mazhannu Syai :Tempat-tempat yang diduga menjadi tempat keberadaan suatu hal.

Ghunaimah :sedikit kambing

Sya'afah :puncak gunung.

٧٠- يَابِ فَضْلِ الْاِخْتِلَاطِ بِالنَّاسِ وَحُضُورِ جُمُعِهِمْ وَجَمَاعَاتِهِمْ .

وَمُشَاهَدَةِ الْخَيْرِ . وَمَجَالِسِ الذِّكْرِ مَعَهُمْ . وَعِيَادَةِ مَرِيضِهِمْ .

وَحُضُورِ جَنَائِزِهِمْ . وَمَوَاسِمَةِ مَحْتَاغِهِمْ . وَإِرْشَادِ جَاهِلِهِمْ . وَغَيْرِ

ذَلِكَ مِنْ مَصَالِحِهِمْ لِمَنْ قَدَرَ عَلَى الْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ

الْمُنْكَرِ . وَقَمَعَ نَفْسَهُ عَنِ الْإِيذَاءِ وَصَبَرَ عَلَى الْأَذَى

## BAB 70

Keutamaan Bergaul dengan Masyarakat,  
Menghadiri Shalat Jum'at dan Shalat Jama'ah,  
Amal-amal Kebajikan dan Majelis-majlis Dzikir,  
Menengok Orang yang Sakit .Menghadiri Orang  
yang Meninggal, Menyantuni Orang yang  
Membutuhkan, Membimbing Orang yang Bodoh,  
dan Kemaslahatan-kemaslahatan Mereka yang lain



## bagi Orang yang Mampu Beramar Ma'ruf, Bernahi Munkar, Menahan diri dari Menyakiti Orang lain, dan Bersabar atas Gangguan Orang Lain

اعْنَمَ أَنْ الْاِخْتِلَافَ دَلَّسَ عَلَيَّ التَّوَجُّهَ الَّذِي ذَكَرْتُهُ هُوَ الْمُحْتَارُ الَّذِي كُنَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَمَا تَرَى الْأَنْبِيَاءَ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِمْ . وَكَذَلِكَ الْخُلَفَاءُ الرَّائِدُونَ . وَمَنْ بَعْدَهُمْ مِنَ الصَّخَابَةِ وَالتَّابِعِينَ ، وَمَنْ بَعْدَهُمْ مِنْ عُلَمَاءِ الْمُسْلِمِينَ وَآخِيَارِهِمْ . وَهُوَ مَذْهَبُ أَكْثَرِ التَّابِعِينَ وَيَنْتَسِبُ بَعْدَهُمْ . وَبِهِ قَالَ الشَّافِعِيُّ وَأَحْمَدُ وَأَكْثَرُ الْعُلَمَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَجْمَعِينَ .

Ketahuilah bahwasanya bergaul dengan masyarakat sesuai cara yang disebutkan di atas adalah pilihan yang diikuti oleh Rasulullah ﷺ dan seluruh nabi yang lain, demikian pula pilihan yang diikuti oleh khalifah rasul, dan orang-orang setelah mereka dari generasi shahabat, tabi'in, serta orang-orang setelah mereka dari kalangan ulama dan tokoh-tokoh kaum muslimin. Ini juga merupakan pendapat yang dipegangi oleh mayoritas generasi tabi'in dan generasi setelah mereka. Pendapat ini juga dipegangi oleh Imam Syaifi' Ahmad, dan mayoritas ulama liqih. Semoga Allah ... meridhai mereka semua ...

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى [المائدة: ٢٠] وَالآيَاتُ فِي مَعْنَى مَا ذَكَرْتُهُ كَثِيرَةٌ مَعْلُومَةٌ .

Allah berfirman,

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan ketakwaan." (QS. Al-Maidah [5]: 2).

ayat-ayat yang berkenaan dengan ini sangat banyak dan salah

diketahui bersama.

## ٧١- باب التواضع وخفض الجناح للمؤمنين

### BAB 71

#### Rendah Hati dan Merendahkan Hati Kepada Kaum beriman

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ بِمَنْ آتَيْكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ } [الشعراء]

[٢١٥]

Allah ﷻ berfirman,

"Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman." (QS. Asy-Syu'ara' [26]: 215).

وقَالَ تَعَالَى: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي  
اللَّهُ بِشَوْمٍ يُجْزِيهِمْ وَيُجْزِيَنَّهُ أَذْنَةً عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ } [

المتنفة ٥٤]

"Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah menaruhinya mereka dan mereka pun menentang-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah, dan yang tidak takut kepada rencana orang yang saka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Maidah [5]: 34).

وقَالَ تَعَالَى: { يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ } [الحجرات: ١٢]

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Elujurat [49]: 12).

وقال تعالى: { فَلَا تُرْكُوا أَنفُسَكُمْ هُوَ أَعْنَىٰ بَيْنِ النَّاسِ } (الحج: ٣٢)

"Maka janganlah kamu mengartakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa." (QS. An-Najm [53]: 32).

وقال تعالى: { وَتَأَذَىٰ الْأَعْرَافِ وَجَالًا يُعْرِقُونَهُمْ بِئْسَ مَا لَهَا مَأْوَىٰ عَنكُمْ يَجْمَعُكُمْ وَمَا كُنْتُمْ تُسْتَكْبِرُونَ أَهْلَاءَ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَةٍ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنتُمْ تَحْزَنُونَ }

(الأعراف: ٤٨-٤٩)

"Dan orang-orang yang di atas Araaf menanggung beberapa orang (pemuka-pemuka orang kafir) yang mereka mengahanya dengan tanda tandanya dengan mengatakan: 'Harta yang kamu kumpulkan dan apa yang selalu kamu sumbangkan itu, tidaklah memberi manfaat kepadamu.' (Orang-orang di atas Araaf bertanya kepada penghuni neraka): 'Itulah orang-orang yang kamu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Allah?' (Kepada orang mukmin itu dikatakan): 'Masuklah ke dalam surga tidak ada kekawatiran terhadapmu dan tidak (pula) kamu bersedih hati.' (QS. Al-Araf [7]: 48-49)

وعن عياض بن حماد بن عمار بن ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((إِنَّ اللَّهَ أَوْحَىٰ إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا خَشْيَ لَا يَفْخَرُ أَحَدٌ عَلَيَّ أَحَدٌ ، وَلَا يَتَّبِعِي أَحَدٌ عَلَيَّ أَحَدٌ)) رواه مسلم .

602. Dari Iyadh bin Himar رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sesungguhnya Allah ﷻ telah mewahyukan kepadaku agar kalian saling rendah hati, sehingga tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri atas orang lain, dan tidak ada seorang pun yang menganiaya orang lain." (HR. Muslim)<sup>623</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه - أن رسول الله ﷺ، قال: ((مَا تَفَضَّتْ ضَلْفَةٌ مِنْ نَأْلِ، وَمَا زَادَ اللَّهُ غَدَاً بَعَثُوا إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ))  
رواه مسلم.

603. Dari Abu Humirah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda "Sedekah tidaklah mengurangi sedikit pun harta kekayaan, terhadap seorang hamba yang memberi maal maka Allah hanya akan menambah kemuliaannya, dan tidaklah seseorang merendahkan hatinya karena Allah ﷻ melainkan Allah akan meninggikannya." (HR. Muslim)<sup>624</sup>

وعن أنس رضي الله عنه: أنه مر على صبيان، فسلم عليهم، وقال: كأن النبي ﷺ يفعلونه. متفق عليه.

604. Dari Anas رضي الله عنه bahwasanya ia berjalan melewati beberapa anak kecil, maka ia mengucapkan salam kepada mereka. Ia berkata, "Nabi ﷺ dahulu biasa melakukan hal ini." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>625</sup>

وعنه، قال: إن كانت الأمة من إمام المدينة لأخذ بيد النبي ﷺ، فتخطو به حيث شاءت. رواه البخاري.

605. Dari Anas رضي الله عنه berkata, "Seorang budak perempuan di antara budak-budak perempuan di Madinah terkadang menggandeng tangan Rasulullah ﷺ, lalu membawa beliau berjalan-jalan ke

623. Diteurahkan oleh Muslim (2519); Abu Daud (4195); dan Ibnu Majah (4219).

624. Diteurahkan oleh Muslim (2550); dan Tirmidzi (3629).

625. Diteurahkan oleh Bukhari (6347) dan Muslim (2186).

mana saja ia mau." (HR. Bukhari).<sup>626</sup>

وعن الأسود بن يزيد ، قال: سئلت عائشة رضي الله عنها ما كان النبي صلى الله عليه وسلم يصنع في بيته ؟ قالت: كان يكون في مهنة أهله - يعني: خدمة أهله - فإذا خضرت الصلاة ، خرج إلى الصلاة . رواه البخاري .

606. Dari Aswad bin Yazid berkata, "Aisyah رضي الله عنها ditanya tentang hal yang biasa dikerjakan oleh Nabi صلى الله عليه وسلم di rumahnya? Maka Aisyah menjawab, "Beliau biasa melayani kebutuhan keluarganya, namun jika telah tiba waktu shalat, maka beliau berangkat (ke masjid) untuk shalat." (HR. Bukhari).<sup>627</sup>

وعن أبي رفاعه ثميم بن أسياد رضي الله عنه ، قال: انتهيت إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم وهو يحطب ، فقلت: يا رسول الله ، رجلٌ غريبٌ جاء يسأل عن دينه لا يدري ما دينه ؟ فأقبل علي رسول الله صلى الله عليه وسلم ، وتركت خطبته حتى انتهى إلي ، فأبني بكرسي ، ففعد علي ، وجعل يعلمني مما علمه الله ، ثم أتى خطبته فاتم آخرها . رواه مسلم .

607. Dari Abu Rifa'ah Tamim bin Usaid رضي الله عنه berkata, "Saya datang saat Nabiy صلى الله عليه وسلم sedang berkhotbah. Saya berkata, "Wahai Rasulullah, saya adalah orang asing yang datang untuk bertanya tentang ajaran agamanya." Maka Rasulullah صلى الله عليه وسلم menemuiku dan menghentikan khuthbahnya. Beliau dibawakan sebuah kursi, maka beliau duduk di atasnya dan mengajarku ilmu agama yang telah Allah صلى الله عليه وسلم ajarkan kepada beliau. Beliau lalu kembali ke tempat khuthbah dan melanjutkan khuthbahnya sampai selesai." (HR. Muslim).<sup>628</sup>

وعن أنس رضي الله عنه : أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان إذا أكل ضعفاً ، لبعث أصحابه

626 Dikeluarkan oleh Bukhari (6072) se-arahnya laju.

627 Dikeluarkan oleh Bukhari (670) dan (693) dari Ahmad (649).

628 Dikeluarkan oleh Muslim (576).

الثَّلَاثِ . قَالَ: وَغَالِ ((إِذَا سَفَعْتَ لَفْمَةً أَحَدَكُمْ فَلْيَسِطْ عَلَيْهَا الْأَدْيَى ،  
وَلْيَأْكُلْهَا وَلَا يَدْعُهَا لِلشَّيْطَانِ)) وَأَمَرَ أَنْ تُسَلَّتِ النَّقْضَةُ ، قَالَ: ((بِائْتِكُمْ  
لَا تَذُرُونَ فِي أَيِّ صَنَاعِكُمْ الْبَرَكَةَ)) رواه مسلم .

608. Dari Anas ra. bahwasanya Rasulullah ﷺ jika telah selesai makan, beliau ﷺ menjilat ketiga jarinya. Beliau bersabda, "Jika suapan makanan salah seorang di antara kalian jatuh (ke tanah atau aras lantai), hendaklah ia membuang bagian yang kotor, lalu hendaklah ia memakan (bagian yang bersih) dan janganlah ia meninggalkannya untuk setan." Beliau memerintahkan untuk memakan sampai habis bekas makanan dalam piring. Beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian tidak tahu barakah itu berada pada bagian makanan kalian yang mana." (HR. Muslim)<sup>629</sup>

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ: ((مَا بَعَثَ اللَّهُ نَبِيًّا إِلَّا رَعَى  
الْغَنَمَ)) قَالَ أَصْحَابُهُ: وَاللَّهِ ؟ فَقَالَ: ((نَعَمْ ، كُنْتُ أَرْعَاهَا عَلَى قَرَارِيطَ  
لَأَهْلِ نَكَّةَ)) رواه البخاري

609. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi ﷺ bersabda, "Tiada seorang pun nabi yang diutus oleh Allah ﷻ melainkan ia pernah menggembala kambing." Para sahabat bertanya, "Termasuk Anda?" beliau menjawab, "Ya. Aku dahulu menggembalakan kambing penduduk Makkah dengan upah beberapa uang dirham." (HR. Bukhari)<sup>630</sup>

وَعنه ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ: ((لَوْ دُعِيتُ إِلَى كُرَاعٍ أَوْ ذِرَاعٍ لَأَجِيتُ ، وَلَوْ  
أُهْدِي إِلَيَّ ذِرَاعٌ أَوْ كُرَاعٌ لَقَبِلْتُ)) رواه البخاري .

610. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi ﷺ bersabda, "Seandainya aku diundang untuk makan daging beris atau daging leangan kambing,

629. Dredaukar oleh Muslim (2014)  
630. Dredaukar oleh Bukhari (2252)

tentulah aku akan memenuhinya. Dan seandainya dihadiaikan kepadaku daging betis atau daging lengan kambing, tentulah aku akan menerimanya.” (HR. Bukhari)<sup>611</sup>

وعن أنس ، قَالَ: كَانَتْ نَاقَةُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِبَيْتِ الْعَضْبَاءِ لَا تُسَبِّحُ ، أَوْ لَا تَكَادُ تُسَبِّحُ ، فَجَاءَ أَحْرَابِيٌّ عَلَى قَعُودِهِ . فَسَبَّهَا ، فَسَمِعَ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ حَتَّى عَرَفُوهُ ، فَقَالُوا : ((حَتَّى عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَرْتَفِعَ شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا وَضَعَهُ)) . رواه البخاري .

- 611 Dari Anas ؓ berkata, “Unta Nabi ﷺ yang bernama ‘Adhba’ tidak pernah didahului atau hampir-hampir tidak pernah didahului oleh unta yang lain. Suatu saat seorang Arab badui yang mengendarai unta berhasil mendahului Adhba’. Hal itu menyusahkan kaum musyrikin. Rasulullah ﷺ mengetahui kesusahan mereka, maka beliau ﷺ bersabda, “Tiada suatu hal pun di dunia ini yang meninggi melainkan kewajiban Allah ﷻ untuk merendharkannya.” (HR. Bukhari)<sup>611</sup>

## ٧٢- باب تحريم الكبر والإعجاب

### BAB 72

#### Keharaman Menyombongkan diri dan Membangga-banggakan diri Sendiri

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { تِلْكَ النَّارُ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا نُسَاوًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ } {القصص: ٨٣}

Allah ﷻ berfirman,

“Negeri akhirat itu, kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin

611 Dikeluarkan oleh Bukhari (2568)

612 Dikeluarkan oleh Bukhari (2978)

menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Qashash [28]: 83).

وقال تعالى: { وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا } [الإسراء: ٢٧]

“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong!” (QS. Al-Isra' [17]: 37)

وقال تعالى: { وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ } [الغمان: ١٧٨].

ويعنى ((تصعير خدك للناس)): أي تميله وتعرض به عن الناس تكبراً عليهم . و((المخترج)): المتبختر .

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS. Luqman [31]: 18)

Kosakata:

Tusha'ir khada'ika lun-nas: memiringkan pipi dan memalingkannya dari manusia karena menyombongkan diri; atas mereka  
Marh: Menyombongkan diri, congkak.

وقال تعالى: { إِنَّ خَارُوفًا كَانَ مِنْ قَوْمِ مُوسَى فَنَجَّى عَلَيْهِمُ وَأَتَيْنَاهُ مِنَ الْكُفُورِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَلُوهُ بِالْعَصْنَةِ أُولَى الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ } [القصص: ٧٦] ، إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى: { فَحَسْبُنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضُ } الْآيَات .

“Sesungguhnya Karun adalah termasuk kaum Musa, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh



sejumlah orang yang kuat-kuat. (tagatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya. "Jagalah kamu terला butaga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terला membanggakan diri." Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan jagalah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan jagalah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Karen berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku." Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripudanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah pula ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka. Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia. "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun. Sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar." Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Keulakaaan yang besarlah bagimu, padahal Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh padahal itu kecuali oleh orang-orang yang sabar." Maka Kami benamikan Karun beserta ramahtnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golongan pun yang menolongnya terhadap azab Allah. Dan tidaklah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membeli (dirinya)." (QS. Al-Qashash [28]: 76-81).

وعن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه ، عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال: ((لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ!)) فقال رجل: إنَّ الرجلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا ، وَنَعْلُهُ حَسَنَةً ؟ قال: ((إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ ، الْكِبَرُ يَنْظُرُ الْحَقَّ وَغَيْظَ النَّاسِ)) رواه مسلم .

- o12 Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya ada sebesar biji sawi kesorabangan." Seorang shahabat bertanya, "Sesungguhnya seseorang senang memiliki baju yang baik dan sandal yang baik."

Beliau ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah ﷻ itu mudah dan menyukai keindahan. Kesombongan adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia." (HR. Muslim)<sup>613</sup>

وعن سلمة بن الأكوع رضي الله عنه : أن رجلاً أكل عند رسول الله ﷺ بيمينه ، فقال ((كل بيمينك)) قال : لا أستطيع ! قال : ((لا استطعت)) ما منعك إلا الكبر . قال : فما رفعها إلى فم . رواه مسلم .

613. Dari Salamah bin Akwa' bahwasanya ada seorang laki-laki yang makan di sisi Rasulullah ﷺ dengan tangan kirinya. Beliau bersabda, "Makanlah dengan tangan kananmu!" laki-laki itu menjawab, "Aku tidak bisa." Beliau bersabda, "Apa benar kau tidak bisa?" Tidak ada yang menghalanginya (makan dengan tangan kanan-pent) kecuali kesombongan. Maka orang itu tidak bisa mengangkat tangan kanannya ke mulut. (HR. Muslim)<sup>613</sup>

وعن حارثة بن وهب رضي الله عنه ، قال : سمعتُ رسول الله ﷺ ، يقول : ((إلا أُخبرتم بأهل النار كلَّ غلٍ جواظٍ مُسَنَكِرٍ)) متفقٌ عليه . وتقدم شرحه في باب ضعفة المسلمين .

614. Dari Haritsah bin Wahb berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Maukah kalian apabila aku beritahukan penduduk neraka, yaitu setiap orang yang keras hatinya, rakus lagi kikir, dan menyombongkan diri." (HR. Muttafaq alaih)<sup>614</sup>

وعن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه ، عن النبي ﷺ ، قال : ((لَحْنَجِبِ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ ، فَقَالَتِ النَّارُ : هِيَ الْجَبَّارُونَ وَالْمُتَكَبِّرُونَ . وَقَالَتِ الْجَنَّةُ : فِي ضَعْفَاءِ النَّاسِ وَمَسَاكِينِهِمْ ، فَغَضِيَ اللَّهُ بَيْنَهُمَا : إِنَّكَ الْجَنَّةُ رَحِمْتِي

613 Dikeluarkan oleh Muslim (9); dan Tirmidzi (1999)

614 Dikeluarkan oleh Muslim (2021)

615 Dikeluarkan oleh Bukhari (4918); dan Muslim (2853)

أَرْحَمُ بِكَ مِنْ أَسَاءٍ ، وَأَنْتَ النَّارُ عَذَابِي أُعَذِّبُ بِكَ مِنْ أَسَاءٍ ، وَلِكَبِّحُكُمْ  
عَلَيَّ مَلَأُهَا)) رواه مسلم .

615. Dari Abu Sa'ïd Al-Khudri رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Surga dan Negara berdebat. Neraka berkata, "Aku menampung orang-orang yang dhalim dan membongkokkan diri." Surpa berkata, "Aku menampung orang-orang yang lemah dan orang-orang yang miskin." Maka Allah memberi keputusan di antara keduanya, "Sesungguhnya engkau, surga, adalah kasih sayang-Ku yang denganmu Aku mengasihi siapa saja yang Aku kehendaki. Dan engkau neraka, adalah siksa Ku yang denganmu Aku menyiksa siapa saja yang Aku kehendaki. Masing-masing kalian akan Aku penuh." (HR. Muslim)<sup>636</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم ، قَالَ : ((لَا يَنْظُرُ اللَّهُ تَوْمَ الْقِيَامَةِ  
إِلَى مَنْ جَزَّ إِزَارَهُ بَطْرًا)) مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ .

616. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Allah pada hari kiamat tidak sudi melihat kepada orang yang menyeret kain sarungnya (menyapu tanah-punt) dengan sombong." (HR. Muttafaq alah)<sup>637</sup>

وعنه . قَالَ : فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم : ((ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ تَوْمَ الْقِيَامَةِ ، وَلَا  
يُؤَكِّبُهُمْ . وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ ، وَلَهُمْ عَذَابُ الْبِيسِ : شَبَّحَ زَانٍ ، وَمَبِئِكَ كَذَّابٌ ،  
وَعَدَائِلٌ مُسْتَكْبِرٌ)) رواه مسلم .

617. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Ada tiga golongan yang Allah صلى الله عليه وسلم pada hari kiamat tidak akan berbicara kepada mereka, tidak mensucikan mereka, tidak melihat kepada mereka dan bagi mereka adzab yang pedih. Orang tua yang berzina, penguasa (raja) yang banyak berbohong, dan orang

636 Dituturkan oleh Muslim (2647)

637 Dituturkan oleh Bukhari (5708) dan Muslim (2387)

miskin yang sombong " (HR. Muslim)<sup>638</sup>

وعنه ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((قَالَ اللَّهُ ك: الْعَزُؤُ إِزَارِي ، وَالْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي ، فَمَنْ يُنَادِرْ عَنِّي فِي وَاحِدٍ مَهُمَا فَقَدْ غَدَبْتَهُ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ

618. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, Allah سبحانه وتعالى berfirman: "Keperkasaan adalah kain sarung-Ku dan kesombongan adalah gaun-Ku. Barangsiapa berusaha menvaingi-Ku dalam salah satu dari kedua hal itu, niscaya Aku akan mengadzabnya." (HR. Muslim)<sup>639</sup>

وعنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ: ((بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِي حُلَّةٍ تُعْجِبُهُ نَفْسُهُ ، فَرَجُلٌ رَأَسَهُ ، يَخْتَالُ فِي مَشْيِهِ ، إِذْ خَسَفَ اللَّهُ بِهِ ، فَهُوَ يَنْجَلِجُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

619. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Ketika seorang laki-laki berjalan dengan pakaian bagus yang membuatnya terkagum-kagum, rambutnya disisir rapi, dan ia berjalan dengan sombong, maka Allah membenamkannya ke dalam bumi, sehingga ia terus menerus merosor ke dalam perut bumi sampai hari kiamat " (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>640</sup>

وعن سلمة بن الأكوع رضي الله عنه ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((لَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَذْهَبُ بِنَفْسِهِ حَتَّى يُكْتَبَ فِي الْجَبَابِرِينَ ، فَيُصِيبُهُ مَا أَصَابَهُمْ)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ: ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) .

620. Dari Salamah bin Akwa' رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Seseorang senantiasa menyombongkan dirinya sehingga Allah

638 Dikeluarkan oleh Muslim (107).

639 Dikeluarkan oleh Muslim (2630), Abu Sa'ud (4030), Ibn. Majah (4174) dan Abu Hiban (5642) juga mengatakannya dengan lafa' maka Aku melemparkannya ke dalam neraka' sebagai gantinya dan bila maka Aku menyiasanya

640 Dikeluarkan oleh Bukhari (6779) dan Muslim (2154)

mencarutnya dalam golongan orang-orang yang sombong, lalu siksa yang menimpa mereka juga akan menimpa dirinya." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits hasan).<sup>641</sup>

## ٧٣ - باب حسن الخلق

### BAB 73

#### Akhlak yang Mulia

وقال تعالى: وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Allah ﷻ berfirman,

"Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) berada di atas akhlak yang agung." (QS. Al-Qalam [68]: 4).

وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ

"Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang." (QS. Al-Imran [3]: 134).

وعن أنس رضي الله عنه ، قال: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا . مَتَّعٌ عَلَيْهِ .

621. Dari Anas رضي الله عنه berkata, "Rasulullah ﷺ adalah manusia yang paling baik akhlaknya." (HR. Murtafaq 'alaih)<sup>642</sup>

وعنه ، قال: مَا فَسِسْتُ بَيْنَنَا وَلَا خَرِبْرًا أَلَيْنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، وَلَا شَمَمْتُ رَائِحَةَ فَطْرٍ أَهْتَبُ مِنْ رَائِحَةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، وَلَقَدْ خَدَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَشْرَ سِنِينَ ، مِمَّا قَالَ لِي قَطُّ: أَفُ ، وَلَا قَالَ لِي شَيْءٍ فَعَلْتُهُ .

641. Diri j. Dikeluarkan oleh Tirmidzi (200). Ditematkan oleh Al-Iskani dalam Usulul Ahl-i Dhu'afa (1914) karena dalam sanadnya ada peraw. Lemah karena lemah diri Riwayat Al-Yamani.

642. Dikeluarkan oleh Bukhari (5013) dan Muslim (2150).

لَمْ يَفْتَنَّهُ؟ وَلَا لِنَبِيِّ لَمْ أَفْعَلْهُ، إِلَّا فَعَلْتُ كَذَا؟ مَتَّقُوا عَنِّي.

622. Dari Anas رضي الله عنه berkata, "Saya tidak pernah menyentuh kain sutera maupun baju sutera yang lebih lembut dari telapak tangan Rasulullah صلى الله عليه وسلم. Saya juga tidak pernah mencium bau yang lebih wangi dari bau Rasulullah صلى الله عليه وسلم. Saya telah menjadi pembantu Rasulullah صلى الله عليه وسلم selama sepuluh tahun, namun belum pernah sekalipun beliau mengatakan 'hush' (kalimat hardikan-pent) kepadaku. Beliau tidak pernah menanyakan kepadaku atas suatu hal yang saya lakukan. "Kenapa kamu tidak berbuat begini?" (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>643</sup>

وعن الصعب بن جثامة رضي الله عنه ، قال: أهديت رسول الله صلى الله عليه وسلم حِمَارًا وَخَيْبِيًا ، فَرَدَّهُ عَلَيَّ ، فَلَمَّا رَأَى مَا فِي وَجْهِهِ ، قَالَ: ((إِنَّا لَمْ نَرُدَّهُ عَلَيْكَ إِلَّا لِأَنَّ حُرْمَةَ)) مَتَّقُوا عَنِّي .

623. Dari Sba'b bin Jatsanah رضي الله عنه berkata, "Saya menghadiahkan seekor keledai liar kepada Rasulullah صلى الله عليه وسلم, maka beliau menolaknya. Ketika beliau melihat rona wajahku, beliau bersabda, "Sebenarnya kami tidak menolak hadiahmu, tapi kami sedang berihram untuk melaksanakan haji." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>644</sup>

وعن النُّوَاسِ بْنِ سَمْعَانَ رضي الله عنه ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم عَنِ الْبِرِّ وَالْإِيمِ ، فَقَالَ: ((الْبِرُّ: حَسَنُ الْخُلُقِ ، وَالْإِيمَةُ: مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ ، وَكَرِهْتُمْ أَنْ يُطَنَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

624. Dari Nawas bin Sam'an رضي الله عنه berkata, "Saya bertanya kepada Rasulullah صلى الله عليه وسلم tentang kebajikan dan dosa. Maka beliau bersabda, "Kebajikan adalah akhlak yang baik, sedangkan dosa adalah apa yang meragukan dadamu dan engkau tidak suka jika manusia mengetahuinya darimu." (HR. Muslim)<sup>645</sup>

643 Dikeluarkan oleh Buchar (3561) dan Muslim (2334).

644 Dikeluarkan oleh Buchar (2573) dan Muslim (1193).

645 Dikeluarkan oleh Buchar (2563) dan Tirmidzi (2390).

عن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنه ، قال: لم يكن رسول الله صلى الله عليه وسلم فاحشاً ولا مُتَفَحِّشاً ، وكان يقول: ((إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقاً)) متفقٌ عليه .

625. Dari Abdullah bin Amru bin Ash berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bukanlah orang yang berbuat keji maupun orang yang sengaja keji. Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sesungguhnya orang terbaik di antara kalian adalah orang yang paling mulia akhlaknya." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>646</sup>

وعن أبي الدرداء رضي الله عنه : أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: ((ما من شيء أثقل في ميزان العبد المؤمن يوم القيامة من حسن الخلق ، وإن الله ينجس الفاحش)) (البخاري) رواه الترمذي .

وقال: ((حديث حسن صحيح)). ((البخاري)). هو الذي يتكلم بالفحش وورده الكلام .

626. Dari Abu Darda' bahwasanya Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Tiada suatu amalan pun yang lebih berat dalam timbangan amal seorang mukmin pada hari kiamat daripada akhlak yang mulia. Dan sesungguhnya Allah membenci orang yang keji dan suka berkata jorok." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits Hasan Shahih)<sup>647</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال: سئل رسول الله صلى الله عليه وسلم عن أكثر ما يدخل الناس الجنة ؟ قال: ((تقوى الله وحسن الخلق)) ، وسئل عن أكثر ما يدخل الناس النار، فقال: ((الغم والفرج)) رواه الترمذي، وقال: ((حديث حسن

646. Dikemukakan oleh Bukhar (5035) dan Muslim (2321).

647. Shahih. Dikemukakan oleh Tirmidzi (2407) dan Ibnu Hibban (4864). Abu Dawud (4799) juga meriwayatkan seram ini juga. Dishahihkan Al-Albani dalam Shahih Sunan Tirmidzi.

صحيح))

627. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وسلم ditanya tentang hal yang paling banyak menyebabkan manusia masuk surga. Beliau menjawab, "Iktwa kepada Allah dan akhlak yang mulia." Beliau juga ditanya tentang hal yang paling banyak menyebabkan manusia masuk neraka. Beliau menjawab, "Mulut dan kemaluan." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits hasan shahih)<sup>642</sup>

وعنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِبَنَاتِهِمْ)) رواه الترمذي . وقال: ((حديث حسن صحيح)) .

628. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang mukmin yang paling baik akhlaknya. Dan sebaik-baik kalian adalah orang yang paling baik sikapnya kepada istrinya." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits ini hasan shahih)<sup>643</sup>

وعن عائشة رضي الله عنها ، قائلة: سمعتُ رسولَ الله صلى الله عليه وسلم . يقول: ((إِنَّ الْمُؤْمِنَ تَبَدُّرُكَ بِحَسَنِ خُلُقِهِ دَرَجَةٌ الصَّالِحِ الْفَائِزِ)) رواه أبو داود .

629. Dari Aisyah رضي الله عنها berkata, Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sesungguhnya seorang mukmin dengan kemuliaan akhlaknya bisa mencapai derajat orang yang senantiasa berpuasa sunnah dan shalat malam." (HR. Abu Daud).<sup>644</sup>

وعن أسي أميمة الباهلي رضي الله عنها ، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((أَنَا وَرَعِيْمٌ

642 Hasan. Dikeluarkan oleh Tirmidzi (2604), Ibnu Majah (4246), Ahmad (12352), Ibnu Hibban (467), Al-Hakim (4324), dan Baihaqi dalam Al-Ahmad (4-Muhad. 125). Dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Silsilah Ash-Shahih (97).

643 Shahih. Dikeluarkan oleh Tirmidzi (1162), Ahmad (2452), Ibnu Hibban (4184) dan Al-Hakim (103). Dinyatakan Al-Ahmad dalam Shahih Sunan Tirmidzi.

644 Shahih. Dikeluarkan oleh Abu Daud (478), Ahmad (6796), Ibnu Hibban (493) dan Al-Hakim (169). Dinyatakan Al-Ahmad dalam Shahih Sunan Abu Daud.



بَيْتٍ فِي رِضَى الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمَرْءَ . وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا . وَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمَكْذِبَ . وَإِنْ كَانَ مَارِحًا . وَبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ)) . حديث صحيح . رواه أبو داود بإسناد صحيح . ((الترغيم)) : الضامن .

630. Dari Abu Umamah Al-Bahifi رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Saya menjamin sebuah rumah di pekarangan surga bagi orang yang meninggalkan debar kusir sekalipun ia di pihak yang benar. Saya menjamin sebuah rumah di tengah surga bagi orang yang meninggalkan perkara dusta sekalipun ia bercanda. Dan saya menjamin sebuah rumah di bagian atas surga bagi orang yang mulia akhlaknya." (Hadits Shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud dengan sanad yang shahih). "

وعن جابر رضي الله عنه : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم . قَالَ : ((إِنَّ مِنْ أَحْسَبِكُمْ إِلَيَّ . وَأَفْرَبِكُمْ مِنِّي فَجَلِسُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ . أَحَابِسِكُمْ أَخْلَاقًا . وَإِنَّ أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ وَأَبْغَضَكُمْ مِنِّي يَوْمَ الْقِيَامَةِ . الشَّرَّارُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَ وَالْمُنْفِيهِقُونَ)) قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ . قَدْ عَلِمْنَا ((الشَّرَّارُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَ)) . فَمَا الْمُنْفِيهِقُونَ ؟ قَالَ : ((الْمُسْتَكْبِرُونَ)) رواه الترمذي . وفاته : ((حديث حسن)) ((الشَّرَّارُ)) : هُوَ كَثِيرُ انْتِكَامٍ تَكْتَفَى . ((الْمُتَشَدِّقُ)) : الْمُتَطَوِّلُ عَلَى النَّاسِ بِكَلَامِهِ . وَبِتَكْبَرِهِ مِنْهُ فِيهِ تَفَاضُحٌ وَتَغْضِيْبٌ لِكَلَامِهِ . وَ((الْمُنْفِيهِقُ)) : أَصْلُهُ مِنْ انْفِهَقَ وَهُوَ الْإِمْلَاءُ . وَهُوَ الَّذِي يَمْلَأُ فَمَهُ بِالكَلَامِ وَيَتَوَسَّعُ فِيهِ . وَيُغْرِبُ بِهِ تَكْبِرًا وَإِنْفَاعًا . وَظَهَارًا لِلْفَضِيْئَةِ عَلَى غَيْرِهِ . وَرَوَى الترمذي عن عبد الله بن المبارك رحمه الله في تفسير حُسن الخُلُقِ . قَالَ : ((هُوَ طَلَاقَةٌ

631. Hasan Dikemukakan oleh Abu Daud (493) Terjemah (1993) dan Ibnu Majah (51). Selain itu dalam al-Bihar al-Awail Dinyatakan bahwa 999 AHA Lain dalam Shahih Sunan Abu Daud.

الوجه، وَبِذَلِكَ الْمَعْرُوفِ، وَكَفُّ الْأَذَى))

631. Dari Jabir رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sesungguhnya di antara kalian yang paling saya cintai dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya di antara kalian. Dan sesungguhnya di antara kalian yang paling saya benci dan paling jauh tempatnya dariku pada hari kiamat adalah orang yang banyak bicara dengan dibuat-buat, orang yang sok pintar dalam berbicara, dan al-mutafaihiqun." Para shahabat berkata, "Wahai Rasulullah, kami telah mengetahui orang yang banyak bicara dengan dibuat-buat dan orang yang sok pintar dalam berbicara. Lalu apa makna al-mutafaihiqun?" Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Orang-orang yang menyombongkan diri." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits ini hasan).<sup>152</sup>

Kosakata:

Tsartsar: Banyak bicara dengan dibuat-buat

Mutasyaddiq: Orang yang sok fasih dan pintar dalam berbicara.

Mutafaihiq: Asalnya dari kata 'al-fahiq' yang bermakna penuh. Yaitu orang yang memenuhi mulutnya dengan ucapan meluaskan pembicaraan, dan memakai istilah-istilah asing karena hendak menyombongkan diri dan menunjukkan kelebihanannya atas orang lain.

At-Tirmidzi meriwayatkan dari Abdullah bin Mubarak rahimahullah dalam menafsirkan akhlak yang mulia, ia berkata, "Yaitu wajah yang berseri-seri, berbuat baik kepada orang lain, dan menahan diri dari menyakiti orang lain."<sup>153</sup>

٧٤ - باب الحلم والأناة والرفق

## BAB 74

### Sikap Santun, Tidak Tergesa-gesa karena Kebati-hatian, dan Lemah-lembut

152 - Hasan. Dikeluarkan oleh Tirmidzi (2013) dan diawetkan sesuai oleh Al-Azhar dalam Shahih Sunan Tirmidzi.

153 - Dikeluarkan oleh Tirmidzi (2005).

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { وَالْكَاذِبِينَ الْغِظَاءَ وَالْمَغَائِرِينَ غَيْرِ النَّاسِ وَإِنَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ } {آل عمران: ١٣٤}

Allah ﷻ berfirman,

"Dan orang-orang yang menuduh dan menafikan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS. Ali Imran [3]: 134)

وقَالَ تَعَالَى: { خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ } {الأعراف:  
[ ١٤٩

"Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh." (QS. Al-A'raf [7]: 199)

وقَالَ تَعَالَى: { وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا  
الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا الَّذِينَ ضَلُّوا وَمَا  
يُلْقَاهَا إِلَّا ذُو خَطِّ عَظِيمٍ } {فصلت: ٣٤-٣٥}

"Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah kejahatan itu dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada persahabatan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar." (QS. Fushilat [41]: 34-35).

وقَالَ تَعَالَى: { وَتَمَنَّ صَبْرٌ وَغَفْرٌ إِنْ ذَلِكَ تَبِمَنْ عَزَمَ الْأُمُورَ } {تسوي:  
[ ٤٣

"Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya perbuatan yang demikian itu termasuk hal-hal yang ditutamakan." (QS. Asy-Syura [42]: 43).

وعن ابن عباس رضي الله عنهما ، قال: قال رسول الله ﷺ لأشجع عبد القيس: ((إن  
قبك حاضنتين يُحبُّهُما اللهُ: أحنُّهُمُ والآثَةُ)) رواه مسلم .

632. Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda kepada Asyaf Abdi Qais: "Sesungguhnya pada dirimu ada dua silat yang dicintai oleh Allah ﷻ, yaitu penyantun dan tidak tergesa-gesa." (HR. Muslim)<sup>654</sup>

وعن عائشة رضي الله عنها ، قالت: قال رسول الله ﷺ: ((إنَّ اللهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفِيقَ  
فِي الْأَمْرِ كُنْه)) متفقٌ عليه .

633. Dari Aisyah رضي الله عنها berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah ﷻ Maha lemah lembut dan Allah ﷻ menyukai kelembutan dalam seluruh perkara." (HR. Muttafaq 'alain)<sup>655</sup>

وعنها: أن النبي ﷺ ، قال: ((إنَّ اللهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفِيقَ . وَيُعْطِي عَلَى  
الرَّفِيقِ . مَا لَا يُعْطِي عَلَى الْعَنْبِ . وَمَا لَا يُعْطِي عَلَى مَا سِوَاهُ)) رواه  
مسلم .

634. Dari Aisyah bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah Maha lemah lembut. Allah mengaruniakan atas kelembutan apa yang tidak Allah karuniakan atas kekasaran dan apa yang tidak Allah karunkan atas sifat yang lain." (HR. Muslim)<sup>656</sup>

وعنها: أن النبي ﷺ ، قال: ((إنَّ الرَّفِيقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ ، وَلَا يُسْرَعُ  
مِنْ شَيْءٍ إِلَّا ضَلَّتْهُ)) رواه مسلم .

635. Dari Aisyah bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya tidaklah kelembutan terdapat pada suatu perkara kecuali ia memperbagusnya, dan kelembutan tidak hilang dari

654 Dikeluarkan oleh Muslim: 17 dan 25, dan Ab. Daud: 3625.

655 Dikeluarkan oleh Bukhari: 6927 dan Muslim: 2/65.

656 Dikeluarkan oleh Muslim: 2503.

suatu perkara kecuali membuatnya buruk.” (HR. Muslim)<sup>637</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال: قال أنس بن مالك في المسجد ، فقام الناس إليه لينغموا فيه ، فقال النبي ﷺ: ((دَعُوهُ وَأَرِيقُوا عَلَى بُؤْتِهِ سَجَلًا مِنْ مَاءٍ ، أَوْ ذُبُوبًا مِنْ مَاءٍ ، فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُبَشِّرِينَ وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ)) رواه البخاري.

636. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata. “Seorang Arab badui kencing di dalam masjid. Maka orang-orang berdiri untuk memukulnya. Maka Nabi ﷺ bersabda, “Biarkanlah ia dan tuangkanlah seember air atas an kencingnya. Sesungguhnya kalian diutus untuk mempermudah, bukan untuk mempersulit.” (HR. Bukhari)<sup>638</sup>

وعن أنس رضي الله عنه ، عن النبي ﷺ ، قال: ((يَسْرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا ، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا)) منقول عليه .

637. Dari Anas رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda, “Hendaklah kalian mempermudah, janganlah kalian mempersulit! Hendaklah kalian memberi kabar gembira, janganlah kalian membuat (orang-orang) lari!” HR. Muttafaq ‘alaih)<sup>639</sup>

وعن جرير بن عبد الله رضي الله عنه ، قال: سمعتُ رسول الله ﷺ ، يقول: ((مَنْ يُخْرِجِ الرَّفِيقَ ، يُخْرِجِ الْخَيْرَ كُنْهَ)) رواه مسلم .

638. Dari Jarir bin Abdullah berkata, “Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, “Barangsiapa tidak dikaruniai kelemahan lemburan maka ia telah terbalang dari seluruh kebaikan.” (HR. Muslim)<sup>640</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه : أن رجلاً قال للنبي ﷺ: أوصني . قال: ((لَا تُغْضِبْ)). فَرَدَّ مِرَاراً ، قال: ((لَا تُغْضِبْ)) رواه البخاري .

637 Dikisahkan oleh Muslim (534).

638 Dikisahkan oleh Buchan (625) dan 220.

639 Dikisahkan oleh Buchan (8) dan Muslim (173).

640 Dikisahkan oleh Muslim (252).

639. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya seorang laki-laki berkata kepada Nabi صلى الله عليه وسلم: "Berilah aku wasiat!" Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda, "Janganlah engkau marah." Laki-laki itu mengulang pertanyaannya beberapa kali, namun beliau صلى الله عليه وسلم selalu bersabda "Janganlah engkau marah." (HR. Bukhari)<sup>921</sup>

وعن أبي يعلى شداد بن أوس رضي الله عنه ، عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ، قال : ((إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَبِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ ، وَبِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ ، وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ ، وَيُرْجِ ذَبِيحَتَهُ)) رواه مسلم .

640. Dari Abu Ya'la Svadad bin Aus dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan perbuatan baik dalam segala hal. Jika kalian membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang sebaik-baiknya. Jika kalian menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang sebaik-baiknya. Hendaklah salah seorang di antara kalian menajamkan pisau besarnya dan hendaklah ia menyenangkan hewan yang hendak ia sembelih!" (HR. Muslim)<sup>922</sup>

وعن عائشة رضي الله عنها ، قالت : مَا خَيْرَ رَسُولٍ لِلَّهِ صلى الله عليه وسلم بَيْنَ امْرَأَيْنِ فَطَّ إِلَّا أُحْدِدَ ابْنَيْهِمَا ، مَا لَمْ يَكُنْ إِتْمًا ، فَإِنْ كَانَ إِتْمًا ، كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ . وَمَا اتَّقَمَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم نَفْسَهُ فِي شَيْءٍ قَطُّ ، إِلَّا أَنْ تَنْتَهَكَ حُرْمَةَ اللَّهِ ، فَيَنْتَقِمَ اللَّهُ تَعَالَى . مَعْقُودٌ عَلَيْهِ .

641. Dari Aisyah رضي الله عنها berkata, "Nabi صلى الله عليه وسلم tidak pernah disuruh memilih antara dua hal kecuali beliau pasti memilih hal yang lebih mudah (ringan) selama bukan perbuatan dosa. Jika hal tersebut adalah perbuatan dosa, maka beliau صلى الله عليه وسلم adalah orang yang paling jauh darinya. Rasulullah صلى الله عليه وسلم tidak pernah membalas untuk dirinya sendiri dalam suatu perkara, kecuali jika aturan yang ditetapkan Allah ﷻ telah ditanggar, maka beliau membalas (menghukumi)

921 Dikeluarkan oleh Buchan (116)  
922 Dikeluarkan oleh Muslim (135)

karena Allah ﷻ " HR. Muttafaq 'alaihi: ""

وعن ابن مسعود رضي ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((ألا أخبركم بمن يحرم على النار؟ أو بمن تحرم عليه النار؟ تحريم على كل قريب، هتبن، نهن، منجل)) رواه الترمذي، وقال ((حديث حسن)).

642. Dari Ibnu Mas'ud berkata, "Rasulallah ﷺ bersabda, "Maukah kalian apabila aku beritabukan orang yang haram masuk neraka, atau neraka haram mengenainya? Sesungguhnya neraka haram atas setiap orang yang dekat, remeh, lemah, dan mudah." (HR. Tirmidzi, ia berkata: Hadits hasan). ""

## ٧٥- باب العفو والإعراض عن الجاهلين

### BAB 75

#### Memaafkan dan Berpaling dari Orang-orang Bodoh

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { تَجِدِ الْعُفُوَّ وَالْمُرَّ بِالْعُرْقِبِ وَأَعْرَضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ }  
[الأعراف: ١٩٩]

Allah ﷻ berfirman,

"*Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.*" (QS. Al-A'raf [7]: 199).

وقال تعالى: { فاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ } [الحجر: ٨٥]

"*Maka maafkanlah (neraka) dengan cara yang baik.*" (QS. Al-Hijr [15]: 85).

663 Ditawarkan oleh Bukhari 5125; carilah Muslim 123271

664 Shahih Dikeluarkan oleh Tirmidzi 2496. Dikatakan Al-Ahmad dalam Shahih Sunan Tirmidzi

وقال تعالى: { وَذُكِّرُوا وَلِيُتَضَمَّنُوا وَلَا يُحِبُّوا إِلَّا أَنْ يُغْفَرَ اللَّهُ لَهُمْ } [النور

[ ٢٢

"Dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu?" (QS. An-Nur [24]: 22).

وقال تعالى: { وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ } [آل عمران:

[ ٣٤

"Dan orang-orang yang memaafkan kesalahan orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS. Aii Imran [3]: 134).

وقال تعالى: { وَتَمَنَّ صَبِيرٌ وَغَفِرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ } [التسوير: ٤٣]

والآيات في الباب كثيرة معلومة .

"Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya perbuatan yang demikian itu termasuk hal-hal yang ditamatkan." (QS. Asy-Syura [42]: 43)

Ayat-ayat Al-Qur'an tentang bab ini sangat banyak dan telah dikerahkan bersama.

وعن عائشة رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا خَالَتْ لِلنَّبِيِّ ﷺ: هَلْ أُنِيَ عَلَيْكَ يَوْمٌ كَانَ أَشَدَّ مِنْ يَوْمٍ أَحَدٍ؟ قَالَتْ: ((لَقَدْ لَقِيتُ مِنْ نَوْمِكَ - وَكَانَ أَشَدَّ مَا نَعَيْتُ مِنْهُمْ يَوْمَ الْعَقَبَةِ - إِذْ عَرَضْتُ نَفْسِي عَلَى سِنِّ عَدَدٍ بِأَنْبُلٍ بَيْنَ عَيْدِ كَلَابٍ - فَلَمْ يُجِبْنِي إِلَى مَا أُرِيدُ ، فَانضَلَمْتُ وَإِنْ تَهَمُّومٌ عَلَى وَجْهِي - فَلَمْ أَسْتَبِقْ إِلَّا وَأَنَا بِقَرْنِ النَّعْلِيبِ ، فَوَقَعْتُ رَأْسِي - وَإِذَا أَنَا بِسُخَايَةِ قَدْ أَظْلَمَنِي - فَضَرَمْتُ فِئْدًا فِيهَا جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ - فَدَانِي ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ سَمِعَ نَوَازِعَ نَوْمِكَ لَيْتَ ، وَمَا رَدُّوا عَلَيْكَ. وَقَدْ نَعَتْ بِئْتِكَ



مَنْكَ الْجِبَالِ لِتَأْمُرَهُ بِمَا شِئْتَ بِهِمْ . فَجَاءَنِي مَلَكُ الْجِبَالِ . فَسَلَّمَتْ عَلَيَّ . ثُمَّ قَالَتْ يَا مُحَمَّدُ إِنَّ اللَّهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ ، وَأَنَا مَلَكُ الْجِبَالِ . وَقَدْ بَغَيْتَنِي نَجِي إِلَيْكَ لِتَأْمُرَنِي بِأَمْرِكَ . فَمَا شِئْتَ . إِنْ شِئْتَ تَخْبِئْتُمْ عَلَيْهِمُ (الْأَخْشَبِينَ)) . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : ((بَلْ أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَغْتَدُّ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا)) مَتَّفِقًا عَلَيْهِ . ((الْأَخْشَبِيَانِ)) : الْجِبَلَانِ الْمَحِيطَانِ بِمَكَّةَ . وَالْأَخْشَبُ : هُوَ الْجَبَلُ الْغَلِيظُ .

643. Dari Aisyah bahwasanya ia berkata kepada Nabi ﷺ, "Pernahkah engkau mengalami suatu hari yang lebih berat dari hari perang Uhud?" Beliau ﷺ menjawab, "Saya pernah mengalaminya dari perbuatan kaummu. Hal terberat yang aku alami dari mereka adalah hari Aqabah. Saat itu saya menawarkan dakwahku kepada Ibnu Abi Yafil bin Abdi Kulal. Dia tidak menyambut dakwahku. Maka aku pergi dengan sedih. Tanpa sadar, saya sampai di Qarnu Ts'alib (daerah sekitar 2 marhalah (±) dari Makkah-pent). Saya mengangkat wajah, ternyata ada awan yang menaungiku. Saya melihat kepadanya, ternyata ada malaikat Jibril pada awan itu. Jibril memanggilku dan berkata, "Allah ﷻ telah mendengar ucapan dan penolakan kaummu terhadapmu. Allah telah mengutus malaikat penjaga gunung kepadamu untuk kamu perintahkan melakukan apa yang engkau mau." Malaikat penjaga gunung memanggilku, mengucapkan salam kepadaku, dan berkata, "Wahai Muhammad, Allah ﷻ telah mendengar perkataan kaummu kepadamu. Aku adalah malaikat penjaga gunung. Rabbku telah mengutusku kepadamu agar engkau memerintahkanku untuk melaksanakan perintahmu. Terserah engkau. Jika engkau mau, aku akan menimpakan dua gunung besar kepada mereka." Maka Nabi ﷺ bersabda, "Akan tetapi aku berharap Allah ﷻ akan mengeluarkan dari telang salbi mereka anak-cucu yang beribadah kepada Allah ﷻ semata dan tidak menvekutukan-Nya dengan apapun." (HR.

Muttafaq 'alaih)""

وعنها ، قالت: ما صرَبَ رسولُ اللهِ ﷺ شيئاً قطُّ بيدي ، ولا امرأةً ولا  
تخادماً ، إلا أن يجاهدَ في سبيلِ اللهِ ، وما نيلَ منه شيءٌ قطُّ فبئنتهم من  
صاحبه . إلا أن ينتهكَ شيءٌ من محارِمِ اللهِ تعالى ، فبئنتهم لله تعالى .  
رواه مسلم .

644. Dari Aisyah berkata, "Rasulullah ﷺ tidak pernah memukul dengan tangannya suatu barang, istri, maupun pembantu. Kecuali bila sedang berjihad di jalan Allah. Beliau tidak pernah membalas bila disakiti, kecuali jika sesuatu yang diharamkan Allah telah dilanggar, maka beliau menghukum karena Allah . ." (HR. Muslim)""

وعن أنس . قال: كنتُ أمشي مع رسولِ اللهِ ﷺ وعليه بردٌ نجزيٌّ  
غليظُ الخاشية ، فادركه أعرابيٌّ فجبدته بردانه جبدَةً شديدةً . فنظرتُ  
إلى ضفركه غانتِ أنبيي ﷺ ، وقد أثرتُ بها خاشيةَ الرداءِ من شدةِ جلدتهِ .  
ثم قال: يا محمدُ . لربِّي من مالِ اللهِ الذي عندك . فالتفتُ إليه .  
فضحك ثم أمرته بغطاءٍ . متفقٌ عليه .

645. Dari Anas .s. berkata, "Saya berjalan bersama Rasulullah ﷺ. Beliau mengenakan selimut buaran Najran yang tebal. Tiba tiba seorang Arab badui datang dan menarik syal beliau dengan keras. Saya melihat leher beliau tampak membekas oleh tarikan keras tersebut. Orang Arab badui itu berkata, "Wahai Muhammad, perintahkanlah agar aku diberi sebagian dari harta Allah yang berada padamu!" Beliau menoleh kepada orang itu, lalu ter senyum, dan memerintahkan agar orang itu diberi pemberian."

(HR. Muttafaq 'alaih)\*\*\*

وعن ابن مسعود رضي . قال: كآني انظر إلى رسول الله ﷺ يحكي  
نبيًا من الأنبياء . صلوات الله وسلامه عليهم . ضربته فؤمه فأذقوه ،  
وهو ينسج الدم عن وجهه ، ويقول: ((اللَّهُمَّ اغْرِزْ بِقُرْمِي ؛ فَإِنَّهُمْ لَا  
يَعْلَمُونَ)) منقو عنه .

646. Dari Ibnu Mas'ud berkara, "Seakan-akan aku melihat Rasulullah ﷺ mengisahkan seorang nabi yang dipukuli oleh kaumnya hingga berdarah-darah. Nabi itu mengusap darah dari wajahnya, lalu berdoa "Ya Allah, ampunilah kaumku! Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang tidak mengetahui." (HR. Muttafaq 'alaih)\*\*\*

وعن أبي هريرة رضي : أن رسول الله ﷺ ، قال: ((ليس الشديد بالصرعة ،  
إنما الشديد الذي يملك نفسه عند الغضب)) منقو عنه .

647. 647. Dari Abu Hurairah رضي . Sahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang yang kuat itu bukanlah orang yang menang gulat. Akan tetapi orang yang kuat adalah orang yang mampu mengendalikan dirinya saat marah." (HR. Muttafaq 'alaih)\*\*\*

## ٧٦ - باب احتمال الأذى

### BAB 76

#### Menanggung Gangguan Orang lain

قال الله تعالى: { وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ

647. Dikeluarkan oleh Bukhari (3149) dan Muslim (1727).  
648. Dikeluarkan oleh Bukhari (3477) dan Muslim (1792).  
649. Dikeluarkan oleh Bukhari (2174) dan Muslim (2008).

Allah ﷻ berfirman,

"Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS. Ali Imran [3]: 134).

وقَالَ تَعَالَى: { وَاتَّقِنَ صَبْرًا وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزِيمِ الْأُمُورِ [الشورى: 43]

"Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan." (QS. Asy-Syura [42]: 43).

وفي الباب: الأحاديث السابقة في الباب قبله .

Hadits-hadits pada bab sebelum ini juga merupakan hadits-hadits untuk bab ini.

وعن أبي هريرة رضي الله تعالى عنه. أَنَّ رَجُلًا . قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنَّ لِي قَرَابَةَ أَصْلَابِهِمْ وَيَقْطَعُونِي ، وَأَخْبِرُنِي بِهِمْ وَيُبَيِّنُونَ لِي ، وَأَحْلُمُ عَنْهُمْ وَيَجْهَلُونَ عَنِّي ! فَقَالَ: ((لَبْسٌ كُنْتَ كَمَا قُلْتَ . فَكَاثِمًا سِقْمُهُمُ الْمَلُّ ، وَلَا يَزَالُ مَعَكَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى ضَمِيرٌ عَلَيْهِمْ مَا دُمْتَ عَلَى ذَلِكَ)) رواه مسلم .

وقد سبق شرحه في باب صلة الأرحام .

648. Dari Abu Hurairah r.a. berkata, "Seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, saya memiliki kerabat-kerabat. Saya menyambung silaturahmi dengan mereka, tetapi mereka justru memutuskan hubungan denganku. Saya berbuat baik kepada mereka, tapi mereka berbuat buruk kepadaku. Saya berbuat santun kepada mereka, tetapi mereka menyakitiku." Beliau bersabda, "Jika benar

keadaannya seperti yang kamu ceritakan, setkau-akan engkau memberi mereka makanan pasar panas. Engkau senantiasa disertai malaikat penolong dari Allah, agar mereka selama keadaannya seperti itu." (HR. Muslim)

Penjelasannya telah disebutkan dalam bab salatutahim (bab 40 hadits 318-pent).

## ٧٧ - باب الغضب إذا انتهكت حرمات الشرع

والانتصار لدين الله تعالى

### BAB 77

#### **Marah Apabila Hal-hal yang Diharamkan Allah Dilanggar dan Membela Agama Allah**

فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى: { وَمَنْ يُغْتَمَبْ حُرْمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ } [الحج: ٣٠]

Allah berfirman,

"Dan barangsiapa mengagangkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Rabbnya." (QS. Al-Hajj [22]: 30).

وقال تعالى: { إِنْ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَانَكُمْ } [محمد: ٧].

وفي الباب حديث عائشة السابق في باب العفو

"Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu." (QS. Muhammad [47]: 7)

Termasuk hadits bab ini adalah hadits Aisyah pada bab memaafkan (hadits no 643-pent)

وعن أبي مسعود عقبة بن عمرو البدرى ، قال: جاء رجل إلى النبي ﷺ ، فقال: إني لأتأخر عن صلاة الصبح من أجل فلاحٍ مما يطيل بنا ، أما رأيت الشريبي: غضب في مؤعظة قط أشد مما غضب يوماً ؟ فقال: ((يا أيها الناس ، إن منكم منفرين ، فأبكم أم الناس فليؤجر ؟ فإن من وراءه الكبير والصغير وذا الحاجة)) متفق عليه .

649. Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amru Al-Badri ، berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ dan berkata, "Saya terlambat-lambat datang ke shalat Subuh karena tulan yang menjadi iman memanjatkan shalat." Saya tidak pernah melihat Rasulullah ﷺ marah saat memberi nasihat seperti marahnya beliau pada hari itu. Beliau ﷺ bersabda, "Wahai manusia, Di antara kalian ada orang-orang yang membuat manusia lari (dari agama Allah). Barangsiapa di antara kalian menjadi imam, hendaklah ia shalat secara ringkas. Sesungguhnya di belakangnya ada orang tua, anak-anak, dan orang-orang yang memiliki kebutuhan." HR. Muttafaq 'alaih) 11

وعن عائشة رضيها ، قالت: فبم رسول الله ﷺ من سفر ، وقد سئرت سنهوه لي بقرام فيه نمليل ، علمما رآه رسول الله ﷺ حتى وثقون وجهه ، وقال: ((يا عائشة ، أشد الناس عذاباً عند الله يوم القيامة الذين يضاهون بخلق الله !)) متفق عليه .

650. Dari Aisyah berkata, "Rasulullah ﷺ pulang dari suatu perjalanan jauh. Aku telah menutup jendela ruangan depan dengan korden tipis yang bergambar makhluk-makhluk hidup. Ketika melihatnya, beliau ﷺ langsung melepaskannya dan raut wajah beliau berubah. Beliau ﷺ bersabda, "Wahai Aisyah, Manusia yang paling berat siksanya di sisi Allah pada hari kiamat adalah orang-orang

11) Dibekalkan oleh Bukhari (72) dan (110) dan Mus (1-466)

yang menyangi penciptaan Allah ﷻ (melukis/ membuat patung makhluk bernyawa-pent) " HR. Muttafaq 'alaih)"<sup>672</sup>

وعنها: أن فریثاً أخذهم شأن الخمر المخرومة التي سرقته ، فقالوا: من يكلم فيها رسول الله ﷺ ؟ فقالوا: من يخبرني عليه إلا أنامة بن زيد حب رسول الله ﷺ ؟ فكلمه أسامة ، فقال رسول الله ﷺ: ((أنتفع في حد من حدود الله تعالى))<sup>673</sup> ثم قام فاختطب ، ثم قال: ((إنما أهلك من قبلكم أنهم كانوا إذا سرق فيهم الشريف تركوه ، وإذا سرق فيهم الضعيف أقاموا عليه الحد ، وإني لله ، لو أن فاطمة بنت محمد سرقت لقطعت يدها)) متفق عليه .

651. Dari Aisyah bahwasanya orang-orang suku Quraisy kebingungan tentang perkara wanita (bangsawan) bani Makhzum yang mencuri. Mereka bertanya, "Siapa yang akan membicarakaninya kepada Rasulullah ﷺ?" Sebagian menjawab, "Tidak ada yang berani selain Usamah bin Zaid, orang yang dicintai oleh Rasulullah ﷺ." Maka Usamah membicarakan perkara tersebut kepada Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ bersabda, "Apakah engkau menjadi perantara (penolong untuk orang yang melanggar) hukum yang telah ditetapkan oleh Allah ﷻ?" Beliau ﷺ lalu berdiri dan berkhutbah, "Sesungguhnya hal yang menbinasakan umat-umat sebelum kalian adalah mereka membiarkan orang-orang bangsawan yang mencuri, namun mereka menegakkan hukum pidana yang telah ditetapkan Allah ﷻ jika pencuri adalah rakyat lemah. Demi Allah, seandainya Fatimah binti Muhammad ﷺ mencuri, niscaya aku akan terapkan hukuman potong tangan atasnya." (HR. Muttafaq 'alaih)"<sup>674</sup>

672. Cirebon: pen.B. Khan 1324 dan M. Sayid 12171

673. Cirebon: pen.B. Khan 1344 dan M. Sayid 12181

وعن أنس رضي عن النبي صلى رأى نُخَامَةَ فِي الْغُبْلَةِ ، فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهِ حَتَّى رَوَى فِي وَجْهِهِ ، فَعَامَ فَحَكَهُ بِيَدِهِ ، فَقَالَ: ((إِنْ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ فِي صَلَاتِهِ فَإِنَّهُ يَنْجِي رِئَةً . وَإِنْ رِئَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْغُبْلَةِ ، فَلَا يَنْزِفُ أَحَدُكُمْ قَلْبَ الْقِبْلَةِ ، وَتَكُنْ عَنْ بِنَارِهِ . أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ)) ثُمَّ أَخَذَ طَرَفَ رِئَاتِهِ فَبِضَقَ فِيهِ ، ثُمَّ رَدَّ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ ، فَقَالَ: ((أَوْ يَفْعَلُ هَكَذَا)) مَتَقَرُّ عَلَيْهِ . وَالْأَمْرُ بِاتِّبَاعِ عَنِ بِنَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ هُوَ فِيمَا إِذَا كَانَ فِي غَيْرِ الْمَسْجِدِ . فَأَمَّا فِي الْمَسْجِدِ فَلَا يَبْضُقُ إِلَّا فِي نَوْبِهِ .

652. Dari Anas رضي bahwasanya Nabi صلى melihat dahak di arah kiblat Beliau sedih sehingga nampak kelihatan pada raut muka Beliau. Beliau mengerik dahak itu dengan tangannya, lalu beliau bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian shalat, ia tengah berdialog dengan Rabbnya, Rabbnya di antara dia dan kiblat. Maka janganlah kalian meludah ke arah kiblat. Tetapi meludahlah ke sebelah kiri atau ke bawah kedua telapak kakinya." Beliau lalu menganambil ujung syal Beliau, meludah padanya, lalu menutupnya dengan sebagian kain syal yang Beliau kenakan. Beliau bersabda, "Atau seperti ini." HR. *Muttafaq 'alaihih*"<sup>1</sup>

Perintah meludah ke arah kiri atau ke bawah kedua telapak kaki adalah untuk selain masjid. Adapun di dalam masjid hanya boleh meludah pada kainnya semata.

## ٧٨- باب أمر ولاة الأمور بالرفق برعاياهم وتصيحتهم

والشفقة عليهم والنهي عن غشهم والتشديد عليهم وإهمال

مصالحهم والغفلة عنهم وعن حوائجهم

651. Eksklusikanlah buku-buku yang bertajuk "As-Sunan"



## BAB 78

### Perintah Kepada Para Pemimpin untuk Bersikap Lemah-lembut, tulus, dan Kasih Sayang kepada Rakyat, dan Larangan Menipu, Memperberat, Melalaikan Kepentingan- kepentingan dan Kebutuhan-kebutuhan Rakyat

فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى: { وَأَحْفَظُ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ } [الشعراء:

[٢٦٥

Allah . berfirman.

"dan sandahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu,  
yaitu orang-orang yang beriman " (QS. Asy-Sy'ara' [26]: 2:5)

وقال تعالى: { إِنَّ اللَّهَ بِأَمْرٍ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ  
الْمُغْتَبَاةِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ } [النحل: ٩٠].

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat  
kebaikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari  
perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran  
kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (QS. An-Nahl  
[16]: 90).

وعن ابن عمر رضي الله عنهما ، قال: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ: ((كُلُّكُمْ رَاعٍ ،  
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ: الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ  
عِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ وَوَجْهِهَا وَمَسْئُولَةٌ  
عَنْ رَعِيَّتِهَا ، وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ . وَكُلُّكُمْ رَاعٍ  
وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ)) مَتَّقَ عَلَيْهِ ..

653. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما berkara, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ ber-

sabda, "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang penguasa adalah pemimpin dan ia akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang suami adalah pemimpin keluarga dan ia akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin dalam rumah suaminya dan ia akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam harta tuannya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>675</sup>

وعن أبي يعلى مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رضي الله عنه ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ: «مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً ، يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَافٍ لِرَعِيَّتِهِ ، إِلَّا خَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ . وَفِي رِوَايَةٍ: «فَلَمَّا يَحْطِئُهَا يَنْصَحُهَا لَمْ يَجِدْ رَاحَةَ الْجَنَّةِ» . وَفِي رِوَايَةٍ مُسَلَّمَةٍ: «مَا مِنْ أَمِيرٍ بَلَى أُمُورَ الْمُسْلِمِينَ ، ثُمَّ لَا يَجْهَدُ لَهُمْ وَيَنْصَحُ لَهُمْ ، إِلَّا لَمْ يَدْخُلْ مِنْهُمْ الْجَنَّةَ»

654. Dari Abu Ya'la Ma'qil bin Yasar berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tiada seorang hamba pun yang diangkar oleh Allah sebagai pemimpin rakyat, lalu ia mati dalam keadaan menipu rakyatnya, melainkan Allah mengharamkan surga atasnya." (HR. Muttafaq 'alaih)<sup>676</sup>

Dalam riwayat lain, "... lalu ia tidak memimpin mereka dengan tulus, melainkan ia tidak akan mencium bau surga."

Dan dalam riwayat Muslim, "Tiada seorang pemimpin pun yang memimpin urusan-urusan kaum muslimin, lalu ia tidak bersungguh-sungguh dan tidak tulus dalam memimpin mereka,

675. Dikeluarkan oleh Baihaq (25/10) dan Muslim (1025).

676. Dikeluarkan oleh Baihaq (17156) dan Muslim (142-227).

melaankan ia tidak akan masuk surga bersama mereka.”<sup>677</sup>

وعن عائشة رضي الله عنها . قالت: سمعتُ رسولَ الله ﷺ ، يقولُ في بيتي هذا: ((اللَّهُمَّ مَنْ وَلِيَ مِنْ أُمَّرِ أُمَّتِي شَيْئًا خَشِقَ عَلَيْهِمْ ، فَاشَقَّ عَلَيْهِ ، وَمَنْ وَلِيَ مِنْ أُمَّرِ أُمَّتِي شَيْئًا فَرَّقَ بِهِمْ ، فَارْفَقَ بِهِ)) رواه مسلم .

655. Dari Aisyah رضي الله عنها berkata, "Saya telah mendengar Rasulullah ﷺ berdoa di dalam rumahku ini, "Ya Allah, barangsiapa memegang satu urusan umatku lalu ia mempersulit mereka, maka persulitlah ia! Dan barangsiapa memegang satu urusan umatku lalu ia berlemah lembut kepada mereka, maka lemah-lembutlah Engkau kepadanya!" (HR. Muslim)<sup>678</sup>

وعن أبي هريرة رضي الله عنه . قال: قال رسول الله ﷺ: ((كَانَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ نُسُوسُهُمُ الْأَنْبِيَاءَ ، كُلَّمَا خَلَتْ نَبِيٌّ خَلَفَهُ نَبِيٌّ ، وَإِنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي ، وَتَبْكُونَ بَعْدِي خُلَفَاءُ فَيَكْثُرُونَ)) . قالوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ ، كَمَا نَأْمُرُنَا ؟ قَالَ: ((أَوْفُوا بِبَيْعَةِ الْأَوَّلِ فَلَا أَوْلَ ، ثُمَّ أَعْظُواهُمْ حَقَّهُمْ ، وَاسْأَلُوا اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ ، فَإِنَّ اللَّهَ سَأَلَهُمْ عَمَّا اسْتَرْعَاهُمْ)) متفقٌ عليه .

656. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Dahulu Bani Ismail selalu dipimpin oleh para nabi. Setiap kali seorang nabi wafat, maka ia digantikan oleh nabi berikutnya. Adapun sepeninggalaku tidak akan ada nabi lagi, namun akan muncul para khalifah dan jumlah mereka banyak." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah ﷺ, bagaimana perintah Anda kepada kami?" Beliau bersabda, "Penuhilah bai'at kepada khalifah yang pertama kali dibai'at, lalu khalifah sesudahnya. Berikanlah kepada mereka hak mereka dan mintalah hak kalian kepada Allah. Sesungguhnya Allah akan meminta mereka pertanggung jawaban dalam me-

677 Dikatakan oleh Mus m (142: 279)

678 Dikatakan oleh Muslim (1825)

mimpin rakyat.” (HR. Muttafaq alaihi)<sup>679</sup>

وعن عائذ بن عمرو رضي: أنه دخل على عبيد الله بن زياد ، فقال له :  
أي شيء ، إني سمعتُ رسول الله صلى . يقول : ((إن شرّ الرغاة الحطمة))  
فياك أن تكونَ منهم . متفقٌ عليه .

657. Dari Aidz bin Amru رضي bahwasanya ia menemui Ubaidullah bin Ziyad (gubernur Bashrah pada masa daulah Umawiyah-pent), lalu ia menasihatinya, “Wahai anakku, aku telah mendengar Rasulullah صلى bersabda, “Sesungguhnya seburuk-buruk pemimpin adalah orang-orang yang kejam.” Maka janganlah engkau termasuk golongan mereka!” (HR. Muttafaq ‘alaibi)<sup>680</sup>

وعن أبي مريم الأزدي رضي : أنه قال لمعاوية رضي : سمعتُ رسول الله  
صلى ، يقول : ((من ولاة الله شيئاً من أمور المسلمين ، فأختجب دون  
حاجبتهم وختلتهم وفتقرهم ، اختجب الله دون حاجبه وختبه وفتقره  
يوم القيامة)) فحمل معاوية رجلاً على حوائج الناس . رواه أبو داود  
والترمذي .

658. Dari Abu Maryam Al-Azdi رضي bahwasanya ia berkata kepada Mu'awiyah (Khalifah pertama daulah Umawiyah-pent), “Saya mendengar Rasulullah صلى bersabda, “Barangsiapa diangkat oleh Allah sebagai pemimpin atas suatu urusan kaum muslimin, lalu ia menutup diri dari kebutuhan, kesengsaraan, dan kemiskinan kaum muslimin, niscaya Allah akan menutup diri-Nya dari kebutuhan, kesengsaraan, dan kemiskinan pemimpin tersebut pada hari kiamat.” Maka Mu'awiyah mengangkat seseorang sebagai pegawai untuk mengurus keperluan masyarakat (HR. Abu Daud dan Tirmidzi).<sup>681</sup>

679 Dikabarkan oleh Sa'adan (345) dan Muslim (1142).

680 Dikabarkan oleh Muslim (1030), Haitsam tidak terdapat dalam Shahih Bukhari.

681 Shahih Dikabarkan oleh Abu Daud (2348) dan Tirmidzi (1333); Ushahihkan Al-Albani dalam Shahih Sirin Abu

٧٩- باب الوالي العادل

**BAB 79**

**Pemimpin yang Adil**

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: { إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ } [التحليل: ٩٠] الآية

Allah ﷻ berfirman,

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan." (QS. An-Nahl [16]: 90).

وقَالَ تَعَالَى: | وَأَقْسَمُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ [الحجرات: ٩] .

"Dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil." (QS. Al-Hujurat [49]: 9).

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال: ((سبعة يظلهم الله في ظله يوم لا ظل إلا ظله: إمام عادل ، وشاب نشأ في عبادة الله تعالى ، ورجل قلبه معلق في المساجد ، ورجلان تخليا في الله اجتمعا عليه ، وتديرا عما عليه ، ورجل ذمته امرأة ذات منصب وجمال ، فقال: إني أخاف الله - ورجل تصدق بصدقة فأخفاها حتى لا تعلم شتاناً ما تصدق به )) .  
ورجل ذكر الله خاليا ففاضت عيناه)) مرفوعاً عليه .

659. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dan Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Ada tujuh golongan yang dinaungi oleh Allah pada hari (kiamat) yang tiada naungan selain naungan-Nya: (1) Penguasa yang adil, (2) Seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam ibadah kepada Allah ﷻ, (3) Seseorang yang hatinya selalu lekat dengan masjid, (4) Dua orang yang saling mencintai karena Allah, bertemu

karena-Nya, dan berpisah karena Nya, (5) Seorang laki-laki yang dibajak zina oleh wanita bangsawan yang cantik, namun ia menolak dan berkata: "Aku takut kepada Allah". (6) Seorang yang bersedekah dengan sembunyi sembunyi sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya, dan (7) Seorang yang berdzikir kepada Allah sendirian lalu kedua matanya mengangis (karena takut dan harap kepada-Nya)." (HR. Murtafaq alah)<sup>662</sup>

روى عن عبد الله بن عمرو بن العاصم رضي الله عنه ، قال: قال رسول الله ﷺ: ((إن المُقْسِطِينَ عِنْدَ اللَّهِ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورِ الَّذِينَ يُعَدُّونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ وَمَا وَلَوْ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

660. Dari Abdullah bin Amru bin Ash berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya orang-orang berbuat yang adil kepada di sisi Allah di atas mimbar-mimbar dari cahaya. Mereka adalah orang-orang yang adil dalam memutuskan perkara, adil kepada keluarga, dan adil dalam memimpin." (HR. Muslim)<sup>663</sup>

روى عن عوف بن مالك رضي الله عنه ، قال سمعت رسول الله ﷺ ، يقول: ((خَيْرُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَتُحِبُّونَهُمْ ، وَتُعْزَلُونَ عَلَيْهِمْ وَيُعْزَلُونَ عَنْكُمْ . وَشِدَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُبْغِضُونَهُمْ وَيُبْغِضُونَكُمْ ، وَتُلْغَنُونَهُمْ وَتُلْغَنُونَكُمْ )) ، قال: قَدْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَفَلَا تُبَايِعُهُمْ ؟ قال: ((لَا ، مَا أَقَامُوا فِيكُمْ الصَّلَاةَ . لَا ، مَا أَقَامُوا فِيكُمْ الصَّلَاةَ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

661. Dari AUF bin Malik رضي الله عنه berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sebaik-baik pemimpin kalian adalah orang-orang yang kalian cintai dan mereka mencintai kalian, kalian mendoakan mereka dan mereka mendoakan kalian. Dan seburuk-

662. Dikumpulkan oleh Bukhari (142) dan Muslim (1601).

663. Dikumpulkan oleh Muslim (1527), Nasa'i (3-24) dan Ahmad (21611).

buruk pemimpin kalian adalah orang-orang yang kalian benci dan mereka benci kalian, kalian mengutuk mereka dan mereka mengutuk kalian." Kami heran, "Wahai Rasulullah, tidakkah kami memberontak kepada mereka saja?" Beliau bersabda, "Jangan, selama mereka masih menegakkan shalat! Jangan, selama mereka masih menegakkan shalat." (HR. Muslim)<sup>661</sup>

«عن عياض بن جمار - قال : سمعت رسول الله ﷺ يقول : ((أهل الجنة ثلاثة : ذو سلطان مقبض سوطي ، ورجل رحيم رقيق القلب لكل ذي قربى ومسلم ، وغنيف متعفف ذو عيال)) رواه مسلم .

662. Dari Iyadh bin Himar - berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Penduduk surga ada tiga golongan: (1) penguasa yang adil dan mendapat pernyuk, (2) orang yang penyayang dan lembut hatinya kepada kerabat dan setiap muslim, dan (3) orang yang menjaga kehormatannya tanpa mau meminta-minta walau memunyai banyak tanggungan anak."<sup>662</sup> (HR. Muslim)

٨٠ - باب وجوب طاعة ولاة الأمر في غير معصية وتحريم اغتيم

في المعصية

### BAB 80

**Wajib menaati pemimpin dalam selain  
kemaksiatan dan haram menaati  
mereka dalam kemaksiatan**

قال الله تعالى : ( يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي  
الْأَمْرِ مِنْكُمْ ) [ النساء : ٥٩ ] .

661 Dikeluarkan oleh Muslim (1655)

662 Dikeluarkan oleh Muslim (2865)

Allah ﷻ berfirman. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu. (QS. An-Nisa' [4]. 59)

وعن ابن عمر رضي الله عنهما - عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال : ((غلى المرء المسلم تشيع وانطاعة فبيننا أخت وحمرة ، إلا أن يؤمر بنخبة - فإذا أمر بنخبة فلا منفع ولا طاعة)) متفق عليه .

663. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "Kewajiban seorang muslim adalah mendengar dan menaati (pemerintahan mukmin) dalam hal yang ia senangi dan ia benci, kecuali jika ia diperintahkan untuk bermaksiat. Jika ia diperintahkan untuk bermaksiat, maka tidak ada kewajiban mendengar dan taat." (HR. Muttafaq 'alaih)

وعنه ، قال : كُنَّا إِذَا بَدَأْنَا رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم غَلَى تَشْمِيعِ وَالطَّاعَةِ - يَقُولُ لَنَا : ((فَبَيْنَا اسْتَطَعْتُمْ)) متفق عليه .

664. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما berkata. "Jika kami memba'at Rasulullah صلى الله عليه وسلم untuk mendengar dan taat, beliau صلى الله عليه وسلم bersabda: "Sesuai kemampuan kalian." (HR. Muttafaq 'alaih)

وعنه ، قال : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم - يَقُولُ : ((مَنْ خَفِعَ يَدًا مِنْ طَاعَةِ لِقَبِي انْطَاعَةَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلَا حِجَةَ لَهُ ، وَمَنْ مَاتَ وَلَيْسَ فِي عُنُقِهِ بَيْعَةٌ ، مَاتَ مَيْتَةً جَاهِلِيَّةً)) رواه مسلم .

وفي رواية له : ((وَمَنْ مَاتَ وَهُوَ مُفَارِقٌ لِلْجَمَاعَةِ ، فَإِنَّهُ يَمُوتُ مَيْتَةً جَاهِلِيَّةً)) . ((الميتة)) بكسر الميم .

606 Dikeluarkan oleh Dakhlan (7144) dan Muslim (1818) juga oleh Abu. Gaud (2126) dan Tirmidzi (1707)

607 Dikeluarkan oleh Dakhlan (7212) dan Muslim (1817)



665. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما berkata: "Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Barangsiapa melepas tangannya (bai'at) dari ketetapan, niscaya ia menghadap Allah عنه pada hari kiamat tanpa memiliki alasan apapun. Dan barangsiapa meninggalkan sedangkan pada lehernya tidak ada ikatan bai'at (kepada pemimpin mukmin) maka ia mati seperti matinya orang jahiliyah."<sup>688</sup> (HR. Muslim)

Dalam riwayat Muslim yang lain, "Dan barangsiapa yang meninggalkan sedangkan ia memisahkan diri dari jama'ah (khalifah umat Islam) maka sesungguhnya ia mati seperti matinya orang jahiliyah."<sup>689</sup>

وعن أنس رضي الله عنه ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ((اسمعوا وأطيعوا ، وإن استعمل عليكم غيظ خبيث ، كان رأسه زبيبة)) رواه البخاري .

666. Dari Anas رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Dengarlah dan taatilah (pemimpin mukmin) sekalipun yang diangkat sebagai pemimpin kalian adalah seorang budak Habasyah yang kepalanya seperti anggur merah."<sup>690</sup> (HR. Bukhari)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ((عَلَيْكَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِي عَسْكَرِكَ وَنَجْرِكَ ، وَمَسْجِدِكَ وَفِكْرِهِكَ ، وَأَثَرَةِ عَلَيْنِكَ)) رواه مسلم .

667. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: "Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Engkau wajib mendengar dan menaati (pemimpin mukmin) baik dalam kondisi engkau susah maupun mudah, rajin maupun terpaksa, dan walaupun pemimpin lebih mementingkan kepentingannya sendiri atas kepentingannya."<sup>691</sup> (HR. Muslim)

وعن عبد الله بن عمرو رضي الله عنه ، قال : كنا نسمع رسول الله صلى الله عليه وسلم في سفر ، فنزلنا منزلاً ، فمنا من يُصنع خبائه ، ومنا من يتفصل ، ومنا من هو في

<sup>688</sup> Dikeluarkan oleh Muslim (1851).

<sup>689</sup> Dikeluarkan oleh Muslim (1848) dan Abu Hurairah.

<sup>690</sup> Dikeluarkan oleh Bukhari (593 dan 1142).

<sup>691</sup> Dikeluarkan oleh Muslim (1836) dan Nasai (7140).

جشيرة ، إذ نادى منادي رسول الله ﷺ : الصلاة جامعة . فاجتمعنا إلى رسول الله ﷺ ، فقال : ((إِنَّ لَمْ يَكُنْ نَبِيٌّ قَبْلِي إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَيْهِ أَنْ يَدُلَّ أُمَّتَهُ عَلَى خَيْرٍ مَا يَعْلَمُهُ لَهُمْ ، وَيُنذِرَهُمْ شَرًّا مَا يَعْلَمُهُ لَهُمْ . وَإِنْ أَفْتَكُمُ هَذِهِ جَعَلَ غَافِقُهَا فِي أَوْئِهَا ، وَسَيُصِيبُ أَخْرَافَهَا بِلَاءٌ وَأَمُورٌ تُكْرَهُونَهَا . وَتُجِيءُ حَتَّى يُرْفَقَ بَعْضُهَا بِبَعْضٍ ، وَتُجِيءُ الْفِتْنَةُ فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ : هَذِهِ مَهْلِكَتِي ، ثُمَّ تَنْكَشِفُ ، وَتُجِيءُ الْفِتْنَةُ فَيَمُوتُ الْمُؤْمِنُ : هَذِهِ هَذِهِ . فَخَسِبَ أَحِبُّ أَنْ يُزْخَرَجَ عَنِ النَّارِ ، وَيَدْخُلَ الْجَنَّةَ . فَنَأْتِيهِ مِنْتَهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، وَلَمَّا تَأْتِ إِلَى النَّاسِ الَّذِي يُحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْهِ . وَمَنْ بَاتَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ ضَلْفَةً يَدِهِ ، وَنَسَمَةَ قَلْبِهِ ، فَلْيَطْعُمُهُ إِنْ اسْتَطَاعَ . فَإِنْ جَاءَ آخِرُ بِنَارِغُهُ فَاضْرِبُوا عُنُقَ الْآخِرِ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

668. Dari Abdullah bin Amru bin Ashl berkata, "Kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan jauh. Kami singgah di sebuah tempat. Di antara kami ada yang memasang tenda, ada yang berlatih memanah, dan adapula yang menggemblakan untanya. Tiba-tiba tukang panggilan Rasulullah ﷺ berteriak, "shalat secara jama'ah!" kami pun segera berkumpul dengan Rasulullah ﷺ. Beliau bersabda: "Sesungguhnya tiada seorang nabi pun sebelumku melainkan kewajibannya adalah menyunukkan umatnya kepada kebaikan yang ia ketahui dan memperingatkan mereka dari kejahatan yang ia ketahui. Sesungguhnya umat kalian ini dikarunia keselamatan pada generasi awalnya. Adapun generasi akhirnya akan ditimpa oleh bencana dan perkara-perkara yang kalian ingkari. Akan terjadi fitnah (bencana, kekacauan-pent) yang sebagiannya membuat fitnah lainnya dianggap ringan (karena beratnya fitnah tersebut-pent). Akan terjadi fitnah (kekacauan) lalu seorang mukmin berkata, "Inilah kematianku." Lalu fitnah ite berakhir, lalu datang fitnah lainnya maka seorang mukmin berkata, "Inilah kematianku..."

uniah kematianku." Barangsiapa ingin dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka hendaklah kemauan mendatangnya dalam keadaan ia beriman kepada Allah ﷻ dan hari akhir, dan hendaklah ia mendatangi orang-orang yang ia cintai. Dan barangsiapa membatil seorang pemunpin (rukmin), lalu ia memberikan telapak tangan dan ketulusan hatinya, maka hendaklah ia menaatinya sesuai kemampuannya. Jika ada orang lain yang hendak merebut kekuasaannya, maka buruhlah orang tersebut." <sup>(1)</sup> (HR. Muslim)

وعن أبي حنيفة وإبل بن حجر رضي ، قال : سأل سنانة من يزيد الجعفي رسول الله ﷺ ، فقال : يا نبي الله ، أرايت إن قامت علينا آفراء نسألونا حقيهم ، وسنعوننا حقنا ، فما تأمرنا ؟ فأعرض عنه ، ثم سأله ، فقال رسول الله ﷺ : ((اسفروا وأطيعوا ، فإنما عليهم ما حملوا ، وعليكم ما حملتم)) رواه مسلم .

669. Dari Abu Hunaidah Wail bin Hujr رضي berkata, "Safalah bin Yazid Al-Ju'fi bertanya kepada Rasulullah ﷺ: "Wahai Nabi Allah, bagaimana jika muncul para pemunpin yang meminta kepada kita hak mereka tetapi mereka tidak mau memberikan kepada kita hak kita. Apa yang engkau perintahkan kepada kami?" Nabi ﷺ berpaling darinya. Namun ia bertanya kembali, maka Rasulullah ﷺ bersabda: "Dengarlah dan taatilah! Karena atas mereka kewajiban mereka dan atas kalian kewajiban kalian." <sup>(1)</sup> (HR. Muslim)

وعن عبد الله بن مسعود رضي ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((إنها سنكون بعدي آفرة وأمور تُكرونها)) قالوا : يا رسول الله ، كيف تأمر من أدرك مثا ذلك ؟ قال : ((تؤذون الحق الذي عنكم ، وتسالون الله الذي لكم))

662 Dikeluarkan oleh Muslim (1844)

633 Dikeluarkan oleh Muslim (1846)

متفقٌ عليه .

670. Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya sepele yang akan muncul para pemimpin yang mengutamakan kepentingannya sendiri dan perkara-perkara yang kalian ingkari." Para shahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang Anda perintahkan kepada salah seorang di antara kami yang mendapari masa tersebut?" Beliau bersabda, "Kalian tunaikan kewajiban kalian dan kalian minta hak kalian kepada Allah ﷻ" (HR. Muttafaq 'alaih)

وعن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ . وَمَنْ يُطِيعِ الْأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي ، وَمَنْ يَعْصِ الْأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي)) متفقٌ عليه .

671. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa menaatiku berarti menaati Allah, dan barangsiapa mendurhakaiku berarti mendurhakai Allah. Barangsiapa menaati pemimpin mukmin, berarti menaatiku dan barangsiapa mendurhakai pemimpin mukmin, berarti mendurhakaiku." (HR. Muttafaq 'alaih)

وعن ابن عباس رضي الله عنه : أن رسول الله ﷺ . قال : ((مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَتَيْضَبِرْ ، فَإِنَّهُ فَنٌ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شَيْئاً مَا ت مِبْتَةٌ جَاهِلِيَّةٌ)) متفقٌ عليه .

672. Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa membenci sesuatu hal dari pemimpin mukminnya, maka hendaklah ia bersabar. Sesungguhnya siapa yang keluar dari keraatan kepada penguasa mukmin walau sejenkal, niscaya ia mati seperti cara mati orang jahiliyah" (HR. Muttafaq 'alaih)

694 Dikeluarkan oleh Bukhari (3603) dan Muslim (1843), juga Tirmidzi (2190)

695 Dikeluarkan oleh Bukhari (2817) dan Muslim (1835), juga Nasa'i (7154)

696 Dikeluarkan oleh Bukhari (1053) dan Muslim (1849)

وعن أبي بكره ع ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ : ((قَدْ أَهَانَ السُّلْطَانُ أَهَانَهُ اللَّهِ)) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن)) . وفي الباب أحاديث كثيرة في الصحيح . وقد سبق بعضها في أبواب .

673. Dari Abu Bakrah r.a. berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa menghinakan penguasa kaumkuin, niscaya Allah akan menghinakannya." HR. Tirmidzi. Ia berkata. Hadits hasan).

Dalam bab ini terdapat banyak hadits dalam Shahih (Bukhari dan Muslim). Sebagiannya telah disebutkan dalam bab-bab yang telah lalu.

81- باب النهي عن سؤال الإمارة واختيار ترك الولايات إذا لم

يتمين عليه أو تدع حاجة إليه

### BAB 81

**Larangan meminta jabatan dan memilih  
untuk tidak memegang jabatan jika  
hukumnya tidak wajib atas dirinya atau  
tidak ada tuntutan keadaan terhadapnya**

قال الله تعالى : { بَلِّغْ الدَّارُ الْآخِرَةَ نَجْعَلْهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا أَكْبَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ } [ المصفر : ٨٣ ] .

Allah j. berfirman:

*Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan*

897. Dha'ir Dikeluarkan oleh Tirmidzi (2224) dan Ahmad (1542). Dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Silsilah Al-Ahaddis Ash-Shalihin (2296). Namun yang benar, hadits ini lemah karena dalam asalnya ada orang lemah bernama Ziyad bin Kusair.

kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.  
(QS. Al-Qashash [28]: 83).

وعن أبي سعيد عبد الرحمن بن سمرة رضي الله عنه ، قال : قال لي رسول الله ﷺ : ((إيا عبد الرحمن بن سمرة ، لا تسأل الإمارة ، فإتاك إن أعطيتها عن غير مسألة أعنت عليها ، وإن أعطيتها عن مسألة وكنت إليها ، وإذا خلقت على يمين ، فرأيت غيرها خيراً منها ، فات الذي هو خير وكفر عن يمينك)) متفق عليه .

674. Dari Abu Sa'id Abdurrahman bin Samurah رضي الله عنه berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku: "Wahai Abdurrahman bin Samurah, janganlah engkau meminta jabatan! Jika engkau diberi jabatan bukan karena memintanya, niscaya engkau akan dibantu (oleh Allah سبحانه) untuk melaksanakannya. Dan jika engkau diberi jabatan karena engkau memintanya, maka engkau akan dibiarkan mengembannya sendiri. Jika engkau bersumpah, lalu engkau melihat ada hal lain yang lebih baik maka lakukanlah hal lain tersebut dan bayarlah denda atas pembatalan sumpalmu!"<sup>656</sup> (HR. Muttafaq 'alaib)

وعن أبي ذر رضي الله عنه ، قال : قال رسول الله ﷺ : ((إيا ذر ، إني أراك ضعيفاً ، وإني أحب لك ما أحب بِنفسي . لا تأمرك على اثنين ، ولا تؤنبر قال يجمع)) رواه مسلم .

675. Dari Abu Dzar رضي الله عنه berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai Abu Dzar, aku melihatmu adalah orang yang lemah. Sesungguhnya aku menyukai untuk dirimu apa yang aku sukai untuk diriku sendiri. Janganlah sekali-kali engkau menjadi pemimpin atas dua orang, dan janganlah sekali-sekali engkau menjadi wali harta

656 Dikeluarkan oleh Bukhari (7146) dan Muslim (1652), juga oleh Abu Daud (2929), dan Tirmidzi (1562)

anak yatim." (HR. Muslim)

رياض الصالحين (تحقيق الدكتور الفحل) - (ج ١ / ص ٣٨٢) وعنه .  
 قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَلَا تَسْتَعْمِلُنِي ؟ فَضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَيَّ مَتَكِبِي .  
 ثُمَّ قَالَ : (( يَا أَبَا ذَرٍّ ، إِنَّكَ ضَعِيفٌ ، وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ . وَإِنَّهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خَيْرِي  
 وَنَدَامَةٌ ، إِلَّا مَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا . وَأَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ فِيهَا )) . رواه مسلم .

676. Dari Abu Dzar berkata, "Wahai Rasulullah, kenapa Anda tidak mengangkatku sebagai pejabat?" Beliau ﷺ menepuk pundakku (Abu Dzar) dengan tangannya lalu bersabda: "Wahai Abu Dzar, sesungguhnya engkau ini lemah. Sementara jabatan adalah amanah. Di hari kiamat, jabatan akan menjadi kehinaan dan penyesalan, kecuali orang yang meraihnya dengan cara yang benar dan menunaikan kewajibannya." (HR. Muslim)

رياض الصالحين (تحقيق الدكتور الفحل) - (ج ١ / ص ٣٨٢) وعن  
 أبي هريرة رضي الله عنه : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : (( إِنَّكُمْ سَتُخْرِصُونَ عَلَيَّ  
 الْإِمَارَةَ ، وَتَسْتَكُونُونَ نَدَامَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ )) . رواه البخاري .

677. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه: bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Kalian kelak akan berambisi kepada jabatan, dan ia akan menjadi penyesalan pada hari kiamat." (HR. Bukhari)

٨٢- باب حث السلطان والقاضي وغيرهما من ولاة الأمور على

اتخاذ وزير صالح وتحذيرهم من قراء السوء والقبول منهم

## BAB 82:

### Anjuran bagi penguasa, hakim, dan pejabat

**pejabat yang lain untuk mengambil  
pembantu (staf) yang shahih, dan peringatan  
bagi mereka untuk tidak mengambil dan  
menerima para kawan (staf) yang jahat**

رياض الصالحين (تحقيق الدكتور المحلل) - (ج ١ / ص ٢٨٢)

وعن أبي سعيد وأبي هريرة رضي الله عنهما : أن رسول الله ﷺ ، قال : (إنا نبت  
الله من نبي ، ولا استخلف من خليفة إلا كانت له بطانتان : بطانة تأمره  
بالمعروف وتحضه عليه ، وبطانة تأمره بالشر وتحضه عليه ، والمنعصوم  
من خصم الله) رواه البخاري .

678. Dari Abu Sa'id Al-Khudri dan Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah Allah mengutus seorang nabi maupun mengangkat seorang khalifah pun, melainkan ia memiliki dua orang kepercayaan: orang kepercayaan yang memerintahkan dan mendorongnya untuk melaksanakan perbuatan ma'rif dan orang kepercayaan yang memerintahkan dan mendorongnya untuk melaksanakan kemungkarannya. Orang yang terjaga adalah orang yang dipelihara oleh Allah - (dari orang kepercayaan yang jahat-penit)." (HR. Bukhari)

وعن عائشة رضي الله عنها ، قالت : قال رسول الله ﷺ : ((إذا أراد الله  
بالأمر خيراً ، جعل له وزيراً صدقاً ، إن نسي ذكره ، وإن ذكر أهله ، وإذا  
أراد به غير ذلك جعل له وزيراً سوءاً ، إن نسي لم يذكره ، وإن ذكر لم  
يُحِثْ)) رواه أبو داود بإسناد جيد على شرط مسلم .

679. Dari Aisyah berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika Allah meng-



hendaki kebaikan atas seorang pemimpin, Allah menghadirkan seorang penasihat yang jujur baginya. Jika ia lupa, penasihat akan mengingatkannya. Jika ia ingat, penasihatnya akan membantunya. Adapun jika Allah menghendaki keburukan atas seorang pemimpin, Allah menghadirkan untuknya seorang penasihat yang jahat. Jika ia lupa, penasihat tidak mengingatkannya. Jika ia ingat, penasihat tidak membantunya.”<sup>71</sup>  
(HR. Abu Daud dengan sanad baik sesuai syarat imam Muslim).

٨٣ باب النهي عن تولية الإمارة والقضاء وغيرهما من الولايات

لمن سألها أو حرص عليها فعرّض بها

### BAB 83:

**Larangan menyerahkan kepemimpinan, Peradilan,  
dan jabatan-jabatan lainnya kepada orang yang  
memintanya atau berambisi terhadapnya**

عن أبي موسى الأشعري رضي ، قال : دخلت على النبي صلى الله أنا ورجلان  
من بني غصني ، فقال أحدهما : يا رسول الله ، أقرنا على بعضنا ما ولأنا  
الله - عز وجل - ، وقال الآخر مثل ذلك . فقال : ((إن الله لا يؤتي هذا  
العمل أحدا سأله ، أو أحدا حرص عليه)) متفق عليه .

- 680 Dari Abu Musa Al-Asy'ari berkata, "Saya dan dua orang sepupuku menemui Nabi n. Salah seorang sepupu saya berkata "Wahai Rasulullah, angkatlah kami sebagai pejabat atas sebagian urusan yang Allah kuasakan kepada Anda!" Sepupu saya yang lain juga mengatakannya hal yang sama. Maka beliau bersabda, "Sesungguhnya kami, dem Allah, tidak akan menyerahkan jabatan itu kepada

71) Shahih. Dikeluarkan oleh Abu Daud (1912), Nasai (1156), dan Ibnu Hibban. Dishahihkan oleh Al-Abu Ja'far Shahih Sunan Abu Daud.

seorang pun yang memuntanya, atau seorang pun yang berambisi  
terhadapnya <sup>702</sup> (HR. Muttafaq 'alaih)

702 Dikeluarkan oleh Bukhārī (7:49) dan Muslim (1:773)